

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA
DI YOGYAKARTA KELAS X SEMESTER 2
BERDASARKAN PENDEKATAN *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh :

Agatha Pradista Verra Dearizky

071224009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA
DI YOGYAKARTA KELAS X SEMESTER 2
BERDASARKAN PENDEKATAN *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh :

Agatha Pradista Verra Dearizky

071224009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

i

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA

DI YOGYAKARTA KELAS X SEMESTER 2

BERDASARKAN PENDEKATAN *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL)

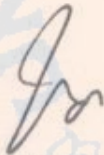
Disusun oleh:

Agatha Pradista Verra Dearizky

071224009

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

Tanggal 17 Oktober 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

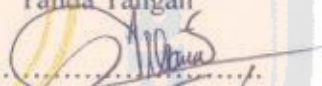
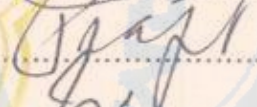
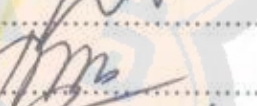
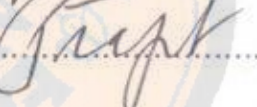
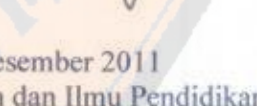
SKRIPSI

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA DI YOGYAKARTA KELAS X SEMESTER 2 BERDASARKAN PENDEKATAN *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL)

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Agatha Pradista Verra Dearizky
071224009

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 13 Desember 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Yuliana Setiyaningsih	
Sekretaris	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.	
Anggota 1	: Dr. B. Widharyanto, M.Pd.	
Anggota 2	: Prof. Dr. Pranowo, M.Pd.	
Anggota 3	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.	

Yogyakarta, 13 Desember 2011
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Rohandi, Ph.D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTO

Ia menjadi pohon kehidupan bagi orang yang memegangnya,
siapa yang berpegang padaNya
akan disebut berbahagia
(Amsal 3 : 18)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini kupersembahkan sebagai tanda terima kasihku kepada :

Tuhan Yesus Kristus, kekasih jiwaku yang setia menerangi jalan hidupku

Orang tuaku tercinta, Engelberta Rosa Eta Perwitaningrum dan Edi Sulistriana

Nenekku tersayang, Anastasia Samsari

Nenek buyutku terkasih, Suparmi



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

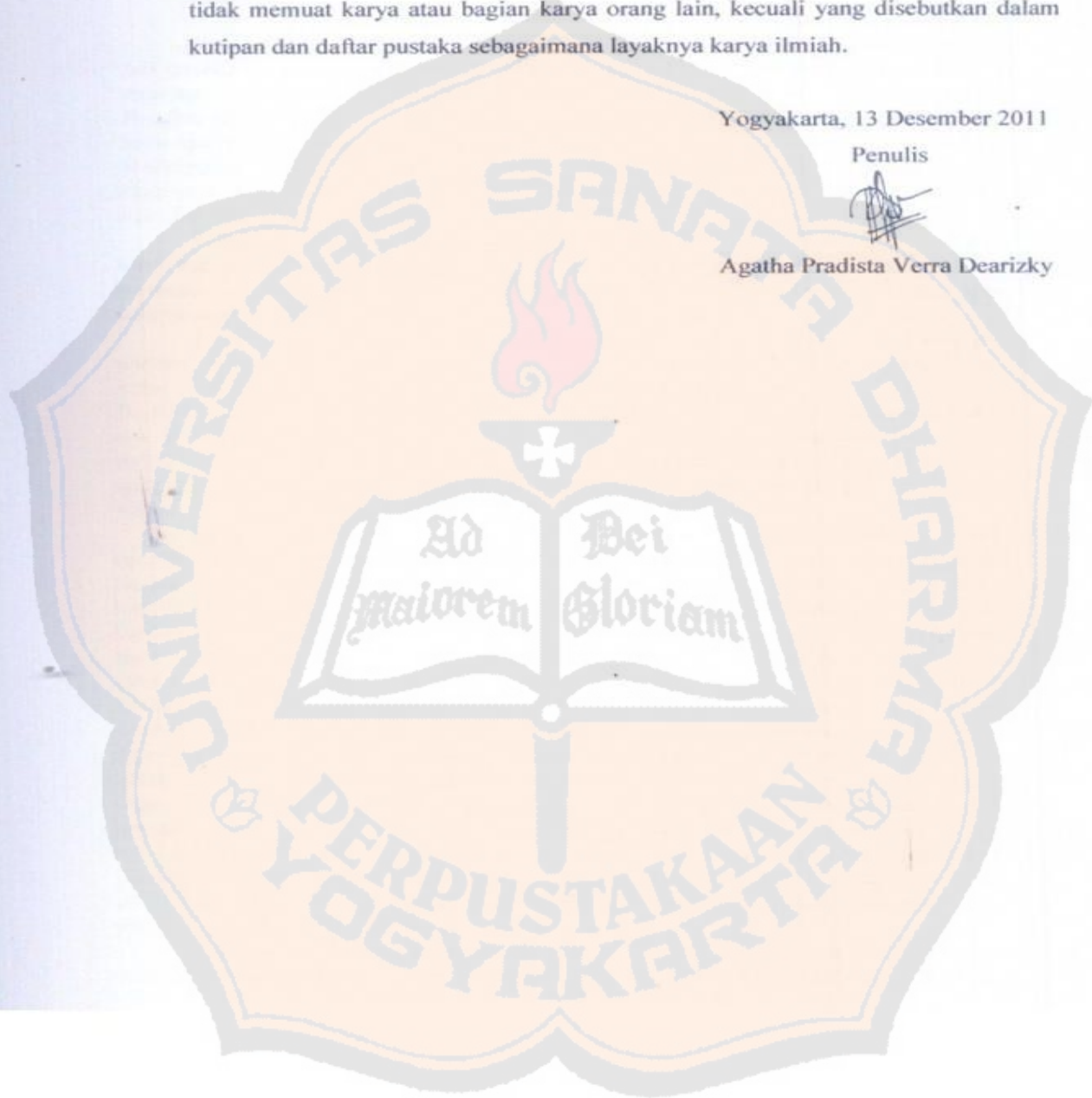
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 13 Desember 2011

Penulis



Agatha Pradista Verra Dearizky



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Agatha Pradista Verra Dearizky

Nomor Mahasiswa : 071224009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA
DI YOGYAKARTA KELAS X SEMESTER 2**

BERDASARKAN PENDEKATAN *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Desember 2011

Yang menyatakan



Agatha Pradista Verra Dearizky

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Dearizky, Agatha Pradista Verra. 2011. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA di Yogyakarta Kelas X Semester 2 Berdasarkan Pendekatan Student Centered Learning (SCL)*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu proses sistematis dan terencana untuk menghasilkan produk berupa buku ajar untuk siswa kelas X semester 2 berdasarkan pendekatan *student centered learning*. Masalah yang diangkat dalam penelitian pengembangan ini adalah bagaimanakah pengembangan buku ajar Bahasa Indonesia SMA di Yogyakarta kelas X semester 2 berdasarkan pendekatan *student centered learning* (SCL)? Penelitian ini bertujuan untuk menyusun buku ajar bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan *student centered learning* untuk siswa SMA kelas X semester 2.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa. Cara menganalisis kebutuhan siswa adalah dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara guru. Setelah mengetahui kebutuhan siswa, peneliti membuat buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Proses pengembangan produk buku ajar dilakukan secara bertahap. Tahapan-tahapan tersebut yaitu (1) pengambilan data yang berbentuk kuesioner pada siswa kelas X di SMA N 6 Yogyakarta, SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, dan SMA Kolese De Britto sehubungan dengan penggunaan buku ajar, (2) proses pengembangan buku ajar SMA Bahasa Indonesia kelas X semester 2, (3) penilaian produk oleh satu dosen bahasa Indonesia dan satu guru bahasa Indonesia kelas X, (4) uji coba produk buku ajar, dan (5) revisi produk dari hasil penilaian ahli bahasa Indonesia dan respon siswa.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dapat diketahui bahwa siswa membutuhkan buku ajar yang menggunakan media audiovisual, yang banyak ilustrasi dan contohnya, terdapat kegiatan pembelajaran secara berkelompok, terdapat kegiatan praktik, dan buku ajar yang dapat membuat siswa menjadi aktif. Berdasarkan hasil penilaian guru dan dosen bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa buku ajar yang dibuat memperoleh persentase nilai 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut baik dan tidak perlu dilakukan revisi. Saran yang diberikan adalah teori-teori yang disajikan dalam buku ajar akan lebih baik jika menggunakan metode inkuiri dan penggunaan format video yang lebih sederhana. Hasil uji coba menunjukkan bahwa teks bacaan yang digunakan dalam buku ajar panjang tetapi cukup mudah dipahami dan cukup sesuai dengan tema pembelajaran. Video yang ditampilkan cukup jelas dan sesuai dengan tema. Materi pembelajaran cukup lengkap dan cukup jelas. Tampilan buku ajar sudah cukup menarik. Perintah yang tertulis dalam buku ajar sudah cukup sesuai dengan soal-soal yang cukup mudah dan cukup bervariasi. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada guru dan siswa. Cara penyampaian guru cukup menarik sehingga siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pengembangan tersebut, penulis memberikan dua saran. Pertama, saran untuk keperluan pemanfaatan produk, buku ajar hanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai panduan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru bisa membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Guru juga perlu membekali dirinya dengan menguasai media audiovisual dan cara-cara pemutaran media agar proses pembelajaran menjadi lancar. Kedua, saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut, peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan berbagai pendekatan selain pendekatan *student centered learning*, misalnya pendekatan kontekstual, dan lain sebagainya serta mampu mengembangkan materi untuk memperlengkap materi yang terdapat dalam buku ajar. Selain itu, peneliti lain diharapkan mampu memilih media yang baik dilihat dari kualitas media sehingga mampu menyajikan media yang jelas bagi siswa. Peneliti lain juga dapat menggunakan pendekatan *student centered learning* dalam mengembangkan buku ajar untuk tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Dearizky, Agatha Pradista Verra. 2011. *Designing a set of Indonesian Textbook for the Second Semester of Grade X Senior High School in Yogyakarta Based on Student Centered Learning (SCL) Approach*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research was the research and development research, namely the systematic and planned processes to produce a textbook for the second semester of grade X based on student centered learning approach. The research question is how is the design of Indonesian textbook material for the second semester of grade X senior high school in Yogyakarta based on student centered learning approach? This research aimed to design a set of Indonesian textbook material for the second semester of grade X senior high school in Yogyakarta based on the student centered learning approach.

Before conducting the research, the researcher conducted students' need analysis. The students' needs were analyzed by distributing the questionnaires, interviewing the teachers, testing the products, and giving the feedback of the testing products. After finding out the students' needs, the researcher produced the textbook which was appropriate to the students' needs.

There were five steps in designing the textbook product. They were: (1) obtaining the questionnaires data to grade X students of SMA N 6 Yogyakarta, SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, and SMA Kolose De Britto related to the use of textbook, (2) designing the textbook for the second semester of grade X, (3) having a product assessment by an Indonesian lecturer and an Indonesian teacher of grade X, (4) implementing the textbook product, and (5) revising the product based on the result of the experts' assessment and students' feedback.

The result of needs analysis showed that students need a textbook which has audiovisual media, a lot of illustration and examples, group learning activity, and practice activity. The students need a textbook which make them active. The score percentage of the textbook given by the evaluators was 83.3 %. It showed that the textbook was good. It did not need to be revised. It recommended to use inquiry and simple video format methods in presenting the theories in the textbook. The evaluation result showed the texts used in a textbook were long, but it was appropriate to the topic. The video played was understandable and appropriate to the topic. It has complete and clear material. The textbook was look interesting. It has understandable and varied instructions. It used students teacher center learning method. Teacher has interesting way to deliver the materials. It made the students enthusiastic in following the learning activity.

The researcher gives two suggestions based on the research and development. First suggestion is for using the product. The textbook only as a guide in the teaching learning activity. The teacher can make the learning activity be more varied. The teacher needs to master audiovisual media, and how to play the media. The purpose is to make the learning process becomes effective, and it does not waste so many times in using the learning media. Second suggestion is for

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

further research and development, other researchers are expected to be able to develop the other approaches. For example is contextual approach. They are also expected to develop the material to complete the textbook materials. Besides, the researchers are expected to be able to choose good media which have good quality. The researchers are expected to be able to present clear media for students. The researchers are able to use student centered learning approach in developing the textbook for junior high school students.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus berkat limpahan kasih, perlindungan, dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA di Yogyakarta Kelas X Semester 2 Berdasarkan Pendekatan Student Centered Learning (SCL)*. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak hanya kegigihan dan usaha penulis sendiri, melainkan berkat doa, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. B. Widharyanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing tunggal penelitian payung yang dengan penuh kesabaran dan kesungguhan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rohandi Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sanata Dharma.
3. C. Tutyardari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Sanata Dharma.
4. Dr. Yuliana Setyaningsih, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID) Universitas Sanata Dharma.
5. Para dosen PBSID yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu di program studi PBSID.
6. Drs. Rubiyatno, MM., Kepala SMA N 6 Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA N 6 Yogyakarta.
7. F.X. Agus Hariyanto, S.Pd., S.E., Kepala SMA Kolese De Britto Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Kolese de Britto Yogyakarta.
8. Drs. Priyanto, Kepala SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA BOPKI 1 Yogyakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Purwanti Susilastuti, S.Pd. dan V. Endang Wahyuni S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA N 6 Yogyakarta yang telah membantu dalam kegiatan analisis kebutuhan dan uji coba produk pengembangan.
10. Irmina Budi Utari, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam kegiatan analisis kebutuhan.
11. Ag. Budi Susanto, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Pangudi Luhur St. Louis Sedayu.
12. FX. Sudadi yang telah membantu dalam urusan kesekretariatan PBSID.
13. Siswa-siswa SMA N 6 Yogyakarta, SMA Kolese De Britto, dan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam kegiatan analisis kebutuhan dan uji coba produk pengembangan.
14. Orang tua dan keluargaku tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
15. Teman-teman satu kelompok payung yaitu Kris Paskasari S.Pd., Agnes Riantika Dewayanti S.Pd., Oktavia Dara S.Pd., Tri Atmini S.Pd., dan Fransiskus Handika S.Pd., yang selalu bersama dalam suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman PBSID angkatan 2007 yang telah memotivasi dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Para sahabat, yaitu Susana Tri Cahyani, S.Pd., Klara Nana, S.Pd., Mohammad Arba Toyib, Deni Novianto, Fransiska Wahyu Windiati, Varah Sagita, Andi Supriantoro, dan Frida Rahmawati.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Namun, penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis

Agatha Pradista Verra Dearizky

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
1.5 Pentingnya Pengembangan	8
1.6 Definisi Istilah	8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.7 Sistematika Penyajian.....10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan12

2.2 Kajian Teori yang Relevan14

2.2.1 Penelitian dan Pengembangan (R&D)14

2.2.1.1 Metode Penelitian dan Pengembangan15

2.2.1.2 Kriteria Pengembangan16

2.2.2 Kurikulum Bahasa Indonesia Kelas X Semester 217

2.2.3 Buku Pelajaran21

2.2.4 Materi Pembelajaran22

2.2.5 Keterampilan Berbahasa24

2.2.5.1 Keterampilan Menyimak25

2.2.5.2 Keterampilan Berbicara27

2.2.5.3 Keterampilan Membaca28

2.2.5.4 Keterampilan Menulis30

2.2.6 Pendekatan Pembelajaran Bahasa31

2.2.6.1 Pendekatan Integratif32

2.2.6.2 Pendekatan Komunikatif33

2.2.6.3 Pendekatan Kooperatif34

2.2.6.4 Pendekatan Pembelajaran Aktif37

2.2.7 Media37

2.2.7.1 Media Pembelajaran38

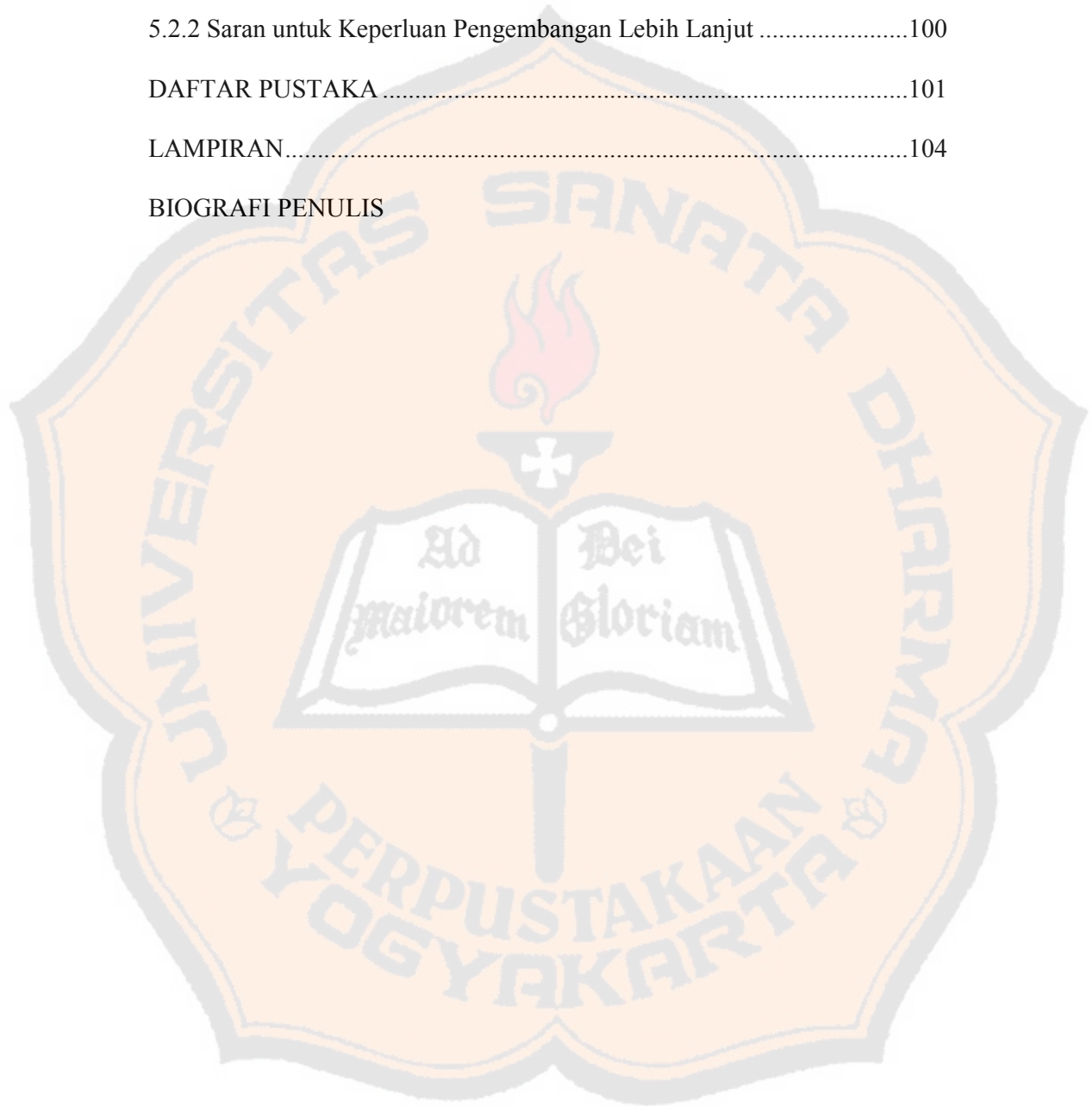
2.2.7.2 Manfaat Media Pembelajaran39

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.7.3 Klasifikasi Media Pembelajaran	40
2.2.7.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	42
2.2.7.5 Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa	43
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
3.1 Model Pengembangan	46
3.2 Desain Pengembangan	46
3.3 Desain Uji Coba	49
3.4 Uji Coba Produk	50
3.5 Prosedur Pengembangan	51
3.6 Jenis Data	52
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	52
3.8 Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan	59
4.1.1 Analisis Data Kebutuhan Siswa	60
4.1.2 Paparan Hasil Wawancara	74
4.2 Analisis Kompetensi	77
4.3 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan	80
4.4 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan	83
4.5 Respon Siswa terhadap Uji Coba Produk Pengembangan	85
4.6 Revisi Produk Pengembangan	97
BAB V PENUTUP	
5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi	99

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2 Saran	100
5.2.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk	100
5.2.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104
BIOGRAFI PENULIS	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penempatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa	7
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA Kelas X Semester 2	20
Tabel 2.2 Klasifikasi Media Pembelajaran	41
Tabel 3.1 Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Siswa	53
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia.....	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia	55
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Respon Siswa terhadap Uji Coba	56
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Produk.....	57
Tabel 3.6 Kriteria Revisi Produk Pengembangan.....	57
Tabel 4.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Berlangsung Saat Ini	60
Tabel 4.2 Media pembelajaran yang Digunakan Selama Ini Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas	61
Tabel 4.3 Cara Mengajar yang Sering Digunakan Oleh Guru di Kelas.....	62
Tabel 4.4 Media yang Paling Disukai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	63
Tabel 4.5 Media yang Tidak Disukai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	63
Tabel 4.6 Intensitas (Keseringan) Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Selama Ini	64
Tabel 4.7 Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	65

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.8 Tingkat Kepentingan Penggunaan Media Audiovisual untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia	65
Tabel 4.9 Intensitas Kegiatan Belajar Secara Berkelompok di Dalam Kelas	66
Tabel 4.10 Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Berkelompok	66
Tabel 4.11 Keterkaitan Kegiatan Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	67
Tabel 4.12 Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Paling Sering Dilakukan	68
Tabel 4.13 Intensitas (Keseringan) Berpraktik Secara Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas	68
Tabel 4.14 Intensitas (Keseringan) Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas	69
Tabel 4.15 Intensitas (Keseringan) Penggunaan Buku Paket Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	70
Tabel 4.16 Buku paket yang Disukai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	70
Tabel 4.17 Penilaian yang Diharapkan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	71
Tabel 4.18 Intensitas Pembelajaran Tatabahasa dan Kosakata	72
Tabel 4.19 Harapan Terhadap Pembelajaran Bahasa untuk Masa yang Akan Datang	72
Tabel 4.20 Harapan Terhadap Pembelajaran Sastra untuk Masa yang Akan Datang	73

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.21 KD Penilaian RPP.....	78
Tabel 4.22 Tanggapan Terhadap Teks Bacaan yang Digunakan Dalam Buku Ajar.....	86
Tabel 4.23 Tanggapan Terhadap Panjang Pendeknya Teks Bacaan Dalam Buku Ajar.....	86
Tabel 4.24 Kesesuaian Teks Bacaan Dengan Tema Dalam Buku Ajar.....	87
Tabel 4.25 Tanggapan Terhadap Durasi (Waktu) Video yang Digunakan Dalam Buku Ajar	88
Tabel 4.26 Tanggapan Terhadap Kejelasan (Suara dan Gambar) Dalam Video.....	89
Tabel 4.27 Kesesuaian Video Dengan Tema Pembelajaran	89
Tabel 4.28 Tanggapan Terhadap Kejelasan Materi Pembelajaran yang Disajikan Dalam Buku Ajar.....	90
Tabel 4.29 Tanggapan Terhadap Kelengkapan Materi Pembelajaran	91
Tabel 4.30 Tanggapan Terhadap Tampilan (Gambar, Warna, <i>Layout</i>) Buku Ajar.....	92
Tabel 4.31 Kesesuaian Antara Perintah yang Tertulis Dalam Buku Ajar Dengan Kegiatan Pembelajaran di Kelas.....	92
Tabel 4.32 Tingkat Kesulitan Soal-Soal yang Disajikan Dalam Buku Ajar.....	93
Tabel 4.33 Tanggapan Terhadap Soal-Soal (Pilihan Ganda, Isian Singkat, dan Uraian) yang Terdapat Dalam Buku Ajar	94
Tabel 4.34 Tanggapan Terhadap Metode Pembelajaran yang Digunakan Dalam Buku Ajar	95

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.35 Tanggapan Terhadap Cara Penyampaian Materi yang Dilakukan

Oleh Guru.....95

Tabel 4.36 Antusiasme Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran

yang Terdapat Dalam Buku Ajar96

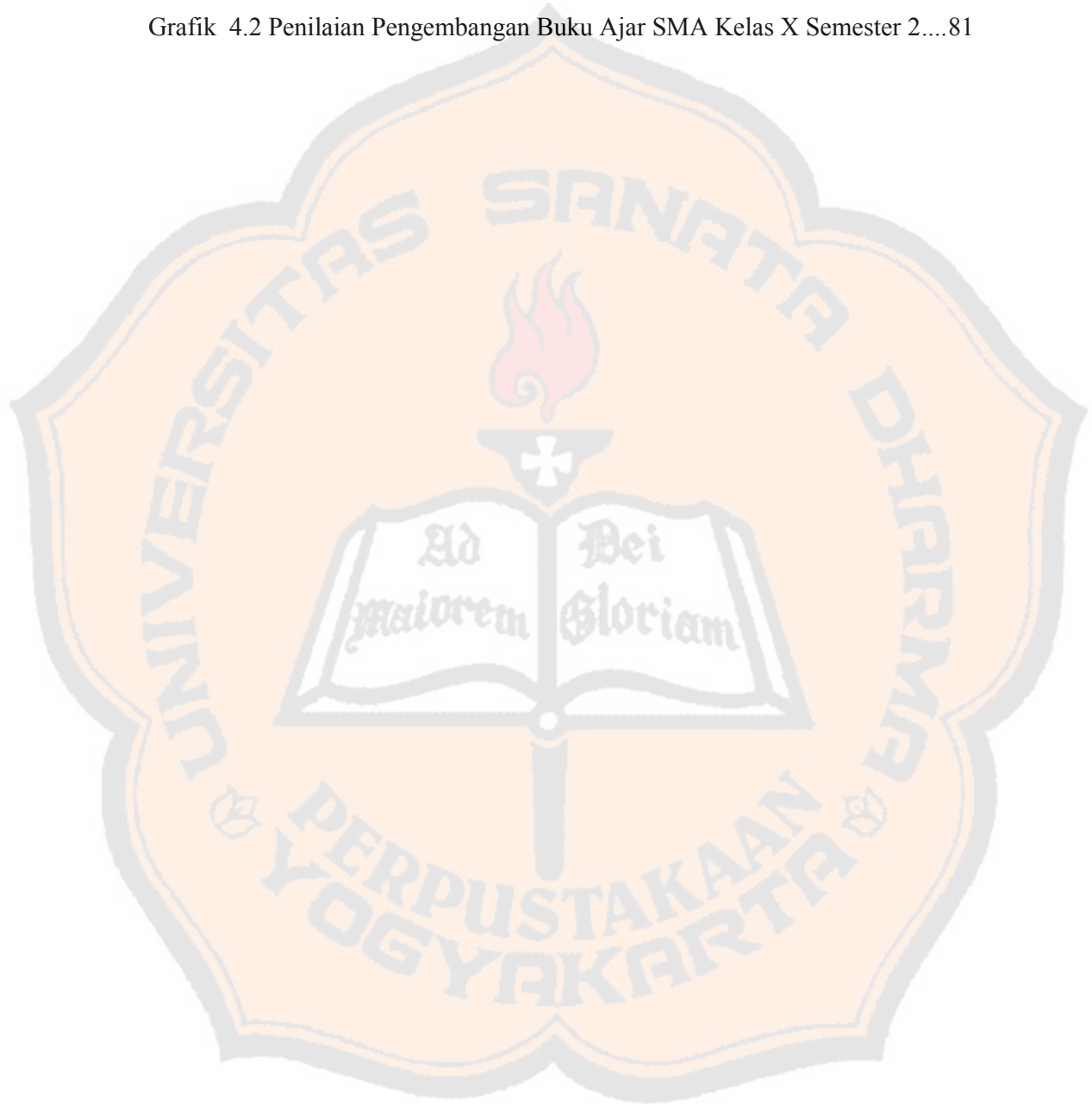


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)78

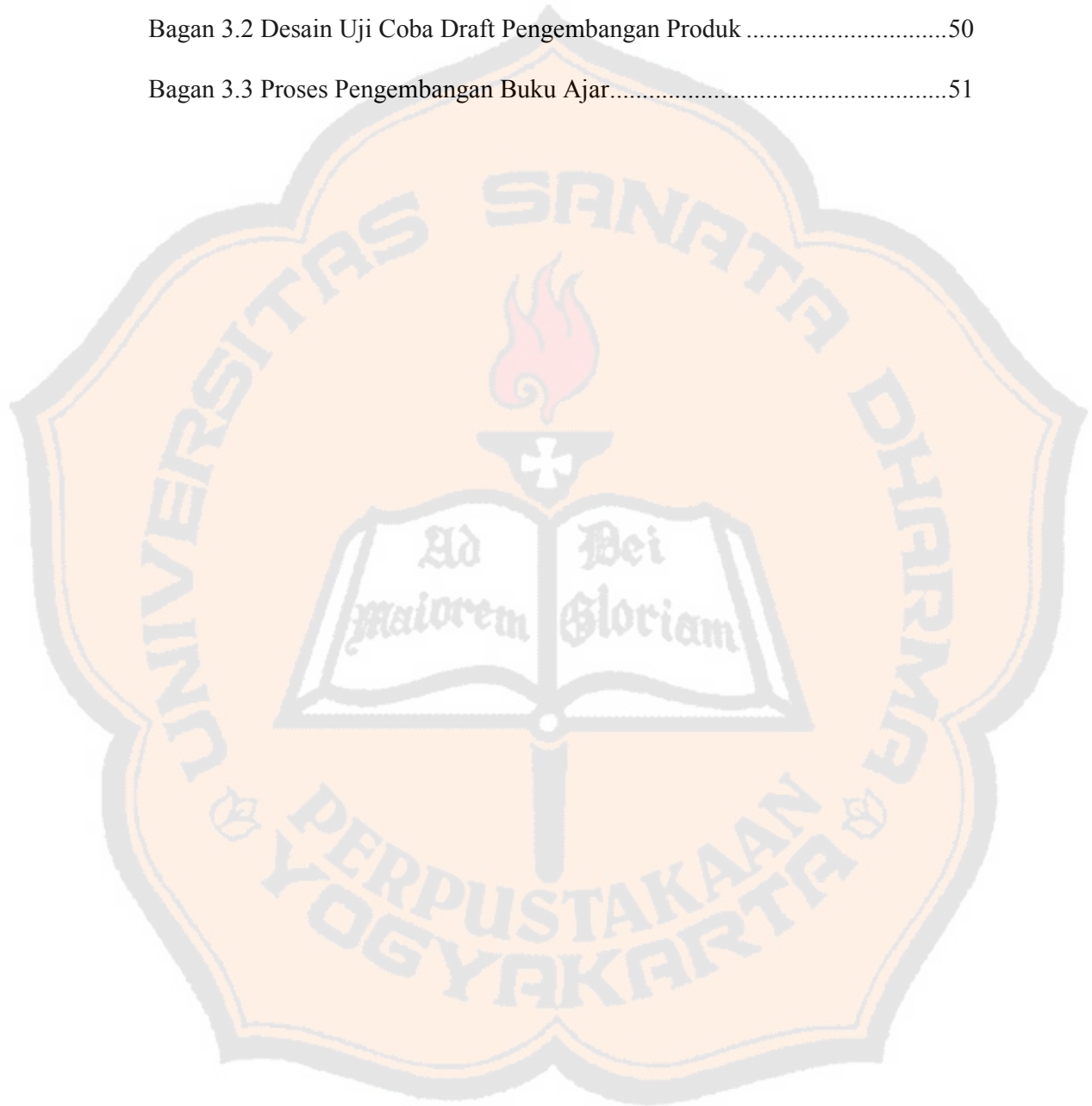
Grafik 4.2 Penilaian Pengembangan Buku Ajar SMA Kelas X Semester 2....81



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Desain Pengembangan Draft	47
Bagan 3.2 Desain Uji Coba Draft Pengembangan Produk	50
Bagan 3.3 Proses Pengembangan Buku Ajar.....	51



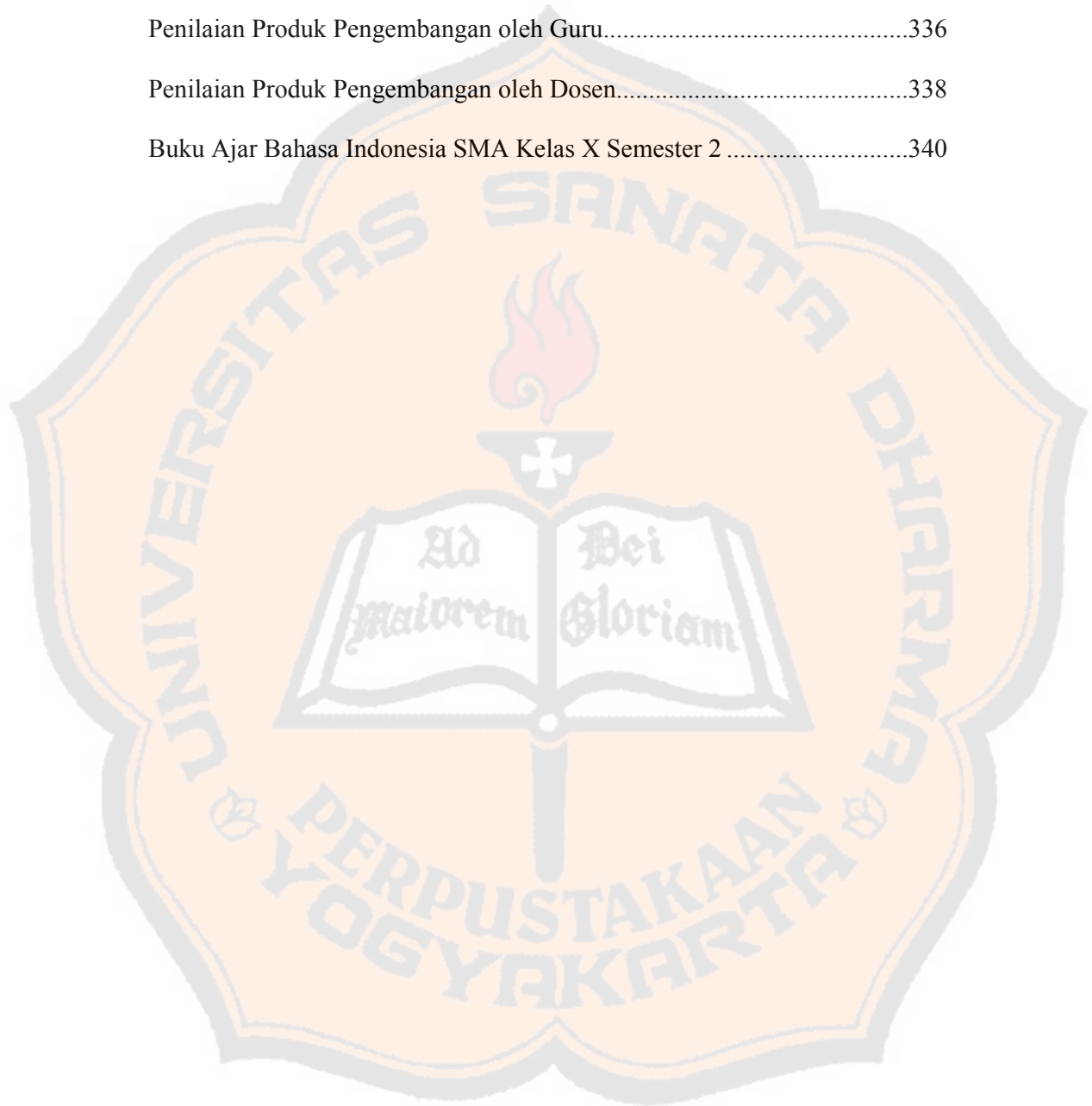
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian untuk Kepala SMA Kolese De Britto Yogyakarta	104
Surat Izin Penelitian untuk Kepala SMA BOPKRI 1 Yogyakarta	105
Surat Izin Penelitian untuk Walikota Yogyakarta Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta	106
Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.....	107
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA N 6 Yogyakarta.....	108
Silabus.....	109
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	133
Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	239
Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	242
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	250
Pedoman Wawancara.....	251
Transkrip Wawancara	252
Kisi-Kisi Kuesioner Analisis Kebutuhan Siswa	262
Lembar Kuesioner Analisis Kebutuhan Siswa	263
Sampel Kuesioner Analisis Kebutuhan Siswa	268
Kesimpulan Analisis Kebutuhan Siswa	313
Kisi-Kisi Kuesioner Respon Siswa.....	315
Lembar Kuesioner Respon Siswa	316
Sampel Kuesioner Respon Siswa.....	320
Kesimpulan Kuesioner Respon Siswa	332

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kisi-Kisi Penilaian Produk Pengembangan Buku Ajar	333
Lembar Penilaian Produk Pengembangan Buku Ajar	334
Penilaian Produk Pengembangan oleh Guru.....	336
Penilaian Produk Pengembangan oleh Dosen.....	338
Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA Kelas X Semester 2	340



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) spesifikasi produk yang diharapkan, (5) pentingnya pengembangan, (6) definisi istilah, dan (7) sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT). Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran ini di SD mendapat alokasi waktu 5 jam pelajaran per minggu, di SMP mendapat alokasi waktu 4 jam per minggu, di SMA kelas X mendapat alokasi waktu 4 jam per minggu, kelas XI dan XII IPA dan IPS mendapat alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu, dan di SMA kelas XI dan XII Bahasa mendapat alokasi waktu 5 jam per minggu (Mulyasa dalam Sufanti, 2010: 11). Dengan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia, para siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar baik lisan maupun tertulis untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan sosial yang tercermin dalam keempat aspek keterampilan berbahasa.

Menurut Tarigan (1983: 1), keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat aspek tersebut tidak terpisahkan satu sama lain, semuanya berhubungan erat dan

tertuang dalam bentuk materi pembelajaran lewat adanya buku ajar atau yang biasa disebut dengan buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia menuntut para siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar atau yang biasa disebut dengan prinsip *student centered*. Dapat dikatakan bahwa siswa yang menjadi subjek pembelajaran atau pelaku utama dalam mencari dan membangun pengetahuan dan keterampilan baru. Prinsip *student centered* memusatkan aktivitas siswa berdasarkan pengalaman belajar (*activity based-experiences*) yang diperoleh melalui berbagai bentuk keterlibatan di kelas. Berbagai bentuk keterlibatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok seperti dalam permainan (*games*), wawancara, bermain peran (*role play*), penelitian kecil (riset), observasi, dan sebagainya. Dalam hal ini, peran guru hanyalah sebagai pemberi informasi awal dan fasilitator pencipta situasi belajar yang kondusif untuk mendukung proses belajar aktif yang dilakukan siswa. Yang dimaksud dengan fasilitator adalah guru berperan melalui pengaturan setting kelas, skenario interaksi kelas, penyiapan bahan belajar, dan pengaturan balikan (*feedback*) untuk siswa.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia disajikan lewat buku ajar yang telah disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu KTSP. Menurut Permen No. 11 Tahun 2005, buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Lewat adanya buku teks atau buku pelajaran, bertujuan untuk membantu siswa memahami dunia di luar dirinya dan belajar dari hal-hal yang dibaca. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa buku pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran dan fungsi yang penting di dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tetapi dalam kenyataannya, buku ajar tersebut masih memiliki kekurangan, salah satu alasannya karena buku ajar tersebut belum dilengkapi dengan media pembelajaran. Salah satu hal yang menjadi keterbatasan dalam buku ajar ini membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang optimal. Salah satu contoh dalam keterampilan berbicara. Dalam keterampilan tersebut, buku ajar yang ada tidak menyediakan media dalam bentuk rekaman baik secara audio maupun audiovisual. Hal ini menyebabkan siswa kurang memperoleh pemahaman yang mendalam. Selain itu, siswa akan merasa kesulitan dalam menyerap materi yang ada sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tidak mencapai Standar Kompetensi (KD) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan.

Penggunaan media merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Sanjaya (2006: 167) mengungkapkan bahwa melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkret. Lewat media pembelajaran, segala sesuatu yang sebelumnya hanya bisa dibayangkan akan mampu disajikan secara nyata lewat rekaman suara ataupun gambar-gambar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus menggunakan berbagai jenis media

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mempertinggi kualitas pengajaran, dan memberikan wawasan serta informasi materi pelajaran yang lebih luas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa kehadiran media dalam proses pengajaran mampu mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pelajaran yang disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan materi pelajaran yang hendak diajarkan. Media pembelajaran yang bervariasi akan mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu media yang menjadi perhatian peneliti untuk bisa lebih mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan media audiovisual. Media audiovisual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalannya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar (Rinanto, 1982: 21). Media ini merupakan media yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran secara lebih menyeluruh karena menggunakan dua unsur penting, yaitu unsur auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan). Dua unsur penting itulah yang membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal. Siswa akan lebih mudah menyerap materi yang diberikan. Lewat media audiovisual, guru mampu mengemas materi pelajaran yang menarik perhatian para siswa.

Selain penggunaan media, guru juga perlu memperhatikan pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Anthony dalam Pranowo (1996: 62), pendekatan adalah seperangkat asumsi yang saling

berhubungan yang menyangkut sifat bahasa, pengajaran bahasa, dan belajar bahasa. Melalui pendekatan pembelajaran, guru akan mampu memberikan metode serta teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk lebih mengoptimalkan pemberian materi pembelajaran, peneliti mencoba mengembangkan buku ajar dengan menggunakan pendekatan *student centered learning* yang di dalamnya mencakup pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan pendekatan pembelajaran aktif. Berdasarkan keempat pendekatan inilah siswa akan mampu menguasai lebih dari satu keterampilan berbahasa, mampu menggunakan bahasa dalam berbagai kegiatan komunikasi, mampu bekerja sama secara berkelompok, dan menjadi pembelajar yang aktif dan dinamis selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bagaimana pengembangan buku ajar bahasa Indonesia SMA di Yogyakarta kelas X semester 2 berdasarkan pendekatan *student centered learning* (SCL) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah tersusunnya buku ajar bahasa Indonesia SMA di Yogyakarta kelas X semester 2 berdasarkan pendekatan *student centered learning* (SCL).

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan berupa buku ajar yang menggunakan media audiovisual untuk siswa SMA di Yogyakarta kelas X semester 2 berdasarkan pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif yang kesemuanya itu terangkum dalam pendekatan *student centered learning*. Buku ajar tersebut memuat berbagai kegiatan yang menempatkan siswa sebagai posisi sentral dengan dibantu media pembelajaran berbasis teknologi untuk memberikan kesan yang menarik pada setiap materi. Materi tersebut dikemas dalam bentuk audiovisual. Misalnya berupa rekaman, video, pemutaran lagu, *power point*, dan lain sebagainya.

Pada buku ajar yang beredar luas di masyarakat banyak hal yang belum menempatkan siswa pada posisi inti apalagi memasukkan unsur media audiovisual. Buku ajar masih bersifat monoton atau itu-itu saja. Buku ajar ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan buku ajar lainnya yaitu menggunakan pendekatan *student centered learning* yang memuat pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif. Kelebihan buku ajar ini yang membedakan dari buku ajar yang lain adalah terdapat dalam beberapa bagian yaitu:

- (1) Pada setiap awal bab terdapat halaman pengantar (halaman awal subbab) yang berisi tema, gambar, dan goresan pena.
- (2) Pojok kosakata untuk menempatkan berbagai kata sukar beserta pengertiannya.
- (3) Terdapat tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan prapembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pascapembelajaran. Pada salah satu atau dua tahap

pembelajaran diberi sentuhan media audiovisual. Penempatan media audiovisual tersebut melingkupi empat keterampilan berbahasa. Hal tersebut secara rinci diuraikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Penempatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa

Keterampilan berbahasa	Pra pembelajaran	Proses pembelajaran	Pasca pembelajaran
Menyimak		V	
Membaca	V		V
Berbicara	V		
Menulis	V		

- (4) Uji kompetensi pada setiap tahap pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa pada saat menerima materi.
- (5) Tokoh kita sebagai tambahan wawasan. Tokoh disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Misalnya tentang puisi, maka tokoh yang bisa dijadikan profil adalah Chairil Anwar.
- (6) Permata kata digunakan sebagai sarana motivasi siswa agar lebih giat belajar.
- (7) Menu utama berisi sajian materi.
- (8) Cek dan ricek sebagai tes diakhir pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilalui.
- (9) Ensiklopedi bahasa berisi tambahan wawasan tentang bahasa dan sastra.
- (10) Buku ajar ini juga dilengkapi dengan CD agar guru mudah dalam memberikan materi yang menggunakan media audiovisual.

Dalam produk berupa buku ajar ini di dalamnya terdapat lima bagian, yakni: (1) kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, (2) kegiatan

prapembelajaran, (3) uraian materi pembelajaran, (4) kegiatan pascapembelajaran, dan (5) uji kompetensi.

1.5 Pentingnya Pengembangan

- (1) Produk pengembangan ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia yang aktif dan kreatif.
- (2) Produk pengembangan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan membantu siswa mengatasi kesulitan mengenai materi yang disajikan.
- (3) Penelitian pengembangan ini diharapkan mampu memberikan informasi yang lengkap mengenai pentingnya penggunaan pendekatan *student centered learning* (SCL).
- (4) Penelitian pengembangan ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis sehingga mampu dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

1.6 Definisi Istilah

- (1) Pengembangan adalah suatu proses secara sistematis dan logis untuk mempelajari masalah-masalah pengajaran agar mendapatkan pemecahan yang teruji validitasnya dan praktis bisa dilaksanakan (Lasubu, 2004: 7).
- (2) Buku ajar atau buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Permen No. 11 Tahun 2005).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (3) Pendekatan adalah seperangkat asumsi yang saling berhubungan yang menyangkut sifat bahasa, pengajaran bahasa, dan belajar bahasa (Anthony dalam Pranowo, 1996: 62).
- (4) Pendekatan *student centered learning* (SCL) adalah pendekatan yang memusatkan perhatiannya pada keaktifan siswa dalam kegiatan belajar belajar yang di dalamnya menerapkan model *task based learning*, *competency based*, *integrative skill*, dan *inductive learning*.
- (5) Pendekatan integratif merupakan penggabungan dari bagian-bagian dan komponen-komponen bahasa, yang bersama-sama membentuk bahasa (Djiwandono, 1992: 10).
- (6) Pendekatan komunikatif adalah pendekatan dalam pengajaran bahasa yang berasumsi bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Dengan asumsi ini seluruh aktivitas pengajaran dan pembelajaran bahasa diarahkan pada terbentuknya kemampuan berkomunikasi para siswa (Sufanti, 2010: 17).
- (7) Pendekatan kooperatif adalah pendekatan yang dalam sistem pembelajarannya memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.
- (8) Pendekatan aktif adalah pendekatan yang dalam sistem pembelajarannya selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, bekerja, melaksanakan pekerjaan, dan tidak diam saja (Sufanti, 2010: 35).

- (9) Media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Anitah, 2008: 11).
- (10) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi dalam Sufanti, 2010: 62).
- (11) Media audiovisual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya (Sanjaya, 2006: 170).

1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode pengembangan, hasil pengembangan, dan penutup. Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) spesifikasi produk yang diharapkan, (5) pentingnya pengembangan, (6) definisi istilah, dan (7) sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka. Bab ini berisi (1) kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan (2) kajian teori terdahulu yang relevan. Kajian teori meliputi: (a) Penelitian dan Pengembangan (R&D), (b) kurikulum bahasa Indonesia kelas X semester 2, (c) buku pelajaran, (d) materi pembelajaran, (e) keterampilan berbahasa, (f) pendekatan pembelajaran bahasa yang di dalamnya

mencakup pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan pendekatan pembelajaran aktif, dan (g) media pembelajaran.

Bab III adalah metode pengembangan. Bab ini berisi (1) model pengembangan, (2) desain pengembangan, (3) desain uji coba, (4) uji coba produk, (5) prosedur pengembangan, (6) jenis data, (7) instrumen pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil pengembangan. Bab ini berisi (1) paparan dan analisis data hasil analisis kebutuhan, (2) analisis kompetensi, (3) paparan hasil penilaian produk pengembangan, (4) hasil uji coba produk pengembangan, (5) respon siswa terhadap uji coba produk pengembangan, dan (6) revisi produk pengembangan.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini dipaparkan mengenai (1) kajian produk yang telah direvisi (2) saran yang meliputi: (a) saran untuk pemanfaatan produk dan (b) saran untuk pengembangan produk lebih lanjut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab II adalah kajian pustaka. Bab ini memaparkan (1) kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan (2) kajian teori terdahulu yang relevan. Kajian teori meliputi: (a) Penelitian dan Pengembangan (R&D), (b) kurikulum bahasa Indonesia kelas X semester 2, (c) buku pelajaran, (d) materi pembelajaran, (e) keterampilan berbahasa, (f) pendekatan pembelajaran bahasa yang di dalamnya mencakup pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan pendekatan pembelajaran aktif yang terangkum dalam pendekatan *student centered learning* (SCL), dan (g) media pembelajaran.

2.1 Kajian Hasil-hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian pengembangan ini. Penelitian yang pertama oleh Purwanti (2007) yang berjudul *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Cerita berdasarkan Pendekatan Komunikatif, Kontekstual, dan Kooperatif untuk Siswa Kelas V Semester I Sekolah Dasar*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk (1) silabus dan (2) materi pembelajaran cerita berdasarkan pendekatan komunikatif, kontekstual, dan kooperatif untuk siswa kelas V semester I. Penelitian ini diawali dengan studi pustaka untuk mengetahui model-model pembelajaran cerita berdasarkan pendekatan komunikatif, kontekstual, dan kooperatif. Model pengembangan yang digunakan disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V semester I sekolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dasar. Untuk mengetahui kualitas produk diadakan uji penilaian yang dilakukan oleh pakar pendidikan/ perancangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Maryunani (2008) dengan judul *Pengembangan Silabus dan RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Aspek Membaca Teks Nonsastra Kelas X Semester 2 SMA Bopkri I Yogyakarta berdasarkan Pendekatan Komunikatif*. Penelitian ini dilakukan dalam lima tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perbaikan (4) pemantapan, dan (5) penilaian. Untuk mengetahui kualitas produk diadakan uji penilaian yang dilakukan oleh ahli pendidikan dan guru bahasa Indonesia. Model pengembangan yang digunakan adalah model pembelajaran komunikatif atau silabus komunikatif Yalden. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk (1) silabus dan (2) RPP mata pelajaran bahasa Indonesia aspek membaca teks nonsastra kelas X semester 2 SMA BOPKRI 1 Yogyakarta berdasarkan pendekatan komunikatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurani (2009) yang berjudul *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audiovisual untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu*. Penelitian ini diawali analisis kebutuhan dengan cara menyebar angket untuk siswa kelas VII dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas VII. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Jerold Kemp. Pengembangan produk silabus dan materi pembelajaran dikaji berdasarkan beberapa pendekatan pembelajaran bahasa, yaitu pendekatan kooperatif, pembelajaran aktif, komunikatif, dan pendekatan

integratif. Kesimpulan yang diperoleh adalah model pembelajaran keterampilan menulis dengan media audiovisual sangat disukai siswa dan dapat lebih memaksimalkan proses pembelajaran serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti kemudian memilih judul penelitian *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA di Yogyakarta Kelas X Semester 2 Berdasarkan Pendekatan Student Centered Learning (SCL)*. Peneliti memilih judul tersebut karena buku ajar untuk siswa SMA kelas X semester 2 belum pernah dikembangkan. Pendekatan serta media yang dipilih masih mempunyai relevansi dengan penelitian terdahulu.

2.2 Kajian Teori-teori Terdahulu yang Relevan

2.2.1 Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi juga bisa perangkat lunak seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, sistem manajemen, dan lain-lain (Depdiknas, 2008). Penelitian pengembangan lebih memusatkan kepada proses untuk mengembangkan suatu produk yang sebelumnya telah dihasilkan.

2.2.1.1 Metode Penelitian dan Pengembangan

Menurut Tim Puslitjaknov (2008: 8-12), metode Penelitian dan Pengembangan memuat tiga komponen utama, yaitu : (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, dan (3) uji coba produk.

(1) Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara rinci dan menunjukkan hubungan antar komponen yang akan dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambar kerangka berpikir yang didasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik.

(2) Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan akan memaparkan prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan dalam memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam prosedur, peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen

dalam sistem. Prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall secara sederhana melibatkan 5 langkah utama :

- (a) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan.
 - (b) Mengembangkan produk awal.
 - (c) Validasi ahli dan revisi.
 - (d) Ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk.
 - (e) Ujicoba lapangan skala besar dan produk akhir.
- (3) Uji Coba Model atau Produk

Uji coba model atau produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan, yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba model atau produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan. Model atau produk yang baik memenuhi dua kriteria, yaitu kriteria pembelajaran dan kriteria penampilan.

2.2.1.2 Kriteria Pengembangan

Widharyanto (2003:51) menyatakan bahwa materi pembelajaran adalah keseluruhan bahan yang akan diajarkan kepada siswa sebagai dasar untuk mengembangkan kompetensi dasar. Kriteria pengembangan bahan ajar sebagai berikut: (1) aspek-aspek kebahasaan yang meliputi bunyi, ejaan, huruf, kata, frase, klausa, kalimat, dan makna; (2) aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); (3) dan aspek sastra yang difokuskan pada penikmatan karya-karya sastra (apresiasi sastra). Penyampaian materi itu

dimaksudkan untuk wahana pengembangan kompetensi dasar bahasa dan sastra Indonesia sehingga guru dalam menyampaikan materi harus mengusahakan materi yang disampaikan harus sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Berdasarkan hal tersebut, dalam menyampaikan materi guru harus memperhatikan yang menjadi kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai dalam kebutuhan berbahasa yang diajarkan.

2.2.2 Kurikulum Bahasa Indonesia Kelas X Semester 2

Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah yang berpedoman pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BNSP. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

(1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

(2) Beragam dan terpadu.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

(3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

(4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

(5) Menyeluruh dan berkesinambungan.

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan, dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

(6) Belajar sepanjang hayat.

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, informal, dan nonformal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

(7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan moto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (Trianto, 2010: 21-23). Berikut uraian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) SMA kelas X semester 2 berdasarkan KTSP yang medianya akan dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA Kelas X

Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 9. Memahami informasi melalui tuturan	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)
Berbicara 10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber	10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik 10.2 Memberikan persetujuan/ dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai 11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai
Menulis 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato	12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif 12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif 12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat 12.4 Menyusun teks pidato
Mendengarkan 13. Memahami cerita	13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rakyat yang dituturkan	langsung dan atau melalui rekaman 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman
Berbicara 14. Mengungkapkan pendapat tentang puisi melalui diskusi	14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi 14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi
Membaca 15. Memahami sastra Melayu klasik	15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik 15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik
Menulis 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen	16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar) 16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

2.2.3 Buku Pelajaran

Buku pelajaran menurut Permen No. 11 Tahun 2005 adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Menurut Muslich dalam Widharyanto (2010: 7), buku pelajaran hendaknya memenuhi beberapa indikator atau ciri penanda buku berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (1) Merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- (2) Berisi bahan yang telah terseleksi.
- (3) Berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
- (4) Disusun oleh pakar di bidangnya dan ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- (5) Dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
- (6) Disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
- (7) Diasimilasikan dalam pembelajaran.
- (8) Disusun untuk menunjang program pembelajaran.

Buku pelajaran memiliki spesifikasi, antara lain memuat (1) bagian awal yang berisi *cover*, halaman judul, daftar isi dan daftar lain, (2) bagian isi yang memuat pokok-pokok bahasan inti naskah seperti: uraian materi (teks, rekaman, tabel, gambar, uraian teoritis tentang fakta, konsep, prinsip, atau prosedur), tugas akhir yang memuat lampiran, glosarium, kepustakaan, dan indeks (Gunawan dalam Widharyanto, 2010: 8). Berdasarkan uraian di atas, buku ajar yang baik dan memadai adalah buku ajar yang berisi uraian materi dan latihan soal serta dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

2.2.4 Materi Pembelajaran

Bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata

pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2009: 141). Materi pelajaran disesuaikan dengan kompetensi-kompetensi yang hendak dicapai siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

Sumber materi pelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut.

(1) Tempat atau lingkungan

Lingkungan merupakan sumber pelajaran yang sangat kaya sesuai dengan tuntutan kurikulum. Ada dua bentuk lingkungan belajar, yakni lingkungan *by design* dan lingkungan *by utilization*. Lingkungan *by design* merupakan lingkungan atau tempat yang sengaja didesain untuk belajar siswa seperti laboratorium, perpustakaan, ruang internet, dan lain sebagainya. Sedangkan lingkungan *by utilization* adalah lingkungan yang tidak didesain untuk proses pembelajaran, akan tetapi keberadaannya dapat dimanfaatkan, seperti halaman sekolah, taman sekolah, kantin, dan lain sebagainya.

(2) Orang atau narasumber

Sumber bahan pelajaran dapat berupa orang atau narasumber yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, seperti dokter, polisi, dan sebagainya.

(3) Objek

Objek atau benda merupakan sumber informasi yang akan membawa siswa pada pemahaman yang lebih sempurna tentang sesuatu. Mempelajari bahan pelajaran berupa benda mampu membuat siswa menghindari kesalahan persepsi tentang isi pelajaran dan membuat pelajaran menjadi lebih akurat serta motivasi belajar siswa akan menjadi lebih baik.

(4) Bahan cetak dan noncetak

Bahan cetak adalah berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk tercetak seperti buku, majalah, koran, dan lain sebagainya. Sedangkan bahan belajar noncetak adalah informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk alat komunikasi elektronik yang berfungsi sebagai media pembelajaran, misalnya dalam bentuk kaset, video, komputer, *CD*, dan lain sebagainya (Sanjaya, 2009: 147-149).

2.2.5 Keterampilan Berbahasa

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Komponen kemampuan berbahasa adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan memanfaatkan empat aspek berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dengan materi nonsastra. Komponen kemampuan bersastra adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk kegiatan apresiasi dan ekspresi dengan materi sastra yang meliputi kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis karya sastra (Sufanti, 2010: 14). Keempat aspek atau keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan erat satu sama lain.

2.2.5.1 Keterampilan Menyimak

(1) Pengertian Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1985: 19). Kegiatan menyimak membutuhkan konsentrasi untuk dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh pembicara.

(2) Tujuan Menyimak

Tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran (Tarigan, 1985 : 22). Jika informasi yang disampaikan tersebut mampu dipahami oleh lawan bicara, maka proses komunikasi yang dilakukan berlangsung dengan lancar dan baik.

(3) Tahap – Tahap Menyimak

Menurut Ruth G. Strickland, terdapat sembilan tahap menyimak yang secara berurutan mulai dari yang tidak berketentuan sampai kepada yang amat sungguh-sungguh. Tahap-tahap tersebut dapat dilukiskan sebagai berikut :

- (a) Menyimak secara sadar yang bersifat berkala hanya terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
- (b) Selingan-selingan atau gangguan-gangguan yang sering terjadi sebaik dia mendengarkan secara intensional (atau disengaja) tetapi yang bersifat dangkal (atau superfisial).

- (c) Setengah mendengarkan sementara dia menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hatinya, mengutarakan apa yang terpendam dalam hatinya.
- (d) Penyerapan, absorpsi, keasyikan yang nyata selama resepsi atau penangkapan pasif yang sesungguhnya.
- (e) Menyimak sekali-kali, menyimpan sebentar-sebentar di mana perhatian yang seksama bergantian dalam keasyikan, dengan ide-ide yang dibawa oleh kata-kata sang pembicara ke dalam hati dan pikiran.
- (f) Menyimak asosiatif di mana pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan diingat sehingga si penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan oleh si pembicara.
- (g) Reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar atau mengajukan pertanyaan.
- (h) Menyimak secara seksama dan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
- (i) Menyimak secara aktif mendapatkan serta menemukan pikiran serta pendapat sang pembicara (Tarigan, 1985 : 20).

Berdasarkan uraian tahap-tahap menyimak di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyimak membutuhkan suatu konsentrasi dan sebagai kelanjutannya memberikan reaksi berupa pertanyaan atau komentar berdasarkan hal atau sesuatu yang baru saja disimak.

2.2.5.2 Keterampilan Berbicara

(1) Pengertian Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara lebih daripada hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata. Berbicara merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar (1984: 15). Jadi, dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan suatu gagasan-gagasan kepada para pendengar yang dibutuhkan oleh kedua belah pihak.

(2) Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sang pembicara haruslah memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan; dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya; dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan (1984: 15). Kegiatan berbicara membutuhkan kerjasama yang baik antara pembicara dan pendengar agar terjadi komunikasi yang baik antar kedua belah pihak.

(3) Prinsip Umum Berbicara

Beberapa prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, antara lain :

- (a) Membutuhkan paling sedikit dua orang.
- (b) Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (c) Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum.
- (d) Merupakan suatu pertukaran antara partisipan.
- (e) Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera.
- (f) Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini.
- (g) Hanya melibatkan aparat atau perlengkapan yang berhubungan dengan suara atau bunyi bahasa dan pendengaran.
- (h) Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa berbicara adalah suatu kegiatan yang paling tidak membutuhkan dua orang dan membicarakan sesuatu hal yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak.

2.2.5.3 Keterampilan Membaca

(1) Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis (Tarigan, 1984: 7-8). Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi berdasarkan bacaan yang telah dibaca sebelumnya.

(2) Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Secara rinci, tujuan dari membaca adalah sebagai berikut.

- (a) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
- (b) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- (c) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita. Membaca seperti ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita.
- (d) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca. Membaca seperti ini disebut membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi.
- (e) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar, apa yang lucu dalam cerita, apakah cerita tersebut benar atau tidak benar. Membaca seperti ini disebut membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan.

- (f) Membaca untuk menemukan apakah kita bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita tersebut. Membaca seperti ini disebut membaca menilai atau mengevaluasi.
- (g) Membaca untuk menemukan bagaimana cara hidup sang tokoh berbeda dari kehidupan yang kita kenal. Membaca seperti ini disebut membaca untuk membandingkan (Tarigan, 1983 : 9-10).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki tujuan yang beraneka ragam, tergantung dari pembacanya sendiri. Dengan membaca, mampu menemukan beragam informasi yang dibutuhkan.

2.2.5.4 Keterampilan Menulis

(1) Pengertian Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa dalam berpikir secara kritis (Tarigan, 1984:21). Dengan menulis, seseorang mampu menyampaikan pikiran-pikirannya lewat sebuah tulisan.

(2) Tujuan Menulis

Tarigan (1984: 22-23) berpendapat bahwa pada prinsipnya, fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis,

memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu untuk menjelaskan pikiran-pikiran. Setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan yaitu memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

2.2.6 Pendekatan Pembelajaran Bahasa

Pendekatan adalah seperangkat asumsi yang saling berhubungan yang menyangkut sifat bahasa, pengajaran bahasa, dan belajar bahasa (Anthony dalam Pranowo, 1996: 62). Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, yang di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Pendekatan dalam pembelajaran bahasa mengacu pada teori-teori tentang hakekat dan pembelajaran bahasa yang berfungsi sebagai sumber landasan atau prinsip pengajaran bahasa. Pendekatan dalam pembelajaran bahasa terbagi menjadi dua, yakni pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approaches*). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau ekspositori. Berbeda dengan pendekatan yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi

pembelajaran deduktif (Roy Killen dalam Sanjaya, 2006: 125). Berikut merupakan empat pendekatan yang berpusat pada *student centered learning* (SCL).

2.2.6.1 Pendekatan Integratif

Pendekatan terpadu dilandasi oleh pemikiran bahwa pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya tidak diskrit atau terpisah-pisah atas aspek-aspeknya, misal bunyi, kata, kalimat, dan sebagainya. Pandangan ini muncul sebagai respon terhadap pengajaran dengan pendekatan struktural yang lebih mementingkan penguasaan kaidah-kaidah bahasa secara terpisah-pisah. Pandangan ini sesuai dengan pandangan *whole language*, yakni bahasa itu utuh, bulat, dan lengkap. Prinsipnya adalah keterpaduan itu harus sesuai dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi yang senyatanya. (Widharyanto, 2003: 13-14)

Pandangan di atas juga ditegaskan oleh Djiwandono (1992 : 10) yang mengemukakan bahwa pendekatan integratif merupakan penggabungan dari bagian-bagian dan komponen-komponen bahasa, yang bersama-sama membentuk bahasa. Bahasa merupakan suatu integrasi dari bagian-bagian terkecil yang membentuk bagian-bagian yang lebih besar, yang secara bertahap dan berjenjang membentuk bagian-bagian yang lebih besar lagi, untuk pada akhirnya merupakan bentukan terbesar berupa bahasa seutuhnya. Penggabungan secara bertahap dan berjenjang terhadap bagian-bagian bahasa itu dapat ditemukan mulai dari tataran bunyi bahasa ke tataran kata-kata, untuk selanjutnya ke tataran frasa, kalimat, dan wacana seutuhnya.

2.2.6.2 Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan dalam pengajaran bahasa yang berasumsi bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Pendekatan komunikatif sesuai dengan KTSP karena di dalamnya secara jelas dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis (BNSP dalam Sufanti, 2010: 17).

Pendekatan komunikatif mendasarkan pandangannya terhadap penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari senyatanya. Sebagai suatu pendekatan dengan orientasi psikolinguistik dan sosiolinguistik, pendekatan komunikatif mementingkan peranan unsur-unsur nonkebahasaan, terutama unsur-unsur yang terkait dengan terlaksananya komunikasi yang baik. Pendekatan ini secara rinci mempersoalkan seluk beluk komunikasi, yang merupakan tujuan pokok penggunaan bahasa (Dwijandono, 1996: 13)

Suyono dalam Sufanti (2010: 18) mengemukakan delapan prinsip-prinsip pendekatan komunikatif yakni :

- (1) Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi.
- (2) Tujuan utama pengajaran bahasa adalah penguasaan kompetensi atau performansi komunikatif.
- (3) Pengajaran bahasa harus didasarkan pada dan menjawab kebutuhan komunikatif siswa.
- (4) Memberi kesempatan siswa untuk berperan dalam peristiwa komunikatif yang bermakna.

- (5) Belajar mengajar mengoptimalkan pemakaian bahasa dalam peristiwa komunikasi.
- (6) Pengajaran bahasa harus memberi pengalaman siswa berupa informasi, praktik atau latihan, dan pengalaman-pengalaman berbahasa yang berhubungan dengan kebutuhan komunikatif.
- (7) Pembelajaran diarahkan pada penggunaan bahasa bukan pengetahuan bahasa.
- (8) Buku teks atau bahan yang paling baik adalah bahan yang memberi latihan berkomunikasi yang bermanfaat.

2.2.6.3 Pendekatan Kooperatif

Menurut Lie dalam Wena (2009: 189-190) pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator. Menurut Slavin dalam Tukiran (2011: 60) tujuan pendekatan kooperatif berbeda dengan kelompok yang tradisional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Tujuan utama dalam menerapkan pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberi kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Slavin dalam Sufanti (2010: 51) mengemukakan beberapa alasan mengapa pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama praktik pendidikan. Alasan-alasan itu adalah: (1) pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan pencapaian prestasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa; (2) mengembangkan hubungan antar kelompok; (3) penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik; (4) meningkatkan rasa harga diri; (5) pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan siswa.

Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif (Trianto, 2009: 56).

Menurut Johnson & Johnson (1994) dan Sutton (1992) dalam Trianto (2009: 60-61), terdapat lima unsur penting dalam belajar kooperatif, yaitu :

- (1) Saling ketergantungan yang bersifat positif antara siswa. Dalam belajar kooperatif, siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain.
- (2) Interaksi antara siswa yang semakin meningkat. Interaksi terjadi dalam hal tukar menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama.
- (3) Tanggung jawab individual. Tanggung jawab individual dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal : (a) membantu siswa yang membutuhkan bantuan dan (b) siswa tidak hanya sekadar “membonceng” pada hasil kerja teman.

- (4) Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil. Dalam belajar kooperatif, siswa dituntut untuk mempelajari materi yang diberikan dan belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa lain dalam kelompoknya.
- (5) Proses kelompok. Proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik pula.

Keterampilan sosial atau kooperatif berkembang secara signifikan dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan-keterampilan kerjasama, kolaborasi, dan tanya jawab (Ibrahim dalam Trianto, 2009: 60). Ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Arends dalam Trianto (2009: 65-66) adalah sebagai berikut :

- (a) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar.
- (b) Kelompok dibentuk dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- (c) Bila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang beragam.
- (d) Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

Konsep utama dari belajar kooperatif menurut Slavin dalam Trianto (2009: 61-62) adalah sebagai berikut :

- (a) Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.

- (b) Tanggungjawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok.
- (c) Kesempatan yang sama untuk sukses, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri.

2.2.6.4 Pendekatan Pembelajaran Aktif (*Student Active Learning*)

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, bekerja, melaksanakan pekerjaan, dan tidak diam saja. Guru juga ikut aktif dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif agar siswa mampu belajar secara optimal dengan berbagai usaha, cara, strategi, media, dan sebagainya (Sufanti, 2010: 35-36). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif memusatkan perhatiannya pada keaktifan siswa. Pembelajaran aktif bertolak belakang dengan paradigma *teacher centered* yang keseluruhan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan siswa hanya “diam” selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam paradigma *student centered*, dapat dikatakan bahwa siswa yang menjadi guru bagi dirinya sendiri, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Silberman dalam Widharyanto, dkk (2003:14), “Ketika pembelajaran itu disebut aktif apabila siswa banyak melakukan aktivitas. Mereka menggunakan otak mereka untuk mengkaji ide-ide, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari”.

2.2.7 Media

Menurut Soeparno (1988: 15) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau

informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Sejalan dengan batasan ini, Latuheru dalam Arsyad (2010: 4) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerimanya. Media memudahkan seseorang untuk menyampaikan ide atau informasi secara tepat dan cepat.

2.2.7.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle dalam Sanjaya (2009: 204) adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Trianto (2010: 113) mengemukakan bahwa media pembelajaran memberikan berbagai manfaat, antara lain: (1) Bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa dan tidak bersifat verbalistik; (2) Metode pembelajaran lebih bervariasi; (3) Siswa menjadi lebih aktif melakukan beragam aktivitas; (4) Pembelajaran lebih menarik; (5) Mengatasi keterbatasan ruang. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, aktivitas belajar siswa menjadi bervariasi sehingga siswa tidak cepat merasa bosan ketika melaksanakan proses pembelajaran.

2.2.7.2 Manfaat Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton dalam Rahadi (2003: 15-18) mengidentifikasi beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu :

- (1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. Setiap guru mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep mata pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam.
- (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Media dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan.
- (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.
- (4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga. Tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Dengan media, guru tidak harus menjelaskan materi ajar secara berulang-ulang, sebab hanya dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.
- (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru.
- (7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
- (8) Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif. Dengan memanfaatkan media secara baik, seorang guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran karena bisa berbagi peran dengan media. Dengan demikian, guru akan memiliki lebih banyak waktu untuk memberi perhatian kepada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa media mempunyai banyak manfaat bagi kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar. Melalui media, guru mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Melalui media pula, siswa mampu menyerap materi pembelajaran secara lebih mendalam.

2.2.7.3 Klasifikasi Media Pembelajaran

Rahadi (2003: 20) berpendapat bahwa tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa jenis media yang paling akrab dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hamper semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku) dan papan tulis. Seorang guru harus mengenal beberapa jenis media pembelajaran agar mampu mendorong dan memanfaatkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Anderson dalam Rahadi (2003: 21) mengelompokkan media menjadi 10 golongan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Klasifikasi Media Pembelajaran

No.	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1.	Audio	Kaset audio, siaran radio, <i>CD</i> , dan telepon
2.	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, dan gambar
3.	Audio – cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4.	Proyeksi visual diam	<i>Overhead</i> transparansi (OHT) dan film bingkai (<i>slide</i>)
5.	Proyeksi audiovisual diam	Film bingkai (<i>slide</i>) bersuara diam
6.	Visual gerak	Film bisu
7.	Visual gerak bersuara	Audio visual gerak, film gerak bersuara, video/ <i>VCD</i> , dan televisi
8.	Obyek fisik	Benda nyata dan model
9.	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, dan laboran
10.	Komputer	CAI (pembelajaran berbantuan komputer), dan CBI (pembelajaran berbasis komputer)

Sedangkan menurut Bretz dalam Rahadi (2003: 21) klasifikasi media pembelajaran terbagi ke dalam 8 kelompok, yaitu:

- (1) media audio
- (2) media cetak
- (3) media visual diam
- (4) media visual gerak
- (5) media audio semi gerak
- (6) media semi gerak
- (7) media audiovisual diam
- (8) media audiovisual gerak

2.2.7.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Widharyanto (2003: 18) mengemukakan ada enam syarat yang harus diperhatikan dalam pemilihan media agar media pembelajaran dapat efektif. Keenam syarat tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) harus sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dikembangkan,
- (2) harus sesuai dengan karakteristik siswa,
- (3) harus disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia,
- (4) harus disesuaikan dengan ketersediaan sumber,
- (5) harus disesuaikan dengan ketersediaan dana, tenaga dan fasilitas,
- (6) harus dipertimbangkan keluwesan, kepraktisan, dan daya tahan media.

Menurut Arsyad (2010: 75-76), ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- (2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.
- (3) Praktis, luwes, dan bertahan. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.
- (4) Guru terampil menggunakannya. Apapun medianya, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- (5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa memilih media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting. Pemilihan media harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat efisiensi serta efektivitas pembelajaran.

2.2.7.5 Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa

Media audiovisual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalannya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar (Rinanto, 1982: 21). Media ini bertujuan agar kegiatan berkomunikasi menjadi lebih efektif, khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Peranan media audiovisual dalam pembelajaran adalah mampu menarik perhatian anak didik, meletakkan dasar-dasar konkret untuk berpikir, memberikan

pengalaman-pengalaman yang nyata kepada anak didik, mengembangkan keterampilan dan kontinuitas berpikir, ikut membantu menumbuhkan pengertian yang akan berakibat pada perkembangan bahasa, meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar.

Menurut Rinanto, kepraktisan media audiovisual dibandingkan dengan media pendidikan yang lainnya adalah sebagai berikut.

(1) Media audiovisual dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki setiap anak didik karena pengalaman anak didik berbeda-beda. Perbedaan pengalaman yang dimiliki anak didik ini merupakan hal yang sulit diatasi jika dalam pengajaran guru hanya menggunakan bahasa verbal, sebab anak didik sulit untuk dibawa ke obyek mata pelajaran. Tetapi, dengan menggunakan media audiovisual, obyek bisa dihadirkan di dalam kelas sehingga semua anak dapat menikmatinya.

(2) Media audiovisual dapat melampaui batasan ruang dan waktu. Dalam hal ini, kita harus menyadari bahwa banyak hal yang tidak mungkin dialami anak didik secara langsung di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh:

(a) Obyek yang terlalu besar, seperti pasar, gunung, hutan, laut, dan sebagainya. Dengan bantuan media audiovisual, kita bisa menampilkan semua itu.

(b) Adanya beberapa obyek, baik yang berbentuk makhluk hidup atau gerakan-gerakan yang terlalu kecil untuk diamati dengan mata telanjang. Media audiovisual mampu mempersembahkan dan menampilkan obyek-obyek tersebut, sehingga anak didik dapat menikmatinya di dalam kelas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (c) Gerakan-gerakan yang terlalu lambat dan sulit untuk diikuti dengan biasa bisa diamati prosesnya melalui media audiovisual.
- (d) Bunyi-bunyi yang sangat halus dan semula tidak mungkin didengarkan telinga, bisa didengar berkat bantuan media audio.
- (3) Media audiovisual sangat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya.
- (4) Media audiovisual memberikan keseragaman pengamatan, persepsi yang dimiliki setiap anak didik berbeda-beda.
- (5) Media audiovisual dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realitas. Maka dengan menggunakan media audiovisual, hambatan anak tentang persepsi yang berbeda-beda bisa dihilangkan sebab konsep dasar yang jelas, konkret, dan realitas dapat dilihat, didengar, diamati, dan direfleksikan oleh anak didik.
- (6) Media audiovisual membangkitkan keinginan dan minat baru. Dengan menggunakan media audiovisual, horizon pengalaman anak semakin luas.
- (7) Media audiovisual memberikan pengalaman yang integral dari yang konkret sampai ke yang abstrak.

Media audiovisual merupakan salah satu media yang mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan terarah. Melalui media audiovisual, para siswa mampu melihat secara nyata hal-hal yang tidak mampu disampaikan secara langsung di kelas. Media audiovisual juga membantu siswa meningkatkan minat dan keinginannya untuk belajar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

Bab III adalah metode pengembangan. Dalam bab ini dipaparkan mengenai (1) model pengembangan, (2) desain pengembangan, (3) desain uji coba, (4) uji coba produk, (5) prosedur pengembangan, (6) jenis data, (7) instrumen pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan yang diacu dalam penelitian ini adalah model prosedural. Model prosedural merupakan model yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian pengembangan ini, terdapat langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk yang berupa buku pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X Semester 2.

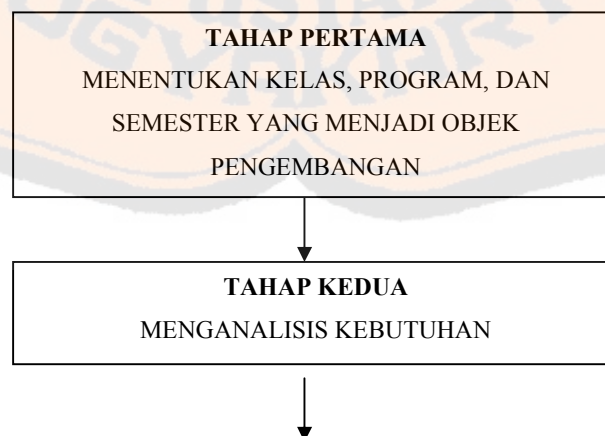
3.2 Desain Pengembangan

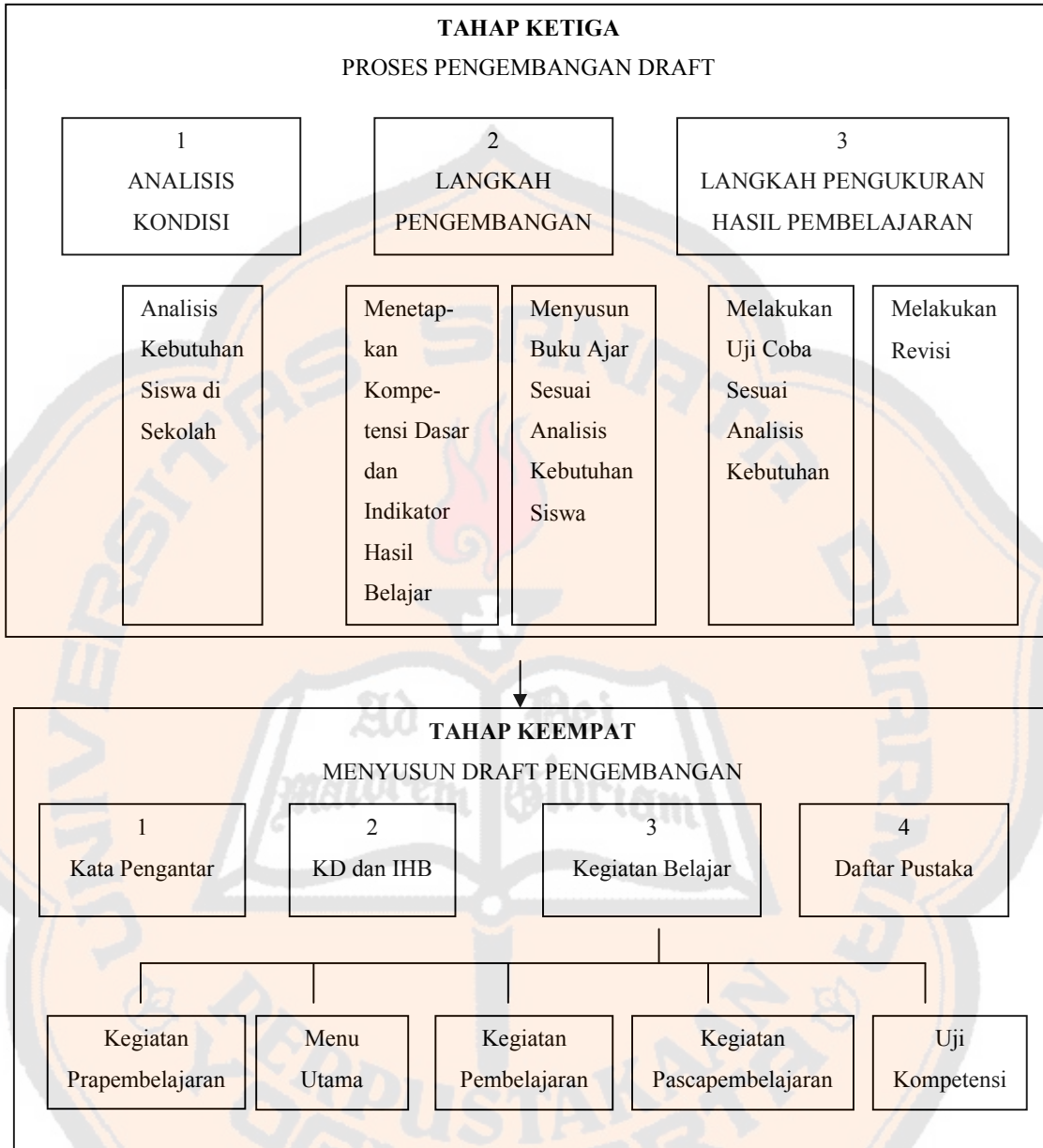
Desain adalah proses pemecahan masalah. Tujuan sebuah desain adalah untuk mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan sejumlah informasi yang tersedia (Sanjaya, 2009: 65). Desain pengembangan merupakan suatu proses pemecahan masalah dengan memberikan solusi berupa hal konkret yang dikembangkan dari suatu hal sebelumnya yang sebenarnya sudah diterapkan. Desain pengembangan hanyalah mengembangkan sesuatu yang sudah ada untuk memecahkan masalah yang timbul saat menerapkan hal yang sudah lama dilakukan.

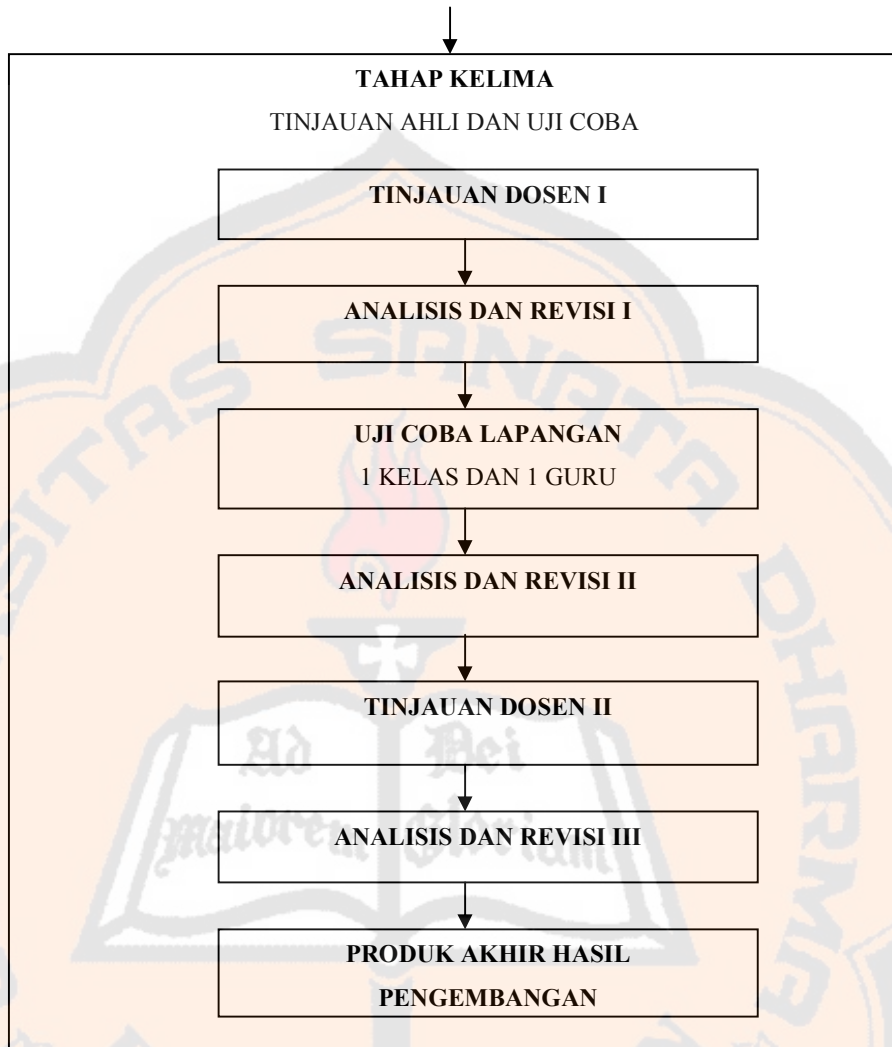
Pengembangan dalam penelitian ini mencakup empat kemampuan berbahasa, yaitu: kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Semua kemampuan berbahasa tersebut memerlukan media sebagai alat pengembangannya. Sebab, pengembangan dalam penelitian ini mengkhususkan pada pemakaian media audiovisual sebagai bahan pengembangannya.

Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahap, yaitu: tahap prapembelajaran, tahap pembelajaran, dan tahap pascapembelajaran. Media audiovisual akan diterapkan pada satu atau dua tahap pembelajaran. Dalam kemampuan mendengarkan, media audiovisual akan ditempatkan pada tahap pembelajaran, yaitu dengan mendengarkan rekaman. Dalam kemampuan berbicara dan kemampuan menulis, media audiovisual ditempatkan pada tahap prapembelajaran, yaitu dengan memperlihatkan berbagai video kepada siswa sebagai pengetahuan awal sebelum berlanjut pada tahap pembelajaran. Dalam kemampuan membaca, media audiovisual dapat ditempatkan pada tahap prapembelajaran dan pascapembelajaran.

Bagan 3.1 Desain Pengembangan Draft





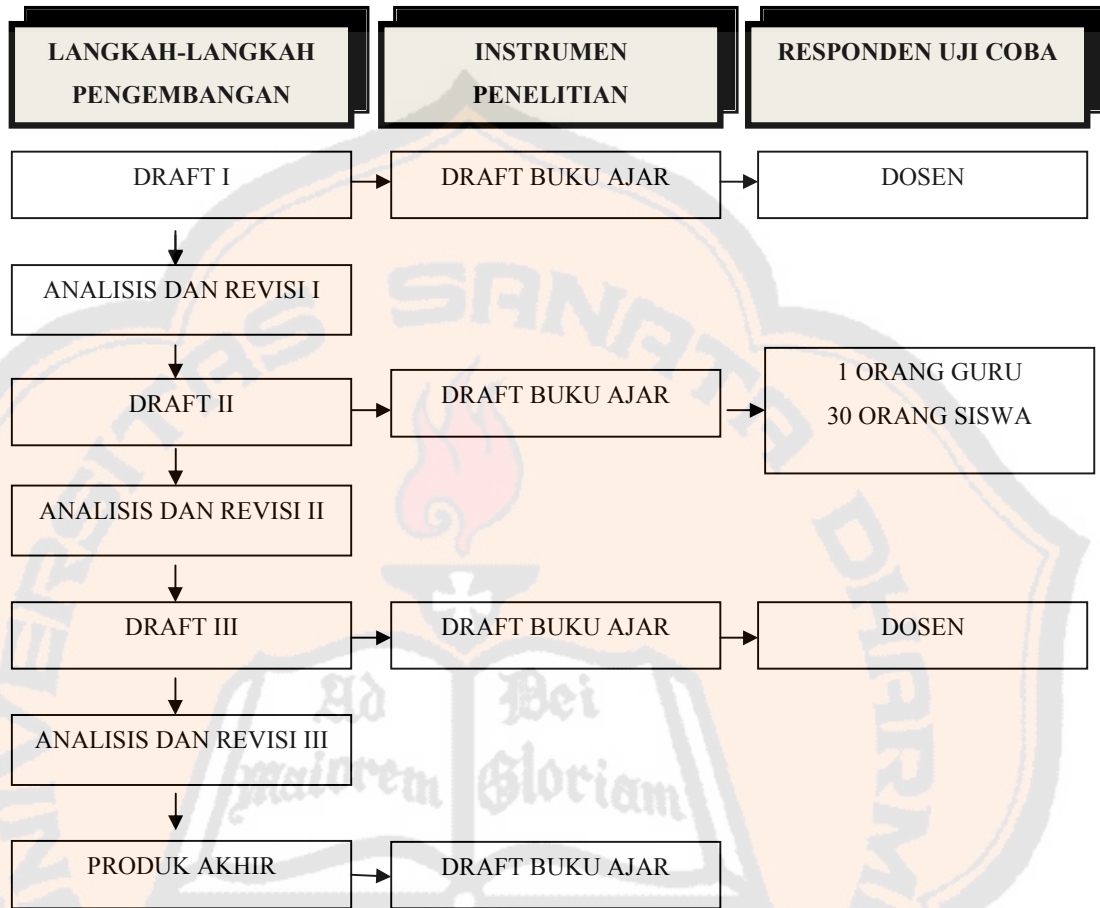


Sumber : Diadaptasi dari I Wayan Santyasa. *Metode Penelitian dan Teori Pengembangan Modul* (2009).

3.3 Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji perseorangan dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, peneliti menggunakan uji ahli pengajaran bahasa Indonesia dan uji di sekolah dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah ditentukan, yaitu di SMA Negeri 6 Yogyakarta.

Bagan 3.2 Desain Uji Coba Draft Pengembangan Produk



Sumber : Diadaptasi dari I Wayan Santyasa. *Metode Penelitian dan Teori Pengembangan Modul* (2009).

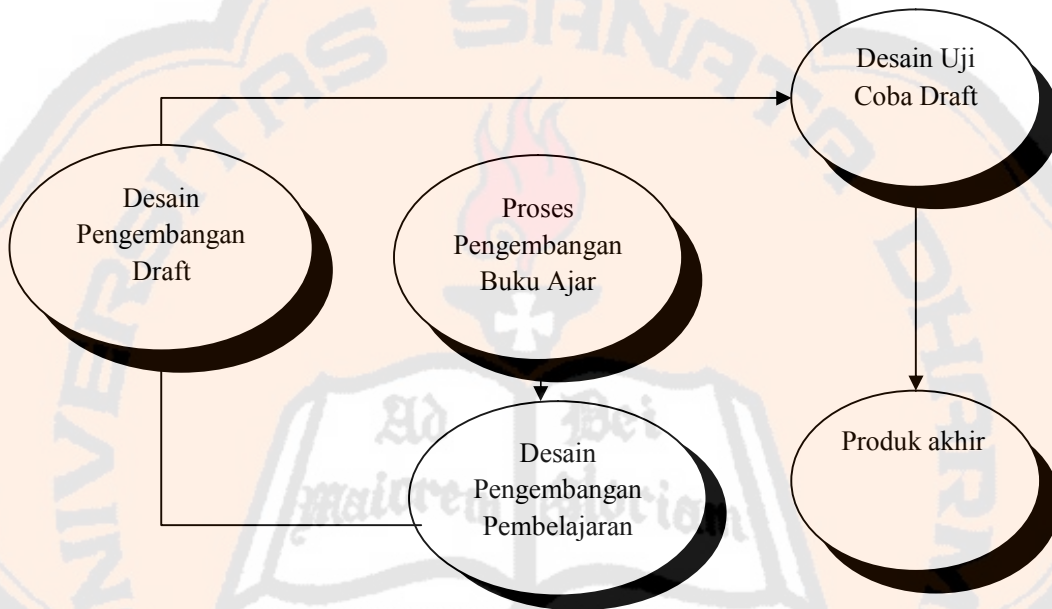
3.4 Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektivan, efisiensi, dan/ daya tarik dari produk yang berupa buku pelajaran bahasa Indonesia SMA. Uji coba dilaksanakan di kelas nyata untuk mendapatkan balikan (*feedback*) berupa kritik dan saran, baik dari siswa maupun dari guru bahasa Indonesia.

3.5 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan bertujuan untuk memaparkan prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. Prosedur pengembangan yang ditempuh peneliti diuraikan dalam bagan berikut ini.

Bagan 3.3 Proses Pengembangan Buku Ajar



Sumber : Diadaptasi dari I Wayan Santyasa. *Metode Penelitian dan Teori Pengembangan Modul* (2009).

Keterangan bagan 3.3

Proses pengembangan buku ajar terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prapengembangan, proses pengembangan, dan pascapengembangan. Tahap prapengembangan dijelaskan dalam desain pengembangan pembelajaran. Tahap proses pengembangan dijelaskan dalam desain pengembangan draft. Tahap pascapengembangan dijelaskan dalam desain uji coba draft pengembangan produk untuk menghasilkan produk berupa buku ajar.

3.6 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa (1) kuisisioner (angket) yang dibagikan di tiga Sekolah Menengah Atas (SMA), dan (2) wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa (1) perolehan skor dari tiap-tiap butir kuisisioner siswa tentang kebutuhan dan minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan (2) perolehan skor dari analisis kompetensi, dan (3) perolehan skor dari respon siswa terhadap uji coba produk pengembangan. Data-data tersebut kemudian digunakan untuk merevisi bagian-bagian dari produk yang dinilai masih kurang.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini berupa kuisisioner analisis kebutuhan siswa, pedoman wawancara, instrumen penilaian pengembangan produk, dan kuisisioner respon siswa. Berikut ini deskripsi lebih lanjut mengenai hal tersebut.

(1) Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa (dalam penelitian responden) mengenai masalah-masalah tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa tersebut (Nurgiyantoro, 2001: 54). Kuisisioner digunakan untuk mengetahui kebutuhan para siswa dan sebagai alat untuk menilai produk pengembangan berupa buku ajar bahasa Indonesia SMA untuk kelas X Semester 2 yang akan dikembangkan oleh peneliti. Kuisisioner diberikan kepada siswa yang menjadi subyek uji coba di

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lapangan dari 3 SMA yang terpilih. Berikut ini kisi-kisi angket analisis kebutuhan dan respon siswa yang ditujukan kepada siswa kelas X.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Butir-butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Tanggapan terhadap pembelajaran bahasa untuk empat keterampilan berbahasa	3
2.	Tanggapan terhadap penggunaan media pembelajaran	2
3	Tanggapan terhadap penggunaan media audiovisual	3
4.	Tanggapan terhadap pembelajaran secara berpasangan dan berkelompok	2
5.	Tanggapan terhadap integrasi empat keterampilan berbahasa dan kebahasaan dalam pembelajaran	3
6.	Kegiatan pembelajaran secara komunikatif	2
7.	Tanggapan terhadap buku ajar bahasa Indonesia	2
8.	Harapan terhadap pembelajaran bahasa untuk empat keterampilan berbahasa	2

(2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak (Nurgiyantoro, 2001: 55). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta dan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta khususnya mengenai penggunaan buku ajar bahasa Indonesia. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, dilakukan penyusunan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan sebagai sarana memperoleh data yang bersumber dari guru. Berikut ini kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan terhadap guru bahasa Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia

No.	Butir-butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Pendekatan (Integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	1
2.	Kesulitan yang sering ditemui dalam menggunakan pendekatan tersebut.	1
3.	Media yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
4.	Kesulitan-kesulitan yang sering ditemui ketika menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
5.	Intensitas penggunaan buku ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
6.	Tanggapan terhadap buku ajar bahasa Indonesia (judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dll) yang dipakai di sekolah.	1
7.	Antusiasme siswa terhadap media yang Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
8.	Antusiasme siswa dengan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran	1
9.	Tipe belajar (auditori, visual, kinestetik) yang paling disenangi siswa ketika belajar bahasa Indonesia	1
10.	Bentuk soal apa yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
11.	Strategi pembelajaran yang digunakan agar siswa selalu berada pada posisi sentral dalam pembelajaran	1

(3) Instrumen penilaian pengembangan produk

Instrumen penilaian pengembangan produk digunakan untuk memberikan penilaian pada produk buku ajar yang telah disusun. Penilaian dilakukan oleh satu orang dosen bahasa Indonesia dan satu orang guru bahasa Indonesia kelas X SMA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

N 6 Yogyakarta. Hasil penilaian dijadikan dasar untuk melakukan revisi terhadap produk pengembangan buku ajar yang telah dikembangkan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia

No.	Butir-butir Aspek yang Dinilai	Jumlah
1.	Kesesuaian isi buku dengan tema	1
2.	Kelengkapan materi pembelajaran	1
3.	Panjang pendeknya artikel dan durasi video	1
4.	Tampilan/ <i>layout</i> dalam buku ajar	1
5.	Kesesuaian kegiatan dengan indikator	1
6.	Kejelasan perintah soal	1
7.	Variasi soal yang disajikan	1
8.	Kesesuaian isi buku dengan pendekatan <i>student centered learning</i>	1
9.	Keterbacaan teks	1
10.	Kualitas dan durasi video yang disajikan	1
11.	Keterpahaman video	1
12.	Keterpaduan empat aspek keterampilan berbahasa dengan kebahasaan	1

(4) Kuesioner respon siswa terhadap uji coba

Kuesioner respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Pembagian kuesioner dilakukan di kelas nyata sebanyak satu kali dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk satu unit pelajaran dengan tema “Pahlawanku”. Berikut ini kisi-kisi kuesioner respon yang ditujukan kepada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran untuk tema “Pahlawanku”.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Respon Siswa terhadap Uji Coba

No.	Butir-butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Tanggapan terhadap teks bacaan yang terdapat dalam buku ajar	3
2.	Tanggapan terhadap video yang terdapat dalam buku ajar	3
3.	Tanggapan terhadap materi yang disajikan dalam buku ajar	3
4.	Tanggapan terhadap tampilan dalam buku ajar	1
5.	Kesesuaian perintah dengan kegiatan pembelajaran dalam buku ajar	1
6.	Tanggapan terhadap soal-soal yang disajikan dalam buku ajar	2
7.	Tanggapan terhadap metode pembelajaran dalam buku ajar	1
8.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam buku ajar	1

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan adalah perpaduan antara statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Analisis statistik sederhana yang digunakan berupa analisis frekuensi dan persentase. Data-data yang dihasilkan kemudian ditafsirkan maknanya secara kualitatif. Hasil data yang hendak diperoleh dari kuisisioner akan dianalisis terlebih dahulu untuk mendapatkan persentasenya.

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data dari instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu kuesioner analisis kebutuhan, wawancara dengan guru, penilaian produk pengembangan, dan kuesioner respon siswa. Analisis data yang pertama kali dilakukan peneliti adalah menganalisis data hasil kuesioner analisis kebutuhan siswa dengan mencari persentase jawaban.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

$$\frac{\text{frekuensi jawaban}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Teknik analisis data dalam instrumen yang berupa analisis kompetensi penilaian produk pengembangan oleh guru dan dosen menggunakan kriteria penilaian produk. Kriteria penilaian produk digunakan untuk mengetahui kualifikasi produk pengembangan. Kriteria penilaian produk disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Produk

No.	Interval Persentase Tingkat Pencapaian	Nilai	Keterangan
1.	90% - 100%	5	Baik sekali
2.	80% - 89%	4	Baik
3.	65% - 79%	3	Cukup baik
4.	55% - 64%	2	Kurang baik
5.	0% - 54%	1	Sangat kurang

(Arikunto, 1988: 157)

Penghitungan persentase penilaian produk pengembangan adalah sebagai berikut.

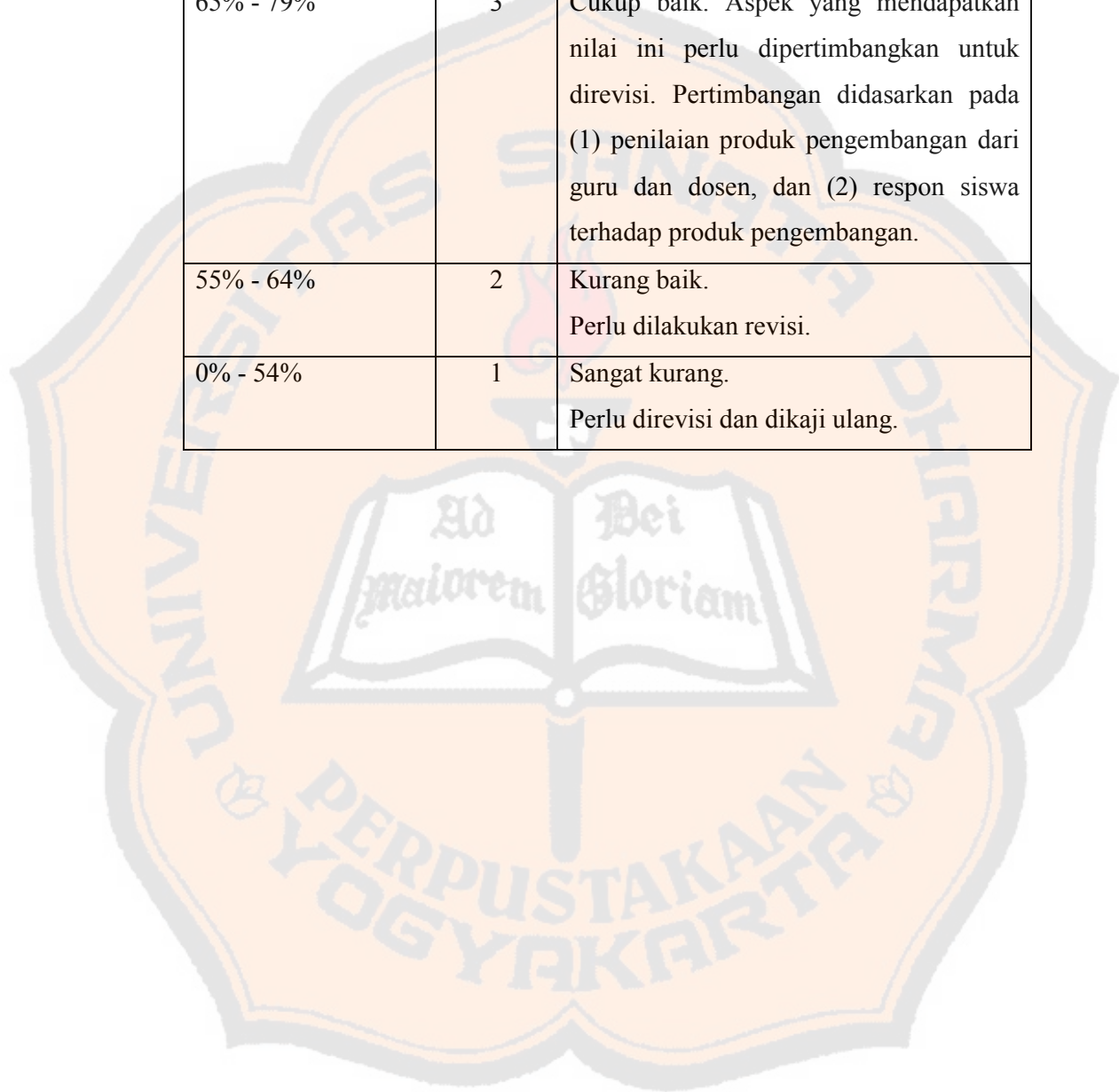
$$\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan persentase nilai produk pengembangan, peneliti menentukan nilai final berdasarkan interval yang sesuai yaitu skala lima. Nilai final tersebut dijadikan dasar perlu tidaknya revisi untuk produk pengembangan. Kriteria revisi produk pengembangan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Kriteria Revisi Produk Pengembangan

Interval Persentase Tingkat Pencapaian	Nilai	Keterangan
90% - 100%	5	Baik sekali.

		Tidak perlu dilakukan revisi
80% - 89%	4	Baik. Tidak perlu dilakukan revisi.
65% - 79%	3	Cukup baik. Aspek yang mendapatkan nilai ini perlu dipertimbangkan untuk direvisi. Pertimbangan didasarkan pada (1) penilaian produk pengembangan dari guru dan dosen, dan (2) respon siswa terhadap produk pengembangan.
55% - 64%	2	Kurang baik. Perlu dilakukan revisi.
0% - 54%	1	Sangat kurang. Perlu direvisi dan dikaji ulang.



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Bab IV memaparkan hasil pengembangan yang meliputi : (1) paparan dan analisis data hasil analisis kebutuhan, (2) analisis kompetensi, (3) paparan hasil penilaian produk pengembangan, (4) hasil uji coba produk pengembangan, (5) respon siswa terhadap uji coba produk pengembangan, dan (6) revisi produk pengembangan. Hasil pengembangan berdasarkan data yang diperoleh dari tiga Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu SMA N 6 Yogyakarta, SMA Kolese De Britto, dan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum mengembangkan produk berupa buku ajar untuk kelas X semester 2 berdasarkan pendekatan *student centered learning* (SCL) adalah melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan terhadap tiga sekolah menengah atas (SMA) yang berbeda dengan menggunakan dua instrumen. Instrumen yang pertama berupa kuesioner analisis kebutuhan yang diisi oleh siswa kelas X SMA. Instrumen yang kedua berupa wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X di SMA N 6 Yogyakarta dan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Setelah langkah awal dilaksanakan, peneliti menganalisis data hasil analisis kebutuhan yang berupa jawaban dari kuesioner yang telah diisi siswa dan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, peneliti menyusun buku ajar yang dibutuhkan siswa dengan menggunakan media audio dan audiovisual serta di dalamnya terdapat pendekatan *student centered learning* yang meliputi pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif. Setelah menyusun buku ajar dengan media audiovisual, buku ajar tersebut dinilai oleh para ahli bahasa Indonesia yang meliputi guru dan dosen. Penilaian yang dilakukan meliputi kesesuaian isi dengan tema dan pendekatan, kelengkapan materi pembelajaran, kualitas video, tampilan buku ajar, dan variasi soal yang disajikan dalam buku ajar.

4.1.1 Analisis Data Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa diambil dengan menggunakan data kuesioner. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 20 pertanyaan yang memungkinkan siswa untuk memilih lebih dari satu jawaban alternatif yang disajikan. Kuesioner tersebut diisi oleh siswa kelas X SMA N 6 Yogyakarta, SMA Kolese De Britto, dan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Kuesioner dibagikan masing-masing satu kelas dalam setiap sekolah. Hasil selengkapnya terekam dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 4.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Berlangsung Saat Ini

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Menyenangkan	18	21,2
2.	Santai	44	51,8
3.	Serius	8	9,4
4.	Membosankan	15	17,6
Jumlah		85	100

Keterangan **f** = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa 51,8% siswa menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung saat ini santai, 21,2% siswa menyatakan menyenangkan, 17,6% siswa menyatakan membosankan, dan 9,4% siswa menyatakan serius. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku ajar harus disusun dengan pemilihan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak terlalu santai, tetapi juga dapat serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.2 Media pembelajaran yang Digunakan Selama Ini Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Papan tulis	45	30,4
2.	Audio (<i>tape recorder</i> , rekaman)	3	2,0
3.	Visual (OHP/ <i>viewer</i>)	38	25,7
4.	Audiovisual (televisi/film/video)	31	21
5.	Buku pelajaran	28	18,9
6.	Tidak menggunakan media sama sekali	3	2,0
Jumlah		148	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa 30,4% siswa menyatakan media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menggunakan papan tulis, 25,7% siswa menyatakan menggunakan media visual berupa OHP/ *viewer*, 21% siswa menyatakan menggunakan media audiovisual berupa televisi/ film/ video, 18,9% siswa menyatakan menggunakan

buku pelajaran, dan 2,0% siswa menyatakan menggunakan media audio berupa *tape recorder*/ rekaman dan tidak menggunakan media sama sekali. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan meminimalkan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media papan tulis agar siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran dapat lebih bervariasi dengan menggunakan media audio atau audiovisual.

Tabel 4.3 Cara Mengajar yang Sering Digunakan Oleh Guru di Kelas

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Ceramah	29	22,1
2.	<i>Text book</i>	9	7
3.	Diskusi	43	32,8
4.	Penugasan	40	30,5
5.	Permainan	10	7,6
Jumlah		131	100

Keterangan **f** = frekuensi
 % = persentase

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa 32,8% siswa menyatakan diskusi adalah cara mengajar yang sering digunakan guru di kelas, 30,5% dengan penugasan, 22,1% adalah ceramah, 7,6% dengan permainan, dan 7% menggunakan *text book*. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat guru mampu mengajar dengan berbagi teknik yang membuat proses pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan.

Tabel 4.4 Media yang Paling Disukai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Teks bacaan	3	3,8
2.	Audio	4	5,1
3.	Audiovisual	66	83,5
4.	Pembacaan teks oleh guru/ teman	6	7,6
Jumlah		79	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa 83,5% siswa menyukai media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia, 7,6% siswa dengan pembacaan teks oleh guru/ teman, 5,1% siswa menyukai media audio, dan 3,8% siswa menyukai media dengan teks bacaan. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan kegiatan yang di dalamnya terdapatnya latihan atau soal dari media audiovisual, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

Tabel 4.5 Media yang Tidak Disukai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Teks bacaan	83	90,2
2.	Audio	7	7,6
3.	Visual	1	1,1
4.	Audiovisual	1	1,1
Jumlah		92	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa 90,2% siswa tidak menyukai media dengan menggunakan teks bacaan, 7,6% siswa tidak menyukai media

audio, dan 1,1% siswa tidak menyukai media visual dan audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan meminimalkan penggunaan media teks bacaan dan menambah penggunaan media audiovisual agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa mampu menyerap materi yang diberikan.

Tabel 4.6 Intensitas (Keseringan) Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Selama Ini

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Tidak pernah	5	6,3
2.	Jarang	41	51,9
3.	Sering	33	41,8
4.	Selalu	0	0
Jumlah		79	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui 51,9% siswa menyatakan bahwa tingkat intensitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia jarang, 41,8% siswa menyatakan sering, 6,3% siswa menyatakan tidak pernah, dan tidak ada siswa yang menyatakan selalu menggunakan media audiovisual. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan variasi soal atau latihan yang menggunakan media audiovisual sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.

Tabel 4.7 Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Membingungkan	3	4,4
2.	Mempersulit pemahaman materi	3	4,4
3.	Mempermudah pemahaman materi	63	91,2
Jumlah		69	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa 91,2% siswa menyatakan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat mempermudah pemahaman materi dan 4,4% siswa menyatakan membingungkan dan malah mempersulit pemahaman materi. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan banyak menggunakan media audiovisual untuk materi, contoh, dan berbagai latihan yang diberikan karena siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Tabel 4.8 Tingkat Kepentingan Penggunaan Media Audiovisual untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Sangat penting	16	21,6
2.	Penting	53	71,6
3.	Kurang penting	3	4,1
4.	Tidak penting	2	2,7
Jumlah		74	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa 71,6% siswa menyatakan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia itu penting, 21,6% siswa menyatakan sangat penting, 4,1% siswa menyatakan kurang penting, dan 2,7% siswa menyatakan tidak penting. Dengan demikian, buku ajar harus disusun dengan banyak menggunakan media audiovisual.

Tabel 4.9 Intensitas Kegiatan Belajar Secara Berkelompok di Dalam Kelas

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Selalu	5	6,3
2.	Sering	49	61,2
3.	Kadang-kadang	26	32,5
4.	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui bahwa 61,2% siswa menyatakan intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas itu sering, 32,5% siswa menyatakan kadang-kadang, 6,3% siswa menyatakan selalu, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak pernah ada kegiatan belajar secara berkelompok. Dengan demikian, buku ajar yang disusun terdapat berbagai kegiatan pembelajaran berkelompok untuk lebih menunjang keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Tabel 4.10 Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Berkelompok

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Menyenangkan	43	54,4
2.	Biasa saja	36	45,6

3.	Membosankan	0	0
Jumlah		79	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa 54,4% siswa menyatakan pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok adalah menyenangkan, 45,6% siswa menyatakan biasa saja, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa kegiatan berkelompok membosankan. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tugas yang banyak dikerjakan secara berkelompok, tetapi juga seimbang dengan kegiatan individu.

Tabel 4.11 Keterkaitan Kegiatan Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Sangat perlu	33	42,3
2.	Perlu	45	57,7
3.	Tidak perlu	0	0
Jumlah		78	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa 57,7% siswa menyatakan perlu adanya keterkaitan dalam kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, 42,3% siswa menyatakan sangat perlu, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak perlu. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan memperhatikan keterkaitan antara keempat aspek pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan maksimal.

Tabel 4.12 Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Paling Sering Dilakukan

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Mendengarkan	37	29,2
2.	Berbicara	29	22,8
3.	Membaca	29	22,8
4.	Menulis	32	25,2
Jumlah		127	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui 29,2% siswa menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan adalah mendengarkan, 25,2% siswa menyatakan kegiatan menulis, dan 22,8% siswa menyatakan kegiatan berbicara dan membaca. Dengan demikian, buku ajar yang disusun harus menyediakan kegiatan pembelajaran yang seimbang sehingga keempat kegiatan pembelajaran dapat dikuasai siswa secara sama rata.

Tabel 4.13 Intensitas (Keseringan) Berpraktik Secara Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Selalu	3	3,9
2.	Sering	27	35,1
3.	Kadang-kadang	42	54,5
4.	Tidak pernah	5	6,5
Jumlah		77	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.13, diketahui bahwa 54,5% siswa menyatakan intensitas berpraktik secara langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas adalah kadang-kadang, 35,1% siswa menyatakan sering, 6,5% siswa menyatakan tidak pernah, dan 3,9% siswa menyatakan selalu ada kegiatan berpraktik secara langsung. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan menyediakan kegiatan pembelajaran yang lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpraktik secara langsung agar siswa mampu meningkatkan kompetensinya.

Tabel 4.14 Intensitas (Keseringan) Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	16	20,5
3.	Kadang-kadang	38	48,7
4.	Tidak pernah	24	30,8
Jumlah		78	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.14, diketahui bahwa 48,7% siswa menyatakan intensitas kegiatan pembelajaran di luar kelas kadang-kadang, 30,8% siswa menyatakan tidak pernah, 20,5% menyatakan sering, dan tidak ada siswa yang menyatakan selalu ada kegiatan pembelajaran di luar kelas. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan kegiatan-kegiatan yang memberikan keseimbangan antara kegiatan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan.

Tabel 4.15 Intensitas (Keseringan) Penggunaan Buku Paket Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Selalu	10	12,5
2.	Sering	17	21,3
3.	Kadang-kadang	23	28,7
4.	Tidak pernah	30	37,5
Jumlah		80	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.15, diketahui bahwa 37,5% siswa menyatakan intensitas penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah tidak pernah, 28,7% siswa menyatakan kadang-kadang, 21,3% siswa menyatakan sering, dan 12,5% siswa menyatakan selalu menggunakan buku paket. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan berbagai kegiatan yang menarik minat para siswa untuk belajar dengan menggunakan buku paket.

Tabel 4.16 Buku paket yang Disukai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Banyak ilustrasi	34	50,7
2.	Banyak contoh	19	28,4
3.	Banyak latihan	3	4,5
4.	Banyak teori	5	7,5
5.	Bertema	6	8,9
Jumlah		67	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.16, diketahui bahwa 50,7% siswa menyatakan buku ajar yang disukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia di dalamnya terdapat banyak ilustrasi, 28,4% siswa menyatakan buku ajar yang di dalamnya terdapat banyak contoh, 8,9% siswa menyatakan buku ajar yang bertema, 7,5% siswa menyatakan buku ajar yang banyak teorinya, dan 4,5% siswa menyatakan buku ajar di dalamnya banyak terdapat latihan atau soal. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan banyak ilustrasi sehingga tidak membosankan bagi siswa, tetapi juga dengan teori, contoh, dan latihan soal yang bervariasi dan tidak terlalu banyak (seimbang).

Tabel 4.17 Penilaian yang Diharapkan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Transparan	27	30
2.	Objektif (sesuai kemampuan)	49	54,5
3.	Subjektif (memandang individu)	13	14,4
4.	Tertutup	1	1,1
Jumlah		90	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.17, diketahui bahwa 54,5% siswa menyatakan penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia haruslah obyektif (sesuai kemampuan), 30% siswa menyatakan penilaian harus transparan, 14,4% siswa menyatakan penilaian harus subyektif (memandang individu), dan 1,1% siswa menyatakan penilaian harus tertutup. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan

memberikan penilaian yang obyektif dan transparan agar siswa lebih mampu mengetahui kemampuan atau kompetensinya.

Tabel 4.18 Intensitas Pembelajaran Tatabahasa dan Kosakata

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Selalu	9	11,2
2.	Sering	32	40
3.	Kadang-kadang	38	47,5
4.	Tidak pernah	1	1,3
Jumlah		80	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.18, diketahui bahwa 47,5% siswa menyatakan intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata adalah kadang-kadang, 40% siswa menyatakan sering, 11,2% siswa menyatakan selalu ada pembelajaran tatabahasa dan kosakata, dan 1,3% siswa menyatakan tidak pernah ada pembelajaran tatabahasa dan kosakata. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan memberikan materi berkaitan dengan tatabahasa dan kosakata untuk memperluas pemahaman siswa.

Tabel 4.19 Harapan Terhadap Pembelajaran Bahasa untuk Masa yang Akan Datang

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual	38	43,7
2.	Menggunakan buku ajar saja	1	1,1
3.	Ceramah guru	6	6,9
4.	Banyak praktik dalam pembelajaran	42	48,3

Jumlah	87	100
--------	----	-----

Keterangan **f** = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.19, diketahui bahwa 48,3% siswa menyatakan harapan terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang adalah memperbanyak praktik dalam pembelajaran, 43,7% siswa menyatakan menggunakan buku ajar dengan media audiovisual, 6,9 % siswa menyatakan ceramah guru, dan 1,1% siswa menyatakan menggunakan buku ajar saja. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpraktik dan banyak menggunakan media audiovisual dalam latihan-latihannya.

Tabel 4.20 Harapan Terhadap Pembelajaran Sastra untuk Masa yang Akan Datang

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual	41	50,6
2.	Menggunakan buku ajar saja	2	2,5
3.	Ceramah guru	4	4,9
4.	Banyak praktik dalam pembelajaran	34	42
Jumlah		81	100

Keterangan **f** = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.20, diketahui bahwa 50,6% siswa menyatakan harapan terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang adalah menggunakan buku ajar dengan media audiovisual, 42% siswa menyatakan

banyaknya praktik dalam pembelajaran, 4,9% siswa menyatakan dengan ceramah guru, dan 2,5% siswa menyatakan menggunakan buku ajar saja. Dengan demikian, buku ajar disusun dengan materi sastra dari media audiovisual seperti memutarakan rekaman video untuk materi cerita rakyat.

4.1.2 Paparan Hasil Wawancara

Instrumen kedua yang digunakan dalam analisis kebutuhan adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan pokok yang sebelumnya telah disusun peneliti. Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas X dari dua Sekolah Menengah Atas (SMA) di Yogyakarta. Wawancara pertama dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas X di SMA N 6 Yogyakarta, Ibu Purwanti Susilastuti, S. Pd. dan wawancara yang kedua dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas X di SMA BOPKRI 1 (BOSA) Yogyakarta, Ibu Irmina Budi Utari, S. Pd. Berikut adalah hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari dua narasumber.

Pertama, pendekatan yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA N 6 Yogyakarta adalah keseluruhan pendekatan (integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif) karena guru menyukai keempat pendekatan tersebut, sedangkan di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta adalah pendekatan kooperatif yang memanfaatkan media dan pendekatan integratif. Pendekatan kooperatif diterapkan pada pengajaran materi cerpen, yaitu dengan berdiskusi untuk menganalisis isi cerpen. Pendekatan integratif terjadi secara alami dalam pembelajaran yaitu dalam keempat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Kedua, kesulitan yang sering ditemui dalam menggunakan pendekatan tersebut di SMA N 6 Yogyakarta terletak pada pembuatan media dan menyiapkan skenario pembelajaran karena membutuhkan waktu khusus (cukup lama). Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, kesulitan yang sering ditemui terletak pada karakter kelas (siswa) yang berbeda-beda, yaitu terdapat kelas yang suka berdiskusi, tetapi ada juga kelas yang cenderung individual. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru harus mengetahui metode yang tepat digunakan pada masing-masing kelas.

Ketiga, media yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta adalah media audio dan audiovisual dengan memanfaatkan *power point*, *LCD*, dan *CD*. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, sering menggunakan media audio dan audiovisual, tetapi juga disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Keempat, kesulitan yang sering ditemui ketika menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta terletak pada audio atau suaranya. *Laptop* guru kadang-kadang kurang mampu menyampaikan suara yang terdengar oleh seluruh isi kelas. Selain itu, tidak adanya pengeras suara di setiap kelas. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, kesulitan yang sering dialami terletak pada *speaker* yang harus dibawa oleh guru sendiri.

Kelima, intensitas penggunaan buku ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta sering. Buku yang sering digunakan adalah karangan Tukan, Erlangga, dan BSE. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, intensitas penggunaannya juga sering karena digunakan setiap hari. Buku ajar yang sering digunakan adalah karangan dari Esis, dan Erlangga, Sebagai tambahan materi,

guru juga menggunakan LKS dari Bumi Aksara. Buku ajar merupakan buku yang wajib dibeli oleh seluruh siswa kelas X.

Keenam, tanggapan terhadap buku ajar bahasa Indonesia yang dipakai di SMA N 6 Yogyakarta adalah materi yang disajikan terlalu banyak dan kurang spesifik, tidak tersusun secara sistematis, tidak ada metode pengajaran, dan latihan soal yang disajikan juga kurang. Media yang terdapat di dalam buku ajar juga kurang lengkap karena tidak disediakan CD dan rekaman. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, buku ajar yang digunakan kurang memiliki kelengkapan materi, latihan yang disajikan cenderung berulang-ulang, belum ada media visual, dan tidak ada metode-metode pengajarannya. Guru berusaha melengkapi sendiri materi pembelajaran dari berbagai sumber.

Ketujuh, antusiasme siswa terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta cukup tinggi. Guru menggunakan media yang dapat digunakan untuk belajar sambil bermain, seperti dengan *role play* untuk materi tentang pidato. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, antusiasme siswa cukup tinggi ketika para siswa belajar di perpustakaan untuk mencari artikel-artikel.

Kedelapan, antusiasme siswa terhadap pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta adalah cukup antusias. Guru menerapkan hukuman yang mendidik ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, para siswa sudah cukup antusias dengan pendekatan yang dipakai guru. Hanya ada beberapa siswa saja yang cenderung pasif.

Kesembilan, tipe belajar yang paling disenangi siswa ketika belajar bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta adalah tipe belajar visual dan kinestetik. Para siswa senang melihat gambar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memakai gerakan tubuh. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, tipe belajar yang paling disenangi adalah tipe belajar visual karena siswa langsung bisa melihat secara langsung, misalnya dalam materi cerita rakyat.

Kesepuluh, bentuk soal yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta adalah penugasan dengan model essay. Untuk ulangan, guru memberikan soal dalam bentuk pilihan ganda dan essay dan kadang-kadang dengan tanya jawab lisan. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, sering menggunakan bentuk soal pilihan ganda. Guru memberikan bentuk soal pilihan ganda karena para siswa cenderung sulit mengerjakan tipe soal tersebut, sehingga guru ingin membiasakan siswa mengerjakan dengan bentuk soal tersebut.

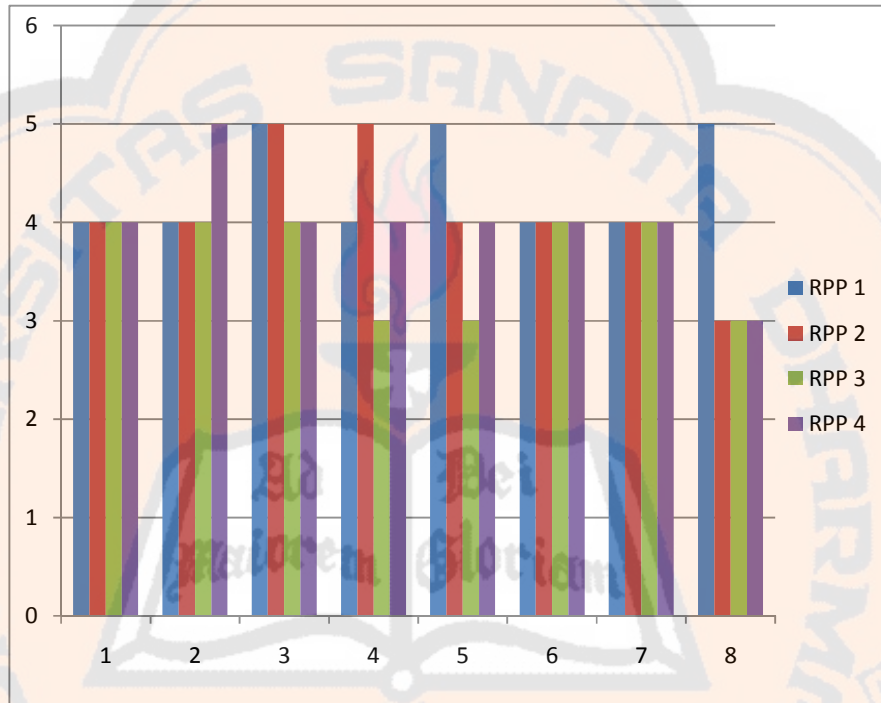
Kesebelas, strategi yang digunakan agar siswa selalu berada pada posisi sentral dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 6 Yogyakarta adalah penggunaan model-model kooperatif yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yaitu dengan presentasi kelompok. Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, menggunakan strategi diskusi kelompok karena siswa akan bertanya sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran. Siswa akan mempunyai rasa tanggungjawab dalam kelompok. Guru memberikan stimulus dan fasilitas.

4.2 Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi dilakukan untuk mengukur tingkat kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penilaian RPP dilakukan oleh guru

bahasa Indonesia SMA Pangudi Luhur St. Louis IX Sedayu, Yogyakarta. Penilaian dari guru bahasa Indonesia tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.1 Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Grafik di atas merupakan penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi 4 (empat) kompetensi dasar yang masing-masing terdiri dari 4 (empat) keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat kompetensi dasar tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Kompetensi Dasar (KD) Penilaian RPP

No.	Keterampilan Berbahasa	Kompetensi Dasar
1.	Mendengarkan	Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.	Berbicara	Memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik.
3.	Membaca	Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik.
4.	Menulis	Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

Secara umum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan penghitungan berikut ini.

$$\frac{129}{160} \times 100\% = 80,6\%$$

Keterangan :

Vertikal : skor (1-5)

Horizontal : Aspek-aspek yang dinilai meliputi :

- 1 = Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).
- 2 = Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).
- 3 = Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).
- 4 = Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).
- 5 = Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup).

- 6 = Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).
- 7 = Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.
- 8 = Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran).

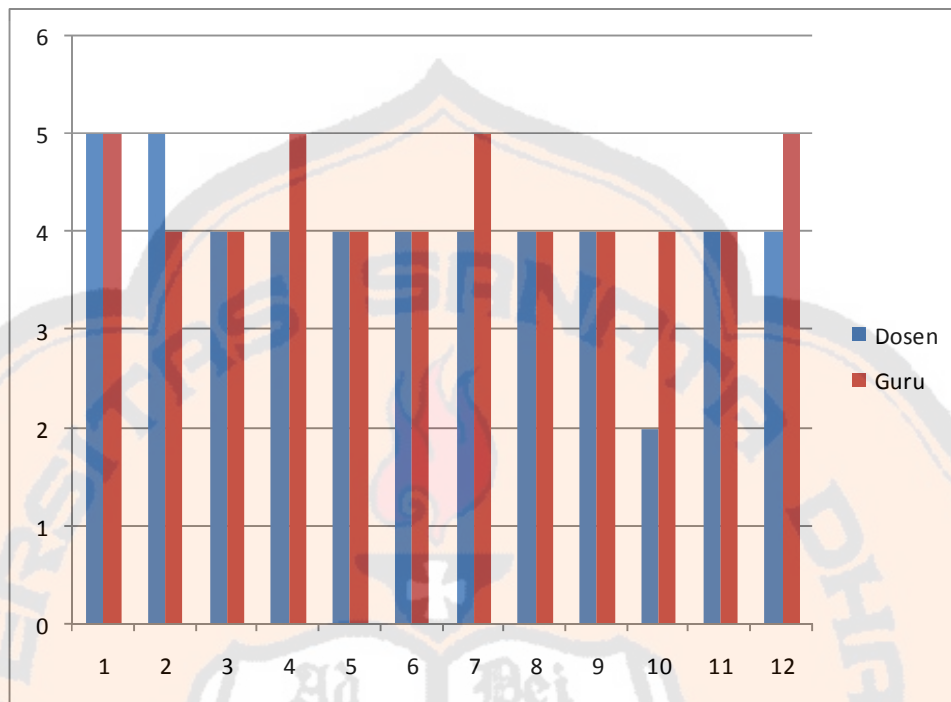
Masukan dari guru bahasa Indonesia yang berkenaan dengan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berupa masukan dan saran. Masukan dan saran dari guru bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

- (1) Rumusan indikator dengan tujuan pembelajaran perlu dipertegas.
- (2) Bagian kegiatan inti perlu ditunjukkan kegiatan yang memunculkan elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi.
- (3) Dalam RPP perlu dicantumkan soal, evaluasi, dan kunci pembelajaran.

4.3 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan

Hasil penilaian produk pengembangan ini adalah hasil penilaian dosen pembelajaran bahasa Indonesia dari Universitas Sanata Dharma dan guru bahasa Indonesia kelas X SMA N 6 Yogyakarta. Hasil penilaian berkenaan dengan pengembangan buku ajar bahasa Indonesia kelas X SMA dengan menggunakan pendekatan *student centered learning* yang meliputi pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif. Penilaian dari kedua ahli tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.2 Penilaian Pengembangan Buku Ajar SMA Kelas X Semester 2



Grafik di atas merupakan penilaian pengembangan buku ajar bahasa Indonesia SMA kelas X semester 2 yang dilakukan oleh satu orang dosen pembelajaran bahasa Indonesia dan satu orang guru bahasa Indonesia kelas X SMA N 6 Yogyakarta. Secara umum, produk buku ajar yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan penghitungan berikut ini.

$$\frac{100}{120} \times 100\% = 83,3\%$$

Keterangan :

Vertikal : skor (1-5)

Horizontal : Aspek-aspek yang dinilai meliputi :

1 = Kesesuaian isi buku (video, artikel, latihan soal) dengan tema.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2 = Kelengkapan materi pembelajaran yang disajikan.
- 3 = Panjang pendeknya artikel dan durasi video yang digunakan.
- 4 = Tampilan atau *layout* (gambar dan warna) yang terdapat dalam buku ajar.
- 5 = Kesesuaian kegiatan dengan indikator yang ingin dicapai.
- 6 = Kejelasan perintah soal dalam buku ajar.
- 7 = Variasi soal yang disajikan dalam buku ajar.
- 8 = Kesesuaian isi buku dengan pendekatan *student centered learning*.
(integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif).
- 9 = Keterbacaan teks yang terdapat dalam buku ajar.
- 10 = Kualitas dan durasi video yang digunakan dalam buku ajar.
- 11 = Keterpahaman video yang digunakan dalam buku ajar.
- 12 = Keterpaduan empat aspek keterampilan berbahasa dengan kebahasaan dalam buku ajar.

Masukan dari dosen bahasa Indonesia yang berkenaan dengan pengembangan buku ajar bahasa Indonesia SMA kelas X semester 2 berupa saran untuk video yang disajikan. Saran dari dosen bahasa Indonesia adalah rekaman atau video yang disajikan diperbaiki kembali. Selain itu, video yang disajikan diubah formatnya menjadi format yang sederhana agar mampu diputar lewat *Winamp*, *Window Media Player*, dan lain sebagainya sehingga guru tidak mengalami kendala atau kesulitan ketika memutar video tersebut.

Masukan dari guru bahasa Indonesia kelas X SMA N 6 Yogyakarta berkenaan dengan pengembangan buku ajar bahasa Indonesia SMA kelas X semester 2 berupa saran dan komentar sebagai berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (1) Keunggulan produk buku ajar yang dihasilkan adalah menjadikan siswa lebih kreatif dengan adanya latihan soal dan variasi kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar. Keunggulan selanjutnya adalah media atau bahan ajar sudah sangat sesuai dengan tema dan indikator yang ingin dicapai. Selain itu, buku ajar yang dihasilkan jika sebagai pegangan untuk guru sudah bagus karena terdapat kegiatan prapembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pascapembelajaran yang tersusun secara sistematis.
- (2) Saran terhadap produk buku ajar yang dihasilkan adalah teori-teori yang disajikan dalam buku ajar lebih baik jika menggunakan metode inkuiri. Jadi, siswa menemukan teori setelah memecahkan kasus. Siswa mengerjakan soal-soal latihan terlebih dahulu untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan.

4.4 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan

Berikut ini dijelaskan hasil uji coba lapangan atau pengimplementasian pengembangan buku ajar bahasa Indonesia SMA untuk kelas X semester 2 di SMA N 6 Yogyakarta. Kegiatan uji coba lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Uji coba produk pengembangan buku ajar bahasa Indonesia hanya satu unit pelajaran dengan tema “Pahlawanku” untuk keterampilan menulis dengan Kompetensi Dasar (KD) Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Uji coba produk dilaksanakan di SMA N 6 Yogyakarta untuk siswa kelas X pada hari Senin, 22 Agustus 2011, pukul 08.10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

WIB – 09.35 WIB atau dua jam pelajaran (85 menit) dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Uji coba sepenuhnya dilakukan oleh guru bahasa Indonesia.

Langkah awal pembelajaran yang dilakukan yaitu guru memutarakan dua buah video film pendek “Untuk Sebuah Hamburger” dan “Menjadi Pahlawan”. Setelah menyimak video tersebut, siswa menjawab 5 butir soal essay singkat secara lisan berkaitan dengan video yang telah diputarkan. Dalam kegiatan tersebut, respon yang diberikan siswa sangat baik. Hal itu terlihat dari sikap siswa yang senang dan antusias saat menyaksikan rekaman video yang diputarkan.

Setelah melaksanakan kegiatan prapembelajaran, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi yang berkaitan dengan cerita pendek. Selanjutnya, guru menyuruh siswa membaca sebuah cerita pendek dan mengerjakan latihan-latihan yang disediakan secara individu dan berpasangan. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah membahas jawaban-jawaban berkaitan dengan pertanyaan yang disajikan.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pascapembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan pokok bahasan yang disajikan dalam soal teka-teki silang (TTS). Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru memberikan pekerjaan rumah berupa membuat sebuah cerita pendek dengan tema bebas. Demikianlah penjelasan singkat berkaitan dengan pelaksanaan uji coba produk pengembangan buku ajar bahasa Indonesia untuk kelas X semester 2.

Dalam uji coba produk, peneliti melihat guru mengalami kendala dan kemudahan-kemudahan selama uji coba produk berlangsung. Kendala yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dialami selama uji coba berlangsung adalah suasana kelas yang ramai ketika mengerjakan soal. Kemudahan-kemudahan yang dialami guru selama uji coba berlangsung yaitu :

- (1) Antusiasme siswa pada awal pembelajaran membuat siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan santai sehingga siswa mampu dengan mudah menangkap bahan pembelajaran yang disampaikan.
- (2) Adanya media audiovisual berupa rekaman film pendek yang menarik membuat siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Masukan atau saran dari guru kelas X SMA N 6 Yogyakarta sebagai pelaksana uji coba setelah kegiatan uji coba selesai dilaksanakan adalah :

- (1) Dalam kegiatan prapembelajaran, soal-soal essay yang diberikan akan lebih baik jika diganti dengan soal mendeskripsikan secara singkat berkaitan dengan video yang diputarkan.
- (2) Perbaiki tata cara penulisan dalam buku ajar yang yaitu penulisan kegiatan prapembelajaran dan kegiatan pascapembelajaran yang penulisannya dirangkai karena merupakan satu kesatuan.

4.5 Respon Siswa terhadap Uji Coba Produk Pengembangan

Produk buku ajar yang diujicobakan berupa satu unit pelajaran dengan tema “Pahlawanku”. Uji coba dilaksanakan dalam kelas nyata, yaitu kelas X SMA N 6 Yogyakarta selama 2 jam pelajaran (jp). Setelah uji coba selesai dilaksanakan, peneliti membagikan kuesioner kepada siswa untuk memperoleh umpan balik dari siswa terhadap uji coba dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Hasil umpan balik dari siswa terekam dalam tabel-tabel berikut ini.

Tabel 4.22 Tanggapan Terhadap Teks Bacaan yang Digunakan Dalam Buku

Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Mudah dipahami	7	23,3
2.	Cukup mudah dipahami	23	76,7
3.	Sukar dipahami	0	0
4.	Sangat sukar dipahami	0	0
Jumlah		30	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.22, diketahui bahwa 76,7% siswa menyatakan teks bacaan yang digunakan dalam buku ajar cukup mudah dipahami, 23,3% siswa menyatakan mudah dipahami, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa teks bacaan yang ada sukar dipahami bahkan sangat sukar dipahami. Dengan demikian, buku ajar yang disusun di dalamnya terdapat teks yang mudah dipahami oleh siswa agar tidak membingungkan ketika dibaca dan dipelajari. Teks yang cukup mudah dipahami juga membuat siswa lebih mudah menangkap isi yang terkandung dalam teks tersebut sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif.

Tabel 4.23 Tanggapan Terhadap Panjang Pendeknya Teks Bacaan Dalam

Buku Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Terlalu pendek	0	0
2.	Pendek	3	12
3.	Panjang	21	84

4.	Terlalu panjang	1	4
Jumlah		25	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.23, diketahui bahwa 84% siswa menyatakan teks bacaan yang terdapat dalam buku ajar panjang, 12% siswa menyatakan teksnya pendek, 4% siswa menyatakan teks bacaan terlalu panjang, dan tidak ada siswa yang menyatakan teks bacaannya terlalu pendek. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar yang disusun harus menggunakan teks bacaan yang tidak terlalu panjang sehingga siswa juga tidak merasa bosan ketika membaca. Teks bacaan yang terlalu panjang akan menyulitkan siswa dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

Tabel 4.24 Kesesuaian Teks Bacaan Dengan Tema Dalam Buku Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Sesuai	10	32,3
2.	Cukup sesuai	21	67,7
3.	Kurang sesuai	0	0
4.	Tidak sesuai	0	0
Jumlah		31	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.24, diketahui bahwa 67,7% siswa menyatakan cukup sesuai antara teks bacaan dengan tema yang terdapat dalam buku ajar, 32,3% siswa menyatakan sesuai, dan tidak ada siswa yang menyatakan kurang dan bahkan tidak sesuai antara teks bacaan dengan tema yang terdapat dalam buku

ajar. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar harus disusun dengan lebih memperhatikan kesesuaian antara teks bacaan dengan tema. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang terikat di dalam tema. Jika tema dan teks yang disajikan sesuai, maka informasi dan pemahaman yang ditangkap siswa tidak membingungkan. Keterkaitan tema dengan teks bacaan yang disajikan membantu siswa untuk memahami keseluruhan materi.

Tabel 4.25 Tanggapan Terhadap Durasi (Waktu) Video yang Digunakan Dalam Buku Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Lama	0	0
2.	Cukup lama	2	8
3.	Terlalu lama	0	0
4.	Sesuai	23	92
Jumlah		25	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.25, diketahui bahwa 92% siswa menyatakan durasi video yang terdapat di dalam buku ajar sudah sesuai, 8% siswa menyatakan cukup lama, dan tidak ada siswa yang menyatakan durasi video yang terdapat dalam buku ajar lama bahkan terlalu lama. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar yang disusun harus menyediakan video yang durasinya sesuai, yaitu video yang diputarkan tidak terlalu panjang dan tidak pula terlalu pendek. Video yang terlalu panjang akan membuat siswa merasa cepat bosan, ditambah

dengan tidak adanya kemenarikan dari isi video tersebut. Video yang terlalu pendek juga kurang baik untuk pemahaman para siswa.

Tabel 4.26 Tanggapan Terhadap Kejelasan (Suara dan Gambar) Dalam Video

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Jelas	7	24,1
2.	Cukup jelas	19	65,6
3.	Kurang jelas	3	10,3
4.	Tidak jelas	0	0
Jumlah		29	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.26, diketahui bahwa 65,6% siswa menyatakan suara dan gambar dalam video sudah cukup jelas, 24,1% siswa menyatakan sudah jelas, 10,3% siswa menyatakan kurang jelas, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak jelas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa suara dan gambar dalam video harus lebih diperjelas lagi agar siswa mampu menikmati video tersebut dan menambah pemahaman bagi siswa. Suara dan gambar yang tidak jelas akan membuat siswa merasa kesulitan untuk menangkap isi yang terkandung dalam video tersebut dan mengurangi antusiasme siswa untuk menyaksikan video tersebut.

Tabel 4.27 Kesesuaian Video Dengan Tema Pembelajaran

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Sesuai	28	96,6
2.	Kurang sesuai	1	3,4

3.	Tidak sesuai	0	0
Jumlah		29	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.27, diketahui 96,6% siswa menyatakan bahwa kesesuaian antara video dengan tema pembelajaran sudah sesuai, 3,4% siswa menyatakan kurang sesuai, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak sesuai. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar disusun dengan memperhatikan kesesuaian antara video yang disajikan dengan keterikatan tema. Video yang sesuai dengan tema akan membuat siswa lebih mudah memahami keseluruhan pembelajaran dalam setiap tema. Siswa juga akan memiliki peta konsep dan kerangka berpikir dalam satu kesatuan yang utuh.

Tabel 4.28 Tanggapan Terhadap Kejelasan Materi Pembelajaran yang Disajikan Dalam Buku Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Jelas	7	24,1
2.	Cukup jelas	22	75,9
3.	Kurang jelas	0	0
4.	Tidak jelas	0	0
Jumlah		29	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.28, diketahui bahwa 75,9% siswa menyatakan materi pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar sudah cukup jelas, 24,1% siswa menyatakan sudah jelas, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa materi yang

disajikan kurang bahkan tidak jelas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar harus disusun dengan pemilihan materi yang jelas disertai dengan contoh yang tepat untuk mempermudah pemahaman siswa. Selain itu, materi yang disajikan juga harus sesuai dengan porsinya agar tidak membingungkan dan membuat jenuh siswa.

Tabel 4.29 Tanggapan Terhadap Kelengkapan Materi Pembelajaran

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Lengkap	9	32,1
2.	Cukup lengkap	16	57,1
3.	Kurang lengkap	3	10,8
4.	Tidak lengkap	0	0
Jumlah		28	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.29, diketahui bahwa 57,1% siswa menyatakan materi pembelajaran yang disajikan sudah cukup lengkap, 32,1% siswa menyatakan materi sudah lengkap, 10,8% siswa menyatakan kurang lengkap, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa materinya tidak lengkap. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar harus disusun dengan tambahan materi lagi agar menjadi lebih lengkap. Materi yang disajikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan pemahaman siswa. Selain itu, pemberian contoh dalam materi juga mampu mempermudah siswa menangkap materi yang disajikan.

Tabel 4.30 Tanggapan Terhadap Tampilan (Gambar, Warna, *Layout*) Buku Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Menarik	9	32,1
2.	Cukup menarik	15	53,6
3.	Kurang menarik	4	14,3
4.	Tidak menarik	0	0
Jumlah		28	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.30, diketahui bahwa 53,6% siswa menyatakan tampilan dalam buku ajar sudah cukup menarik, 32,1% siswa menyatakan sudah menarik, 14,3% siswa menyatakan kurang menarik, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa tampilan yang disajikan tidak menarik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar harus disusun dengan tampilan semenarik mungkin, yaitu dengan gambar-gambar yang mendukung, tampilan warna yang membuat siswa tidak merasa bosan ketika membaca, dan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan tema yang disajikan.

Tabel 4.31 Kesesuaian Antara Perintah yang Tertulis Dalam Buku Ajar Dengan Kegiatan Pembelajaran di Kelas

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Sesuai	9	29
2.	Cukup sesuai	19	61,3
3.	Kurang sesuai	3	9,7
4.	Tidak sesuai	0	0
Jumlah		31	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.31, diketahui 61,3% siswa menyatakan bahwa perintah yang tertulis dalam buku ajar dengan kegiatan pembelajaran di kelas sudah cukup sesuai, 29% siswa menyatakan sudah sesuai, 9,7% siswa menyatakan kurang sesuai, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak sesuai. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar yang disusun harus memperhatikan antara kesesuaian perintah dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perintah-perintah soal yang terdapat dalam buku ajar harus diperjelas lagi agar siswa lebih mudah memahami apa yang harus dilakukan. Perintah soal yang kurang jelas harus diperjelas kembali.

Tabel 4.32 Tingkat Kesulitan Soal-Soal yang Disajikan Dalam Buku Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Mudah	3	10
2.	Cukup mudah	18	60
3.	Sulit	3	10
4.	Cukup sulit	6	20
Jumlah		30	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.32, diketahui 60% siswa menyatakan bahwa soal-soal yang disajikan dalam buku ajar cukup mudah, 20% siswa menyatakan cukup sulit, dan 10% siswa menyatakan mudah dan sulit. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar harus disusun dengan soal yang memiliki tingkat kesulitan seimbang (tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit) dan

memperhatikan kompetensi-kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Soal yang terlalu sulit akan memberatkan siswa, begitu pula soal yang terlalu mudah akan mengurangi tingkat kemampuan siswa memahami materi yang disampaikan.

Tabel 4.33 Tanggapan Terhadap Soal-Soal (Pilihan Ganda, Isian Singkat, dan Uraian) yang Terdapat Dalam Buku Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Bervariasi	10	32,3
2.	Cukup bervariasi	15	48,4
3.	Kurang bervariasi	6	19,3
4.	Tidak bervariasi	0	0
Jumlah		31	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.33, diketahui 48,4% siswa menyatakan bahwa soal-soal (pilihan ganda, isian singkat, dan uraian) yang terdapat dalam buku ajar sudah cukup bervariasi, 32,3% siswa menyatakan sudah bervariasi, 19,3% siswa menyatakan kurang bervariasi, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak bervariasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar yang disusun sudah menyajikan variasi soal yang bervariasi, tetapi perlu direvisi lagi agar keseluruhan soal-soal yang disajikan lebih bervariasi lagi. Soal yang monoton akan membuat bosan siswa. Untuk latihan lebih baik jika soal yang disajikan berupa soal uraian karena akan membuat siswa berpikir kritis.

**Tabel 4.34 Tanggapan Terhadap Metode Pembelajaran yang Digunakan
Dalam Buku Ajar**

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Berpusat pada siswa	9	30
2.	Berpusat pada guru	0	0
3.	Berpusat pada guru dan siswa	21	70
Jumlah		30	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.34, diketahui 70% siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam buku ajar berpusat pada guru dan siswa, 30% siswa menyatakan berpusat pada siswa, dan tidak ada siswa yang menyatakan berpusat pada guru. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar yang disusun direvisi kembali karena seharusnya berpusat pada siswa saja. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang disajikan harus membuat siswa berpikir aktif. Guru hanya berperan sebagai fasilitator saja.

**Tabel 4.35 Tanggapan Terhadap Cara Penyampaian Materi yang Dilakukan
Oleh Guru**

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Menarik	2	6,7
2.	Cukup menarik	21	70
3.	Kurang menarik	6	20
4.	Tidak menarik	1	3,3
Jumlah		30	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.35, diketahui 70% siswa menyatakan bahwa penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sudah cukup menarik, 20% siswa menyatakan kurang menarik, 67,% siswa menyatakan sudah menarik, dan 3,3% siswa menyatakan tidak menarik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa guru harus lebih memperhatikan cara penyampaian materi agar menarik bagi siswa. Guru memberikan berbagai variasi dalam menyampaikan materi, misalnya saja dengan media audiovisual. Penyampaian materi yang menarik akan membuat siswa lebih memahami apa yang disampaikan.

Tabel 4.36 Antusiasme Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran yang Terdapat Dalam Buku Ajar

NO.	JAWABAN	f	%
1.	Antusias	5	16,7
2.	Cukup antusias	20	66,7
3.	Kurang antusias	4	13,3
4.	Tidak antusias	1	3,3
Jumlah		30	100

Keterangan f = frekuensi

% = persentase

Berdasarkan Tabel 4.36, diketahui 66,7% siswa menyatakan bahwa siswa sudah cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar, 16,7% siswa menyatakan sudah antusias, 13,3% siswa menyatakan kurang antusias, dan 3,3% siswa menyatakan tidak antusias. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar harus disusun dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa, misalnya dengan adanya permainan dan sebagainya. Jika siswa memiliki antusiasme tinggi, maka

kompetensi-kompetensi yang hendak dicapai dapat dengan mudah tercapai. Antusiasme tinggi membuat siswa menyukai pembelajaran yang sedang dilakukan.

4.6 Revisi Produk Pengembangan

Revisi ini dilakukan untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan sehingga menjadi produk yang lebih baik, layak, dan siap digunakan. Revisi dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan aspek-aspek yang dinilai dalam pengembangan buku ajar. Revisi dilakukan sebanyak 3 kali untuk menghasilkan produk yang benar-benar mendekati sempurna. Berdasarkan hasil penilaian dosen bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia kelas X di SMA N 6 Yogyakarta, terdapat beberapa hal yang harus direvisi berkaitan dengan pengembangan buku ajar.

Pertama, langkah awal produk pengembangan buku ajar yang dihasilkan adalah satu unit pelajaran, yaitu unit 1 dengan tema “Pahlawanku”. Dalam produk pengembangan tersebut, pada halaman judul disertakan gambar, standar kompetensi, dan tujuan pembelajaran. Hal tersebut membuat halaman judul tampak lebih ramai tampilannya. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi untuk mengubah tampilan supaya menjadi lebih baik. Revisi yang dilakukan adalah hanya mencantumkan gambar dan goresan pena pada halaman judul. Standar kompetensi dan tujuan pembelajaran diubah menjadi kompetensi dasar dan indikator yang diletakkan sesudah halaman judul. Selanjutnya, dalam produk pengembangan tersebut belum disertakan model pembelajaran yang berfungsi untuk memberi contoh kepada para siswa dalam mengerjakan latihan soal yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disediakan. Peneliti kemudian melakukan revisi dengan memberikan model pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk meniru dan mengerjakan latihan yang disajikan. Produk buku ajar satu unit pelajaran juga belum menyertakan pengantar yang berfungsi membuat produk buku ajar menjadi lebih komunikatif. Peneliti kemudian menyertakan pengantar dalam setiap kegiatan pembelajaran, yaitu dalam kegiatan prapembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan pascapembelajaran, model pembelajaran, latihan, kebahasaan, dan tokoh kita.

Kedua, berdasarkan penilaian dari guru bahasa Indonesia, penulisan subbab kegiatan prapembelajaran dan kegiatan pascapembelajaran seharusnya dirangkai, karena merupakan satu kesatuan. Peneliti kemudian merevisi penulisan tersebut agar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Ketiga, berdasarkan penilaian dari dosen bahasa Indonesia, kualitas video (gambar) yang digunakan dalam buku ajar diperbaiki. Selain itu, format yang digunakan dalam video diubah menjadi format yang lebih sederhana sehingga bisa ditampilkan dalam setiap program video. Hal ini dilakukan agar guru tidak mengalami hambatan atau kesulitan ketika memutar video. Peneliti kemudian melakukan revisi dengan mengubah format video menjadi lebih sederhana.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

PENUTUP

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini dipaparkan mengenai (1) kajian produk yang telah direvisi (2) saran yang meliputi: (a) saran untuk pemanfaatan produk, dan (b) saran untuk pengembangan produk lebih lanjut.

5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk pengembangan ini berupa buku ajar bahasa Indonesia SMA kelas X semester 2 berdasarkan pendekatan *student centered learning*. Selain menerapkan pendekatan tersebut, disertakan juga video pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang diangkat.

Produk pengembangan dinilai oleh seorang dosen pembelajaran bahasa Indonesia dan seorang guru bidang studi bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan produk buku ajar. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan baik dengan persentase 80,6%. Produk buku ajar yang dikembangkan juga dinyatakan baik dengan persentase 83,3%. Berdasarkan penilaian tersebut, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan produk buku ajar yang dikembangkan tidak perlu direvisi kembali. Namun, ada beberapa masukan yang diberikan guru dan dosen bahasa Indonesia berkaitan dengan kualitas video dan perbaikan dalam teori-teori yang disajikan di dalam buku ajar. Video yang disajikan diubah ke dalam format yang lebih sederhana, sedangkan teori-teorinya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan lebih baik jika menggunakan metode inkuiri yaitu siswa menemukan teori setelah memecahkan kasus.

5.2 Saran-saran

Saran-saran dalam pengembangan produk ini diarahkan pada dua hal yaitu: (1) saran untuk keperluan pemanfaatan produk, dan (2) saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.

5.2.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Buku ajar hanya sebagai panduan dalam kegiatan belajar mengajar, bukan untuk pegangan sehingga guru bisa membuat kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi. Dalam pemanfaatan di kelas, guru sebaiknya mampu membekali diri dengan menguasai media audiovisual dan cara-cara pemutaran media tersebut. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lancar dan tidak membuang banyak waktu dalam memanfaatkan media pembelajaran.

5.2.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan berbagai pendekatan selain dengan pendekatan *student centered learning*, misalnya pendekatan kontekstual, dan lain sebagainya serta mampu mengembangkan materi untuk memperlengkap materi yang terdapat dalam buku ajar. Selain itu, peneliti lain diharapkan mampu memilih media yang baik dilihat dari kualitas media sehingga mampu menyajikan media yang jelas bagi siswa. Peneliti lain juga dapat menggunakan pendekatan *student centered learning* dalam mengembangkan buku ajar untuk tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Lasubu, Kalsum Muhamad Yusuf. 2004. *Pengembangan Materi Pembelajaran Membaca dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I di SMU Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Yogyakarta: USD (Skripsi) tidak diterbitkan.
- Maryunani, Agnes Tri. 2008. *Pengembangan Silabus dan RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Aspek Membaca Teks Nonsastra Kelas X Semester 2 SMA Bopkri I Yogyakarta berdasarkan Pendekatan Komunikatif*. Yogyakarta: USD (Skripsi) tidak diterbitkan.
- Nurani, Monica Dewi. 2009. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audiovisual untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu*. Yogyakarta: USD (Skripsi) tidak diterbitkan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanti, Caecilia Sri. 2007. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Cerita berdasarkan Pendekatan Komunikatif, Kontekstual, dan Kooperatif untuk siswa Kelas V Semester I Sekolah Dasar*. Yogyakarta: USD (Skripsi) tidak diterbitkan.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- _____. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1984. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1984. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1985. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widharyanto, B. dkk., 2003. *Student Active Learning: Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: PBSID Universitas Sanata Dharma.
- Widharyanto, B. 2010. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA Berdasarkan Pendekatan Student Centered Learning (SCL)*. Yogyakarta: PBSID Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

_____. 2011. *Modul Bahasa Indonesia SMA*. USD: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 38.

Depdiknas. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN





Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 045 /Pnlt/Kajur/JPBS/ III / 2011
 Hal : _____
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth: Bpk. Fx. Agus Hariyanto, S.Pd., S.E
Kepala SMA Kolese De Britto
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Agatha Pradista Verra Dearizky
 No. Mahasiswa : 07 1224 009
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (PBSD)
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Semester : VIII (delapan)


untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Kolese De Britto
 Waktu : Tahun Ajaran 2010 / 2011
 Topik/Judul : Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA Kelas X
Semester 2 Berdasarkan Pendekatan Student Centered
Learning (SCH)

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2011

u.b. Dekan,
 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


 C. Tuttyandari, S.Pd., M.Pd.
 NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. _____
2. Dekan FKIP



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nomor : 046 /Pnlt/Kajur/JPBS/ III / 2011
Hal : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Bpk. Drs. Priyanto
Kepala SMA BOPKRI 1 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,


Nama : Agatha Pradista Verra Dearizky
No. Mahasiswa : 071224009
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID)
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester : VIII (delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA BOPKRI 1 Yogyakarta
Waktu : Tahun Ajaran 2010/2011
Topik/Judul : Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA kelas X Semester 2 Berdasarkan Pendekatan Student Centered Learning (SCL)

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2011
u.b. Dekan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


C. Tuttyandari, S.Pd., M.Pd.
NPP: 1680

Tembusan Yth.:
1. _____
2. Dekan FKIP



Nomor : 086 /Pnlt/Kajur/IPBS/ IV / 2011
Hal :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Walikota Yogyakarta
Cg. Ka. Dinas Perizinan
Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Deengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama Agatha Pradipta Verra Dearizky
No. Mahasiswa 071224009
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester VIII (delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi SMA N 6 Yogyakarta,
Waktu Tahun Ajaran 2010/2011
Topik/Judul Pengembangan BUKU AJAR Bahasa Indonesia SMA Kelas X Semester 2, Berdasarkan Pendekatan Student Centered Learning (SCL)

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 April, 2011
u.b. Dekan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



C. Turwandari, S.Pd., M.Pd.
NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. _____
2. Dekan FKIP



SURAT IZIN

NOMOR : 070/0976
2253/34

- Membaca Surat : Dari Dekan FKIP - USD Yogyakarta
Nomor : 086/Pnlh/Kajur/JPBS/IV/2011 Tanggal : 06/04/2011
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijijinkan Kepada : Nama : AGATHA PRADISTA VERRA D. NO MHS / NIM : 071224009
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP - USD Yogyakarta
Alamat : Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. B. Widharyanto, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA KELAS X SEMESTER 2 BERDASARKAN PENDEKATAN STUDENT CENTERED LEARNING (SCL)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 07/04/2011 Sampai 07/07/2011
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

AGATHA PRADISTA VERRA D.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 7-4-2011

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta
4. Dekan FKIP - USD Yogyakarta
5. Ybs.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Jalan C.Simanjuntak 2 Yogyakarta telepon (0274)513335 Kode Pos 55223
Website: <http://www.sman6-yogya.sch.id> Email : sman6@smn6-yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 007/1495

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs.Rubiyatno,MM
NIP : 19600429 198710 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Agatha Pradista Verra Dearizky
No.Mhs : 07 1224 009
Fakultas : FKIP Universitas Sanata Darma

Yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada :

Tanggal : 07 April 2011 s.d 22 Agustus 2011
Keperluan : Penyusunan Skripsi
Judul : PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA KELAS X SEMESTER II BERDASARKAN PENDEKATAN STUDENT CENTERED LEARNING (SCL)

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 November 2011
Kepala Sekolah,



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

109

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Unit/ Pelajaran : 9

Standar Kompetensi : Mendengarkan
Memahami informasi melalui tuturan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung	Tuturan langsung <ul style="list-style-type: none"> • Pokok-pokok isi informasi • Kesimpulan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung • Mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan • Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan tentang tuturan langsung • Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung • Siswa mampu menyimpulkan isi informasi yang 	<u>Jenis Tagihan</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • pertanyaan (lisan/ tertulis) <u>Bentuk Instrumen</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian 	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia • Internet (video) • <i>Viewer</i> • LCD • Laptop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bersama 	<p>disampaikan melalui tuturan langsung secara runtut dan mudah dipahami</p>			
<p>9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)</p>	<p>Tuturan tidak langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pokok-pokok informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan informasi yang disampaikan melalui rekaman/ teks yang dibacakan • Mencatat pokok-pokok informasi • Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan • Mendiskusikan bersama dan saling memberikan komentar satu sama lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian tuturan tidak langsung • Siswa mampu menentukan pokok-pokok informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung • Siswa mampu menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung secara runtut dan jelas 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • pertanyaan (lisan/ tertulis) <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian 	<p>2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang dibacakan • Seribu Pena Bahasa Indonesia • Rekaman • Papan tulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

111

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Unit/ Pelajaran : 10

Standar Kompetensi : Berbicara

Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik	<ul style="list-style-type: none"> Artikel dari media cetak/ elektronik yang sedang populer (menjadi pembahasan umum masyarakat) Pengertian dan cara memberikan kritik yang benar disertai 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel Mencatat pokok-pokok isi informasi Memberikan kritik disertai dengan alasan yang jelas dengan berdiskusi bersama (membentuk kelompok) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara memberikan kritik yang baik Siswa mampu merumuskan pokok persoalan dari informasi yang ada di media cetak dan atau elektronik 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> tugas kelompok <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> uraian tes performansi 	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Artikel dari media cetak/ elektronik (internet) Video <i>Viewer</i> LCD Laptop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dengan kata-kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil di depan kelas • Mengomentari hasil kerja teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik 			
10.2 Memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel dari media cetak/ elektronik yang sedang populer (menjadi pembahasan umum masyarakat) • Cara memberikan persetujuan yang baik (kata-kata kunci) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca artikel • Mendiskusikan bersama dalam satu kelompok mengenai isi artikel yang penting • Memberikan persetujuan/ dukungan yang disertai dengan alasan yang sesuai • Mengomentari hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara memberikan persetujuan atau dukungan yang baik dan benar • Siswa mampu mendata informasi-informasi penting dari artikel • Siswa mampu 	<u>Jenis Tagihan</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian • tes performansi 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ajar Bahasa Indonesia SMA • Video • Artikel • <i>Viewer</i> • LCD • Laptop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

113

		kelompok lain	merumuskan pokok persoalan yang terdapat dalam artikel		
			<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik disertai dengan alasan yang jelas		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

114

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Unit/ Pelajaran : 11

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	<ul style="list-style-type: none"> Membaca memindai 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca daftar isi buku Memilih salah satu bab yang hendak dirujuk Membaca halaman-halaman yang dirujuk sesuai dengan daftar isi Merangkum seluruh isi informasi ke 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara membaca memindai Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi informasi dari teks yang dirujuk Siswa mampu merangkum 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> tugas individu <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> uraian 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Menulis Ilmiah : Metode Penelitian Kualitatif Internet Rekaman <i>Speaker</i>

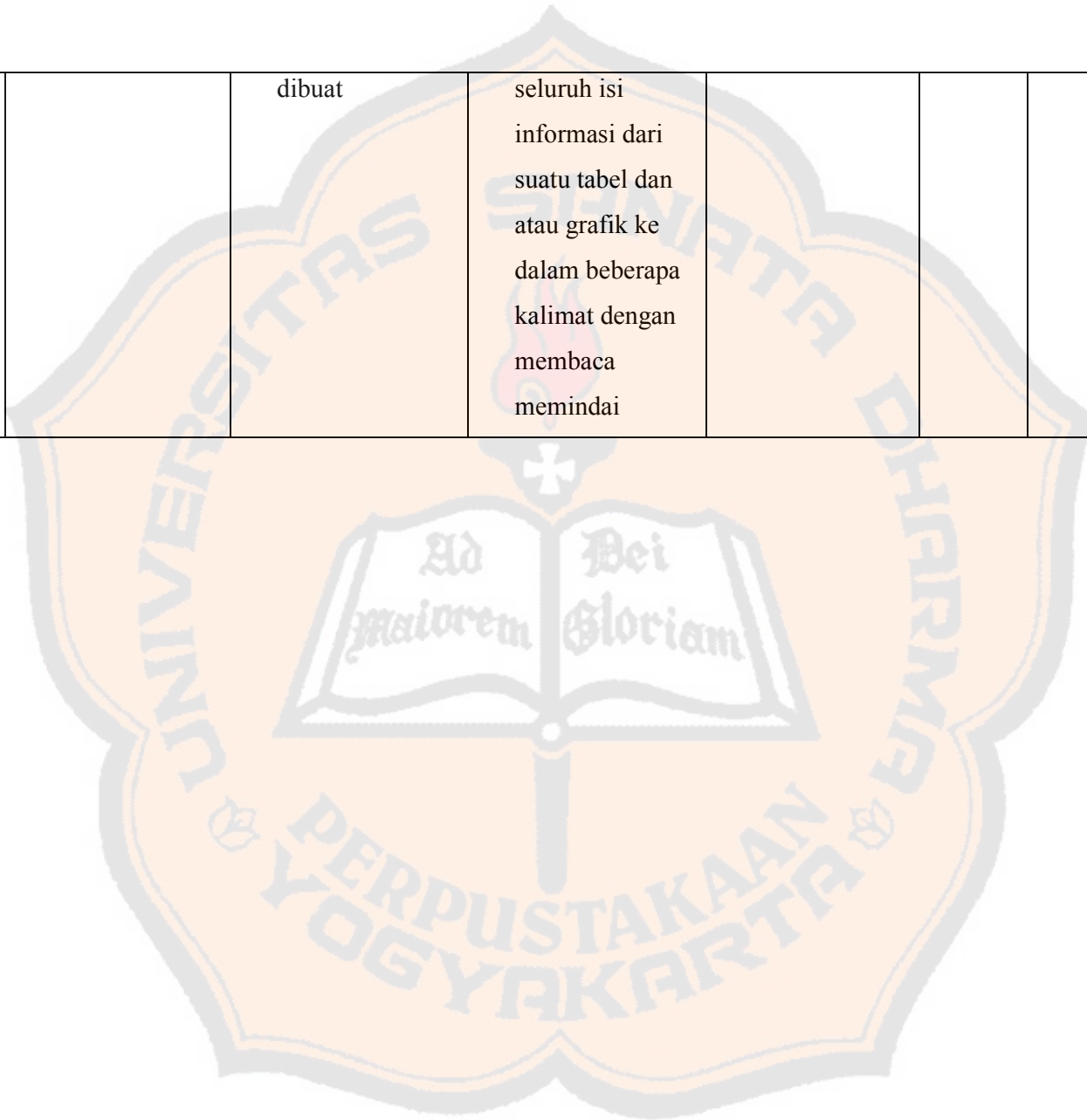
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		dalam beberapa kalimat	seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai			
11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	<ul style="list-style-type: none"> • Teks yang memuat tabel/ grafik • Cara membaca dan merangkum grafik/ tabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks yang berisi tabel/ grafik • Mendata isi informasi yang terdapat dalam tabel/ grafik • Merangkum seluruh isi informasi dari tabel/ grafik • Mendiskusikan bersama hasil kerja yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan cara membaca suatu tabel dan atau grafik • Siswa mampu merinci pokok-pokok isi informasi dari tabel dan atau grafik yang dirujuk • Siswa mampu merangkum 	<u>Teknik Penilaian</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu <u>Bentuk Instrumen</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Speed Reading</i> : Sistem Membaca Cepat dan Efektif • KBBI • Internet • Koran • Teks bacaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

116

		dibuat	seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai		
--	--	--------	---	--	--



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

117

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Unit/ Pelajaran : 12

Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf argumentatif - ciri-ciri - jenis - kerangka - kata penghubung - contoh • Opini - pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca beberapa paragraf argumentatif • Mendata topik-topik. • Memilih topik yang menarik yang akan disusun menjadi paragraf argumentatif. • Menyusun 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan tentang paragraf argumentatif • Siswa mampu menyusun kerangka paragraf argumentatif • Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun 	<u>Jenis Tagihan</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu <u>Bentuk Instrumen</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian • isian 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • KBBI • Internet • Video • Teks bacaan • <i>Viewer</i> • LCD • Laptop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		kerangka paragraf argumentatif	menjadi paragraf argumentatif			
		<ul style="list-style-type: none"> • Menulis paragraf argumentatif sesuai dengan kerangka yang telah disusun 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif 			
12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf persuasif <ul style="list-style-type: none"> - ciri-ciri - kerangka - contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan iklan yang berisi ajakan. • Mendata isi informasi dari tayangan iklan tersebut. • Membuat kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri paragraf persuasif • Siswa mampu menyusun kerangka paragraf persuasif • Siswa mampu 	<u>Jenis Tagihan</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian 	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Diksi dan Gaya Bahasa • Internet • Video • LCD • <i>Viewer</i> • Laptop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<p>paragraf persuasif</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun paragraf persuasif sesuai dengan tayangan yang diputarkan • Membacakan lalu mendiskusikan bersama hasil kerja yang telah dibuat. 	<p>mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf persuasif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif 			
<p>12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf</p>	<p>Wawancara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tahap-tahap 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik wawancara • Menentukan narasumber yang hendak 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan tentang wawancara yang baik 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • laporan 	<p>4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<p>dengan menggunakan ejaan yang tepat</p>		<p>diwawancarai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar pertanyaan dengan memperhatikan unsur 5W+1H • Melakukan wawancara dengan narasumber • Mencatat informasi berdasarkan pertanyaan yang telah disusun • Menuliskan hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan memperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tema dan topik wawancara • Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan dengan memperhatikan unsur 5W+1H • Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi informasi yang diperoleh melalui wawancara • Siswa mampu menulis hasil wawancara ke dalam beberapa 	<p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian 	<p>untuk SMA dan MA Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video • Internet • <i>Powerpoint</i> • <i>Viewer</i> • LCD • Laptop
--	--	--	--	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		ejaan dan tanda baca	paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat			
12.4 Menyusun teks pidato	<ul style="list-style-type: none"> • Pidato - pengertian - penggunaan bahasa - kerangka teks - contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tujuan dari topic-topik pidato • Menyusun kerangka pidato • Menyusun teks pidato sesuai dengan kerangka yang telah dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian dan unsur-unsur pidato • Siswa mampu menyusun kerangka pidato dengan memperhatikan unsur-unsur pidato • Siswa mampu menyusun teks pidato 	<u>Jenis Tagihan</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • laporan <u>Bentuk Instrumen</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian • isian 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Teks bacaan • Video • <i>Viewer</i> • LCD • Laptop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

122

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Unit/ Pelajaran : 13

Standar Kompetensi : Mendengarkan

Memahami cerita rakyat yang dituturkan

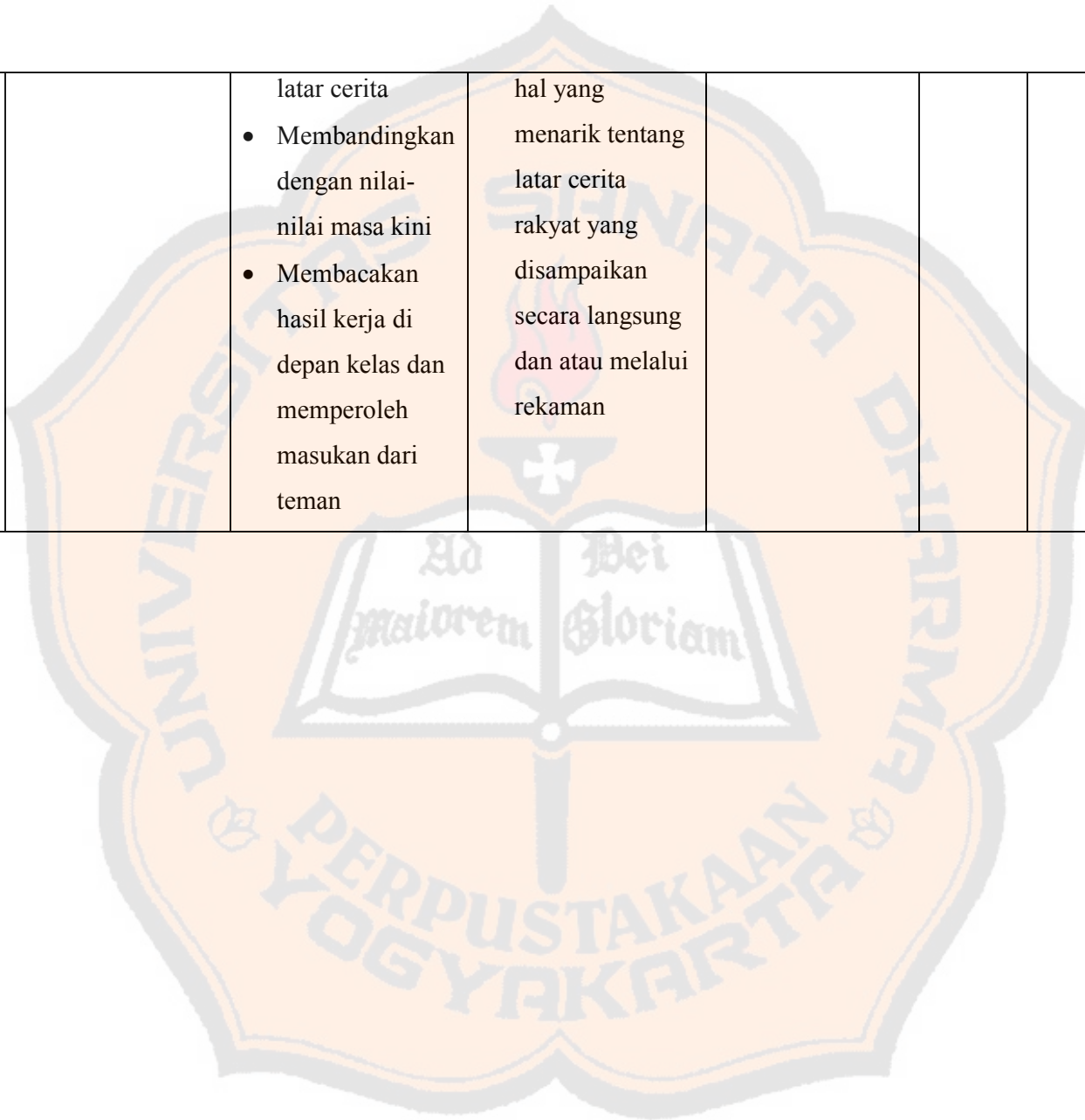
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none"> • Cerita rakyat <ul style="list-style-type: none"> - ciri-ciri - hal-hal yang menarik tentang tokoh - contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan rekaman cerita rakyat • Mencatat isi cerita rakyat • Mencatat tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat beserta dengan sifatnya • Mencatat kemenarikan masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan cirri-ciri cerita rakyat • Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat • Siswa mampu menentukan isi atau pesan yang terdapat dalam cerita rakyat 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu/ berpasangan <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian • isian 	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Video • buku cerita rakyat • Internet • <i>Viewer</i> • LCD • Laptop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman 			
<p>13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cerita rakyat <ul style="list-style-type: none"> - unsur-unsur intrinsik - contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan rekaman cerita rakyat • Mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat dalam cerita rakyat • Menemukan dan mendata kemenarikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan unsur intrinsik cerita rakyat • Siswa mampu menentukan isi yang terdapat dalam cerita rakyat • Siswa mampu menjelaskan hal- 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian 	<p>4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • rekaman cerita rakyat • Internet • Video

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>latar cerita</p> <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan dengan nilai-nilai masa kini• Membacakan hasil kerja di depan kelas dan memperoleh masukan dari teman	<p>hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p>		
--	--	--	---	--	--



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

125

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Unit/ Pelajaran : 14

Standar Kompetensi : Berbicara

Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Puisi - isi - gambaran penginderaan - gambaran perasaan - gambaran pikiran - gambaran imajinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh puisi • Mendiskusikan isi puisi yang dibaca secara berkelompok • Merangkum isi informasi yang telah dicatat • Melaporkan hasil diskusi • Menanggapi hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri puisi • Siswa mampu menentukan tema puisi • Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi puisi • Siswa mampu merangkum isi informasi yang 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian • tes • performansi 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • rekaman puisi • Aku Ini • Binatang Jalang • Internet • Teks puisi

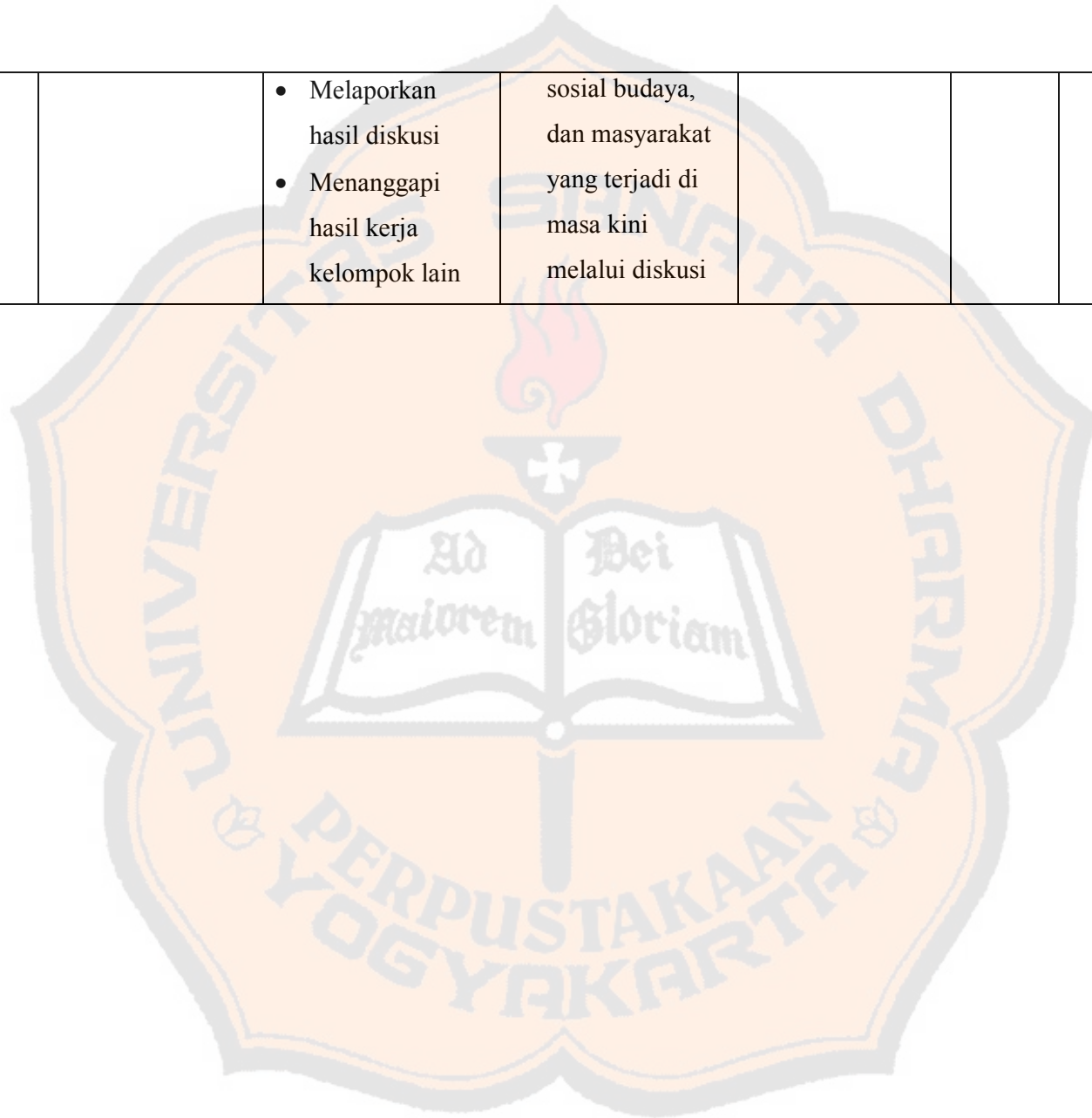
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		kelompok lain	<p>telah dicatat</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi 			
14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Puisi <ul style="list-style-type: none"> - hubungan dengan realitas alam - hubungan dengan sosial budaya - hubungan dengan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca contoh puisi Mendiskusikan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat yang terjadi di masa kini secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan tema puisi Siswa mampu merangkum isi puisi Siswa mampu menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> tugas kelompok <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> uraian tes performansi 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Apresiasi Puisi Teks puisi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

127

		<ul style="list-style-type: none">• Melaporkan hasil diskusi• Menanggapi hasil kerja kelompok lain	sosial budaya, dan masyarakat yang terjadi di masa kini melalui diskusi			
--	--	---	---	--	--	--



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

128

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Unit/ Pelajaran : 15

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami sastra Melayu klasik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik	<ul style="list-style-type: none"> • Sastra Melayu klasik - ciri-ciri - jenis - unsur intrinsik - contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca naskah sastra Melayu klasik • Merangkum isi naskah sastra Melayu klasik • Mengidentifikasi berdasarkan unsur intrinsik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis sastra Melayu klasik • Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik sastra melayu klasik • Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian • isian 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Seribu Pena Bahasa Indonesia untuk SMA/ MA Kelas X • Teks bacaan • Papan tulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			intrinsik sastra Melayu klasik			
15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik	<ul style="list-style-type: none"> Sastra Melayu klasik - nilai-nilai (budaya, moral, dan agama) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca sastra Melayu klasik Mendaftar kata-kata sulit yang ditemukan Menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam sastra melayu klasik Melaporkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mendaftar kata-kata sulit Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi sastra Melayu klasik Siswa mampu menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik 	<u>Jenis Tagihan</u> <ul style="list-style-type: none"> tugas kelompok <u>Bentuk Instrumen</u> <ul style="list-style-type: none"> uraian 	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan Internet

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

130

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Unit/ Pelajaran : 16

Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	<ul style="list-style-type: none"> • Cerpen <ul style="list-style-type: none"> - unsur intrinsik - ciri-ciri - syarat topik • Cara membuat karangan cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik cerpen • Menyusun kerangka karangan • Membuat cerpen • Menukarkan hasil pekerjaan dengan teman sebangku untuk diberikan komentar dan dikoreksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri dan unsur intrinsik cerpen • Siswa mampu menentukan tema yang berkaitan dengan kehidupan diri sendiri • Siswa mampu 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian • isian 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Ag.Suyoto • Artikel • Video • Internet

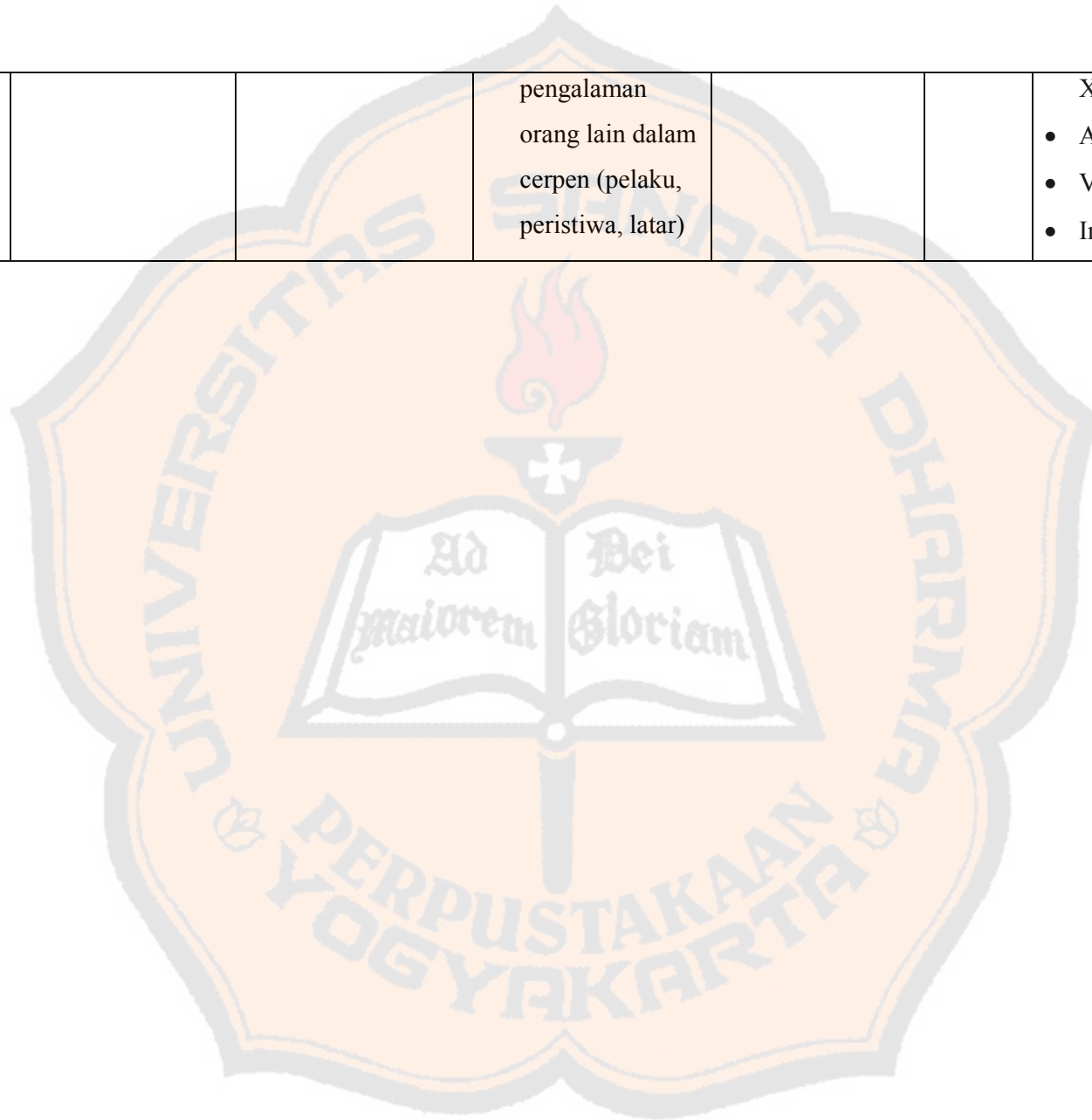
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>menyusun kerangka cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar) 			
<p>16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cerpen - Unsur-unsur intrinsik • Cara membuat karangan cerpen • Petunjuk penyusunan cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata berbagai topik menarik untuk dibuat cerpen • Membuat kerangka karangan berdasarkan topik yang dipilih • Membuat cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tema karangan dan pelaku • Siswa mampu menyusun kerangka cerpen • Siswa mampu menulis karangan berdasarkan 	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu <p><u>Bentuk Instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian 	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Mahir Berbahasa Indonesia SMA Kelas X • Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

132

			pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)		X
					<ul style="list-style-type: none">• Artikel• Video• Internet



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Mendengarkan 9. Memahami informasi melalui tuturan
Kompetensi Dasar	: 9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit (2 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan tentang tuturan langsung.
2. Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung secara runtut dan mudah dipahami.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan tentang tuturan langsung.
2. Siswa dapat menentukan pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung.
3. Siswa dapat menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung secara runtut dan mudah dipahami.

C. Materi Pembelajaran

1. Pokok-pokok isi informasi

Ketika teks dibacakan, kita dapat menemukan pokok-pokok informasi. Pokok-pokok informasi tersebut perlu dicatat supaya menjadi informasi yang bermanfaat. Mencatat informasi dari suatu sumber harus selalu mencantumkan sumber pustaka agar tidak dianggap menjiplak dan valid. Pencatatan informasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Mencatat dan menuliskan ide-ide pokok paragraf.
 - b. Mengidentifikasi pokok informasi dengan 5W+1H. Pokok informasi dicari dengan mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana*.
2. Simpulan informasi
- Kesimpulan isi informasi dapat diperoleh dengan cara mencari dan menemukan gagasan umum. Kesimpulan informasi yang tepat harus memperhatikan hal-hal berikut ini.
- a. Kesimpulan harus menampilkan urutan informasi secara runtut.
 - b. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan mudah dipahami.
 - c. Sesuai dengan informasi yang diterima (akurat).
 - d. Informasi harus segera disampaikan (aktual).
 - e. Sanggup membedakan berita yang diperlukan dan yang tidak (kritis).

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran. b. Siswa menyimak rekaman lagu yang berjudul “Sinar Pahlawanku”. c. Siswa mengisi lirik-lirik yang kosong dari rekaman lagu yang diputarkan. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung. b. Siswa mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan. 	70 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa menyimpulkan isi informasi yang disampaikan. d. Siswa mendiskusikan bersama dengan guru dan teman lain mengenai hasil pekerjaannya. 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. b. Setiap kelompok mencari sebuah artikel pendek dari surat kabar dengan tema “pahlawan”. c. Siswa mencatat pokok-pokok informasi yang ada dari artikel yang ditemukan. d. Siswa berdiskusi bersama untuk membuat kesimpulan berdasarkan artikel tersebut. 	10 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Video Liputan 6 Siang.

2. Media

Video, internet, *viewer*, LCD, dan laptop.

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan pokok-pokok isi informasi	1 - 5
2.	Ketepatan menyimpulkan isi informasi	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1-5
2.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	1-5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat	1-5
----	---	-----

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Mendengarkan
	9. Memahami informasi melalui tuturan
Kompetensi Dasar	: 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit (2 jp)

H. Indikator

4. Siswa mampu menjelaskan pengertian tuturan tidak langsung.
5. Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung.
6. Siswa mampu menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung secara runtut dan jelas.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tuturan tidak langsung.
2. Siswa dapat menentukan pokok-pokok isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung.
3. Siswa dapat menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung secara runtut dan jelas.

J. Materi Pembelajaran

1. Tuturan tidak langsung
 1. Mendengarkan informasi dari tuturan tidak langsung
- Tuturan tidak langsung adalah tuturan yang disampaikan melalui sebuah rekaman, baik itu audio maupun audiovisual. Dengan kemampuan mendengarkan informasi yang diserap (baik dari tuturan langsung maupun tidak langsung), Anda akan makin

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
 mudah menyerap informasi. Dengan banyak menyerap informasi, Anda akan semakin percaya diri dalam menjalani kehidupan dan mencapai tujuan hidup Anda.

Menyimpulkan pokok-pokok informasi

Setelah mendengarkan informasi dari tuturan tidak langsung tersebut, Anda dapat membuat simpulannya. Simpulan tersebut Anda buat agar Anda memahami pesan dari informasi tersebut. Dalam menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung, baik itu melalui rekaman atau dibacakan, ada baiknya Anda melakukan langkah-langkah:

1. Dengarkanlah dengan seksama informasi yang sedang diputar atau dibacakan.
2. Catatlah unsur-unsur 5W+1H dari informasi tersebut. Pokok-pokok informasi tersebut juga merupakan informasi yang mudah ditangkap dan diingat. Buktikanlah oleh Anda dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Apa isi informasi tersebut?
 - b. Di mana tempat terjadinya informasi tersebut?
 - c. Kapan informasi tersebut terjadi?
 - d. Siapa yang berperan dalam informasi tersebut?
 - e. Bagaimana informasi itu terjadi?
 - f. Mengapa peristiwa dalam informasi tersebut terjadi?

Buatlah kesimpulan berdasarkan unsur-unsur 5W+1H. Dalam membuat kesimpulan, usahakan menggunakan bahasa yang efektif, jelas, dan tidak bertele-tele. Simpulan yang telah dibuat dapat disampaikan kepada orang lain dengan runtut dan jelas. Dengan kata lain, kalimat-kalimat yang digunakan tersusun secara rapi; intonasi dan lafal diungkapkan secara jelas. Dengan demikian, orang lain dapat lebih mudah menangkap informasi yang telah Anda peroleh.

K. Metode Pembelajaran

4. Tanya jawab
5. Diskusi
6. Penugasan

L. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal d. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan	10 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Siswa menyimak rekaman lagu yang berjudul “Made in Bali”.</p> <p>f. Siswa mengisi lirik-lirik yang kosong dari rekaman lagu yang diputarkan.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>e. Siswa menyimak informasi yang disampaikan melalui tuturan tidak langsung.</p> <p>f. Siswa mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan.</p> <p>g. Siswa menyimpulkan isi informasi yang disampaikan.</p> <p>h. Siswa mendiskusikan bersama dengan guru dan teman lain mengenai hasil pekerjaannya.</p>	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>e. Siswa membaca sebuah artikel.</p> <p>f. Siswa secara berpasangan mencatat pokok-pokok informasi yang ada dari artikel yang ditemukan.</p>	10 menit

M. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Isdriani, Pudji. 2009. *Seribu Pena Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Video Liputan 6 Siang.

2. Media

Video, internet, *viewer*, LCD, dan laptop, teks bacaan, dan papan tulis.

N. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan pokok-pokok isi informasi	1 - 5
2.	Ketepatan menyimpulkan isi informasi	1 - 5

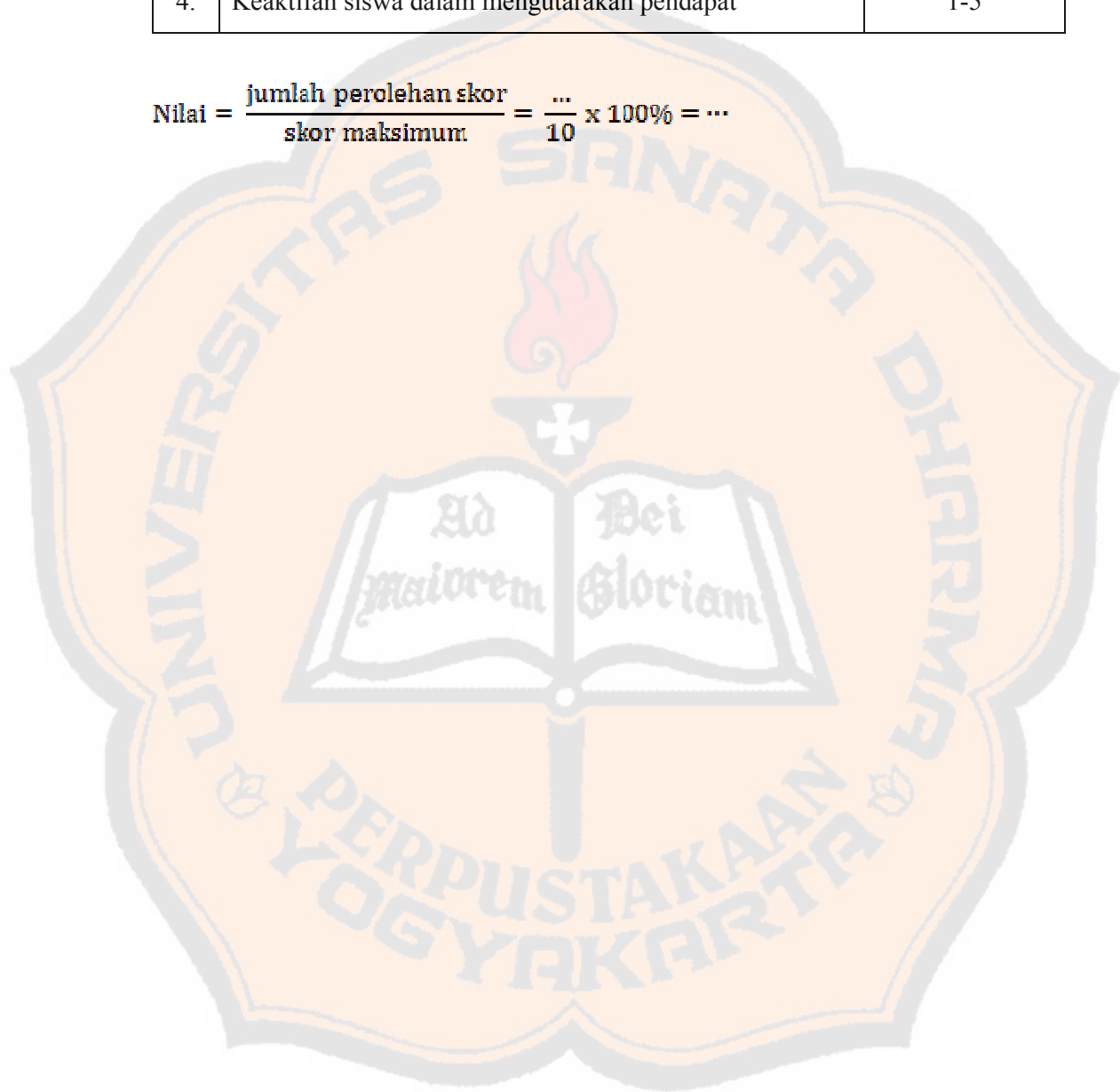
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1-5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1-5
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	1-5
4.	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat	1-5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Berbicara
	10. Memahami informasi melalui tuturan
Kompetensi Dasar	: 10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit (2 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara memberikan kritik yang baik.
2. Siswa mampu merumuskan pokok persoalan dari informasi yang ada di media cetak dan atau elektronik.
3. Siswa mampu memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan cara memberikan kritik yang baik.
2. Siswa dapat merumuskan pokok persoalan dari informasi yang ada di media cetak dan atau elektronik.
3. Siswa dapat memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik.

C. Materi Pembelajaran

1. Kritik
 - a. Pengertian

Kritik adalah masalah penganalisaan dan pengevaluasian sesuatu dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau membantu memperbaiki kesalahan dari apa yang dilakukan. Jadi bisa diambil kesimpulan kritik adalah hasil dari pengamatan yang diberikan untuk meningkatkan dan memperbaiki suatu kesalahan. Dalam mengkritik, seseorang tidak hanya menolak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau menerima pendapat orang lain, tetapi juga harus menyertakan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan solusinya.

b. Cara memberikan kritik yang baik

Maka dari itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan jika ingin memberikan kritikan kepada orang lain:

- 1) Kritikan harus berdasarkan ilmu, artinya kritikan tersebut harus mengandung fakta yang nyata adanya.
- 2) Kritikan harus bersifat adil, artinya kritikan tidak boleh memihak salah satu pihak atau dengan sengaja mencari kesalahan orang lain yang tidak sepihak dengan kita.
- 3) Kritikan harus kritis, artinya kritikan harus tepat pada sasaran, tidak mengarah ke hal-hal lain yang bersifat menjatuhkan.
- 4) Kritikan harus santun, artinya di dalam mengkritik, gunakan bahasa yang baik agar tidak menyinggung perasaan.
- 5) Kritikan tidak boleh berdasar kepada sesuatu yang tidak bersyarat, artinya kritikan harus memiliki alasan yang logis.
- 6) Kritikan bersifat menasehati, artinya dengan kritikan, orang lain akan dapat mencapai sesuatu hal yang lebih baik lagi dan menyampaikan jalan keluar.

2. Merumuskan pokok persoalan yang menjadi polemik di masyarakat

Pokok persoalan yang sedang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat disebut dengan istilah polemik. Perdebatan tersebut biasanya dikemukakan secara terbuka di media massa cetak maupun elektronik. Pokok persoalan yang ada biasanya bertema pendidikan, ekonomi, kesehatan, transportasi, dan lain sebagainya.

Dalam merumuskan pokok persoalan, ada baiknya Anda mencermati dan memahami terlebih dahulu pokok persoalan tersebut dengan seksama. Setelah itu, carilah informasi lain tentang kebenaran, penyebab persoalan itu untuk kemudian dicari solusi yang terbaik.

3. Contoh kritik yang disertai dengan alasan

...Mantan Wakil Presiden Tri Sutrisno dalam beberapa kesempatan juga menyebut tentang lemahnya kepemimpinan nasional sebagai penyebab buruknya situasi di semua bidang.

“Sekarang Negara ini sudah terbuka dan bisa dilihat di negeri ini dan di manapun. Media cetak dan elektronik kini bekerja 24 jam sehari. Coba tolong

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lihat bersama. Di negeri tercinta ini, siapa yang sungguh-sungguh bekerja untuk rakyat, meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, pangannya, lapangan kerja, dan lain-lain? Dan lihat siapa yang berpangku tangan?”, ujarnya. Akan tetapi, presiden SBY menjawab tuduhan-tuduhan tersebut dengan lugas

D. Metode Pembelajaran

1. Penugasan
2. Diskusi
3. Tanya jawab

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa menyimak video “Fenomena UFO Mengundang Perhatian Ufonesia” yang sedang menjadi isu perdebatan umum.</p> <p>c. Siswa menjawab beberapa soal berkaitan dengan video yang diputar untuk pengetahuan awal.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membaca dua buah artikel.</p> <p>b. Siswa mengerjakan latihan soal berkaitan dengan artikel yang sudah dibaca.</p> <p>c. Siswa berdiskusi bersama membahas jawaban yang dihasilkan.</p>	65 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru berdiskusi bersama mengenai kesulitan dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa.</p> <p>c. Masing-masing kelompok mencari sebuah artikel</p>	10 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>dengan tema “Iptek” dari surat kabar di perpustakaan.</p> <p>d. Masing-masing kelompok merumuskan pokok persoalan yang terdapat di dalam artikel yang ditemukan.</p> <p>e. Masing-masing kelompok menuliskan kritik berdasarkan rumusan persoalan yang ditemukan.</p>	
--	--	--

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/12/09/perlukah-kritik-itu/>.

Kompas, 15 Januari 2007.

2. Media

Video, internet, artikel, *viewer*, LCD, papan tulis, dan laptop.

G. Penilaian

a. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan merumuskan pokok persoalan	1 - 5
2.	Ketepatan menyampaikan kritik	1 - 5
3.	Ketepatan merumuskan alasan berdasarkan kritik	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

b. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	1 - 5
4.	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat	1 - 5

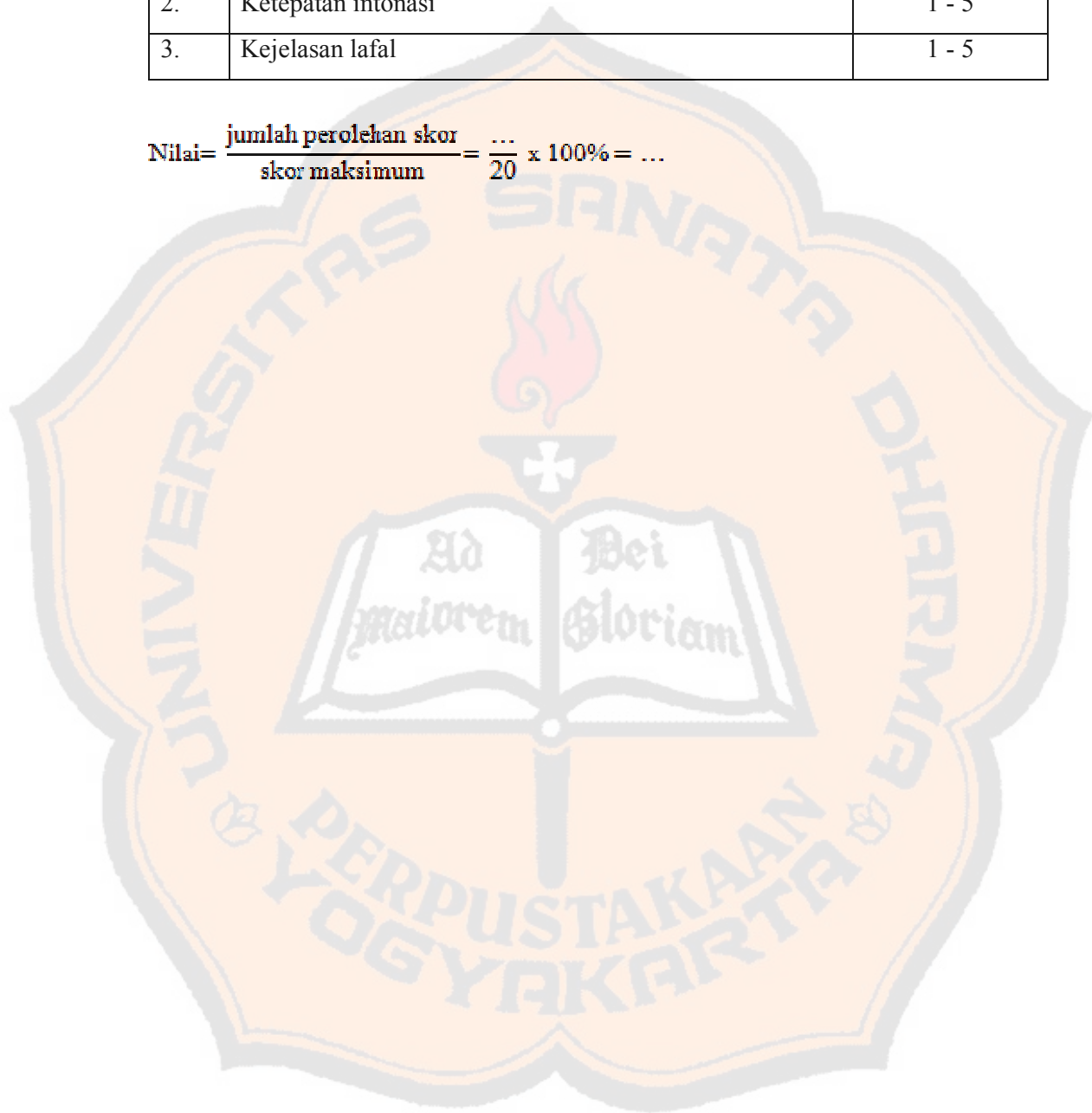
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Psikomotorik

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Kelancaran berbicara dalam menyampaikan hasil pekerjaan	1 - 5
2.	Ketepatan intonasi	1 - 5
3.	Kejelasan lafal	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{20} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Berbicara
	10. Memahami informasi melalui tuturan
Kompetensi Dasar	: 10.2 Memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik
Alokasi Waktu	: 4x 45 menit (4jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara memberikan persetujuan atau dukungan yang baik dan benar.
2. Siswa mampu mendata informasi-informasi penting dari artikel.
3. Siswa mampu merumuskan pokok persoalan yang terdapat dalam artikel.
4. Siswa mampu memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik disertai dengan alasan yang jelas.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan cara memberikan persetujuan atau dukungan yang baik dan benar.
2. Siswa dapat mendata informasi-informasi penting dari artikel.
3. Siswa dapat merumuskan pokok persoalan yang terdapat dalam artikel.
4. Siswa dapat memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik disertai dengan alasan yang jelas.

C. Materi Pembelajaran

1. Persetujuan atau dukungan
 - a. Memberikan Persetujuan atau Dukungan Terhadap Suatu Masalah
 Memberikan dukungan atau persetujuan terhadap suatu masalah artinya kita ikut serta memberikan kekuatan dan membenarkan isi masalah tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Memberikan dukungan harus disertai dengan argumen atau alasan yang kuat, logis dan dalam bahasa yang mudah dipahami pembaca/pendengar.

b. Cara memberikan persetujuan atau dukungan yang baik

Sebelum kita memberikan dukungan dan persetujuan, hendaklah kita mengetahui informasi penting yang akan kita dukung. Suatu permasalahan yang menjadi pro dan kontra biasanya merupakan permasalahan yang mendasar. Para ahli mengemukakan pendapat-pendapatnya dan mengadu argumentasi dengan ahli yang lain. Namun, kita juga dapat menyatakan persetujuan jika pendapat tersebut sesuai dengan pemikiran kita. Persetujuan yang kita berikan juga harus sesuai dengan informasi yang kita terima.

c. Kata-kata kunci untuk memberikan persetujuan atau dukungan

Kata-kata yang tepat untuk digunakan dalam memberikan dukungan yaitu kata “setuju”, “sependapat”, “mendukung”, dan lain sebagainya.

Contoh

- *Pendapat saya juga seperti itu. Mencuci tangan setiap kali beraktivitas adalah suatu kewajiban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kuman penyakit yang hendak masuk dalam tubuh kita.*
- *Saya setuju kalau dikatakan bahwa pemberantasan seks bebas adalah sesuatu yang mungkin untuk dilakukan. Seks bebas banyak memberikan dampak negatif bagi kesehatan, salah satunya menularkan penyakit HIV Aids.*
- *Saya sependapat dengan penulis bahwa terlalu banyak minum kopi tidaklah bagus bagi kesehatan. Minum kopi yang berlebih menyebabkan insomnia, gangguan pencernaan, dehidrasi, dan kurang baik bila dikonsumsi terlalu banyak oleh ibu hamil.*

D. Metode Pembelajaran

1. Penugasan
2. Diskusi

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan	15 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa menyimak video “Mari Hidup Sehat”.</p> <p>c. Siswa mengemukakan tanggapan persetujuan berdasarkan video tersebut.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.</p> <p>b. Siswa membaca artikel yang diberikan guru.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan berkaitan dengan artikel yang dibaca dalam kelompok.</p>	65 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berdiskusi bersama mengenai kesulitan dalam pembelajaran hari ini.</p>	10 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya.</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa secara berkelompok menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b. Kelompok yang lain memberikan tanggapannya.</p> <p>c. Siswa membaca artikel yang diberikan guru.</p> <p>d. Siswa mengemukakan persetujuan dan dukungannya ke dalam sebuah paragraf.</p>	75 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa secara berpasangan mengerjakan soal terkait dengan materi ajar.</p>	10 menit

E. Bahan/ Sumber Belajar

3. Referensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Buku ajar bahasa Indonesia SMA.

4. Media

Video, artikel, *viewer*, LCD, papan tulis, dan laptop.

F. Penilaian

a. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan mendata informasi-informasi penting (5W+1H)	1 - 5
2.	Ketepatan merumuskan pokok persoalan yang ada di dalam artikel	1 - 5
3.	Ketepatan menyampaikan alasan	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

b. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

c. Psikomotorik

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Kelancaran berbicara dalam menyampaikan hasil pekerjaan	1 - 5
2.	Ketepatan intonasi	1 - 5
3.	Kejelasan lafal	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{20} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Membaca
	11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai
Kompetensi Dasar	: 11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai
Alokasi Waktu	: 4x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara membaca memindai.
2. Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi informasi dari teks yang dirujuk.
3. Siswa mampu merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan cara membaca memindai.
2. Siswa dapat menentukan pokok-pokok isi informasi dari teks yang dirujuk.
3. Siswa dapat merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

C. Materi Pembelajaran

- a. Membaca memindai

Membaca tatap (*scanning*) atau disebut juga membaca memindai adalah membaca sangat cepat. Ketika seseorang membaca memindai, dia akan melampaui banyak kata. Menurut Mikulecky & Jeffries (dalam Rahim, 2005), membaca memindai penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Scanning ialah teknik untuk menemukan informasi khusus dari sebuah teks. Teknik membaca ini berguna untuk mencari beberapa informasi secepat mungkin. Biasanya kita membaca kata per kata dari setiap kalimat yang dibacanya. Dengan berlatih teknik membaca memindai,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seseorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih cepat. Tapi, membaca dengan cara memindai ini tidak asal digunakan. Jika untuk keperluan untuk membaca buku teks, puisi, surat penting dari ahli hukum, dan sebagainya, perlu lebih detil membacanya. Membaca memindai umumnya digunakan untuk daftar isi buku atau majalah, indeks dalam buku teks, iklan dalam surat kabar, dan kamus.

Cara Kerja Membaca Memindai

- a. Anda harus tahu apa yang anda cari. Tetapkan dulu satu kata atau penggalan kata yang menjadi kata kunci.
- b. Cari di halaman mana anda dapat menemukan kata kunci tersebut, pergunakan indeks, yang ada di halaman lampiran belakang buku.
- c. Persempit wilayah pencarian jika tidak ada indeks, maupun ada indeks di buku, dengan cara membaca di daftar isi. Jika anda menemukan nomor halaman di daftar indeks, periksa ulang nomor halaman tersebut di halaman daftar isi, ketahui pada **judul bab** dan **sub judul** apa nomor halaman itu berada. Perkirakan apakah sesuai kata kunci dan pemikiran yang kita cari dibawah judul atau sub judul tersebut?
- d. Baca pindai halaman yang di temukan dan apabila ditemukan kata kunci yang dimaksud, baca satu kalimat tempat kata kunci tersebut berada.
- e. Setelah ditemukan, kecepatan diperlambat untuk membaca keterangan lengkap tentang informasi yang dicari.

Cara Membaca Memindai Indeks ke Teks Buku

Berikut ini adalah contoh daftar indeks dari buku *Sastera Baru Indonesia*. Apabila **ingin mengetahui tentang tokoh-tokoh yang dibicarakan** dalam buku tersebut, kita dapat mengetahuinya pada halaman buku berdasarkan indeks. **Berikut ini adalah contoh indeks untuk mencari salah satu tokoh terkenal dalam bidang kesastraan, yaitu Sanusi Pane.**

<p>Contoh :</p> <p>Saadah Alim, 63, 76, 113</p> <p>Sahbudin, O. Sutan, 52</p> <p>Sahmardan, lihat Ardan, S.M.</p> <p>Saleh, lihat Bagindo.</p> <p>Sam, lihat Udin.</p>
--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Samadi, 49
 Samosir, 184, 185
 Sangir, 44, 51
Sanusi Pane, 11, 18, 21, 25, 34-35, 113

D. Metode Pembelajaran

1. Penugasan
2. Tanya jawab

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa mengerjakan beberapa soal berkaitan dengan mencari informasi acara televisi dari media cetak dengan membaca memindai untuk pengetahuan awal.</p>	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa membaca teks indeks tentang tokoh Sanusi Pane.</p> <p>2. Siswa mencatat pokok-pokok informasi dari teks indeks yang diberikan guru.</p> <p>3. Siswa membuat rangkuman berdasarkan pokok-pokok informasi yang dicatat.</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Siswa berkonsultasi dengan guru mengenai pekerjaannya.</p>	10 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jawab mengenai materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Siswa mendengarkan lagu dan mengerjakan soal yang diberikan untuk penyegaran sebelum melanjutkan pekerjaannya. 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks buku yang dirujuk. Siswa merangkum seluruh isi informasi dari halaman teks buku yang dirujuk ke dalam beberapa kalimat. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman sebangku untuk diberi masukan. 	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bersama-sama merangkum hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah : Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

<http://belajarituenak.blogspot.com/2010/05/cara-membaca-memindai-scanning.html>

2. Media

Rekaman, papan tulis, dan speaker.

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan pokok-pokok isi informasi	1 - 5
2.	Keruntutan menyimpulkan isi informasi	1 - 5
3.	Ketepatan penggunaan EYD dalam membuat ringkasan	1 - 5

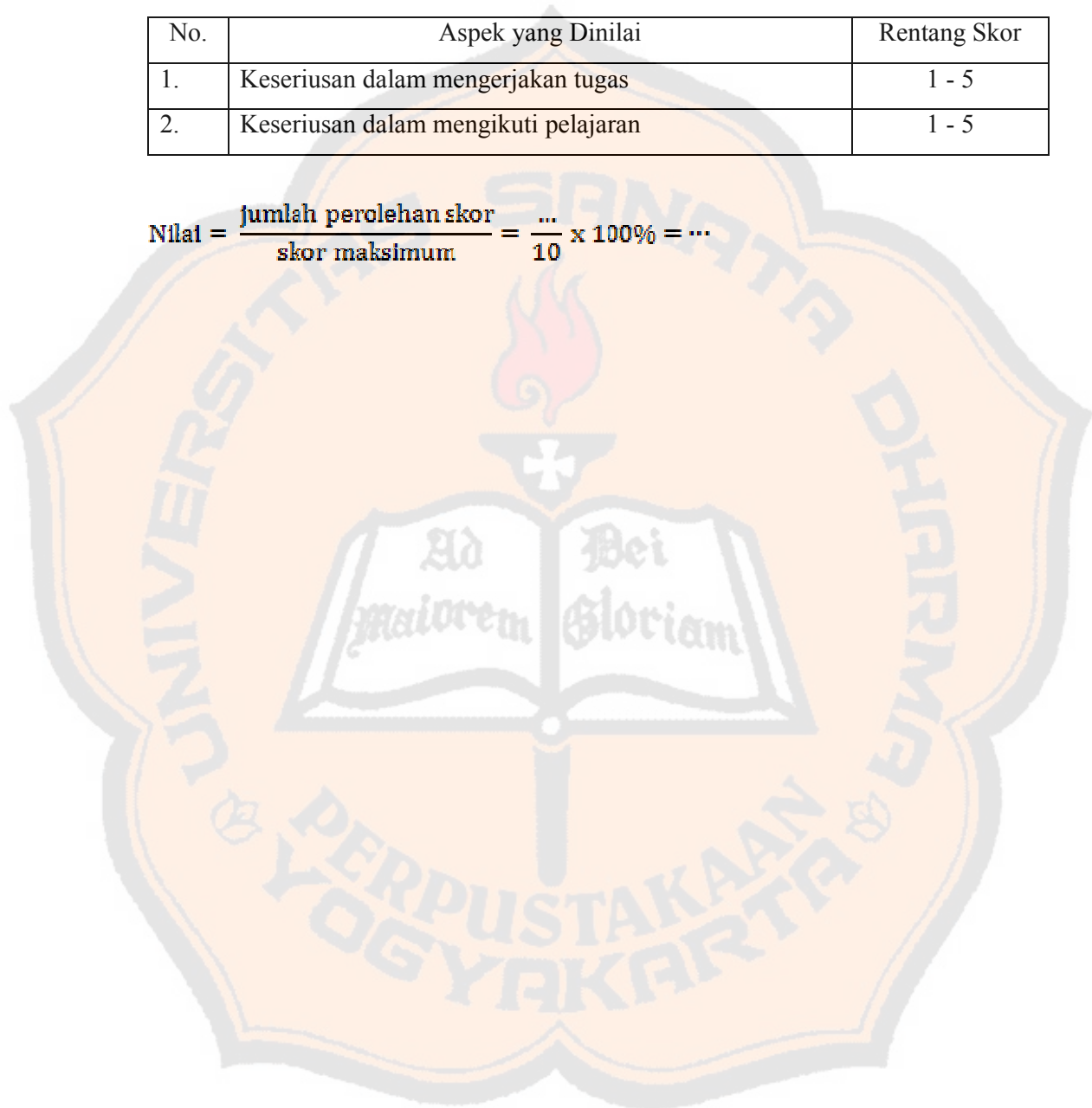
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Membaca
	11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai
Kompetensi Dasar	: 11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai
Alokasi Waktu	: 4x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan cara membaca suatu tabel dan atau grafik.
2. Siswa mampu merinci pokok-pokok isi informasi dari tabel dan atau grafik yang dirujuk.
3. Siswa mampu merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan cara membaca suatu tabel dan atau grafik.
2. Siswa dapat merinci pokok-pokok isi informasi dari tabel dan atau grafik yang dirujuk.
3. Siswa dapat merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

C. Materi Pembelajaran**1. Pengertian**

Dalam kegiatan sehari-hari, baik perseorangan maupun lembaga atau organisasi sering memiliki data tentang sesuatu. Data tersebut sangat banyak dan perlu diarsipkan atau diinformasikan kepada orang atau lembaga lain. Jika data tersebut harus diuraikan atau dijelaskan memerlukan waktu yang banyak maka orang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau lembaga tersebut menyajikannya dalam bentuk lain yang lebih singkat, yaitu dalam bentuk tabel atau grafik. Pada bab ini, kita akan terlebih dahulu membicarakan tentang grafik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, grafik adalah lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya).

2. Jenis-jenis

Jenis grafik, ada beberapa macam grafik diantaranya adalah :

- 1) Grafik batang (histogram) merupakan dipakai untuk menekankan perbedaan tingkat nilai dan beberapa aspek.
- 2) Grafik garis merupakan dipakai untuk menggambarkan perkembangan atau perubahan dari waktu ke waktu.

3. Cara membaca dan merangkum grafik

Informasi yang terkandung di dalam grafik dapat membantu kita untuk mengerti ide pokok dan detail penting yang kita baca. Membaca grafik dapat dilakukan dengan membaca cepat teknik *scanning*. Teknik *scanning* dilakukan dengan tahap-tahap :

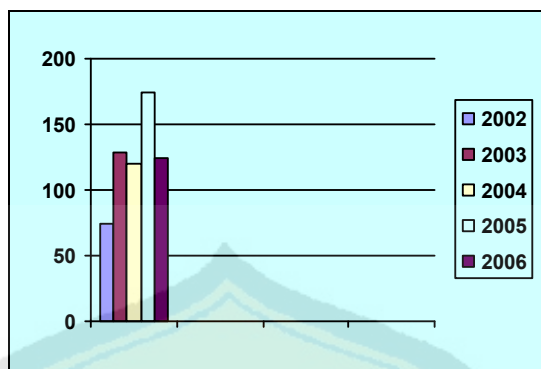
- a. Tentukan informasi yang akan dicari dari grafik. Informasi yang ada merupakan kunci penjelasan tentang materi yang disajikan, dapat berupa urutan tahun, persentase, dan angka-angka.
- b. Arahkan pandangan mata ke seluruh bagian grafik dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
- c. Carilah data pada grafik yang ingin dicari.
- d. Jika sudah ditemukan, hentikan tatapan mata pada data tersebut.

4. Contoh grafik

Anggota dekresi Dinas Pariwisata Yogyakarta dari tahun ke tahun mengalami pasang surut atau naik turun. Diperoleh data sebagai berikut: Tahun 2002, sebanyak 75 orang; tahun 2003 sebanyak 128 orang, tahun 2004 sebanyak 120 orang, tahun 2005 sebanyak 175 orang, dan tahun 2006 sebanyak 125 orang.

Jika keadaan tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, akan tampak sebagai berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Dari *grafik* di atas dapat dikemukakan beberapa pernyataan atau kesimpulan, misalnya:

1. Dari tahun ke tahun, anggota dekresi mengalami naik turun;
2. Selama periode 2002 – 2006, anggota dekresi paling banyak adalah tahun 2005;
3. Anggota dekresi pada tahun 2004 hampir sama dengan tahun 2006; dan sebagainya.

D. Metode Pembelajaran

4. Tanya jawab
5. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa membaca memindai jadwal kereta api.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membaca sebuah grafik.</p> <p>b. Siswa mendata isi informasi yang terdapat dalam grafik.</p> <p>c. Siswa merangkum seluruh isi informasi dari grafik.</p> <p>d. Siswa mendiskusikan bersama hasil kerja yang telah dibuat.</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p>	15 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>a. Siswa menjelaskan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
--	--	--

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mengulas pelajaran yang sebelumnya telah dilakukan.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membentuk sebuah kelompok masing-masing 4-5 orang siswa.</p> <p>b. Setiap kelompok membaca grafik yang diberikan guru.</p> <p>c. Setiap kelompok mencatat informasi yang terdapat dalam grafik.</p> <p>d. Setiap kelompok membuat kesimpulan.</p> <p>e. Setiap kelompok mengemukakan hasil kerjanya di depan kelas, kelompok yang lain memberikan tanggapannya.</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa menjelaskan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Siswa membuat grafik berdasarkan soal yang ada.</p>	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Soedarso. 2001. *Speed Reading: Sistem membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Bisnis Indonesia, 15 Januari 2007.

<http://pencilbooks.wordpress.com/2008/12/22/teknik-membaca/>

2. Media

Teks bacaan, internet, buku paket, dan papan tulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Penilaian

1. Kognitif

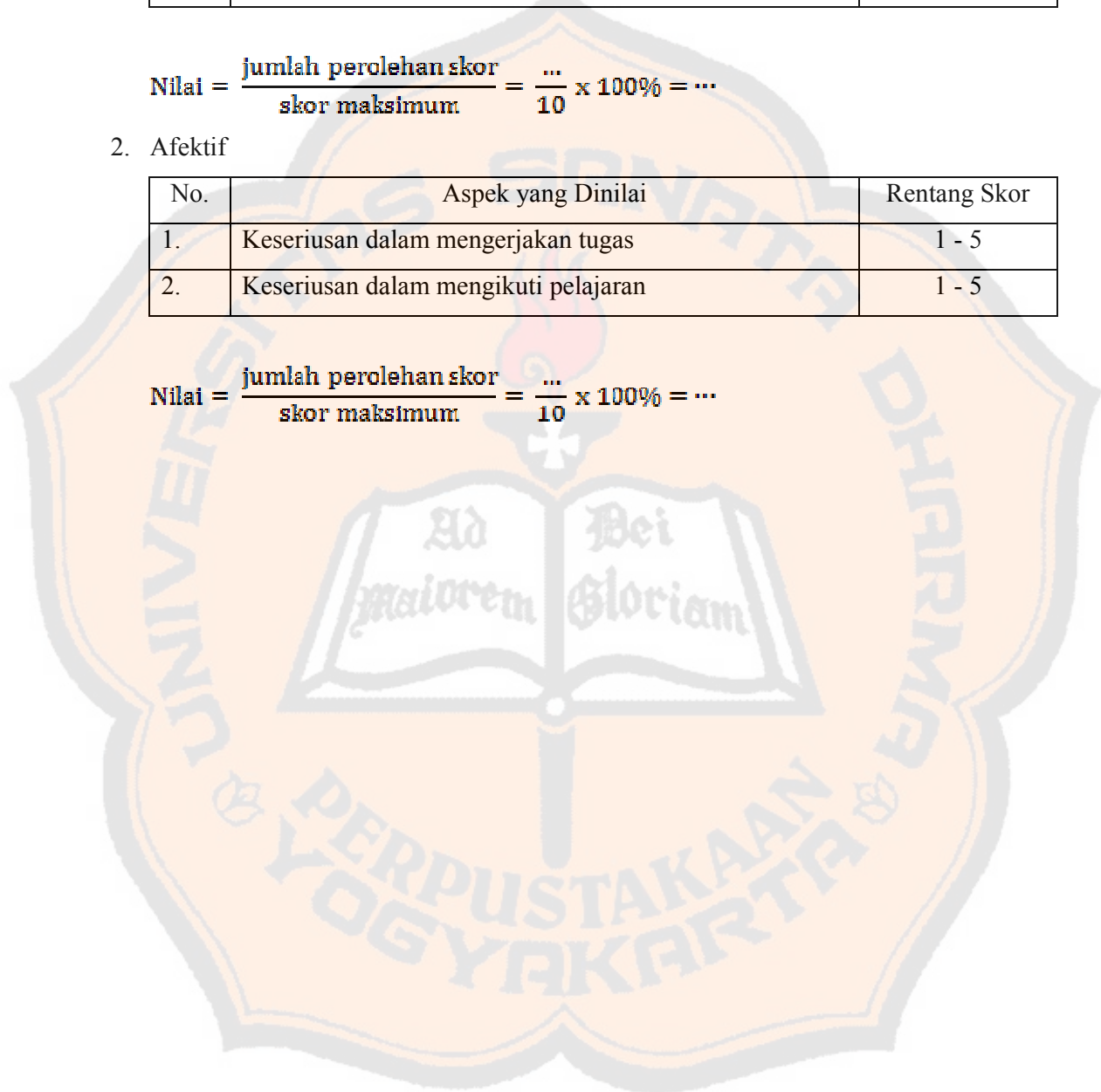
No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan isi informasi berdasarkan tabel	1 - 5
2.	Keruntutan merangkum isi informasi berdasarkan tabel	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Menulis
	12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	:12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan tentang paragraf argumentatif
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf argumentatif.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif.
4. Siswa mampu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan ciri dan jenis paragraf argumentatif.
2. Siswa dapat menyusun kerangka paragraf argumentatif.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif.
4. Siswa dapat menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

C. Materi Pembelajaran

1. Paragraf argumentatif
 - a. Pengertian

Paragraf argumentasi adalah paragraf atau karangan yang membuktikan kebenaran tentang sesuatu. Karangan argumentasi bertujuan untuk meyakinkan pembaca

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

agar pembaca mau mengubah pandangan dan keyakinannya kemudian mengikuti pandangan dan keyakinan penulis. Keberhasilan sebuah karangan argumentasi ditentukan oleh adanya pernyataan/pendapat penulis, keseluruhan data, fakta, atau alasan-alasan yang secara langsung dapat mendukung pendapat penulis.

b. Ciri-ciri

Ciri-ciri paragraf argumentatif adalah (1) ada pernyataan, ide, atau pendapat yang dikemukakan penulisnya; (2) terdapat alasan, data, atau fakta yang mendukung; (3) pembenaran berdasarkan data dan fakta yang disampaikan. Data dan fakta yang digunakan untuk menyusun paragraf argumentatif dapat diperoleh melalui wawancara, angket, observasi, penelitian lapangan, dan penelitian kepustakaan.

c. Jenis-jenis

1) Paragraf argumentatif contoh

Paragraf argumentasi contoh adalah paragraf yang berisi pendapat dan alasan penulis yang disertai beberapa contoh sebagai bukti bahwa pendapat penulis benar dan tidak dapat disangkal lagi oleh pembaca.

2) Paragraf argumentatif rincian

Paragraf argumentasi rincian adalah paragraf yang berisi pendapat dan alasan penulis yang disertai beberapa rincian.

3) Paragraf argumentatif sebab akibat

Paragraf argumentatif sebab-akibat adalah paragraf yang dikembangkan dengan menyampaikan terlebih dahulu sebab-sebabnya dan diakhiri dengan pernyataan sebagai akibat dari sebab tersebut.

4) Paragraf argumentatif akibat sebab

Paragraf argumentatif akibat sebab adalah paragraf yang dikembangkan dengan menyampaikan terlebih dahulu akibatnya, kemudian dicari penyebabnya.

d. Kerangka

Kerangka karangan adalah garis besar dari hal-hal yang hendak ditulis. Dengan kerangka, penulis dimudahkan untuk menuangkan ide secara sistematis, terarah, dan kemungkinan mendapatkan kelengkapan materi. Langkah-langkah proses penulisan pada akhirnya tetap sama-sama membuat kerangka tulisan baik yang konvensional maupun gaya bebas. Perbedaannya gaya konvensional membuat kerangka dulu baru dikembangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Sedangkan, gaya bebas. menulis dulu apa saja yang dikethau dan mengalir saja,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

baru setelah semua tertulis, kemudian ditentukan inti kalimatnya dan diurutkan sehingga menjadi kerangka.

Kerangka paragraf yang telah Anda susun, kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf yang terdiri atas kalimat utama (**Kalimat utama** adalah kalimat tempat dituangkan topik paragraf/pikiran utama/ ide pokok), jika ada dan kalimat-kalimat penjelas (**Kalimat penjelas** adalah kalimat yang menjelaskan pikiran-pikiran penjelas). Kalimat utama dapat dituangkan di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), atau di awal dan diulang pada akhir paragraf (deduktif-induktif). Pengembangan kerangka tersebut sebaiknya dengan cara satu pikiran penjelas dikembangkan menjadi satu kalimat penjelas.

e. Contoh

Kebiasaan menabung sejak dini memberi manfaat besar bagi orang yang melakukannya. Dengan menabung, secara tidak langsung seseorang berusaha menata hidupnya. Seperti sering terjadi, dalam hidup banyak kejadian yang tidak terduga, seperti sakit, tertimpa musibah, mendaftar sekolah, dan sebagainya. Hal-hal tersebut tentu memerlukan biaya. Dengan memiliki tabungan, seseorang tidak akan terlalu panik ketika berhadapan dengan kejadian yang tidak terduga itu. Mereka akan lebih mudah menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Jadi, melihat manfaatnya yang cukup besar, kegiatan menabung hendaknya dapat menjadi kebiasaan.

2. Opini

a. Pengertian

Pengertian opini menurut kamus besar bahasa Indonesia sangat sederhana: pendapat, pikiran, atau pendirian. Opini merupakan sesuatu yg belum tentu benar, masih berupa perkiraan, dan perlu dibuktikan kebenarannya.

Contoh:

- Menurut BMG, besok masih akan turun hujan. (*ini belum pasti benar*)

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa diputar video “Belajar dan Berwisata di Rumah Robot”.</p> <p>c. Siswa melanjutkan paragraf berdasarkan isi video tersebut sebagai pengetahuan awal.</p>	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membaca beberapa paragraf argumentatif.</p> <p>b. Siswa menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dari paragraf-paragraf argumentatif yang telah dibaca.</p> <p>c. Siswa mendata topik-topik yang bertema Iptek.</p> <p>d. Siswa memilih topik yang paling disukai dan merumuskan temanya.</p> <p>e. Siswa menyusun kerangka paragraf argumentatif berdasarkan topik yang telah dipilih.</p>	55 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berkonsultasi dengan guru mengenai hasil pekerjaannya.</p>	15 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran sebelumnya.</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif.</p> <p>2. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman</p>	70 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	sebangku untuk dikoreksi. 3. Siswa menyampaikan hasil koreksi dan mendapat tanggapan dari siswa yang lain.	
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa menjelaskan kesulitan mengenal pembelajaran hari ini. b. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. c. Siswa menuliskan 5 tema yang berhubungan dengan Iptek untuk dikembangkan menjadi paragraf argumentatif.	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

<http://www.edukasi.net/index.php?mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Materi%20Pokok/view&id=295&uniq=2827>

2. Media

Video, artikel, teks bacaan, *viewer*, LCD, dan laptop.

G. Penilaian

a. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan merinci paragraf argumentatif.	1 - 5
2.	Ketepatan penyusunan kerangka karangan	1 - 5
3.	Ketepatan penyusunan paragraf argumentatif	1 - 5
4.	Ketepatan mengidentifikasi kata penghubung antar kalimat	1 - 5
5.	Ketepatan penggunaan EYD	1 - 5

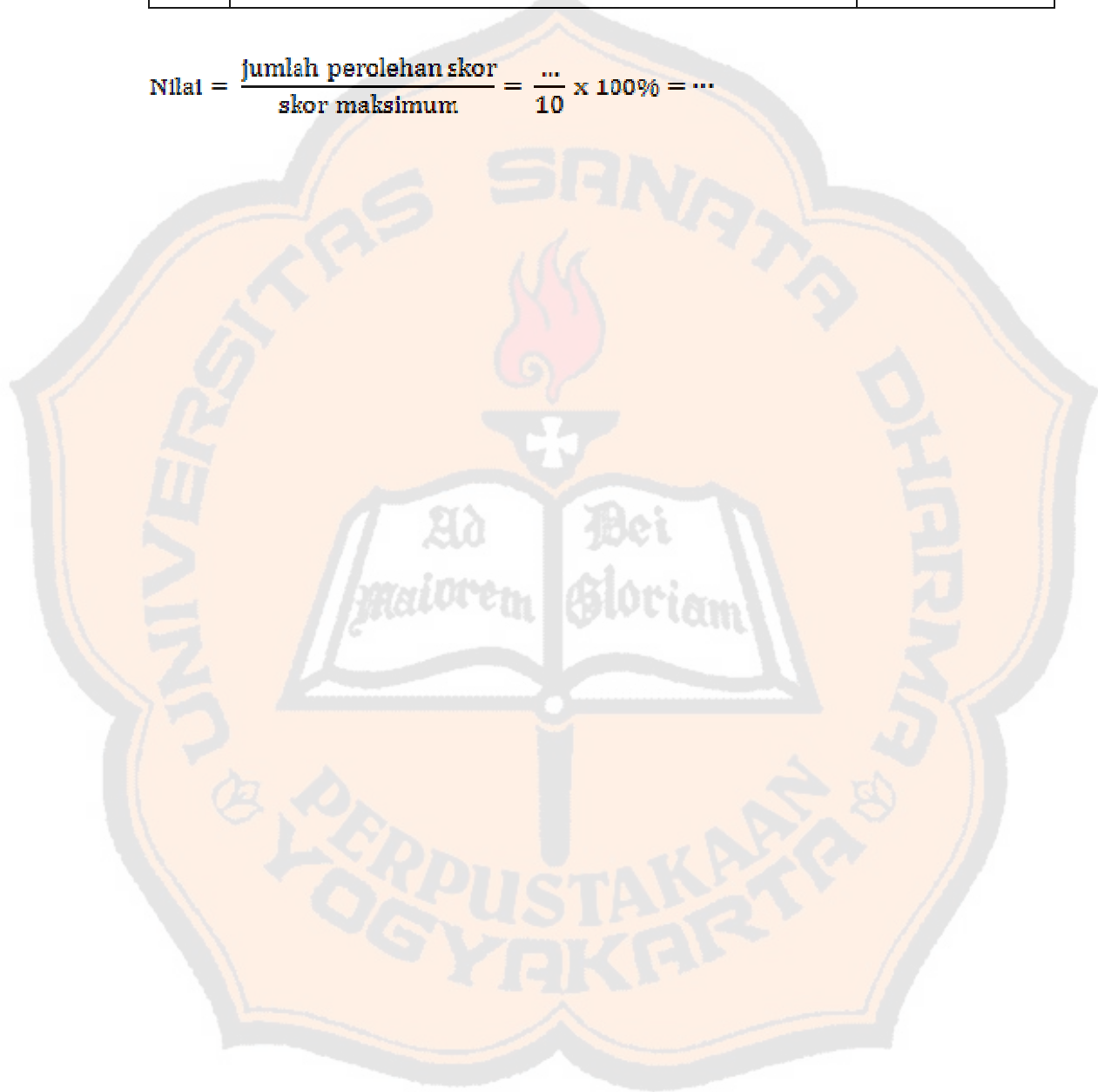
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Ketepatan penyusunan paragraf argumentatif	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Menulis
	12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	: 12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri paragraf persuasif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf persuasif.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf persuasif.
4. Siswa mampu menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan ciri-ciri paragraf persuasif.
2. Siswa dapat menyusun kerangka paragraf persuasif.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf persuasif.
4. Siswa dapat menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif.

C. Materi Pembelajaran

1. Paragraf persuasif
 - **Pengertian**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Paragraf persuasif adalah salah satu jenis karangan atau tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca. Oleh karena itu, sebuah tulisan persuasif memerlukan data sebagai penunjang. Data yang digunakan dalam tulisan atau karangan persuasif lebih baik berupa fakta. Dalam tulisan atau karangan persuasif biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau memengaruhi pembaca agar bersikap atau melakukan sesuatu. Penulisan paragraf persuasi mula-mula memaparkan gagasan yang disertai alasan, bukti, fakta, atau contoh kemudian diikuti ajakan, himbauan, bujukan, atau saran.

- **Ciri-ciri**

- 1) Berusaha meyakinkan seseorang atau pembaca;
- 2) Berusaha membuat pembaca tergerak untuk melakukan hal yang dihendaki penulis;
- 3) Bertujuan membujuk pembaca agar mau berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya;
- 4) Harus mampu mengemukakan pembuktian dengan data dan fakta;
- 5) Biasanya menggunakan pendekatan emotif, yaitu pendekatan yang berusaha membangkitkan dan merangsang emosi pembaca dan pendekatan rasional, yakni dengan menyampaikan fakta-fakta untuk meyakinkan pembaca atau pendengar;
- 6) Bentuk persuasif yang dikenal umum: propaganda yang dilakukan berbagai badan, lembaga, atau perorangan; iklan dalam surat kabar untuk mempromosikan barang dagangan, kampanye untuk menarik pemilih sebanyak-banyaknya, dan selebaran-selebaran atau pamflet.

- **Langkah-langkah menulis paragraf persuasif**

1. **Menentukan Topik**

Topik merupakan pokok pembicaraan atau topik permasalahan. Sebelum menulis sebaiknya Anda menentukan topik. Hal itu dimaksudkan agar tulisan Anda terarah atau terfokus dan dapat mempersiapkan bahan atau data yang diperlukan. Misalnya, topik yang Anda pilih adalah “Menghindari pengaruh buruk narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya”.

2. **Merumuskan Tujuan**

Dalam paragraf persuasif, tujuan penulis dapat dikemukakan secara langsung. Misalnya, topik yang dibuat oleh penulis adalah “Menghindari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh buruk narkoba”. Tujuan penulisan yang dapat dirumuskan adalah meyakinkan pembaca bahwa narkoba merupakan pembunuh berdarah dingin yang secara perlahan membawa pecandunya ke liang lahat.

3. Mengumpulkan Bahan

Bahan dapat diperoleh melalui kegiatan pengamatan, wawancara, dan penyebaran angket kepada responden. Pada saat mengumpulkan bahan, Anda dapat membuat catatan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung, yang nantinya dapat dijadikan sebagai barang bukti.

- **Menulis kerangka paragraf**

Agar paragraf yang dibuat tersusun sistematis, sebaiknya Anda terlebih dulu membuat *kerangka paragraf*. Setelah itu, baru kerangka itu dikembangkan menjadi paragraf yang baik. *Kerangka paragraf* berupa daftar ide pokok dan ide penjelas yang disusun secara sistematis.

Perhatikan contoh berikut.

Topik : Pencemaran lingkungan

Kerangka

Ide pokok : Berbagai pencemaran di kota Jakarta

Ide penjelas :

- Akibat membuang limbah sembarangan
- Manusia terkena dampaknya
- Berbagai usaha yang dilakukan untuk melestarikan kota Jakarta
- Lestarikan Jakarta

Bila kerangka paragraf di atas dikembangkan, akan tampak paragraf seperti berikut.

Kita semua mengetahui bahwa kondisi lingkungan kota Jakarta sudah sangat memprihatinkan. Banyak sekali sungai yang kotor akibat pembuangan limbah yang tidak teratur serta pencemaran udara akibat asap kendaraan bermotor yang semakin banyak. Ini semua dapat menyebabkan gangguan bagi makhluk hidup di kota Jakarta, termasuk manusia. Pernapasan kita dapat terganggu dan keindahan kota Jakarta tercemar. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika kita sebagai penduduk kota Jakarta berusaha untuk melestarikan lingkungan kota ini dengan berbagai macam usaha.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Di antaranya adalah dengan penghijauan, pembuatan taman kota, dan pelarangan membuang sampah di sembarang tempat. Ini semua dapat mengendalikan keindahan kota Jakarta. Ayo, lestarikan Jakarta !

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa menyimak video iklan “Wisata dan Budaya Garut 2010”.</p> <p>c. Siswa mencatat informasi-informasi penting yang terdapat dalam iklan tersebut.</p> <p>d. Siswa menuliskan isi iklan ke dalam sebuah paragraph.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa menyimak video “Hentikan Pencemaran Lingkungan”.</p> <p>b. Siswa mendata isi informasi dari tayangan iklan tersebut.</p> <p>c. Siswa membuat kerangka karangan.</p> <p>d. Siswa membuat paragraf persuasif sesuai dengan tayangan yang diputarkan</p> <p>e. Siswa membacakan lalu mendiskusikan bersama hasil kerja yang telah dibuat.</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa mendapat tugas untuk mencari sebuah artikel</p>	15 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	persuasif.	
	b. Siswa mendata kalimat-kalimat persuasive yang terdapat dalam artikel.	

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

<http://oken-lavigne.blogspot.com/2009/02/menulis-paragraf-persuasif.html>

<http://situsbina.wordpress.com/2010/04/06/paragraf-persuasi/>

2. Media

Video, internet, papan tulis, *viewer*, LCD, dan laptop.

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan merinci isi informasi	1 - 5
2.	Ketepatan penyusunan kerangka karangan	1 - 5
3.	Ketepatan penyusunan paragraf persuasif	1 - 5
4.	Ketepatan mengidentifikasi kata penghubung antar kalimat	1 - 5
5.	Ketepatan penggunaan EYD	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keberanian siswa mengutarakan pendapat	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Menulis
	12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	: 12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menentukan tema dan topik wawancara.
2. Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan dengan memperhatikan unsur 5W+1H.
3. Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi informasi yang diperoleh melalui wawancara.
4. Siswa mampu menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan tentang wawancara yang baik.
2. Siswa dapat menentukan tema dan topik wawancara.
3. Siswa dapat menyusun daftar pertanyaan dengan memperhatikan unsur 5W+1H.
4. Siswa dapat mencatat pokok-pokok isi informasi yang diperoleh melalui wawancara.
5. Siswa dapat menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Menulis Hasil Wawancara ke Dalam Beberapa Paragraf dengan Menggunakan Ejaan Yang Tepat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menentukan Topik dan Tujuan Wawancara

Wawancara adalah proses dialog antara pencari informasi dengan pemberi informasi. Pemberi informasi biasanya seorang ahli (pakar) bidang tertentu atau orang yang dianggap mengenal dan mengetahui suatu masalah.

Topik wawancara merupakan persoalan yang akan dikaji dan dicari informasinya melalui wawancara sehingga penetapan topik haruslah selektif. Penetapan topik yang tidak tepat akan merugikan pewawancara karena informasi yang diperolehnya tidak sesuai dengan kebutuhan. Tujuan wawancara adalah memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang topik wawancara.

2. Menentukan narasumber yang akan diwawancarai

Narasumber adalah pihak yang menjadi sumber informasi. Agar informasi yang didapat akurat, pilihlah narasumber yang menguasai topik wawancara, baik seorang ahli, akademisi, pekerja seni, dan lain sebagainya. Contohnya, jika kita menentukan topik yang berkaitan dengan kesehatan, narasumber yang bisa kita pilih adalah dokter, pakar kesehatan, dan sebagainya.

3. Menyusun daftar pertanyaan

Daftar pertanyaan diperlukan untuk memandu pelaksanaan wawancara. Daftar pertanyaan harus disusun sesuai dengan topik dan tujuan wawancara agar tepat sasaran informasinya. Daftar pertanyaan yang disusun harus memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap. Salah satu pedoman untuk menyusun daftar pertanyaan adalah menggunakan unsur 5W+1H yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

4. Mencatat pokok-pokok isi informasi yang diperoleh dari wawancara

Hal-hal yang dapat dilakukan pewawancara adalah menyiapkan alat rekam atau lembar pengamatan untuk mempermudah mendapat pokok-pokok informasi yang diinginkan. Jika menggunakan lembar pengamatan, hal-hal yang terdapat di dalamnya adalah keterangan mengenai narasumber, waktu dilakukannya wawancara, topic wawancara, tujuan wawancara, dan pokok-pokok isi informasi hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Selain itu, hal-hal yang harus diperhatikan oleh pewawancara ketika melakukan kegiatan wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Ajukan pertanyaan sesuai dengan topik dan tujuan, jangan bertele-tele.
- b. Ajukan pertanyaan secara lengkap, pintar-pintarlah untuk bertanya sehingga tidak membosankan.
- c. Pertanyaan yang diajukan tidak boleh memojokkan dan menggurui narasumber.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Hindari meminta narasumber untuk mengulangi jawabannya.
- e. Berpenampilan sopan.

Setelah proses wawancara selesai, jangan lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada narasumber karena sudah berkenan untuk diwawancarai. Mohonlah maaf apabila saat wawancara berlangsung ada hal-hal yang tidak berkenan.

5. Menyusun hasil wawancara

Hasil wawancara disusun dengan memperhatikan semua jawaban dari narasumber serta menggunakan bahasa yang baik dan ejaan yang tepat. Hindarilah informasi yang bersifat rahasia pribadi narasumber.

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru. b. Siswa menyimak video “Pola Hidup Sehat”. c. Siswa menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan video tersebut. 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca teks wawancara yang diberikan guru. b. Siswa merangkum hasil wawancara berdasarkan teks yang telah dibaca. c. Siswa secara berkelompok menentukan topik wawancara. d. Setiap kelompok menentukan narasumber untuk diwawancarai. 	60 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	e. Siswa menyusun daftar pertanyaan dengan memperhatikan unsur 5W+1H.	
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa berkonsultasi dengan guru.	15 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Siswa bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran sebelumnya.	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. b. Kelompok yang lain menanggapi.	75 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa menjelaskan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran hari ini. b. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. c. Siswa mendapat tugas rumah membuat topik wawancara dari gambar-gambar.	10 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Esis.

<http://www.edukasi.net/index.php?mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Materi%20Pokok/view&id=268&uniq=2552>

2. Media

Video, internet, *powerpoint*, LCD, laptop, *viewer*, dan papan tulis.

G. Penilaian

a. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Kemenarikan tema	1 - 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.	Ketepatan merinci isi – isi informasi	1 - 5
	Ketepatan menyusun daftar pertanyaan dengan memperhatikan kelengkapan isi	1 - 5
3.	Ketepatan penggunaan EYD	1 - 5
4.	Keruntutan penyampaian hasil wawancara	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

b. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
	Keberanian siswa mengutarakan pendapat	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Menulis
	12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato
Kompetensi Dasar	: 12.4 Menyusun teks pidato
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan unsur-unsur pidato.
2. Siswa mampu menyusun kerangka pidato dengan memperhatikan unsur-unsur pidato.
3. Siswa mampu menyusun teks pidato dengan ejaan yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan unsur-unsur pidato.
2. Siswa dapat menyusun kerangka pidato dengan memperhatikan unsur-unsur pidato.
3. Siswa dapat menyusun teks pidato dengan ejaan yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

1. Pidato
 - a. Pengertian Pidato

Pidato adalah suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Contoh pidato yaitu seperti pidato kenegaraan, pidato menyambut hari besar, pidato pembangkit semangat, pidato sambutan acara, dan lain sebagainya. Pidato yang baik dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Topik Pidato

Topik pidato merupakan pokok permasalahan yang hendak disampaikan kepada pendengar. Topik dapat bermacam-macam, seperti penyambutan, perpisahan, pembentukan kepengurusan, dan lain sebagainya. Topik haruslah dibatasi sesempit mungkin.

c. Tujuan Pidato

- 1) Mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti kemauan kita dengan suka rela.
- 2) Memberi suatu pemahaman atau informasi pada orang lain.
- 3) Membuat orang lain senang dengan pidato yang menghibur sehingga orang lain puas dengan ucapan yang kita sampaikan.

d. Contoh Pidato

Pidato sambutan perpisahan sekolah

Bapak kepala Sekolah yang kami hormati,

Bapak Ibu Guru yang kami hormati,

Teman-teman yang kami sayangi,

Berbahagialah kita karena dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat. Marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasihNya.

Hadirin yang saya hormati, ijinkan saya selaku Ketua OSIS SMA Tunas Bangsa mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini. Selama bersekolah, kami sebagai siswa sangat bangga dan berterima kasih kepada para guru yang telah mengajar di sekolah ini, yang dengan sangat baik, tidak pernah pilih kasih dalam mendidik, sangat sabar dan tidak kenal lelah dalam membimbing kami.

Berkat jerih payah semua guru, kami dapat lulus dari SMA Tunas Bangsa dengan nilai yang memuaskan. Mudah-mudahan semua guru yang bertugas mengajar di sekolah ini dapat diberikan kesehatan dan diberi kebahagiaan selalu, tidak lupa juga untuk teman-teman yang saya kasihi. Tanpa beliau, kami bukan apa-apa, banyak hal yang diajarkan pada kami, meski terkadang kami merasa lelah, jenuh, bosan, tapi dengan sabarnya mereka membimbing kami. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama-sama selama 3 tahun ini. Semua cerita indah disini hanya akan menjadi sepenggal kenangan di masa depan. Suatu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hari nanti kita pasti akan merindukan masa-masa indah seperti ini.

Mudah-mudahan perpisahan ini bisa menambah erat solidaritas kita dan semoga saja perpisahan ini bukanlah akhir dari segalanya. Semoga apa yang kita dapatkan disini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama dan yang terpenting berguna bagi diri kita sendiri.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang salah atau kurang berkenan di hati Bapak, Ibu Guru, dan teman-teman sekalian. Terima kasih.

e. Kerangka Isi Pidato

- 1) Pembukaan dengan salam pembuka. Tujuannya adalah untuk menghormati dan mendoakan hadirin. Selain berisi salam, pendahuluan diisi kalimat atau ucapan hormat kepada tokoh penting yang hadir pada saat itu dan kepada hadirin. Urutan penyebutan hendaknya dimulai dari tokoh yang jabatannya paling tinggi, sampai kepada yang paling rendah.

Bapak kepala Sekolah yang kami hormati,
Bapak Ibu Guru yang kami hormati,
Teman-teman yang kami sayangi,
Berbahagialah kita karena dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat. Marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasihNya.

- 2) Isi atau materi pidato secara sistematis : maksud, tujuan, sasaran, rencana, langkah, dan lain-lain. Agar mudah disajikan, bagian ini sebaiknya diperinci menjadi poin-poin yang lebih kecil. Selanjutnya, poin-poin tersebut dikembangkan satu per satu.

Berkat jerih payah semua guru, kami dapat lulus dari SMA Tunas Bangsa dengan nilai yang memuaskan. Mudah-mudahan semua guru yang bertugas mengajar di sekolah ini dapat diberikan kesehatan dan diberi kebahagiaan selalu, tidak lupa juga untuk teman-teman yang saya kasihi.(...)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Penutup

Bagian penutup berisi kesimpulan, harapan, pesan, dan salam penutup.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang salah atau kurang berkenan di hati Bapak, Ibu Guru, dan teman-teman sekalian.

f. Metode Pidato

Teknik atau metode dalam membawakan suatu pidato di depan umum :

1. Metode hafalan, yaitu membuat suatu rencana pidato lalu menghapalkannya kata per kata.
2. Metode serta merta, yakni membawakan pidato tanpa persiapan dan hanya mengandalkan pengalaman dan wawasan. Biasanya dalam keadaan darurat tak terduga banyak menggunakan tehnik serta merta.
3. Metode naskah, yaitu berpidato dengan menggunakan naskah yang telah dibuat sebelumnya dan umumnya dipakai pada pidato-pidato resmi.

g. Penyusunan Kerangka Pidato

Pidato dengan metode naskah membutuhkan penyusunan kerangka pidato terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran pidato secara keseluruhan. Selain itu, adanya kerangka pidato akan membuat susunan naskah pidato menjadi sistematis dan terarah. Contoh:

Topik : Perpisahan kelas XII

1. Pembuka
 - a. Salam pembuka
 - b. Ucapan syukur kepada Tuhan
 - c. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait
2. Isi Pidato
 - a. Kesan selama bersekolah
 - b. Pesan untuk adik-adik kelas
 - c. Makna perpisahan
3. Penutup
 - a. Permohonan maaf

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa menjawab beberapa soal terkait materi sebagai pengetahuan awal.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa secara berpasangan menentukan tujuan dari topik-topik pidato yang disediakan.</p> <p>b. Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan topik-topik yang ada.</p> <p>c. Siswa mendiskusikan bersama dengan guru hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.</p> <p>d. Siswa menyusun kerangka pidato.</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berkonsultasi dengan guru berkaitan dengan hasil pekerjaannya.</p>	15 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>b. Siswa bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran sebelumnya.</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa menyusun teks pidato sesuai dengan kerangka yang telah dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami dan dengan ejaan yang tepat.</p>	70 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	b. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman sebangku untuk dikoreksi.	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa menjelaskan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Siswa mencari teks pidato lalu dianalisis berdasarkan ketepatan ejaan dan unsur-unsurnya sebagai tugas rumah.</p>	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

<http://organisasi.org/pengertian-pidato-tujuan-sifat-metode-susunan-dan-persiapan-pidato-sambutan>

2. Media

Video, teks bacaan, internet, *viewer*, LCD, dan laptop.

G. Penilaian

a. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan mendata unsur – unsur pidato	1 - 5
2.	Ketepatan penyusunan kerangka pidato	1 - 5
3.	Ketepatan menyusun teks pidato berdasarkan kerangka dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami	1 - 5
4.	Ketepatan penggunaan EYD	1 - 5

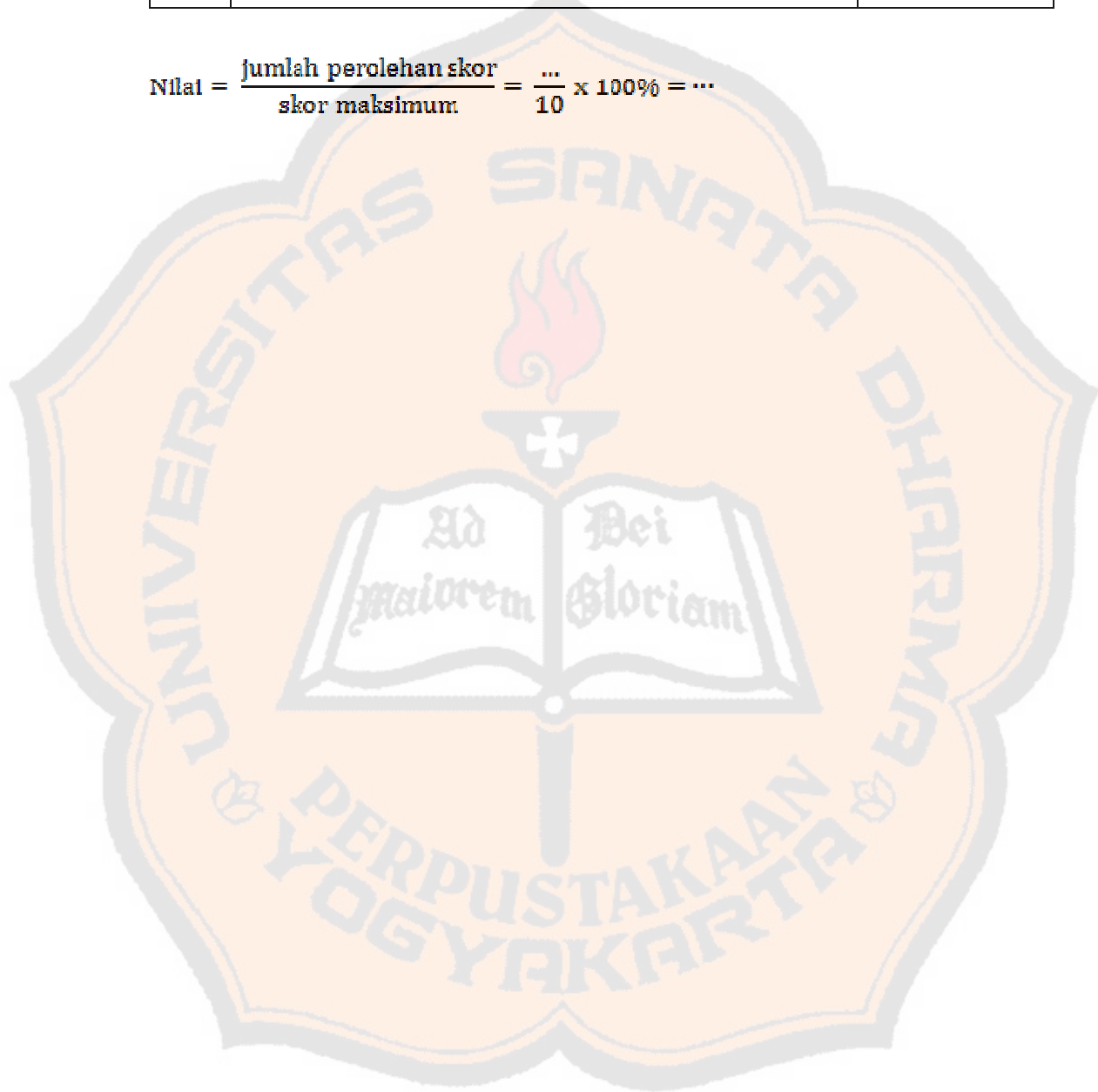
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keberanian siswa mengutarakan pendapat	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Mendengarkan
	13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan
Kompetensi Dasar	: 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan ciri – ciri cerita rakyat.
2. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat.
3. Siswa mampu menentukan isi atau pesan yang terdapat dalam cerita rakyat.
4. Siswa mampu menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan ciri – ciri cerita rakyat.
- b. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat.
- c. Siswa dapat menentukan isi atau pesan yang terdapat dalam cerita rakyat.
- d. Siswa dapat menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman.

C. Materi Pembelajaran

1. Cerita rakyat

Pengertian

Legenda atau cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Roro Jonggrang, Timun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mas, Si Pitung, dan Legenda Danau Toba merupakan sederetan cerita rakyat yang ada di Indonesia.

Ciri-ciri

- 1) Penyebarannya dilakukan secara lisan.
- 2) Bersifat tradisional.
- 3) Nama pencerita bersifat anonim (tanpa nama).
- 4) Memiliki banyak versi dan variasi.
- 5) Mempunyai bentuk-bentuk klise dalam susunan atau cara pengungkapan.

Menemukan isi atau tema

Isi cerita dapat ditemukan jika kita telah mendengarkan keseluruhan cerita tersebut. Setelah kita memahami isi, barulah kita menentukan tema dari cerita tersebut.

Menemukan amanat

Amanat juga ditemukan jika cerita sudah selesai disimak. Menemukan amanat tidaklah mudah karena amanat biasanya disampaikan secara implisit.

Menemukan hal-hal yang menarik dari tokoh cerita rakyat

Kemungkinan tokoh sebuah cerita rakyat dapat Anda identifikasi dari segi wataknya. Dalam cerita rakyat, watak tokoh biasanya bersifat fantastis, menakutkan, dan di luar kebiasaan manusia pada umumnya karena memiliki kesaktian atau keajaiban.

Misalnya, dalam cerita rakyat “Tangkuban Perahu”. Kememarikannya terlihat ketika Sangkuriang dengan kesaktiannya mengubah perahu yang ditendangnya menjadi sebuah gunung. Gunung tersebut akhirnya menjadi sebuah gunung terkenal yang disebut Gunung Tangkuban Perahu.

Contoh :

MALIN KUNDANG

Pada suatu waktu, hiduplah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu dan seorang anak laki-laki yang diberi nama Malin Kundang. Karena kondisi keuangan keluarga memprihatinkan, sang ayah memutuskan untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan mengarungi lautan yang luas.

Maka tinggallah si Malin dan ibunya di gubug mereka. Seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan bahkan sudah 1 tahun lebih lamanya, ayah Malin tidak juga kembali ke kampung halamannya. Sehingga ibunya harus menggantikan posisi ayah Malin untuk mencari nafkah. Malin termasuk anak yang cerdas tetapi sedikit nakal. Ia sering mengejar ayam dan memukulnya dengan sapu. Suatu hari ketika Malin sedang mengejar ayam, ia tersandung batu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan lengan kanannya luka terkena batu. Luka tersebut menjadi berbekas dilengannya dan tidak bisa hilang.

Setelah beranjak dewasa, Malin Kundang merasa kasihan dengan ibunya yang banting tulang mencari nafkah untuk membesarkan dirinya. Ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan nantinya ketika kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Malin tertarik dengan ajakan seorang nakhoda kapal dagang yang dulunya miskin sekarang sudah menjadi seorang yang kaya raya.

Malin kundang mengutarakan maksudnya kepada ibunya. Ibunya semula kurang setuju dengan maksud Malin Kundang, tetapi karena Malin terus mendesak, Ibu Malin Kundang akhirnya menyetujuinya walau dengan berat hati. Setelah mempersiapkan bekal dan perlengkapan secukupnya, Malin segera menuju ke dermaga dengan diantar oleh ibunya. "Anakku, jika engkau sudah berhasil dan menjadi orang yang berkecukupan, jangan kau lupa dengan ibumu dan kampung halamannu ini, nak", ujar Ibu Malin Kundang sambil berlinang air mata.

Kapal yang dinaiki Malin semakin lama semakin jauh dengan diiringi lambaian tangan Ibu Malin Kundang. Selama berada di kapal, Malin Kundang banyak belajar tentang ilmu pelayaran pada anak buah kapal yang sudah berpengalaman. Di tengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang di serang oleh bajak laut. Semua barang dagangan para pedagang yang berada di kapal dirampas oleh bajak laut. Bahkan sebagian besar awak kapal dan orang yang berada di kapal tersebut dibunuh oleh para bajak laut. Malin Kundang sangat beruntung dirinya tidak dibunuh oleh para bajak laut, karena ketika peristiwa itu terjadi, Malin segera bersembunyi di sebuah ruang kecil yang tertutup oleh kayu.

Malin Kundang terkatung-katung ditengah laut, hingga akhirnya kapal yang ditumpangnya terdampar di sebuah pantai. Dengan sisa tenaga yang ada, Malin Kundang berjalan menuju ke desa yang terdekat dari pantai. Sesampainya di desa tersebut, Malin Kundang ditolong oleh masyarakat di desa tersebut setelah sebelumnya menceritakan kejadian yang menimpanya. Desa tempat Malin terdampar adalah desa yang sangat subur. Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya. Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya.

Berita Malin Kundang yang telah menjadi kaya raya dan telah menikah sampai juga kepada ibu Malin Kundang. Ibu Malin Kundang merasa bersyukur dan sangat gembira

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

anaknyanya telah berhasil. Sejak saat itu, ibu Malin Kundang setiap hari pergi ke dermaga, menantikan anaknya yang mungkin pulang ke kampung halamannya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnyanya yang banyak. Ibu Malin Kundang yang setiap hari menunggu anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat belas luka dilengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang. "Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?", katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tapi apa yang terjadi kemudian? Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh. "Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku", kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping.

"Wanita itu ibumu?", Tanya istri Malin Kundang. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan harta ku", sahut Malin kepada istrinya. Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menengadahkan tangannya sambil berkata "Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi dia menjadi sebuah batu". Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

D. Metode Pembelajaran

3. Tanya jawab
4. Penugasan
5. Diskusi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal.	10 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>4. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>5. Siswa bertanya jawab mengenai materi tentang cerita rakyat untuk pengetahuan awal.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2. Siswa menyaksikan rekaman cerita rakyat “bawang Merah dan Bawang Putih”.</p> <p>3. Siswa memberikan tanggapan berdasarkan rekaman yang telah disaksikan.</p> <p>4. Siswa mencatat isi cerita rakyat.</p> <p>5. Siswa menemukan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat beserta dengan sifatnya</p> <p>6. Siswa mencatat kemenarikan masing-masing tokoh</p> <p>7. Siswa berdiskusi bersama mengenai hasil pekerjaan yang telah dibuat.</p>	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>2. Siswa menjelaskan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang.</p> <p>4. Siswa membaca cerita rakyat berjudul “Roro Jonggrang”.</p> <p>5. Siswa menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan bacaan.</p>	10 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Buku kumpulan cerita rakyat.

<http://www.adicita.com/artikel/detail/id/202/Pengertian-Legenda-Cerita-Rakyat>

<http://riszal92.blogspot.com/2009/07/ciri-ciri-cerita-rakyat.html>

2. Media

Video, internet, papan tulis, *viewer*, LCD, dan laptop.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan penentuan ciri – ciri cerita rakyat	1 - 5
2.	Ketepatan menentukan isi dan pesan	1 - 5
3.	Ketepatan menentukan hal-hal yang menarik	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keberanian siswa mengutarakan pendapat	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Mendengarkan
	13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan
Kompetensi Dasar	: 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan unsur intrinsik cerita rakyat.
2. Siswa mampu menentukan isi yang terdapat dalam cerita rakyat.
3. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik cerita rakyat.
2. Siswa dapat menentukan isi yang terdapat dalam cerita rakyat.
3. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman.

C. Materi Pembelajaran

1. Cerita Rakyat

Unsur-unsur Intrinsik Cerita Rakyat

- a. Tema

Tema adalah ide pokok yang menjadi landasan cerita.

- b. Tokoh

Tokoh adalah orang yang memiliki sifat-sifat tertentu dan mengalami serangkaian kejadian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Alur atau plot

Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dan disusun berdasarkan sebab akibat.

d. Latar

Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar sangat penting untuk memberikan kesan realistis kepada pendengar serta menciptakan suasana tertentu.

e. Sudut pandang

Sudut pandang adalah posisi pengarang ketika menulis atau mengembangkan cerita.

Menemukan Kemeranian Latar Cerita Rakyat

Jika sebelumnya Anda belajar menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat, sekarang Anda belajar menemukan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat. Hal-hal menarik tentang latar tersebut dapat berupa latar tempat, latar waktu, atau keadaan terjadinya peristiwa dalam cerita rakyat tersebut.

1. Latar tempat

Latar tempat adalah gambaran tentang lokasi terjadinya peristiwa. Tempat itu pada umumnya dapat berupa hutan, gunung, desa, dan sebagainya. Gambaran tempat dalam cerita mungkin hanya satu atau beberapa tempat berpindah-pindah.

2. Latar waktu

Latar waktu adalah gambaran waktu yang berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra. Latar waktu juga dapat dihubungkan dengan waktu yang berlaku setiap hari, yakni pagi, siang, sore, dan malam. Waktu seperti ini yang dapat memberikan kesan yang berkaitan dengan kegiatan atau peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita.

3. Latar sosial

Latar sosial adalah latar yang menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah yang dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat yang banyak. Di samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, dan atas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Latar psikologis

Latar psikologis merupakan gambaran keadaan dan suasana jiwa, pikiran, hati dan perasaan tokoh yang sangat berpengaruh dalam cerita. Contoh

LORO JONGGRANG

Alkisah, pada dahulu kala terdapat sebuah kerajaan besar yang bernama Prambanan. Rakyatnya hidup tenteran dan damai. Tetapi, apa yang terjadi kemudian? Kerajaan Prambanan diserang dan dijajah oleh negeri Pengging. Ketentraman Kerajaan Prambanan menjadi terusik. Para tentara tidak mampu menghadapi serangan pasukan Pengging. Akhirnya, kerajaan Prambanan dikuasai oleh Pengging, dan dipimpin oleh Bandung Bondowoso.

Bandung Bondowoso seorang yang suka memerintah dengan kejam. "Siapapun yang tidak menuruti perintahku, akan dijatuhi hukuman berat!", ujar Bandung Bondowoso pada rakyatnya. Bandung Bondowoso adalah seorang yang sakti dan mempunyai pasukan jin. Tidak berapa lama berkuasa, Bandung Bondowoso suka mengamati gerak-gerik Loro Jonggrang, putri Raja Prambanan yang cantik jelita. "Cantik nian putri itu. Aku ingin dia menjadi permaisuriku," pikir Bandung Bondowoso.

Esok harinya, Bondowoso mendekati Loro Jonggrang. "Kamu cantik sekali, maukah kau menjadi permaisuriku ?", Tanya Bandung Bondowoso kepada Loro Jonggrang. Loro Jonggrang tersentak, mendengar pertanyaan Bondowoso. "Laki-laki ini lancang sekali, belum kenal denganku langsung menginginkanku menjadi permaisurinya", ujar Loro Jonggrang dalam hati. "Apa yang harus aku lakukan ?". Loro Jonggrang menjadi kebingungan. Pikirannya berputar-putar. Jika ia menolak, maka Bandung Bondowoso akan marah besar dan membahayakan keluarganya serta rakyat Prambanan. Untuk mengiyakannya pun tidak mungkin, karena Loro Jonggrang memang tidak suka dengan Bandung Bondowoso.

"Bagaimana, Loro Jonggrang?", desak Bondowoso. Akhirnya Loro Jonggrang mendapatkan ide. "Saya bersedia menjadi istri Tuan, tetapi ada syaratnya," Katanya. "Apa syaratnya? Ingin harta yang berlimpah? Atau Istana yang megah?". "Bukan itu, tuanku, kata Loro Jonggrang. Saya minta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibuatkan candi, jumlahnya harus seribu buah. "Seribu buah?" teriak Bondowoso. "Ya, dan candi itu harus selesai dalam waktu semalam." Bandung Bondowoso menatap Loro Jonggrang, bibirnya bergetar menahan amarah. Sejak saat itu Bandung Bondowoso berpikir bagaimana caranya membuat 1000 candi. Akhirnya ia bertanya kepada penasehatnya. "Saya percaya tuanku bias membuat candi tersebut dengan bantuan Jin!", kata penasehat. "Ya, benar juga usulmu, siapkan peralatan yang kubutuhkan!"

Setelah perlengkapan di siapkan. Bandung Bondowoso berdiri di depan altar batu. Kedua lengannya dibentangkan lebar-lebar. "Pasukan jin, Bantulah aku!" teriaknya dengan suara menggelegar. Tak lama kemudian, langit menjadi gelap. Angin menderu-deru. Sesaat kemudian, pasukan jin sudah mengerumuni Bandung Bondowoso. "Apa yang harus kami lakukan Tuan ?", tanya pemimpin jin. "Bantu aku membangun seribu candi," pinta Bandung Bondowoso. Para jin segera bergerak ke sana kemari, melaksanakan tugas masing-masing. Dalam waktu singkat bangunan candi sudah tersusun hampir mencapai seribu buah.

Sementara itu, diam-diam Loro Jonggrang mengamati dari kejauhan. Ia cemas, mengetahui Bondowoso dibantu oleh pasukan jin. "Wah, bagaimana ini?", ujar Loro Jonggrang dalam hati. Ia mencari akal. Para dayang kerajaan disuruhnya berkumpul dan ditugaskan mengumpulkan jerami. "Cepat bakar semua jerami itu!" perintah Loro Jonggrang. Sebagian dayang lainnya disuruhnya menumbuk lesung. Dung... dung...dung! Semburat warna merah memancar ke langit dengan diiringi suara hiruk pikuk, sehingga mirip seperti fajar yang menyingsing.

Pasukan jin mengira fajar sudah menyingsing. "Wah, matahari akan terbit!" seru jin. "Kita harus segera pergi sebelum tubuh kita dihanguskan matahari," sambung jin yang lain. Para jin tersebut berhamburan pergi meninggalkan tempat itu. Bandung Bondowoso sempat heran melihat kepanikan pasukan jin.

Paginya, Bandung Bondowoso mengajak Loro Jonggrang ke tempat candi. "Candi yang kau minta sudah berdiri!". Loro Jonggrang segera menghitung jumlah candi itu. Ternyata jumlahnya hanya 999 buah!. "Jumlahnya kurang satu!" seru Loro Jonggrang. "Berarti tuan telah gagal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memenuhi syarat yang saya ajukan". Bandung Bondowoso terkejut mengetahui kekurangan itu. Ia menjadi sangat murka. "Tidak mungkin...", kata Bondowoso sambil menatap tajam pada Loro Jonggrang. "Kalau begitu kau saja yang melengkapinya!" katanya sambil mengarahkan jarinya pada Loro Jonggrang. Ajaib! Loro Jonggrang langsung berubah menjadi patung batu. Sampai saat ini candi-candi tersebut masih ada dan terletak di wilayah Prambanan, Jawa Tengah dan disebut Candi Loro Jonggrang.

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Diskusi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>c. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>d. Siswa menjodohkan judul cerita rakyat dengan asal daerahnya.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa menyaksikan video cerita rakyat "Malin Kundang".</p> <p>b. Siswa mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat dalam cerita rakyat.</p> <p>c. Siswa menemukan dan mendata kemenarikan latar cerita.</p>	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berkonsultasi dengan guru.</p>	10 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
-----	----------	---------------

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>c. Siswa bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran sebelumnya.</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa melanjutkan mengerjakan tugas yang belum selesai.</p> <p>b. Siswa membandingkan hasil pekerjaannya dengan nilai-nilai masa kini.</p> <p>c. Siswa membacakan hasil kerja di depan kelas dan memperoleh masukan dari teman.</p>	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa membaca cerita rakyat “Asal Usul Danau Toba”.</p> <p>b. Siswa menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan cerita rakyat yang telah dibaca.</p>	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

<http://dongeng1001malam.blogspot.com/search/label/Cerita%20Rakyat>

2. Media

Video, internet, *viewer*, LCD, papan tulis, dan laptop.

G. Penilaian

a. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan unsur – unsur intrinsik	1 - 5
2.	Ketepatan penentuan isi cerita	1 - 5
3.	Ketepatan penentuan kemenarikan latar cerita	1 - 5

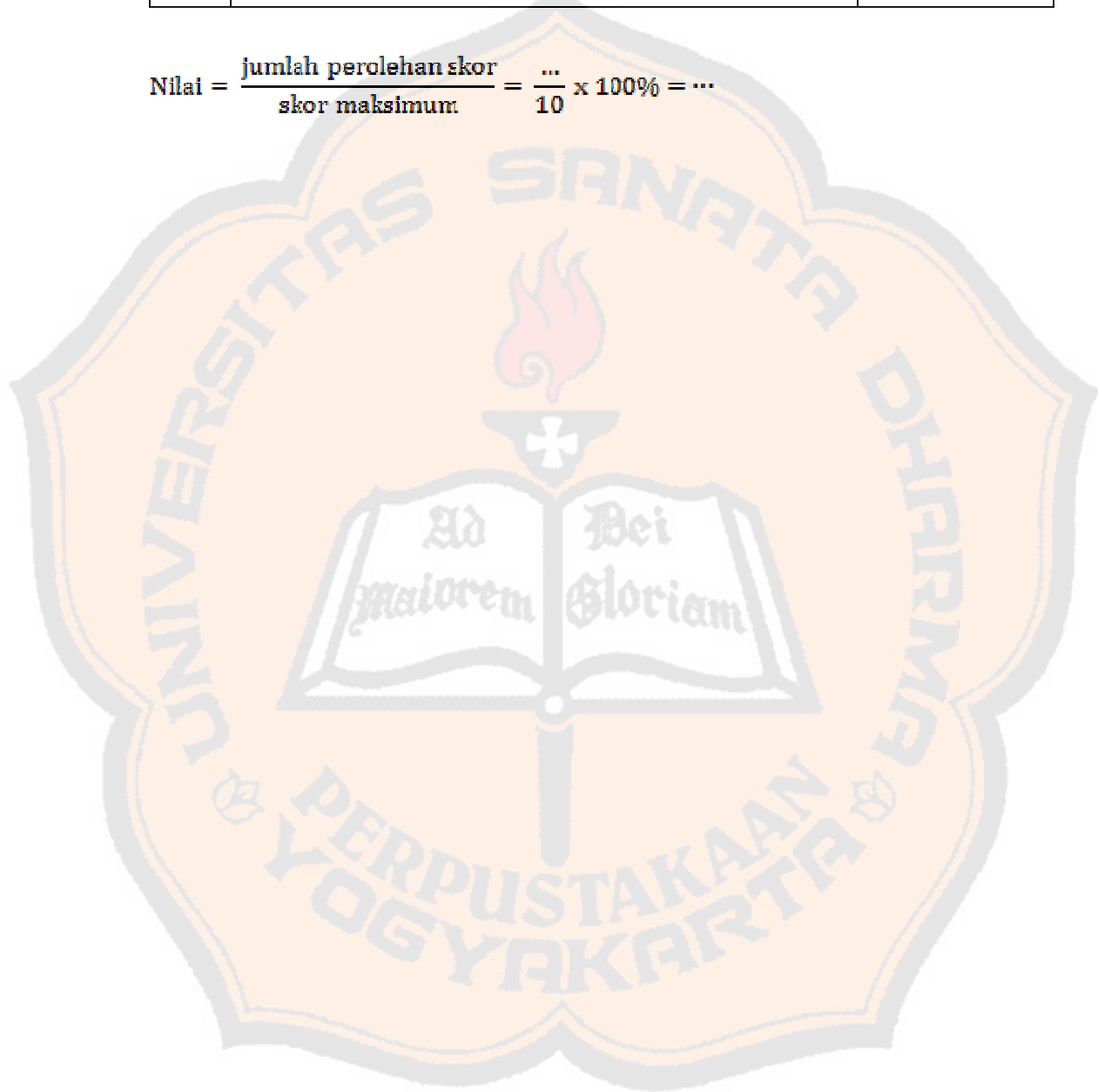
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Berbicara
	14. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi
Kompetensi Dasar	: 14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri puisi.
2. Siswa mampu menentukan tema puisi.
3. Siswa mampu merangkum isi puisi yang telah dicatat.
4. Siswa mampu membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan ciri-ciri puisi.
2. Siswa dapat menentukan tema puisi.
3. Siswa dapat merangkum isi puisi yang telah dicatat.
4. Siswa dapat membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi.

C. Materi Pembelajaran

1. Puisi

a. Pengertian

Puisi adalah bentuk karangan yang tidak terikat oleh rima, ritme ataupun jumlah baris serta ditandai oleh bahasa yang padat. Puisi adalah karya tulis hasil perenungan seorang penyair atas suatu keadaan atau peristiwa yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diamati, dihayati, atau dialaminya. Cetusan ide yang berasal dari peristiwa atau keadaan itu dikemas oleh seorang penyair ke dalam bahasa yang padat dan indah. Pembaca atau penikmatnya lalu merasakannya sebagai sebuah karya tulis yang mengandung keindahan dan pesan". Puisi dapat dinikmati melalui membaca atau mendengarkannya. Dalam bagian ini kalian berlatih mendengarkan pembaca puisi, kemudian mengungkapkan tema dan pesan yang dikandungnya.

3. Gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi

Citraan atau imaji dalam puisi diartikan sebagai suatu penggambaran pengalaman yang berhubungan dengan benda, peristiwa, dan keadaan yang dialami penyair dengan menggunakan kata-kata yang khas. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran secara lebih nyata, baik hal yang bersifat kebendaan, metaforik, maupun kejiwaan.

Citraan dapat dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu :

4. Citraan perasaan

Puisi merupakan ungkapan perasaan penyair. Untuk mengungkapkan perasaannya tersebut, penyair memilih dan menggunakan kata-kata tertentu untuk menggambarkan dan mewakili perasaannya itu. Sehingga pembaca puisi dapat ikut hanyut dalam perasaan penyair. Perasaan itu dapat berupa rasa sedih, gembira, haru, marah, cemas, kesepian, dan sebagainya.

Contoh :

Alangkah **pilu siutan angin** menderai
Mesti berjuang menghabiskan **lagu sedih**
Kala aku terpeluk dalam lengan-lenganmu
Sebab keinginan saat ini mesti tewas dekat usia

(Toto Sudarto Bachtiar, *Wajah*)

5. Citraan penglihatan

Citraan penglihatan adalah citraan yang ditimbulkan oleh indera penglihatan (mata). Citraan ini paling sering digunakan oleh penyair. Citraan penglihatan mampu memberi rangsangan kepada indera penglihatan sehingga hal-hal yang tidak terlihat menjadi seolah-olah terlihat.

Contoh:

Nanar aku gila sasaran
Sayang berulang padamu jua
Engkau pelik menarik ingin

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Serupa dara dibalik tirai

(Amir Hamzah, *Padamu Jua*)

6. Citraan pendengaran

Citraan pendengaran adalah citraan yang dihasilkan dengan menyebutkan atau menguraikan bunyi suara, misalnya dengan munculnya diksi sunyi, tembang, dendang, dentum, dan sebagainya. Citraan pendengaran berhubungan dengan kesan dan gambaran yang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga).

Contoh:

Sepi menyanyi, malam dalam mendoa tiba

Meriak muka air kolam jiwa

Dan dalam dadaku **memerdu lagu**

Menarik menari seluruh aku

(Chairil Anwar, *Sajak Putih*)

7. Citraan penciuman

Citraan penciuman adalah citraan yang berhubungan dengan kesan atau gambaran yang dihasilkan oleh indera penciuman. Citraan ini tampak saat kita membaca atau mendengar kata-kata tertentu, kita seperti mencium sesuatu. Citraan perasaan

Dihasilkan dengan menyebutkan atau menguraikan isi atau suasana hati sehingga pembaca menjadi seolah-olah ikut merasakan.

Contoh:

Dua puluh tiga matahari

Bangkit dari pundakmu

Tubuhmu menguapkan **bau tanah**

(WS Rendra, *Nyanyian Suto untuk Fatima*)

8. Citraan rabaan

Citraan perabaan adalah citraan yang dapat dirasakan oleh indera peraba (kulit). Pada saat membacakan atau mendengarkan larik-larik puisi, kita dapat menemukan diksi yang dapat dirasakan kulit, misalnya dingin, panas, lembut, kasar, dan sebagainya.

Contoh :

Kapuk randu, kapuk randu!

Selembut tudung cendawan

Kuncup-kuncup di hatiku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada mengembang bermerkahan

(WS Rendra, *Ada Tilgram Tiba Senja*)

9. Citraan pencecapan

Citraan pencecapan adalah citraan yang berhubungan dengan kesan atau gambaran yang dihasilkan oleh indera pencecap. Pembaca seolah-olah mencicipi sesuatu yang menimbulkan rasa tertentu, pahit, manis, asin, pedas, enak, nikmat, dan sebagainya.

Contoh :

Dan kini ia lari kerna bini bau melati

Lezat ludahnya air kelapa

(WS Rendra, *Ballada Kasan dan Patima*)

10. Citraan intelektual

Citraan intelektual adalah citraan yang dihasilkan oleh/ dengan asosiasi-asosiasi intelektual.

Contoh :

Bumi ini perempuan jalang

yang menarik laki-laki jantan dan pertapa
ke rawa-rawa mesum ini
dan membunuhnya pagi hari

(Subagio Sastrowardoyo, *Dewa Telah Mati*)

11. Citraan gerak

Citraan gerak adalah gambaran tentang sesuatu yang seolah-olah dapat bergerak. Dapat juga gambaran gerak pada umumnya.

Contoh :

Pohon-pohon cemara di kaki gunung

pohon-pohon cemara

menyerbu kampung-kampung

bulan di atasnya

menceburkan dirinya ke kolam

membasuh luka-lukanya

(Abdulhadi, *Sarangan*)

Contoh puisi

DUKA CITA

Yang memucat wajahnya
merenungi kelabu dinding kamar
yang ditinggal mati penghuninya
sedang di lua
anjing terdiam
tak melihat kupu terbang
menjatuhkan madu di lidahnya
yang terasa getir
Angin tidak bekerja
ranting pohonan merunduk
menyesali daun kering yang terlepas
waktu perempuan berkerudung hitam
melangkah di atas daunan
berisik, menyayat hati burung
yang pecah telurnya
Tangan-tangan gadis
yang pucat mukanya
diam-diam meronce melati
sambil mengusap air mata
Di ujung desa
jenazah sedang di sucikan

(Kuntowijoyo)

D. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
-----	----------	---------------

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa menyaksikan video apresiasi puisi “Ibu”.</p> <p>c. Siswa mencatat larik-lariknya dan menentukan isi puisi tersebut.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok diskusi dengan jumlah 4-5 orang siswa.</p> <p>b. Siswa mengerjakan latihan berkaitan dengan puisi yang telah diberikan guru.</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berkonsultasi dengan guru mengenai hasil pekerjaannya.</p>	15 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran sebelumnya.</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Setiap kelompok melanjutkan pekerjaannya yang belum selesai.</p> <p>b. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi.</p> <p>c. Kelompok lain menanggapi.</p>	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa menjelaskan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Siswa membuat isi puisi berkaitan dengan gambaran penginderaan sebagai tugas rumah.</p>	15 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Anwar, Chairil. 2005. *Aku Ini Binatang Jalang (Koleksi Sejak 1942-1949)*. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama.

<http://id.shvoong.com/humanities/arts/2050696-pengertian-puisi/>

<http://gozaimatsubayu.blogspot.com/2007/10/pengertian-puisi.html>

2. Media

Video, teks puisi, internet, *viewer*, LCD, papan tulis, dan laptop.

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan ciri-ciri puisi	1 - 5
2.	Ketepatan menentukan tema puisi	1 - 5
3.	Rangkuman isi puisi	1 - 5
4.	Mendiskusikan isi puisi (hubungan isi puisi dengan realitas alam, hubungan isi puisi dengan sosial budaya, hubungan isi puisi dengan masyarakat)	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keberanian siswa mengutarakan pendapat	1 - 5

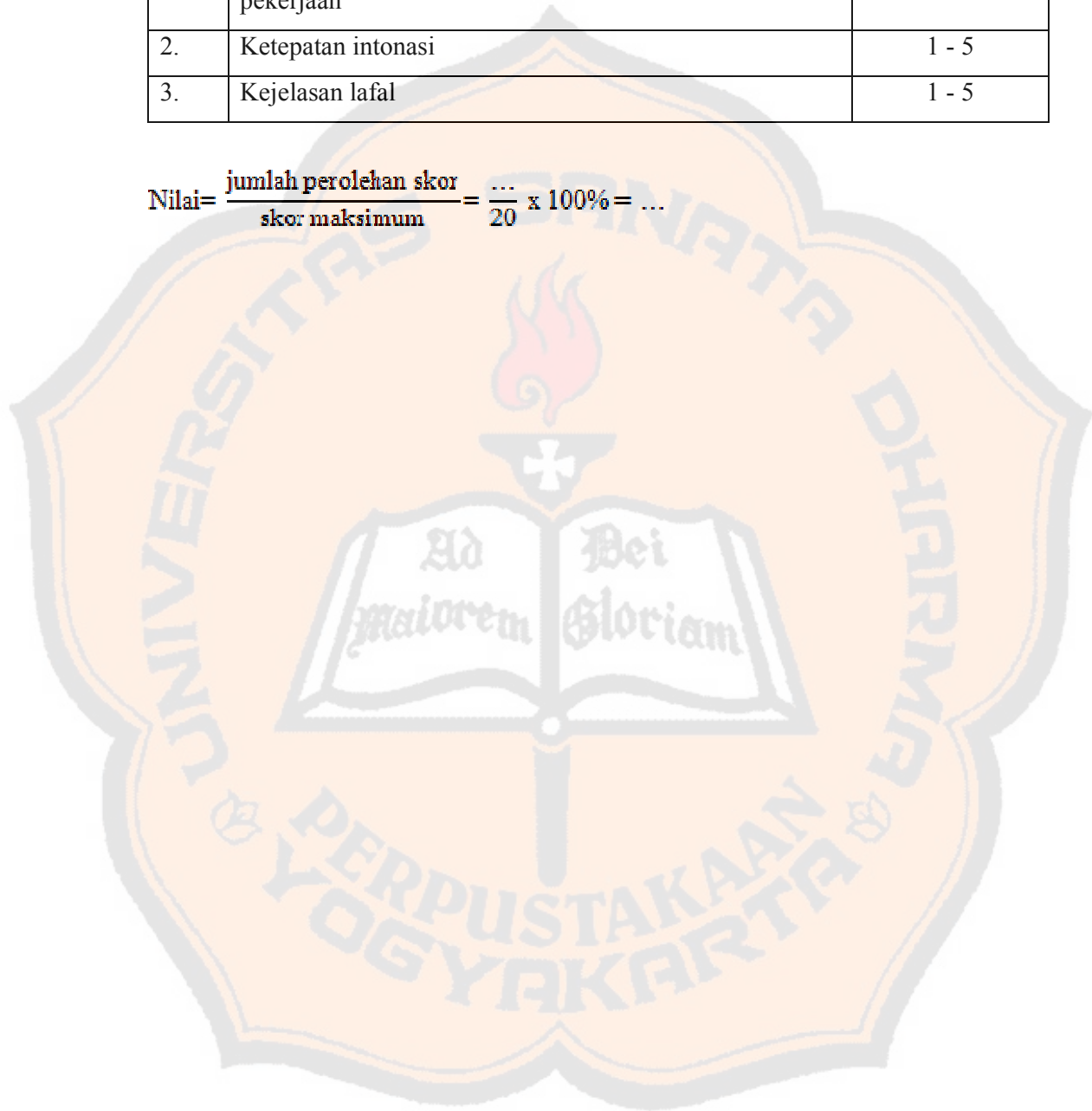
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Psikomotorik

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Kelancaran berbicara dalam menyampaikan hasil pekerjaan	1 - 5
2.	Ketepatan intonasi	1 - 5
3.	Kejelasan lafal	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{20} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Standar Kompetensi	: Berbicara
	14. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi
Kompetensi Dasar	: 14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menentukan tema puisi.
2. Siswa mampu merangkum isi puisi.
3. Siswa mampu menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat yang terjadi di masa kini melalui diskusi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan tema puisi.
2. Siswa dapat merangkum isi puisi.
3. Siswa dapat menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat yang terjadi di masa kini melalui diskusi.

C. Materi Pembelajaran

1. Puisi

Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat

Seorang penyair pada umumnya realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat sebagai sumber inspirasinya. Inspirasi tersebut berhasil menjadi untaian kata yang sarat akan makna dan pesan yang hendak disampaikan oleh penyair. Oleh karena itu, para penyair sering berkulat dengan alam, kemiskinan, dan hal-hal yang terjadi di masyarakat sebagai temanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Agar kita bisa memahami pesan yang ingin diungkapkan penyair, kita haruslah membaca puisi tersebut dengan cermat dan seksama agar bisa menemukan isi yang terkandung dalam puisi itu. Cermati diksi (pilihan kata), maksud, gaya bahasa, dan pesan yang dengan seksama. Kedua langkah tersebut merupakan awal dalam menghubungkan isi puisi dengan dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat sekitar.

Puisi yang berhubungan dengan ketiga hal diatas tidak dengan mudah dapat diterima. Puisi mengandung konotasi yang memerlukan kecermatan dan kehati-hatian dalam menafsirkannya. Isi puisi seperti di atas dapat diterima karena salah satu fungsi puisi adalah menyampaikan pesan/ amanat tertentu dari penyair kepada pembacanya.

Salah satu contoh penyair Indonesia yang mengungkapkan ketiga hal di atas adalah W.S. Rendra. Salah satu kumpulan puisi yang membicarakan tentang masyarakat adalah *Potret Pembangunan dalam Puisi*. Jadi, ketiga hal tersebut tergambar dalam puisi. Rendra banyak menulis dengan tema kemanusiaan yang menyadarkan pembaca untuk selalu menghargai martabat manusia sebagai ciptaan Tuhan. Puisi perjuangan tak melulu bicara tentang perang, tentang peluru ataupun senapan. Puisi perjuangan berbicara tentang usaha orang-orang pinggiran untuk merebut kembali haknya, tentang penindasan yang dilakukan oleh pihak yang kuat kepada pihak yang lemah, dan lain sebagainya.

Ia seringkali menulis tentang perjuangan hidup orang-orang kecil. Rendra seringkali mengangkat tema tentang orang-orang yang terlantar, kaum miskin, bahkan para pelacur sekali pun. Rendra menuangkan kegelisahannya dalam bentuk puisi, puisi yang jujur tanpa banyak menggunakan istilah-istilah rumit yang tidak mudah dipahami orang lain. Dalam sebuah puisinya yang berjudul *Orang-Orang Miskin* WS Rendra begitu gamblang menceritakan tentang penderitaan hidup mereka.

Contoh :

Orang – orang Miskin

Orang-orang miskin di jalan,
yang tinggal di dalam selokan,
yang kalah di dalam pergulatan,
yang diledak oleh impian,
janganlah mereka ditinggalkan.

.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Orang-orang miskin. Orang-orang berdosa.

Bayi gelap dalam batin. Rumput dan lumut jalan raya.

Tak bisa kamu abaikan.

.....
Tangan-tangan kotor dari jalanan
meraba-raba kaca jendelamu.

Mereka tak bisa kamu biarkan.

Jumlah mereka tak bisa kamu mistik menjadi nol.

Mereka akan menjadi pertanyaan
yang mencegat ideologimu.

Gigi mereka yang kuning
akan meringis di muka agamamu.

.....
Orang-orang miskin berbaris sepanjang sejarah,
bagai udara panas yang selalu ada,
bagai gerimis yang selalu membayang.

Orang-orang miskin mengangkat pisau-pisau
tertuju ke dada kita,
atau ke dada mereka sendiri.

O, kenangkanlah :
orang-orang miskin
juga berasal dari kemah Ibrahim

(Potret Pembangunan dalam Puisi, 1980)

D. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan	15 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa menyimak video “Indonesia Tanah Airku Tercinta” lalu membuat puisi singkat berdasarkan video tersebut.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa berkelompok @ 4-5 orang siswa.</p> <p>b. Setiap kelompok membaca puisi yang dibagikan guru.</p> <p>c. Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi puisi berkaitan dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat yang terjadi di masa kini.</p>	65 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berkonsultasi dengan guru mengenai hasil pekerjaannya.</p>	10 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya.</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaannya.</p> <p>b. Kelompok lain memberikan masukan, saran, pertanyaan ataupun kritik.</p> <p>c. Kelompok siswa juga mendapatkan tanggapan dari guru.</p>	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa menjelaskan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Siswa melengkapi sebuah puisi dan mencari isi puisi tersebut.</p>	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

2. Media

Teks puisi, buku kumpulan puisi, dan papan tulis.

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan ciri-ciri puisi	1 - 5
2.	Ketepatan menentukan tema puisi	1 - 5
3.	Rangkuman isi puisi	1 - 5
4.	Mendiskusikan isi puisi (gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi)	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keberanian siswa mengutarakan pendapat	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

3. Psikomotorik

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Kelancaran berbicara dalam menyampaikan hasil pekerjaan	1 - 5
2.	Ketepatan intonasi	1 - 5
3.	Kejelasan lafal	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{20} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Membaca
	15. Memahami sastra Melayu klasik
Kompetensi Dasar	: 15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis sastra Melayu klasik.
2. Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik sastra melayu klasik.
3. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis sastra Melayu klasik.
2. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur intrinsik sastra melayu klasik.
3. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik.

C. Materi Pembelajaran

1. Sastra Melayu klasik

- a. Pengertian

Sastra Melayu lama adalah sastra yang berbentuk lisan atau sastra melayu yang tercipta dari suatu ujaran atau ucapan. Contoh sastra Melayu klasik yang terkenal adalah hikayat. Hikayat merupakan cerita kuno sejenis roman bahasa Melayu yang penuh dengan khayal. Contoh dari hikayat adalah Hikayat Hang Tuah, Hikayat Bayan Budiman, dan sebagainya.

- b. Ciri-ciri

- 1) Anonim atau tidak ada nama pengarangnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Istana sentris (terikat pada kehidupan istana kerajaan)
- 3) Tema karangan bersifat fantastis
- 4) Karangan berbentuk tradisional
- 5) Proses perkembangannya statis.

c. Jenis-jenis

1) Mantra

Kata-kata atau kalimat yang mengandung kekuatan gaib yang diucapkan pawang.

2) Gurindam

Puisi lama dari India. Gurindam terdiri dari 2 baris; 1 baris sebagai sebab, baris 2 sebagai akibat.

3) Syair

Puisi lama dari Arab. Syair terdiri dari 4 baris bersajak a a a a yang semuanya merupakan isi.

4) Pantun

Puisi lama yang terdiri dari 4 baris, bersajak a b a b; baris 1 dan 2 merupakan sampiran dan baris 3 dan 4 merupakan isi.

5) Seloka

Puisi lama yang terdiri dari 4 baris yang antar baitnya berhubungan satu sama lain.

d. Unsur intrinsik

Setiap karya sastra dibangun oleh dua unsur utama, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam.

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra dari luar.

Unsur intrinsik sastra Melayu klasik meliputi :

1) Tema

Masalah yang dibahas.

2) Amanat

Pesan moral yang ingin disampaikan penulis.

3) Alur

Rangkaian peristiwa yang membentuk jalan cerita. Berdasarkan waktu, alur dibagi menjadi :

- Alur maju : kejadian sekarang ke masa depan.
- Alur mundur : kejadian dulu ke masa sekarang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Alur campuran: gabungan antara alur maju dan mundur.

Berdasarkan hubungan antara tokoh utama dengan tokoh tambahan :

- Alur rapat : kejadian yang dialami tokoh utama dan tambahan saling berkaitan.
- Alur renggang : kejadian yang dialami tokoh utama dan tambahan berjalan sendiri-sendiri.

e. Contoh

HIKAYAT SI MISKIN

Karena kutukan Batara Indra, raja keindraan beserta istrinya jatuh miskin, melarat, dan terlunta-lunta di Kerajaan Antah Berantah yang diperintah oleh Maharaja Indra Dewa. Setiap hari si Miskin mencari sisi-sisa makanan yang sudah dibuang orang di tempat-tempat sampah. Apabila penduduk melihatnya, mereka beramai-ramai menghina, memukul, dan mengusir si Miskin suami-istri itu, sehingga badannya luka-luka. Sedih hati si Miskin sepanjang hari dan tidak berani masuk kampung karena takut dipukul atau dilempari batu. Diambilnya daun-daun muda untuk dimakan dan untuk pengobat luka di tubuhnya. Demikianlah pengalaman dan penderitaan mereka sepanjang hari.

Ketika mengandung 3 bulan, istrinya mengidamkan buah mempelam (sejenis mangga) yang tumbuh di halaman istana raja. Dimintanya agar suaminya (si Miskin) meminta buah mempelam itu kepada raja. Mendekat kampung saja suaminya tidak berani, apalagi hendak menghadap raja minta buah mempelam itu. Dengan sedih dan meratap istrinya memohon supaya suaminya mau meminta mempelam raja itu. Karena kasihan kepada istrinya si Miskin mencoba meminta mempelam itu.

Tiada disangka-sangka, raja sangat bermurah hati dan memberikan mempelam yang diminta si Miskin. Buah lain seperti nangka pun diberi raja. Penduduk kampung yang melihatnya jatuh kasihan dan bermurah hati memberi si Miskin kue dan juadah (kue

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

basah). Mungkin berkat tuah anak yang dikandung istrinya juga hal yang demikian itu terjadi.

Pada hari baik, setelah cukup bulannya, istri si Miskin melahirkan seorang putra yang sangat elok parasnya. Anak itu diberi nama Marakermah yang artinya anak dalam penderitaan.

Ketika si Miskin menggali tanah untuk memancangkan tiang atap tempat berteduh, tergali olehnya taju (topi mahkota) yang penuh berhias emas. Dengan kehendak Yang Mahakuasa, terjadilah sebuah kerajaan lengkap dengan alat, pegawai, pengawal, dan sebagainya di tempat itu. Si Miskin menjadi rajanya dengan nama Maharaja Indra Angkasa dan istrinya menjadi permaisuri dengan nama Ratna Dewi. Kerajaan itu mereka namakan Puspa Sari.

Kerajaan Puspa Sari terkenal ke mana-mana. Pemerintahannya baik, rakyatnya aman, damai, makmur, dan sentosa. Tiada lama kemudian lahirlah pula adik Marakermah yang diberi nama Nila Kesuma. Bertambah mashurlah kerajaan Puspa Sari dan bertambah pula iri hati Maharaja Entah Berantah.

Kemudian tersiar kabar, bahwa Maharaja Indra Angkasa mencari ahli nujum untuk mengetahui peruntungan kedua anaknya kelak. Kesempatan ini dipergunakan Maharaja Indra Dewa. Semua ahli nujum dikumpulkannya dan dihasutnya supaya mengatakan kepada Indra Angkasa bahwa Marakermah dan Nila Kesuma akan mendatangkan mala petaka dan akan menghancurkan kerajaan Puspa Sari. Semua ahli nujum mengatakan seperti yang dihasutkan oleh Maharaja Indra Dewa. Mendengar kata-kata ahli nujum itu sangatlah murka Maharaja Indra Angkasa. Marakermah dan adiknya hendak dibunuhnya. Permaisuri Ratna Dewi menangis tersedu-sedu, memelas dan memohon kepada suaminya supaya kedua putranya jangan dibunuh. Ia tak tahan hati melihat kedua anaknya diperlakukan demikian. Dimohonnya kepada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suaminya supaya dibiarkan saja kemana perginya mereka. Sambil disepak dan diterjang, pergilah kedua anak itu mengembara tanpa tujuan. Sesaat setelah mereka pergi, kerajaan Puspa Sari terbakar habis, semuanya musnah.

Sampai di kaki bukit, berteduhlah Marakermah dengan adiknya, Nila Kesuma, di bawah sebatang pohon dalam keadaan lapar. Tertangkaplah oleh Marakermah seekor burung yang sedang hinggap di dekatnya. Karena lapar, mereka hendak memakan burung itu, dan berusaha hendak memasaknya lebih dahulu. Datanglah mereka ke pondok seorang petani hendak minta api untuk membakar burung itu. Tiba-tiba mereka ditangkap petani karena dituduh hendak mencuri. Keduanya dilemparkan ke laut dan diterjang ombak ke sana kemari. Nila Kesuma akhirnya terdampar di pantai dan ditemukan oleh Raja Mengindra Sari, putra mahkota kerajaan Palinggam Cahaya. Nila Kesuma dibawa ke istana, kemudian dipersunting raja Mangindra Sari, menjadi permaisurinya dengan gelar Putri Mayang Mengurai.

Marakermah dibawa arus dan terdampar di pangkalan (tempat mandi di pantai) nenek gergasi (raksasa tua). Kemudian ia diambil dan dimasukkan dalam kurungan di rumahnya. Kebetulan di situ telah dikurung pula Putri Raja Cina bernama Cahaya Khairani yang tertangkap lebih dahulu. Mereka ini akan dijadikan santapan sang gergasi.

Sebuah kapal besar menghampiri perahu mereka dan mereka ditangkap lalu dimasukkan ke kapal. Nahkoda kapal jatuh cinta kepada Cahaya Khairani. Cahaya Khairani dipaksa masuk ke kamar nahkoda dan Marakermah dilemparkan ke laut. Kapal meneruskan pelayarannya.

Dalam keadaan terapung-apung, setelah kapal berlayar jauh Marakermah ditelan seekor ikan nun (ikan yang sangat besar). Ikan itu terdampar di pangkan Nenek Kebayan. Seekor burung rajawali terbang di atas pondok Nenek Kebayan dan memberitahukan supaya perut ikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nun yang terdampar di pantai itu ditoreh (dibuka) hati-hati, karena di dalamnya ada seorang anak raja. Petunjuk burung itu diikuti Nenek Kebayan dan setelah perut ikan nun ditoreh, keluarlah Marakermah dari dalamnya. Mereka sama-sama senang dan gembira. Lebih-lebih Nenek Kebayan yang mendapatkan seorang putra yang baik budi.

Marakermah tinggal di rumah Nenek Kebayan dan sehari-hari turut membantu membuat karangan bunga untuk dijual dan dikirim ke negeri lain. Dan cerita Nenek Kebayan tahulah Marakermah, bahwa permaisuri kerajaan tempat tinggal mereka bernama Mayang Mengurai yang tidak lain daripada seorang putri yang dibuang ke laut oleh seorang petani ketika hendak mencari api untuk membakar seekor burung bersama kakaknya. Yakinlah Marakermah bahwa putri itu sesungguhnya adiknya sendiri.

Kebetulan Cahaya Khairani maupun Mayang Mengurai sangat menyukai karangan bunga Nenek Kebayan yang sebenarnya Marakermahlah yang merangkainya. Pada suatu ketika dicantumkan namanya dalam karangan bunga itu. Dari nama itu Cahaya Khairani dan Nila Kesuma mengetahui bahwa Marakermah masih hidup. Bertambah dalam cinta Cahaya Khairani kepada kekasihnya. Demikian juga Nila Kesuma bersama suaminya, berkemauan keras untuk segera mencari kakaknya, Marakermah, ke rumah Nenek Kebayan itu.

Betapa gembira mereka atas pertemuan itu tak dapat dibayangkan. Dengan mudah pula Marakermah bersama iparnya, Raja Palinggam Cahaya, dapat menemukan tempat Cahaya Khairani disembunyikan oleh nakhoda kapal. Setelah Cahaya Khairani ditemukan, dan ternyata ia belum ternoda oleh sang nakhoda, maka dilangsungkanlah acara pernikahan antara Marakermah dengan Cahaya Khairani, dan nakhoda yang menggoda Cahaya Khairani dibunuh di Kerajaan Palinggam Cahaya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Marakermah bersama Cahaya Khairani kemudian pergi ke tempat ayah-bundanya yang telah jatuh miskin di Puspa Sari. Dengan kesaktiannya, Puspa Sari yang telah lenyap itu diciptakannya kembali menjadi kerajaan yang lengkap dengan isinya di daratan Tinjau Maya, yaitu Mercu Indra. Kemudian ia dinobatkan di sana menggantikan mertuanya.

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>e. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>f. Siswa melengkapi salah satu jenis sastra Melayu Klasik, pantun sebagai pengetahuan awal.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membaca naskah teks sastra Melayu Klasik “Hikayat Si Miskin dan Lelaki Kikir”.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal berkaitan dengan naskah teks yang telah dibaca.</p>	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa mendapat tugas berkaitan dengan materi yang dibahas.</p>	15 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	a. Siswa membacakan hasil pekerjaannya berkaitan dengan tugas kehiatan pasca pembelajaran.	
2.	Kegiatan Inti a. Siswa berdiskusi bersama mengenai naskah sastra “Hikayat Si Miskin dan Lelaki Kikir”. b. Siswa memberikan tanggapan berdasarkan jawaban yang disampaikan teman.	55 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. b. Siswa menjelaskan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran hari ini. c. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Isdriani, Pudji. 2009. *Seribu Pena Bahasa Indonesia untuk SMA/ MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Buku kumpulan hikayat.

2. Media

Teks bacaan dan papan tulis.

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan struktur (unsur) karya sastra Melayu klasik	1 - 5
2.	Ketepatan mengidentifikasi karakteristik karya sastra Melayu klasik	1 - 5
3.	Ketepatan membuat salah satu jenis sastra Melayu Klasik	1 - 5

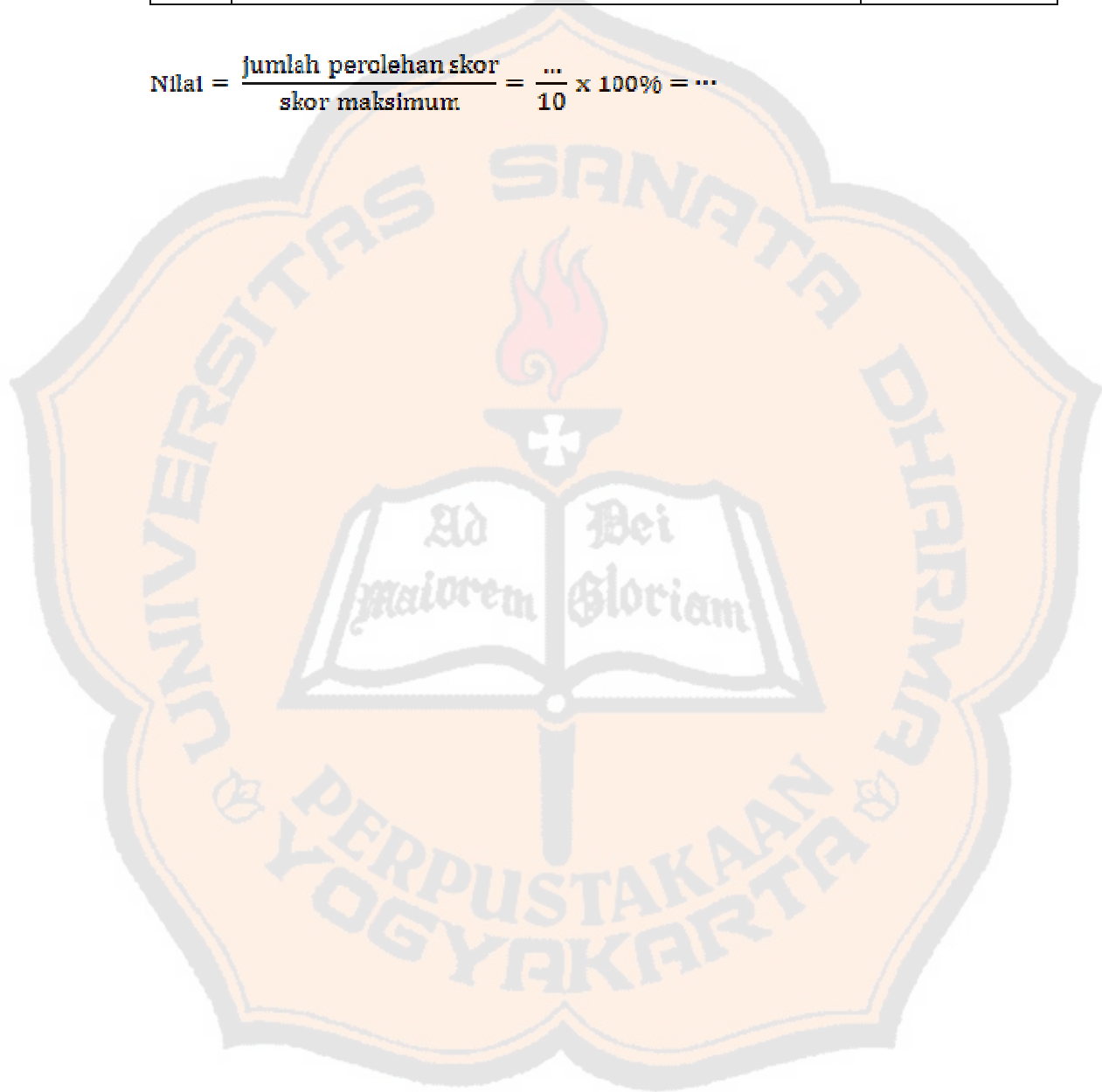
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keberanian siswa mengutarakan pendapat	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Membaca
	15. Memahami sastra Melayu klasik
Kompetensi Dasar	: 15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu mendaftar kata-kata sulit.
2. Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi sastra Melayu klasik.
3. Siswa mampu menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendaftar kata-kata sulit.
2. Siswa dapat mencatat pokok-pokok isi sastra Melayu klasik.
3. Siswa dapat menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik.

C. Materi Pembelajaran

Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam Sastra Melayu Klasik : Hikayat

1. Sastra Melayu Klasik

Sastra Melayu Klasik bermula pada abad ke-16 Masehi. Semenjak itu sampai sekarang gaya bahasanya tidak banyak berubah. Dokumen pertama yang ditulis dalam bahasa Melayu klasik adalah sepucuk surat dari raja Ternate, Sultan Abu Hayat kepada raja João III diPortugal dan bertarikhkan tahun 1521 Masehi. Salah satu bentuk karya tersebut adalah [Hikayat](#). Hikayat adalah salah satu bentuk sastra prosa yang berisikan tentang kisah, cerita, dongeng maupun sejarah. Umumnya mengisahkan tentang kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian serta mukjizat tokoh utama.

2. Karakteristik Naskah Melayu Klasik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penggunaan kosakata yang pada saat ini tidak lazim dipergunakan dalam berbahasa Indonesia.

... akan menghibur hati yang masgul (sedih).

2. Cerita selalu diawali dengan kata penghubung yang menyatakan bahwa cerita tersebut tidak diketahui tempat dan waktu secara pasti.

Alkisah inilah cerita orang dahulu kala, hikayat namanya, terlalu indah-indah ceritanya.

3. Penggunaan kata penghubung maka dalam awal kalimat

Maka titah sang Nata, "Yayi Suri, telah sebenarnya seperti kata Adinda itu." maka sang Nata pun membuat tempat memuja.

4. Penggunaan diksi atau pilihan kata yang kurang tepat.

Maka dikarang oleh segala orang yang bijaksana prama kawi.

5. Penggunaan kalimat yang tidak efektif.

Sebermula pada zaman dahulu ada raja di Tanah Jawa empat bersaudara, terlalu amat besar kerajaannya.

6. Cerita tidak ada pengarangnya atau anonim.

3. Unsur-Unsur Karya Sastra Melayu Klasik

- a. Tema

Tema adalah ide pokok yang mendasari sebuah cerita. Pada umumnya naskah Melayu Klasik mempunyai tema perjuangan, percintaan, pendidikan, dan keagamaan.

- b. Tokoh dan Penokohan, meliputi :

- 1) Protagonis (tokoh utama/berwatak baik)
- 2) Antagonis (tokoh dengan watak jahat)
- 3) Trigonis tokoh penengah atau peleraai konflik.

- c. Latar

Latar adalah latar belakang cerita. Ada tiga macam latar: (1) latar tempat; (2) latar waktu; dan (3) latar keadaan.

- d. Sudut pandang

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam cerita.

- e. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa yang saling berhubungan membentuk suatu cerita. Ada tiga jenis alur cerita:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Alur maju, apabila cerita dipaparkan dari awal hingga akhir secara berurutan.
 - 2) Alur mundur (*flash back*), apabila cerita bermula dari masa kini menuju awal peristiwa secara berurutan.
 - 3) Alur campuran, apabila penceritaannya menggunakan gabungan antara alur maju dan alur mundur.
- f. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya.

4. Nilai Nilai yang terkandung dalam Hikayat

1. Nilai agama

Terkait dengan kaidah keagamaan. Adapun nilai agama akan dipengaruhi agama Islam yang dianut sebagian besar bangsa Melayu.

2. Nilai Moral

Nilai etika, sopan santun dan beradab. Nilai moral pasti dipengaruhi adat yang berlaku di suku Melayu.

3. Nilai sosial budaya

Nilai yang terkait dengan keadaan masyarakat pada zaman masyarakat pada cerita itu. Nilai budaya yang dapat kita temukan dari karya sastra Melayu klasik pasti berhubungan dengan budaya Melayu.

4. Nilai pendidikan

Nilai yang berhubungan dengan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Usaha untuk mengubah seseorang menjadi lebih baik.

Contoh Hikayat

PERKARA SI BUNGKUK DAN SI PANJANG

Hatta maka berapa lamanya Masyuhudulhakk pun besarlah. Kalakian maka bertambah-tambah cerdiknya dan akalunya itu. Maka pada suatu hari adalah dua orang laki-istri berjalan. Maka sampailah ia kepada suatu sungai. Maka dicaharinya perahu hendak menyebrang, tiada dapat perahu itu. Maka ditantinya kalau-kalau ada orang lalu berperahu. Itu pun tiada juga ada lalu perahu orang. Maka ia pun berhentilah di tebing sungai itu dengan istrinya. Sebermula adapun istri orang itu terlalu baik parasnya. Syahdan maka akan suami perempuan itu sudah tua, lagi bungkuk belakangnya. Maka pada sangka orang tua itu, air sungai itu dalam juga. Katanya, “Apa upayaku hendak menyeberang sungai ini?”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maka ada pula seorang Bedawi duduk di seberang sana sungai itu. Maka kata orang itu, “ Hai tuan hamba, seberangkan apalah kiranya hamba kedua ini, karena hamba tiada dapat berenang; sungai ini tidak hamba tahu dalam dangkalnya.” Setelah didengar oleh Bedawi kata orang tua bungkuk itu dan serta dilihatnya perempuan itu baik rupanya, maka orang Bedawi itu pun suka, dan berkata di dalam hatinya, “Untunglah sekali ini!”

Maka Bedawi itu pun turunlah ia ke dalam sungai itu merendahkan dirinya, hingga lehernya juga ia berjalan menuju orang tua yang bungkuk laki-istri itu. Maka kata orang tua itu, “Tuan hamba seberangkan apalah hamba kedua ini.” Maka kata Bedawi itu, “Sebagaimana hamba hendak bawa tuan hamba kedua ini? Melainkan seorang juga dahulu maka boleh, karena air ini dalam.”

Maka kata orang tua itu kepada istrinya, ”Pergilah diri dahulu.” Setelah itu maka turunlah perempuan itu ke dalam sungai dengan orang Bedawi itu. Arkian maka kata Bedawi itu, ”Berilah barang-barang bekal-bekal tuan hamba dahulu, hamba seberangkan.” Maka diberi oleh perempuan itu segala bekal-bekal itu. Setelah sudah maka dibawanyalah perempuan itu diseberangkan oleh Bedawi itu. Syahdan maka pura-pura diperdalamnya air itu, supaya dikata oleh si Bungkuk air itu dalam. Maka sampailah kepada pertengahan sungai itu, maka kata Bedawi itu kepada perempuan itu, ”Akan tuan ini terlalu elok rupanya dengan mudanya. Mengapa maka tuan hamba berlakikan orang tua bungkuk ini? Baik juga tuan hamba buangkan orang bungkuk itu, agar supaya tuan hamba, hamba ambil, hamba jadikan istri hamba.” Maka berbagai-bagailah katanya akan perempuan itu. Maka kata perempuan itu kepadanya, ”Baiklah, hamba turutlah kata tuan hamba itu.”

Maka apabila sampailah ia ke seberang sungai itu, maka keduanya pun mandilah, setelah sudah maka makanlah ia keduanya segala perbekalan itu. Maka segala kelakuan itu semuanya dilihat oleh orang tua bungkuk itu dan segala hal perempuan itu dengan Bedawi itu.

Kelakian maka heranlah orang tua itu. Setelah sudah ia makan, maka ia pun berjalanlah keduanya. Setelah dilihat oleh orang tua itu akan Bedawi dengan istrinya berjalan, maka ia pun berkata-kata dalam hatinya, ”Daripada hidup melihat hal yang demikian ini, baiklah aku mati.”

Setelah itu maka terjunlah ia ke dalam sungai itu. Maka heranlah ia, karena

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilihatnya sungai itu airnya tiada dalam, maka mengarunglah ia ke seberang lalu diikutinya Bedawi itu. Dengan hal yang demikian itu maka sampailah ia kepada dusun tempat Masyhudulhakk itu. Maka orang tua itu pun datanglah mengadu kepada Masyhudulhakk. Setelah itu maka disuruh oleh Masyhudulhakk panggil Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun datanglah dengan perempuan itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Istri siapa perempuan ini?" Maka kata Bedawi itu, "Istri hamba perempuan ini. Dari kecil lagi ibu hamba pinangkan; sudah besar dinikahkan dengan hamba." Maka kata orang tua itu, "Istri hamba, dari kecil nikah dengan hamba."

Maka dengan demikian jadi bergaduhlah mereka itu. Syahdan maka gemparlah. Maka orang pun berhimpun, datang melihat hal mereka itu ketiga. Maka bertanyalah Masyhudulhakk kepada perempuan itu, "Berkata benarlah engkau, siapa suamimu antara dua orang laki-laki ini?" Maka kata perempuan celaka itu, "Si Panjang inilah suami hamba." Maka pikirlah Masyhudulhakk, "Baik kepada seorang-seorang aku bertanya, supaya berketahuan siapa salah dan siapa benar di dalam tiga orang mereka itu. Maka diperjauhkanlah laki-laki itu keduanya. Arkian maka diperiksa pula oleh Masyhudulhakk. Maka kata perempuan itu, "Si Panjang itulah suami hamba." Maka kata Masyhudulhakk, "Jika sungguh ia suamimu siapa mentuamu laki-laki dan siapa mentuamu perempuan dan di mana tempat duduknya?" Maka tiada terjawab oleh perempuan celaka itu. Maka disuruh oleh Masyhudulhakk perjauhkan. Setelah itu maka dibawa pula si Panjang itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Berkata benarlah engkau ini. Sungguhkan perempuan itu istrimu?" Maka kata Bedawi itu, "Bahwa perempuan itu telah nyatalah istri hamba; lagi pula perempuan itu sendiri sudah berikrar, mengatakan gamba ini tentulah suaminya."

Syahdan maka Masyhudulhakk pun tertawa, seraya berkata, "Jika sungguh istrimu perempuan ini, siapa nama mentuamu laki-laki dan mentuamu perempuan, dan di mana kampung tempat ia duduk?" Maka tiadalah terjawab oleh laki-laki itu. Maka disuruh oleh Masyhudulhakk jauhkan laki-laki Bedawi itu. Setelah itu maka dipanggilnya pula orang tua itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Hai orang tua, sungguhlah perempuan itu istrimu sebenar-benarnya?" Maka kata orang tua itu, "Daripada mula awalnya." Kemudian maka dikatakannya, siapa mentuanya laki-laki dan perempuan dan di mana tempat duduknya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maka Masyhudulhakk dengan sekalian orang banyak itu pun tahulah akan salah Bedawi itu dan kebenaran orang tua itu. Maka hendaklah disakiti oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun mengakulah salahnya. Demikian juga perempuan celaka itu. Lalu didera oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu serta dengan perempuan celaka itu seratus kali. Kemudian maka disuruhnya tobat Bedawi itu, jangan lagi ia berbuat pekerjaan demikian itu. Maka bertambah-tambah masyhurlah arif bijaksana Masyhudulhakk itu.

Analisis nilai-nilai dalam Hikayat Perkara Si Bungkuk dan Si Panjang

1. Nilai Agama

Hikayat ini mengajarkan kita agar selalu jujur dalam bertindak. Janganlah sekali-kali kita melakukan perbuatan dusta dan berbuat curang. Selain itu, kita juga diajarkan untuk selalu bersyukur atas apa yang kita miliki. Jangan pernah kita merasa iri atau dengki terhadap sesuatu yang tidak kita miliki. Apa yang kita miliki saat ini merupakan anugerah dari Tuhan yang terbaik untuk diri kita.

2. Nilai Moral

Hikayat ini mengajarkan kepada kita agar selalu bertindak di jalan yang benar. Janganlah sekali-kali kita memutarbalikkan fakta. Sesulit apapun menunjukkan kebenaran, pada akhirnya kebenaran akan mengalahkan kebathilan

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal g. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang	15 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dijelaskan guru. h. Siswa menjawab pantun teka-teki yang diberikan guru. i. Siswa membacakan hasil pekerjaannya satu persatu	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4 orang.</p> <p>b. Siswa membaca “Hikayat Patani”.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks hikayat yang telah dibaca.</p> <p>d. Setiap kelompok mengemukakan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>e. Kelompok yang lain memberikan tanggapannya.</p>	65 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.</p> <p>b. Siswa menjelaskan kesulitannya dalam memahami materi pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>d. Siswa mendapat tugas rumah untuk menganalisis pesan moral dalam gurindam.</p>	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Buku kumpulan hikayat.

http://robzlabz.multiply.com/journal/item/26/Sastra_Melayu_Klasik

2. Media

Teks bacaan, internet, dan papan tulis.

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Ketepatan menentukan pokok-pokok isi sastra Melayu klasik	1 - 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

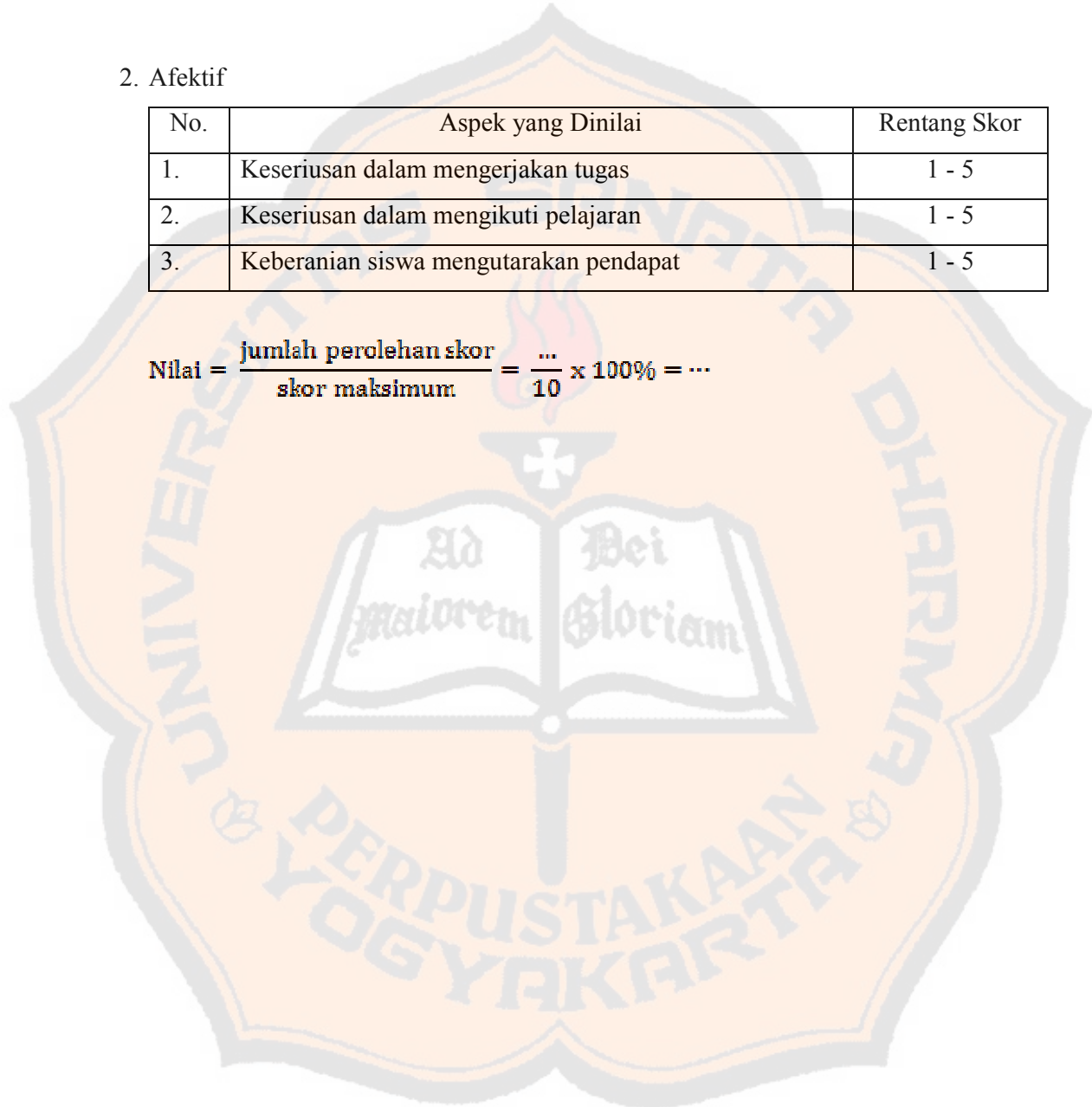
2.	Pendeskripsian nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik.	1 - 5
----	---	-------

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5
3.	Keberanian siswa mengutarakan pendapat	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Menulis
	16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen
Kompetensi Dasar	: 16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan ciri – ciri dan unsur-unsur intrinsik cerpen.
2. Siswa mampu menentukan tema yang berkaitan dengan kehidupan diri sendiri
3. Siswa mampu menyusun kerangka cerpen.
4. Siswa mampu menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan ciri – ciri dan unsur-unsur intrinsik cerpen.
2. Siswa dapat menentukan tema yang berkaitan dengan kehidupan diri sendiri
3. Siswa dapat menyusun kerangka cerpen.
4. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

C. Materi Pembelajaran

1. Cerpen
 - a. Pengertian

Cerita pendek apabila diuraikan menurut kata yang membentuknya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : cerita artinya tuturan yang membentang bagaimana terjadinya suatu hal, sedangkan pendek berarti kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam situasi atau suatu ketika (1988 : 165).

Menurut Susanto dalam Tarigan (1984 : 176), cerita pendek adalah cerita yang panjangnya sekitar 5000 kata atau kira-kira 17 halaman kuarto spasi rangkap yang terpusat dan lengkap pada dirinya sendiri.

Sementara itu, Sumardjo dan Saini (1997 : 37) mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita atau parasi (bukan analisis argumentatif) yang fiktif (tidak benar-benar terjadi tetapi dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, serta relatif pendek). Dari beberapa pendapat di atas penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan cerita pendek adalah karangan nasihat yang bersifat fiktif yang menceritakan suatu peristiwa dalam kehidupan pelakunya relatif singkat tetapi padat.

b. Unsur-unsur intrinsik

Yang dimaksud unsur-unsur intrinsik adalah unsur-unsur pembangun karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur intrinsik cerpen meliputi :

1) Tokoh

Yang dimaksud dengan tokoh adalah individu ciptaan/rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakukan dalam berbagai peristiwa cerita. Pada umumnya tokoh berwujud manusia, dapat pula berwujud binatang atau benda yang diinsankan. Berdasarkan fungsi tokoh dalam cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi dua yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh sentral adalah tokoh yang banyak mengalami peristiwa dalam cerita. Tokoh sentral dibedakan menjadi dua, yaitu

- a) Tokoh sentral protagonis. Tokoh sentral protagonis adalah tokoh yang membawakan perwatakan positif atau menyampaikan nilai-nilai positif.
- b) Tokoh sentral antagonis. Tokoh sentral antagonis adalah tokoh yang membawakan perwatakan yang bertentangan dengan protagonis atau menyampaikan nilai-nilai negatif.

Tokoh bawahan adalah tokoh-tokoh yang mendukung atau membantu tokoh sentral. Tokoh bawahan dibedakan menjadi tiga, yaitu

- c) Tokoh andalan. Tokoh andalan adalah tokoh bawahan yang menjadi kepercayaan tokoh sentral (protagonis atau antagonis).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d) Tokoh tambahan. Tokoh tambahan adalah tokoh yang sedikit sekali memegang peran dalam peristiwa cerita.
- e) Tokoh lataran. Tokoh lataran adalah tokoh yang menjadi bagian atau berfungsi sebagai latar cerita saja.

Berdasarkan cara menampilkan perwatakannya, tokoh dalam cerita dapat dibedakan menjadi dua, yaitu

- 3. Tokoh datar/sederhana/pipih. Yaitu tokoh yang diungkapkan atau disoroti dari satu segi watak saja. Tokoh ini bersifat statis, wataknya sedikit sekali berubah, atau bahkan tidak berubah sama sekali (misalnya tokoh kartun, kancil, film animasi).
- 4. Tokoh bulat/komplek/bundar. Yaitu tokoh yang seluruh segi wataknya diungkapkan. Tokoh ini sangat dinamis, banyak mengalami perubahan watak.

2) Alur

Alur adalah urutan atau rangkaian peristiwa dalam cerita rekaan. Urutan peristiwa dapat tersusun berdasarkan tiga hal, yaitu

- a) Berdasarkan urutan waktu terjadinya. Alur dengan susunan peristiwa berdasarkan kronologis kejadian disebut alur linear
- b) Berdasarkan hubungan kausalnya/sebab akibat. Alur berdasarkan hubungan sebab-akibat disebut alur kausal.
- c) Berdasarkan tema cerita. Alur berdasarkan tema cerita disebut alur tematik.

Struktur Alur

Setiap karya sastra tentu saja mempunyai kekhususan rangkaian ceritanya. Namun demikian, ada beberapa unsur yang ditemukan pada hampir semua cerita. Unsur-unsur tersebut merupakan pola umum alur cerita. Pola umum alur cerita adalah :

- a) Bagian awal : paparan, rangsangan, dan gawatan.
- b) Bagian tengah : tikaian, rumitan, dan klimaks.
- c) Bagian akhir : leraian dan penyelesaian.

3) Latar

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar meliputi penggambaran letak geografis (termasuk topografi, pemandangan, perlengkapan, ruang), pekerjaan atau kesibukan tokoh, waktu berlakunya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kejadian, musim, lingkungan agama, moral, intelektual, sosial, dan emosional tokoh.

Latar dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) Latar fisik/ material

Latar fisik adalah tempat dalam ujud fisiknya (dapat dipahami melalui panca indra). Latar fisik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu

- Latar netral, yaitu latar fisik yang tidak mementingkan kekhususan waktu dan tempat.
- Latar spiritual, yaitu latar fisik yang menimbulkan dugaan atau asosiasi pemikiran tertentu.

b) Latar sosial. Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikap, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa, dan lain-lain.

4) Tema dan Amanat

Gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra disebut tema. Ada beberapa macam tema :

- a) Tema didaktis, yaitu tema pertentangan antara kebaikan dan kejahatan
- b) Tema yang dinyatakan secara eksplisit
- c) Tema yang dinyatakan dalam dialog tokoh utamanya

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Amanat dapat disampaikan secara implisit yaitu dengan cara memberikan ajaran moral atau pesan dalam tingkah laku tokoh menjelang cerita berakhir, dapat pula secara eksplisit yaitu dengan penyampaian seruan, saran, peringatan, nasehat, anjuran, larangan yang berhubungan dengan gagasan utama cerita.

5) Sudut pandang

Bennison Gray membedakan pencerita menjadi pencerita orang pertama dan pencerita orang ketiga.

- a) Pencerita orang pertama (aku). Yang dimaksud sudut pandang orang pertama adalah cara bercerita di mana tokoh pencerita terlibat langsung mengalami peristiwa-peristiwa cerita. Ini disebut juga gaya penceritaan akuan. Gaya penceritaan akuan dibedakan menjadi dua, yaitu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pencerita akuan sertaan, yaitu pencerita akuan di mana pencerita menjadi tokoh sentral dalam cerita tersebut.
2. Pencerita akuan taksertaan, yaitu pencerita akuan di mana pencerita tidak terlibat menjadi tokoh sentral dalam cerita tersebut.
- b) Pencerita orang ketiga (diaan). Yang dimaksud sudut pandang orang ketiga adalah sudut pandang bercerita di mana tokoh pencerita tidak terlibat dalam peristiwa-peristiwa cerita. Sudut pandang orang ketiga ini disebut juga gaya penceritaan diaan. Gaya pencerita diaan dibedakan menjadi dua, yaitu
 4. Pencerita diaan serba tahu, yaitu pencerita diaan yang tahu segala sesuatu tentang semua tokoh dan peristiwa dalam cerita. Tokoh ini bebas bercerita dan bahkan memberi komentar dan penilaian terhadap tokoh cerita.
 5. Pencerita diaan terbatas, yaitu pencerita diaan yang membatasi diri dengan memaparkan atau melukiskan lakuan dramatik yang diamatinya. Jadi seolah-olah dia hanya melaporkan apa yang dilihatnya saja.

c. Jenis-jenis

1. Cerpen yang pendek, panjangnya berkisar 500-750 kata.
2. Cerpen sedang, panjangnya 750-1000 kata.
3. Cerpen panjang, panjangnya minimal 1000 kata.

d. Ciri-ciri

Menurut pendapat Sumarjo dan Saini (1997 : 36) sebagai berikut.

1. Ceritanya pendek ;
2. Bersifat rekaan;
3. Bersifat naratif; dan
4. Memiliki kesan tunggal.

Pendapat lain mengenai ciri-ciri cerita pendek di kemukakan pula oleh Lubis dalam Tarigan (1985 : 177) sebagai berikut.

1. Cerita pendek harus mengandung interpretasi pengarang tentang konsepsinya mengenai kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Dalam sebuah cerita pendek sebuah insiden yang terutama menguasai jalan cerita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Cerita pendek harus mempunyai seorang yang menjadi pelaku atau tokoh utama.
 4. Cerita pendek harus satu efek atau kesan yang menarik.
- e. Cara membuat karangan cerpen
1. Menentukan topik yang berhubungan dengan diri sendiri
Hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan diri sendiri dapat dijadikan topik cerpen, misalnya pengalaman masa kecil, peristiwa yang membahagiakan, menyedihkan, memalukan, pengalaman masa remaja, dan pengalaman masa dewasa.
 2. Menyusun data/ bahan cerita, merupakan garis besar cerita, cerita berawal ketika apa, siapa tokohnya, apa konfliknya.
 3. Mengembangkan data dan bahan menjadi cerita.
 4. Merevisi hasil tulisan

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa menyimak tayangan video film pendek “Menjadi Pahlawan” yang diberikan dan menjawab beberapa soal berkaitan dengan video tersebut sebagai pengetahuan awal.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membaca sebuah cerpen berjudul “Copet”.</p> <p>b. Siswa menentukan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen tersebut.</p>	60 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>c. Siswa menentukan topik cerpen yang berkaitan dengan pengalaman diri sendiri.</p> <p>d. Siswa menyusun kerangka karangan cerpen yang hendak dibuat.</p> <p>e. Siswa membuat cerpen berdasarkan kerangka karangan yang sudah dibuat.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berkonsultasi dengan guru mengenai hasil pekerjaannya.</p>	15 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran sebelumnya.</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa berkonsultasi dengan guru mengenai hasil pekerjaannya.</p> <p>b. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman sebangku untuk dikoreksi.</p> <p>c. Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p>	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa mengisi TTS (teka teki silang) berkaitan dengan materi tentang cerpen.</p>	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi
Modul Ag. Suyoto, Guru Bahasa Indonesia SMA.
2. Media
Video, internet, artikel, *viewer*, LCD, papan tulis, dan laptop.

G. Penilaian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Pendeskripsian unsur-unsur intrinsik cerpen	1 - 5
2.	Kemenarikan tema yang diangkat	1 - 5
3.	Penyusunan kerangka karangan	1 - 5
4.	Karangan cerpen	1 - 5
5.	Penggunaan EYD	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Stándar Kompetensi	: Menulis
	16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen
Kompetensi Dasar	: 16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (4 jp)

A. Indikator

1. Siswa mampu menentukan tema karangan dan pelaku.
2. Siswa mampu menyusun kerangka cerpen.
3. Siswa mampu menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan tema karangan dan pelaku.
2. Siswa dapat menyusun kerangka cerpen.
3. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

C. Materi Pembelajaran

Cerpen

a. Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

1. Pelaku

Pelaku utama dalam cerpen yang ditulis berdasarkan pengalaman orang lain adalah orang tersebut. Kita sebagai pengarang dapat terlibat dengan menjadi tokoh tambahan. Dalam mendeskripsikan watak tokoh, pengarang dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan dialog, cara berperilakunya terhadap orang lain, cara berbicara, dan cara berpikir tokoh.

2. Sudut Pandang

Oleh karena tokoh utama kita adalah orang lain, maka sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga. Keterlibatan pengarang pada peristiwa dalam cerpen sedikit sekali. Pengarang berperan seolah-olah menyaksikan peristiwa yang dialami oleh seseorang.

3. Peristiwa

Peristiwa-peristiwa yang dituliskan adalah peristiwa yang dialami oleh orang lain. Cerita dibuat dengan peristiwa yang sebenarnya, tetapi boleh dikembangkan dengan peristiwa fiktif. Peristiwa-peristiwa tersebut dirangkai secara kronologis untuk membentuk alur. Pengarang dapat menggunakan alur maju, mundur, atau alur campuran.

4. Alur

Teknik alur yang paling tepat untuk menuliskan cerpen berdasarkan pengalaman orang lain adalah klimaks permasalahan. Klimaks adalah puncak masalah yang menceritakan situasi puncak dari konflik batin atau konflik antartokoh dalam cerita. Dengan teknik klimaks, pembaca dibuat penasaran oleh pengarang agar membaca cerita tersebut sampai selesai.

5. Latar

Latar yang digunakan bisa latar yang sebenarnya, atau bisa juga latar fiktif yang dibuat sendiri oleh pengarang.

b. Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain

Topik yang dipilih disesuaikan dengan cerita yang telah disampaikan oleh rekan Anda. Topik bisa meliputi pengalaman masa kecil, remaja dan dewasa serta pengalaman yang menyenangkan, membahagiakan, mengesankan atau memalukan.

c. Cara membuat karangan cerpen

- 1) Menentukan tema dan alur cerita.
- 2) Menentukan tokoh dan perwatakan.
- 3) Menentukan sudut pandang yang digunakan.
- 4) Menggunakan gaya bahasa dan majas untuk memperindah karangan.

d. Petunjuk penyusunan cerpen

- 1) Tulis cerpen sesuai dengan kerangka yang telah disusun.
- 2) Buat pembukaan cerpen semenarik mungkin.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3) Gunakan pilihan kata yang mudah dipahami.
- 4) Hubungan antara pelaku, peristiwa, latar, dan penokohan harus jelas.
- 5) Gunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 6) Pilih gaya bahasa yang menarik.
- 7) Buat penyelesaian cerpen yang berkesan.

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Unjuk kerja

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa mendengarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru.</p> <p>b. Siswa bergantian maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalaman yang berkesan.</p> <p>c. Siswa yang lain memberikan tanggapannya.</p>	30 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>b. Siswa membaca sebuah cerpen yang diberikan guru.</p> <p>c. Siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.</p>	45 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa berkonsultasi dengan guru.</p>	15 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran sebelumnya.</p>	5 menit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendata berbagai topik menarik berdasarkan pengalaman orang lain.</p> <p>b. Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan topik yang dipilih.</p> <p>c. Siswa membuat cerpen semenarik mungkin.</p>	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan topic yang diberikan guru.</p>	15 menit

F. Bahan/ Sumber Belajar

1. Referensi

Tukan. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Esis.

2. Media

Video, internet, artikel, *viewer*, LCD, laptop, dan papan tulis.

G. Penilaian

1. Kognitif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Kemenarikan tema yang diangkat	1 - 5
2.	Penyusunan kerangka karangan	1 - 5
3.	Karangan cerpen	1 - 5
4.	Penggunaan EYD	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Afektif

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Skor
1.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	1 - 5
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1 - 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} = \frac{\dots}{10} \times 100\% = \dots$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

239

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR SMA KELAS X SEMESTER 2

No.	TEMA	KETERAMPILAN BERBAHASA				ASPEK KEBAHASAAN
		MENDENGARKAN	BERBICARA	MEMBACA	MENULIS	
1.	Pahlawanku	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung	14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi	11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung
2.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik	15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik	12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif	Kata kajian dan kata populer
3.	Pariwisata	9.2 Menyimpulkan isi	14.2 Menghubungkan	11.2 Merangkum	12.2 Menulis gagasan	Kalimat topik dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Nusantara	informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)	isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi	seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif	kalimat penjelas
4.	Hidup Sehat	13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik	10.2 Memberikan persetujuan/	15.2 Menemukan nilai-nilai yang	12.3 Menulis hasil wawancara ke	Prefiks me- dan ber-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik	terkandung di dalam sastra Melayu klasik	dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat	
5.	Pendidikan	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung	14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi	11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	12.4 Menyusun teks pidato	Kalimat efektif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (IPPP)


Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 ④ 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 ④ 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 ⑤
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 ④ 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	1 2 3 4 ⑤
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 ④ 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 ④ 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 ⑤
Skor Total		35

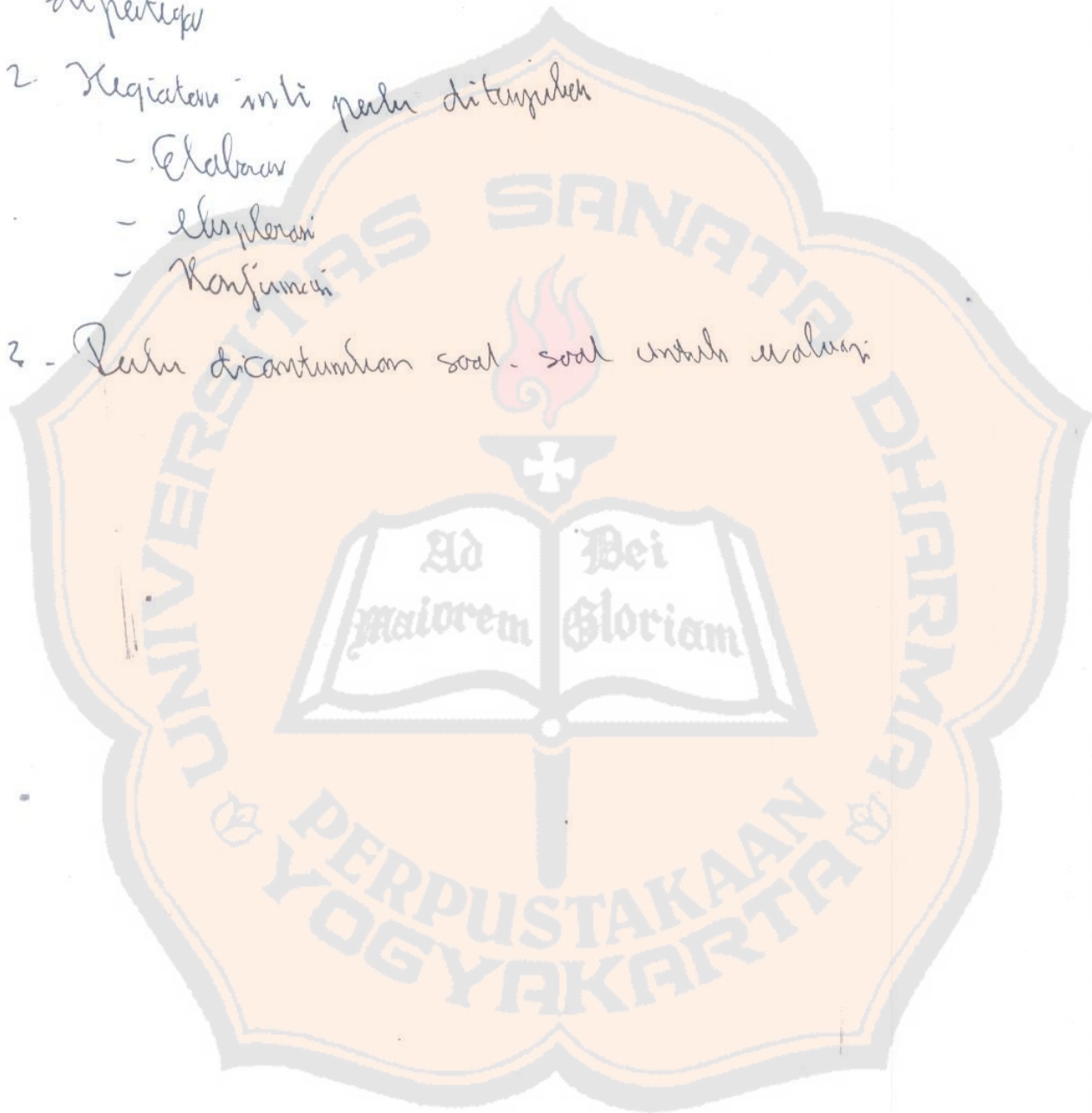
Penilai,


 (Ag. Budi Susanto)

NIP/NIK

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
KOLOM EVALUASI

1. Rumusan indikator dan tujuan pembelajaran perlu diperbaiki
2. Kegiatan inti perlu ditunjang
 - Elaborasi
 - Eksplorasi
 - Konfirmasi
3. - Perlu dicantumkan soal-soal untuk evaluasi



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (IPPP)

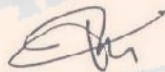
Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 <u>4</u> 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 <u>4</u> 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 <u>4</u> 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 <u>3</u> 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	1 2 <u>3</u> 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 <u>4</u> 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 <u>4</u> 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 <u>3</u> 4 5
Skor Total		30..

.....
Penilai,


(Agus Budi Setiawan.....)

NIP/NIK

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
KOLOM EVALUASI

1. Rumusan Indikator dengan Tujuan Pembelajaran perlu dipertegas.
2. Bagian heading inti perlu ditunjukkan
 - Elaborasi
 - ~~Elaborasi~~ Elaborasi
 - Konfirmasi
3. Perlu dicantumkan soal dan jawaban dlm pembelajaran.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (IPPP)


Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 ④ 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 ④ 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 ⑤
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 ⑤
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	1 2 3 ④ 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 ④ 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 ④ 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 ③ 4 5
Skor Total		35.....

Penilai,


 (Ag. Budi Suwanto)

NIP/NIK

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
KOLOM EVALUASI

1. Rumusan Indikator dan ruyun Pembelajaran harus
~~di~~ dibekalkan
3. Buku ditunjukkan
 - Elaborasi
 - Deskripsi
 - Konfirmasi
4. Contoh soal dan kunci rby bentuk evaluasi
pada di penerapan.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (IPPP)

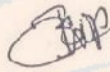
Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 (4) 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 (5)
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 (4) 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 (4) 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	1 2 3 (4) 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 (4) 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4) 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 (3) 4 5
Skor Total		34

Penilai,


 (Ag. Budi Susanto)

NIP/NIK

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
KOLOM EVALUASI

1. Rumusan indikator dan tujuan pembelajaran perlu dipertajam
2. Kegiatan inti perlu ditunjang
 - Elaborasi
 - Eksplorasi
 - Konfirmasi
3. Perlu dicantumkan soal-soal untuk evaluasi



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KISI – KISI PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP GURU BAHASA INDONESIA

No.	Butir-butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Pendekatan (Integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	1
2.	Kesulitan yang sering ditemui dalam menggunakan pendekatan tersebut.	1
3	Media yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
4.	Kesulitan-kesulitan yang sering ditemui ketika menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
5.	Intensitas penggunaan buku ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
6.	Tanggapan terhadap buku ajar Bahasa Indonesia (judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dll) yang dipakai di sekolah.	1
7.	Antusiasme siswa terhadap media yang Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
8.	Antusiasme siswa dengan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran	1
9.	Tipe belajar (auditori, visual, kinestetik) yang paling disenangi siswa ketika belajar bahasa Indonesia	1
10.	Bentuk soal apa yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1
11.	Strategi pembelajaran yang digunakan agar siswa selalu berada pada posisi sentral dalam pembelajaran	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pendekatan (Integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif) yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Kesulitan apa yang sering Anda temui dalam menggunakan pendekatan tersebut?
3. Media apa yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
4. Kesulitan-kesulitan apa yang sering Anda temui ketika menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
5. Seberapa seringkah Anda menggunakan buku ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
6. Bagaimana tanggapan Anda terhadap buku ajar Bahasa Indonesia (judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan lain-lain) yang dipakai di sekolah Anda?
7. Apakah siswa antusias terhadap media yang Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
8. Apakah siswa antusias dengan pendekatan yang Anda gunakan dalam pembelajaran?
9. Tipe belajar (auditori, visual, kinestetik) apa yang paling disenangi siswa ketika belajar bahasa Indonesia?
10. Bentuk soal apa yang sering Anda gunakan?
11. Bagaimana strategi yang Anda gunakan agar siswa selalu berada pada posisi sentral dalam pembelajaran?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Transkrip Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA N 6

Yogyakarta

Ibu Purwanti Susilastuti, S.Pd

- Peneliti : Pendekatan *student centered learning* mencakup pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif. Pendekatan mana yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
- Responden : Kalau yang sering itu biasanya komunikatif, kooperatif, aktif, integratif semuanya sering saya pakai. Saya suka keempat pendekatan ini.
- Peneliti : Kendala atau kesulitan apa yang sering Ibu temui dalam menggunakan pendekatan tersebut ?
- Responden : Sebetulnya tidak ada kendala yang berarti, hanya mungkin di awal-awal pembuatan medianya atau menyiapkan skenarionya itu kadang-kadang memerlukan waktu yang lama, yang istilahnya memerlukan waktu khusus. Tetapi ketika pembelajaran sudah berlangsung kemudian tahun berikutnya atau pembelajaran berikutnya tidak ada kesulitan.
- Peneliti : Lalu untuk medianya sendiri, media apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
- Responden : Seringnya saya menggunakan *power point*, *LCD*, kadang saya menggunakan *CD*. Kadang juga saya membuat sendiri pakai kertas-kertas itu, ya tergantung materinya.
- Peneliti : Jadi Ibu sudah menggunakan media audiovisual ?
- Responden : Ya, sudah. Kadang-kadang yang audionya itu pada pembelajaran menyimak lalu pada pelajaran drama dan puisi.
- Peneliti : Lalu kesulitan-kesulitan apa saja yang sering Ibu temui ketika menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
- Responden : Kalau kesulitannya tidak ada. Mungkin kalau yang audio itu dari suaranya. Kadang-kadang *laptop* saya suaranya tidak sebesar bila dibandingkan dengan kelasnya. Jadi suaranya sulit didengar sampai belakang. Kadang-kadang anak-anaknya saya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suruh maju ke depan, jadi mereka yang mendekati saya. Kadang-kadang juga leshan di depan. Pengeras suara *kan* hanya terbatas saja, hanya tersedia di ruang tertentu. Di kelas hanya ada layar dan *LCD*.

- Peneliti : Jadi hanya faktor suara saja ?
- Responden : Iya. Jadi berkaitan dengan *speakers* saja. Kalau menyimak berita anak-anak harus konsentrasi ke depan.
- Peneliti : Seberapa seringkah Ibu menggunakan buku ajar ?
- Responden : Sering.
- Peneliti : Pengarangnya siapa saja, Bu ?
- Responden : Erlangga, Tukan, lalu dari BSE yang aktif dan kreatif, terus saya juga ambil dari internet disesuaikan dengan materi ajarnya.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan Ibu terhadap buku ajar bahasa Indonesia yang dipakai saat ini ?
- Responden : Menurut saya yang Erlangga itu materinya terlalu banyak, jadi kita sebagai guru yang harus memilah-milahnya. Lalu belum tersusun secara urut. Di kelas saya itu satu kelas diampu berdua jadi tidak bisa sistematis. Jadi disesuaikan juga dengan LKS yang juga disesuaikan dengan SK dan KDnya.
- Peneliti : Lalu bagaimana pandangan umum Ibu terhadap buku ajar yang ada ?
- Responden : Latihannya kurang, kemudian materi yang diberikan kurang spesifik sehingga mungkin perlu saya tambahkan keterangannya. Satu buku ini kurang, buku yang lain kurang ini, jadi kurangnya itu saling melengkapi.
- Peneliti : Lalu medianya sendiri di dalam buku itu bagaimana, Bu ? Apakah sudah lengkap ?
- Responden : Belum. Kalau menyimak itu kadang-kadang hanya dibacakan oleh guru bisa juga dibacakan siswa. Seperti mendengarkan berita. Kalau puisi tidak ada contoh pembacaan puisi. Jadi belum ada *CD* atau rekamannya. Metode pengajarannya sepertinya juga belum ada. Sebaiknya juga ada petunjuk metodenya. Misalnya metode jigsaw, jadi guru harus apa? Lalu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

metode apa yang cocok dalam materi ini. Jadi saya rasa belum ada buku yang memuat hal itu. Kalau memberikan pelajaran ini, tepatnya dengan metode apa. Itu belum ada.

Peneliti : Apakah siswa merasa antusias terhadap media yang Ibu gunakan ?

Responden : Ya, karena media yang saya buat untuk belajar sambil bermain. Banyak menggunakan media-media yang anak-anak bisa bermain. Jadi tidak terlalu serius.

Peneliti : Contohnya, Bu ?

Responden : Kalau peribahasa misalnya dengan kerja kelompok. Kertas yang bertuliskan peribahasa itu saya potong-potong sehingga jadi kertas acak. Lalu mereka menyusun dan menentukan apa arti peribahasa tersebut. Kalau paragraf, mereka saya suruh melanjutkan kalimat dari saya. Nanti siswa yang tidak nyambung kena hukumannya. Kalau pidato, saya menggunakan DIKSI (diskusi, aksi, dan refleksi). Saya buat *role play*, ada yang jadi Pak Lurah, Pak RT, dan Pak Camat. Nanti kalau sudah ditampilkan mana yang terbaik. Contohnya temanya acara 17-an, acara sumpah pemuda. Saya suka yang lain daripada yang lain, anak-anak aktif. Mereka bisa menyampaikan ide-idenya. Jadi ada kreativitasnya.

Peneliti : Apakah siswa antusias dengan pendekatan yang Ibu gunakan ?

Responden : Ya, anak-anak antusias. Anak-anak yang kurang aktif itu takut diberi hukuman. Padahal hukuman saya kadang-kadang juga mendidik., seperti baca puisi di depan kelas, bermain drama memerankan tokoh protagonis. Jadi yang kena hukuman ambil undian.

Peneliti : Lalu untuk tipe belajar, tipe belajar mana yang paling anak-anak sukai ?

Responden : Yang paling disenangi itu macam-macam. Ada anak yang suka melihat gambar, ada yang memakai gerakan tubuh. Kalau yang mendengarkan itu jarang. Jadi sukanya yang visual dan kinestetik. Yang mendengarkan saja kemungkinan banyak yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

angop-angop. Kalau sudah begitu saya lantas berpikir, o..berarti harus ada penyegaran.

- Peneliti : Latihan-latihan soal yang seperti apa yang sering Ibu gunakan ?
- Responden : Kalau latihan-latihan itu biasanya penugasan, jadi modelnya essay. Kalau ulangan itu pakai *check point* (pilihan ganda) dan essay. Kadang-kadang ada tanya jawab lisan.
- Peneliti : Lalu strategi belajar apa yang Ibu gunakan supaya siswa menjadi posisi sentral dalam pembelajaran (siswa bisa menjadi aktif) ?
- Responden : Menggunakan model-model kooperatif yang disesuaikan dengan materi. Seringnya itu presentasi kelompok. Anak membuat sendiri menggunakan *power point* untuk dipresentasikan. Contohnya, materi mengenai unsur-unsur intrinsik.
- Peneliti : Lalu penilaian yang Ibu berikan dalam tugas dan ulangan itu bagaimana ?
- Responden : Untuk tugas, saya panggil yang belum mengumpulkan. Tugas itu nilainya juga menolong. Untuk yang mengumpulkan sesuai dengan kriteria minimal tuntas. Terus nanti yang tidak mengumpulkan nilainya kosong. Nanti saya sebutkan, saya panggil siapa yang belum mengumpulkan. Kemudian kalau ulangan saya bacakan satu minggu atau dua minggu kemudian. Yang nilainya kurang berarti remidi. Untuk ulangan, soal *check point* 20 dan essaynya 5 soal. Untuk penilaiannya menggunakan pedoman penilaian. Saya beri porsi yang sama. Misalnya soal essay, masing-masing saya beri skor 4.
- Peneliti : Untuk soal pilihan ganda apakah siswa dilibatkan dalam proses penilaian ?
- Responden : Iya, siswa dilibatkan. Soalnya kan banyak. Kalau yang essay saya sendiri.
- Peneliti : Bagaimana kelengkapan buku paket yang ada saat ini ?
- Responden : Memang untuk kelas X anak-anak dipinjami buku Erlangga. Dari situ saya hanya mengambil materi saja. Untuk contohnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saya tayangkan di *LCD*. Lalu untuk soal-soalnya saya sering buat sendiri. Selain buku paket, anak-anak juga menggunakan LKS. LKS ini wajib dibeli.

- Peneliti Lalu bagaimana dengan kelengkapan dari LKS ?
- Responden Dalam LKS itu penjabaran materinya kurang, variasi soalnya juga kurang banyak. Soal latihannya juga itu-itu saja atau monoton. Lebih baik juga diambil dari sumber yang lain.
- Peneliti Bagaimana pandangan Ibu mengenai siswa belajar menggunakan buku paket ?
- Responden Membantu siswa. Misalnya ketika guru menerangkan siswa juga bisa belajar sendiri. Sebenarnya itu memerlukan satu buku untuk belajar di rumah. Tetapi dari sekolah itu tidak mewajibkan untuk membeli buku paket. Buku yang dipinjam sekolah yang dari Erlangga itu kiriman dari Dinas.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Transkrip Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA BOSA

Yogyakarta

Ibu Irmina Budi Utari, S.Pd

Peneliti : Pendekatan *student centered learning* di dalamnya terdapat pendekatan integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif serta menggunakan media audiovisual. Pendekatan mana yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?

Responden : Kalau saya melihat dari materinya. Saya sering menggunakan yang kooperatif terus yang menggunakan media. Misalnya saya mengajarkan tentang cerpen, lalu saya suruh siswa berdiskusi untuk menganalisis cerpen tersebut. Dari situ anak-anak pasti bertanya pada saya. Tetapi kalau misalnya teori dulu nanti mereka malah ada yang ngantuk, ada yang tidak memperhatikan, jadi saya memberikan praktek dulu baru teori. Karena kalau tidak seperti itu tidak akan efektif.

Peneliti : Kalau untuk pendekatan yang integratif itu bagaimana ?

Responden : Ya iya, dalam satu materi ada berbicara, menulis, menyimak dan membaca. Itu terjadi secara alami dalam pembelajaran. Pasti kalau bahasa Indonesia pasti ada membacanya, ada menulisnya, pasti ada mendengarkan dan berbicara.

Peneliti : Lalu kesulitan apa yang sering Ibu temui dalam menggunakan pendekatan tersebut ?

Responden : Kesulitannya, karakter kelas (siswa) berbeda-beda. Ada kelas yang suka berdiskusi, ada juga kelas yang cenderung individual, ada yang tidak mau diajak kerjasama. Dalam skripsi saya itu menggunakan teknik jigsaw, jadi semuanya bekerja. Karakter siswanya lain-lain, jadi harus disesuaikan. Kelas yang satu dengan kelas yang lain itu berbeda dalam pemakaian metodenya. Kalau misalnya kelasnya ramai sekali, ada kelas yang tidak bisa dikendalikan jika belajar di luar kelas. Jadi saya jarang untuk belajar di luar kelas. Intinya harus disesuaikan dengan karakter masing-masing kelas. Kalau awal-awal semester biasanya mereka belum tampak masing-masing

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karakternya. Tapi lama kelamaan akan tampak. Yang ini harus belajar tapi santai, dan lain sebagainya. Kalau misalnya kita egois dengan metode pembelajaran kita, tidak akan jalan. Jadi antara teori yang saya peroleh ketika kuliah, ketika diterapkan itu memang harus fleksibel. Kalau malah dipaksakan, malah tidak akan terselesaikan. Jadi harus tahu maunya apa, konsekuensinya apa, kita sepakati bersama. Misalnya kalian mendengarkan musik tetapi tugas harus terlebih dahulu dikerjakan.

Peneliti : Lalu media apa yang sering Ibu gunakan ?

Responden : Disesuaikan dengan materinya juga. Kalau misalnya cerita rakyat ditampilkan dalam bentuk *slide show* supaya mereka bisa tertarik.

Peneliti : Kalau untuk media audiovisualnya bagaimana, Bu ?

Responden : Kebetulan di kelas ada *OHP*. Hanya saja kendalanya itu kan harus bawa *speaker* sendiri karena suaranya tidak terdengar dari segala penjuru.

Peneliti : Berarti untuk kesulitan-kesulitan yang sering ditemui ketika menggunakan media dalam pembelajaran hanya suara saja, Bu ?

Responden : Iya, jadi harus bawa *speaker* sendiri karena di sini kan *speakernya speaker* sentral jadi memang harus bawa sendiri. Lalu juga fasilitas labnya antri dengan guru yang lain.

Peneliti : Lalu untuk siswanya sendiri bagaimana ? Apakah tetap aktif ?

Responden : Sebenarnya hampir setiap kelas memang ada satu dua anak yang tidak mempunyai semangat belajar. Mau dikasih media audiovisual, metode apa saja tetap kurang semangat belajarnya.

Peneliti : Lalu pertanyaan mengenai buku ajar. Seberapa sering Ibu menggunakan buku pelajaran ?

Responden : Memang kalau untuk kelas X ada buku panduan yang mereka wajib untuk membeli. Dan satu buku itu memang tiap hari digunakan. Kalau misalnya ada materi tentang cerita rakyat atau tentang paragraf saya sering membawa koran. Jadi memang itu untuk sampingan saja. Kalau yang lain saya sering mengambil dari beragam buku. Kalau anak-anak memang hanya satu buku tetapi saya menambahkan dari buku lainnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Peneliti : Lalu buku ajar yang dipakai Ibu apa saja ?
- Responden : Untuk bahasa Indonesia yang dipakai anak-anak itu dari Esis. Erlangga dari saya sendiri. Kemudian LKS dari Bumi Aksara. Menurut saya itu soal-soalnya sama. Dari buku ini ada, dari buku lainnya muncul lagi. Dan hanya diacak-acak saja.
- Peneliti : Lalu tanggapan Ibu terhadap buku ajar yang sering dipakai yang ada saat ini bagaimana ?
- Responden : Masing-masing buku ada kelebihan dan kekurangannya. Jadi memang kita yang harus melengkapi. Tapi anak-anak kalau harus membeli dua atau tiga buku sulit. Jadi otomatis hanya satu buku yang menjadi pokok. Yang lain-lainnya dari saya sendiri.
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan buku ajar yang beredar saat ini ?
- Responden : Kalau secara detail saya tidak hafal. Tetapi secara umum misalnya tentang materi pidato. Di dalam buku paket hanya ada pengertiannya saja tetapi tidak ada contoh pidatonya secara langsung. Jadi mediana visualnya belum ada. Lalu tidak ada metode-metodenya. Latihan-latihan yang ada juga berulang-ulang. Dari buku paket yang ini seperti ini, lalu buku paket yang lain juga sama.
- Peneliti : Dari penggunaan media yang Ibu gunakan, apakah siswa juga antusias ?
- Responden : Iya, antusias. Saya sering membawa mereka ke perpustakaan untuk mencari artikel-artikel.
- Peneliti : Lalu bagaimana keantusiasan siswa dalam pendekatan yang Ibu gunakan ?
- Responden : Iya. Kalau misalnya dalam satu kelas ada media yang saya gunakan, ada satu dua anak yang mereka sama sekali diam. Memang semua guru juga mengalami kesulitan. Kalau misalnya lebih enak itu ngbrol dengan guru lain untuk mencari permasalahannya. Jadi di kelas itu anaknya ada, tetapi pikirannya tidak tahu ada di mana. Ya secara umum anak-anak antusias dengan media yang dipakai.
- Peneliti : Lalu berkaitan dengan tipe belajar. Ada tiga tipe belajar yaitu auditori, visual, dan kinestetik. Menurut Ibu, mana tipe belajar yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paling disenangi siswa ketika belajar bahasa Indonesia ?

Responden : Tipe visual karena siswa langsung bisa melihat nyatanya. Misalnya cerita rakyat, kalau kita hanya membacakan bisa bosan anak-anaknya. Malah di luar dugaan saya mereka membuat drama kecil. Itu di luar dugaan saya.

Peneliti : Keantusiasannya hanya untuk pokok-pokok bahasan tertentu atau tidak ?

Responden : Hanya pokok-pokok bahasan tertentu. Misalnya, saat membicarakan tentang hikayat. Anak-anak bilang kok bahasanya aneh-aneh dan tidak jelas. Saya lalu menjelaskan karena ini memang dipengaruhi oleh bahasa Melayu. Mereka sudah malas dulu kalau belajar mengenai hikayat. Jadi kita yang harus pintar-pintar mengolahnya. Saya sebenarnya belum menemukan cara yang menarik untuk mengajar materi tentang hikayat.

Peneliti : Bagaimana bentuk soal yang sering Ibu gunakan ?

Responden : Mereka sangat susah sekali ketika mengerjakan soal pilihan ganda. Semester ini kan hampir selesai, jadi saya kasih latihan-latihan soal. Malah justru saya sengaja memberikan soal-soal pilihan ganda, memang banyak yang protes tapi kan untuk membiasakan mereka mengerjakan pilihan ganda. Ada yang setiap saya masuk bilang seperti ini, “Bu. Pilihan ganda?”. Ya itu kan tergantung sugesti, kalau kalian sudah takut dengan pilihan ganda ya pasti sulit untuk mengerjakannya.

Peneliti : Selain pilihan ganda, bentuk soal yang bagaimana yang juga Ibu gunakan ?

Responden : Untuk diskusi itu ada angketnya, tetapi hanya untuk saya. Misalnya kerjasama, kerjasamanya saya nilai, keaktifan dalam kelompok. Mereka hanya tahu apa yang akan saya nilai. Lalu essay dan juga uraian.

Peneliti : Lalu strategi apa yang Ibu gunakan agar pembelajaran berpusat pada siswa ?

Responden : Melalui diskusi, karena dibentuk kelompok-kelompok. Kalau saya berikan misalnya ada cerita rakyat. Kalian cari unsur-unsur

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

intrinsiknya. Dalam proses itu pasti mereka akan bertanya karena saya tidak memberikan teorinya dulu. Ketika mereka mulai bertanya, baru saya menjelaskan. Jadi mereka akan punya rasa tanggungjawab dalam kelompok untuk mengetahui apa jawaban dari soal yang diberikan. Jadi siswa memang harus diberikan stimulus dengan saya fasilitasi.

Peneliti : Lalu bagaimana penilaian yang Ibu gunakan ? Transparan atau tidak ?

Responden : Ya, saya selalu transparan. Jadi satu KD satu nilai. Tapi ada juga yang saya gabung. Pokoknya setelah selesai materi langsung nilai. Jadi setiap ada yang ingin melihat nilai itu saya persilakan.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KISI – KISI KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

No.	Butir-butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Tanggapan terhadap pembelajaran bahasa untuk empat keterampilan berbahasa	3
2.	Tanggapan terhadap penggunaan media pembelajaran	2
3	Tanggapan terhadap penggunaan media audiovisual	3
4.	Tanggapan terhadap pembelajaran secara berpasangan dan berkelompok	2
5.	Tanggapan terhadap integrasi empat keterampilan berbahasa dan kebahasaan dalam pembelajaran	3
6.	Kegiatan pembelajaran secara komunikatif	2
7.	Tanggapan terhadap buku ajar bahasa Indonesia	2
8.	Harapan terhadap pembelajaran bahasa untuk empat keterampilan berbahasa	2



**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

LEMBAR KUESIONER

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Jenis Kelamin :

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - a. Menyenangkan
 - b. Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - e.
2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - d. Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - g.
3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - f.
4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - c. Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.
5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
 - d. Audiovisual
 - e. Teks bacaan
 - f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 - e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
 - b. Mempersulit pemahaman materi
 - c. Mempermudah pemahaman materi
 - d.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
 - e.
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
 - b. Biasa saja
 - c. Membosankan
 - d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- Sangat perlu
 - Perlu
 - Tidak perlu
 -
12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....
- Mendengarkan
 - Berbicara
 - Membaca
 - Menulis
 -
13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
 -
14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
 -
15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
 -
16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
 - c. Banyak latihan
 - d. Banyak teori
 - e. Bertema
 - f.
17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Transparan
 - b. Objektif (sesuai kemampuan)
 - c. Subjektif (memandang individu)
 - d. Tertutup
 - e.
18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang
- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
 - b. Menggunakan buku ajar saja
 - c. Ceramah guru
 - d. Banyak praktik dalam pembelajaran
 - e.
20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang
- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
 - b. Menggunakan buku ajar saja
 - c. Ceramah guru
 - d. Banyak praktik dalam pembelajaran
 - e.

Terima Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

LEMBAR KUESIONER

Nama : Marhaeni Dyan Sushmita

No. Absen : 14

Kelas : X.1

Jenis Kelamin : Perempuan

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - a. Menyenangkan
 - b. Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - e.

2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - d. Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - g.

3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - f.

4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - c. Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.

5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
- d. Audiovisual
- e. Teks bacaan
- f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
- b. Jarang
- c. Sering
- d. Selalu
- e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
- b. Mempersulit pemahaman materi
- c. Mempermudah pemahaman materi
- d.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Kurang penting
- d. Tidak penting
- e.
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
- b. Biasa saja
- c. Membosankan
- d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu
- d.

12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis
- e.

13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
- c. Banyak latihan
- d. Banyak teori
- e. Bertema
- f.

17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Transparan
- b. Objektif (sesuai kemampuan)
- c. Subjektif (memandang individu)
- d. Tertutup
- e.

18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

Terima Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

LEMBAR KUESIONER

Nama : Petrus David S
No. Absen : 19
Kelas : X.1
Jenis Kelamin : L

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - a. Menyenangkan
 - b. Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - e.
2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - d. Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - g.
3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - f.
4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - c. Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.
5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
 - d. Audiovisual
 - e. Teks bacaan
 - f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 - e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
 - b. Mempersulit pemahaman materi
 - c. Mempermudah pemahaman materi
 - d. Biasa saja, namun menyenangkan
 - e.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
 - e.
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
 - b. Biasa saja
 - c. Membosankan
 - d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Tidak perlu
 - d.
12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....
- a. Mendengarkan
 - b. Berbicara
 - c. Membaca
 - d. Menulis
 - e.
13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
- c. Banyak latihan
- d. Banyak teori
- e. Bertema
- f.

17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Transparan
- b. Objektif (sesuai kemampuan)
- c. Subjektif (memandang individu)
- d. Tertutup
- e.

18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

Terima Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

LEMBAR KUESIONER

Nama : Ulfa khairunnisa
No. Absen : 23
Kelas : X-1
Jenis Kelamin : perempuan

KELAS X**Petunjuk umum**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - a. Menyenangkan
 - b. Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - e.

2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - d. Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - g.

3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - f.

4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - c. Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.

5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
- d. Audiovisual
- e. Teks bacaan
- f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
- b. Jarang
- c. Sering
- d. Selalu
- e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
- b. Mempersulit pemahaman materi
- c. Mempermudah pemahaman materi
- d. Biasa saja
- e.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Kurang penting
- d. Tidak penting
- e. Biasa saja
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
- b. Biasa saja
- c. Membosankan
- d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu
- d.

12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis
- e.

13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
- c. Banyak latihan
- d. Banyak teori
- e. Bertema
- f.

17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Transparan
- b. Objektif (sesuai kemampuan)
- c. Subjektif (memandang individu)
- d. Tertutup
- e.

18. Intensitas pembelajaran tata bahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

Terima Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

LEMBAR KUESIONER

Nama : Alexander Evan

No. Absen : 4

Kelas : X.4

Jenis Kelamin : Laki-laki

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

- PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**
1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - a. Menyenangkan
 - b. Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - Sangat menyenangkan.....*
 2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - d. Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - Cecara lisan.....*
 3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - Hand-out disertai penjelasan lisan.....*
 4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - c. Audiovisual
 - Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.
 5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
 - d. Audiovisual
 - e. Teks bacaan
 - f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 - e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
 - b. Mempersulit pemahaman materi
 - c. Mempermudah pemahaman materi
 - d.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
 - e.
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
 - b. Biasa saja
 - c. Membosankan
 - d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu
- d.

12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis
- e.

13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
- c. Banyak latihan
- d. Banyak teori
- e. Bertema

tidak memakai bukupaket

17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Transparan
- b. Objektif (sesuai kemampuan)
- c. Subjektif (memandang individu)
- d. Tertutup
- e.

18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran

Kurangi penjelasan dan tambah apresiasi

Terima Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

LEMBAR KUESIONER

Nama : MIKHA ZEFANYA PUTRA

No. Absen : 24

Kelas : X4

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - a. Menyenangkan
 - b. Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - e.

2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - d. Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - g.

3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - f.

4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - c. Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.

5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
 - d. Audiovisual
 - e. Teks bacaan
 - f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 - e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
 - b. Mempersulit pemahaman materi
 - c. Mempermudah pemahaman materi
 - d.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
 - e.
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
 - b. Biasa saja
 - c. Membosankan
 - d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Tidak perlu
 - d.
12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....
- a. Mendengarkan
 - b. Berbicara
 - c. Membaca
 - d. Menulis
 - e.
13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
 - c. Banyak latihan
 - d. Banyak teori
 - e. Bertema
 - f.
17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Transparan
 - b. Objektif (sesuai kemampuan)
 - c. Subjektif (memandang individu)
 - d. Tertutup
 - e.
18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang
- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
 - b. Menggunakan buku ajar saja
 - c. Ceramah guru
 - d. Banyak praktik dalam pembelajaran
 - e.
20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang
- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
 - b. Menggunakan buku ajar saja
 - c. Ceramah guru
 - d. Banyak praktik dalam pembelajaran
 - e.

Terima Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

LEMBAR KUESIONER

Nama : Yakobus Deny Kurniawan
No. Absen : 35
Kelas : X-4
Jenis Kelamin : Laki-laki

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - Menyenangkan
 - Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - e.

2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - Teks... yang diberikan guru

3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - Penugasan
 - e. Permainan
 - f. mengajar dengan cara kreatif dan humor

4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.

5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
- d. Audiovisual
- Teks bacaan
- f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
- Jarang
- c. Sering
- d. Selalu
- ..kadang-kadang..saja.....
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
- b. Mempersulit pemahaman materi
- Mempermudah pemahaman materi
- d.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
- Penting
- c. Kurang penting
- d. Tidak penting
- e.
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
- b. Sering
- Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- Menyenangkan
- Biasa saja
- c. Membosankan
- d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu
- d.

12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis
- e.

13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e. Jarang

14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
- c. Banyak latihan
- d. Banyak teori
- e. Bertema

Tidak pakai buku paket

17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Transparan
- Objektif (sesuai kemampuan)
- c. Subjektif (memandang individu)
- d. Tertutup
- e.

18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- Jarang.....

19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang

- Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang

- Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

Terima Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

LEMBAR KUESIONER

Nama : Fedelis Brian Putra Prakasa
No. Absen : 06
Kelas : X^E
Jenis Kelamin : Laki-laki

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - a. Menyenangkan
 - b. Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - e.
2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - d. Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - g.
3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - f.
4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - c. Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.
5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
d. Audiovisual
 e. Teks bacaan
f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
 b. Jarang
c. Sering
d. Selalu
e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
b. Mempersulit pemahaman materi
 c. Mempermudah pemahaman materi
d.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
 b. Penting
c. Kurang penting
d. Tidak penting
e.
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
 b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
 b. Biasa saja
c. Membosankan
d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu
- d.

12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis
- e.

13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Banyak ilustrasi

- b. Banyak contoh
- c. Banyak latihan
- d. Banyak teori
- e. Bertema
- f.

17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Transparan
- b. Objektif (sesuai kemampuan)
- c. Subjektif (memandang individu)
- d. Tertutup
- e.

18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

Terima Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

LEMBAR KUESIONER

Nama : Lie Dharmawan
No. Absen : 12
Kelas : XE
Jenis Kelamin : laki-laki

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - Menyenangkan
 - Santai
 - c. Serius
 - Membosankan
 - e.

2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - Audiovisual (televisi/film/video)
 - Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - g.

3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - Ceramah
 - Teks book
 - Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - f.

4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audie
 - Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.

5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
d. Audiovisual
 Teks bacaan
f.
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
 Jarang
c. Sering
d. Selalu
e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
b. Mempersulit pemahaman materi
c. Mempermudah pemahaman materi
 Bergantung pada penjelasan guru
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
b. Penting
c. Kurang penting
d. Tidak penting
 Penting untuk beberapa materi
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
b. Sering
 Kadang-kadang
d. Tidak pernah
e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
b. Biasa saja
c. Membosankan
 Tidak selalu menyenangkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Tidak perlu
- d.

12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis
- e.

13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e. Jarang sekali.....

14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
- c. Banyak latihan
- d. Banyak teori
- e. Bertema
- f.

17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....

- a. Transparan
- b. Objektif (sesuai kemampuan)
- c. Subjektif (memandang individu)
- d. Tertutup
- e.

18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- e.

19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang

- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
- b. Menggunakan buku ajar saja
- c. Ceramah guru
- d. Banyak praktik dalam pembelajaran
- e.

Terina Kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

LEMBAR KUESIONER

Nama : Wina I. Jatta
No. Absen : 23
Kelas : 2E
Jenis Kelamin : Perempuan

KELAS X

Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Melalui kuesioner ini anda diminta memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia selama ini dan harapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di masa yang akan datang.
3. Informasi yang benar dari anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda.
5. Jawablah semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Anda dimohon untuk memberi tanda silang (X) pada huruf yang anda anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Anda dapat memilih lebih dari satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia bila pilihan yang tersedia kurang mewakili pilihan yang ada.
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih anda cukup memberikan tanda (-) pada pilihan anda tersebut kemudian pilihlah jawaban lain yang lebih tepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang berlangsung saat ini....
 - a. Menyenangkan
 - b. Santai
 - c. Serius
 - d. Membosankan
 - e. *Serisan (Serius Santai)*
2. Media pembelajaran yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
 - a. Papan tulis
 - b. Audio (tape recorder/rekaman)
 - c. Visual (OHP/viewer)
 - d. Audiovisual (televisi/film/video)
 - e. Buku pelajaran
 - f. Tidak menggunakan media sama sekali
 - g.
3. Menurut anda cara mengajar yang sering digunakan oleh guru di kelas....
 - a. Ceramah
 - b. Teks book
 - c. Diskusi
 - d. Penugasan
 - e. Permainan
 - f.
4. Media yang paling Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio
 - c. Audiovisual
 - d. Pembacaan teks oleh guru/teman
 - e.
5. Media yang tidak Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
 - a. Teks bacaan
 - b. Audio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Visual
 - d. Audiovisual
 - e. Teks bacaan
 - Paragraf yang Panjang*
6. Intensitas (keseringan) penggunaan media audiovisual (tv, video, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini....
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 - e.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Membingungkan
 - b. Mempersulit pemahaman materi
 - c. Mempermudah pemahaman materi
 - d.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual untuk pembelajaran bahasa Indonesia (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis)....
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
 - e. *terkadang*
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
10. Menurut Anda pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok....
- a. Menyenangkan
 - b. Biasa saja
 - c. Membosankan
 - d.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Tidak perlu
 - d.
12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang paling sering dilakukan....
- a. Mendengarkan
 - b. Berbicara
 - c. Membaca
 - d. Menulis
 - e.
13. Intensitas (keseringan) berpraktik secara langsung (misal: pidato, wawancara, dll) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
14. Intensitas (keseringan) kegiatan pembelajaran di luar kelas....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
15. Intensitas (keseringan) penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
16. Buku paket yang anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Banyak ilustrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Banyak contoh
 - c. Banyak latihan
 - d. Banyak teori
 - e. Bertema
 - f.
17. Penilaian yang bagaimana yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia....
- a. Transparan
 - b. Objektif (sesuai kemampuan)
 - c. Subjektif (memandang individu)
 - d. Tertutup
 - e.
18. Intensitas pembelajaran tatabahasa dan kosakata (kata ulang, majas, pola kalimat, dll)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - e.
19. Harapan Anda terhadap pembelajaran bahasa untuk masa yang akan datang
- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
 - b. Menggunakan buku ajar saja
 - c. Ceramah guru
 - d. Banyak praktik dalam pembelajaran
 - e.
20. Harapan Anda terhadap pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang
- a. Menggunakan buku ajar dengan media audiovisual
 - b. Menggunakan buku ajar saja
 - c. Ceramah guru
 - d. Banyak praktik dalam pembelajaran
 - e. *Banyak praktik & pembelajaran dll*

Terima Kasih

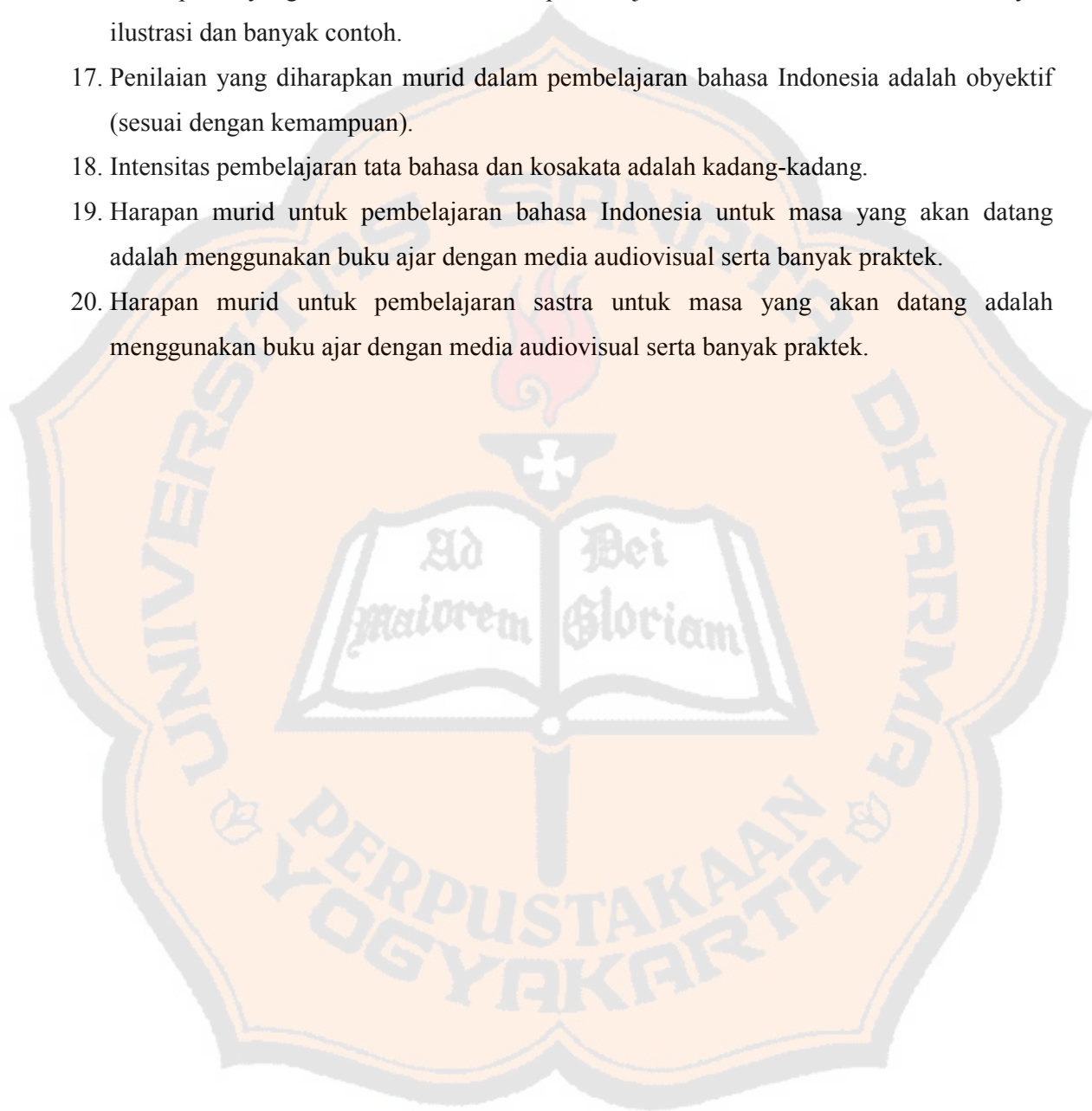
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN HASIL ANALISIS KEBUTUHAN SISWA KELAS X (SMA KOLESE DE BRITTO, SMA N 6 YOGYAKARTA, DAN SMA BOBKPRI 1 YOGYAKARTA)

1. Pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis berlangsung santai, namun kadang-kadang membosankan.
2. Media pembelajaran yang banyak digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menggunakan papan tulis, visual (OHP/ *viewer*) dan buku pelajaran.
3. Cara mengajar yang digunakan oleh guru di kelas kebanyakan berbentuk ceramah, diskusi dan penugasan.
4. Media yang paling disukai murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah media audiovisual.
5. Media yang tidak disukai murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah teks bacaan.
6. Intensitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergantung pada guru mata pelajaran. Ada yang sering memanfaatkan media audiovisual dan ada pula yang jarang menggunakannya.
7. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah mempermudah pemahaman materi.
8. Tingkat kepentingan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah penting.
9. Intensitas kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas tergantung dari guru mata pelajarannya. Ada yang sering menugasi siswa secara berkelompok, namun ada pula yang menugasi secara individual.
10. Pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok dirasakan siswa menyenangkan dan biasa saja.
11. Keterkaitan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah perlu.
12. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mencakup semua aspek keterampilan berbahasa.
13. Intensitas berpraktik secara langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas kebanyakan tidak pernah dilakukan.
14. Intensitas pembelajaran bahasa Indonesia di luar kelas hanya dilakukan kadang-kadang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15. Intensitas penggunaan buku paket dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergantung pada guru mata pelajaran. Ada guru yang sering menggunakan buku pelajaran, dan ada yang kadang-kadang.
16. Buku paket yang disukai murid untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah banyak ilustrasi dan banyak contoh.
17. Penilaian yang diharapkan murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah obyektif (sesuai dengan kemampuan).
18. Intensitas pembelajaran tata bahasa dan kosakata adalah kadang-kadang.
19. Harapan murid untuk pembelajaran bahasa Indonesia untuk masa yang akan datang adalah menggunakan buku ajar dengan media audiovisual serta banyak praktek.
20. Harapan murid untuk pembelajaran sastra untuk masa yang akan datang adalah menggunakan buku ajar dengan media audiovisual serta banyak praktek.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**KISI – KISI KUESIONER RESPON SISWA**

No.	Butir-butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Tanggapan terhadap teks bacaan yang terdapat dalam buku ajar	3
2.	Tanggapan terhadap video yang terdapat dalam buku ajar	3
3.	Tanggapan terhadap materi yang disajikan dalam buku ajar	3
4.	Tanggapan terhadap tampilan dalam buku ajar	1
5.	Kesesuaian perintah dengan kegiatan pembelajaran dalam buku ajar	1
6.	Tanggapan terhadap soal-soal yang disajikan dalam buku ajar	2
7.	Tanggapan terhadap metode pembelajaran dalam buku ajar	1
8.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam buku ajar	1



KUESIONER RESPON SISWA TERHADAP PRODUK BUKU AJAR

BAHASA INDONESIA SMA

1. Tanggapan terhadap teks bacaan yang digunakan dalam buku ajar?
 - a. Mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Sukar dipahami
 - d. Sangat sukar dipahami
 - e.
2. Tanggapan terhadap panjang pendeknya teks bacaan dalam buku ajar
 - a. Terlalu pendek
 - b. Pendek
 - c. panjang
 - d. Terlalu panjang
 - e.
3. Kesesuaian teks bacaan dengan tema dalam buku ajar
 - a. Sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
 - e.
4. Tanggapan terhadap durasi (waktu) video yang digunakan dalam buku ajar
 - a. Lama
 - b. Cukup lama
 - c. Terlalu lama
 - d. Sesuai
 - e.
5. Tanggapan terhadap kejelasan (suara dan gambar) dalam video

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
 - e.
6. Kesesuaian video dengan tema pembelajaran
- a. Sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Tidak sesuai
 - d.
7. Tanggapan terhadap kejelasan materi pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar
- a. Jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
 - e.
8. Tanggapan terhadap kelengkapan materi pembelajaran
- a. Lengkap
 - b. Cukup lengkap
 - c. Kurang lengkap
 - d. Tidak lengkap
 - e.
9. Tanggapan terhadap tampilan (gambar, warna, layout) buku ajar
- a. Menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
 - e.
10. Kesesuaian antara perintah yang tertulis dalam buku ajar dengan kegiatan pembelajaran di kelas

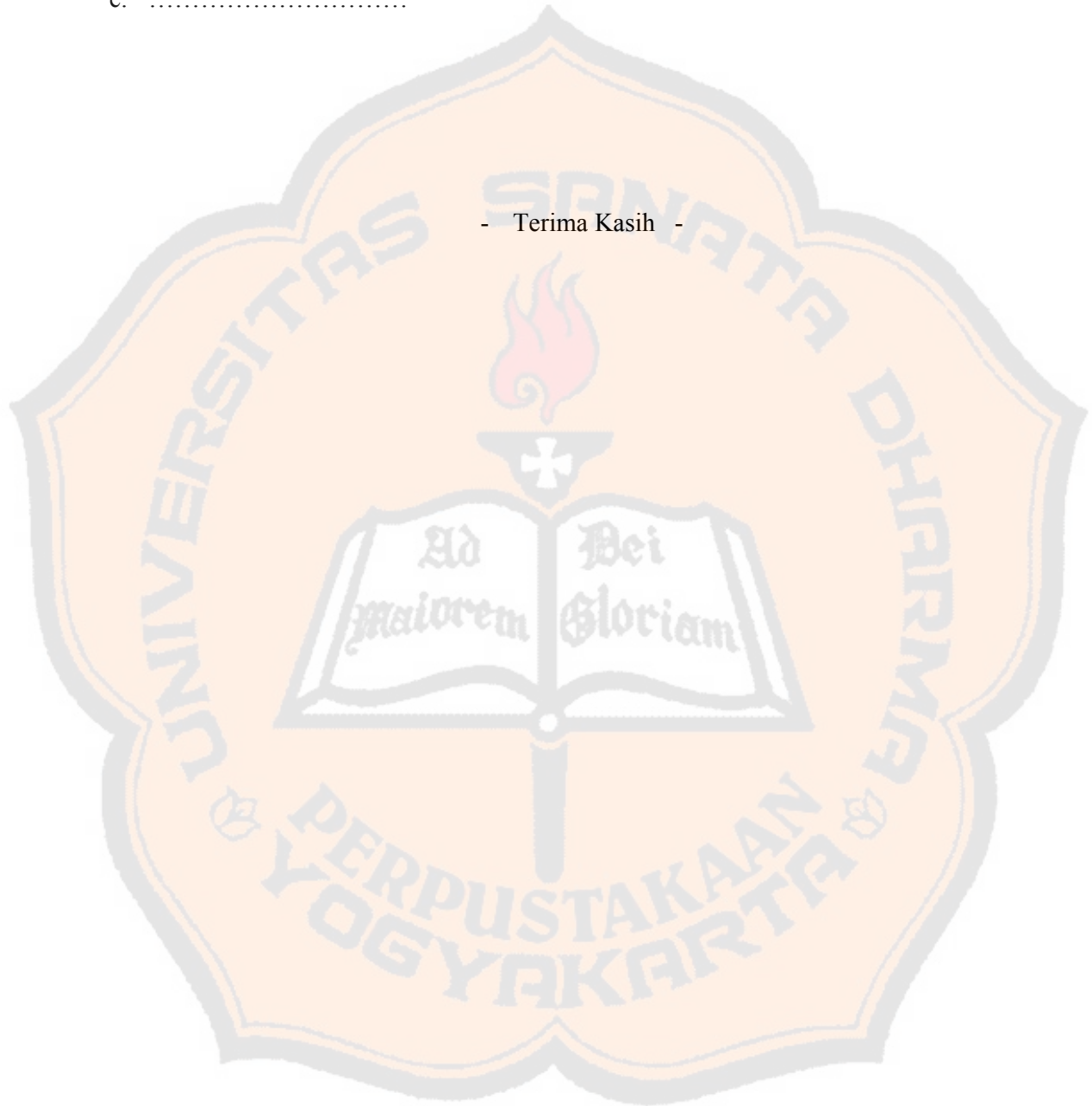
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
 - e.
11. Tingkat kesulitan soal-soal yang disajikan dalam buku ajar
- a. Mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Sulit
 - d. Cukup sulit
 - e.
12. Tanggapan terhadap soal-soal (pilihan ganda, isian singkat, dan uraian) yang terdapat dalam buku ajar
- a. Bervariasi
 - b. Cukup bervariasi
 - c. Kurang bervariasi
 - d. Tidak bervariasi
 - e.
13. Tanggapan terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam buku ajar
- a. Berpusat pada siswa
 - b. Berpusat pada guru
 - c. Berpusat pada guru dan siswa
 - d.
14. Tanggapan terhadap cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru
- a. Menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
 - e.
15. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Antusias
- b. Cukup antusias
- c. Kurang antusias
- d. Tidak antusias
- e.

- Terima Kasih -





PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUESIONER RESPON SISWA TERHADAP PRODUK BUKU AJAR BAHASA
INDONESIA SMA

1. Tanggapan terhadap teks bacaan yang digunakan dalam buku ajar?
 - a. Mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Sukar dipahami
 - d. Sangat sukar dipahami
 - e.
2. Tanggapan terhadap panjang pendeknya teks bacaan dalam buku ajar
 - a. Terlalu pendek
 - b. Pendek
 - c. panjang
 - d. Terlalu panjang
 - e. Lumayan / sedang
3. Kesesuaian teks bacaan dengan tema dalam buku ajar
 - a. Sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
 - e.
4. Tanggapan terhadap durasi (waktu) video yang digunakan dalam buku ajar
 - a. Lama
 - b. Cukup lama
 - c. Terlalu lama
 - d. Sesuai
 - e.
5. Tanggapan terhadap kejelasan (suara dan gambar) dalam video

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Jelas
 b. Cukup jelas
c. Kurang jelas
d. Tidak jelas
e.
6. Kesesuaian video dengan tema pembelajaran
 a. Sesuai
b. Kurang sesuai
c. Tidak sesuai
d.
7. Tanggapan terhadap kejelasan materi pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar
a. Jelas
 b. Cukup jelas
c. Kurang jelas
d. Tidak jelas
e.
8. Tanggapan terhadap kelengkapan materi pembelajaran
a. Lengkap
 b. Cukup lengkap
c. Kurang lengkap
d. Tidak lengkap
e.
9. Tanggapan terhadap tampilan (gambar, warna, layout) buku ajar
a. Menarik
 b. Cukup menarik
c. Kurang menarik
d. Tidak menarik
e.
10. Kesesuaian antara perintah yang tertulis dalam buku ajar dengan kegiatan pembelajaran di kelas

a. Sesuai
~~b. Cukup sesuai~~
c. Kurang sesuai
d. Tidak sesuai
e.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Tingkat kesulitan soal-soal yang disajikan dalam buku ajar

- a. Mudah
- b. Cukup mudah
- c. Sulit
- d. Cukup sulit
- ~~e. Lumayan~~

12. Tanggapan terhadap soal-soal (pilihan ganda, isian singkat, dan uraian) yang terdapat dalam buku ajar

- a. Bervariasi
- b. Cukup bervariasi
- ~~c. Kurang bervariasi~~
- d. Tidak bervariasi
- e.

13. Tanggapan terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam buku ajar

- a. Berpusat pada siswa
- b. Berpusat pada guru
- ~~c. Berpusat pada guru dan siswa~~
- d.

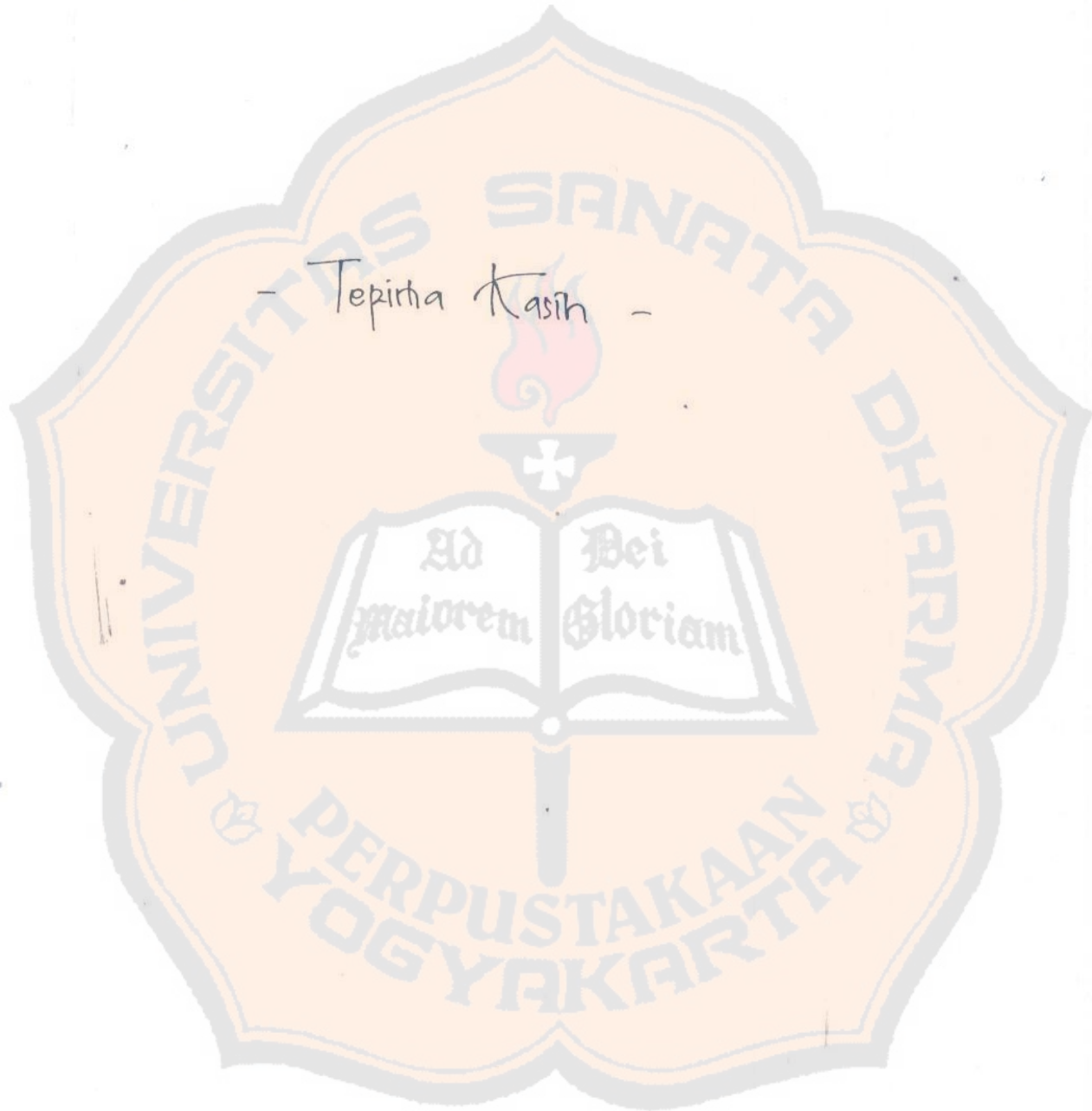
14. Tanggapan terhadap cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru

- a. Menarik
- b. Cukup menarik
- ~~c. Kurang menarik~~
- d. Tidak menarik
- e.

15. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Antusias
- b. Cukup antusias
- c. Kurang antusias
- d. Tidak antusias
- e.





KUESIONER RESPON SISWA TERHADAP PRODUK BUKU AJAR BAHASA
INDONESIA SMA

1. Tanggapan terhadap teks bacaan yang digunakan dalam buku ajar?
 - a. Mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Sukar dipahami
 - d. Sangat sukar dipahami
 - e.
2. Tanggapan terhadap panjang pendeknya teks bacaan dalam buku ajar
 - a. Terlalu pendek
 - b. Pendek
 - c. panjang
 - d. Terlalu panjang
 - e.
3. Kesesuaian teks bacaan dengan tema dalam buku ajar
 - a. Sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
 - e.
4. Tanggapan terhadap durasi (waktu) video yang digunakan dalam buku ajar
 - a. Lama
 - b. Cukup lama
 - c. Terlalu lama
 - d. Sesuai
 - e.
5. Tanggapan terhadap kejelasan (suara dan gambar) dalam video

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

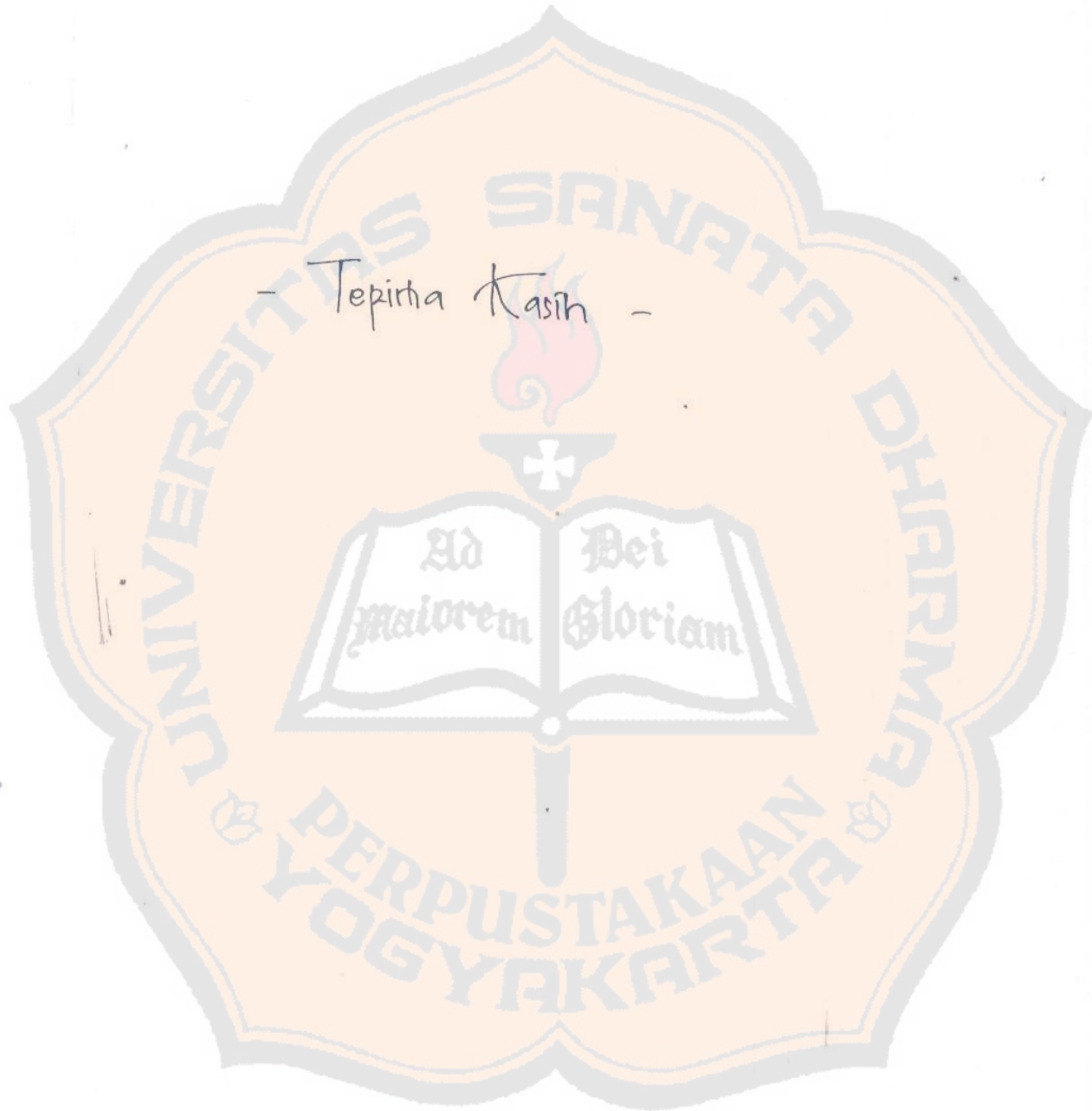
- a. Jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
 - e.
6. Kesesuaian video dengan tema pembelajaran
- a. Sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Tidak sesuai
 - d.
7. Tanggapan terhadap kejelasan materi pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar
- a. Jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
 - e.
8. Tanggapan terhadap kelengkapan materi pembelajaran
- a. Lengkap
 - b. Cukup lengkap
 - c. Kurang lengkap
 - d. Tidak lengkap
 - e.
9. Tanggapan terhadap tampilan (gambar, warna, layout) buku ajar
- a. Menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
 - e.
10. Kesesuaian antara perintah yang tertulis dalam buku ajar dengan kegiatan pembelajaran di kelas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
 - e.
11. Tingkat kesulitan soal-soal yang disajikan dalam buku ajar
- a. Mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Sulit
 - d. Cukup sulit
 - e.
12. Tanggapan terhadap soal-soal (pilihan ganda, isian singkat, dan uraian) yang terdapat dalam buku ajar
- a. Bervariasi
 - b. Cukup bervariasi
 - c. Kurang bervariasi
 - d. Tidak bervariasi
 - e.
13. Tanggapan terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam buku ajar
- a. Berpusat pada siswa
 - b. Berpusat pada guru
 - c. Berpusat pada guru dan siswa
 - d.
14. Tanggapan terhadap cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru
- a. Menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
 - e.
15. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Antusias
- b. Cukup antusias
- c. Kurang antusias
- d. Tidak antusias
- e.





KUESIONER RESPON SISWA TERHADAP PRODUK BUKU AJAR BAHASA
INDONESIA SMA

1. Tanggapan terhadap teks bacaan yang digunakan dalam buku ajar?
 - a. Mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Sukar dipahami
 - d. Sangat sukar dipahami
 - e.
2. Tanggapan terhadap panjang pendeknya teks bacaan dalam buku ajar
 - a. Terlalu pendek
 - b. Pendek
 - c. panjang
 - d. Terlalu panjang
 - e.
3. Kesesuaian teks bacaan dengan tema dalam buku ajar
 - a. Sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
 - e.
4. Tanggapan terhadap durasi (waktu) video yang digunakan dalam buku ajar
 - a. Lama
 - b. Cukup lama
 - c. Terlalu lama
 - d. Sesuai
 - e.
5. Tanggapan terhadap kejelasan (suara dan gambar) dalam video

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

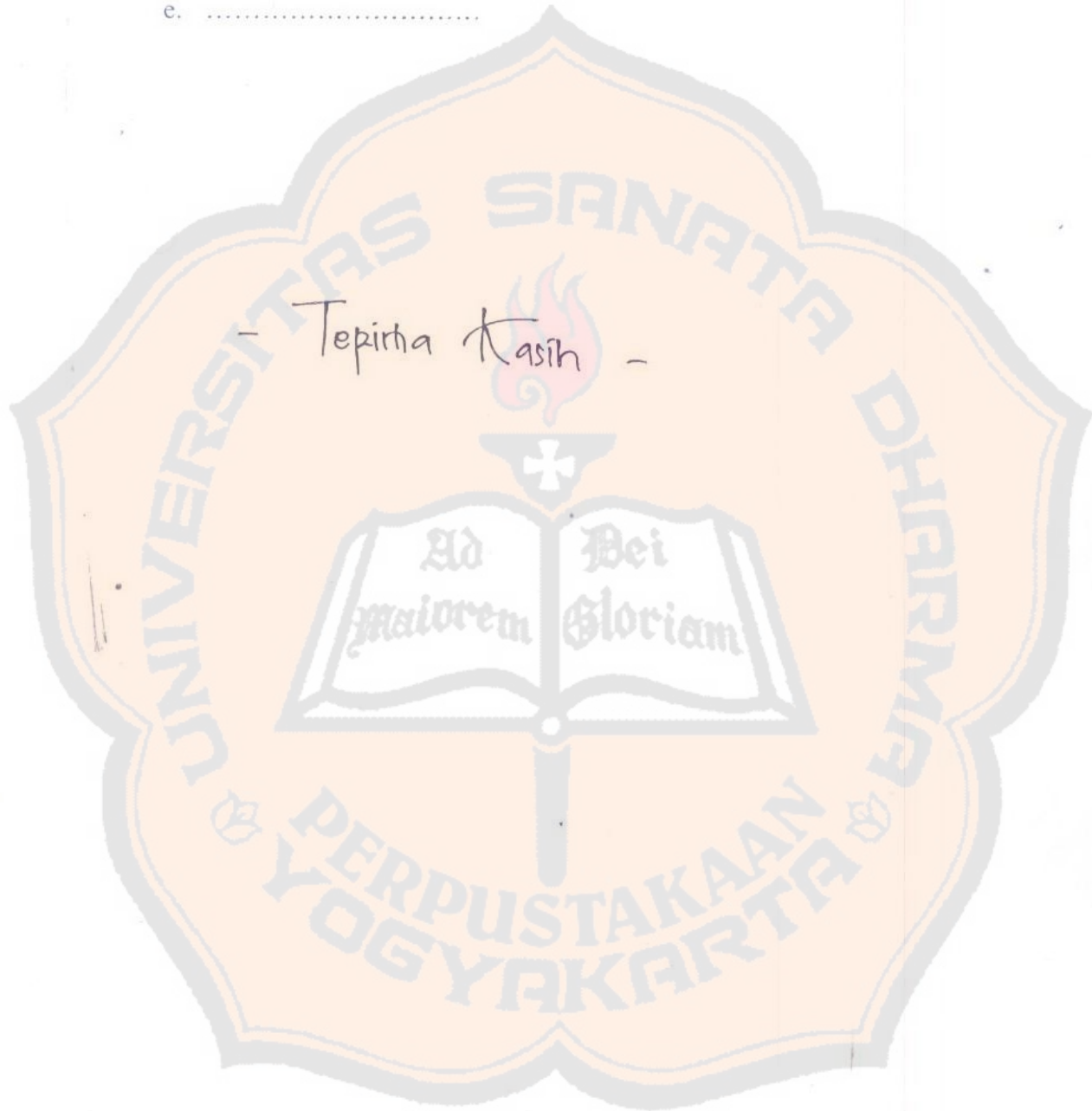
- a. Jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
 - e.
6. Kesesuaian video dengan tema pembelajaran
- a. Sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Tidak sesuai
 - d.
7. Tanggapan terhadap kejelasan materi pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar
- a. Jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
 - e.
8. Tanggapan terhadap kelengkapan materi pembelajaran
- a. Lengkap
 - b. Cukup lengkap
 - c. Kurang lengkap
 - d. Tidak lengkap
 - e.
9. Tanggapan terhadap tampilan (gambar, warna, layout) buku ajar
- a. Menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
 - e.
10. Kesesuaian antara perintah yang tertulis dalam buku ajar dengan kegiatan pembelajaran di kelas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI³³⁰

- a. Sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
 - e.
11. Tingkat kesulitan soal-soal yang disajikan dalam buku ajar
- a. Mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Sulit
 - d. Cukup sulit
 - e.
12. Tanggapan terhadap soal-soal (pilihan ganda, isian singkat, dan uraian) yang terdapat dalam buku ajar
- a. Bervariasi
 - b. Cukup bervariasi
 - c. Kurang bervariasi
 - d. Tidak bervariasi
 - e.
13. Tanggapan terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam buku ajar
- a. Berpusat pada siswa
 - b. Berpusat pada guru
 - c. Berpusat pada guru dan siswa
 - d.
14. Tanggapan terhadap cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru
- a. Menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
 - e.
15. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Antusias
- b. Cukup antusias
- c. Kurang antusias
- d. Tidak antusias
- e.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN HASIL KUESIONER RESPON SISWA TERHADAP PRODUK BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA DI SMA N 6 YOGYAKARTA

1. Teks bacaan yang digunakan dalam buku ajar cukup mudah dipahami.
2. Teks bacaan yang terdapat dalam buku ajar panjang.
3. Kesesuaian teks bacaan dengan tema dalam buku ajar cukup sesuai.
4. Durasi (waktu) video yang digunakan dalam buku ajar sudah sesuai.
5. Kejelasan (suara dan gambar) dalam video sudah cukup jelas.
6. Kesesuaian video dengan tema pembelajaran sudah sesuai.
7. Kejelasan materi pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar cukup jelas.
8. Kelengkapan materi pembelajaran dalam buku ajar cukup lengkap.
9. Tampilan (gambar, warna, *layout*) buku ajar cukup menarik.
10. Kesesuaian antara perintah yang tertulis dalam buku ajar dengan kegiatan pembelajaran di kelas sudah cukup sesuai.
11. Tingkat kesulitan soal-soal yang disajikan dalam buku ajar cukup mudah.
12. Soal-soal (pilihan ganda, isian singkat, dan uraian) yang terdapat dalam buku ajar cukup bervariasi.
13. Metode pembelajaran yang digunakan dalam buku ajar berpusat pada guru dan siswa.
14. Cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru cukup menarik.
15. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar cukup antusias.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KISI – KISI PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA

No.	Butir-butir Aspek yang Dinilai	Jumlah
1.	Kesesuaian isi buku dengan tema	1
2.	Kelengkapan materi pembelajaran	1
3	Panjang pendeknya artikel dan durasi video	1
4.	Tampilan/ <i>layout</i> dalam buku ajar	1
5.	Kesesuaian kegiatan dengan indikator	1
6.	Kejelasan perintah soal	1
7.	Variasi soal yang disajikan	1
8.	Kesesuaian isi buku dengan pendekatan <i>student centered learning</i>	1
9.	Keterbacaan teks	1
10.	Kualitas dan durasi video yang disajikan	1
11.	Keterpahaman video	1
12.	Keterpaduan empat aspek keterampilan berbahasa dengan kebahasaan	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMA

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria berikut

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

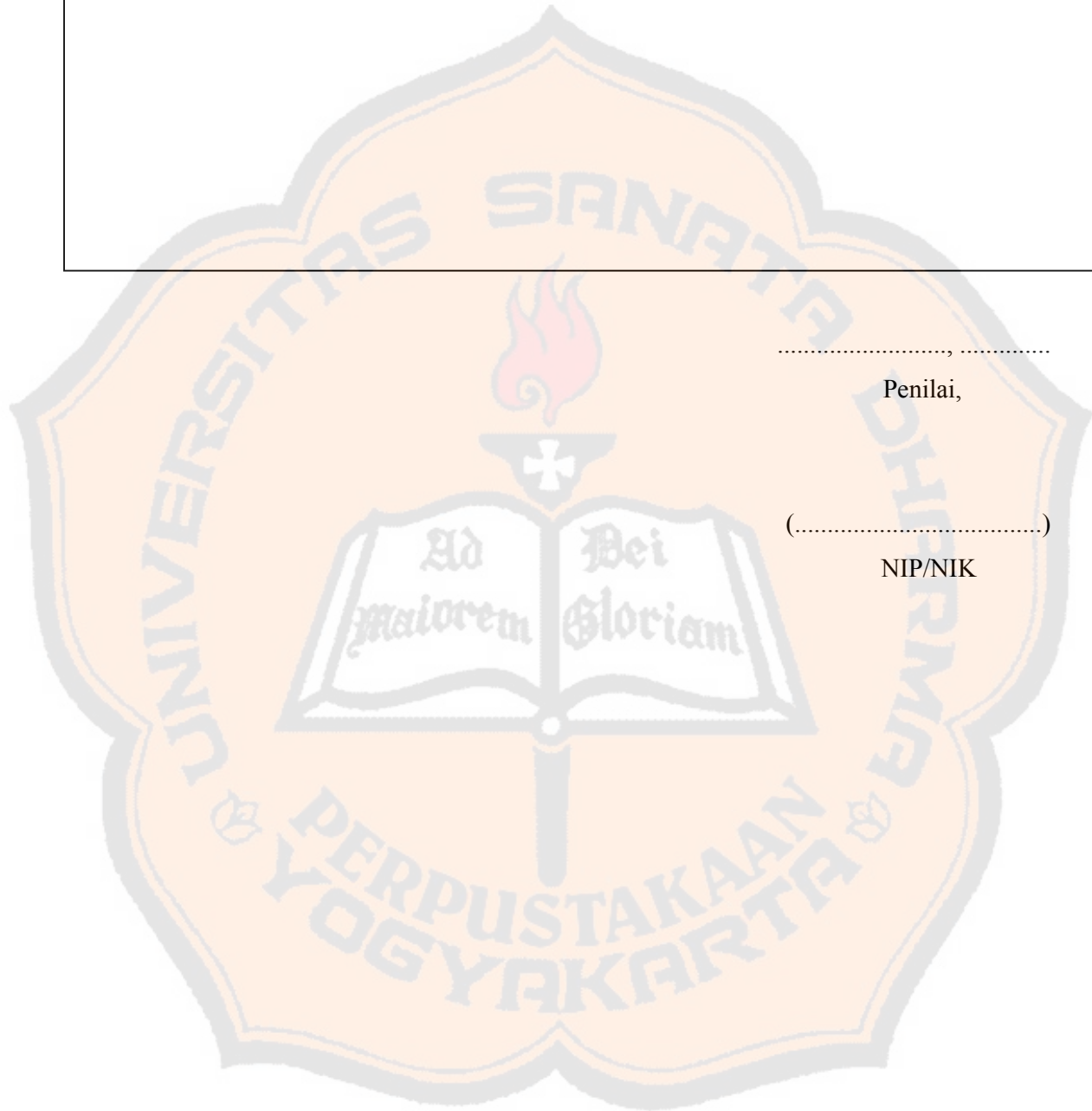
4 = baik

5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian isi buku (video, artikel, latihan soal) dengan tema.	1 2 4 5
2.	Kelengkapan materi pembelajaran yang disajikan.	1 2 4 5
3.	Panjang pendeknya artikel dan durasi video yang digunakan.	1 2 4 5
4.	Tampilan/ <i>layout</i> (gambar, warna) yang terdapat dalam buku ajar.	1 2 4 5
5.	Kesesuaian kegiatan dengan indikator yang ingin dicapai.	1 2 4 5
6.	Kejelasan perintah soal dalam buku ajar.	1 2 4 5
7.	Variasi soal yang disajikan dalam buku ajar.	1 2 4 5
8.	Kualitas yang disajikan dalam buku ajar	1 2 4 5
9.	Kesesuaian isi buku dengan pendekatan <i>student centered learning</i> (integratif, komunikatif, kooperatif, dan aktif).	1 2 4 5
10.	Kualitas dan durasi video yang digunakan dalam buku ajar.	1 2 4 5
11.	Keterpahaman video yang digunakan dalam buku ajar.	1 2 4 5
12.	Keterpaduan empat aspek keterampilan berbahasa dengan kebahasaan dalam buku ajar.	1 2 4 5
Skor Total	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kolom Evaluasi :



.....

Penilai,

(.....)

NIP/NIK



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



TERAMPIL DAN KREATIF BERBAHASA INDONESIA

**Untuk SMA Kelas X
Semester 2**

Penelitian Kolaboratif

**Agatha Pradista Verra Dearizky
071224009**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penyusunan buku ajar *Terampil dan Kreatif Berbahasa Indonesia* untuk SMA Kelas X telah selesai dengan baik. Buku ajar ini disusun dengan mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan para siswa.

Buku ajar berjudul *Terampil dan Kreatif Berbahasa Indonesia* ini diharapkan mampu menjadi mitra dan sarana penunjang yang tepat bagi kegiatan belajar mengajar yang ideal. Materi, evaluasi, dan berbagai aktivitas yang ada dalam buku ajar ini disusun dan didesain dengan cermat agar mampu menambah pengetahuan dan pemahaman para siswa secara mendalam. Sajian materi yang disajikan tidak terlalu banyak tetapi mencakup keseluruhan hal yang dibutuhkan para siswa. Evaluasi-evaluasi yang diberikan merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan cermat. Dengan berbagai aktivitas yang terarah, akan mendorong siswa untuk mengeksplorasi diri sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang kritis dan kreatif. Selain itu, adanya media pembelajaran menjadi pelengkap buku ajar ini.

Kualifikasi untuk kelas X disajikan dengan struktur yang dipaparkan secara tematik. Dalam setiap tema, dikembangkan keterampilan berbahasa yang mendukung pengembangan setiap kompetensi dasar. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara variatif.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, baik berupa motivasi dan doa, sehingga penyusunan buku ajar *Terampil dan Kreatif Berbahasa Indonesia* untuk SMA Kelas X dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan modul ini tidak terlepas dari sejumlah kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik agar penulis dapat menyempurnakan buku ini. Akhir kata, semoga buku ajar ini dapat berguna bagi para siswa SMA kelas X.

Yogyakarta, Oktober 2011

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	PELAJARAN
Mendengarkan 9. Memahami informasi melalui tuturan	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)	1, 5 3
Berbicara 10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber	10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik 10.2 Memberikan persetujuan/ dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik	2 4
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai 11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	1 3, 5
Menulis 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato	12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif 12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif 12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat 12.4 Menyusun teks pidato	2 3 4 5
Mendengarkan 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan	13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman 13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	2 4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berbicara 14. Mengungkapkan pendapat tentang puisi melalui diskusi	14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi	1
	14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi	3, 5
Membaca 15. Memahami sastra Melayu klasik	15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik	2
	15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik	4
Menulis 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen	16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	1
	16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	3

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Daftar Isi

PELAJARAN 1 PAHLAWANKU	1
A. Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung	2
B. Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi	10
C. Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	22
D. Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	33
Kebahasaan : Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung	49
Uji Kompetensi Pelajaran 1	51
PELAJARAN 2 ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI	57
A. Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	58
B. Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik	71
C. Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik	80
D. Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif	92
Kebahasaan : Kata Kajian dan Kata Populer	102
Uji Kompetensi Pelajaran 2	103
PELAJARAN 3 PARIWISATA NUSANTARA	109
A. Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)	110
B. Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan	119

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masyarakat melalui diskusi	
C. Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	127
D. Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif	135
E. Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	144
Kebahasaan : Kalimat Topik dan Kalimat Penjelas	156
Uji Kompetensi Pelajaran 3	157
PELAJARAN 4 HIDUP SEHAT	163
A. Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	164
B. Memberikan persetujuan/ dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik	174
C. Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik	183
D. Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat	194
Kebahasaan : Prefiks me- dan ber-	203
Uji Kompetensi Pelajaran 4	205
PELAJARAN 5 PENDIDIKAN	212
A. Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung	213
B. Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi	219
C. Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	228
D. Menyusun teks pidato	237
Kebahasaan : Kalimat Efektif	247
Uji Kompetensi Pelajaran 5	249
Daftar Pustaka	257

Pelajaran 1

PAHLAWANKU



Penolongku..
Penyemangatku..
Penyelamatku...
Idolaku...
Kebanggaanku..
Kekuatanku..
Teladanku..
Dialah pahlawanku...



Goresan Pena



"Peristiwa 10 November" diperingati sebagai Hari Pahlawan Nasional. Bukan hanya untuk mengenang begitu banyaknya pahlawan yang gugur, atau lamanya pertempuran dan besarnya kekuatan lawan. "Peristiwa 10 November" bisa menggerakkan rakyat untuk ikut serta, baik secara aktif maupun pasif, dalam perjuangan membela bangsa dan tanah air. "Jika kita mau menggali lebih dalam, kita terlahir untuk jadi pemenang. Selalu ada jiwa seorang patriot dalam diri setiap insan, yang akan menjadikan kita sebagai pahlawan" (Andri Wongso)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. MENDENGARKAN

Kompetensi Dasar

Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung.

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan tentang tuturan langsung.
2. Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung secara runtut dan mudah dipahami.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Tuturan langsung merupakan perkataan yang dituturkan secara langsung. Contoh dari tuturan langsung adalah pembacaan teks yang dibacakan oleh guru atau siswa sendiri. Sebelum melangkah lebih jauh, marilah mendengarkan lagu berkaitan dengan tema yang dibahas, yaitu pahlawanku.

MODEL

Simaklah lagu berjudul “Hymne Guru” berikut ini !
Kemudian isilah lirik-lirik yang kosong !



Terpujilah wahai (engkau)
Ibu bapak (guru)
Namamu akan (selalu) hidup dalam (sanubariku)
Semua baktimu (akan) kuukir
Di (dalam) hatiku
S’bagai (prasasti) trimakasihku
Tuk (pengabdianmu)
Engkau sebagai (pelita) dalam kegelapan
(Engkau) laksana embun (penyejuk)
Dalam kehausan
(Engkau) patriot pahlawan (bangsa)
Tanpa tanda (jasa)



Apa isi dari lagu tersebut ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

Simaklah lagu berjudul “Sinar Pahlawanku” berikut ini !
Kemudian isilah lirik-lirik yang kosong !



Jangan menangis
Ini hanyalah Tuhan
Hadapi dengan senyuman
..... senyuman, dengan

Jangan menangis
Sinarmu tetap bersinar
Tabahkan demi ibu
..... surgamu

Kuteriris kisahny
Bocah merawat ibunya
..... mata dan hatinya
Yang berdaya

Telah ia menderita
..... ayahpun meninggalkan
.....

Mengisi hidup berdua
Kuatkan

Jangan menangis
Ini hanyalah Tuhan
Hadapi dengan senyuman
..... senyuman, dengan

Jangan menangis
Sinarmu tetap bersinar
Tabahkan demi ibu
..... surgamu, itu

Jangan menangis
Ini hanyalah Tuhan
Hadapi dengan senyuman
..... senyuman

Jangan sayang
Sinarmu harus bersinar
..... hatimu demi
Itu surgamu
..... surgamu

ST. 12

Apa isi dari lagu tersebut ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Seperti yang telah dibicarakan, contoh dari tuturan langsung adalah pembacaan teks atau artikel oleh guru atau siswa. Teks atau artikel yang dibacakan bisa dari surat kabar, majalah, teks dari berita di televisi, dan sebagainya. Berbeda dengan tuturan langsung, contoh dari tuturan tidak langsung adalah rekaman siaran berita, rekaman diskusi, dan lain sebagainya. Untuk memperluas pemahaman mengenai tuturan langsung, bacalah materi berikut.

MENU UTAMA

Pokok-pokok isi informasi

Menyimak suatu teks atau artikel yang dibacakan tidak hanya sekedar mendengarkan secara sepintas saja, tetapi juga memerlukan konsentrasi agar kita dapat menangkap informasi-informasi penting apa saja yang terdapat dalam teks atau artikel tersebut. Ketika teks dibacakan, kita dapat menemukan pokok-pokok informasi. Pokok-pokok informasi tersebut perlu dicatat supaya menjadi informasi yang bermanfaat. Mencatat informasi dari suatu sumber harus selalu mencantumkan sumber pustaka agar tidak dianggap menjiplak dan valid. Pencatatan informasi dapat dilakukan dengan cara :

- a. Mencatat dan menuliskan ide-ide pokok.
- b. Mengidentifikasi pokok informasi dengan 5W+1H. Pokok-pokok informasi dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana*.

Simpulan informasi

Kesimpulan isi informasi dapat diperoleh dengan cara mencari dan menemukan gagasan umum. Kesimpulan informasi yang tepat harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

- a. Kesimpulan harus menampilkan urutan informasi secara runtut.
- b. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan mudah dipahami.
- c. Sesuai dengan informasi yang diterima (akurat).
- d. Informasi harus segera disampaikan (aktual).
- e. Sanggup membedakan berita yang diperlukan dan yang tidak (kritis).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teks atau artikel yang dibacakan harus jelas sehingga memudahkan kita untuk menangkap dan menemukan pokok-pokok informasi yang hendak dicari. Pembacaan teks jangan terlalu lambat dan jangan pula terlalu cepat. Hal ini dilakukan agar kita benar-benar mampu menangkap setiap pokok informasi dengan tepat. Sebelum Anda mengerjakan soal di bawah ini, bacalah terlebih dahulu model (contoh) pokok-pokok informasi berkaitan dengan pembacaan teks atau artikel.

MODEL

Simaklah pembacaan teks wacana berikut ini dengan seksama ! Kemudian tuliskan informasi-informasi penting berdasarkan teks wacana tersebut !

Perempuan Pemecah Batu

MENCARI rezeki sebagai pemecah batu atau split lazimnya menjadi pekerjaan kaum pria. Namun, tidak bagi belasan perempuan di Desa Kragilan Kecamatan Gebang Purworejo. Belasan tahun mereka menjalani pekerjaan itu. Perempuan perkasa di Kragilan mulai bekerja pukul 07.00 dengan mencari batu kecil di Sungai Jali yang melintasi desanya. Mereka mengangkut batu dengan berjalan ratusan meter naik tebing menuju gubug sederhana dari rangkaian daun kelapa.

Lelah dan dahaga yang mereka rasakan sungguh tak sebanding dengan hasil yang didapat. Setiap keranjang batu hanya laku Rp 1.400. Perhari, hingga pukul 16.30 mereka hanya bisa menghasilkan tiga keranjang sehingga mendapat hasil kotor Rp 4.200. Hasil itu, tentu tak mencukupi seluruh kebutuhan rumah tangganya. Namun, Sumiyati (35), Ropi (34) dan puluhan perempuan pemecah batu di Kragilan, tetap bersyukur dengan hasil tersebut. Mereka bangga meski sebagai perempuan, tetap bisa membantu menambah penghasilan suami. ☐



Berkulung dari mataku



Minahan dan transportasi

Kedaulatan Rakyat, 3 Juli 2011

Informasi-informasi penting :

1. Apa : Perempuan pemecah batu.
2. Siapa : Belasan perempuan di Desa Kragilan
3. Kapan : Mulai bekerja pukul 07.00 WIB.
4. Di mana : Sungai Jali, Kragilan.
5. Mengapa : Menambah penghasilan.
6. Bagaimana : Dengan berjalan ratusan meter naik tebing menuju gubug sederhana.

Ensiklopedi Bahasa

Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikenal dengan sebutan KBBI terbit pertama pada 28 Oktober 1988 saat pembukaan Kongres V Bahasa Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Chris John merupakan salah satu pahlawan dalam bidang olahraga di Indonesia. Berkat kepiawaiannya memainkan tinjunya, ia mampu mengalahkan lawan-lawan yang terbilang tangguh. Tidak hanya lawan yang berasal dari negeri sendiri, tetapi juga dari luar negeri.

SOAL

Simaklah pembacaan teks wacana berikut ini dengan seksama ! Kemudian, catatlah pokok-pokok informasi berdasarkan teks wacana yang telah dibacakan !

CHRIS JOHN VS DAUD YORDAN

Pertarungan Dua Anak Bangsa

JAKARTA (KR) - Untuk pertama kali Chris John akan mempertahankan titel juara dunianya dengan melawan sesama petinju Indonesia, Daud 'Cino' Yordan, Minggu (17/4) malam di Hall D Jakarta Indonesia Expo. *The Dragon* siap tampil habis-habisan untuk membuktikan dirinya tetap yang terbaik. Ini sekaligus merupakan duel dua anak bangsa untuk membuktikan siapa paling jago.

Daud Yordan akan menjadi lawan kuat buat Chris John karena saat ini menduduki peringkat enam WBA. Dalam laga terakhir, ia memukul KO petinju Argentina, Damian Marchiano hanya dalam waktu 19 detik.

Chris John pernah menolak melawan Daud. Menurutnya, akan lebih baik jika Indonesia memiliki dua juara dunia. Namun akhirnya ia bersedia meladeni petinju asal Kalimantan Barat tersebut.

"Buat saya tidak ada salahnya memberi dia kesempatan, karena Daud memang menginginkannya sejak lama. Saya adalah petinju profesional dan tak masalah melawan siapa pun. Saya siap tampil habis-habisan pada laga nanti," kata Chris John.

Pemegang gelar Super Champions kelas bulu WBA ini optimistis bakal mengalahkan Daud Yordan pada pertarungan bertajuk 'The Moment of Truth' ini. Duel keduanya akan dipimpin wasit dari Amerika Serikat Raul Caiz Sr. Dibantu tiga juri, Francisco Martinez (Selandia Baru), Stanley Christodoulou (Afrika Selatan) dan Pinit Prayadsab (Thailand).

Status sebagai penantang, menjadi keuntungan tersendiri bagi Daud Yordan. Cino mengakui, laga ini menjadi momen untuk membuktikan sebagai penerus Chris John yang sudah menyandang gelar juara dunia sejak 2003. Menurut Cino, menaklukkan Chris John menjadi target utamanya tahun ini.



KR-Antara/Puspa Perwitasari

Chris John melakukan latihan ringan jelang pertarungan.

Cino pun mengaku dalam kondisi prima. Namun, petinju berusia 23 tahun ini tak ingin sesumbar menganvaskan Chris John yang dikenal memiliki keunggulan di sisi stamina. "Saya tidak fokus meng-KO dia, tapi memenangkan pertandingan," kilahnya.

The Dragon memiliki rekor bertarung 44 kali menang (22 di antaranya melalui KO) dan dua kali seri (lawan Rojas dan Rocky Juarez). Sementara Cino memiliki rekor tanding 27 kali menang (21 dengan KO) dan sekali kalah dari Caestino Caballero pada pertarungan di Florida, Amerika Serikat, beberapa waktu lalu.

Kedaulatan Rakyat, 17 April 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks wacana yang telah dibacakan !

1. Apa judul artikel yang baru saja dibacakan guru/ teman Anda ?

.....

2. Sebutkan nama 2 (dua) petinju yang akan bertarung !

.....

3. Kapan dan di mana pertandingan akan dilaksanakan ?

.....

4. Mengapa Daud Yordan menjadi lawan terkuat bagi Chris John ?

.....

5. Siapa wasit yang akan memimpin jalannya pertandingan ?

.....

6. Apa gelar Chris John ?

.....

7. Apa yang menjadi target utama Daud Yordan ?

.....

8. Berapa usia Daud Yordan ?

.....

9. Bagaimana rekor pertandingan Chris John ?

.....

10. Apa julukan dari Chris John ?

.....

**Buatlah kesimpulan
berdasarkan pokok-pokok
informasi yang sudah dibuat
dalam satu paragraf dengan
bahasa yang baik dan benar !**

.....
.....
.....
.....
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pojok Kosakata
Pojok Kosakata

aktual	: betul-betul terjadi; sesungguhnya; sedang menjadi pembicaraan orang banyak.
akurat	: teliti; seksama; cermat; tepat benar
kritis	: selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan
patriot	: pencinta (pembela) tanah air
sesumbar	: bercakap besar; menyombong
titel	: gelar yang diperoleh



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Setelah menemukan dan mencatat pokok-pokok informasi yang telah diperoleh, kita perlu membuat kesimpulan agar informasi tersebut dapat lebih dipahami.

MODEL

SERGIO AGUERO Layak Disebut Pahlawan



Sergio 'Kun' Aguero

KR-AP/Ricardo Mazalan

TUAN rumah Argentina nyaris dipermalukan Bolivia dalam laga pembuka Grup A Copa America. 'Tim Tango' pun harus berterima kasih kepada Sergio Aguero yang mampu mencetak gol penyama sekaligus menyelamatkan tuan rumah dari kekalahan. Meski hanya bermain sebagai pengganti, pemain andalan Atletico Madrid ini pun layak disebut sebagai pahlawan bagi Argentina.

Kun Aguero memang tidak masuk sebagai pemain utama dalam laga itu dan harus puas di bangku cadangan. Pemain yang tengah menjadi rebutan dua klub besar, Juventus dan Real Madrid itu pun baru dimasukkan oleh pelatih Sergio Batista pada menit 70, menggantikan Ezequiel Lavezzi.

Hanya butuh 6 menit berada di lapangan, Aguero pun mampu menjawab kepercayaan sang pelatih dengan mencetak gol balasan yang spektakuler. Mendapat bola sodoran dari Nicolas Burdisso, Aguero melepaskan tembakan *first time* keras yang menghunjam gawang lawannya tanpa bisa diselamatkan kiper Carlos Arias.

Seusai laga, Aguero pun mengaku laga perdana itu sebagai hal yang sulit. Terlebih lini barisan pertahanan Bolivia sangat disiplin dalam menjaga daerahnya. "Namun yang penting kami tidak kalah," ujarnya seusai laga.

(Jan)-k

Buatlah kesimpulan berdasarkan artikel di samping!

Kesimpulan

Sergio Aguero layak disebut pahlawan karena mampu menyelamatkan "Tim Tango" Argentina dari kekalahan. Dia berhasil mencetak gol balasan pada menit ke 76. Walaupun hanya sebagai pemain pengganti Ezequiel Lavezzi, Sergio mampu memberikan permainan cemerlangnya di lapangan. Walaupun begitu, ia merasa bahwa pertandingan sebagai laga pertamanya tersebut adalah pertandingan yang sulit. Namun, yang paling membahagiakan adalah ia mampu memenangkan pertandingan tersebut.

Kedaulatan Rakyat, 17 April 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL



1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 orang !
2. Carilah sebuah artikel pendek dari surat kabar dengan tema “pahlawan” !
3. Salah satu anggota kelompok membacakan artikel yang telah diperoleh !
4. Catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat dalam artikel tersebut !
5. Diskusikan bersama hasil dari pekerjaan masing-masing anggota kelompok lalu buatlah kesimpulannya dalam satu paragraf !

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan tuturan langsung ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud dengan tuturan langsung ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu menyimak suatu teks atau artikel dengan konsentrasi penuh, sehingga mampu menangkap isi dari teks atau artikel yang telah dibacakan dengan tepat. Tidak hanya itu, Anda juga diharapkan mampu menyimpulkan isi informasi yang telah diperoleh dengan benar. Agar lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di samping !

Cek & Ricek



1. Bagaimana cara pencatatan informasi yang tepat ?
2. Mengapa dalam pencatatan informasi perlu mencantumkan daftar pustaka ?
3. Apa yang dimaksud 5W + 1H ? Sebut dan berikan contohnya !
4. Bagaimana cara memperoleh kesimpulan isi informasi ?
5. Apa yang dimaksud dengan kesimpulan informasi yang tepat, aktual, dan kritis ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. BERBICARA

Kompetensi Dasar

Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri puisi.
2. Siswa mampu menentukan tema puisi.
3. Siswa mampu merangkum isi puisi yang telah dicatat.
4. Siswa mampu membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Salah satu cara mencurahkan maksud dan keinginan hati yang terpendam adalah melalui puisi. Puisi adalah bentuk karangan yang tidak terikat oleh rima, ritme ataupun jumlah baris serta ditandai oleh bahasa yang padat. Kata-kata yang dituliskan dalam puisi tidak hanya sekedar kata-kata biasa, tetapi mengandung arti yang dalam karena dituliskan dengan bahasa kias. Bahasa dalam puisi adalah bahasa yang indah. Puisi dibuat untuk menyampaikan curahan perasaan. Puisi yang dibacakan dengan sepenuh hati akan mampu menggugah para pendengar sehingga mereka mampu menangkap isi yang terkandung di dalam puisi tersebut. Selain dibacakan, puisi dapat juga dibawakan dalam bentuk nyanyian, yang sering disebut dengan musikalisasi puisi. Nah, cobalah Anda menuliskan apa maksud yang ingin disampaikan oleh pengarang puisi berikut ini. Sebelum mengerjakan, bacalah terlebih dahulu contoh di bawah ini.

MODEL



**Simaklah pembacaan puisi “Ziarah”.
Selanjutnya, tentukan isi puisi tersebut !**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ziarah

Kita berjingkat lewat jalan kecil ini
Dengan kaki telanjang: kita berziarah
Ke kubur orang-orang yang telah melahirkan kita
Jangan sampai terjaga mereka!
Kita tak membawa apa-apa.
Kita tak membawa kemenyan atau pun bunga-bunga
Kecuali seberkas rencana-rencana kecil
(yang senantiasa tertunda-tunda) untuk kita sumbangkan kepada
mereka.
Apakah akan kita jumpai wajah-wajah bengis,
Atau tulang belulang, atau sisa-sisa jasad mereka
Di sana ? Tidak, mereka hanya kenangan
Hanya batang-batang cemara yang menusuk langit
Yang akar-akarnya pada bumi keras
Sebenarnya kita belum pernah mengenal mereka,
Ibu-bapa kita yang mendongeng
Tentang tokoh-tokoh itu, nenek moyang kita itu,
Tanpa menyebut-nyebu nama
Mereka hanyalah mimpi-mimpi kita,
Kenangan yang membuat kita merasa pernah ada



Isi puisi

Isi puisi tersebut adalah mengenang pengorbanan para pahlawan Indonesia sejak jaman kemerdekaan RI. Para pahlawan yang berjasa, yang selalu dikenang lewat cerita para orang tua kita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL



Simaklah pembacaan puisi "Ibu". Tulislah puisi tersebut
Selanjutnya, tentukan isi puisi !

Handwriting practice area with 15 horizontal dashed lines. A faint watermark of the University of Sanata Dharma logo is visible in the background. The logo features a shield with a cross, a flame, and an open book with the Latin motto "Ad Dei maiorem gloriam". In the bottom right corner of the writing area, there is a simple line drawing of a woman holding a baby.

Isi puisi

Handwriting practice area with 5 horizontal dashed lines for writing the meaning of the poem.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mampu menangkap dan memahami isi yang terkandung di dalam puisi membantu kita untuk lebih mengenal si pengarang lewat puisi yang dibuatnya. Makna yang terdapat dalam puisi bisa berdasarkan lewat pengalaman ataupun kejadian yang dialami oleh pengarang. Tetapi, bukan itu saja yang penting. Pilihan kata (diksi) yang digunakan pengarang juga merupakan faktor penting untuk membuat puisi yang indah dan penuh makna. Untuk lebih memahami tentang puisi, bacalah materi di bawah ini dengan seksama.

MENU UTAMA

PUISI

Pengertian

Puisi adalah karya tulis hasil perenungan seorang penyair atas suatu keadaan atau peristiwa yang diamati, dihayati, atau dialaminya. Cetusan ide yang berasal dari peristiwa atau keadaan itu dikemas oleh seorang penyair ke dalam bahasa yang padat dan indah. Pembaca atau penikmatnya lalu merasakannya sebagai sebuah karya tulis yang mengandung keindahan dan pesan. Puisi dapat dinikmati melalui membaca atau mendengarkannya. Dalam bagian ini kalian berlatih mendengarkan pembaca puisi, kemudian mengungkapkan tema dan pesan yang dikandungnya.

Gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi

Citraan atau imaji dalam puisi diartikan sebagai suatu penggambaran pengalaman yang berhubungan dengan benda, peristiwa, dan keadaan yang dialami penyair dengan menggunakan kata-kata yang khas. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran secara lebih nyata, baik hal yang bersifat kebendaan, metaforik, maupun kejiwaan. Citraan dapat dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu :

1. Citraan perasaan

Puisi merupakan ungkapan perasaan penyair. Untuk mengungkapkan perasaannya tersebut, penyair memilih dan menggunakan kata-kata tertentu untuk menggambarkan dan mewakili perasaannya itu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perasaan itu dapat berupa rasa sedih, gembira, haru, marah, cemas, kesepian, dan sebagainya.

Contoh :

Alangkah **pilu siutan angin** menderai

Mesti berjuang menghabiskan **lagu sedih**

Kala aku terpeluk dalam lengan-lenganmu

Sebab keinginan saat ini mesti tewas dekat usia

(Toto Sudarto Bachtiar, *Wajah*)

2. Citraan penglihatan

Citraan penglihatan adalah citraan yang ditimbulkan oleh indera penglihatan (mata). Citraan ini paling sering digunakan oleh penyair. Citraan penglihatan mampu memberi rangsangan kepada indera penglihatan sehingga hal-hal yang tidak terlihat menjadi seolah-olah terlihat.

Contoh:

Nanar aku gila sasaran

Sayang berulang padamu jua

Engkau pelik menarik ingin

Serupa dara dibalik tirai

(Amir Hamzah, *Padamu Jua*)

3. Citraan pendengaran

Citraan pendengaran adalah citraan yang dihasilkan dengan menyebutkan atau menguraikan bunyi suara, misalnya dengan munculnya diksi sunyi, tembang, dendang, dentum, dan sebagainya. Citraan pendengaran berhubungan dengan kesan dan gambaran yang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga).

Contoh:

Sepi menyanyi, malam dalam mendoa tiba

Meriak muka air kolam jiwa

Dan dalam dadaku **memerdu lagu**

Menarik menari seluruh aku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Chairil Anwar, *Sajak Putih*)

4. Citraan penciuman

Citraan penciuman adalah citraan yang berhubungan dengan kesan atau gambaran yang dihasilkan oleh indera penciuman. Citraan ini tampak saat kita membaca atau mendengar kata-kata tertentu, kita **seperti mencium sesuatu**. Citraan perasaan dihasilkan dengan menyebutkan atau menguraikan isi atau suasana hati sehingga pembaca menjadi seolah-olah ikut merasakan.

Contoh:

Dua puluh tiga matahari

Bangkit dari pundakmu

Tubuhmu **menguapkan bau tanah**

(WS Rendra, *Nyanyian Suto untuk Fatima*)

5. Citraan rabaan

Citraan perabaan adalah citraan yang dapat dirasakan oleh indera peraba (kulit). Pada saat membacakan atau mendengarkan larik-larik puisi, kita dapat menemukan diksi yang dapat dirasakan kulit, misalnya dingin, panas, lembut, kasar, dan sebagainya.

Contoh :

Kapuk randu, kapuk randu!

Selembut tudung cendawan

Kuncup-kuncup di hatiku

Pada mengembang bermerkahan

(WS Rendra, *Ada Tilgram Tiba Senja*)

6. Citraan pencecapan

Citraan pencecapan adalah citraan yang berhubungan dengan kesan atau gambaran yang dihasilkan oleh indera pencecap. Pembaca seolah-olah mencicipi sesuatu yang menimbulkan rasa tertentu, pahit, manis, asin, pedas, enak, nikmat, dan sebagainya.

Contoh :

Dan kini ia lari karena bini bau melati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lezat ludahnya air kelapa

(WS Rendra, *Ballada Kasan dan Patima*)

7. Citraan intelektual

Citraan intelektual adalah citraan yang dihasilkan oleh **atau** dengan asosiasi-asosiasi intelektual.

Contoh :

Bumi ini perempuan jalang

yang menarik laki-laki jantan dan pertapa
ke rawa-rawa mesum ini
dan membunuhnya pagi hari

(Subagio Sastrowardoyo, *Dewa Telah Mati*)

8. Citraan gerak

Citraan gerak adalah gambaran tentang sesuatu yang seolah-olah dapat bergerak. Dapat juga gambaran gerak pada umumnya.

Contoh :

Pohon-pohon cemara di kaki gunung

pohon-pohon cemara

menyerbu kampung-kampung

bulan di atasnya

menceburkan dirinya ke kolam

membasuh luka-lukanya

Ternyata, puisi kaya akan pilihan kata yang membuat kita merasakan sesuatu yang juga dirasakan oleh pengarang. Mulai dari benci, senang, terharu, sedih, kecewa, marah, dan perasaan-perasaan lainnya. Semua perasaan-perasaan tersebut muncul karena diksi yang dipakai oleh pengarang. Diksi yang khas muncul di dalam gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi. Untuk memperluas pemahaman Anda, cermatilah contoh di bawah ini agar Anda dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dengan tepat.

MODEL

Bacalah puisi “Duka Cita” di bawah ini ! Kemudian, tentukan citraan apa saja yang dipakai pengarang dalam puisi tersebut !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yang memucat wajahnya
merenungi kelabu dinding kamar
yang ditinggal mati penghuninya
sedang di lua
anjing terdiam
tak melihat kupu terbang
menjatuhkan madu di lidahnya
yang terasa getir
angin tidak bekerja
ranting pohonan merunduk
menyesali daun kering yang terlepas
waktu perempuan berkerudung hitam
melangkah di atas daunan
berisik, menyayat hati burung
yang pecah telurnya
Tangan-tangan gadis
yang pupat mukanya



diam-diam meronce melati
sambil mengusap air mata
di ujung desa
jenazah sedang di sucikan

(Kuntowijaya)

Citraan yang terdapat dalam puisi di samping ialah :

1. Citraan penglihatan
2. Citraan pendengaran
3. Citraan perasaan
4. Citraan gerak

SOAL

Bacalah puisi di bawah ini ! Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Puisi 1

Pahlawan Tak Dikenal

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang

Dia tidak ingat bilamana dia datang
Kedua lengannya memeluk senapan
Dia tidak tahu untuk siapa dia datang
Kemudian dia terbaring, tetapi bukan tidur, sayang

Wajah sepi setengah tengadah
Menangkap sepi padang senja
Dunia tambah beku di tengah derap dan suara menderu

Dia masih sangat muda
Hari itu 10 November, hujan pun mulai turun
Orang-orang ingin kembali memandangnya
Sambil merangkai karangan bunga
Tapi yang nampak, wajah-wajahnya sendiri yang tak dikenalnya

Sepuluh tahun yang lalu dia tgerbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata: aku sangat muda

(Toto Sudarto Bachtiar)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Puisi 2

Sekuntum Bunga untuk Guru-guru Tercinta

Allah ciptakan matahari,
yang tak pernah bosan bersinar,
seperti halnya semangat dan kasih sayangmu dalam mendidik kami,
wahai guruku.....



Allah ciptakan bulan untuk menerangi malam,
seperti halnya engkau bu guru,
yang selalu membimbing dan menerangi kami dengan berbagai ilmu

Allah ciptakan bintang di malam hari sebagai penghias,
seperti halnya engkau bu guru,
yang selalu menghiasi hari-hari kami dengan begitu indahny.

Allah ciptakan bunga yang begitu harum,
seperti halnya engkau bu guru yang telah memberikan keharuman pada
hari-hari kami,
selama kami bermain dan belajar di sekolah.

(Anne Ahira)



Bentuklah kelompok diskusi dengan jumlah anggota 4 – 5 orang. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berkaitan dengan puisi di atas !

1. Jelaskan isi puisi di atas !
2. Citraan apa saja yang dipakai penyair dalam puisi tersebut ? Jelaskan dan tunjukkan buktinya!
3. Jelaskan perasaan yang terdapat dalam puisi di atas! Tunjukkan buktinya !
4. Apakah pesan yang terkandung dalam kedua puisi tersebut ?
5. Bagaimana penggunaan diksi dalam kedua puisi tersebut ? Jelaskan !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pojok Kosakata Pojok Kosakata

- bengis : bersifat keras tanpa belas kasihna kepada manusia atau binatang; suka berbuat aniaya; kejam
- citraan : kesan atau gambaran visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi
- imaji : sesuatu yang dibayangkan di pikiran
- menderu : berbunyi keras gemuruh seperti bunyi angin ribut
- ziarah : kunjungan ke tempat yang dianggap keramat atau mulia (makam, dan sebagainya)



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Membuat sebuah puisi yang penuh makna bisa juga berdasarkan pengalaman yang pernah kita alami, entah itu menyenangkan atau menyedihkan. Puisi bisa juga dibuat untuk memberikan penghargaan terhadap seseorang yang kita anggap sebagai pahlawan. Agar Anda lebih memahami pokok bahasan berkaitan dengan puisi, kerjakan soal di bawah ini. Sebelumnya, bacalah contoh di bawah ini.

MODEL

Petani

Punggunya landasan matahari
Di atasnya kta demi kota berdiri
Di punggunya surya besar menempa hari
Jadi zaman berangkai zaman
Di punggunya sejarah membuka jalan, jembatan
abadi
Bagi peradaban demi peradaban
Peradaban pertama ditulis dengan cangkul
Di zaman purbani
Peradaban pertma dirintis dengan cangkul
Diayunkan petani

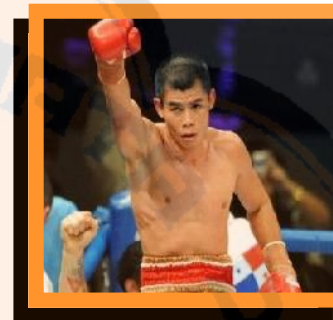
(Hartono Andangjaya)

**Buatlah sebuah puisi
dengan menggunakan
citraan atau imaji !**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

1. Pilihlah salah satu gambar yang paling Anda sukai !
2. Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar yang telah Anda pilih dengan menggunakan citraan atau imaji !



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu menemukan isi dan citraan yang terdapat dalam puisi. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

Cek & Ricek

1. Apa yang Anda ketahui tentang puisi ?
2. Jelaskan mengenai citraan atau imaji !
3. Citraan dalam puisi ada berapa macam ? Sebut dan jelaskan secara singkat .
4. Buatlah sebuah baris puisi yang mengandung citraan rabaan !
5. Jelaskan mengenai citraan gerak dan citraan intelektual !



C. MEMBACA

Kompetensi Dasar

Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai

Indikator

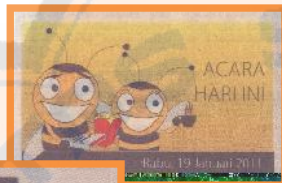
1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara membaca memindai.
2. Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi informasi dari teks yang dirujuk.
3. Siswa mampu merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Membaca memindai tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi sebuah buku teks, tetapi membaca memindai juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari acara televisi. Marilah Anda berlatih membaca memindai siaran televisi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

MODEL



Perhatikan daftar acara televisi Trans 7 berikut ini ! Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

TRANS 7

05.00 Dunia Kartun
05.30 Jalan Sesama
06.00 Sport 7
06.30 Redaksi Pagi
07.30 Selebrita Pagi
08.00 Dunia Kartun - Tom & Jerry
09.00 Dunia Kartun - Scooby Doo
09.30 Peri Gigi
10.00 Aku Mau Tahu
10.30 Kuas Ajaib
11.00 Warna
11.30 Redaksi Siang
12.00 Selebrita Siang
12.30 Bocah Petualang
13.00 Laptop Si Unyil
13.30 Cita-Citaku
14.00 Dunia Air
14.30 Dunia Binatang
15.00 Koki Cilik
15.30 Asal Usul Fauna
16.00 Jejak Petualang
16.30 Redaksi Sore
17.00 Jejak Petualang Survival
17.30 Orang Pinggiran
18.00 Wara-Wiri
18.30 Hitam Putih
19.30 On The Spot
20.00 Opera van Java
22.45 Bukan Empat Mata
23.30 Komunitas Unik
00.00 Mata Lelaki

1. Apa acara yang ditayangkan pukul 13.00 WIB ?
Laptop Si Unyil.
2. Jam berapa acara Opera Van Java ditayangkan ?
20.00 WIB.
3. Acara apa saja yang ditayangkan pukul 12.30, 18.00, dan 23.30 ?
Bocah Petualang, Wara-Wiri, dan Komunitas Unik.

Ensiklopedi Bahasa

Aman Datuk Madjoindo adalah sastrawan Angkatan Balai Pustaka. Salah satu karyanya yang terkenal adalah Si Doel Anak Betawi yang kemudian dijadikan film Si Doel anak Betawi oleh sutradara Syumanjaya, dan menjadi inspirasi sinetron Si Doel Anak Sekolah.

Kompas, 19 Januari 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

Perhatikan daftar acara televisi TVRI, MNC TV, Metro TV, dan Trans TV berikut ini ! Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !



TVRI	MNC TV	METRO TV	TRANS
05.00 Indonesia Berdoa	04.30 Siraman Calbu: Bengkel hati	04.30 Metro Pagi	04.30 Reportase Pagi
06.00 Selamat Pagi Nusantara	06.00 Lintas Pagi	07.05 Bedah Editorial Media Indonesia	06.00 Makna: Kehidupan
08.00 Budi dan Kerti	07.00 Upin Ipin Met Pagi	08.05 8 Eleven Shows	06.30 Insert Pagi
08.30 Sinetron Tiga Putri	08.00 Layar Pagi	11.05 E-lifestyle	07.30 Rangking 1
09.00 Monitor Olahraga	09.30 Cerita Pagi	11.30 Metro Siang	08.30 Derings
09.30 Daerah Membangun	11.00 Sidik	13.05 Zero to Hero: Sabar Menggapai Asa	10.00 Suami Suami Takut Istri
10.00 Sosialisasi Publik	11.30 Lintas Siang	13.30 Jakarta Jakarta	11.00 Insert
11.00 Salam dari Desa	12.00 Layar Kemilau	14.05 Metro Xin Wen	12.00 Reportase Siang
11.30 Pesona Nusantara	13.30 Cerita Siang	14.30 Metro Sore	12.30 Jelang Siang
12.00 Warta Siang	14.00 Starlite	15.05 Bisnis Hari Ini	13.00 Bingkai Berita
13.02 Jendela Dunia	14.30 Layar Spesial	15.30 Public Corner	13.30 Online (Olga & Jeng Kelin)
13.30 Pelangi Desa	16.00 Lintas Petang	16.05 Discover Indonesia	14.30 Extravaganza Pilihan
14.00 Kuis Anak SMU	16.30 Zona Juara: TV Champion	16.30 Metro Highlights	16.00 Kejar Tayang
15.00 Percik Perenungan	17.30 Animasi Spesial: Bernard Bear	17.05 Metro Hari Ini	16.30 86
15.30 Budi dan Kerti	18.00 Upin & Ipin dan Kaivan-kawan	19.05 Suara Anda	17.00 Reportase Sore
16.00 Dialog Aktual	18.30 Animasi Spesial: Ramayana The Epic	20.30 Safety Culture	17.30 Investigasi Selebriti
17.00 Kuis Anak SMP Aja Tahu	18.30 Satria Piningit	21.05 Top Nine News	18.00 Jika Aku Menjadi
18.00 Jendela Dunia	20.30 Sinema Utama Keluarga	21.30 Sentilan Sentilun	18.45 Sketsa
18.30 Sinetron Jalan Lurus	22.00 Cerita Pilihan	22.05 Economic Challenges	19.15 3 Sahabat
19.00 Warta Malam - Warta Dunia	23.00 demi Bangsa	23.05 Metro Realitas	20.15 Realigi
20.30 Suku-suku	23.30 Samurai News	23.30 Metro Sport	21.15 Bioskop Trans TV: Cradle 2 The Grave
21.02 Indonesia Bermusik	00.00 Lintas Malam	00.05 Metro Malam	23.15 Bioskop TRANS TV: Action Jackson
22.00 Eincang Malam			
23.30 English News Service			
00.00 Musik Gaul			

Kompas, 24 Januari 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Acara Satria Piningit ditayangkan di stasiun televisi mana ?
.....
2. Pukul berapa acara Upin dan Ipin ditayangkan ?
.....
3. Acara Suara Anda ditayangkan di stasiun televisi mana ?
.....
4. Pukul berapa acara Sketsa ditayangkan ?
.....
5. Di stasiun televisi mana dan pukul berapa acara Jika Aku Menjadi ditayangkan ?
.....
6. Sebutkan acara yang ditayangkan pukul 13.30 WIB dari masing-masing stasiun televisi !
.....
7. Pukul berapa acara Salam dari Desa ditayangkan ?
.....
8. Pukul berapa acara Sentilan Sentilun dan Bernard Bear ditayangkan ?
.....
9. Stasiun televisi mana yang menayangkan acaranya sampai pukul 00.05 ?
.....
10. Di stasiun televisi mana dan pukul berapa acara Jendela Dunia ditayangkan ?
.....
11. Sebutkan acara yang ditayangkan pukul 14.00 di TVRI dan pukul 21. 15 di Trans TV !
.....
12. Stasiun televisi mana yang tidak menayangkan acaranya mulai pukul 11.30 ?
.....
13. Acara apa saja yang ditayangkan pukul 09.30 dan 16.30 di MNC TV ?
.....
14. Sebutkan acara yang ditayangkan pukul 13.30 WIB dari masing-masing stasiun televisi !
.....
15. Acara apa saja yang ditayangkan pukul 10.00, 13.30, 18.45, dan 20.15 di Trans TV ?
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Buku merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan. Untuk dapat memperoleh setiap informasi penting yang terdapat dalam buku, kita perlu mengetahui cara membaca dengan tepat. Salah satu cara yang paling efektif untuk menemukan informasi penting tersebut adalah dengan membaca cepat. Membaca cepat merupakan salah satu cara memperoleh informasi dari bacaan dengan tepat tanpa dan tidak membutuhkan banyak waktu. Ada dua jenis kemampuan yang terdapat dalam membaca cepat, yaitu *skimming* dan *scanning* (membaca memindai). Untuk memperluas pemahaman mengenai membaca memindai, bacalah materi berikut.

MENU UTAMA

MEMBACA MEMINDAI

Pengertian

Membaca tatap (*scanning*) atau disebut juga membaca memindai adalah membaca sangat cepat. Ketika seseorang membaca memindai, dia akan melampaui banyak kata. Menurut Mikulecky & Jeffries (dalam Rahim, 2005), membaca memindai penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Scanning ialah teknik untuk menemukan informasi khusus dari sebuah teks. Teknik membaca ini berguna untuk mencari beberapa informasi secepat mungkin. Biasanya kita membaca kata per kata dari setiap kalimat yang dibacanya. Dengan berlatih teknik membaca memindai, seseorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih cepat. Tapi, membaca dengan cara memindai ini tidak asal digunakan. Jika untuk keperluan untuk membaca buku teks, puisi, surat penting dari ahli hukum, dan sebagainya, perlu lebih detil membacanya. Membaca memindai umumnya digunakan untuk daftar isi buku atau majalah, indeks dalam buku teks, iklan dalam surat kabar, dan kamus.

Cara Kerja Membaca Memindai

- 1) Anda harus tahu apa yang anda cari. Tetapkan dulu satu kata atau penggalan kata yang menjadi kata kunci.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Cari di halaman mana anda dapat menemukan kata kunci tersebut, pergunakan indeks, yang ada di halaman lampiran belakang buku.
- 3) Persempit wilayah pencarian jika tidak ada indeks, maupun ada indeks di buku, dengan cara membaca di daftar isi. Jika anda menemukan nomor halaman di daftar indeks, periksa ulang nomor halaman tersebut di halaman daftar isi, ketahui pada **judul bab** dan **sub judul** apa nomor halaman itu berada. Perkirakan apakah sesuai kata kunci dan pemikiran yang kita cari dibawah judul atau sub judul tersebut?
- 4) Baca pindai halaman yang di temukan dan apabila ditemukan kata kunci yang dimaksud, baca satu kalimat tempat kata kunci tersebut berada.
- 5) Setelah ditemukan, kecepatan diperlambat untuk membaca keterangan lengkap tentang informasi yang dicari.

Cara Membaca Memindai Indeks ke Teks Buku

Berikut ini adalah contoh daftar indeks dari buku *Sastera Baru Indonesia*. Apabila **ingin mengetahui tentang tokoh-tokoh yang dibicarakan** dalam buku tersebut, kita dapat mengetahuinya pada halaman buku berdasarkan indeks. **Berikut ini adalah contoh indeks untuk mencari salah satu tokoh terkenal dalam bidang kesastraan, yaitu Sanusi Pane.**

Saadah Alim, 63, 76, 113
Sahbudin, O. Sutan, 52
Sahmardan, lihat Ardan, S.M.
Saleh, lihat Bagindo.
Sam, lihat Udin.
Samadi, 49
Samosir, 184, 185
Sangir, 44, 51
Sanusi Pane, 11, 18, 21, 25, 34-35, 113

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seperti yang telah dibicarakan, Sanusi Pane merupakan salah satu sastrawan yang berperan penting dalam perkembangan sastra di Indonesia. Di bawah ini merupakan contoh kutipan dari indeks yang telah didapat. Bacalah kutipan di bawah ini lalu cobalah untuk menemukan pokok-pokok informasi dan merangkum pokok-pokok informasi tersebut.

MODEL

Tulislah kutipan dari indeks di atas tentang tokoh Sanusi Pane !

Halaman 11

Dalam majalah Jong Sumatera tahun 1921 itu juga kita temukan sajak-sajak, sebagian besarnya berbentuk sonata yang ditulis oleh **Sanusi Pane** yang pada ketika itu seorang pelajar Sekolah Tinggi dan yang kemudian akan memainkan peranan penting dalam gerakan kesusasteraan.

Halaman 18

Dalam hubungan ini sonata-soneta dan puisi-puisi lainnya oleh Yamin, **Sanusi Pane** dan penyair-penyair lain yang telah disebut di atas lebih jelas menandakan suatu jaman baru.

Halaman 21

Dalam hal ini karya-karya **Sanusi Pane** lebih penting. Pada tahun 1926 terbitlah karyanya yang pertama dalam bentuk buku, yaitu satu kumpulan kecil prosa berirama berjudul Pancaran Cinta, diikuti pada tahun 1927 oleh kumpulan puisi Puspa Mega. Pada karya-karya **Sanusi Pane** yang mula-mula ini maka jelaslah sudah kepada kita bahwa kita berhadapan dengan seorang tokoh yang agak berbeda daripada tokoh-tokoh lain yang sejaman dengan dia.

Halaman 25

Buku pertama yang patut dicatat setelah tahun 1928 ialah kumpulan puisi **Sanusi Pane** Madah Kelana. Dari segi puisinya buku ini memperlihatkan kemajuan yang jelas jika dibandingkan dengan karya-karya Sanusi yang terdahulu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Halaman 34-35

Bukanlah suatu kebetulan semata-mata bahwa bagi seseorang seperti **Sanusi Pane** laut merupakan lambang bagi ketenangan abadi yang menjadi tujuan akhir, sedangkan bagi Takdir bukanlah laut sebagai lambang ketenangan yang merupakan cita-cita terakhir, melainkan perjuangan untuk sampai ke laut itulah yang lebih penting.

Halaman 113

Jelaslah bahwa setelah drama yang pada pokoknya bersifat sejarah pada tahun-tahun dua puluhan dan tiga puluhan itu, maka berkembang pula minat terhadap drama-drama Indonesia modern dan sejaman. Drama modern bermula dengan Lukisan Masa (1937) oleh Armijn Pane dan Manusia Baru (1940) oleh **Sanusi Pane**.

SOAL

Tulislah pokok-pokok informasi berdasarkan teks dari indeks di atas ! Kemudian, buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok informasi yang sudah dicatat !

Area for writing the answer, featuring horizontal dashed lines for text entry.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2 orang !
2. Carilah sebuah buku yang di dalamnya terdapat daftar indeksnya !
3. Tentukan satu topik dari buku yang telah didapat !
4. Amatilah daftar indeksnya dengan seksama !
5. Tulislah kutipan-kutipan daftar indeks berdasarkan topik yang dipilih !
6. Catatlah pokok-pokok informasinya !
7. Buatlah rangkuman informasi dari tiap halaman berdasarkan topik indeks !



Pojok Kosakata Pojok Kosakata

indeks : daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku), tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan.

prosa : karangan bebas (tidak terikat oleh aturan yang terdapat dalam puisi)

sajak : gubahan sastra yang berbentuk puisi



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Setelah kita membaca buku dengan teknik membaca memindai, kita bisa menemukan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam buku tersebut melalui indeks yang telah kita baca sebelumnya. Setelah menemukan pokok informasi, kita perlu membuat rangkuman agar kita semakin memahami isi buku tersebut. Di bawah ini merupakan contoh kutipan dari tokoh pahlawan wanita terkenal di Indonesia, Cut Nyak Din.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

Rangkumlah kutipan buku “Cut Nyak Din” di bawah ini !

BAB 1

Wilayah VI Mukim Tempat Kelahiran Cut Nyak Din

Lampadang adalah kampung tempat kelahiran Cut Nyak Din. Kampung ini termasuk wilayah VI Mukim dengan ibu kota Paukan Bada. Wilayah VI Mukim terletak di Pantai Utara bagian barat Aceh Besar. Kampung-kampung di wilayah ini tersusun rapi, rumah adat yang merupakan rumah panggung berdiri megah di bawah naungan pepohonan yang rindang. Rumah Aceh sebagai rumah adat berdiri kokoh, sekokoh adat dan tradisinya yang diwariskan oleh nenek moyang mereka.

Cut Nyak Din dilahirkan pada tahun 1850 ketika rakyat VI Mukim sedang sibuk dalam membangun benteng pertahanan di sepanjang sungai Ning dan Rawa Cangkul. Ayahnya bernama Nanta Muda Seutia, berasal dari turunan Makhdum Sati, seorang perantau dari daerah Sumatera Barat. Ibunya seorang turunan bangsawan yang terpandang dari Kampung Lampagar. Karena istrinya inilah maka nama Nanta Muda Seutia semakin terkenal dan dihormati oleh rakyat VI Mukim.

Cut Nyak Din terus tumbuh bersama pembangunan di VI Mukim sebagai setangkai bunga yang mekar di taman Lampadang. Semua mata memperhatikan keelokan parasnya. Tingkah laku dan tutur katanya menarik perhatian orang tua dan menaruh minat untuk mengambilnya sebagai menantu.

Di balik semua itu, hati Nanta tidak tentram. Rasa keraguan dan kebingungan untuk memilih calon menantunya, yaitu calon suami Cut Nyak Din. Banyak sudah orang terpandang datang meminang Cut Nyak Din. Kiranya belum ada yang sepadan dan cocok di hati Nanta. Ia mengharapkan pasangan Cut Nyak Din seorang pemuda yang berdarah satria yang sejajar dengan darah keturunan Nanta sendiri.

Dari sekian banyak yang datang meminang, yang diterima ialah lamaran dari Teuku Cik Ibrahim Lamnga. Teuku Cik Ibrahim Lamnga adalah anak Teuku Abbas dari Ujung Aron. Teuku Ibrahim Lamnga adalah seorang pemuda yang taat pada agama dan berpandangan luas. Karena itu tak diragukan lagi akan kebaikan budi dan bahasanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karena umur Cut Nyak Din dirasa belum cukup, atas permufakatan kedua belah pihak orang tua, dilakukanlah kawin gantung. Hal ini dilakukan untuk menghindari gangguan terhadap Cut Nyak Din yang menjadi perhatian banyak pemuda. Dengan tali pengikat yang telah dilakukan, mereka hanya tinggal menunggu peresmian saja.

Setelah umur Cut Nyak Din dirasa cukup, yaitu kira-kira 12 tahun, tibalah saat peresmian pernikahannya. Setelah dianggap mampu mengurus rumah tangganya sendiri, Cut Nyak Din dan suaminya pindah ke tempat lain, ke rumah yang telah disediakan Nanta. Rumah tangga mereka berjalan baik dan cukup harmonis. Masa-masa bahagia terus mereka lalui dan nikmati. Setelah setahun kemudian, mereka dianugerahi seorang anak.

Cut Nyak Din dengan perubahan seperlunya

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat bagaimana cara membaca memindai sebuah buku? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu memindai informasi yang terdapat dalam buku teks. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di samping !

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang membaca memindai ?
2. Bagaimana cara membaca memindai ?
3. Apa yang dimaksud indeks buku ?
4. Membaca memindai dapat digunakan untuk membaca apa saja ?
5. Apa manfaat membaca memindai ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. MENULIS

Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan ciri – ciri dan unsur-unsur intrinsik cerpen.
2. Siswa mampu menentukan topik yang berkaitan dengan kehidupan diri sendiri
3. Siswa mampu menyusun kerangka cerpen.
4. Siswa mampu menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Pengalaman yang pernah kita alami, entah itu menyenangkan atau menyedihkan, pasti merupakan pengalaman yang berharga untuk kita. Pengalaman-pengalaman tersebut tidak hanya tercurahkan lewat karangan saja, tetapi juga lewat sebuah film. Sebelum melangkah lebih jauh, marilah kita menyimak sebuah film pendek berkaitan dengan tema yang dibahas. Setelah itu, cobalah mengerjakan soal yang telah disediakan.

MODEL



Simaklah sebuah film pendek “Untuk Sebuah Hamburger” berikut ini ! Berikanlah tanggapanmu !

Film pendek tersebut sangat menginspirasi. Kalau kita ingin mendapatkan sesuatu yang diinginkan, kita harus berjuang dan melakukan segala sesuatunya dengan jujur. Berbekal doa dan usaha, pasti kita akan mendapatkan yang kita inginkan. Tuhan pasti menjawab doa tulus kita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL



Simaklah sebuah film pendek “Menjadi Pahlawan” berikut ini ! Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Berapa tokoh dalam film pendek tersebut ?
2. Jelaskan isi ceritanya !
3. Apakah amanat yang terdapat dalam film pendek tersebut ?
4. Bagaimana alur ceritanya ?
5. Berikan tanggapanmu mengenai film pendek yang baru saja kamu saksikan !

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Seperti yang telah dibicarakan, pengalaman dapat dicurahkan lewat film dan karangan. Salah satu karangan yang menarik untuk dibahas adalah karangan dalam bentuk cerita pendek (cerpen). Cerpen merupakan salah satu karangan yang menarik karena ceritanya yang singkat namun padat isi ceritanya. Untuk memperluas pemahaman mengenai cerita pendek (cerpen), bacalah materi berikut.

MENU UTAMA

CERITA PENDEK (CERPEN)

Pengertian

Cerita pendek apabila diuraikan menurut kata yang membentuknya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : cerita artinya tuturan yang membentang bagaimana terjadinya suatu hal, sedangkan pendek berarti kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam situasi atau suatu ketika (1988

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

: 165). Sementara itu, Sumardjo dan Saini (1997 : 37) mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita atau parasi (bukan analisis argumentatif) yang fiktif (tidak benar-benar terjadi tetapi dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, serta relatif pendek). Dari beberapa pendapat di atas penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan cerita pendek adalah karangan nasihat yang bersifat fiktif yang menceritakan suatu peristiwa dalam kehidupan pelakunya relatif singkat tetapi padat.

Unsur-unsur Intrinsik Cerpen

Yang dimaksud unsur-unsur intrinsik adalah unsur-unsur pembangun karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur intrinsik cerpen meliputi :

1) Tokoh

Yang dimaksud dengan tokoh adalah individu ciptaan/rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakukan dalam berbagai peristiwa cerita. Pada umumnya tokoh berwujud manusia, dapat pula berwujud binatang atau benda yang diinsankan. Berdasarkan fungsi tokoh dalam cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi dua yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh sentral adalah tokoh yang banyak mengalami peristiwa dalam cerita. Tokoh bawahan adalah tokoh-tokoh yang mendukung atau membantu tokoh sentral. Tokoh sentral dibedakan menjadi dua, yaitu

- a) Tokoh sentral protagonis. Tokoh sentral protagonis adalah tokoh yang membawakan perwatakan positif atau menyampaikan nilai-nilai positif.
- b) Tokoh sentral antagonis. Tokoh sentral antagonis adalah tokoh yang membawakan perwatakan yang bertentangan dengan protagonis atau menyampaikan nilai-nilai negatif.

2) Alur

Alur adalah urutan atau rangkaian peristiwa dalam cerita rekaan. Urutan peristiwa dapat tersusun berdasarkan tiga hal, yaitu

- a) Berdasarkan urutan waktu terjadinya. Alur dengan susunan peristiwa berdasarkan kronologis kejadian disebut alur linear
- b) Berdasarkan hubungan kausalnya/sebab akibat. Alur berdasarkan hubungan sebab-akibat disebut alur kausal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c) Berdasarkan tema cerita. Alur berdasarkan tema cerita disebut alur tematik.

Struktur Alur

Setiap karya sastra tentu saja mempunyai kekhususan rangkaian ceritanya. Namun demikian, ada beberapa unsur yang ditemukan pada hampir semua cerita. Unsur-unsur tersebut merupakan pola umum alur cerita. Pola umum alur cerita adalah :

- a) Bagian awal : paparan, rangsangan, dan gawatan.
- b) Bagian tengah : tikaian, rumitan, dan klimaks.
- c) Bagian akhir : leraian dan penyelesaian.

3) Latar

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar meliputi penggambaran letak geografis (termasuk topografi, pemandangan, perlengkapan, ruang), pekerjaan atau kesibukan tokoh, waktu berlakunya kejadian, musim, lingkungan agama, moral, intelektual, sosial, dan emosional tokoh.

Latar dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) Latar fisik/ material

Latar fisik adalah tempat dalam ujud fisiknya (dapat dipahami melalui panca indra). Latar fisik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu

- Latar netral, yaitu latar fisik yang tidak mementingkan kekhususan waktu dan tempat.
- Latar spiritual, yaitu latar fisik yang menimbulkan dugaan atau asosiasi pemikiran tertentu.

b) Latar sosial. Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikap, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa, dan lain-lain.

4) Tema dan Amanat

Gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra disebut tema. Ada beberapa macam tema :

- a) Tema didaktis, yaitu tema pertentangan antara kebaikan dan kejahatan
- b) Tema yang dinyatakan secara eksplisit
- c) Tema yang dinyatakan dalam dialog tokoh utamanya

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melalui karyanya. Amanat dapat disampaikan secara implisit yaitu dengan cara memberikan ajaran moral atau pesan dalam tingkah laku tokoh menjelang cerita berakhir, dapat pula secara eksplisit yaitu dengan penyampaian seruan, saran, peringatan, nasehat, anjuran, larangan yang berhubungan dengan gagasan utama cerita.

5) Sudut pandang

Bennison Gray membedakan pencerita menjadi pencerita orang pertama dan pencerita orang ketiga.

a) **Pencerita orang pertama (akuan).** Yang dimaksud sudut pandang orang pertama adalah cara bercerita di mana tokoh pencerita terlibat langsung mengalami peristiwa-peristiwa cerita. Ini disebut juga gaya penceritaan akuan.

b) **Pencerita orang ketiga (diaan).** Yang dimaksud sudut pandang orang ketiga adalah sudut pandang bercerita di mana tokoh pencerita tidak terlibat dalam peristiwa-peristiwa cerita. Sudut pandang orang ketiga ini disebut juga gaya penceritaan diaan.

Jenis-jenis Cerpen

- 1) Cerpen yang pendek, panjangnya berkisar 500-750 kata.
- 2) Cerpen sedang, panjangnya 750-1000 kata.
- 3) Cerpen panjang, panjangnya minimal 1000 kata.

Ciri-ciri Cerpen

- 1) Ceritanya pendek
- 2) Bersifat rekaan
- 3) Bersifat naratif
- 4) Dalam sebuah cerita pendek sebuah insiden yang terutama menguasai jalan cerita
- 5) Cerita pendek harus mempunyai seorang yang menjadi pelaku atau tokoh utama
- 6) Cerita pendek harus satu efek atau kesan yang menarik.

Cara Membuat Karangan Cerpen

- 1) Menentukan topik yang berhubungan dengan diri sendiri

Hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan diri sendiri dapat dijadikan topik cerpen, misalnya pengalaman masa kecil, peristiwa yang membahagiakan, menyedihkan, memalukan, pengalaman masa remaja, dan pengalaman masa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dewasa.

- 2) Menyusun data/ bahan cerita, merupakan garis besar cerita, cerita berawal ketika apa, siapa tokohnya, apa konfliknya.
- 3) Mengembangkan data dan bahan menjadi cerita.

Salah satu unsur yang membangun cerita pendek (cerpen) adalah unsur intrinsik. Seperti kita ketahui bersama, unsur intrinsik cerpen meliputi tokoh, alur, latar, sudut pandang, tema, dan amanat. Untuk lebih memperluas pemahaman Anda mengenai unsur-unsur intrinsik cerpen, bacalah cerpen di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan.

MODEL

Tentukanlah unsur-unsur intrinsik cerpen di bawah ini !

TEPI MAKAM PAHLAWAN

Hasudungan Rudy Yanto Sitohang

Subuh menjelang, kokok ayam bersahut-sahutan. Hawa dingin menusuk relung, menggigit tulang para penghuni, dilanda gelisah. Menggerutu. Betapa hari tak mau membiarkan pulasnya tidur, tarikan selimut rapat-rapat diikuti paduan suara ngorok bernada sumbang. Komposisi alamiah tanpa dirijen-partitur, merentak, mengutuk hidup betapa cepatnya pagi menyapa.

Tapi Hasan tak terganggu igauan para tetangga menikmati tidur ditemani nyamuk nakal penghisap darah, menari-nari selepas kenyang berbagi hidup sepanjang malam. Seisi penghuni Kampung Sei Lapan, sudut sebuah kota, dibawah Jembatan Kalimati, tak terganggu bersanding suara riuh sungai kotor, meluap sehabis hujan deras sepanjang sore hingga malam.

Selepas lafal doa terakhir Hasan bangkit, melipat sarung dengan rapi, meletakkannya ke dalam lemari penuh hati-hati. Tak lupa sajadah bergambar Ka'bah - warnanya pudar- disimpan dibawah rak baju tak seberapa. Peci hitam yang dipakainya digantung di dinding sebelah baju sekolahnya. Sarung dan peci itu, pemberian almarhum ayahnya menjelang lebaran tiga tahun lampau dari seorang dermawan yang mengadakan sunatan massal gratis dikampungnya. Perlahan dia keluar dari kamar, berjalan menuju dapur yang menyatu dengan kamar mandi. Ditengoknya, ibunya sibuk menyiapkan kue-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kue, kerupuk ke atas nampan. Hasan jongkok, ikut membungkus kue-kue dan kerupuk hasil masakan ibunya tadi malam.

Ditemani terangnya lampu teplok, Hasan dan Ibunya, Ratih bergegas menyelesaikan bungkus kue-kue, kerupuk yang berjejer rapi. Takut hari meninggi, mengusir rezeki ditengah kerasnya hidup yang harus ditaklukkan. Bersaing dengan waktu terus berjalan. Tak peduli seorang perempuan beranak satu berjuang mensiasati hidup selepas ditinggal mati suaminya. Hidup adalah perjuangan. Hasan lincah membungkus kue-kue, mengikatnya erat. Sudah terbiasa dikerjakan sejak bapaknya tak ada. Kue dan kerupuk harus dijual pagi ini jikalau tak mau kehilangan rejeki tuk bertahan hidup.

“Sudah sholat kau Nak?” kata Ratih lembut, menyapa anaknya.

“Sudah Mak, kudoakan juga supaya jualan kita laku,” jawabnya lugas, percaya diri memandang balik ibunya.

Ratih tersenyum getir, sudah empat hari ini dagangannya tak laku, setengahnya-pun tak habis. Dia elus kepala anaknya penuh ketulusan. Berusaha tegar walau hatinya sedih, perih mengingat dia harus membesarkan anaknya sendirian. Berjuang ditengah ganasnya ujian kehidupan yang mendera. Godaan para lelaki yang ingin mempersunting agar mengakhiri status janda yang disandangnya. Dia selalu menolak halus tawaran itu. Belum siap melupakan Amir, suaminya yang mati mengenaskan ketika menyelamatkan seorang anak dikampungnya. Terbawa banjir sungai yang meluap, menerjang kampung dua tahun silam. Anak yang ditolongnya selamat sedangkan Amir tak mampu bertahan menuju tepian, kelelahan, kalah terbawa arus. Tenggelam diantara tumpukan sampah, bongkahan kayu diiringi jeritan menyaksikan wajah suaminya terakhir kali sebelum hilang ditelan air bah sungai yang meluap. Esok hari baru ditemukan, mengambang di pintu air, tiga kilometer dari kampung. Mengingat peristiwa itu, kadang Ratih menitikkan airmata. Tengah malam, dia tak henti berdoa, bersujud memohon kekuatan Maha Kuasa membesarkan pangeran hatinya, Hasan. Satu-satunya buah cinta bersama almarhum suaminya. Ya, dia harus kuat. Sapaan Hasan menyadarkan lamunannya.

Kue dan kerupuk sudah beres dimasukkan. Sekarang tinggal berangkat ke tempat Ratih biasa berjualan di samping Taman Makam Pahlawan. Hasan sudah berpakaian sekolah. Dari tempat jualan, dia langsung berangkat ke sekolah. Pintu rumah dikunci kemudian bergegas berjalan menembus pagi, mengalahkan dingin tak terperi. Ratih mengangkat nampan diatas kepalanya, dipegang supaya tak jatuh. Hasan ikut membawa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kantong berisi kue dan kerupuk melintasi gang, selokan. Beberapa tikus masih berkeliaran dalam got tak mau kalah.

Sepulang sekolah, Hasan langsung ke tempat jualan menemani ibunya menunggu para pembeli. Bocah berperawakan kurus ini duduk di kelas tiga sebuah sekolah dasar. Dia siswa yang berprestasi, kerap mendapat juara kelas. Bahkan membawa harum sekolahnya pada perlombaan baca puisi di kantor Gubernur minggu lalu. Hasan mengalahkan sekolah yang kerap menjadi langganan juara. Menurut gurunya, minggu depan dia akan berangkat ke Jakarta mewakili provinsi di pentas nasional. Bukan main bangganya Hasan terlebih ibunya, Ratih mendengar kabar itu melalui sepucuk surat dari dinas kemarin.

Hari menjelang sore, kue-kue jualannya hampir habis. Sejenak dia melongok mencari anaknya.

“Hasan dimana kau Nak?,” teriak Ratih memanggil anaknya. Sejak tadi tak kelihatan.

“San..Hasan..Hasan..!,” teriaknya berulang kali. Nada cemas terlihat dari panggilannya. Khawatir.

Wajahnya celingukan mencari Hasan. Sudah sejam sejak anaknya sampai, tak kelihatan.

Dia sibuk melayani pembeli. Lumayan banyak pembeli hari ini. Terlupakan anaknya.

“Coba kau tengok di dalam taman Ratih!, mana tau dia ke sana,” kata Wak Soleh, pemilik warung rokok sebelah.

Ratih bergegas menuju pagar tembok taman, sambil melihat cemas arah yang dimaksud Wak Soleh. Ternyata benar. Hasan berada disana, diantara jejeran makam, berdiri tegak mematung sambil memperhatikan nisan-nisan bercat putih. Terawat rapi.

Dia perhatikan anaknya, bingung apa yang dilakukan Hasan di dalam Taman. Bergegas menyusul anaknya ke dalam, setelah menitipkan nampan berisi beberapa bungkus kue tersisa kepada Wak Soleh. Ratih masuk dari pintu utama, dia buka engsel pintunya yang tak digembok. Masuk. Perlahan, takut mengagetkan anaknya.

Hasan berdiri memandangi makam-makam itu, dia baca nama-nama yang tertulis dalam nisan. Berjalan lagi mengitari kompleks makam yang luas. Berhenti pada sebuah makam tak bernama, tak ada tulisan sama sekali. Hanya nisan berwarna putih pucat, pudar. Dia bergumam seperti ada sesuatu yang dibisikinya. Jongkok di depan makam tersebut. Perlahan dia elus nisan makam tak bernama itu, pelan, berulang, matanya tak lepas mengikuti elusan tangannya. Berikutnya dia pegang topi dibawah nisan, terbuat dari semen mirip topi tentara yang sering dia lihat kalau berbaris. Warnanya agak pucat, hitam bahkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

topi di makam sebelahnya sudah berlumut.

Hasan tersadar, ibunya sudah berada di samping, berdiri tak jauh. Tadi melangkah tak kedengaran, hati-hati bagai langkah pencuri. Takut kepergok.

“Mak, apa semua yang dikubur disini, pahlawan?” Tanya Hasan membuka percakapan.

“Iya Nak, semua yang dikubur disini pahlawan,” sahut Ratih.

“Semua?”.

“Ya, semua!,” jawab Ratih tegas tak yakin.



Hasan termenung, berdiri, memandang ibunya. Matanya berkaca-kaca. Bibirnya bergetar seperti ingin mengungkapkan sesuatu, tapi tak bisa. Mulutnya terkunci rapat. Hening kembali. Dia beranian menatap ibunya yang mengelus rambutnya, lembut, penuh kasih.

“Mak, bisakah Bapak dikubur disini?, bisakah Mak?”.

Ratih terkejut tak menyangka anaknya bertanya demikian. Dia peluk anaknya, tanpa sadar butir air mata mengalir. Hasan membenamkan dirinya dalam pelukan sang ibu. Menangis.

“Bisakah Mak?”. Suara Hasan berserak, menahan segukan tangis dalam pelukan sayang ibunya yang ikut menangis pula.

“Bukankah Bapak juga seorang pahlawan?”.

“Kata Mak dan orang sekampung, Bapak mati karena menyelamatkan orang di sungai. Mereka bilang Bapak Pahlawan”. Kali ini tangis Hasan lebih kencang. Deraian air mata ibu dan anak saling bertaut dihadapan makam terbentang bisu.

“Bisakah Bapak Hasan dikubur disini, Mak?,”.

Ratih hanya menangis, memeluk anaknya erat bagai takut kehilangan, tak memberi jawaban. Dia cium kepala anaknya dengan air matanya.

www.sitohanguntuktapanuli.wordpress.com dengan
pengubahan seperlunya

Unsur Intrinsik

Tema : Siapa saja yang berjasa adalah seorang pahlawan

Alur : Alur campuran (maju-mundur-maju)

Tokoh : Hasan (tokoh protagonis), Ratih (tokoh protagonis), Wak Soleh, Bapak Hasan

Latar : Rumah Hasan, sungai, tempat berjualan Ratih, taman makam pahlawan

Sudut pandang: Penceritaan orang ketiga

Amanat : Lihatlah seorang pahlawan dari apa yang telah dia lakukan (jasa-jasanya)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

Bacalah cerpen di bawah ini !

COPET

Odi Shalahuddin

Sudah beberapa jam aku berada di pasar ini. Berputar-putar memasuki lorong-lorong sempit yang sesak manusia, jalan-jalan becek, toko-toko atau berdiri pada satu tempat mengawasi orang lalu-lalang.

Dan kini aku berdiri di ujung sebuah lorong. Bersandar pada sebuah tiang yang telah rapuh. Bau tumpukan sampah dari sayuran busuk sangat menyeruak hidup dan mengganggu pernafasan. Namun aku tetap bertahan untuk tidak berpindah tempat. Dari hasil pengamatan, inilah tempat yang paling memungkinkan untuk menjalankan sebuah rencana yang bertahta di kepalaku. Tempat yang sangat strategis dengan resiko kegagalan yang kecil untuk mendapatkan mangsa namun penuh resiko bila mangsa bereaksi cepat. Tetapi resiko adalah sesuatu yang tidak asing dalam kamus kehidupan.

Semua gerak langkah manusia selalu mengandung resiko, mengandung dua unsur. Dan hidup akan sangat bergairah bila kita berani untuk menanggung resiko apapun dari hasil keputusan. Keputusan telah ditetapkan, maka hati harus mantap dan penuh keyakinan. Meskipun aku sadar, keputusanku adalah sesuatu yang memalukan.

Mataku liar mengawasi dengan seksama. Beberapa kali aku mengintai, membuat perhitungan-perhitungan sebagai pertimbangan untuk siap bergerak. Beberapa calon yang kurasa layak menjadi mangsa telah lewat begitu saja karena situasi yang belum mengijinkan. Atau karena perhitunganku yang terlalu dalam? Ah.

Kali ini mataku mengikuti seorang ibu bertubuh gemuk yang kedua tangannya sibuk membawa belanjaan. Jalannya sangat lambat, tampak lucu. Aku berharap ia akan memasuki lorong itu. Desakan manusia menjadi celah untuk mendapatkan kesempatan. Dan darahku berdesir ketika dugaanku tepat. Ibu gemuk itu memasuki lorong. Aku cepat bergegas, membuang puntung rokok yang terkapit di jari. Ibu gemuk itu ada sekitar dua meter di depanku. Di belakangnya seorang berambut gondrong, lalu bapak-bapak, seorang gadis, ibu tua, dan beberapa orang lagi.

Lorong itu sangat sempit tetapi panjang. Sesungguhnya lorong itu bisa dimasuki

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

empat orang bila berjalan sejajar. Tapi kios-kios di sepanjang lorong itu telah menggunakan bagian jalan sehingga hanya cukup untuk dua orang dengan sisa sedikit celah. Aku berusaha keras untuk melewati orang-orang di depanku. Satu-dua berhasil dengan cepat. Tetapi seringkali harus menunggu saat yang tepat. Ketika orang di depanku berhenti di sebuah kios, maka badannya menghadap ke kios, berarti ada celah yang bisa dimasuki. Perlahan tetapi pasti. Namun nasib sial juga terjadi. Ketika bergerak cepat, tubuhku terhuyung dan tanganku menyenggol barang dagangan. Pemilik kios memakimaki.

"Dasar goblok! Sudah tahu jalan sempit!"

"Maaf, Pak," kataku sambil memunguti barang dagangan yang terjatuh. Otomatis orang-orang di belakangku jalannya terhambat. Mereka menggerutu. Aku tak menghiraukannya. Di pikiranku hanya si Ibu gemuk.

Tinggal dua orang lagi yang ada di depanku bila aku ingin berjalan tepat di belakang Ibu gemuk. Seorang pemuda berambut gondrong dan seorang bapak. Ujung lorong tinggal beberapa meter lagi. Aku harus cepat. Kira-kira satu meter sebelum ujung aku sudah harus menjalankan rencanaku. Gesit sedikit sudah sampai jalan raya, dan terbuka beragam jalan untuk meloloskan diri. Aku bernafas lega ketika bisa melewati bapak itu. Tinggal pemuda gondrong.

Pikiranku mengembara, menghitung-hitung. Ah, sebaiknya aku tetap di belakang si gondrong. Dia bisa dimanfaatkan. Kegondrongannya adalah perwujudan dunia kasar, begitu sebagian besar pikiran orang-orang. Harus ada kesempatan untuk membuat si gondrong terjatuh dan menabrak si Ibu gemuk itu untuk selanjutnya kumanfaatkan tanganku meraih sasaran. Nafsuku semakin besar manakala kulihat dompet kulit ibu gemuk tersembul sedikit. Ah, ayo cepat berikan aku kesempatan.

Entah siapa yang menggerakkan. Dari arah depan seorang kuli tiba-tiba masuk. Ia dengan seenaknya menyerobot orang-orang di depannya. Barang yang diangkutnya sangat besar sehingga banyak orang mengalah meskipun dengan rasa kesal. Makianpun meluncur dengan deras.

Beberapa langkah lagi ia hampir dekat dengan Ibu gemuk. Ujung lorong semakin dekat. Ketika ia berpapasan dengan Ibu gemuk, si Ibu gemuk harus memiringkan tubuhnya karena jalan tidak cukup. Dengan bawaan di kedua tangan, ia tampak kerepotan. Otakku berjalan. Dengan teramat rapih seolah-olah tak disengaja aku ayunkan kakiku menjegal si

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rambut gondrong hingga keseimbangan tubuhnya tak sempurna. Ia terhuyung dan hampir jatuh. Tubuhnya membentur tubuh Ibu gemuk itu. Si Ibu gemuk berteriak-teriak marah. Begitu pula si kuli menunjukkan kekuasaannya dengan makian kasar. Kesempatan itu kupergunakan sebaik-baiknya. Perhatian mereka pada keributan, tanganku pada dompet kulit. Dan sempurnalah sudah rencanaku. Keributan belum berakhir, aku tidak peduli. Si Kuli sudah melewatiku. Aku cepat melewati si gondrong dan Ibu gemuk yang beradu mulut. Aku bersorak. Aku telah mencapai ujung lorong. Matahari di atas bersinar kuat. Kendaraan-kendaraan lalu-lalang tak habis-habisnya mengepulkan asap mengotori udara. Samar-samar kudengar teriakan seorang perempuan, "Copet! Copeet!"

Dadaku bergetar, aku segera menyebrang jalan. Di sana aku leluasa memperhatikan lorong yang baru kulalui. Orang-orang berteriak-teriak, seorang pemuda gondrong menjadi permainan perlakuan kasar masa. Tendangan dan pukulan bertubi-tubi menghantam tubuhnya. Sampai jatuh tersungkur di depan lorong. Tak berdaya. Tapi pukulan dan tendangan berpuluh-puluh orang masih saja tak berhenti. Mereka lampiaskan kekesalan dengan kekerasan. Aku cepat bergegas.

Kalau kukatakan bahwa ini adalah hal yang pertama kali kulakukan, percayakah kau? Sungguh, ini adalah pengalaman pertama. Rencana berhasil dengan sangat gemilang. Asal kau tahu saja, keputusan ini berkat kemenangan satu pihak pada pertarungan diri. Hasilnya? Sekitar Rp 43.000 ditambah beberapa uang ratusan.

Ah, setidaknya ini dapat membayar hutang di warung makan Mbak Inah yang setiap hari terus mendesak sampai membuat tagihan dengan tulisan besar yang ditempel di dalam warungnya sebagai salah satu cara menekan para penghutang yang lama tidak membayar. Aku mencoba memprotes, Mbak Inah dengan tenangnya mengatakan bahwa tulisan itu akan dicopot kalau hutang sudah terbayar. Setidaknya separonya. Ya, sudah sekitar tiga puluhan ribu hutangku di sana. Ini lantaran bulan yang lalu wesel dari orang tua tidak kuterima. Memasuki bulan baru juga tiada kunjung datang. Itulah yang kubingungkan beberapa hari ini. Membuatku menggelepar. Perut harus terus diisi, sedang diri sudah masuk blacklist. Untuk menumpang teman terus-menerus tidak enak pula. Bisa-bisa malah mendapat cap benalu. Hutang di warung lain? Sulit, belum punya hubungan. Ah, begitulah. Itulah yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang baru saja aku lakukan.

Aku memasuki sebuah warung. Memesan es teh, menyambar pisang goreng.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah pisang goreng habis, aku memesan sepiring nasi. Makanku lahap sekali. Usai makan, kunyalakan sebatang rokok kretek, lalu asyik memainkan asapnya. Pandangan mataku keluar warung. Kulihat Ibu gemuk berjalan tertatih-tatih dengan membawa dua belanjaan di tangannya. Hatiku berdesir. Ibu gemuk tadi! Tiba-tiba saja aku begitu gelisah. Terbayang kembali pemuda rambut gondrong yang menjadi kambing hitam terkapar dengan darah mengucur, kubayangkan bila si Ibu gemuk itu adalah seorang penjual nasi yang bersusah payah menempuh hidup untuk menambah penghasilan keluarga. Ah, kalau suaminya sudah tidak ada dan ia seorang janda? Ah, kalau anak banyak. Delapan misalnya. Lalu,aku? Tiba-tiba pertarungan hebat terjadi lagi di dalam diriku. Aku tidak mampu menguasai diri. Hanya jadi pendengar dan penonton.

Aku berdiri. Membayar dengan uang hasil jarahan. Lalu berdiri di pinggir jalan. Mataku menanti Ibu gemuk mendekat. Aku harus mengembalikan. Aku akan jujur bila isi dompet-nya telah berkurang seribu lima ratus lima puluh rupiah untuk isi perut. Dan kuharapkan ia mau menerima maafku.

Semakin dekat dan semakin dekat. Aku mantapkan hati. Sesampai di depanku, kupanggil ia. Tubuhnya telah penuh keringat, wajahnya tampak lelah dan matanya tampak sayu. Ia tampak heran. Kukeluarkan dompet Ibu gemuk itu dari saku celanaku. Wajahnya berubah.

"Maaf, Bu, saya pencopetnya, saya...."

Tidak sempat kuselesaikan kalimatku, Ibu gemuk itu telah menjerit lantang, "Copeeeet.....!" sambil menjatuhkan kedua barang bawaannya. Kulihat orang-orang berhamburan dari berbagai penjuru bagaikan api yang siap membakar. Pikiran normalku adalah tidak ingin menjadi debu. Aku berlari menyelamatkan diri. Api berkobar, membakar wajahku, membakar punggungku, membakar perutku, membakar kakiku, dan aku tetap berlari.

www.cerpencerpencerpen.wordpress.com dengan
pengubahan seperlunya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2 orang. Diskusikan bersama pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Apa tema dari cerpen di atas ?
2. Bagaimana pemilihan kata dalam cerpen di atas ?
3. Apakah cerpen di atas ditulis berdasarkan pengalaman pribadi ?
4. Berapa tokoh yang terdapat dalam cerpen tersebut ? Sebut dan jelaskan !
5. Siapa tokoh utamanya ?
6. Bagaimana rangkaian peristiwanya ?
7. Di mana latar peristiwa dalam cerpen di atas ?
8. Adakah peristiwa yang menarik dalam cerpen di atas ? jika ada, tunjukkan buktinya !
9. Bagaimana sudut pandang yang digunakan penulis cerpen tersebut ?
10. Apakah amanat yang ingin disampaikan oleh penulis cerpen di atas ?

Berbagai pengalaman hidup pastinya telah kita alami, mulai dari pengalaman yang menyenangkan, menyedihkan, menyeramkan, bahkan peristiwa yang memalukan sekalipun. Untuk lebih mengingat peristiwa-peristiwa tersebut, bisa kita tuangkan dalam bentuk cerpen yang bisa dinikmati diri sendiri maupun orang lain. Untuk itu, cobalah membuat cerpen berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.



1. **Tuliskanlah berbagai pengalaman-pengalaman menarik yang pernah Anda alami (menyenangkan, menyedihkan, mengecewakan, memalukan, menyeramkan, dan lain sebagainya) !**
2. **Pilihlah satu pengalaman yang paling menarik dari pengalaman-pengalaman yang telah Anda tuliskan untuk dijadikan tema cerpen!**
3. **Usahakan agar topik yang Anda pilih memiliki pesan yang baik dan bermanfaat !**
4. **Buatlah kerangka cerpen terlebih dahulu untuk memudahkan Anda menyusun karangan !**
5. **Buatlah cerpen berdasarkan pengalaman yang telah Anda pilih !**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pojok Kosakata
Pojok Kosakata

fiktif : bersifat fiksi; hanya terdapat dalam khayalan

lugas : apa adanya

rekaan : karangan; buatan

sentral : pusat

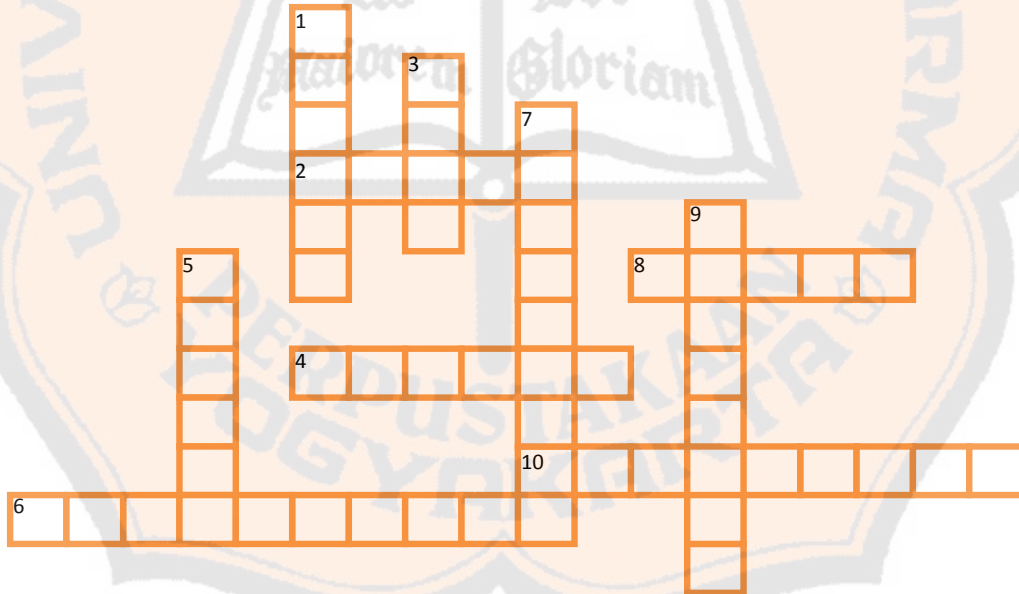


KEGIATAN PASCA PEMBELAJARAN

Banyak sekali hal yang harus diperhatikan untuk membuat sebuah cerita pendek (cerpen). Untuk menambah pemahaman Anda mengenai segala hal yang berhubungan dengan cerpen, kerjakan soal di bawah ini.

SOAL

Isilah TTS (Teka Teki Silang) di bawah ini berkaitan dengan materi tentang cerpen !



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurun		Mendatar	
1	Cerpen yang terdiri dari 750 – 1000 kata disebut cerpen ...	2	Penceritaan orang pertama
3	Rangkaian peristiwa dalam cerpen	4	Percakapan antar tokoh
5	<i>Jangan durhaka kepada orang tua</i> adalah contoh dari ...	6	Tokoh yang membawakan perwatakan positif
7	Tokoh yang membawakan perwatakan negatif	8	<i>Jalan Perjuangan di Yogyakarta mempunyai sejarah tersendiri</i> merupakan contoh ...
9	Alur yang menceritakan peristiwa masa lalu dan masa yang akan datang dinamakan alur ...	10	Latar, alur, dan tema merupakan unsur ...

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat bagaimana cara membuat cerpen? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu membuat cerpen berdasarkan pengalaman diri sendiri dengan unsur-unsur intrinsik di dalamnya. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di samping !

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang cerpen ?
2. Sebutkan unsur – unsur intrinsik cerpen !
3. Jelaskan mengenai tema dan sudut pandang !
4. Apa saja ciri – ciri cerpen ?
5. Bagaimana cara membuat cerpen ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketika kita mendengar suatu informasi atau membaca sebuah artikel, cerita pendek, novel, dan lain sebagainya, kita pasti menemukan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Berikut ini merupakan salah satu bentuk kebahasaan yang membahas mengenai kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.



KEBAHASAAN KEBAHASAAN

KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG

Kalimat dilihat dari penyampaiannya ada 2 yaitu :

1. Kalimat Langsung

a. Pengertian

Merupakan ragam kalimat berita yang menyatakan peristiwa atau kejadian dari sumber lain secara langsung mengutip, menirukan atau mengulang kembali ucapan dari sumber tersebut.

b. Ciri-ciri

- Dalam bahasa tertulis menggunakan tanda petik.
- Intonasi : bagian kutipan bernada lebih tinggi dari bagian yang lainnya.
- Kalimat langsung berbentuk kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, dan kalimat seru.

c. Contoh

- “Apa yang harus kulakukan?”, gumam Ratu Gading Mas.
- Lalu Ratu berkata kepada pengawalnya, “Suruh kedua wanita itu menghadapku!”

2. Kalimat Tidak Langsung

a. Pengertian

Merupakan ragam kalimat berita yang menyatakan peristiwa atau kejadian dari sumber lain yang susunannya diubah oleh pembicara, tidak mengucapkan kembali kalimat seperti sumber tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Ciri-ciri

- Tidak menggunakan tanda petik.
- Intonasi mendatar kemudian berubah menurun pada akhir kalimat.
- Pelaku yang dinyatakan pada isi kalimat langsung mengalami perubahan kata ganti orang.
- Menggunakan kata tugas : bahwa, agar, sebab, untuk, supaya, tentang dan sebagainya.
- Kalimat tidak langsung hanya berupa kalimat berita.

c. Contoh

- Ratu Gading Mas tidak tahu apa yang harus *dia* lakukan.
- *Ia* menyuruh pengawalnya untuk membawa kedua wanita itu masuk.

TOKOH KITA

Marah Rusli lahir di Padang, 7 Agustus 1889 dan meninggal di Bandung, 17 Januari 1968. Ia termasuk keluarga bangsawan Pagaruyung. Namanya sangat terkenal karena karyanya yang berjudul *Sitti Nurbaya* (1922). Novel ini merupakan salah satu penanda sastra Indonesia. Hingga kini, novel ini dijadikan salah satu bacaan para siswa di Indonesia dalam mempelajari kesusastraan. Begitu populernya novel ini, sehingga dijadikan idiom oleh masyarakat kini untuk menyatakan ketidaksetujuan dengan orangtua yang menjodohkan anaknya. Karyanya yang lain berjudul *La Hami* (1952), *Anak dan Kemenakan* (1956), dan otobiografi *Memang Jodoh*. Ia juga menerjemahkan novel karya Charles Dickens yang berjudul *Gadis yang Malang* (1922).



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UJI KOMPETENSI

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e sebagai jawaban yang paling benar!

1. Bacalah penggalan puisi di bawah ini !

Sepi menyanyi, malam dalam mendoa tiba
Meriak muka air kolam jiwa
Dan dalam dadaku memerdu lagu
Menarik menari seluruh aku
Hidup dari hidupku, pintu terbuka
Selama matamu bagiku menengadah
Selama kau darah mengalir dari luka
Antara kita mati datang tidak membelah

(Sajak Putih, Chairil Anwar)

Citraan pendengaran pada penggalan puisi tersebut adalah ...

- sepi menyanyi – menarik menyanyi
 - pintu terbuka
 - sepi menyanyi – memerdu lagu
 - darah mengalir
 - selama matamu bagiku menengadah
2. Bacalah penggalan berita di bawah ini !
- Peringatan Hari Kartini tidak hanya diperingati oleh kaum perempuan yang bebasbergerak dalam aktivitasnya, namun diperingati juga oleh mereka yang terisolasi dalam sebuah tembok di balik teralis besi alias di penjara yaitu di Lembaga Perasyarakatan Bulu Wanita, Semarang. “Habis gelap terbitlah terang”, ini tema yang diangkat dalam peringatan Hari KARTini bagi wanita binaan di LP Bulu.
- (Bernas, 20 April 2011)
- Informasi yang terkandung dalam penggalan berita tersebut adalah ...
- Peringatan Hari Kartini hanya diperingati oleh kaum perempuan bebas saja.
 - Warga binaan di LP Bulu juga memperingati Hari Kartini.
 - Tidak ada peringatan Hari Kartini di LP Bulu.
 - Habis terang terbitlah gelap adalah tema yang diangkat untuk memperingati Hari Kartini.
 - Peringatan Hari Kartini diperingati pada tanggal 21 April.
3. Kesimpulan informasi yang tepat harus memperhatikan berbagai hal berikut ini, kecuali ...
- Sesuai dengan informasi yang diterima
 - Kritis dalam membedakan berita
 - Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan mudah dipahami
 - Ketidakakuratan informasi yang hendak disampaikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Kesimpulan harus menampilkan informasi yang runtut
4. Teknik membaca untuk menemukan informasi khusus seperti daftar indeks buku dinamakan ...
- membaca memindai
 - membaca cepat
 - membaca skimming
 - membaca konsentrasi
 - membaca khusus
5. Segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita disebut ...
- alur
 - sudut pandang
 - tema
 - latar
 - amanat

6. *Bacalah penggalan berita di bawah ini !*

Gelar pemain terbaik Euro 2008 tak membuat Xavi Hernandez besar kepala. Seperti biasa, ia menunjukkan kerendahan hatinya dengan berterima kasih atas kontribusi teman-temannya. Gelandang milik Barcelona itu memainkan peran vital dalam kemenangan Spanyol atas Jerman di laga final Euro 2008. Berkat penampilannya yang cemerlang, dia kemudian terpilih sebagai pemain terbaik.
(*Bernas, 3 Juli 2011*)

Kata tanya yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah ...

- Siapa yang membuat Xavi Hernandez terpilih menjadi pemain terbaik ?
 - Mengapa Xavi Hernandez bisa bersikap rendah hati ?
 - Bagaimana cara Xavi Hernandez menunjukkan kerendahan hatinya ?
 - Apa yang membuat Xavi bergabung dengan Barcelona ?
 - Kapan Xavi Hernandez mulai bergabung dengan Barcelona ?
7. Sudut pandang yang digunakan jika membuat cerpen berdasarkan pengalaman pribadi adalah ...
- Orang pertama sebagai tokoh bawahan
 - Orang pertama sebagai tokoh utama
 - Orang kedua sebagai tokoh utama
 - Orang ketiga sebagai tokoh bawahan
 - Orang ketiga sebagai tokoh utama

8. *Bacalah penggalan cerpen di bawah ini !*

“Mau apa, San?”
“Apa-apa mau ! Dan ia membalikkan badannya, sombong.
Mendengar itu cepat kucabut pistol pembantuku yang sejak tadi berdiri di dekatku dan dengan teriakan kulemparkan kepadanya.
“Ayo jagoan, isi pistol itu ! Mau mencoba silakan ! Jangan menyindir – nyindir, isi pistol itu ! Saya siap !”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Suasana yang tergambar dalam penggalan cerpen tersebut adalah ...

- a. muram
 - b. marah
 - c. tegang
 - d. sunyi
 - e. sedih
9. Citraan rabaan terdapat pada baris puisi ...
- a. Menyesali daun kering yang terlepas
 - b. Punggungnya landasan matahari
 - c. Menjatuhkan madu di lidahnya
 - d. Selembut tudung cendawan
 - e. Serupa dara di balik tirai

10. *Bacalah puisi di bawah ini !*

Dari Catatan Seorang Demonstran
Inilah peperangan
Tanpa jenderal tanpa senapan
Pada hari-hari yang mendung
Bahkan tanpa harapan
Di sinilah keberanian diuji
Kebenaran dicoba, dihancurkan
Pada hari-hari berkabung
Di depan menghadang ribuan lawan
(1966, Taufik Ismail)

Pesan yang ingin disampaikan dalam puisi tersebut adalah ...

- a. Peperangan merupakan cara yang tepat untuk memperoleh keadilan
 - b. Untuk menyampaikan kebenaran membutuhkan perjuangan
 - c. Semangat untuk memperoleh keadilan
 - d. Pantang menyerah dalam berperang
 - e. Lawan yang menghadang harus dihancurkan
13. *Bacalah penggalan cerpen berikut ini !*

Apa yang ingin kamu tentang, anak muda ?”
Pengacara muda tertegun. “Ayahanda bertanya kepadaku ?”
“Ya, kepada kamu, bukan sebagai putraku, tetapi kamu sebagai ujung tombak pencarian keadilan di negeri yang sedang dicabik-cabik korupsi ini .”
(Peradilan Rakyat, Putu Wijaya)

Tema yang diangkat penggalan cerpen di atas adalah ...

- a. Pergolakan di Indonesia
- b. Korupsi di mana-mana
- c. Kritik sosial yang mengangkat persoalan penegakan hukum di Indonesia.
- d. Keadilan di negara Indonesia
- e. Konflik antara penguasa dan rakyat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. *Bacalah penggalan berita di bawah ini !*

Sebuah gardu pandang untuk mengamati aktivitas Gunung Merapi dari dekat menjadi dambaan para relawan yang selama ini melakukan pemantauan. Selain sebagai pos pengamatan, juga untuk salah satu lokasi kunjungan wisata. Tempat yang bisa dipakai sebagai lokasi antara lain Dusun Kalitengah Lor Glagaharjo, Cangkringan, Sleman. Dusun ini merupakan salah satu daerah terparah korban erupsi tahun lalu.

(Kedaulatan Rakyat, 26 Februari 2011)

Ide pokok yang terdapat dalam penggalan berita tersebut adalah ...

- Pesona kunjungan wisata Gardu Pandang.
- Para relawan Merapi dambakan Gardu Pandang.
- Dusun Cangkringan adalah dusun terparah korban erupsi Merapi.
- Pemantauan di kawasan wisata Gardu Pandang.
- Gardu Pandang adalah pos pemantauan Gunung Merapi.

15. *Bacalah penggalan cerpen di bawah ini !*

Jalan Ruskamdi ? Ah, tak mungkin keliru. Ruskamdi, pahlawan yang gugur di hari-hari pagi sesudah Proklamasi. Dan tahu-tahu, spontan bang becak sudah kusuruh membelok menuju ke arah yang sama sekali lain. E Gang Cakrik, tempat indekosanku dulu di jaman Jepang. Nostalgia ? Bukan. Hanya karena tiba-tiba aku tergugah suara hati, sepantasnyalah kulunasi dulu utang lama untuk secara khusus mengucapkan terima kasihku kepada ibu indekosanku dulu yang telah begitu baik menerimaku selama tahun-tahun puber serba lapar.

(Pahlawan Kami, Mangunwijaya)

Alur yang dipakai penulis dalam penggalan cerpen di atas ialah ...

- alur maju
- alur mundur
- alur renggang
- alur campuran
- alur rapat

16. Indeks

Adjektiva, 36, 171, 187 - 190

Abverbia, 36, 197, 199, 202, 206.

...

Penjelasan yang tidak benar berdasarkan indeks di atas adalah ...

- Kita dapat menemukan kata adjektiva di halaman 36.
- Kata adverbial terdapat di halaman 36.
- Informasi lengkap kata adjektiva terdapat di halaman 36, 171, 187-190.
- Informasi kata adjektiva terdapat di halaman 189.
- Informasi lengkap kata adverbial terdapat di halaman 36-206.

17. *Bacalah penggalan cerpen di bawah ini !*

Dan sebentar lagi Bejo ulang tahun. Tayib dan Kartini pun tahu. Mereka tahu, tapi mereka tidak punya apa-apa untuk itu. Sementara Bejo tampak selalu riang, ke mana-mana selalu bercerita kepada teman-temannya bahwa ia akan berulang tahun, akan ada makan-makan, akan mengundang teman-teman. Berulang kali Bejo bertanya pada Toyib, Kartini, dan si mbahnya dan mereka selalu mengiyakan dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tegas dan meyakinkan, padahal hati mereka tertikam oleh jawaban yang keluar dari mulut mereka.

(Ulang Tahun Itu, Gusti Harselo Age)

Amanat penggalan cerpen diatas adalah

- a. Kasih sayang orang tua kepada anak
 - b. Tidak perlu berbohong kepada anak
 - c. Berikan kasih kepada anak
 - d. Hubungan orang tua dengan anak
 - e. Jangan suka menunda-nunda
18. Membaca memindai dapat digunakan untuk membaca, *kecuali* ...
- a. daftar isi buku
 - b. daftar isi majalah
 - c. kamus
 - d. iklan dalam surat kabar
 - e. novel
19. Timah dipanaskan pasti memuai. Besi pun jika dipanaskan akan memuai. Tembaga juga akan memuai jika dipanaskan. Bahkan, baja sekalipun pasti memuai. ... semua logam jika dipanaskan akan memuai. Kata hubung antarkalimat yang tepat untuk mengisi rumpang di atas adalah ...
- a. sehingga
 - b. akan tetapi
 - c. jadi
 - d. oleh karena itu
 - e. kemudian
20. *Bacalah paragraf di bawah ini !*

Panen merupakan masa yang ditunggu-tunggu oleh petani. Bagi petani cokelat, buah yang akan dipanen adalah buah yang sudah masak dan ditandai dengan perubahan warna. Buah muda yang berwarna hijau akan berwarna kuning jika telah masak. Sejak terbentuknya buah sampai masak, dibutuhkan waktu lebih kurang enam bulan. Umumnya, pertumbuhan buah menjadi sempurna setelah 143 hari dan masak setelah 170 hari.

Intisari bacaan tersebut adalah ...

- a. Buah cokelat boleh dipanen jika sudah matang (berwarna kuning atau oranye)
- b. Buah cokelat yang masak berumur 170 hari
- c. Pemetikan buah cokelat harus dilakukan dengan pisau yang tajam agar tidak merusak pertumbuhan
- d. Buah dipetik jika betul-betul sudah masak agar kadar gulanya tidak berkurang.
- e. Buah cokelat boleh dipanen jika benar-benar sudah masak, berwarna kuning atau oranye, atau yang sudah berumur 170 hari agar kadar gulanya tidak berkurang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Sebut dan jelaskan unsur-unsur intrinsik cerpen !
2. Buatlah sebuah puisi bertema “ibuku pahlawanku” dengan menggunakan citraan atau imaji !
3. Buatlah sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat frase idiomatik !
4. Jelaskan mengenai membaca memindai !
5. Bagaimana cara menuliskan kesimpulan informasi yang benar ?

PERMATA KATA



Pahlawan yang tangguh tidak akan hadir tanpa didikan dari seorang ibu yang pasti merupakan pahlawan.

Pelajaran 2

ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)



*"Bagiku,
tak ada
kehormatan
yang lebih tinggi
di dunia, selain
kedekatan dengan
ilmu pengetahuan"
Isaac Newton*



Goresan Pena



Iptek merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang di era modernisasi ini. Iptek sangat bermanfaat bagi seluruh makhluk hidup di dunia karena mampu mempermudah memecahkan permasalahan yang ada. Perkembangan Iptek sangatlah pesat, contohnya adalah berkembangnya alat komunikasi telepon seluler, alat transportasi yang bermacam-macam, dan munculnya teknologi robot yang menjadi kenyataan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. MENDENGARKAN

Kompetensi Dasar

Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Indikator

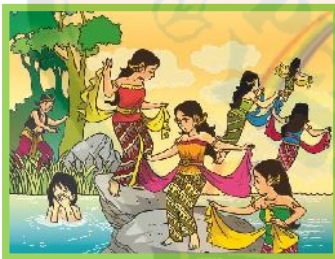
1. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri cerita rakyat.
2. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat.
3. Siswa mampu menentukan isi atau pesan yang terdapat dalam cerita rakyat.
4. Siswa mampu menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Indonesia kaya akan cerita rakyat yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Mulai dari pulau Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Gorontalo, Sulawesi, sampai ke Papua. Cerita rakyat masing-masing daerah berbeda-beda dan unik. Marilah bersama-sama mengenal cerita rakyat dari berbagai daerah dengan mengerjakan beberapa soal di bawah ini.

MODEL

Apa judul dari cerita rakyat di bawah ini ? Kemudian, coba ceritakan ke dalam beberapa kalimat !



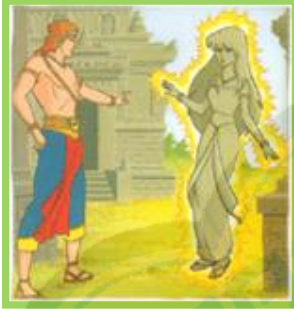
Seorang bidadari yang selendangnya dicuri oleh pemuda bernama Jaka Tarub. Akibatnya, Nawangwulan tidak bisa kembali ke khayangan dan dipersuntinglah ia oleh Jaka Tarub. Tetapi akhirnya, Nawangwulan mengetahui perbuatan suaminya dan ia pun kembali ke khayangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

Apa judul dari cerita rakyat di bawah ini ? Kemudian, coba ceritakan ke dalam beberapa kalimat !

1.



Handwriting practice area for question 1, featuring a dashed line for the title and four dotted lines for the answer.

2.



Handwriting practice area for question 2, featuring a dashed line for the title and four dotted lines for the answer.

3.



Handwriting practice area for question 3, featuring a dashed line for the title and four dotted lines for the answer.

4.



Handwriting practice area for question 4, featuring a dashed line for the title and four dotted lines for the answer.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.



.....

.....

.....

.....

Jadi, ciri-ciri dari cerita rakyat yaitu :

-
-
-
-
-

Ensiklopedi Bahasa

Bahasa resmi adalah bahasa yang dipergunakan dalam komunikasi resmi, seperti dalam perundang-undangan, surat menyurat dinas, dan sebagainya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Cerita rakyat yang terdapat di Indonesia berasal dari berbagai daerah di seluruh pelosok Nusantara. Penyebarannya beredar secara lisan di tengah masyarakat. Dengan demikian, cerita rakyat yang termasuk sebagai sastra lisan beranekaragam ceritanya, sesuai dengan daerah masing-masing. Untuk memperluas pemahaman berkaitan dengan cerita rakyat, bacalah materi berikut.

MENU UTAMA

Cerita rakyat

a. Pengertian

Legenda atau cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Roro Jonggrang, Timun Mas, Si Pitung, dan Legenda Danau Toba merupakan sederetan cerita rakyat yang ada di Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Ciri-ciri

- 1) Penyebarannya dilakukan secara lisan.
- 2) Bersifat tradisional.
- 3) Nama pencerita bersifat anonim (tanpa nama).
- 4) Memiliki banyak versi dan variasi.
- 5) Mempunyai bentuk-bentuk klise dalam susunan atau cara pengungkapan.

c. Menemukan isi atau tema

Isi cerita dapat ditemukan jika kita telah mendengarkan keseluruhan cerita tersebut. Setelah kita memahami isi, barulah kita menentukan tema dari cerita tersebut.

d. Menemukan amanat

Amanat juga ditemukan jika cerita sudah selesai disimak. Menemukan amanat tidaklah mudah karena amanat biasanya disampaikan secara implisit.

e. Menemukan hal-hal yang menarik dari tokoh cerita rakyat

Kemenarikan tokoh sebuah cerita rakyat dapat Anda identifikasi dari segi wataknya. Dalam cerita rakyat, watak tokoh biasanya bersifat fantastis, menakjubkan, dan di luar kebiasaan manusia pada umumnya karena memiliki kesaktian atau keajaiban. Misalnya, dalam cerita rakyat “Tangkuban Perahu”. Kemenarikannya terlihat ketika Sangkuriang dengan kesaktiannya mengubah perahu yang ditendangnya menjadi sebuah gunung. Gunung tersebut akhirnya menjadi sebuah gunung terkenal yang disebut Gunung Tangkuban Perahu.

Setelah membaca materi di atas, tentu Anda sudah memahami mengenai pengertian, ciri-ciri, dan kemenarikan tokoh yang ada di dalam cerita rakyat. Agar Anda semakin memahami materi berikut, coba kerjakan beberapa soal berikut ini. Sebelum mengerjakan, simaklah terlebih dahulu rekaman cerita rakyat yang diputarkan guru Anda.

MODEL



Simaklah video cerita rakyat “Cindelas” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Bagaimana watak tokoh utama dalam cerita tersebut ?

Jawab :

Cindelaras adalah seorang pemuda yang baik hati, bertanggung jawab, mudah bergaul, tidak sombong, dan murah hati.

2. Siapakah tokoh yang paling Anda sukai ? Mengapa ?

Jawab :

Tokoh yang paling saya sukai adalah ayam jantan, karena ayam tersebut bisa berbicara dalam bahasa manusia (saat berkokok), dan memiliki kekuatan super sehingga selalu menang dalam setiap pertarungan.

SOAL



Simaklah video cerita rakyat “Bawang Merah dan Bawang Putih” berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Apa tema yang sesuai dengan cerita di atas ?

.....

2. Ada berapa tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut ? Sebutkan !

.....

3. Sebutkan watak masing-masing tokohnya !

.....

.....

.....

4. Siapa tokoh yang paling Anda sukai ?

.....

5. Mengapa tokoh tersebut menarik untuk Anda? Sebutkan alasannya !

.....

.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Siapa tokoh yang kurang Anda sukai ?

.....

7. Jika ada, mengapa tokoh tersebut kurang Anda sukai? Berikan alasannya !

.....

.....

8. Menurut Anda, adakah adegan yang menarik? Jelaskan secara ringkas !

.....

.....

9. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut ?

.....

.....

10. Ceritakan kembali isi cerita rakyat tersebut secara ringkas !

.....

.....

.....

**Berikan tanggapanmu
tentang video “Bawang
Merah dan Bawang Putih”
yang baru saja diputarkan !**

.....

.....

.....

.....

Pojok Kosakata
Pojok Kosakata

fantastis : sangat luar biasa; sangat hebat

klise : sering dipakai; tiruan

kultur : kebudayaan

lisan : menyatakan (menyebutkan) dengan ucapan atau tutur kata

versi : bentuk terjemahan cerita, buku, dan sebagainya dalam bahasa lain;

model; menurut cara



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Di dalam cerita rakyat pasti ada tokoh yang disenangi maupun yang tidak. Kemeranian tokoh dapat dilihat dari sifat atau watak tokoh dan dapat juga dilihat dari keajaiban yang dilakukan oleh sang tokoh, yang dirasa tidak mungkin atau mustahil. Berikut ini disajikan teks cerita rakyat. Bacalah dengan seksama, kemudian cobalah untuk menganalisis kemeranian tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut.

MODEL



- a. **Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri dari 2 orang !**
- b. **Bacalah cerita rakyat di bawah ini !**
- c. **Setelah itu, tuliskan tokoh yang paling menarik menurut kelompok Anda ! Kemukakan alasannya !**

MALIN KUNDANG

Pada suatu waktu, hiduplah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu dan seorang anak laki-laki yang diberi nama Malin Kundang. Karena kondisi keuangan keluarga memprihatinkan, sang ayah memutuskan untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan mengarungi lautan yang luas.

Maka tinggallah si Malin dan ibunya di gubug mereka. Seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan bahkan sudah 1 tahun lebih lamanya, ayah Malin tidak juga kembali ke kampung halamannya. Sehingga ibunya harus menggantikan posisi ayah Malin untuk mencari nafkah. Malin termasuk anak yang cerdas tetapi sedikit nakal. Ia sering mengejar ayam dan memukulnya dengan sapu. Suatu hari ketika Malin sedang mengejar ayam, ia tersandung batu dan lengan kanannya luka terkena batu. Luka tersebut menjadi berbekas dilengannya dan tidak bisa hilang.

Setelah beranjak dewasa, Malin Kundang merasa kasihan dengan ibunya yang banting tulang mencari nafkah untuk membesarkan dirinya. Ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan nantinya ketika kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Malin tertarik dengan ajakan seorang nakhoda kapal dagang yang dulunya miskin sekarang sudah menjadi seorang yang kaya raya.

Malin kundang mengutarakan maksudnya kepada ibunya. Ibunya semula kurang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

setuju dengan maksud Malin Kundang, tetapi karena Malin terus mendesak, Ibu Malin Kundang akhirnya menyetujuinya walau dengan berat hati. Setelah mempersiapkan bekal dan perlengkapan secukupnya, Malin segera menuju ke dermaga dengan diantar oleh ibunya. "Anakku, jika engkau sudah berhasil dan menjadi orang yang berkecukupan, jangan kau lupa dengan ibumu dan kampung halamannu ini, nak", ujar Ibu Malin Kundang sambil berlinang air mata.

Kapal yang dinaiki Malin semakin lama semakin jauh dengan diiringi lambaian tangan Ibu Malin Kundang. Selama berada di kapal, Malin Kundang banyak belajar tentang ilmu pelayaran pada anak buah kapal yang sudah berpengalaman. Di tengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang di serang oleh bajak laut. Semua barang dagangan para pedagang yang berada di kapal dirampas oleh bajak laut. Bahkan sebagian besar awak kapal dan orang yang berada di kapal tersebut dibunuh oleh para bajak laut. Malin Kundang sangat beruntung dirinya tidak dibunuh oleh para bajak laut, karena ketika peristiwa itu terjadi, Malin segera bersembunyi di sebuah ruang kecil yang tertutup oleh kayu.



Malin Kundang terkatung-katung ditengah laut, hingga akhirnya kapal yang ditumpanginya terdampar di sebuah pantai. Dengan sisa tenaga yang ada, Malin Kundang berjalan menuju ke desa yang terdekat dari pantai. Sesampainya di desa tersebut, Malin Kundang ditolong oleh masyarakat di desa tersebut setelah sebelumnya menceritakan kejadian yang menimpanya. Desa tempat Malin terdampar adalah desa yang sangat subur. Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, Malin lama kelamaan berhasil menjadi seorang yang kaya raya. Ia memiliki banyak kapal dagang dengan anak buah yang jumlahnya lebih dari 100 orang. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya.



Berita Malin Kundang yang telah menjadi kaya raya dan telah menikah sampai juga kepada ibu Malin Kundang. Ibu Malin Kundang merasa bersyukur dan sangat gembira anaknya telah berhasil. Sejak saat itu, ibu Malin Kundang setiap hari pergi ke dermaga, menantikan anaknya yang mungkin pulang ke kampung halamannya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak. Ibu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Malin Kundang yang setiap hari menunggui anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk ke pelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh ibunya. Setelah cukup dekat, ibunya melihat belas luka dilengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah ibunya bahwa yang ia dekati adalah Malin Kundang. "Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?", katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tapi apa yang terjadi kemudian? Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh. "Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku", kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping.



"Wanita itu ibumu?", Tanya istri Malin Kundang. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan harta ku", sahut Malin kepada istrinya. Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Karena kemarahannya yang memuncak, ibu Malin menengadahkan tangannya sambil berkata "Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi dia menjadi sebuah batu". Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang.

www.cerita-daerah.blogspot.com dengan
pengubahan seperlunya

Tokoh yang paling disukai dari cerita rakyat "Malin Kundang" adalah tokoh Ibu. Kemenarikan terletak sifatnya yang sangat mulia dan penuh kasih. Seorang Ibu yang sangat menyayangi buah hatinya satu-satunya. Walaupun berat baginya, ia rela melepaskan anaknya untuk pergi merantau, mencari kehidupan yang lebih baik. Tetapi, tak disangka-sangka, anak yang sangat dirindukannya, Malin Kundang malah dengan tega tidak mengakuinya. Seorang Ibu yang merasa sangat tersakiti tiba-tiba mengucapkan kutukan yang ternyata sungguh-sungguh terjadi. Menurut kami, sangat hebat karena kutukannya benar-benar terjadi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

- Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri dari 2 orang !
- Bacalah cerita rakyat di bawah ini !
- Setelah itu, tulislah tokoh yang paling menarik menurut kelompok Anda ! Kemukakan alasannya !



RORO JONGGRANG

Alkisah pada zaman dahulu kala, berdiri sebuah kerajaan yang sangat besar yang bernama Prambanan. Rakyat Prambanan sangat damai dan makmur di bawah kepemimpinan raja yang bernama Prabu Baka. Kerajaan-kerajaan kecil di wilayah sekitar Prambanan juga sangat tunduk dan menghormati kepemimpinan Prabu Baka.

Sementara itu di lain tempat, ada satu kerajaan yang tak kalah besarnya dengan kerajaan Prambanan, yakni kerajaan Pengging. Kerajaan tersebut terkenal sangat arogan dan ingin selalu memperluas wilayah kekuasaannya. Kerajaan Pengging mempunyai seorang ksatria sakti yang bernama Bondowoso. Dia mempunyai senjata sakti yang bernama Bandung, sehingga Bondowoso terkenal dengan sebutan Bandung Bondowoso. Selain mempunyai senjata yang sakti, Bandung Bondowoso juga mempunyai bala tentara berupa Jin. Bala tentara tersebut yang digunakan Bandung Bondowoso untuk membantunya untuk menyerang kerajaan lain dan memenuhi segala keinginannya.



Suatu ketika, Raja Pengging yang arogan memanggil Bandung Bondowoso. Raja Pengging itu kemudian memerintahkan Bandung Bondowoso untuk menyerang Kerajaan Prambanan. Keesokan harinya Bandung Bondowoso memanggil balatentaranya yang berupa Jin untuk berkumpul, dan langsung berangkat ke Kerajaan Prambanan.

Setibanya di Prambanan, mereka langsung menyerbu masuk ke dalam istana Prambanan. Prabu Baka dan pasukannya kalang kabut, karena mereka kurang persiapan. Akhirnya Bandung Bondowoso berhasil menduduki Kerajaan Prambanan, dan Prabu Baka tewas karena terkena senjata Bandung Bondowoso.

Kemenangan Bandung Bondowoso dan pasukannya disambut gembira oleh Raja Pengging. Kemudian Raja Pengging pun mengamanatkan Bandung Bondowoso untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menempati Istana Prambanan dan mengurus segala isinya, termasuk keluarga Prabu Baka.



Pada saat Bandung Bondowoso tinggal di Istana Kerajaan Prambanan, dia melihat seorang wanita yang sangat cantik jelita. Wanita tersebut adalah Roro Jonggrang, putri dari Prabu Baka. Saat melihat Roro Jonggrang, Bandung Bondowoso mulai jatuh hati. Dengan tanpa berpikir panjang lagi, Bandung Bondowoso langsung memanggil dan melamar Roro Jonggrang.

“Wahai Roro Jonggrang, bersediakah seandainya dikau menjadi permaisuriku?”, Tanya Bandung Bondowoso pada Roro Jonggrang. Mendengar pertanyaan dari Bandung Bondowoso tersebut, Roro Jonggrang hanya terdiam dan kelihatan bingung. Sebenarnya dia sangat membenci Bandung Bondowoso, karena telah membunuh ayahnya yang sangat dicintainya. Tetapi di sisi lain, Roro Jonggrang merasa takut menolak lamaran Bandung Bondowoso. Akhirnya setelah berfikir sejenak, Roro Jonggrang pun menemukan satu cara supaya Bandung Bondowoso tidak jadi menikahinya.

“Baiklah, aku menerima lamaranmu. Tetapi setelah kamu memenuhi satu syarat dariku”, jawab Roro Jonggrang.

“Apakah syaratmu itu Roro Jonggrang?”, Tanya Bandung Bandawasa.

“Buatkan aku seribu candi dan dua buah sumur dalam waktu satu malam”, Jawab Roro Jonggrang.

Mendengar syarat yang diajukan Roro Jonggrang tersebut, Bandung Bondowoso pun langsung menyetujuinya. Dia merasa bahwa itu adalah syarat yang sangat mudah baginya, karena Bandung Bondowoso mempunyai balatentara Jin yang sangat banyak.

Pada malam harinya, Bandung Bandawasa mulai mengumpulkan balatentaranya. Dalam waktu sekejap, balatentara yang berupa Jin tersebut datang. Setelah mendengar perintah dari Bandung Bondowoso, para balatentara itu langsung membangun candi dan sumur dengan sangat cepat.

Roro Jonggrang yang menyaksikan pembangunan candi mulai gelisah dan ketakutan, karena dalam dua per tiga malam, tinggal tiga buah candi dan sebuah sumur saja yang belum mereka selesaikan. Roro Jonggrang kemudian berpikir keras, mencari cara supaya Bandung Bondowoso tidak dapat memenuhi persyaratannya. Setelah berpikir keras, Roro Jonggrang akhirnya menemukan jalan keluar. Dia akan membuat suasana menjadi seperti pagi, sehingga para Jin tersebut menghentikan pembuatan candi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Roro Jonggrang segera memanggil semua dayang-dayang yang ada di istana.



Dayang-dayang tersebut diberi tugas Roro Jonggrang untuk membakar jerami, membunyikan lesung, serta menaburkan bunga yang berbau semerbak mewangi. Mendengar perintah dari Roro Jonggrang, dayang-dayang segera membakar jerami. Tak lama kemudian langit tampak kemerah merahan, dan lesung pun mulai dibunyikan. Bau harum bunga yang disebar mulai tercium, dan ayam pun mulai berkokok. Melihat langit memerah, bunyi lesung, dan bau harumnya bunga tersebut, maka balatentara Bandung Bondowoso mulai pergi meninggalkan pekerjaannya. Mereka pikir hari sudah mulai pagi, dan mereka pun harus pergi.

Melihat Balatentaranya pergi, Bandung Bondowoso berteriak: “Hai balatentaraku, hari belum pagi. Kembalilah untuk menyelesaikan pembangunan candi ini !!!” Para Jin tersebut tetap pergi, dan tidak menghiraukan teriakan Bandung Bondowoso. Bandung Bondowoso pun merasa sangat kesal, dan akhirnya menyelesaikan pembangunan candi yang tersisa. Namun sungguh sial, belum selesai pembangunan candi tersebut, pagi sudah datang. Bandung Bondowoso pun gagal memenuhi syarat dari Roro Jonggrang.

Mengetahui kegagalan Bandung Bondowoso, Roro Jonggrang lalu menghampiri Bandung Bondowoso. “Kamu gagal memenuhi syarat dariku, Bandung Bondowoso”, kata Roro Jonggrang.

Mendengar kata Roro Jonggrang tersebut, Bandung Bondowoso sangat marah. Dengan nada sangat keras, curang Roro Jonggrang menggagalkan pembangunan Engkau aku kutuk menjadi keseribu !”



Bandung Bondowoso berkata: “Kau Sebenarnya engkaulah yang seribu candi ini. Oleh karena itu, arca yang ada di dalam candi yang

Berkat kesaktian Bandung Bondowoso, Roro Jonggrang berubah menjadi arca atau patung. Wujud arca tersebut hingga kini dapat disaksikan di dalam kompleks candi Prambanan, dan nama candi tersebut dikenal dengan nama candi Roro Jonggrang. Sementara candi-candi yang berada di sekitarnya disebut dengan Candi Sewu atau Candi Seribu.

www.ceritaanak.org dengan perubahan seperlunya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa pengertian dari cerita rakyat ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu memahami lebih dalam tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan cerita rakyat, mulai dari pengertian, karakteristik, ciri-ciri, sampai mampu menemukan apa isi dan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut serta mampu menemukan kemenarikan dari tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat. Tidak hanya itu saja, Anda juga memperoleh wawasan tentang cerita rakyat yang tersebar di seluruh pelosok Nusantara.

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang cerita rakyat ?
2. Apa cerita rakyat yang berasal dari daerah Anda ?
3. Apa saja ciri-ciri yang ada dalam cerita rakyat ?
4. Apakah cerita rakyat bersifat anonym ?
5. Kemenarikan para tokoh dapat dilihat berdasarkan aspek apa saja ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. BERBICARA

Kompetensi Dasar

Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara memberikan kritik yang baik.
2. Siswa mampu merumuskan pokok persoalan dari informasi yang ada di media cetak dan atau elektronik.
3. Siswa mampu memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Berbagai jenis informasi dapat kita peroleh dari media cetak dan media elektronik. Informasi yang kita peroleh tentunya tidak semuanya kita sukai, pasti ada informasi yang kurang berkenan bagi kita. Jika hal tersebut terjadi, biasanya kita memberikan suatu pendapat, entah saran atau sebuah kritikan. Sebelum melangkah lebih jauh, marilah kita belajar memberikan suatu tanggapan terhadap suatu informasi dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

MODEL



**Simaklah video “Cegah Kanker dengan Kirim Sms”
Berikanlah tanggapanmu berdasarkan isi video tersebut !**

Ponsel merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat dibutuhkan manusia. Dengan ponsel, informasi dapat dengan cepat kita sampaikan. Tetapi, menggunakan ponsel ternyata juga mempunyai dampak negatif. Penggunaan ponsel yang berlebihan untuk menelepon ternyata menyebabkan kanker otak karena ponsel mengeluarkan radiasi yang kurang bagus untuk otak kita. Tetapi, kita dapat mencegah atau mengurangi bahaya radiasi dengan menggunakan *handsfree* saat kita menelepon.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL



Simaklah video “Fenomena UFO Mengundang Perhatian Ufonesia” Berikanlah tanggapanmu berdasarkan isi video tersebut !

Area for writing the response, indicated by a dashed green border and horizontal dotted lines.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tanggapan berupa kritik yang diberikan terhadap suatu informasi haruslah berdasarkan data-data yang ada. Semakin lengkap data yang diperoleh, maka semakin akurat pula tanggapan (kritik) yang disampaikan. Untuk lebih memahami tentang cara memberikan kritik yang baik dan benar, bacalah materi di bawah ini dengan seksama.

MENU UTAMA

Kritik

a. Pengertian

Kritik adalah hasil dari pengamatan yang diberikan untuk meningkatkan dan memperbaiki suatu kesalahan. Dalam mengkritik, seseorang tidak hanya menolak atau menerima pendapat orang lain, tetapi juga harus menyertakan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan solusinya.

b. Cara memberikan kritik yang baik

Maka dari itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan jika ingin memberikan kritikan kepada orang lain:

- 1) Kritikan harus berdasarkan ilmu, artinya kritikan tersebut harus mengandung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fakta yang nyata adanya.

- 2) Kritikan harus bersifat adil, artinya kritikan tidak boleh memihak salah satu pihak atau dengan sengaja mencari kesalahan orang lain yang tidak sepihak dengan kita.
- 3) Kritikan harus kritis, artinya kritikan harus tepat pada sasaran, tidak mengarah ke hal-hal lain yang bersifat menjatuhkan.
- 4) Kritikan harus santun, artinya di dalam mengkritik, gunakan bahasa yang baik agar tidak menyinggung perasaan.
- 5) Kritikan tidak boleh berdasar kepada sesuatu yang tidak bersyarat, artinya kritikan harus memiliki alasan yang logis.
- 6) Kritikan bersifat menasehati, artinya dengan kritikan, orang lain akan dapat mencapai sesuatu hal yang lebih baik lagi dan menyampaikan jalan keluar.

c. Mendata informasi dari informasi dengan mencantumkan sumbernya

Sebelum kita mengetahui permasalahan apa yang terjadi, kita perlu mendata sumbernya terlebih dahulu. Hal ini penting untuk dilakukan agar data-data yang kita peroleh untuk diberikan tanggapan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Merumuskan pokok persoalan yang menjadi polemik di masyarakat

Polemik adalah pokok persoalan yang sedang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat yang terdapat di media massa cetak maupun elektronik. Pokok persoalan yang menjadi polemik mempunyai tema yang beragam, mulai dari masalah politik, kebudayaan, pendidikan, teknologi, sampai ke masalah kesehatan. Sebelum kita memberikan suatu tanggapan terhadap permasalahan yang terjadi, kita perlu mengetahui penyebab-penyebabnya sehingga ketika kita memberikan suatu tanggapan dapat memberikan suatu solusi terhadap permasalahan tersebut.

e. Memberikan kritik yang disertai dengan alasan

Dalam mengkritik, perlu disebutkan alasan-alasan yang jelas, sehingga sehingga kritik yang kita sampaikan itu logis, membangun, dan menjunjung nilai-nilai kesopanan.

...Mantan Wakil Presiden Tri Sutrisno dalam beberapa kesempatan juga menyebut tentang lemahnya kepemimpinan nasional sebagai penyebab buruknya situasi di semua bidang.

“Sekarang Negara ini sudah terbuka dan bisa dilihat di negeri ini dan di manapun. Media cetak dan elektronik kini bekerja 24 jam sehari. Coba tolong lihat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bersama. Di negeri tercinta ini, siapa yang sungguh-sungguh bekerja untuk rakyat, meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, pangannya, lapangan kerja, dan lain-lain? Dan lihat siapa yang berpangku tangan?”, ujarnya. Akan tetapi, presiden SBY menjawab tuduhan-tuduhan tersebut dengan lugas

Kritik yang membangun adalah kritik yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan. Kritik yang baik adalah kritik yang dapat dipertanggungjawabkan dengan pemberian alasan-alasan yang jelas, logis, dan sesuai dengan data-data yang diperoleh. Setelah membaca materi di atas, tentu Anda sudah memahami bagaimana cara memberikan kritik yang baik. Untuk menambah pemahaman Anda, cobalah kerjakan soal-soal berikut ini. Sebelum Anda mengerjakan, perhatikan terlebih dahulu contoh soal berikut ini.

MODEL

Bacalah artikel di bawah ini !

Sindir Pemberitaan Media Massa

Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo sempat menyindir pemberitaan media massa terkait polemik pembongkaran gedung eks pabrik es Saripetojo. Ia menilai media massa suka memberitakan sesuatu yang jelek.

“Jangan yang jelek-jelek saja yang diekspose. Kalau ada pemimpin yang kurang-kurang dikit kan wajar”, ujarnya disambut tawa puluhan wartawan yang hadir.

Bibit memastikan, tidak ada maksud buruk terkait rencana pembangunan mal yang memanfaatkan bekas gedung pabrik es Saripetojo. Menurutnya, warga kota Solo seharusnya mendukung pembangunan karena proyek tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Kalau sudah jadi, mal itu bisa menampung ratusan bahkan ribuan tenaga kerja secara bergantian,”katanya.

Gubernur menjamin pembangunan mal tidak akan mematikan pedagang kecil yang ada di sekitarnya. Ia pun berjanji akan membicarakan perihal pembangunan mal itu dengan masyarakat yang ada di sekitarnya. “Nanti dibicarakan baik-baik, diwadahi biar bisa tetap berkarya dan tetap bisa mencari nafkah,” ujarnya.

Tribun Jogja, Jumat, 1 Juli 2011

Kerjakan soal berikut ini berdasarkan artikel di atas !

1. Dari mana sumber artikel tersebut ?
Dari KoranTribun Jogja, 1 Juli 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apa masalah yang dibahas dalam artikel tersebut ?

Sindiran oleh media massa kepada Gubernur Jawa Tengah, Bibit Waluyo terkait pembongkaran gedung eks pabrik es Saripetojo untuk pembangunan mal.

3. Siapa yang memunculkan masalah tersebut ?

Media massa (wartawan).

4. Buatlah kritik terhadap artikel tersebut !

Pemberitaan yang dilakukan media massa kurang bisa diterima, pasalnya belum mengetahui langkah selanjutnya akibat dari pembongkaran gedung eks pabrik es Saripetojo untuk dibangun sebuah mal. Media massa seharusnya tidak menyalahkan Gubernur sebelum mengetahui duduk perkaranya dengan jelas. Pak Gubernurpun sebelumnya juga harus memberikan keterangan yang lengkap terkait dengan rencana pembangunan mal tersebut.

SOAL

Bacalah artikel di bawah ini !

Artikel 1

Cara Baru Bedah Robotik

Sesudah operasi, pasien harus menjalani pemulihan yang lama agar bisa beraktivitas normal kembali. Jika ditemukan adanya risiko infeksi akibat pembedahan, dipastikan pasien akan menjalani perawatan pascaoperasi yang lebih lama lagi.

Kini, berbagai risiko itu dapat dikurangi dengan pembedahan robotik. Teknik baru pembedahan ini belum tersedia di semua negara. Di Asia Tenggara, Singapura adalah negara pertama yang menggunakan cara baru ini sejak 2010.

Penggunaan robot juga meminimalisasi gangguan pembedahan akibat getaran tangan dokter saat membedah ataupun penjahitan untuk menutup luka bedah. Bedah robotik juga dapat digunakan untuk berbagai jenis pembedahan, baik pembedahan pada perut, dada, kepala, maupun leher. Meski demikian, dengan segala kecanggihannya yang dimiliki, biaya operasi bedah robotik itu dipastikan tidak murah alias hanya bisa dijangkau masyarakat kelompok menengah atas saja.

Kompas, Rabu, 5 Januari 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Artikel 2

Tablet Semakin Dominan

Tekanan itu bagai sebuah pertanda akan semakin kerasnya industri komunikasi dan informatika tahun ini. Persaingan papan atas masih didominasi produk dengan sistem operasi Android dengan iPhone (iPad).

Dalam dunia *smartphone* (ponsel pintar), sebut saja Sonny Ericsson yang selalu dengan Androidnya yang semakin berkembang dengan produknya, Xperia. Di atas ponsel pintar adalah produk tablet. Tahun lalu, tablet CSL dan Galaxy Tab (Samsung) sempat menahan laju iPad di negeri ini. Tahun ini persaingan diperkirakan akan semakin seru. Bukan hanya semakin banyak produk, tetapi juga keberadaanya semakin menyaingi *notebook*.

Gejala ini terlihat dalam ajang pameran Consumer Electronics Show di Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat, 6-8 Januari lalu. Raksasa komputer Asia, seperti Asus, memperkenalkan empat produk tablet, yaitu Eee Pad Slider, Eee Pad Transformer, Eee Pad MeMO, dan Eee Slate EP121.

Kompas, Jumat, 21 Januari 2011

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan artikel di atas ! Kerjakan bersama teman sebangkumu !

1. Dari mana sumber kedua artikel tersebut ?

Artikel 1

.....

Artikel 2

.....

2. Apa masalah yang dibahas dalam kedua artikel tersebut ?

Artikel 1

.....

Artikel 2

.....

3. Buatlah kritik terhadap kedua artikel tersebut ! Berikanlah alasan-alasan yang logis berdasarkan rumusan pokok masalahnya !

Artikel 1

.....

.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Artikel 2

4. Kemukakan hasil pekerjaan kalian untuk mendapat masukan dari teman dan guru !

Pojok Kosakata Pojok Kosakata

ekspose : pengungkapan sesuatu yang dapat mengurangi kepercayaan atau martabat

informasi : kabar atau berita tentang sesuatu

kritik : tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya

logis : masuk akal; benar menurut penalaran

radiasi : tenaga yang dipancarkan gelombang melalui ruang



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Pemberian kritik harus berdasarkan alasan yang jelas, agar tidak dikira hanya asal bunyi saja tanpa ada data-data pendukungnya. Seseorang yang dikritik harus mampu menerimanya bukan sebagai suatu hal yang buruk, melainkan sebagai suatu masukan yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Jika seseorang tidak menerima sebuah kritikan membangun yang diberikan padanya, tentu ia tidak akan bisa berlapang dada dan hasil pekerjaannya pun tentu tidak optimal. Untuk menunjang hal tersebut, kerjakan latihan berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL

1. Carilah sebuah artikel dengan tema “Iptek” dari surat kabar di perpustakaan !
2. Rumuskan pokok persoalan yang terdapat di dalam artikel tersebut !
3. Tuliskanlah kritik berdasarkan rumusan persoalannya !



Download Video dari Youtube

YOUTUBE adalah salah satu jejaring sosial berbasis video sharing yang paling terkenal. Dari Youtube, lahir artis-artis dadakan yang fenomenal. Antara lain Briptu Norman dengan lagu Indianya, Shinta dan Jojo dengan lipping Keong Racun, dan artis barat yang sedang digemari remaja, yaitu Justin Bieber.

Di dalam Youtube tidak ada menu download, bagi sebagian orang ini adalah kekurangan, karena pengguna harus terdapat koneksi internet untuk memutar video. Namun saat ini terdapat suatu program yang dikembangkan oleh pihak ketiga untuk mengunduh video dari Youtube. Program tersebut berupa aplikasi PC, plugin web browser, dan online web.

Menurut penulis, yang paling mudah dari ketiga cara di atas adalah download dari online web. Di sini penulis menggunakan situs <http://keepvid.com/>, sebenarnya masih banyak situs lain yang berfungsi untuk mengunduh video di youtube.

Langkah pertama yaitu kunjungi video youtube yang akan diunduh, kemudian copy alamat URL video tersebut (klik kanan ? copy). Contoh http://www.youtube.com/watch?v=ZVEpBeK1OVs&feature=grec_index. Langkah kedua adalah kunjungi situs <http://keepvid.com/>, kemudian paste-kan alamat URL (klik kanan?paste) pada kolom URL dalam situs tersebut lalu klik tombol 'Download'. Tunggu beberapa saat hingga menampilkan pop-up, lalu klik 'OK'. Dalam halaman keepvid tersebut akan menampilkan link download video youtube tersebut, silakan klik jenis video yang dikehendaki, terdapat pilihan kualitas video dari 3GP,FLV,dan MPG. Kemudian klik simpan dan OK, tunggu proses unduhan hingga selesai, dan file video dari Youtube siap diputar di komputer anda dengan lancar. □ - g

(Penta Eva Tri Buwana, mahasiswa Teknik Informatika 2009 Universitas Kristen Duta Wacana)

Kedaulatan Rakyat, 4 Juli 2011

Kritik yang saya berikan terhadap artikel di atas : *Youtube* memang merupakan sarana untuk menyalurkan dan membagi informasi dalam bentuk video yang sangat terkenal. Banyak artis-asrtis bahkan orang biasapun menjadi terkenal berkat adanya *youtube*. Tetapi, tentunya kepopuleran yang mereka dapatkan tidak berlangsung lama karena cara mendapatkannyapun instan.Berbagai informasi dari belahan duniapun dapat disaksikan. Selain itu, ada sisi negatif dari *youtube*. Banyak juga hal-hal tidak lazim dan tidak layak yang dibagikan di *youtube* yang bisa disaksikan oleh segala umur. Bahayapun mengancam pertumbuhan anak-anak yang belum layak menyaksikanapa yang ditayangkan di *youtube*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL



1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang siswa !
2. Carilah sebuah artikel dengan tema “Iptek” dari surat kabar di perpustakaan !
3. Rumuskan pokok persoalan yang terdapat di dalam artikel tersebut !
4. Tuliskanlah kritik berdasarkan rumusan persoalannya !

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa pengertian dari kritik dan bagaimana cara memberikan kritik yang baik dan benar ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu memahami lebih dalam tentang cara merumuskan pokok permasalahan yang sedang menjadi polemik di masyarakat sehingga mampu memberikan kritik disertai dengan alasan-alasan yang benar berdasarkan data-data yang sudah diperoleh sebelumnya. Agar lebih jelas lagi, di samping terdapat beberapa pertanyaan untuk menambah pemahaman Anda berkaitan dengan materi yang telah disajikan.

Cek & Ricek



1. Apakah yang dimaksud dengan kritik ?
2. Bagaimana cara memberikan suatu kritik yang baik dan benar ?
3. Sebutkan beberapa pokok persoalan yang menjadi polemik baru-baru ini !
4. Mengapa mengkritik perlu disertai dengan alasan ?
5. Mengapa kita perlu mendata informasi dengan mencantumkan sumbernya ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. MEMBACA

Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri sastra Melayu klasik.
2. Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik sastra Melayu klasik.
3. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Salah satu bentuk Sastra Melayu klasik adalah pantun. Pantun merupakan puisi lama yang dikenal luas dalam bahasa-bahasa Nusantara. Dalam bahasa Jawa, misalnya, dikenal sebagai parikan dan dalam bahasa Sunda dikenal sebagai paparikan. Selain merupakan ungkapan perasaan, pantun dipakai untuk menghibur orang. Untuk mempermudah pemahaman Anda, kerjakan beberapa soal berikut ini.

MODEL

Lengkapilah salah satu sastra Melayu Klasik “pantun” di bawah ini !

Di tepi kali saya menyinggah
Menghilang penat menahan jerat
Orang tua jangan disanggah
Agar selamat dunia akhirat

SOAL

Lengkapilah salah satu sastra Melayu Klasik “pantun” di bawah ini !

.....
.....
Janganlah kamu suka melamun
Karna melamun tiada guna

Buah nangka buah rambutan
Buah dondong buah semangka
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

.....
.....
Lebih baik rajin belajar
Daripada hanya bermain

Jika kita makan petai
Jangan lupa makan kerupuk
.....
.....

Berdasarkan contoh di atas, coba sebutkan ciri-ciri dari pantun !

.....
.....
.....
.....

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hampir semua ahli sepakat bahwa Sastra Indonesia klasik tidak diketahui kapan munculnya. Yang dapat dikatakan adalah bahwa Sastra Indonesia klasik muncul bersamaan dengan dimulainya peradaban bangsa Indonesia, Sastra Indonesia klasik tidak dapat digolong-golongkan berdasarkan jangka waktu tertentu (seperti halnya Sastra Indonesia baru) karena hasil-hasil dari sastra masa ini tidak mencantumkan waktu dan nama pengarangnya.

MENU UTAMA

Sastra Melayu klasik

a. Pengertian

Sastra Melayu lama adalah sastra yang berbentuk lisan atau sastra melayu yang tercipta dari suatu ujaran atau ucapan. Ciri-ciri

- 1) Anonim atau tidak ada nama pengarangnya
- 2) Istana sentris (terikat pada kehidupan istana kerajaan)
- 3) Tidak diketahui tahun awal munculnya cerita
- 4) Timbul karena adat dan kepercayaan masyarakat
- 5) Merupakan milik bersama masyarakat.
- 6) Disebarkan secara lisan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Jenis-jenis Sastra Melayu Klasik Berdasarkan bentuknya

Puisi Lama

1) Mantra

Kata-kata atau kalimat yang mengandung kekuatan gaib yang diucapkan pawang.

2) Gurindam

Puisi lama dari India. Gurindam terdiri dari 2 baris; 1 baris sebagai sebab, baris 2 sebagai akibat.

3) Syair

Puisi lama dari Arab. Syair terdiri dari 4 baris bersajak a a a a yang semuanya merupakan isi.

4) Pantun

Puisi lama yang terdiri dari 4 baris, bersajak a b a b; baris 1 dan 2 merupakan sampiran dan baris 3 dan 4 merupakan isi.

5) Seloka

Puisi lama yang terdiri dari 4 baris yang antar baitnya berhubungan satu sama lain.

Prosa Lama

1) Hikayat

Hikayat merupakan cerita kuno sejenis roman bahasa Melayu yang penuh dengan khayal. Contoh dari hikayat adalah Hikayat Hang Tuah, Hikayat Bayan Budiman, dan sebagainya.

2) Dongeng

Dongeng adalah prosa cerita yang isinya hanya khayalan saja, hanya ada dalam fantasi pengarang.

c. Unsur intrinsik

Setiap karya sastra dibangun oleh dua unsur utama, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar, yang meliputi nilai moral, budaya, sosial dan religius. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra dari luar.

Unsur intrinsik sastra Melayu klasik meliputi :

1) Tema

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masalah yang dibahas.

2) Amanat

Pesan moral yang ingin disampaikan penulis.

3) Alur

Rangkaian peristiwa yang membentuk jalan cerita. Berdasarkan waktu, alur dibagi menjadi :

- Alur maju : kejadian sekarang ke masa depan.
- Alur mundur : kejadian dulu ke masa sekarang.
- Alur campuran : gabungan antara alur maju dan mundur.

Di dalam naskah sastra Melayu klasik, penggunaan kosakatanya tidak lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, pada awal cerita selalu diawali dengan kata penghubung yang menyatakan bahwa cerita tersebut tidak diketahui tempat dan waktu secara pasti. Ketika kita membaca naskah sastra Melayu klasik, tidaklah mudah untuk memahami isi ceritanya karena kalimat yang digunakan tidak efektif. Dalam bab ini, kita akan membahas mengenai salah satu jenis prosa lama Sastra Melayu klasik, yaitu hikayat. Kata hikayat berasal dari bahasa Arab yang artinya cerita. Hikayat adalah cerita yang panjang yang sebagian isinya mungkin terjadi sungguh-sungguh, tetapi di dalamnya banyak terdapat hal-hal yang tidak masuk akal, penuh keajaiban. Agar Anda memperoleh pemahaman lebih mendalam, perhatikan contoh di bawah ini kemudian kerjakan latihan yang disediakan. Agar Anda memperoleh pemahaman yang mendalam tentang sastra Melayu klasik, kerjakan latihan di bawah ini.

MODEL

Bacalah hikayat di bawah ini !

Hikayat Si Miskin



Karena sumpah Batara Indera, seorang raja keinderaan beserta permaisurinya dibuang dari keinderaan sehingga sengsara hidupnya. Itulah sebabnya kemudian ia dikenal sebagai si Miskin.

Si Miskin laki-bini dengan rupa kainnya seperti dimamah anjing itu berjalan mencari rezeki berkeliling di Negeri Antah Berantah di bawah pemerintahan Maharaja Indera Dewa. Ke mana mereka pergi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selalu diburu dan diusir oleh penduduk secara beramai-ramai dengan disertai penganiayaan sehingga bengkak-bengkak dan berdarah-darah tubuhnya. Sepanjang perjalanan menangislah si Miskin berdua itu dengan sangat lapar dan dahaganya. Waktu malam tidur di hutan, siangya berjalan mencari rezeki. Demikian seterusnya.

Ketika isterinya mengandung tiga bulan, ia menginginkan makan mangga yang ada di taman raja. Si Miskin menyatakan keberatannya untuk menuruti keinginan isterinya itu, tetapi istri itu makin menjadi-jadi menangisnya. Maka berkatalah si Miskin, “Diamlah. Tuan jangan menangis. Biar Kakanda pergi mencari buah mempelam itu. Jikalau dapat, Kakanda berikan kepada tuan.”

Si Miskin pergi ke pasar, pulangya membawa mempelam dan makanan-makanan yang lain. Setelah ditolak oleh isterinya, dengan hati yang sebal dan penuh ketakutan, pergilah si Miskin menghadap raja memohon mempelam. Setelah diperolehnya setangkai mangga, pulanglah ia segera. Isterinya menyambut dengan tertawa-tawa dan terus dimakannya mangga itu.

Setelah genap bulannya kandungan itu, lahirlah anaknya yang pertama laki-laki bernama Marakarmah (=anak di dalam kesukaran) dan diasuhnya dengan penuh kasih sayang.

Ketika menggali tanah untuk keperluan membuat teratak sebagai tempat tinggal, didapatnya sebuah tajau yang penuh berisi emas yang tidak akan habis untuk berbelanja sampai kepada anak cucunya. Dengan takdir Allah terdirilah di situ sebuah kerajaan yang komplet perlengkapannya. Si Miskin lalu berganti nama Maharaja Indera Angkasa dan isterinya bernama Tuan Puteri Ratna Dewi. Negerinya diberi nama Puspa Sari. Tidak lama kemudian, lahirlah anaknya yang kedua, perempuan, bernama Nila Kesuma.

Maharaja Indera Angkasa terlalu adil dan pemurah sehingga memasyurkan kerajaan Puspa Sari dan menjadikan iri hati bagi Maharaja Indera Dewa di negeri Antah Berantah. Ketika Maharaja Indera Angkasa akan mengetahui pertunangan putra-putrinya, dicarinya ahli-ahli nujum dari Negeri Antah Berantah.

Atas bujukan jahat dari raja Antah Berantah, oleh para ahli nujum itu dikatakan bahwa Marakarmah dan Nila Kesuma itu kelak hanyalah akan mendatangkan celaka saja bagi orangtuanya. Ramalan palsu para ahli nujum itu menyedihkan hati Maharaja Indera Angkasa. Maka, dengan hati yang berat dan amat terharu disuruhnya pergi selama-lamanya putra-putrinya itu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tidak lama kemudian sepeninggal putra-putrinya itu, Negeri Puspa Sari musnah terbakar. Sesampai di tengah hutan, Marakarmah dan Nila Kesuma berlindung di bawah pohon beringin. Ditangkapnya seekor burung untuk dimakan. Waktu mencari api ke kampung, karena disangka mencuri, Marakarmah dipukuli orang banyak, kemudian dilemparkan ke laut. Nila Kesuma ditemu oleh Raja Mengindera Sari, putera mahkota dari Palinggam Cahaya, yang pada akhirnya menjadi isteri putera mahkota itu dan bernama Mayang Mengurai.

Akan nasib Marakarmah di lautan, teruslah dia hanyut dan akhirnya terdampar di pangkalan raksasa yang menawan Cahaya Chairani (anak raja Cina) yang setelah gemuk akan dimakan. Waktu Cahaya Chairani berjalan-jalan di tepi pantai, dijumpainya Marakarmah dalam keadaan terikat tubuhnya. Dilepaskan tali-tali dan diajaknya pulang. Marakarmah dan Cahaya Chairani berusaha lari dari tempat raksasa dengan menumpang sebuah kapal. Timbul birahi nahkoda kapal itu kepada Cahaya Chairani, maka didorongnya Marakarmah ke laut, yang seterusnya ditelan oleh ikan nun yang membuntuti kapal itu menuju ke Palinggam Cahaya. Kemudian, ikan nun terdampar di dekat rumah Nenek Kebayan yang kemudian terus membelah perut ikan nun itu dengan daun padi karena mendapat petunjuk dari burung Rajawali, sampai Marakarmah dapat keluar dengan tak bercela.

Kemudian, Marakarmah menjadi anak angkat Nenek Kebayan yang kehidupannya berjual bunga. Marakarmah selalu menolak menggubah bunga. Alasannya, gubahan bunga Marakarmah dikenal oleh Cahaya Chairani, yang menjadi sebab dapat bertemu kembali antara suami-isteri itu.

Karena cerita Nenek Kebayan mengenai putera Raja Mangindera Sari menemukan seorang puteri di bawah pohon beringin yang sedang menangkap burung, tahulah Marakarmah bahwa puteri tersebut adiknya sendiri, maka ditemuinyalah. Nahkoda kapal yang jahat itu dibunuhnya.

Selanjutnya, Marakarmah mencari ayah bundanya yang telah jatuh miskin kembali. Dengan kesaktiannya diciptakannya kembali Kerajaan Puspa Sari dengan segala perlengkapannya seperti dahulu kala.

Negeri Antah Berantah dikalahkan oleh Marakarmah, yang kemudian dirajai oleh Raja Bujangga Indera (saudara Cahaya Chairani). Akhirnya, Marakarmah pergi ke negeri mertuanya yang bernama Maharaja Malai Kisna di Mercu Indera dan menggantikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mertuanya itu menjadi Sultan Mangindera Sari menjadi raja di Palinggam Cahaya.

(*Peristiwa Sastra Melayu Lama* dengan perubahan seperlunya)

Sebut dan jelaskan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam hikayat tersebut !

1. Tema

Tema yang diangkat yaitu kesabaran adalah kunci kesuksesan.

2. Alur

Alur yang digunakan adalah alur maju, karena penulis menceritakan peristiwa tersebut dari awal permasalahan sampai akhir permasalahan.

3. Latar

Latar beragam, yaitu Negeri Antah Berantah, hutan, pasar, Negeri Puspa Sari, Lautan, Tepi Pantai Pulau Raksasa, Kapal, Negeri Palinggam Cahaya.

4. Amanat

Amanat yang terdapat dalam hikayat tersebut yaitu :

- a. Janganlah mudah terpengaruh dengan kata-kata orang lain.
- b. Janganlah kita mudah menyerah dalam menghadapi suatu hal.
- c. Pandanglah seseorang dari hatinya, jangan hanya dari luarnya saja.

SOAL

Bacalah hikayat di bawah ini !

HIKAYAT ABU NAWAS DAN LELAKI KIKIR

Syahdan, di suatu masa hidup seorang laki-laki yang punya sifat kikir. Ia mempunyai sebuah rumah yang cukup besar. Di dalam rumah itu dia tinggal bersama seorang istri dan tiga orang anaknya yang masih kecil-kecil. Laki-laki ini merasa rumahnya sudah sangat sempit dengan keberadaannya dan keluarganya. Namun, untuk memperluas rumahnya, sang lelaki merasa sayang untuk mengeluarkan uang. Ia putar otak bagaimana caranya agar ia bisa memperluas rumahnya tanpa mengeluarkan banyak uang. Akhirnya, ia mendatangi Abunawas, seorang cerdik dikampungnya. Pergilah ia menuju rumah Abunawas.

si lelaki :“Salam hai Abunawas, semoga engkau selamat sejahtera.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abunawas :“Salam juga untukmu hai orang asing, ada apa gerangan kamu mendatangi kediamanku yang reot ini ?”

Si lelaki lalu menceritakan Abunawas mendengar dengan selesai bercerita, Abunawas sesaat,tersenyum,lalu ia berkata, menghendaki kediaman yang lebih jantan dan betina, lalu buatkan



masalah yang ia hadapi. seksama. Setelah si lelaki tampak tepekur “hai fulan, jika kamu luas, belilah sepasang ayam, kandang di dalam rumahmu.

Tiga hari lagi kau lapor padaku bagaimana keadaan rumahmu.” Si lelaki bingung, apa hubungannya ayam dengan luas rumah, tapi ia tak membantah. Sepulang dari rumah Abunawas, ia membeli sepasang ayam, lalu membuatkan kandang untuk ayamnya didalam rumah.

Tiga hari kemudian, ia kembali kekediaman Abunawas dengan wajah berkerut.

Abunawas :“Bagaimana fulan, sudah bertambah luaskah kediamanmu?”

Si lelaki :“Abu, apa kamu yakin idemu ini tidak salah? Rumahku tambah kacau dengan adanya kedua ekor ayam itu. Mereka membuat keributan dan kotorannya berbau tak sedap.”

Abu nawas :“(sambil tersenyum) Kalau begitu tambahkan sepasang bebek dan buatkan kandang di dalam rumahmu lalu kembali tiga hari lagi.”

Si lelaki terperanjat.kemarin ayam sekarang bebek. Memangnya rumahnya peternakan? Atau si cerdas Abunawas ini sedang kumat jahilnya? Namun seperti pertama kali, ia tak berani membantah karena ingat reputasi Abunawas yang selalu berhasil memecahkan berbagai masalah. Pergilah ia ke pasar, dibelinya sepasang bebek, lalu dibuatkannya kandang di dalam rumahnya. Setelah tiga hari ia kembali menemui Abunawas.

Abunawas :“Bagaimana fulan, kediamanmu sudah mulai terasa luas atau belum ?”

Si lelaki :“Aduh Abu, ampun, jangan kau mengerjai aku. Saat ini adalah saat paling parah selama aku tinggal dirumah itu. Rumahku sekarang sangat mirip pasar unggas, sempit, padat, dan baunya bukan main.”

Abunawas :“Wah, bagus kalau begitu. Tambahkan seekor kambing lagi. Buatkan ia kandang di dalam rumahmu juga. Lalu kembali kesini tiga hari lagi.”

Si lelaki :“Apa kau sudah gila Abu ? Kemarin ayam, bebek, dan sekarang kambing. Apa tidak ada cara lain yang lebih normal ?”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abunawas :“Lakukan saja, jangan membantah.”

Lelaki itu tertunduk lesu, bagaimanapun juga yang memberi ide adalah Abunawas, sicerdik pandai yang tersohor. Maka dengan pasrah pergilah ia ke pasar dan membeli seekor kambing, lalu ia membuatkan kandang didalam rumahnya. Tiga hari kemudian dia kembali menemui Abunawas.

Abunawas :“Bagaimana fulan ? sudah membesarkah kediamanmu ?”

Si lelaki :“Rumahku sekarang benar-benar sudah jadi neraka. Istriku mengomel sepanjang hari, anak-anak menangis, semua hewan-hewan berkotek dan mengembik. Bau, panas, sumpek, betul-betul parah Abu. Tolong aku Abu, jangan suruh aku beli sapi dan mengandangkannya di rumahku,aku tak sanggup ya Abu.”

Abu nawas :“Baiklah, kalau begitu pulanglah kamu, lalu juallah kambingmu ke pasar. Besok kau kembali untuk menceritakan keadaan rumahmu.”

Si lelaki pulang sambil bertanya-tanya dalam hatinya. Kemarin disuruh beli, sekarang disuruh jual. Apa maunya si Abunawas. Namun, ia tetap menjual kambingnya ke pasar. Keesokan harinya ia kembali kerumah Abunawas.

Abunawas :“Bagaimana kondisi rumahmu hari ini ?”

Si lelaki :”Yah, lumayanlah Abu. Paling tidak, bau dari kambing dan suara embikannya yang berisik sudah tak kudengar lagi.”

Abunawas :“Kalau begitu juallah bebek-bebekmu hari ini. Besok kau kembali kemari.”

Si lelaki pulang kerumahnya dan menjual bebek-bebeknya ke pasar. Esok harinya ia kembali ke rumah Abunawas.

Abunawas :“Jadi, bagaimana kondisi rumahmu hari ini?”

Si lelaki :“Syukurlah Abu, dengan perginya bebek-bebek itu, rumahku jadi jauh lebih tenang, tidak terlalu sumpek, dan bau lagi. Anak-anakku juga sudah mulai berhenti menangis.”

Abunawas :”Bagus. Kini juallah ayam-ayammu ke pasar dan kembali besok.”

Si lelaki pulang dan menjual ayam-ayamnya ke pasar. Keesokan harinya ia kembali dengan wajah yang berseri-seri kerumah Abunawas.

Abunawas :“Kulihat wajahmu cerah hai fulan. Bagaimana kondisi rumahmu saat ini?”

Si lelaki :”Alhamdulillah ya Abu, sekarang rasanya rumahku sangat lega karena ayam dan kandangnya sudah tidak ada. Kini istriku sudah tidak marah-marah lagi. Anak-anakku juga sudah tidak rewel.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abunawas : “Nah, kau lihat kan, sekarang rumahmu sudah menjadi luas padahal kau tidak menambah bangunan apapun atau memperluas tanah bangunanmu. Sesungguhnya rumahmu itu cukup luas, hanya hatimu sempit sehingga kau tak melihat betapa luasnya rumahmu. Mulai sekarang kau harus lebih banyak bersyukur karena masih banyak orang yang rumahnya lebih sempit darimu. Sekarang pulanglah kamu, atur rumah tanggamu, dan banyak-banyaklah bersyukur atas apa yang dirizkikan tuhan padamu, dan jangan banyak mengeluh.” Si lelaki pun termenung sadar atas segala kekeliruannya. Ia terpana akan kecendikiaan sang tokoh dan mengucapkan terima kasih pada Abunawas.

Diadaptasi dari *Hikayat Seribu Satu Malam* dengan perubahan seperlunya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Apa tema yang sesuai dengan hikayat di atas ?
.....
2. Bagaimana alur yang terdapat dalam hikayat tersebut ?
.....
3. Di mana saja latar yang digunakan ?
.....
4. Sebutkan tokoh-tokoh dan jelaskan watak masing-masing tokohnya !
.....
5. Apa saja amanat yang terdapat dalam hikayat tersebut ?
.....
6. Apa nilai moral dan budaya dalam hikayat tersebut ?
.....

Berikan tanggapanmu mengenai diksi (pilihan kata) dan kalimat yang digunakan dalam hikayat di atas !

.....
.....
.....
.....
.....

Ensiklopedi Bahasa

Buku roman pertama Indonesia yang diterbitkan oleh Balai Pustaka berjudul Azab dan Sengsara karya Merari Siregar pada tahun 1920. Roman Azab dan Sengsara ini oleh para ahli dianggap sebagai roman pertama lahirnya sastra Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fantasi	: khayalan; gambar dalam angan-angan.
kikir	: pelit; terlampau hemat memakai harta benda
lazim	: sudah menjadi kebiasaan
moral	: ajaran kesusilaan (baik buruk) yang dapat ditarik dari suatu cerita
reputasi	: nama baik
roman	: karangan prosa yang melukiskan perbuatan pelakunya menurut watak dan isi jiwa masing-masing.
syahdan	: selanjutnya; lalu.
tajau	: tempayan besar yang dibuat dari tanah berlapis.



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Sastra Melayu Klasik banyak jenisnya, seperti pantun, hikayat, dan sebagainya. Untuk menambah pengetahuan Anda, kerjakan tugas di bawah ini.

SOAL

Jodohkanlah soal yang ada di kolom A dengan jawaban yang ada di kolom B dan contoh yang ada di kolom C!

A	B	C
1. Puisi lama yang bersajak a b a b	gurindam	Bayan Budiman, HangTuah, dan Abu Nawas
2. Puisi lama yang kata-katanya mengandung kekuatan gaib	dongeng	Seri Negeri gelaran diberi Sebuah pulau cantik berseri Bernaung dibawah sebuah negeri Raja berdaulat Paduka Seri
3. Prosa cerita yang hanya ada dalam fantasi pengarang	hikayat	Kalau tuan bawa keladi Bawakan juga si pucuk rebung Kalau tuan bijak bestari Binatang apa tanduk dihidung
4. Puisi lama dari India yang	pantun	Pabila banyak mencela orang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdiri dari 2 baris; 1 baris sebagai sebab, baris 2 sebagai akibat		Itulah tanda dirinya kuran
5. Puisi lama yang keempat sajaknya merupakan isi	mantra	Malin Kudang, Si Kancil Mencuri Ketimun, dan Terjadinya Tangkuban Perahu
6. Cerita kuno yang penuh dengan khayalan	syair	Jampe Beunghak Beuteung <i>Cakakak di leuweung</i> <i>Injuk talina</i> <i>Dihakan dibeuweung</i> <i>Hitut jadina</i> <i>Plong blos plong blong</i>

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud sastra Melayu klasik dan jenis-jenis dari sastra Melayu klasik ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu menemukan dan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik sastra Melayu klasik yang masih terkenal sampai sekarang, yaitu hikayat. Isi cerita di dalamnya sangat menarik. Walaupun bahasanya tidak mudah untuk dipahami, tetapi hikayat merupakan suatu naskah sastra yang unik terkait dengan bahasa dan karakteristik yang terdapat di dalamnya. Agar lebih jelas lagi, di samping terdapat beberapa pertanyaan untuk menambah pemahaman dan memperluas ingatan Anda berkaitan dengan materi yang telah disajikan.

Cek & Ricek



1. Sebutkan jenis-jenis sastra Melayu klasik berdasarkan bentuknya!
2. Sebutkan ciri-ciri yang terdapat dalam sastra Melayu klasik !
3. Sebutkan judul-judul hikayat yang Anda ketahui !
4. Apa pengertian hikayat ?
5. Sebutkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam hikayat !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. MENULIS

Kompetensi Dasar

Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif

Indikator

- 1) Siswa mampu menjelaskan tentang paragraf argumentatif
- 2) Siswa mampu menyusun kerangka paragraf argumentatif.
- 3) Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif.
- 4) Siswa mampu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Salah satu kegiatan yang kita lakukan sehari-hari adalah menulis, entah itu menulis suatu jurnal pribadi, menulis novel, sampai mengerjakan soal-soal yang diberikan gurupun termasuk ke dalam kegiatan menulis. Menulis berhubungan erat dengan kegiatan menyimak, seperti menyimak sebuah informasi dari media elektronik. Sebelum melangkah lebih jauh, marilah bersama-sama menyimak sebuah video berkaitan dengan tema yang dibahas, yaitu Iptek.

MODEL



Simaklah video "Ponsel Antara Kebutuhan dan Gengsi" berikut ini ! Setelah itu, kerjakan soal berikut ini dengan melanjutkan kalimat berikut sehingga menjadi sebuah paragraf yang baik berdasarkan video yang baru saja disimak !

Teknologi berkembang pesat di era modernisasi. Salah satunya adalah ponsel. Ponsel tidak hanya sebuah kebutuhan semata, tetapi juga untuk meningkatkan gaya hidup dan juga gengsi. Yang semula hanya untuk komunikasi, sekarang bisa untuk melakukan aktivitas lainnya, seperti *social networking*. Ponsel tidak hanya berakibat positif, tetapi juga negatif karena membuat sifat konsumtif bertambah, salah satunya adalah dengan bergonta-ganti ponsel.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL



Simaklah video "Belajar dan Berwisata di Rumah Robot" berikut ini ! Setelah itu, kerjakan soal berikut ini dengan melanjutkan kalimat berikut sehingga menjadi sebuah paragraf yang baik berdasarkan video yang baru saja disimak !

Senangnya berwisata di rumah robot.

.....

.....

.....

.....

.....

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Setelah kita mendapat sebuah informasi, kita pasti akan memberikan suatu pendapat terhadap informasi yang baru saja kita terima. Ketika kita menyampaikan suatu pendapat pasti disertai dengan alasan- alasan yang mendukung. Kata argumentatif berarti alasan.

Dalam berargumentasi, kita boleh mempertahankan pendapat, tetapi juga harus mempertimbangkan pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat kita. Penalaran yang sehat dan didukung oleh penggunaan bahasa yang baik dan efektif sangat menunjang sebuah karangan argumentatif. Untuk memperluas pemahaman mengenai paragraf argumentatif, bacalah materi berikut.

MENU UTAMA

Paragraf Argumentatif

1. Pengertian

Paragraf argumentasi adalah paragraf atau karangan yang membuktikan kebenaran tentang sesuatu. Karangan argumentasi bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar pembaca mau mengubah pandangan dan keyakinannya kemudian mengikuti pandangan dan keyakinan penulis. Keberhasilan sebuah karangan argumentasi ditentukan oleh adanya pernyataan/pendapat penulis, keseluruhan data, fakta, atau alasan-alasan yang secara langsung dapat mendukung pendapat penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Ciri-ciri

Ciri-ciri paragraf argumentatif adalah (1) ada pernyataan, ide, atau pendapat yang dikemukakan penulisnya; (2) terdapat alasan, data, atau fakta yang mendukung; (3) pembenaran berdasarkan data dan fakta yang disampaikan. Data dan fakta yang digunakan untuk menyusun paragraf argumentatif dapat diperoleh melalui wawancara, angket, observasi, penelitian lapangan, dan penelitian kepustakaan.

3. Jenis-jenis

a. Paragraf argumentatif contoh

Paragraf yang berisi pendapat dan alasan penulis yang disertai beberapa contoh sebagai bukti bahwa pendapat penulis benar dan tidak dapat disangkal lagi oleh pembaca.

b. Paragraf argumentatif rincian

Paragraf yang berisi pendapat dan alasan penulis yang disertai beberapa rincian.

c. Paragraf argumentatif sebab akibat

Paragraf yang dikembangkan dengan menyampaikan terlebih dahulu sebab-sebabnya dan diakhiri dengan pernyataan sebagai akibat dari sebab tersebut.

d. Paragraf argumentatif akibat sebab

Paragraf yang dikembangkan dengan menyampaikan terlebih dahulu akibatnya, kemudian dicari penyebabnya.

4. Langkah-langkah menulis paragraf argumentatif

1) Mendaftar topik yang dapat dikembangkan

2) Menyusun kerangka paragraf argumentatif

Kerangka karangan adalah garis besar dari hal-hal yang hendak ditulis. Dengan kerangka, penulis dimudahkan untuk menuangkan ide secara sistematis, terarah, dan kemungkinan mendapatkan kelengkapan materi. Langkah-langkah proses penulisan pada akhirnya tetap sama-sama membuat kerangka tulisan baik yang konvensional maupun gaya bebas. Perbedaannya gaya konvensional membuat kerangka dulu baru dikembangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Sedangkan, gaya bebas, menulis dulu apa saja yang diketahui dan mengalir saja, baru setelah semua tertulis, kemudian ditentukan inti kalimatnya dan diurutkan sehingga menjadi kerangka.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Mengembangkan kerangka karangan

Kerangka paragraf yang telah Anda susun, kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf yang terdiri atas kalimat utama (kalimat tempat dituangkan topik paragraf/pikiran utama/ ide pokok) dan kalimat-kalimat penjelas (kalimat yang menjelaskan kalimat utama). Kalimat utama dapat dituangkan di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), atau di awal dan diulang pada akhir paragraf (deduktif-induktif). Pengembangan kerangka tersebut sebaiknya dengan cara satu kalimat utama dikembangkan menjadi beberapa kalimat penjelas.

Contoh :

Kebiasaan menabung sejak dini memberi manfaat besar bagi orang yang melakukannya. Dengan menabung, secara tidak langsung seseorang berusaha menata hidupnya. Seperti sering terjadi, dalam hidup banyak kejadian yang tidak terduga, seperti sakit, tertimpa musibah, mendaftar sekolah, dan sebagainya. Hal-hal tersebut tentu memerlukan biaya. Dengan memiliki tabungan, seseorang tidak akan terlalu panik ketika berhadapan dengan kejadian yang tidak terduga itu. Mereka akan lebih mudah menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Jadi, melihat manfaatnya yang cukup besar, kegiatan menabung hendaknya dapat menjadi kebiasaan.

Setelah membaca materi di atas, tentu ada memahami tentang pengertian, ciri-ciri, dan jenis-jenis paragraf argumentatif. Tidak hanya itu saja, kalian juga diajarkan bagaimana cara menyusun paragraf argumentatif. Agar Anda memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai materi tersebut, kerjakan latihan di bawah ini.

MODEL

Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dari paragraf berikut ini !

Dua tahun terakhir, terhitung sejak Boeing B-737 milik maskapai penerbangan Aloha Airlines celaka, isu pesawat itu mencuat ke permukaan. Ini bisa dimaklumi sebab pesawat yang badannya koyak sepanjang 4 meter itu sudah dioperasikan lebih dari 19 tahun. Oleh karena itu, adalah cukup beralasan jika orang menjadi cemas terbang dengan pesawat berusia tua. Di Indonesia, yang mengagetkan, lebih dari 60% pesawat yang beroperasi adalah pesawat tua.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kalimat utama : Dua tahun terakhir, terhitung sejak Boeing B-737 milik maskapai penerbangan Aloha Airlines celaka, isu pesawat itu mencuat ke permukaan.
(sebab)

Kalimat penjelas : Ini bisa dimaklumi sebab pesawat yang badannya koyak sepanjang 4 meter itu sudah dioperasikan lebih dari 19 tahun. (akibat)
Oleh karena itu, adalah cukup beralasan jika orang menjadi cemas terbang dengan pesawat berusia tua. (akibat)

SOAL

Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dari paragraf berikut ini ! Temukan juga kata kajian dan kata populer dalam paragraf tersebut ! Kerjakan bersama teman sebangkumu !

Paragraf 1

Akhir-akhir ini tempe sudah tidak lagi menjadi makanan orang-orang pinggiran atau kampung. Betapa tidak, seiring menjamurnya makanan-makanan instan dan modern yang mengandung berbagai bahan pengawet, tempe tetap menjadi makanan tradisional kebanggaan bangsa Indonesia. Terdapat banyak kandungan protein nabati yang tinggi di dalam tempe. Bahkan di Jakarta terdapat rumah makan yang menggunakan menu tempe untuk disajikan dalam berbagai makanan yang lezat. Karena kandungan gizi yang tinggi dan alamiah itulah tempe sudah mulai merambah pasar internasional. Tempe sudah menjadi makanan lokal yang mengglobal di tengah makanan yang hanya nikmat di lidah saja.

Kalimat utama :

Kalimat penjelas :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Paragraf 2

Pembangunan gedung-gedung bertingkat untuk perkantoran dan pusat perbelanjaan di sekitar pemukiman masyarakat akan menimbulkan berbagai dampak, baik yang positif maupun yang negatif. Dampak yang positif, antara lain tanah yang mereka miliki harganya akan melambung tinggi. Misalnya, tanah di daerah Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat setelah dibangun gedung mal dan apartemen, harganya di atas Rp 8 juta/m. Sedangkan, dampak negatifnya, antara lain penduduk sekitar gedung tersebut kesulitan mendapatkan air bersih karena gedung-gedung tersebut pada umumnya menggunakan *jet pump* yang kapasitasnya sangat tinggi sehingga air yang dipompa dengan pompa biasa tidak dapat keluar dengan lancar.

Kalimat utama :

Kalimat penjelas :

Paragraf 3

Mempertahankan kesuburan tanah merupakan syarat mutlak bagi tiap-tiap usaha pertanian. Selama tanaman dalam proses menghasilkan, kesuburan tanah ini akan berkurang. Padahal kesuburan tanah wajib diperbaiki kembali dengan pemupukan dan penggunaan tanah itu sebaik-baiknya. Teladan terbaik tentang cara menggunakan tanah dan cara menjaga kesuburannya, dapat kita peroleh pada hutan yang belum digarap petani.

Kalimat utama :

Kalimat penjelas :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL

Topik : Antioksidan

Tema : Pentingnya antioksidan bagi tubuh

- a. Susunlah kerangka karangan berdasarkan tema tersebut !
- b. Kembangkanlah kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif !

Jawab :

a. Kerangka karangan :

- 1) Antioksidan dalam tubuh
- 2) Fungsi antioksidan bagi mata
- 3) Berkurangnya antioksidan dengan merokok
- 4) Akibat menipisnya antioksidan

b. Menyusun paragraf argumentatif berdasarkan kerangka karangan :

Untunglah tubuh kita mempunyai antioksidan yang berasal dari makanan bergizi yang kita makan. Antioksidan ini berfungsi sebagai pelindung mata dari reaksi oksidasi radikal bebas dan sinar ultraviolet sehingga lensa mata kita masih dapat berfungsi dengan normal. Pada sebatang rokok mengandung racun dan bahan kimia yang bersifat sebagai radikal bebas. Apabila konsumsi rokok meningkat, akan semakin banyak antioksidan yang dikorbankan tubuh untuk melindungi lensa mata dan sel-sel tubuh lainnya dari kerusakan. Apabila cadangan antioksidan tubuh menipis, ada sebagian sel-sel tubuh yang tidak dapat dilindungi dari serangan radikal bebas ini. Salah satunya adalah sel-sel protein pada lensa mata. Akibatnya, sel protein menjadi rusak dan menggumpal membentuk endapan yang menghalangi masuknya cahaya ke retina mata.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

- Cari kemudian datalah topik-topik yang berhubungan dengan Iptek !
- Pilihlah topik yang Anda sukai !
- Berdasarkan topik yang sudah Anda pilih, rumuskanlah temanya !
- Susunlah kerangka karangan berdasarkan tema tersebut !
- Kembangkanlah kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif !

- Daftar topik :
- Topik yang paling disukai :
- Tema :
- Kerangka karangan :
.....
.....
.....
- Menyusun paragraf argumentatif berdasarkan kerangka karangan :
.....
.....
.....
.....
.....

Pojok Kosakata

- argumen : alasan yang dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat
fakta : kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada
gengsi : harga diri; martabat
modernisasi : proses pergeseran sikap untuk dapat hidup sesuai tuntutan masa kini
oksidasi : penggabungan suatu zat dengan oksigen



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Perlu diingat bahwa untuk menulis paragraf argumentatif, hal yang pertama kita lakukan adalah menentukan topik dan tema yang akan dibahas. Selanjutnya, cobalah untuk membuat kerangka karangannya terlebih dahulu untuk mempermudah penyusunan paragraf. Kumpulkan juga data-data yang mendukung. Setelah itu, barulah kita mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf argumentatif yang berlandaskan data-data yang benar. Untuk memperdalam pengetahuan Anda terkait materi ini, kerjakan latihan berikut.

MODEL

Sebutkan 3 tema yang berhubungan dengan Iptek yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentatif !

1. Dampak negatif seringnya bertelepon
2. Pembangunan gedung-gedung bertingkat menyebabkan polusi
3. Akibat pembuangan limbah pabrik bagi lingkungan

SOAL

Sebutkan 5 tema yang berhubungan dengan iptek, pendidikan, budaya, sosial, dan politik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentatif !

1.
2.
3.
4.
5.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud dengan argumen dan paragraf argumentatif ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu menulis suatu paragraf argumentatif berdasarkan topik, tema, dan kerangka yang telah Anda susun. Agar lebih jelas lagi, di samping terdapat beberapa pertanyaan untuk menambah pemahaman dan memperluas ingatan Anda berkaitan dengan materi yang telah disajikan.

Cek & Ricek



1. Apa yang dimaksud dengan paragraf argumentatif ?
2. Jelaskan langkah-langkah menulis paragraf argumentatif !
3. Apa saja ciri-ciri paragraf argumentatif ?
4. Ada berapa jenis paragraf argumentatif ?
5. Mengapa kita perlu menyusun kerangka karangan terlebih dahulu ?

Bahasa merupakan media dalam berkomunikasi. Dalam aktivitas berbahasa, seorang pengguna bahasa akan menggunakan beberapa macam variasi pilihan kata yang disesuaikan dengan situasi. Pilihan kata atau variasi tersebut digunakan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan sekitarnya, dan juga disesuaikan dengan siapa kita berbicara. Sebagai contoh seorang dokter, ketika ia berkomunikasi dengan rekan seprofesi, dapat saja menggunakan kata feces. Namun, ketika ia berkomunikasi dengan pasiennya, ia harus menggunakan kata kotoran atau tinja. Hal ini dilakukan untuk memudahkan orang lain mengerti apa yang kita katakan. Pilihan kata dalam hubungan dengan kesempatan yang dihadapi seseorang dapat dibagi menjadi beberapa macam katagori sesuai dengan penggunaannya, diantaranya adalah kata populer dan kata kajian. Untuk lebih memahami kedua jenis kata tersebut, bacalah materi tentang kebahasaan berikut ini.



KEBAHASAAN KEBAHASAAN

KATA KAJIAN DAN KATA POPULER

1. Kata Kajian

Kajian berarti hasil mengkaji. Kata kajian adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh para ilmuwan atau kaum terpelajar dalam karya-karya ilmiah (biasanya berupa istilah yang digunakan secara khusus di dalam bidang ilmu atau bidang profesi tertentu.). Kata kajian perlu ditelaah lebih jauh lagi maknanya karena tidak bisa langsung dipahami oleh semua orang.

Ciri-ciri kata kajian adalah :

- a. Hanya dikenal orang tertentu (ilmuwan, cendekia)
- b. Dipakai dalam kegiatan-kegiatan ilmiah.

2. Kata Populer

Kata populer adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh semua lapisan masyarakat dalam komunikasi sehari-hari. Kata-kata populer tentu saja dapat membuat sebuah karangan lebih mudah dipahami oleh orang banyak.

Ciri-ciri kata kajian adalah :

- a. Mudah diketahui, dimengerti dan dipakai oleh masyarakat luas.
- b. Dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh kata kajian dan kata populer

Kata Kajian	Kata Populer
aktivitas	kegiatan
alumnus	lulusan
argumen	pendapat
evaluasi	penilaian
fiktif	tidak nyata
filter	penyaring
populasi	penduduk
tunakarya	gelandangan
volume	isi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TOKOH KITA



Fira Basuki, pengarang novel masa kini, lahir di Surabaya pada tanggal 7 Juni 1972 dengan nama lengkap Dwifira Maharani Basuki. Novel pertamanya berjudul Jendela-jendela mengisahkan kehidupan pasangan suami istri dan permasalahan-permasalahan yang muncul di dalam rumah-tangganya. Dengan suksesnya novel pertama tersebut, Fira kemudian menulis lanjutan kisah novel Jendela-Jendela dengan meluncurkan novel Pintu yang diterbitkan pada tahun 2002 dan Novel Atap yang diterbitkan pada tahun 2003. Selain itu, novel Biru dan Rojak muncul dan menambah koleksi karya sastra yang dihasilkannya. Hampir semua novel-novel yang dihasilkannya mengambil latar tempat di Amerika, Singapura, dan Indonesia karena ia sudah pernah menetap di negara-negara tersebut sehingga ia dapat mendalami dan mendeskripsikan budaya setempat dengan begitu jelas.



UJI KOMPETENSI

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e sebagai jawaban yang paling benar!

- Berikut ini adalah tema yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi, kecuali ...
 - Akibat sampah yang terus menumpuk
 - Senangnya bermain dengan robot Nao
 - Dampak negatif efek rumah kaca
 - Pentingnya mempelajari ilmu pengetahuan
 - Akibat pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan perekonomian
- Yang bukan merupakan jenis paragraf argumentatif adalah ...
 - rincian
 - ulasan
 - sebab akibat
 - contoh
 - akibat sebab

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Bacalah paragraf berikut dengan cermat !*

(1) Ditambah lagi dengan harga pupuk yang semakin mahal dan kurangnya pengetahuan para petani dalam menggarap lahan tanahnya. (2) Oleh karena itu, tidak mengherankan jika panen di desa ini selalu gagal. (3) Sebelumnya, pohon-pohon di hutan sebagai penyerap air banyak yang ditebang. (4) Kemarau tahun ini cukup panjang. (5) Di samping itu, irigasi di desa ini tidak lancar.

Susunan yang logis dari paragraf di atas adalah ...

- 4, 2, 5, 1, 3
- 1, 2, 3, 4, 5
- 4, 3, 5, 1, 2
- 4, 3, 2, 1, 5
- 4, 5, 1, 3, 2

4. Dalam karangan argumentasi, hal-hal berikut ini diperlukan untuk memperkuat pendapat, kecuali...

- contoh
- opini
- alasan
- bukti
- grafik

5. *Bacalah paragraf di bawah ini !*

Udara di kota-kota industri sangat kotor dengan banyaknya asap hitam hasil pembakaran di pabrik-pabrik. Udara semakin panas sehingga menyebabkan berbagai dampak lingkungan hidup. Es di kutub selatan dan di Greenland mulai mencair. Itulah berbagai akibat yang terjadi karena eksploitasi besar-besaran minyak bumi.

Kutipan paragraf argumentasi di atas diperkuat dengan ...

- akibat
- sebab
- contoh
- rincian
- opini

6. Berikut ini merupakan ciri-ciri yang terdapat dalam cerita rakyat, kecuali ...

- Nama pencerita bersifat anonim
- Memiliki banyak versi
- Penyebarannya dilakukan secara lisan
- Bersifat modern
- Mempunyai bentuk-bentuk klise dalam cara pengungkapan

7. *Bacalah penggalan cerita rakyat "Nyai Roro Kidul" di bawah ini dengan seksama !*

Konon, Nyai Roro Kidul dulu bernama Kahita. Karena kecantikannya, dia sering disebut Dewi Srengenge, yang akhirnya matahari jelita. Meskipun sudah mempunyai putri yang cantik, Raja Munding Wangi menginginkan anak laki-laki. Oleh karena itu, dia menikah lagi dengan Dewi Mutiara. Dewi Mutiara akhirnya mempunyai anak laki-laki dan dia menuntut agar Dewi Kahita diusir. Namun, Raja Munding Wangi menolaknya. Akhirnya Dewi Mutiara memanggil tukang sihir dan membuat Dewi Kahita menderita sakit kudis di seluruh tubuhnya dan berbau tidak sedap.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Watak tokoh Dewi Mutiara dalam cerita di atas adalah ...

- a. penyanyang
 - b. jahat
 - c. murah hati
 - d. pemberani
 - e. penyabar
8. Cerita rakyat Malin Kundang berasal dari daerah ...
- a. Jawa Barat
 - b. Bali
 - c. Yogyakarta
 - d. Sumatera Utara
 - e. Sumatera Barat
9. Cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa adalah pengertian dari ...
- a. fabel
 - b. cerita rakyat
 - c. hikayat
 - d. mythe
 - e. sage
10. Bacalah penggalan cerita rakyat “Lutung Kasarung” di bawah ini dengan seksama !

Pada saat itu juga Lutung Kasarung segera bersemedi. Tiba-tiba, terjadi suatu keajaiban. Lutung Kasarung berubah menjadi seorang pemuda gagah berwajah sangat tampan, lebih dari Indrajaya. Semua terkejut melihat kejadian itu seraya bersorak gembira. Purbararang akhirnya mengakui kealahannya dan kesalahannya selama ini. Ia memohon maaf kepada adiknya dan memohon untuk tidak dihukum. Purbasari yang baik hati memaafkan mereka. Setelah kejadian itu akhirnya mereka semua kembali ke istana.

Berikut adalah ciri-ciri dari cerita rakyat “LutungKasarung”, kecuali ...

- a. Merupakan bagian dari cerita lisan
 - b. Tokoh utama mempunyai kesaktian
 - c. Bercerita tentang makhluk khayali
 - d. Kejadiannya ajaib
 - e. Ceritanya berkaitan dengan sejarah suatu tempat
11. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika memberikan kritik yaitu, kecuali...
- a. Kritik bersifat adil
 - b. Kritik harus berdasarkan ilmu
 - c. Kritik harus menjatuhkan
 - d. Kritik harus kritis
 - e. Kritik harus santun
12. Bacalah penggalan berita di bawah ini dengan seksama !

Maskapai Merpati Nusantara tetap akan menerbangkan 12 pesawat jenis MA-60 buatan China. Merpati memastikan pesawat baling-baling itu masih aman. Merpati juga mengaku tidak ada paksaan dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelian MA-60 ini.

Kompas, 10 Mei 2011

Informasi yang terdapat dalam teks di atas adalah ...

- a. Merpati tidak akan pernah menerbangkan pesawat jenis MA-60
 - b. Pesawat jenis MA-60 adalah buatan Korea.
 - c. Merpati akan menerbangkan 5 pesawat jenis MB-50.
 - d. Merpati tetap akan menerbangkan 12 pesawat jenis MA-60 karena pesawat tersebut masih aman.
 - e. Merpati mengaku dipaksa oleh China untuk membeli pesawat jenis MA-60.
13. Pemberian kritik yang baik harus disertai dengan ...
- a. alasan yang logis
 - b. data- data yang tidak akurat
 - c. bukti-bukti yang tidak sesuai
 - d. alasan yang beranekaragam
 - e. alasan yang kurang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya

14. *Bacalah teks berikut ini !*

(1) Pemerintah mulai mengembangkan pakan ikan alternatif berbahan baku lokal. (2) Upaya itu untuk mengurangi ketergantungan terhadap pakan pabrik yang harganya tinggi. (3) Saat ini, komponen biaya pakan mencapai 50-60 persen dari total biaya produksi. (4) Menurut Kepala Laboratorium Pakan Buatan Bala Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara Erik Sutikno di Jepara, Minggu (13/3), pemanfaatan bahan baku lokal untuk pakan pelet akan mengurangi ketergantungan atas pakan pabrik, menekan komponen biaya produksi, dan menekan harga jual. (5) Beberapa bahan baku pelet itu, di antaranya keong mas, daun petai china, tepung daun singkong, dan daun turi.

Kompas, 14 Maret 2011

Kalimat yang merupakan opini dalam paragraf tersebut adalah kalimat nomor ...

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
15. Kritik yang baik adalah kritik yang, kecuali ...
- a. membangun
 - b. menjunjung tinggi nilai-nilai kesopana
 - c. jelas
 - d. tidak logis
 - e. beralasan
16. Yang termasuk ke dalam puisi lama adalah, kecuali ...
- a. seloka
 - b. pantun
 - c. hikayat
 - d. gurindam
 - e. syair

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. Diriku hina amatlah malang
Padi ditanam tumbuhlah lalang
Puyuh di sangkar jadi belalang
Ayam ditambat disambar elang
Jenis puisi lama di atas adalah ...

- a. pantun
- b. seloka
- c. gurindam
- d. syair
- e. talibun

18. *Bacalah penggalan hikayat "Patani" dengan cermat !*

Inilah suatu kisah yang diceritakan oleh orang tua-tua, asal raja yang berbuat negeri Patani Darussalam itu. Adapun raja di Kota Maligai itu namanya Paya Tu Kerub Mahajana. Maka Paya Tu Kerub Mahajana pun beranak seorang laki-laki, maka dinamai anakanda baginda itu Paya Tu Antara. Hatta berapa lamanya maka Paya Tu Kerub Mahajana pun matilah. Syahdan maka Paya Tu Antara pun kerajaannya menggantikan ayahanda baginda itu. Ia menamai dirinya Paya Tu Naqpa. Selama Paya Tu Naqpa kerajaan itu sentiasa ia pergi berburu. Pada suatu hari Paya Tu Naqpa pun duduk diatas takhta kerajaannya dihadap oleh segala menteri pegawai hulubalang dan rakyat sekalian.

Alur yang terdapat dalam penggalan hikayat di atas adalah ...

- a. alur mundur
- b. alur maju
- c. alur campuran
- d. alur maju-mundur
- e. alur mundur-maju

19. *Perhatikan kutipan hikayat berikut ini !*

Pada suatu hari, Duryodhana meminta para Pandawa mencari anak panah yang jatuh ke lubang seekor naga. Dengan perjanjian, jika anak panah itu didapati kembali, setengah kerajaan akan diberikan kepada para Pandawa. Para Pandawa lalu terjun ke dalam lubang naga itu dan ditelan oleh naga. Para Kurawa semuanya gembira mereka menyangka para Pandawa sudah mati. Sangkaan para Kurawa itu meleset. Sebenarnya yang mati bukan Pandawa melainkan Naga.

Berdasarkan kutipan Hikayat Pandawa tersebut, watak tokoh kurawa adalah ...

- a. licik
- b. murah hati
- c. sombong
- d. tidak serius
- e. pembohong

20. Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari ...

- a. Arab
- b. Indonesia
- c. India
- d. Pakistan
- e. Mesir

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Carilah sebuah penggalan berita dari surat kabar yang di dalamnya terdapat kritikan !
Apakah kritik yang terdapat dalam surat kabar tersebut sudah baik dan benar ?
Kemukakan alasan Anda !
2. Buatlah masing-masing 1 (satu) buah puisi lama :
 - a. Pantun
 - b. Gurindam
 - c. Syair
3. Buatlah sebuah paragraf argumentatif dengan tema “Pentingnya komputer bagi manusia” !
4. Analisislah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat berikut ini !
5. Jelaskan ciri-ciri dari sastra Melayu klasik hikayat !

PERMATA KATA



**Manusia kaya akan ilmu pengetahuan
Tak terbatas ruang dan waktu**

Pelajaran 3

PARIWISATA NUSANTARA



*Elok
Indah
Menawan
Mempesona
Membuatku selalu
mencintaimu
Itulah Indonesiaku*



Goresan Pena



Bumi nusantara, tersusun dari ribuan pulau yang tersusun membentuk raut muka Indonesia tercinta. Jutaan pantai terbentuk di setiap sisi pulau-pulau tersebut. Luasnya wilayah dan perpaduan daratan-lautan menawarkan potensi pariwisata yang tiada habisnya. Keanekaragaman yang membentuk Indonesia, baik dari segi bahasa, budaya, adat dan sebagainya menjadi modal yang sangat berharga bagi Pariwisata Nusantara. Persatuan yang telah digalang jangan sampai terceraiberaikan. Mari kita perkenalkan wisata nusantara kepada dunia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. MENDENGARKAN

Kompetensi Dasar

Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian tuturan tidak langsung.
2. Siswa mampu menentukan pokok-pokok informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung secara runtut dan jelas.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Menyimak suatu informasi, entah itu tuturan langsung maupun tidak langsung membutuhkan suatu konsentrasi. Hal tersebut diperlukan agar kita mampu memahami isi informasi yang disampaikan. Sebelum melangkah lebih jauh, marilah mendengarkan lagu berkaitan dengan tema yang dibahas, yaitu pariwisata nusantara.

MODEL



**Simaklah lagu berjudul “Borobudur” berikut ini !
Kemudian tuliskan lirik-lirik dari lagu tersebut !**

Borobudur jaya peninggalan purba

Bagian nusantara sepanjang masa

Borobudur nyata dikenal dunia

Banyak pariwisata menyaksikanya

Biarlah biarlah tegak berdiri

Bahagiaalah bahagialah sepanjang hari

Borobudur nyata gagah dan perkasa

Menjulang ke angkasa Indonesia

Borobudur nyata dikenal dunia

Banyak pariwisata menyaksikanya

Biarlah biarlah tegak berdiri

Bahagiaalah bahagialah sepanjang hari

Borobudur nyata gagah dan perkasa

Menjulang ke angkasa Indonesia

Menjulang ke angkasa Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL



Simaklah lagu berjudul “Made in Bali” berikut ini !
Kemudian isilah lirik – lirik rumpang !

Hey kawan bila ke Balikawan kau sudah
Kabarilah ini	Dan semoga kau
Agar aku menjemputmu disana	Bila nanti datang semua
Di Ngurah Rai	Kawan-kawanmu disana
Hey kawan engkau ke Baliaku selalu siapengkau
.....diriku ini	Lihat senibudaya
Agar bersulang menikmati	Semoga nanti takkan kau
arak	lupakan
Bersamaku disiniBaliku yang garang
Omapa kabar kawanengkau tak percaya
..... made dari Bali sendiri
.....indah pulau dewata	Bali terkenal plosok negeri
.....bilang pulau surga	Ada, ada Lovina, Nusa Dua
.....indah gunungnya megah kubu
.....seribu pura	Tanah Lot dan yang indah
Orangnya tak banyak tingkah	<i>Bintang Band</i>
..... pernah bikin masalah	

Apa isi dari lagu tersebut ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengarkan informasi. Informasi yang kita peroleh bermacam-macam. Tidak jarang informasi-informasi itu diperoleh melalui tuturan tidak langsung. Untuk memperluas pemahaman mengenai tuturan tidak langsung, bacalah materi berikut.

MENU UTAMA

Tuturan Tidak Langsung

Mendengarkan informasi dari tuturan tidak langsung

Tuturan tidak langsung adalah tuturan yang disampaikan melalui sebuah rekaman, baik itu audio maupun audiovisual. Dengan kemampuan mendengarkan informasi dari tuturan tidak langsung, Anda akan terbiasa mengambil manfaat dari informasi yang berasal dari tuturan tidak langsung. Semakin banyak sumber informasi yang diserap (baik dari tuturan langsung maupun tuturan tidak langsung), Anda akan makin mudah menyerap informasi. Dengan banyak menyerap informasi, Anda akan semakin percaya diri dalam menjalani kehidupan dan mencapai tujuan hidup Anda.

Menyimpulkan pokok-pokok informasi

Setelah mendengarkan informasi dari tuturan tidak langsung tersebut, Anda dapat membuat simpulannya. Simpulan tersebut Anda buat agar Anda memahami pesan dari informasi tersebut. Dalam menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung, baik itu melalui rekaman atau dibacakan, ada baiknya Anda melakukan langkah-langkah:

1. Dengarkanlah dengan seksama informasi yang sedang diputar atau dibacakan.
2. Catatlah unsur-unsur 5W+1H dari informasi tersebut. Pokok-pokok informasi tersebut juga merupakan informasi yang mudah ditangkap dan diingat. Buktikanlah oleh Anda dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Apa isi informasi tersebut?
 - b. Di mana tempat terjadinya informasi tersebut?
 - c. Kapan informasi tersebut terjadi?
 - d. Siapa yang berperan dalam informasi tersebut?
 - e. Bagaimana informasi itu terjadi?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Mengapa peristiwa dalam informasi tersebut terjadi?
3. Buatlah kesimpulan berdasarkan unsur-unsur 5W+1H. Dalam membuat kesimpulan, usahakan menggunakan bahasa yang efektif, jelas, dan tidak bertele-tele. Simpulan yang telah dibuat dapat disampaikan kepada orang lain dengan runtut dan jelas. Dengan kata lain, kalimat-kalimat yang digunakan tersusun secara rapi; intonasi dan lafal diungkapkan secara jelas. Dengan demikian, orang lain dapat lebih mudah menangkap informasi yang telah Anda peroleh.

Menyimak suatu informasi membutuhkan konsentrasi dan kesiapan. Hal ini dilakukan agar Anda dapat dengan tepat menangkap apa isi informasi yang disampaikan secara jelas. Sebelum Anda mengerjakan soal di bawah ini, bacalah terlebih dahulu model (contoh) pokok-pokok informasi berkaitan dengan menyimak suatu informasi dari rekaman video.

Ensiklopedi Bahasa

Ragam nonstandar bahasa Indonesia yang lazim digunakan di Jakarta tahun 1970-an yang kemudian digantikan oleh ragam yang disebut bahasa gaul oleh kelompok masyarakat tertentu, khususnya kaum muda.

MODEL



Simaklah video “Wisata Gunung Bromo” berikut ini dengan seksama ! Kemudian tuliskan informasi-informasi penting yang terdapat dalam video tersebut !

- a. **Apa isi informasi tersebut?**
Isi informasinya adalah wisata ke Gunung Bromo.
- b. **Di mana tempat terjadinya informasi tersebut?**
Di Gunung Bromo Kota Probolinggo, Propinsi Jawa Timur.
- c. **Siapa yang berperan dalam informasi tersebut?**
Para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara
- d. **Bagaimana informasi itu terjadi?**
Untuk menikmati indahnya Bromo, perlu menuju seruni poin
- e. **Mengapa peristiwa dalam informasi tersebut terjadi?**
Berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang wisata ke Bromo.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah mencatat pokok-pokok informasi, buatlah kesimpulan berdasarkan pokok-pokok informasi yang ditemukan !

Salah satu wisata alam yang menarik untuk dikunjungi adalah Gunung Bromo yang terletak di kota Probolinggo, Propinsi Jawa Timur. Wisata alam ini banyak diminati baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu cara untuk bisa menikmati indahnya Bromo adalah menuju ke seruni poin. Ternyata, untuk menuju ke seruni poin tidaklah mudah. Diperlukan kendaraan khusus. Selain menikmati keindahan Bromo, para wisatawan juga dapat merasakan langsung kehidupan Suku Tengger, seperti bercocok tanam. Yang lebih hebat lagi, kita hanya perlu mengeluarkan uang seharga Rp 200.000,00 untuk bisa menikmati seluruh perjalanan wisata ke Bromo.

SOAL



- a. Simaklah video "Trunyan-Desa Asli Bali" dan berikut ini dengan seksama !
- b. Berdasarkan video tersebut, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini !

1. Di mana letak Desa Trunyan ?
.....
2. Bagaimana kita bisa mencapai Desa Trunyan ?
.....
3. Apa yang bisa dilihat di kuburan Desa Trunyan ? Jelaskan !
.....
4. Apa keunikan yang ada di kuburan Desa Trunyan ?
.....
5. Mengapa jenazah di kuburan tersebut tidak berbau ?
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



- Simaklah video “Wawancara Soal Kontroversi Tari Pendet” dan berikut ini dengan seksama !
- Kemudian tuliskan pokok-pokok informasi penting yang terdapat dalam video tersebut !
- Buatlah juga kesimpulan berdasarkan pokok-pokok informasi yang telah dicatat !
- Kemukakan jawaban Anda di depan kelas ! Mintalah teman untuk memberikan tanggapan terhadap hasil

Area for writing the summary and conclusion, indicated by a dashed red border and horizontal lines.

kesimpulan : kesudahan pendapat (pendapat terakhir) yang berdasarkan pada uraian sebelumnya.
peristiwa : kejadian

Pojok Kosakata
Pojok Kosakata



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Setelah Anda membaca materi dan mengerjakan soal yang disediakan, tentu Anda semakin memahami tentang cara menyimpulkan suatu isi informasi dari rekaman video yang diputar. Untuk lebih mematangkan pemahaman Anda, kerjakan latihan di bawah ini.

MODEL

- Bacalah artikel berikut ini !
- Catatlah informasi-informasi penting yang terdapat dalam artikel tersebut !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kotagede Akan Jadi Tujuan Wisata Utama

YOGYAKARTA, KOMPAS.com - Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta berencana terus mempromosikan Kotagede sehingga bisa menjadi tujuan wisata utama di Kota Yogyakarta selain Malioboro dan Keraton. "Potensi Kotagede untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata utama cukup besar, sehingga sangat tepat bila menjadi pusat tujuan wisata utama di Yogyakarta," kata Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Dedy Pranawa Eryana di Yogyakarta, Selasa (14/6/2011).



Menurut Dedy, sejumlah potensi wisata yang cukup menarik di Kotagede di antaranya adalah kerajinan perak, kuliner, wisata ziarah seperti masjid dan juga makam raja-raja, serta kehidupan sehari-hari masyarakat yang cukup unik. "Saya pikir, potensi wisata di Kotagede tersebut dapat dijual seperti halnya di Penang, Malaysia, yaitu menjual wisata *heritage* dan itu laku keras," katanya. Dedy melanjutkan, potensi Kotagede tersebut dapat laku dijual tidak hanya untuk wisatawan mancanegara, tetapi juga untuk wisatawan domestik.

Namun demikian, Dedy mengatakan, pengembangan Kotagede menjadi tujuan wisata utama di Kota Yogyakarta tersebut tidak hanya memerlukan kesiapan fisik, tetapi juga sumber daya manusia. "Tetapi, potensi wisata di daerah tersebut cukup banyak dengan wisata budaya sebagai ikonnya," lanjutnya. Dedy menambahkan, aksesibilitas wisatawan ke Kotagede masih terbatas, sehingga memerlukan tambahan fasilitas penunjang yaitu kantong parkir. "Potensi-potensi wisata di Kotagede tersebut tidak hanya akan diminati oleh wisatawan mancanegara tetapi juga wisatawan domestik, meskipun pilihan jenis wisatanya berbeda," katanya.

www.kompas.com

Informasi-informasi penting yang terdapat dalam artikel tersebut :

1. Kotagede akan dipromosikan agar bisa menjadi tujuan wisata utama.
2. Kotagede memiliki potensi yang cukup besar untuk tujuan wisata, antara lain kerajinan perak, kuliner, wisata ziarah, dan lain sebagainya. Untuk mengembangkan Kotagede menjadi tujuan wisata utama, diperlukan kesiapan fisik dan sumber daya manusia.
3. Berbagai potensi Kotagede diminati wisatawan domestik dan mancanegara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

- a. Bacalah artikel berikut ini !
- b. Catatlah informasi-informasi penting yang terdapat dalam artikel tersebut !
Gunakanlah unsur 5W+1H untuk mempermudah Anda mencari pokok-pokok informasi !
- c. Kerjakan latihan ini bersama teman sebangku Anda !

Bandung Selatan Ramai Dikunjungi Wisatawan



SOREANG, KOMPAS.com - Bandung memang menjadi destinasi wisata favorit wisatawan domestik di setiap libur Lebaran. Sekitar 25.000 orang pada hari Jumat (2/9/2011) diprediksi akan mengunjungi sejumlah objek wisata yang ada di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Ketua Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) Bandung Selatan Asep Ester pada Jumat (2/9/2011) mengatakan beberapa objek wisata di Bandung selatan selalu mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap akhir pekan dan libur Lebaran. Objek wisata tersebut antara lain Kawah Putih, Situ Patenggang, Cimanggu, Ciwalini, dan MT Highland.

Menurutnya, pada Kamis (1/9/2011) wisatawan yang datang mencapai 17 ribu orang dari berbagai kota. Ia menambahkan wisatawan yang datang juga berasal dari luar negeri. Sementara itu menurut Asep, pengelola objek wisata Situ Patenggang dan Cimanggu dari PT Pesona Matahari, kunjungan wisatawan pada tahun ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. "Meningkatnya kunjungan ke sejumlah objek wisata yang ada di Rancabali karena memang tempatnya yang indah dan nyaman untuk dikunjungi serta sudah banyak orang yang mengenalnya. Sejauh ini, Kawah Putih masih menjadi primadona untuk tempat wisata yang paling banyak dikunjungi," ujarnya.

Jumlah kunjungan wisatawan pada libur Lebaran tahun ini diprediksi akan mengalami puncaknya pada Minggu (4/9/2011) yang merupakan hari terakhir libur Lebaran. Rata-rata setiap harinya jumlah kunjungan wisatawan selalu mengalami peningkatan 15 persen dibanding 2010. Meski begitu, Asep mengakui beberapa sarana dan prasarana penunjang yang ada di sejumlah objek wisata di Kabupaten Bandung masih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belum maksimal. Seperti lebar jalan yang tidak sesuai dengan tingginya volume kendaraan yang masuk ke kawasan wisata. Akibatnya, kemacetan panjang selalu terjadi. "Makanya, kemacetan kendaraan di hari kemarin (Kamis, 1/9/2011) baru bisa terurai pada pukul 24.00 WIB tadi malam. Hal ini karena banyaknya jalan yang berkelok dan jalan yang sempit," ujarnya.

Padahal, Pemkab Bandung sebelumnya telah melakukan pelebaran jalan satu meter. Namun hal itu nampaknya belum berpengaruh banyak untuk mengatasi penumpukan kendaraan yang masuk ke kawasan wisata tersebut. Oleh karena itu, ia mengimbau pada wisatawan yang akan berkunjung untuk berhati-hati karena banyak tanjakan dan kelokan. Harga tiket masuk Kawah Putih sebesar Rp25.000, Situ Patenggang Rp6.000, Ciwalini Rp15.000, Cimanggu Rp12.500, dan MT Highland harga tiket masuk Rp10.000 per orang.

www.kompas.com

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud bagaimana cara menyimpulkan suatu informasi? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu membuat kesimpulan berdasarkan pokok-pokok informasi yang sudah Anda temukan. Untuk menambah pemahaman Anda, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Cek & Ricek

1. Apa yang Anda ketahui tentang tuturan tidak langsung?
2. Apa perbedaan antara tuturan langsung dengan tuturan tidak langsung?
3. Tuturan langsung dapat bersumber dari mana saja?
4. Apa yang dimaksud 5W+1H?
5. Sebutkan langkah-langkah menyimpulkan isi informasi!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. BERBICARA

Kompetensi Dasar

Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi

Indikator

Siswa mampu menentukan tema puisi.

Siswa mampu merangkum isi puisi.

Siswa mampu menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat yang terjadi di masa kini melalui diskusi.

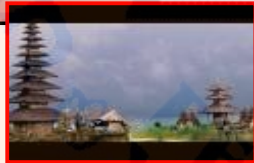
KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang sangat digemari semua orang dari berbagai jenis umur. Salah satu cara menyampaikan isi hati adalah lewat puisi. Banyak sekali peristiwa yang bisa dibuat puisi. Oleh karena itu, cobalah membuat puisi berdasarkan video berikut ini.

MODEL

SOAL

Simaklah video “Pulau Bali, Pulau Impian! Buatlah puisi singkat berdasarkan video tersebut !



Bali, Pulau impian semua insan
Lautan terhampar luas
Dengan pasir putih yang suci
Memanjakan mata untuk selalu
melihatnya
Pura yang berdiri tegak
Menambah anggun pesonamu
Oh Bali

Simaklah video “Indonesia Tanah Airku Tercinta! Buatlah puisi singkat berdasarkan video tersebut !



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Inspirasi bisa datang kapan saja dan di mana saja, yang bisa dituangkan dalam bentuk puisi. Inspirasi yang muncul bisa dari berbagai hal, seperti dari keadaan sesuatu, hal-hal yang Anda lihat di sekitar Anda, dan sebagainya. Untuk lebih memahami tentang hubungan puisi dengan keadaan realitas alam, sosial, dan budaya bacalah materi di berikut ini.

Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat

Seorang penyair pada umumnya realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat sebagai sumber inspirasinya. Inspirasi tersebut berhasil menjadi untaian kata yang sarat akan makna dan pesan yang hendak disampaikan oleh penyair. Oleh karena itu, para penyair sering berkulat dengan alam, kemiskinan, dan hal-hal yang terjadi di masyarakat sebagai temanya.

Agar kita bisa memahami pesan yang ingin diungkapkan penyair, kita haruslah membaca puisi tersebut dengan cermat dan seksama agar bisa menemukan isi yang terkandung dalam puisi itu. Cermati diksi (pilihan kata), maksud, gaya bahasa, dan pesan yang dengan seksama. Kedua langkah tersebut merupakan awal dalam menghubungkan isi puisi dengan dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat sekitar.

Puisi yang berhubungan dengan ketiga hal diatas tidak dengan mudah dapat diterima. Puisi mengandung konotasi yang memerlukan kecermatan dan kehati-hatian dalam menafsirkannya. Isi puisi seperti di atas dapat diterima karena salah satu fungsi puisi adalah menyampaikan pesan/ amanat tertentu dari penyair kepada pembacanya.

Salah satu contoh penyair Indonesia yang mengungkapkan ketiga hal di atas adalah W.S. Rendra. Salah satu kumpulan puisi yang membicarakan tentang masyarakat adalah *Potret Pembangunan dalam Puisi*. Jadi, ketiga hal tersebut tergambar dalam puisi. Rendra banyak menulis dengan tema kemanusiaan yang menyadarkan pembaca untuk selalu menghargai martabat manusia sebagai ciptaan Tuhan. Puisi perjuangan tak melulu bicara tentang perang, tentang peluru ataupun senapan. Puisi perjuangan berbicara tentang usaha orang-orang pinggiran untuk merebut kembali haknya, tentang penindasan yang dilakukan oleh pihak yang kuat kepada pihak yang lemah, dan lain sebagainya.

Ia seringkali menulis tentang perjuangan hidup orang-orang kecil. Rendra seringkali mengangkat tema tentang orang-orang yang terlantar, kaum miskin, bahkan para pelacur

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sekali pun. Rendra menuangkan kegelisahannya dalam bentuk puisi, puisi yang jujur tanpa banyak menggunakan istilah-istilah rumit yang tidak mudah dipahami orang lain. Dalam sebuah puisinya yang berjudul *Orang-Orang Miskin* WS Rendra begitu gamblang menceritakan tentang penderitaan hidup mereka.

Orang – orang Miskin

Orang-orang miskin di jalan,
yang tinggal di dalam selokan,
yang kalah di dalam pergulatan,
yang diledak oleh impian,
janganlah mereka ditinggalkan.

.....

Orang-orang miskin. Orang-orang berdosa.
Bayi gelap dalam batin. Rumput dan lumut jalan raya.
Tak bisa kamu abaikan.

.....

Tangan-tangan kotor dari jalanan
meraba-raba kaca jendelamu.
Mereka tak bisa kamu biarkan.
Jumlah mereka tak bisa kamu mistik menjadi nol.
Mereka akan menjadi pertanyaan
yang mencegat ideologimu.
Gigi mereka yang kuning
akan meringis di muka agamamu.

.....

Orang-orang miskin berbaris sepanjang sejarah,
bagai udara panas yang selalu ada,
bagai gerimis yang selalu membayang.

Orang-orang miskin mengangkat pisau-pisau
tertuju ke dada kita atau ke dada mereka sendiri.

O, kenangkanlah :

orang-orang miskin

juga berasal dari kemah Ibrahim



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

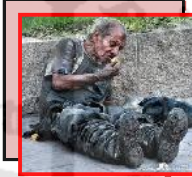
Para penyair terkenal selalu membuat puisi yang berhubungan dengan realitas alam, seperti kemiskinan, keindahan alam, dan sebagainya. Setelah membaca materi di atas, kita mengetahui bahwa ternyata puisi yang membahas realitas masyarakat tidak selalu dapat diterima dengan baik karena biasanya isinya mengandung sebuah sindiran ataupun keinginan untuk menyadarkan orang lain. Untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan Anda terkait materi di atas, perhatikan contoh di bawah ini dan kerjakan latihan yang telah disediakan.

MODEL

- a. Bacalah puisi di bawah ini dengan seksama!
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut !

Seratus Juta

Umat miskin dan penganggur berdiri hari ini
Seratus juta banyaknya
Di tengah mereka tak tahu akan berbuat apa
Kini kutundukkan kepala, karena
Ada sesuatu besar luar biasa
Hilang terasa dari rongga dada
Saudaraku yang sirna nafkah, tanpa kerja
berdiri hari ini
Seratus juta banyaknya
Kita mesti berbuat sesuatu, betapun sukarnya.



Taufik Ismail

1. Apa peristiwa yang terjadi dalam puisi tersebut ?

Masih banyak orang miskin dan pengangguran di negeri ini.

2. Apa peristiwa tersebut masih terjadi pada masyarakat zaman sekarang ?

Ya, masih banyak rakyat miskin dan pengangguran di negeri ini.

3. Apa isi puisi tersebut ?

Masih maraknya kemiskinan dan pengangguran di negeri ini. Tetapi mereka hanya diam saja dan pasrah menerima keadaannya. Tidak tahu harus berbuat apa untuk mendapat kehidupan yang lebih baik. Pasrah menerima nasibnya sebagai orang miskin dan pengangguran. Tidak berusaha bangkit untuk terus berjuang. Pengarang menginginkan mereka untuk bangkit dan mencari kehidupan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Apa amanat/ pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi tersebut ?

Para penganggur diharapkan mampu bangkit dan tidak hanya pasrah akan nasibnya. Carilah suatu pekerjaan betapapun sulitnya hal itu. Jangan menyerah atas keadaan yang menimpanya. Teruslah berjuang untuk mendapat penghidupan yang layak.

SOAL

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang !
- Bacalah puisi di bawah ini dengan cermat dan seksama !
- Diskusikan bersama dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang disediakan !
- Laporkan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas secara lisan. Pergunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan intonasi dan artikulasi yang baik !
- Kelompok yang lain menanggapi hasil pekerjaan kelompok kalian !



Sebuah Jaket Berlumur Darah

Sebuah jaket berlumur darah
Kami semua telah menatapmu
Telah berbagi duka yang agung
Dalam kepedihan berahun-tahun

Sebuah sungai membatasi kita
Di bawah terik matahari Jakarta
Antara kebebasan dan penindasan
Berlapis senjata dan sangkur baja

Puisi 1

1. Apa peristiwa yang terjadi dalam puisi tersebut ?

.....
.....

2. Apa peristiwa tersebut masih terjadi pada masyarakat sekarang ?

.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akan mundurkah kita sekarang
Seraya mengucapkan 'Selamat tinggal
perjuangan'
Berikrar setia kepada tirani
Dan mengenakan baju kebesaran sang pelayan?

Spanduk kumal itu, ya spanduk itu
Kami semua telah menatapmu
Dan di atas bangunan-bangunan
Menunduk bendera setengah tiang



Pesan itu telah sampai kemana-mana
Melalui kendaraan yang melintas
Abang-abang becak, kuli-kuli pelabuhan
teriakan-teriakan di atas bis kota, pawai-pawai
perkasa
Prosesi jenazah ke pemakaman
Mereka berkata, semuanya berkata
Lanjutkan perjuangan

Taufik Ismail

3. Tuliskan pokok-pokok ide yang diungkapkan Taufik Ismail !

.....
.....

4. Apa isi puisi tersebut ?

.....
.....

5. Apa amanat yang ingin disampaikan oleh penyair ?

.....
.....
.....

6. Apa tema puisi tersebut ?

.....

7. Bagaimana hubungan puisi tersebut dengan keadaan masyarakat sekarang ini ?

.....

Candi

Engkau menahan empasan kala
Tinggal berdiri indah permai
Tidak mengabaikan serangan segala
Megah kuat tak terperai
Engkau berita waktu yang lalu
Masa Hindia masyur maju
Dilayan putra bangsawan kalbu
Dijunjung tinggi penaka ratu



Aku memandang suka dan duka
Berganti-ganti di dalam hati
Terkenang dulu dan waktu nanti
Apa gerangan masa di muka
Jadi bangsa yang kucinta ini
Adakah tanda megah kembali ?

Puisi 2

Sanusi Pane

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apa tema puisi tersebut ?

.....
.....

2. Simpulkan isi puisi tersebut !

.....
.....

3. Bagaimana diksi yang digunakan dalam puisi tersebut ?

.....
.....

Pojok Kosakata Pojok Kosakata

ideologi : cara berpikir seseorang atau suatu golongan

ikrar : janji yang sungguh-sungguh

inspirasi : ilham

realitas : kenyataan

sangkur : senjata tajam atau pistol yang ditempatkan pada ujung senapan

tirani : kekuasaan yang digunakan sewenang-wenang



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Setelah mengerjakan beberapa soal di atas, Anda tentu lebih memahami hubungan antara isi puisi dengan keadaan di masyarakat yang sesungguhnya. Untuk lebih mengerti tentang puisi, coba kerjakan latihan di bawah ini. Cobalah unta melengkapi sebuah puisi yang berhubungan dengan keindahan negeri tercinta kita, Indonesia.

MODEL

Lengkapilah puisi di bawah ini supaya menjadi puisi yang indah !

Keindahan Alam Indonesia

Saat aku membuka mataku,

Ku tak percaya bahwa itu nyata

Aku masih berfikir, bahwa aku masih bermimpi

Tetapi aku sadar bahwa keindahan itu benar-benar ada di depanku

(...)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sungguh indah kepulauan ini

Ribuan pulau-pulau berjajar membentuk gugusan pulau yang indah

Gunung-gunung berbaris dari ujung barat ke ujung timur

Samudra luas membentang dengan air yang biru

dan berisi keindahan di bawahnya

Aku bangga menjadi anak Indonesia

Aku berjanji aku akan menjagamu



SOAL

Lengkapilah puisi di bawah ini supaya menjadi puisi yang indah !

Indonesiaku

Kau terkenal dengan sebutan surga

Begitu hijau, kaya dan mulia

Terdapat aliran sungai indah nan bernuansa

Hanya bersatu dalam satu bangsa

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Apa isi puisi yang
Anda buat ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat darimana para penyair memperoleh inspirasi yang kemudian dituangkan ke dalam puisi ? Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan Anda, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Cek & Ricek



1. Apa yang dimaksud dengan inspirasi ?
2. Siapa pengarang puisi *Orang-orang Miskin* ?
3. Langkah – langkah apa saja yang ditempuh untuk menghubungkan.....
isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat ?
4. Sebutkan fungsi dari puisi !

C. MEMBACA

Kompetensi Dasar

Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan cara membaca suatu grafik.
2. Siswa mampu merinci pokok-pokok isi informasi dari grafik yang dirujuk.
3. Siswa mampu merangkum seluruh isi informasi dari suatu grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Informasi yang kita peroleh banyak sumbernya, mulai dari media elektronik sampai media cetak. Informasi tersebut tidak hanya disajikan dalam bentuk rangkaian paragraf saja, tetapi juga disajikan dalam bentuk yang lebih ringkas, yaitu ke dalam sebuah tabel atau grafik. Cobalah mengerjakan soal di bawah ini untuk menemukan suatu informasi dengan cepat.

MODEL

Perhatikan jadwal keberangkatan penerbangan berikut ini ! Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cepat !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BANDARA INTERNASIONAL
ADISUCIPTO
YOGYAKARTA

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

JAKARTA		BALIKPAPAN	
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA	07.45	LION AIR
06.15	BATAVIA	09.30	GARUDA
06.50	LION AIR	13.30	SRIWIJAYA
08.00	GARUDA	17.05	BATAVIA
07.50	LION AIR	19.40	LION AIR
08.25	AIR ASIA		
09.25	WING AIR		
09.40	GARUDA		
10.00	SRIWIJAYA	PONTIANAK	
11.15	AIR ASIA	JAM	MASKAPAI
11.20	GARUDA	09.15	BATAVIA
11.55	LION AIR		
12.45	AIR ASIA	BANJARMASIN	
13.15	GARUDA	JAM	MASKAPAI
14.45	LION AIR	18.00	LION AIR
14.30	GARUDA		
15.35	LION AIR	BATAN	
15.40	AIR ASIA	JAM	MASKAPAI
16.00	GARUDA	08.05	BATAVIA
16.35	SRIWIJAYA		
17.40	LION AIR	BANDUNG	
17.55	GARUDA	JAM	MASKAPAI
18.50	LION AIR	13.00	WING AIR
19.00	AIR ASIA	15.30	MERPATI
19.30	GARUDA		
20.00	LION AIR	UJUNG PANDANG	
		JAM	MASKAPAI
DENPASAR		06.00	MERPATI
JAM	MASKAPAI	07.00	MERPATI
08.00	GARUDA	06.50	EXPRESS
16.15	GARUDA		
20.00	GARUDA		
20.50	LION AIR	KUALA LUMPUR	
SURABAYA		JAM	MASKAPAI
JAM	MASKAPAI	11.40	MALAYSIA
08.00	DAILY WING AIR	08.55	AIR ASIA
08.45	DAILY WING AIR		
17.15	DAILY BATAVIA	SINGAPURA	
15.00	DAILY WING AIR	JAM	MASKAPAI
15.45	DAILY WING AIR	07.25	AIR ASIA
20.10	5 SRIWIJAYA		

1. Pukul berapa Maskapai Express melakukan penerbangan ke Ujung pandang ?
Pukul 06.50

2. Pukul berapa Maskapai Wing Air melakukan penerbangan ke Jakarta ?
Pukul 09.25

3. Apa maskapai penerbangan yang paling banyak melakukan penerbangan ke Jakarta ?
Maskapai Garuda.

4. Kota mana saja yang melakukan penerbangan pukul 06.00 pagi ?
Kota Jakarta, Surabaya, dan Ujung Pandang.

Kedaulatan Rakyat, 3 Januari 2010


5. Kota mana yang melakukan penerbangan *daily* ?
Kota Surabaya

6. Kota mana yang melakukan penerbangan pukul 17.05 dengan maskapai Batavia ?
Kota Balikpapan

MODEL

Perhatikan jadwal keberangkatan penerbangan berikut ini ! Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cepat !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

 JADWAL KERETA API BERANGKAT DARI STASIUN LEMPUYANGAN & TUGU YOGYAKARTA MULAI 1 MARET 2010			
Jurusan/Kereta Api	Stasiun	Berangkat	Tiba Tujuan
JAKARTA			
Bima (Eks)	Tugu	22.10	05.39
Gajayana (Eks)	Tugu	23.45	07.23
Argo Dwipangga (Eks)	Tugu	20.55	04.28
Argo Lawu (Eks)	Tugu	08.55	16.17
Taksaka Malam (Eks)	Tugu	20.00	04.06
Taksaka Pagi (Eks)	Tugu	10.00	17.34
Fajar Utama Yogja (Bis)	Tugu	08.00	16.01
Senja Utama Solo (Bis)	Tugu	19.00	03.56
Senja Utama Yogja (Bis)	Tugu	18.30	03.32
Gayabaru Malam (Eko)	Lpyngn	19.42	06.37
Senja Bengawan (Eko)	Lpyngn	18.08	03.30
Progo (Eko)	Lpyngn	16.45	01.41
BANDUNG			
Argo Willis (Eks)	Tugu	12.17	19.40
Turangga (Eks)	Tugu	23.02	06.14
Mutiara Selatan (Bis)	Tugu	21.50	05.41
Lodaya Malam (Eks & Bis)	Tugu	21.27	05.09
Lodaya Pagi (Eks & Bis)	Tugu	09.27	17.06
Kahuripan (Eko)	Lpyngn	20.20	05.28
Pasundan (Eko)	Lpyngn	12.35	22.16
PURWOKERTO			
Logawa (Eko)	Lpyngn	15.27	18.45
SURABAYA			
Mutiara Selatan (Bis)	Tugu	01.13	06.11
BIMA (Eks)	Tugu	00.47	05.44
Turangga (Eks)	Tugu	02.35	07.40
Sancaka Pagi (Eks & Bis)	Tugu	07.15	12.13
Sancaka Sore (Eks & Bis)	Tugu	16.00	20.54
Pasundan	Lpyngn	15.37	23.24
Gaya baru Malam	Lpyngn	21.10	02.29
KEDIRI			
Kahuripan (Eko)	Lpyngn	06.05	11.30
MALANG			
Gajayana (Eks)	Lpyngn	01.30	08.59
JEMBER			
Logawa (Eko)	Lpyngn	09.15	20.19
BANYUWANGI			
Sritanjung (Eko)	Lpyngn	07.30	21.15

* SUMBER: HUMAS DAOP VI YOGYAKARTA

Kedaulatan Rakyat, 3 Januari 2010

1. Stasiun mana yangt paling banyak memberangkatkan kereta ke Bandung ?
2. Sebutkan nama kereta api kelas bisnis yang berangkat ke Surabaya !
3. Kereta api apa saja yang berangkat dari stasiun Lempuyangan menuju Jakarta ?
4. Pukul berapa Sancaka Pagi berangkat ?
5. Pukul berapa Argo Dwipangga berangkat ?
6. Pukul berapa Sritanjung tiba ke tujuan ?
7. Pukul berapa Turangga berangkat ?
8. Sebutkan dua nama kereta api kelas ekonomi yang berangkat ke Bandung !
9. Pukul berapa keberangkatan paling malam ke Surabaya ?
10. Pukul berapa keberangkatan paling akhir ke Jakarta ?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Informasi yang disampaikan melalui grafik adalah informasi yang disajikan dalam bentuk garis atau gambar. Walaupun hanya disajikan dalam bentuk garis atau gambar, tetapi informasi yang terkadung di dalamnya sangat banyak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MENU UTAMA

Merangkum Seluruh Isi Informasi dari Sebuah Grafik

A. Pengertian

Dalam kegiatan sehari-hari, baik perseorangan maupun lembaga atau organisasi sering memiliki data tentang sesuatu. Data tersebut sangat banyak dan perlu diarsipkan atau diinformasikan kepada orang atau lembaga lain. Jika data tersebut harus diuraikan atau dijelaskan memerlukan waktu yang banyak maka orang atau lembaga tersebut menyajikannya dalam bentuk lain yang lebih singkat, yaitu dalam bentuk tabel atau grafik. Pada bab ini, kita akan terlebih dahulu membicarakan tentang grafik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, grafik adalah lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya).

B. Jenis-jenis

Jenis grafik, ada beberapa macam grafik diantaranya adalah :

- 1) Grafik batang (histogram) merupakan dipakai untuk menekankan perbedaan tingkat nilai dan beberapa aspek.
- 2) Grafik garis merupakan dipakai untuk menggambarkan perkembangan atau perubahan dari waktu ke waktu.

C. Cara membaca dan merangkum grafik

Informasi yang terkandung di dalam grafik dapat membantu kita untuk mengerti ide pokok dan detail penting yang kita baca. Membaca grafik dapat dilakukan dengan membaca cepat teknik *scanning*. Teknik *scanning* dilakukan dengan tahap-tahap :

1. Tentukan informasi yang akan dicari dari grafik. Informasi yang ada merupakan kunci penjelasan tentang materi yang disajikan, dapat berupa urutan tahun, persentase, dan angka-angka.
2. Arahkan pandangan mata ke seluruh bagian grafik dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
3. Carilah data pada grafik yang ingin dicari.
4. Jika sudah ditemukan, hentikan tatapan mata pada data tersebut.

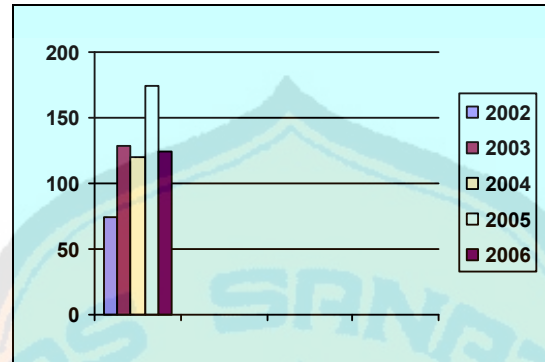
Contoh :

Anggota dekresi Dinas Pariwisata Yogyakarta dari tahun ke tahun mengalami pasang surut atau naik turun. Diperoleh data sebagai berikut: Tahun 2002, sebanyak 75 orang;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahun 2003 sebanyak 128 orang, tahun 2004 sebanyak 120 orang, tahun 2005 sebanyak 175 orang, dan tahun 2006 sebanyak 125 orang.

Jika keadaan tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, akan tampak sebagai berikut.



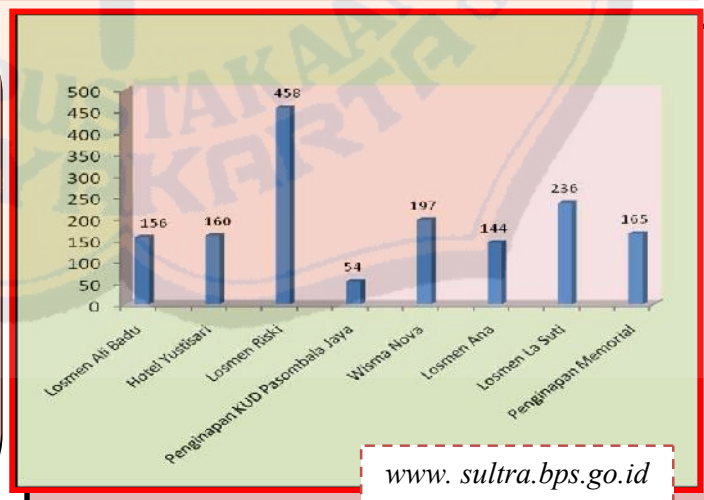
Dari grafik di atas dapat dikemukakan beberapa pernyataan atau kesimpulan, misalnya:

1. Dari tahun ke tahun, anggota dekresi mengalami naik turun;
2. Selama periode 2002 – 2006, anggota dekresi paling banyak adalah tahun 2005;
3. Anggota dekresi pada tahun 2004 hampir sama dengan tahun 2006;
4. dan sebagainya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi yang disajikan ke dalam sebuah grafik sering dipakai oleh suatu lembaga atau suatu perusahaan. Dengan adanya grafik, informasi menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan menunjukkan informasi yang lebih detail. Nah, sekarang adalah tugas kalian untuk memahami bagaimana cara membaca grafik dengan mengerjakan beberapa latihan berikut ini.

MODEL

- a. Bacalah grafik Tamu yang menginap di beberapa Hotel di Kabupaten Buton selama Tahun 2008 !
- b. Kemukakan informasi-informasi yang terdapat dalam grafik tersebut !



www.sultra.bps.go.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Informasi – informasi yang terdapat dalam grafik tersebut :

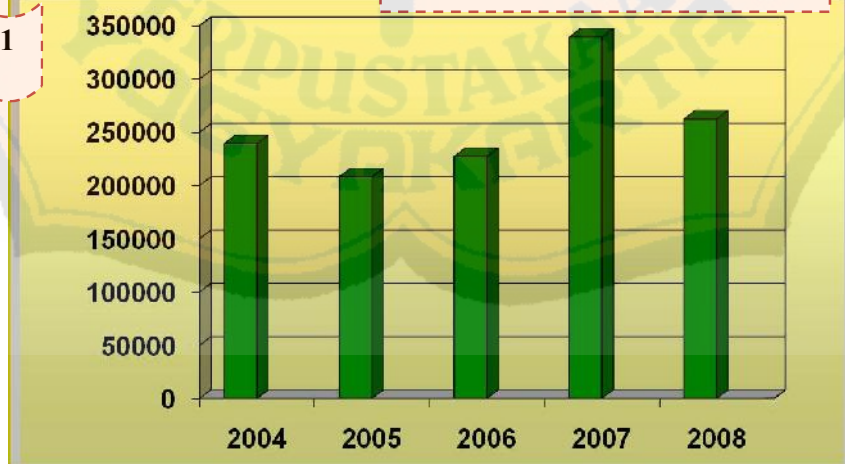
- 1) Tercatat sebanyak 1.570 orang tamu telah menginap di beberapa hotel di Kabupaten Buton.
- 2) Hotel-hotel yang terdapat di Kabupaten Buton adalah Losmen Ali Badu, Hotel Yustisari, Losmen Riski, Penginapan KUD Pasombala Jaya , Wisma Nova, Losmen Ana, Losmen La Suti, dan Penginapan Memorial.
- 3) Jumlah tamu yang menginap di Losmen Ali Badu sebanyak 156 tamu; di Hotel Yustisari sebanyak 160 tamu; di Wisma Nova sebanyak 197 tamu; di Losmen Ana sebanyak 144 tamu; di Losmen La Suti sebanyak 236 tamu; dan di Penginapan Memorial sebanyak 165 tamu.
- 4) Hotel dengan jumlah tamu terbanyak adalah Losmen Rizki yang terletak di Kecamatan Pasar Wajo yaitu sebanyak 458 orang atau 29,17 persen dari total tamu yang menginap di hotel.
- 5) Hotel dengan tamu terendah adalah di Penginapan KUD Pasombala Jaya dengan jumlah tamu sebanyak 54 orang.

SOAL

- a. Bacalah grafik tentang Pertumbuhan kunjungan wisata mancanegara ke obyek wisata di Propinsi Jawa Barat pada tahun 2004-2008 !
- b. Catatlah informasi-informasi yang terdapat dalam grafik tersebut !
- c. Buatlah kesimpulan berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh !

www.disparbud.jabarprov.go.id

Grafik 1

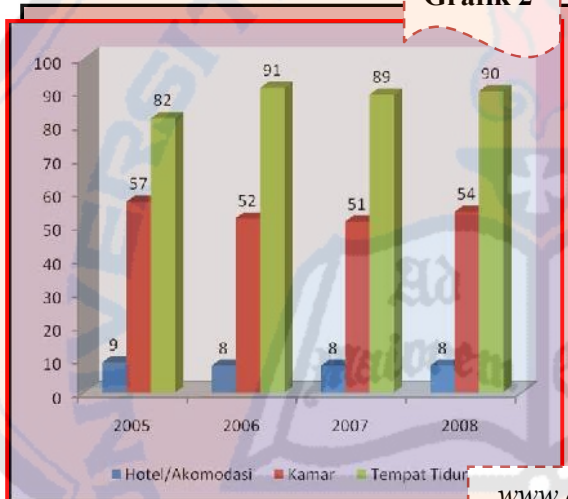


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang !
- Bacalah grafik tentang Pertumbuhan Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Tahun 2005 – 2008 di Kabupaten Halmahera !
- Catatlah informasi-informasi yang terdapat dalam grafik tersebut !
- Buatlah kesimpulan berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh !
- Kemukakan hasil pekerjaan kelompok Anda di depan kelas !
- Kelompok yang lain memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil pekerjaan kelompok Anda !

Grafik 2



Ensiklopedi Bahasa

Iwan Simatupang adalah salah satu sastrawan modern yang dimiliki Indonesia. Karya-karyanya yang terkenal adalah novel Merahnya Merah (Gunung Agung, 1968) yang memenangkan Hadiah Nasional 1970 dan Roman Terbaik Asean pada tahun 1977.

www.disparbud.jabarprov.go.id

Pojok Kosakata

data : keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar analisis

persentas : angka persen

statistik : data yang berupa angka yang dikumpulkan, sehingga dapat memberi informasi yang berarti mengenai suatu masalah



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Latihan-latihan yang disajikan di atas membuat Anda lebih memahami bagaimana cara membaca dan merangkum sebuah informasi dalam bentuk grafik. Nah, sekarang cobalah membuat suatu grafik berdasarkan informasi yang disajikan dengan mengerjakan latihan di bawah ini.

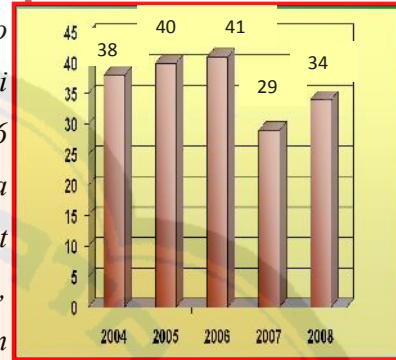
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL

Buatlah grafik berdasarkan informasi berikut ini !

PERTUMBUHAN BIRO PERJALANAN WISATA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2004 – 2008

Data statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan Biro perjalanan Wisata di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan setelah tahun 2006. Selama tahun 2004-2006 pertumbuhan biro perjalanan mengalami kenaikan. Pada tahun 2004, biro perjalanan wisata di Jawa Barat berjumlah 38 biro. Pada tahun 2005, naik menjadi 40 biro, dan pada tahun 2006 bertambah 1 biro. Tetapi pada tahun 2007, biro perjalan wisata berkurang menjadi 29 biro karena terjadi krisis global dan peristiwa pemboman. Pada tahun 2008, pertumbuhan biro naik kembali menjadi 34 biro.



www.disparbud.jabarprov.go.id dengan perubahan seperlunya

SOAL

Buatlah grafik berdasarkan informasi berikut ini !

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Jakarta dari Bandara Soekarno Hatta Pada Bulan Juli 2011

Tercatat sebanyak wisatawan dari 10 negara dari benua Asia berkunjung ke Pulau Bali melalui Bandara Ngurah Rai. Para wisatawan tersebut berasal dari Singapura, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, China, India, Philipina, Hongkong dan Thailand. Data statistik menunjukkan jumlah wisatawan terbanyak berasal dari Malaysia dengan 25.200 wisatawan. Negara dengan jumlah wisatawan terendah, yaitu sebanyak 2.850 wisatawan dipegang oleh Hongkong. Data lainnya adalah sebagai berikut. Wisatawan yang berasal dari Singapura sebanyak 14.650 wisatawan; Wisatawan dari Jepang sebanyak 16.325 orang; Wisatawan dari Korea Selatan sebanyak 9.690 orang; wisatawan dari Taiwan sebanyak 6.130 orang; wisatawan dari China sebanyak 17.955 orang; wisatawan dari India sebanyak 5.508 orang; wisatawan dari Philipina sebanyak 3.410 orang; dan wisatawan dari Thailand sebanyak 3.535

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud dengan grafik ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu membaca dan merangkum isi informasi dari sebuah grafik dengan langkah-langkah yang benar, sehingga Anda memperoleh informasi dengan tepat. Untuk memperdalam pemahaman Anda, jawablah dengan singkat beberapa pertanyaan berikut ini.

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang grafik ?
2. Sebut dan jelaskan jenis-jenis grafik yang Anda ketahui !
3. Apa ciri-ciri informasi dalam bentuk grafik ?
4. Teknik membaca apa yang dilakukan untuk membaca informasi dalam bentuk grafik ?
5. Bagaimana cara membaca sebuah grafik ?

D. MENULIS

Kompetensi Dasar

Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri paragraf persuasif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf persuasif.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf persuasif.
4. Siswa mampu menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif.

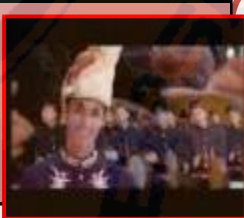
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Kita dapat mengetahui suatu informasi yang actual dari sebuah iklan yang ditayangkan di televisi, yang kita dengar dari radio, dan yang kita baca dari media cetak. Iklan merupakan salah satu bentuk informasi yang berisi suatu ajakan untuk melakukan sesuatu. Iklan mampu memberikan informasi secara lebih menarik dalam waktu yang cukup singkat. Cobalah Anda mengerjakan latihan dengan menyimak iklan berikut ini.

MODEL

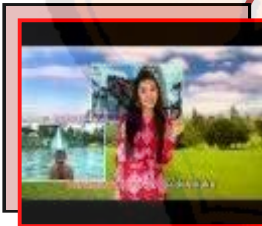
- Simaklah iklan “Wisata Alam Indonesia” berikut ini dengan seksama !
- Tuliskan isi iklan tersebut ke dalam sebuah paragraf !



Indonesia adalah negeri dengan beragam suku yang kaya akan wisata alamnya. Laut biru dengan pasir putih yang indah, beragam flora dan fauna hidup di alam Indonesia. Sebagai anak bangsa, kita patut mencintai alam Nusantara. Marilah kita mengenal Indonesia, mengenal kekayaan dan kekhasan negeri Indonesia !

SOAL

- Simaklah iklan “Wisata dan Budaya Garut 2010” berikut ini dengan seksama !
- Catatlah informasi-informasi penting dan terdapat dalam iklan tersebut !
- Tuliskan isi iklan tersebut ke dalam sebuah paragraf !



Berdasarkan iklan yang telah Anda saksikan, coba kemukakan ciri-ciri dari iklan !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Informasi yang disajikan dalam iklan mengandung makna suatu ajakan, himbauan, larangan tentang sesuatu. Selain disajikan dalam bentuk iklan, dapat juga disajikan dalam bentuk karangan yang terdapat dalam media cetak, seperti koran, majalah, dan lain sebagainya. Pada pembahasan kali ini, Anda akan mempelajari tentang paragraf persuasif. Untuk memperdalam pemahaman Anda, bacalah dan pahami materi di bawah ini.

MENU UTAMA

Menulis Gagasan dalam Bentuk Paragraf Persuasif

A. Pengertian

Paragraf persuasif adalah salah satu jenis karangan atau tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca. Oleh karena itu, sebuah tulisan persuasif memerlukan data sebagai penunjang. Data yang digunakan dalam tulisan atau karangan persuasif lebih baik berupa fakta. Dalam tulisan atau karangan persuasif biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau memengaruhi pembaca agar bersikap atau melakukan sesuatu. Penulisan paragraf persuasi mula-mula memaparkan gagasan yang disertai alasan, bukti, fakta, atau contoh kemudian diikuti ajakan, himbauan, bujukan, atau saran.

B. Ciri-ciri

1. Berusaha meyakinkan seseorang atau pembaca;
2. Berusaha membuat pembaca tergerak untuk melakukan hal yang dihendaki penulis;
3. Bertujuan membujuk pembaca agar mau berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya;
4. Harus mampu mengemukakan pembuktian dengan data dan fakta;
5. Biasanya menggunakan pendekatan emotif, yaitu pendekatan yang berusaha membangkitkan dan merangsang emosi pembaca dan pendekatan rasional, yakni dengan menyampaikan fakta-fakta untuk meyakinkan pembaca atau pendengar;
6. Bentuk persuasif yang dikenal umum: propaganda yang dilakukan berbagai badan, lembaga, atau perorangan; iklan dalam surat kabar untuk mempromosikan barang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dagangan, kampanye untuk menarik pemilih sebanyak-banyaknya, dan selebaran-selebaran atau pamflet.

C. Langkah-langkah menulis paragraf persuasif

1. Menentukan Topik

Topik merupakan pokok pembicaraan atau topik permasalahan. Sebelum menulis sebaiknya Anda menentukan topik. Hal itu dimaksudkan agar tulisan Anda terarah atau terfokus dan dapat mempersiapkan bahan atau data yang diperlukan. Misalnya, topik yang Anda pilih adalah “Menghindari pengaruh buruk narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya”.

2. Merumuskan Tujuan

Dalam paragraf persuasif, tujuan penulis dapat dikemukakan secara langsung. Misalnya, topik yang dibuat oleh penulis adalah “Menghindari pengaruh buruk narkoba”. Tujuan penulisan yang dapat dirumuskan adalah meyakinkan pembaca bahwa narkoba merupakan pembunuh berdarah dingin yang secara perlahan membawa pecandunya ke liang lahat.

3. Mengumpulkan Bahan

Bahan dapat diperoleh melalui kegiatan pengamatan, wawancara, dan penyebaran angket kepada responden. Pada saat mengumpulkan bahan, Anda dapat membuat catatan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung, yang nantinya dapat dijadikan sebagai barang bukti.

D. Menulis kerangka paragraf

Agar paragraf yang dibuat tersusun sistematis, sebaiknya Anda terlebih dulu membuat *kerangka paragraf*. Setelah itu, baru kerangka itu dikembangkan menjadi paragraf yang baik. *Kerangka paragraf* berupa daftar ide pokok dan ide penjelas yang disusun secara sistematis.

Perhatikan contoh berikut.

Topik : Pencemaran lingkungan

Kerangka

Ide pokok : Berbagai pencemaran di kota Jakarta

Ide penjelas :

- a. Akibat membuang limbah sembarangan
- b. Manusia terkena dampaknya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

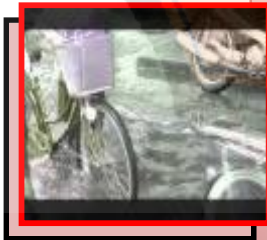
- c. Berbagai usaha yang dilakukan untuk melestarikan kota Jakarta
- d. Lestarikan Jakarta

Bila kerangka paragraf di atas dikembangkan, akan tampak paragraf seperti berikut.

Kita semua mengetahui bahawa kondisi lingkungan kota Jakarta sudah sangat memprihatinkan. Banyak sekali sungai yang kotor akibat pembuangan limbah yang tidak teratur serta pencemaran udara akibat asap kendaraan bermotor yang semakin banyak. Ini semua dapat menyebabkan gangguan bagi makhluk hidup di kota Jakarta, termasuk manusia. Pernapasan kita dapat terganggu dan keindahan kota Jakarta tercemar. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika kita sebagai penduduk kota Jakarta berusaha untuk melestarikan lingkungan kota ini dengan berbagai macam usaha. Di antaranya adalah dengan penghijauan, pembuatan taman kota, dan pelarangan membuang sampah di sembarang tempat. Ini semua dapat mengendalikan keindahan kota Jakarta. Ayo, lestarikan Jakarta !

Setelah membaca materi di atas, Anda diharapkan mampu menulis suatu paragraf persuasif berdasarkan suatu informasi yang Anda baca, lihat, dan dengar. Informasi tersebut memuat data-data yang akan Anda gunakan untuk menyusun suatu paragraf persuasif. Kerjakan latihan-latihan di bawah ini untuk memperdalam pemahaman anda mengenai paragraf persuasif.

MODEL



- a. Simaklah video “Akibat Buang Sampah Sembarangan” berikut ini !
- b. Tentukan topik video tersebut !
- c. Susunlah kerangka paragraf berdasarkan video yang diputarkan !
- d. Susunlah sebuah paragraf persuasif berdasarkan kerangka yang telah disusun !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Topik : Pencemaran lingkungan

2. Kerangka paragraf

Ide pokok : Buanglah sampah pada tempatnya

Ide penjelas : a. Penduduk membuang sampah di sungai-sungai

b. Sungai-sungai tercemar sampah

c. Jalan-jalan penuh dengan sampah

d. Terjadi banjir

3. Paragraf persuasi

Kita sebagai umat manusia tentunya harus berusaha menjaga lingkungan supaya tidak terjadi hal-hal yang dapat mengganggu diri kita sendiri. Tetapi, masih banyak kelalaian yang dilakukan manusia, seperti membuang sampah sembarangan. Akibatnya, sungai-sungai pun tercemari sampah. Sampah terus bertambah, membuat sungai menjadi tersumbat. Akibatnya fatal, yaitu terjadi banjir. Tentunya manusia sendiri yang dirugikan akibat banjir. Aktivitas mereka menjadi terganggu. Oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya.

SOAL

a. Simaklah video “Hentikan Pencemaran Lingkungan” berikut ini !



b. Catatlah pokok-pokok informasi yang ada !

c. Tentukan topik video tersebut !

d. Susunlah kerangka paragraf berdasarkan video yang diputarkan !

e. Susunlah sebuah paragraf persuasif berdasarkan kerangka yang telah disusun !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pilih salah satu topik di bawah ini yang paling Anda sukai !
- Buatlah sebuah paragraf persuasif dengan memperhatikan langkah-langkah penyusunannya ! Tentukan pula kalimat topik dan kalimat penjelasnya !

1. Pilih Pulau Komodo sebagai salah satu 7 keajaiban dunia

2. Selamatkan situs budaya kita dari tangan-tangan yang tidak bertanggungjawab

3. Kunjungilah Pulau Dewata di Indonesia

4. Ingat, tari Pendet adalah milik Indonesia

5. Berkunjunglah ke Malioboro, surga bagi para pejalan kaki

Area for writing a persuasive paragraph, featuring a large watermark of the University of Muhammadiyah Semarang and a central emblem with the motto "Ad Dei maiorem gloriam". The writing area is bounded by a dashed red line and contains several horizontal dotted lines for text entry.

Pojok Kosakata Pojok Kosakata

- angket : daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan
- bujukan : rayuan; usaha untuk meyakinkan seseorang dengan kata-kata manis
- emotif : berkenaan dengan emosi; bersifat menimbulkan (membangkitkan) emosi
- Himbauan : permintaan; seruan; ajakan
- iklan : pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa
- lahat : lubang kubur tempat meletakkan mayat
- propaganda : pendapat yang benar atau salah yang bertujuan meyakinkan orang agar menganut suatu aliran atau sikap tertentu



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Setelah Anda memahami materi mengenai paragraf persuasif dan mengerjakan beberapa soal tentang membuat paragraf persuasif berdasarkan informasi dari tayangan video, coba sekarang bacalah tulisan yang berisi suatu ajakan berikut ini. Setelah Anda membaca model, Anda akan mampu menemukan sendiri bacaan teks atau artikel yang mengandung suatu ajakan untuk melakukan sesuatu hal.

MODEL

- Carilah sebuah artikel persuasif dari media elektronik (internet) dengan tema Pariwisata Nusantara !**
- Kemukakanlah tujuan yang ingin disampaikan penulis dalam artikel tersebut !**

Menggoyang Lidah ala Kalimantan



Bagi yang sedang berada di kawasan Cikini, tak ada salahnya mampir ke Taman Ismail Marzuki (TIM). Sabtu (24/9/2011) ini, Anda bisa menggoyang lidah dengan berbagai masakan khas Kalimantan yang dijual di pelataran Teater Jakarta, TIM.

JAKARTA, KOMPAS.com - Bagi yang sedang berada di kawasan Cikini, tak ada salahnya mampir ke Taman Ismail Marzuki (TIM). Sabtu (24/9/2011) ini, Anda bisa menggoyang lidah dengan berbagai masakan khas Kalimantan yang dijual di pelataran Teater Jakarta, TIM. Anda bisa menikmati Ikan Gangsa, yaitu ikan tongkol goreng yang direndam air asam. Ikan lantas dibumbui sangrai aneka bumbu seperti bawang merah, bawang putih, jinten, sere, dan cabai. Cita rasa makanan yang tak terlalu pedas itu menjadi segar oleh aroma daun jeruk purut.

Salah satu warga Banjarmasin, Taufik (53) mengaku tertarik mencicipi Ikan Gangsa, karena bahan ikannya berbeda. "Biasanya dimasak dengan ikan gabus, tetapi kini pakai ikan tongkol. Rasanya berbeda, lebih segar jika memakai ikan gabus. Tetapi lumayan untuk memuaskan rasa kangen memakan Ikan Gangsa," kata Taufik.

Yang rindu Buras Jukut Haruan pun akan terpuaskan. Seperti namanya, makanan utama menu itu adalah buras, sejenis lontong yang direbus dengan santan.

Buras itu akan dimakan dengan kuah ikan gabus bersantan dan berbumbu berbagai rempah, namun tak pedas. Menu itu disajikan dengan serundeng ikan gabus. "Ini makanan yang banyak dikenal di Kalimantan Timur. Menu abon gabus itu khas Samarinda," Dayang Fatmini (65), sang penjualnya.

Pirik Cabe Kuini (kweni dimasak pedas) Sanga Cabe Udang Bawang Rambut (udang goreng pedas dengan cabai merah), Rujak Keladi (daun talas yang pedas oleh lombok hijau, beraroma jahe, laos, sere), dan Rampai Singkil (daun singkil dimasak kuah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

santan dan pedas). "Itu semua masakan Kutai," kata Dayang Syafiah Alwi (66).

Sejumlah menu terkenal asal Kalimantan, seperti Soto Banjar, Asem Pedas Tengiri, pun tersedia. Sayangnya, wisata kuliner Kalimantan yang menjadi bagian dari pementasan komedi satir "Kutukan Kudungga - Raja Salah Raja Disembah" itu akan berakhir Sabtu petang. Jadi, bergegaslah.

www.kompas.com

Tujuan yang ingin disampaikan penulis dalam artike tersebut adalah :

Penulis mengajak pembaca untuk "mampir" ke Taman Ismail Marzuki untuk mencoba menu kiliner yang disediakan, yaitu masakan khas Kalimantan. Penulis mampu memunculkan hasrat para pembaca karena penulis memberikan bukti-buklti tentang kelezatan kuliner tersebut.

SOAL

- Carilah sebuah artikel persuasif dari media elektronik (internet) dengan tema Pariwisata Nusantara !
- Kemukakanlah tujuan yang ingin disampaikan penulis dalam artikel tersebut !
- Tuliskan pula kalimat persuasif yang terdapat dalam artikel tersebut !
- Tentukan pula kalimat topik dari setiap paragraf !

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud dengan paragraf persuasif ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu memahami kakikat paragraf persuasif, menentukan topik, menyusun kerangka dan mengembangkannya dalam bentuk paragraf. Sudahkan Anda mampu ? Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

Cek & Ricek



1. Apa yang dimaksud persuasi ?
2. Apa isi paragraf persuasif ?
3. Apa ciri-ciri paragraf persuasif ?
4. Apa isi dari kerangka karangan ?
5. Sebutkan langkah-langkah menyusun paragraf persuasif !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

Indikator

1. Siswa mampu menentukan tema karangan dan pelaku.
2. Siswa mampu menyusun kerangka cerpen.
3. Siswa mampu menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Pengalaman merupakan sesuatu kejadian yang sering Anda kenang. Berbagai macam pengalaman pasti pernah Anda rasakan. Ada pengalaman yang menggembarakan, menyedihkan, mengharukan, menyakitkan, menyeramkan, menggelikan, dan lain sebagainya. Coba Anda mengingat-ingat suatu pengalaman yang menurut Anda menarik.

MODEL

- a. Ingat-ingatlah sebuah pengalaman menarik yang pernah dialami oleh teman atau anggota keluarga Anda (bisa pengalaman lucu atau menyeramkan) !
- b. Coba ceritakan pengalaman tersebut secara ringkas !

Aku mempunyai seorang sahabat baik, Sita namanya. Hari itu, kami janji bertemu. Sita menyuruhku menemaninya pergi ke pusat perbelanjaan. Hari itu, ada yang aneh pada Sita. Biasanya dia memakai kacamata, tapi hari ini dia tidak memakainya, padahal Sita kurang bisa melihat dengan jelas dalam jarak jauh. Aku bertanya padanya mengapa dia tidak memakai kacamata itu. Jawabnya waktu itu, “Aku bosan, ingin ganti suasana biar beda gitu, selorohnya. Aku hanya geleng-geleng kepala saja mendengarnya. Ketika sudah sampai di mal, ia melihat dari jauh bahwa ada seseorang yang dikenalnya. Sita dengan antusias menemui dan menyapa seseorang itu dengan lantang. Sita juga sempat melambaikan tangan padanya. Setelah mendekat, ternyata seseorang yang disapa Sita bukan temannya, orang yang tidak dikenal Sita sama sekali. Seketika itu juga, air muka Sita sangat merah, seperti keping rebus. Dengan cepat dia langsung pergi meninggalkan orang asing itu. Aku hanya bisa tertawa menyaksikan ulah konyolnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

- a. Ingat-ingatlah sebuah pengalaman menarik yang pernah dialami oleh teman atau anggota keluarga Anda (bisa pengalaman lucu atau menyeramkan) !
- b. Tuliskan garis besar pengalaman tersebut !
- c. Majulah ke depan kelas dan bagilah pengalaman tersebut dengan teman Anda !
- d. Teman Anda yang lain memberikan tanggapan atas cerita Anda !

.....

.....

.....

.....

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pengalaman yang pernah Anda alami akan sayang jika dibiarkan terlupakan begitu saja. Salah satu cara untuk terus mengenang pengalaman tersebut adalah mencurahkan ke dalam sebuah tulisan yang bisa menarik bagi diri sendiri juga bagi orang lain yang membacanya. Kali ini, Anda akan mempelajari bagaimana cara membuat cerita pendek berdasarkan pengalaman orang lain. Baca dan pahami materi berikut ini.

MENU UTAMA

Menulis Cerita Pendek

A. Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

1. Pelaku

Pelaku utama dalam cerpen yang ditulis berdasarkan pengalaman orang lain adalah orang tersebut. Kita sebagai pengarang dapat terlibat dengan menjadi tokoh tambahan. Dalam mendeskripsikan watak tokoh, pengarang dapat menggunakan dialog, cara berperilakunya terhadap orang lain, cara berbicara, dan cara berpikir tokoh.

2. Sudut Pandang

Oleh karena tokoh utama kita adalah orang lain, maka sudut pandang yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan adalah sudut pandang orang ketiga. Keterlibatan pengarang pada peristiwa dalam cerpen sedikit sekali. Pengarang berperan seolah-olah menyaksikan peristiwa yang dialami oleh seseorang.

3. Peristiwa

Peristiwa-peristiwa yang dituliskan adalah peristiwa yang dialami oleh orang lain. Cerita dibuat dengan peristiwa yang sebenarnya, tetapi boleh dikembangkan dengan peristiwa fiktif. Peristiwa-peristiwa tersebut dirangkai secara kronologis untuk membentuk alur. Pengarang dapat menggunakan alur maju, mundur, atau alur campuran.

4. Alur

Teknik alur yang paling tepat untuk menuliskan cerpen berdasarkan pengalaman orang lain adalah klimaks permasalahan. Klimaks adalah puncak masalah yang menceritakan situasi puncak dari konflik batin atau konflik antartokoh dalam cerita. Dengan teknik klimaks, pembaca dibuat penasaran oleh pengarang agar membaca cerita tersebut sampai selesai.

5. Latar

Latar yang digunakan bisa latar yang sebenarnya, atau bisa juga latar fiktif yang dibuat sendiri oleh pengarang.

B. Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain

Topik yang dipilih disesuaikan dengan cerita yang telah disampaikan oleh rekan Anda. Topik bisa meliputi pengalaman masa kecil, remaja dan dewasa serta pengalaman yang menyenangkan, membahagiakan, mengesankan atau memalukan.

C. Cara membuat karangan cerpen

- 1) Menentukan tema dan alur cerita.
- 2) Menentukan tokoh dan perwatakan.
- 3) Menentukan sudut pandang yang digunakan.
- 4) Menggunakan gaya bahasa dan majas untuk memperindah karangan.

D. Petunjuk penyusunan cerpen

- 1) Tulis cerpen sesuai dengan kerangka yang telah disusun.
- 2) Buat pembukaan cerpen semenarik mungkin.
- 3) Gunakan pilihan kata yang mudah dipahami.
- 4) Hubungan antara pelaku, peristiwa, latar, dan penokohan harus jelas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 5) Gunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 6) Pilih gaya bahasa yang menarik.
- 7) Buat penyelesaian cerpen yang berkesan.

Setelah Anda membaca materi di atas, Anda menjadi paham hal-hal apa saja yang diperlukan untuk membuat sebuah cerpen dengan benar dan menarik untuk dibaca diri sendiri maupun orang lain. Cerpen merupakan suatu tulisan yang terkenal bagi para remaja. Cobalah Anda mengerjakan beberapa latihan di bawah ini. Hal ini berguna supaya Anda mampu membuat sebuah cerpen yang benar dan menarik.

MODEL

- a. Bacalah cerpen di bawah ini !
- b. Jawablah beberapa pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan cerpen yang telah dibaca !

Liburan Anti

Callistasia Anggun Wijaya

“Bu, teman-teman Anti pada berlibur ke luar kota lho! Ada yang ke Singapura, Australia, ada juga yang Bangkok!” kata Anti sambil membantu ibu mencuci piring. Ibu yang kelihatan lelah hanya tersenyum mendengar gumaman Anti.



“Atau ada juga yang hanya di dalam kota. Ada yang ke Dufan, Waterboom, atau ke Puncak.” kata Anti lagi.

“Anti mau jalan-jalan seperti teman-teman Anti?” tanya Ibu kemudian. Anti mengangguk semangat. Akhirnya ibu mengerti juga, batin Anti.

“Anti, kamu harus sadar sayang! Bapak dan ibu kan hanya penjual bakso keliling. Tapi ibu berjanji, kalau ada rejeki lebih, ibu akan mengajak kamu berjalan-jalan!” kata ibu.

“Huh! Selalu aja begini! Andai kita punya uang banyak, kita kan bisa berlibur! Kenapa sih bu, dari dulu kita *nggak* kaya-kaya?” keluh Anti.

“Anti! Berhentilah mengeluh seperti itu. Kamu harus bersyukur dengan apa yang kita miliki sekarang. Kita bisa makan secukupnya, Antin bisa bersekolah, kita juga punya rumah yang biarpun tidak mewah, namun dapat melindungi kita dari hujan dan panas! Cobalah mencukupkan diri dengan apa yang kita punya, Anti!” kata Ibu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

“Ibu selalu aja begitu! Sudah ah...” Anti pun masuk ke kamarnya dengan gontai. Sambil membaringkan dirinya di kasur, ia mengingat-ingat kejadian tadi siang sewaktu teman-temannya menceritakan rencana liburan mereka.

“Teman-teman liburan nanti, aku diajak ayah keliling Australia *lho!*” ucap Karra bangga.

“Wah! Asyik *banget tuh!* Kalau aku, aku mau diajak ayah ke Bangkok. Jalan-jalan ini sebagai hadiah karena nilai ulanganku bagus-bagus!” kata Mini dengan senyum merekah.

“Asyik *banget!* Kalau aku cuma didalam kota! Paling cuma jalan-jalan ke Dufan! Bosan!” kata Tina tak mau kalah.

Mendengar celotehan teman-temannya, Anti hanya bisa diam. Teman-teman lain dapat berbanga diri, sedangkan dia? Paling hanya membantu Ibu menyiapkan bakso untuk dijual ayah keesokan paginya. Anti hanya bisa menghela nafas. Ingin sekali rasanya ia pergi ke Dufan, ke Bandung, ke Water Boom...Tapi semuanya tak mungkin tercapai. Tak lama kemudian, mata Anti terasa berat. Ia pun Anti pun tertidur.

Keesokannya...

“Anti! Bangun nak!” suara ayah membangunkan Anti yang masih terlelap. Anti pun terjaga.

“Ada apa sih, yah? Hari ini kan libur! kata Anti sambil menggosok-gosok matanya yang masih berat.

“Ayo nak! Cepat mandi! Mumpung lagi liburan, bantu ayah berjualan ya!” kata ayah.

“Jualan?”

“Iya Anti! Daripada kamu nggak ada kerjaan di rumah, mending kamu bantu ayah!”

Anti mengangguk. Toh tidak ada salahnya membantu orang tua. Anti pun bergegas mandi lalu kemudian sarapan. Tak lama kemudian, Anti dan ayahpun berangkat kerja. Mereka mulai dengan memasuki kompleks yang tak jauh dari perkampungan Anti.

“Bakso...Bakso!!!” ucap ayah menawarkan baksonya. Heran sekali, sudah berputar-putar berkali-kali *nggak* ada juga yang membeli. Anti menatap ayah dengan rasa kagum. Sedari tadi ayah tetap terlihat tegar dan tetap tersenyum meskipun peluh telah membanjiri tubuhnya. Anti akhirnya sadar, mencari uang itu tidak mudah. Ibu benar, seharusnya Anti bersyukur dengan apa yang telah dimiliki.

Hari beranjak siang. Mereka sudah memasuki kompleks ketiga. Tak lama kemudian Anti pun mulai turun tangan membantu ayahnya.

“Bakso! Bakso! Ayo semuanya beli bakso! Dijamin halal juga sedap! Ayo beli!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yang beli pasti enteng rejeki! Ayo beli! Beli!” kata Anti yang disambut senyum sang ayah. Berhubung sekarang sudah memasuki jam makan siang, bakso pun laris. Para kuli yang sedang membangun rumah juga pegawai-pegawai pabrik menyerbu bakso Anti. Sekumpulan ibu-ibu yang sedang berkumpul di sebuah rumah pun membeli bakso Anti.

“Bantuin ayah, dek?” tanya ibu-ibu itu yang ternyata sedang kumpul-kumpul untuk arisan itu.

“Iya bu. Mumpung liburan. Ibu-ibu juga mau beli kan? Enak lho! Buat Ibu saya!”

“Mau ya ibu-ibu? Semangkuk cuma lima ribu rupiah! Sudah enak murah pula! Baksonya juga bakso sehat! Kalau beli dijamin nggak rugi bu!” kata Anti pada ibu-ibu itu. Berkat promosi Anti, ibu-ibu itu pun tertarik.

“Boleh deh!” kata ibu-ibu disitu. Anti dan Ayah pun akhirnya cukup kewalahan menangani pelanggan yang banyak itu. Bahkan, banyak juga lho yang mau nambah!

Hari beranjak sore, bakso pun telah ludes. Ini berkat Anti yang dapat membuat bakso jadi semakin laku dengan promosinya. Anti lelah tapi dia juga sangat bahagia. Ketika ada pelanggan yang membeli bakso, rasa bangganya luar biasa. Ternyata membantu ayah berjualan sangat menyenangkan.

“Anti, makasih ya udah bantuin ayah jualan hari ini! Berkat kamu, banyak yang membeli hari ini!” kata ayah.

“Sama-sama yah! Anti juga senang banget kok! Ternyata jualan bakso itu seru juga! Besok-besok Anti boleh jualan lagi kan, yah?” tanya Anti.

“Boleh tentunya! Tapi besok tidak!”

“Kenapa, yah?” tanya Anti bingung.

“Karena besok, ayah mau mengajak kamu jalan-jalan. Rejeki ayah lumayan banyak hari ini, jadi ayah akan mengajak kamu ke taman hiburan!” kata ayah. Anti membelakak tak percaya. Benarkah besok dia akan ke taman hiburan?

Huaaa...Senang sekali!!! Anti pun memeluk ayahnya senang.

“Makasih ya, yah!”

Ternyata membantu orang tua memang banyak untungnya!

www.pustaka-lebah.com dengan pengubahan seperlunya

1. Siapakah tokoh utama dalam cerpen tersebut ?

Tokoh utama dalam cerpen tersebut adalah Anti.

2. Bagaimana watak tokoh utama ?

Watak tokoh utamanya manja dan ceria.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apa sudut pandang yang digunakan penulis cerpen di atas !

Pengarang menggunakan sudut pandang orang ketiga.

4. Jelaskan kronologi peristiwa yang digambarkan !

Tokoh Anti merajuk kepada kedua orangtuanya supaya diajak berlibur ke luar negeri. Anti seperti itu karena teringat cerita teman-temannya yang berlibur ke luar negeri. Karena masih hari libur, keesokan harinya Anti bersedia berjualan bakso bersama ayahnya. Ia merasakan betapa susah ayahnya mencari uang untuk meghidupi keluarganya. Anti sadar dan akhirnya ia berhenti merajuk.

5. Di mana latar dalam cerpen tersebut ?

Di dapur, sekolah, kamar, dan komplek perumahan.

SOAL

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa !
- Bacalah cerpen berikut dengan seksama !
- Diskusikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berkaitan dengan cerpen yang telah dibaca !



Liburan yang Gagal

Retno Wi

Dani *ngambek*. Sampai siang dia tidak mau makan. Ibunya sudah membujuknya berkali-kali. Tapi Dani tetap mengurung diri di kamar. Ia membenamkan mukanya ke dalam bantal. Kalau ada suara yang memanggil namanya, ia pura-pura tidak mendengar. Saat pintu kamarnya diketuk, dia pura-pura tidur.

“Ayo, Dani. Makan dulu. Terus mandi. Sebentar lagi Kakek dan Nenek datang *lho*.” Suara Ibu memanggil dari luar kamar. Dani tidak menjawab. Tangannya malah menutup telinganyarapat-rapat.

“Jangan *ngambek* terus *dong*.” Dani tetap tidak menyahut.

Sepi. Rupanya Ibu pasti sibuk menyiapkan sesuatu untuk menyambut kakek dan nenek.

“Pokoknya aku akan terus *ngambek*.” Desis Dani. Hampir saja dani bangkit, tiba-tiba pintu kamarnya diketuk lagi.

“Dan, buka *dong* pintunya. Kakak bawa pesenanmu *lho*.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

“Ha! Itu kan suara Kak Sofi.”

Dani segera bangkit dari baringnya. Ia berpikir sejenak. Buka pintu *nggak* ya? Kalau di buka, berarti acara *ngambekku* gagal. Tapi kalau tidak kubuka...

“Ya sudah kalau tidak mau, tamiyanya kakak kasih ke Rido aja, ya.”

Diberikan ke Rido? Anak sebelah rumah yang bandel itu? *Waduh!*

“Iya, Kak! Sebentar.”

Dani menyerah, karena ia tidak ingin kehilangan tamiya barunya. Klek! Pintu terbuka. Senyuman riang muncul dari wajah Kak Sofi. Sebuah bungkus yang dihias pita cantik disodorkan tepat di depan wajah Dani. Dengan cepat Dani ingin merebut bungkus itu, namun ternyata Kak Sofi jauh lebih cepat menariknya.

“Kak Sofi boleh masuk *nggak?*” tanyanya menggoda.

“Iya, deh!” Dani pun membiarkan kakak satu-satunya masuk ke kamarnya yang berantakan.

“Kenapa sih Dan, kok sampe *ngambek* segala?”

Dani mengerucutkan bibir, menariknya ke kanan dan ke kiri. Matanya menunduk, menatap lantai dengan malas.

“Habis aku *nggak* jadi ke Banyuwangi. Padahal liburan ini Ayah dan Ibu sudah berjanji akan mengajak ke rumah Paman Andi naik kereta. Aku juga sudah janji dengan Roki mau bermain-main lagi ke pantai. Ee... tiba-tiba kakek dan nenek datang. Aku kan *nggak* jadi liburan kalau begini. Semuanya gagal gara-gara mereka!”

“Kakek dan nenek ke sini karena kangen sama Dani. Mereka sayang banget *lho.*”

“Kalau mereka sayang, seharusnya tidak datang hari ini, dong. Biar aku bisa liburan ke Banyuwangi. Kak Sofi tahu kan, aku pengen banget naik kereta.”

Kak Sofi menarik nafas panjang. Mengelus kepala Dani dengan lembut.

“Teman-temanku di sekolah semua sudah berlibur ke tempat yang jauh di luar kota. Mereka pasti akan bertanya tentang liburanku.” Dani menumpahkan kekesalannya kepada KakSofi.

“Trus, Dani mau *ngambek* sampai kapan?”

Dani terdiam, tak tahu harus menjawab apa. Klek!! Pintu terbuka. Wajah Ibu menyembul di balik daun pintu.

“Ayo, keluar. Kakek dan nenek sudah datang.”

Tangan Sofi menarik lengan Dani. Tapi Dani menolaknya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

“Jangan begitu, Dan. Kasihan mereka, jauh-jauh datang kemari.”

“Salah mereka sendiri, aku kan minta mereka datang.”

“Kalau begitu, tamiya ini tidak jadi kakak berikan.”

“Terserah!”

Kak Sofi meninggalkan kamar. Menemui Kakek dan Nenek di ruang tengah. Terdengar suarayang ramai dari ruangtengah. Dani semakin sebal dengan semua orang di rumahnya. Seandainya di rumah Roki, pasti aku sudah ke pantai. Membuat gunung pasir atau berenang di laut lepas.

Terdengar suara dari perutnya. Lapar. Yah, dari pagi Dani memang belum makan. Mau keluar, Dani terlanjur malu. Kalau tidak keluar, perutnya semakin perih. Gimana, ya? “Da..an!” Suara Ibu terdengar lagi. “Ada telepon dari Roki.”

Haa..?! Roki telpon? Dengan cepat Dani melempar gulingnya ke lantai. Segera ia berlari ke raung tengah.

“Assalamu’alaikum.”

“Wa’alaikum salam. Eh, untung kalian tidak jadi ke Banyuwangi.” “Memangnya kenapa? Aku saja sebel nggak jadi naik kereta ke rumahmu.”

“Ya, justru itu. Kereta yang seharusnya kau naiki tergelincir dari rel. Banyak yang terluka.”

“Benarkah?”

“Iya,kalau tidak percaya lihat saja di televisi.”

Dani merasa lututnya lemas. Dia membayangkan kereta terguling dan penumpang terjatuh dengan banyak luka. Pasti mengerikan!

“Katanya Kakek dan Nenek di situ, ya?”

“Iya.” Suara Dani melemah.

“Wah, seneng dong dikunjungi mereka. Aku juga kangen dengan mereka.”

Dani bingung mau menjawab apa. Padahal sejak mendengar kedatangan Kakek dan Nenek, Dani sudah tidak suka.

“Sudah, ya Dan. Salam buat Kakek dan Nenek.Assalamu’alaikum.”

“Wa’alaikum salam.” Tangan Dani gemetar meletakkan telepon.

Sebelum badannya berbalik, sebuag tangan memegang bahu kanan Dani. Dani takut menoleh.

“Dani, ingin berlibur, ya.” Suara Kakek terdengar lembut.

Dani tetap tidak menoleh. Mata Dani memanass, menembus kaca jendela di



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

depannya. Dia merasa bersalah telah memperlakukan Kakek dan Nenek dengan tidak baik. “Maafkan, Dani Kek. Seharusnya Dani berterimakasih dengan kedatangan Kakek dan Nenek. Kalau tidak, tentu Dani dan yang lainnya akan celaka.” Dani pun menangis terisak dalam pelukan Kakek.

Tangan Kakek menepuk pundak Dani berkali-kali.

“Sekarang Dani tahu, kan. Tidak semua yang kita inginkan itu baik untuk kita. Dan tidak yang semua yang kita benci buruk untuk kita. “

Dani pun mengangguk mengerti. Ia segera menemui nenek dan meminta maaf. Ah,, ternyata liburan memang tidak harus pergi ke tempat yang jauh. Di manapun kita bisa mengisi liburan dengan menyenangkan. Termasuk di rumah. Dani tak lagi sedih, apalagi Riko dan keluarganya memutuskan akan datang ke rumahnya. Pasti liburan ini semakin menyenangkan Dani.

www.istanacerpen.blogspot.com dengan perubahan seperlunya

1. Apa topik yang dibahas dalam cerpen tersebut ?
.....
2. Pembukaan cerpen mendeskripsikan tentang apa ? Menarik atau tidak ? Jelaskan !
.....
3. Siapa saja tokoh dalam cerpen tersebut ? Siapa tokoh utamanya ? Bagaimana watak dari tokoh utama dan tokoh-tokoh yang lain ? Jelaskan !
.....
4. Bagaimana alur yang digunakan dalam cerpen tersebut ?
.....
5. Jelaskan kronologi waktu dan peristiwa yang digambarkan !
.....
6. Sebutkan latar terjadinya peristiwa dalam cerpen tersebut !
.....
7. Amanat apa yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembaca ?
.....
8. Bagaimana diksi yang digunakan dalam cerpen tersebut ?
.....
9. Akhir cerita dalam cerpen di atas menarik atau tidak ? Jelaskan !
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Datalah berbagai topik menarik berdasarkan pengalaman orang lain (orangtua, teman, sahabat, tetangga, atau siapa saja)!
- b. Pilihlah satu topik yang paling menarik perhatianmu !
- c. Buatlah kerangka karangannya !
- d. Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah Anda susun menjadi sebuah cerpen !
- e. Perhatikan diksi yang digunakan !
- f. Buatlah cerpen semenarik mungkin !

Pojok Kosakata

dialog	: percakapan; karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih
fiktif	: fiksi; hanya terdapat dalam khayalan
konflik	: perselisihan; ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan (antara dua tokoh atau lebih)
kronologis	: sesuai dengan urutan waktu



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Kerangka karangan merupakan suatu hal yang harus disusun untuk dapat membuat suatu cerpen. Adanya kerangka karangan memudahkan Anda untuk menulis rangkaian kejadian apa saja yang akan Anda kembangkan ke dalam sebuah cerpen. Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai kerangka karangan, kerjakan beberapa soal berikut ini.

MODEL

Buatlah kerangka karangan berdasarkan judul di bawah ini !

Judul : Kenangan Terindah Bersama Teman-teman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka karangan :

- a. Merencanakan liburan di sekolah bersama teman-teman
 - b. Berangkat liburan ke Bali
 - c. Tertinggal di bandara
 - d. Berbagai peristiwa yang terjadi di Bali
- dst.

SOAL

Buatlah kerangka karangan berdasarkan judul-judul di bawah ini !

1. Tersesat di Hutan Cermai
2. Kejadian Menyeramkan di Pantai Parangtritis
3. Kenangan Manis di Candi Prambanan

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat bagaimana langkah-langkah menyusun sebuah cerpen ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu menemukan pengalaman menarik dari orang lain untuk membuat sebuah cerpen yang mampu menarik para pembaca untuk terus mengikuti jalan ceritanya dari awal sampai akhir. Selain itu, Anda mampu membuat cerpen dengan susunan yang tepat dan benar. Untuk menambah pemahaman Anda, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Cek & Ricek

1. Apa yang Anda ketahui tentang cerpen ?
2. Pengalaman-pengalaman apa saja yang bisa dituangkan ke dalam sebuah cerpen ?
3. Unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam cerpen ?
4. Bagaimana cara membuat karangan cerpen ?
5. Apa saja petunjuk-petunjuk dalam menyusun cerpen ?



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam suatu paragraf terdapat kalimat yang menjadi inti paragraf tersebut. Itulah yang dinamakan kalimat topik. Selain itu, juga terdapat kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat topik tersebut. Itulah yang dinamakan kalimat penjelas. Agar kalian lebih memahami apa itu kalimat topik dan kalimat penjelas, bacalah materi kebahasaan berikut ini.



KEBAHASAAN

PARAGRAF : KALIMAT TOPIK DAN KALIMAT PENJELAS

1. Pengertian

Seperangkat kalimat yang berkaitan satu sama lain, membentuk satu kesatuan untuk mengungkapkan atau mengemukakan satu gagasan pokok.

2. Ciri-ciri

- a. Sebuah paragraf hanya memuat satu gagasan utama atau satu pikiran pokok.
- b. *Gagasan utama* lazimnya dituang dalam sebuah *kalimat topik*, sedang pikiran penjelas dituang dalam *kalimat-kalimat penjelas*. Jadi, kalimat topik ialah kalimat yang memuat gagasan utama, sedang kalimat penjelas ialah kalimat yang berisi gagasan yang mendukung atau menjadi penjelasan kalimat utama.

3. Jenis paragraf berdasarkan letak kalimat topik

a. Paragraf deduktif

Komunikasi umumnya tampil dalam bentuknya yang informatif, edukatif dan persuasif. Maksudnya, komunikasi biasa digunakan orang untuk menyampaikan pesan, mendidik, atau mempengaruhi persepsi lawan bicara, sehingga terbentuk sikap dan bahkan opini baru.

b. Paragraf induktif

Orang tua, siapa pun dia, janganlah menjajah anak. Sebaliknya anak patutlah selalu ingat bahwa kejahatan-kejahatannya orang tua, dia tidak akan sampai hati membunuh anak hanya karena haknya tidak dipenuhi oleh anak. Namun perlu sekali menyadari, bahwa orang tua selamanya menghendaki yang baik bagi anaknya, sekalipun harus diakui bahwa yang menurutnya baik itu, tidak selalu demikian menurut ukuran umum. **Dengan demikian, yang perlu ialah bagaimana menciptakan cara terbaik untuk mencapai saling pengertian.**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Paragraf campuran

Mencari dasar baru yang kekal, aman, dan pasti, bukan perkara kecil. Satu, langkah ke depan dalam hal ini sulit sekali. Sebaliknya, satu langkah ke belakang yang tanpa kita sadari mudah sekali terjadi. Karena itu sering kita terjebak langkah mundur, dari sekarang itulah yang sedang kita alami.

TOKOH KITA



Sastrawan yang terkenal karena sajak-sajaknya yang bernada protes, dialah Taufiq Ismail. Beliau lahir di Bukittinggi, 25 Juni 1935. Sajak-sajak protesnya *Tirani dan Benteng* ikut mengambil peran dalam demonstrasi mahasiswa tahun 1966 yang menumbangkan rezim Orde Lama. Taufiq bersama Mochtar Lubis, P.K. Oyong, Zaini, dan Arief Budiman mendirikan Yayasan Indonesia, yang kemudian juga melahirkan majalah sastra *Horison* (1966). Sampai sekarang ini beliau masih memimpin majalah tersebut. Sebagai penyair, Taufiq telah membacakan puisinya di berbagai tempat, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Dalam setiap peristiwa yang bersejarah di Indonesia Taufiq selalu tampil dengan membacakan puisi-puisinya, seperti jatuhnya Rezim Soeharto, peristiwa Trisakti, dan peristiwa Pengeboman Bali. Kumpulan sajaknya yang juga terkenal adalah *Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia* (1998).



UJI KOMPETENSI

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e sebagai jawaban yang paling benar!

1. Bacalah penggalan berita berikut ini !

Yogya, Tribun – Penyelenggaraan Jogja Java Carnival (JJC) sebagai *event* puncak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HUT Kota Yogyakarta ke—255 tanggal 22 Oktober mendatang diharapkan mampu mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta. Hal itu disampaikan oleh Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Dedy Pranowo Eryono. “Kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta mencapai 120 ribu orang pertahun. Kami targetkan jumlahnya meningkat menjadi 132 ribu pada tahun ini,” katanya.

Tribun Yogya, 10 Juni 2011

Pokok isi informasi berita di atas adalah ...

- Penyelenggaraan Jogja Java Carnival (JCC) dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2011.
- Penyelenggaraan Jogja Java Carnival (JCC) diharapkan mampu meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Yogyakarta.
- Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Yogyakarta menurun drastis.
- Jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2010 adalah 132 ribu jiwa.
- Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) adalah Edi Widodo.

2. Bacalah penggalan berita berikut ini !

Merauke, Kompas – Warga Suku Marind yang tinggal di kawasan Taman Nasional Wasur, Merauke, tidak lagi menanam padi. Mereka kembali menanam palawija guna memenuhi kebutuhan konsumsi setiap hari.

“Sejak Desember 2009, kami tak menanam padi. Cuaca tak menentu. Dulu tanam, tapi kebanjiran. Hancur semua,” kata Dominikus Kaize (46), Ketua Gabungan Kelompok Tani Kampung Wasur di Merauke, Papua, Minggu (13/3)

Kompas, 14 Maret 2011

Informasi yang sesuai berdasarkan penggalan berita di atas adalah ...

- Warga Suku Marind mulai menanam padi sejak Desember 2009.
- Warga Suku Marind tinggal di kawasan Jakarta.
- Padi menjadi satu-satunya makanan pokok warga Suku Marind.
- Warga Suku Marind tidak lagi menanam padi, mereka kembali menanam palawija untuk dikonsumsi setiap hari.
- Padi tidak lagi ditanam karena cuacanya sangat bagus dan mendukung.

3. Perhatikan penggalan berita di bawah ini !

Kepahiang, Kompas – Dalam kurun waktu sebulan ke depan diperkirakan akan ada tiga buah bunga *Rafflesia Arnoldi* yang mekar di Hutan Lindung Bukit Daun, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Salah satu diantaranya telah mekar sejak seminggu lalu.

Hal itu disampaikan Holidin dari Tim Peduli Puspa Langka (TPPL) Kepahiang, Minggu (13/3). “Bunga yang telah mekar berada di register 5 hutan lindung yang berjarak sekitar 300 meter dari jalan raya Bengkulu – Kepahiang. Bunga itu berdiameter 68 sentimeter.

Kompas, 14 Maret 2011

Pokok-pokok informasi yang sesuai dengan berita di atas adalah, *kecuali* ...

- Akan ada tiga buah bunga *Rafflesia Arnoldi* yang mekar di Hutan Lindung Bukit Daun.
- Bunga *Rafflesia Arnoldi* yang telah mekar berdiameter 68 sentimeter.
- Bunga *Rafflesia Arnoldi* yang telah mekar berada di register 5 hutan lindung yang berjarak sekitar 300 meter dari jalan raya Bengkulu – Kepahiang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Salah satu Bunga *Rafflesia Arnoldi* telah mekar sejak seminggu lalu.
e. Bunga *Rafflesia Arnoldi* yang telah mekar berdiameter 86 sentimeter.
4. Dalam membuat suatu kesimpulan menggunakan bahasa yang ...
- efektif, jelas, dan tidak bertele-tele
 - menarik, efektif, dan bertele-tele
 - lugas, sopan, dan menarik
 - tidak bertele-tele, efektif, dan sopan
 - jelas, efektif, dan bertele-tele

Teks berikut untuk soal nomor 5 dan 6. Bacalah penggalan puisi di bawah ini !

Gadis Peminta-Minta

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil.
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka.
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu.
Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa.
Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil.
Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosok.
Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan.
Gembira dari kemayang riang.

Toto Sudarto Bachtiar

5. Kalimat *senyummu terlalu kekal untuk kenal duka* menggambarkan ...
- Kebahagiaan seorang gadis peminta-minta.
 - Penderitaan seorang gadis cilik yang tidak seharusnya hidup di jalanan dan mengais hidup dari minta-minta.
 - Rasa simpati pengarang kepada gadis peminta-minta.
 - Keceriaan saat meminta-minta.
 - Penerimaan hidup di jalanan sebagai gadis peminta-minta.
6. Amanat yang hendak disampaikan pengarang dalam puisi di atas adalah ...
- Pembaca memperhatikan kehidupan kaum miskin yang mencari penghidupan dari meminta-minta.
 - Pembaca merasa empati dan simpati kepada para kaum miskin.
 - Pembaca melupakan para kaum miskin yang sering meminta-minta.
 - Pembaca menghargai usaha para peminta-minta.
 - Pembaca ikut menanggung penderitaan para kaum miskin.

Teks berikut untuk soal nomor 7 dan 8. Perhatikan penggalan puisi berikut ini !

Nisan

Dengan patuh kau tempuh jentera hati
Dari masyrifi sampai magribi
Tiba di jalan buntu: tak ayal lagi
Liang lahat dan nisanmu sendiri
Telah kau ukur hidup: cuma sampai di situ
Di seberang sana bukan lagi daerahmu

Ajib Rosidi

7. Kalimat *telah kau ukur hidup: cuma sampai di situ* mengandung arti ...
- hidup

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. pergi
 - c. pulang
 - d. mati
 - e. hampa
8. Diksi *masyriki* dan *magribi* mengandung arti ...
- a. lahir dan mati
 - b. pulang dan pergi
 - c. mati dan lahir
 - d. pergi dan pulang
 - e. datang dan pergi
9. Nama penyair yang mengarang puisi *Seratus Juta* adalah ...
- a. WS. Rendra
 - b. Sanusi Pane
 - c. Taufiq Ismail
 - d. Hartono Andangjaya
 - e. Amir Hamzah
10. Teknik membaca yang dipakai untuk membaca grafik dinamakan ...
- a. membaca *skimming*
 - b. membaca cepat
 - c. membaca pengetahuan
 - d. membaca *scanning*
 - e. membaca konsentrasi
11. Lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya) disebut ...
- a. tabel
 - b. grafik
 - c. statistik
 - d. kolom
 - e. diagram
12. Grafik yang biasa dipakai untuk menggambarkan perkembangan atau perubahan dari waktu ke waktu adalah grafik ...
- a. batang
 - b. garis
 - c. kolom
 - d. lurus
 - e. histogram
13. (1) Carilah data pada grafik yang ingin dicari.
(2) Arahkan pandangan mata ke seluruh bagian grafik dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
(3) Tentukan informasi yang akan dicari dari grafik.
(4) Jika sudah ditemukan, hentikan tatapan mata pada data tersebut.
Susunan langkah-langkah yang tepat untuk membaca cepat teknik *scanning* adalah ...
- a. (1) – (2) – (3) – (4)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. (2) – (1) – (4) – (3)
 - c. (2) – (3) – (1) – (4)
 - d. (3) – (2) – (4) – (1)
 - e. (3) – (2) – (1) – (4)
14. Jenis paragraf yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca disebut paragraf ...
- a. argumentatif
 - b. persuasif
 - c. naratif
 - d. eksposisi
 - e. deskriptif
15. Topik – topik yang bisa dikembangkan menjadi paragraf persuasif, *kecuali* ...
- a. Selamatkanlah Cagar Budaya Kita dari Tangan-tangan yang Tidak Bertanggung Jawab
 - b. Datanglah ke Pulau Umang, Pulau Masa Depan
 - c. Pilihlah Pulau Komodo Sebagai Salah Satu Keajaiban Dunia
 - d. Berkunjung ke Danau Toba Bersama Keluarga Tercinta
 - e. Kunjungilah Pulau Bali, Pulau Dewata nan Indah Milik Indonesia
16. Ciri-ciri paragraf persuasif adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
- a. berusaha membuat pembaca tergerak untuk melakukan hal yang dihendaki penulis.
 - b. berusaha meyakinkan seseorang atau pembaca.
 - c. berusaha menjelaskan sesuatu.
 - d. harus mampu mengemukakan pembuktian dengan data dan fakta.
 - e. biasanya menggunakan pendekatan emotif dan pendekatan rasional.
17. Penggalan kalimat dan tanda baca yang tepat berikut ini adalah ...
- a. “Aku ingin berlibur bersama teman-teman, Ibu!”, teriakku kesal kepada Ibu.
 - b. Aku ingin berlibur bersama teman-teman, Ibu!, teriakku kesal kepada Ibu.
 - c. ‘Aku ingin berlibur bersama teman-teman, Ibu!’, teriakku kesal kepada Ibu.
 - d. “Aku ingin berlibur bersama teman-teman, Ibu!” teriakku kesal kepada Ibu.
 - e. “Aku ingin berlibur bersama teman-teman, Ibu!”. Teriakku kesal kepada Ibu.
18. Sudut pandang yang digunakan untuk membuat cerpen berdasarkan pengalaman orang lain adalah ...
- a. Sudut pandang orang pertama
 - b. Sudut pandang orang kedua
 - c. Sudut pandang orang ketiga
 - d. Sudut pandang orang pertama dan kedua
 - e. Sudut pandang orang kedua dan ketiga
19. Pengarang mendiskripsikan watak tokoh dalam cerpen berdasarkan hal-hal berikut, *kecuali* ...
- a. dialog
 - b. cara berbicara tokoh
 - c. cara berperilakunya terhadap orang lain
 - d. nama tokoh
 - e. cara berpikir tokoh

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. Kata yang sama ejaannya dengan kata yang lain tetapi beda lafal dan maknanya dinamakan ...
- homonim
 - polisemi
 - hiponimi
 - homofon
 - homograf

B. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

- Carilah sebuah informasi dari media cetak dalam bentuk grafik dengan tema Pariwisata, misalnya grafik kunjungan wisata ke Bali. Baca kemudian rangkum isi grafik yang Anda temukan ke dalam sebuah paragraf !
- Buatlah sebuah paragraf persuasive dengan topik Pariwisata Indonesia !
- Bacalah puisi di bawah ini !

Derai-Derai Cemara
cemara menderai sampai jauh
terasa hari akan jadi malam
ada beberapa dahan di tingkap merapuh
dipukul angin yang terpendam

aku sekarang orangnya bisa tahan
sudah berapa waktu bukan kanak lagi
tapi dulu memang ada suatu bahan
yang bukan dasar perhitungan kini

hidup hanya menunda kekalahan
tambah terasing dari cinta sekolah rendah
dan tahu, ada yang tetap tidak terucapkan
sebelum pada akhirnya kita menyerah

Chairil Anwar

Jawablah beberapa pertanyaan berikut :

- Apa tema puisi tersebut ?
 - Apa isi puisi tersebut ?
 - Hubungkan isi puisi tersebut dengan realitas alam, sosial, dan budaya !
- Jelaskan ciri-ciri paragraf persuasif !
 - Buatlah sebuah cerpen berdasarkan pengalaman menyeramkan yang pernah dialami teman, keluarga, atau Saudara Anda !

PERMATA KATA



**Gemah ripah loh jinawi
Itulah Negeriku, Indonesia**

Pelajaran 4

HIDUP SEHAT



*Aku ingin sehat
Supaya bisa menuntut ilmu
Aku ingin sehat
Supaya orangtuaku bahagia
Aku ingin sehat
Supaya aku bisa meraih cita-
cita*



Goresan Pena

Manusia memerlukan pola hidup sehat untuk meningkatkan kualitas diri agar dapat hidup lebih lama dengan sehat dan mandiri. Hidup lebih terarah, nyaman, dan bahagia tentunya akan dirasakan jika manusia sehat secara lahir dan batin. Kesehatan jasmani menjadikan manusia mempunyai kesempatan untuk mencapai usia harapan hidup lebih tinggi. Sementara kesehatan batin akan menjadikan manusia lebih optimis dalam menatap masa depan. Semua hal tersebut dapat terwujud jika manusia mau mengaplikasikan pola hidup sehat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. MENDENGARKAN

Kompetensi Dasar

Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan unsur intrinsik cerita rakyat.
2. Siswa mampu menentukan isi yang terdapat dalam cerita rakyat.
3. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Cerita rakyat yang tersebar di seluruh Nusantara berasal dari beragam pulau. Cerita rakyat tersebut mempunyai nama yang berbeda-beda. Namanya unik dan tidak nyata. Cobalah kerjakan latihan di bawah ini untuk menambah pengetahuan Anda mengenai cerita rakyat yang ada di Indonesia.

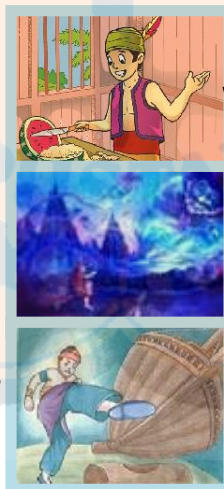
MODEL

Jodohkanlah judul cerita rakyat dengan gambar dan daerah asal cerita rakyat tersebut !

1. Sangkuriang

2. Semangka Emas

3. Roro Jonggrang



a. Yogyakarta

b. Jawa Barat

c. Kalimantan Barat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL

Jodohkanlah judul cerita rakyat dengan gambar dan daerah asal cerita rakyat tersebut !

1. Lutung Kasarung

2. Jayaprana dan Layonsari

3. Bawang Merah dan Bawang Putih

4. Jaka Tarub

5. Ande Ande Lumut

6. Asal Mula Danau Toba

7. Si Pitung



a. Sumatera Utara

b. Jawa Timur

c. Bali

d. Jakarta

e. Jawa Tengah

f. Yogyakarta

g. Jawa Barat

Apa cerita rakyat yang paling menarik bagi Anda ? Jelaskan secara singkat !

.....

.....

.....

.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Isilah titik-titik berikut ini dengan tepat !

1. Dasar cerita sebagai titik tolak dalam penyusunan cerita disebut ...
2. Struktur penceritaan yang di dalamnya berisi rangkaian kejadian atau peristiwa yang disusun berdasarkan hukum sebab akibat serta logis disebut ...
3. Pelukisan atau pendeskripsian atau pewatakan tokoh-tokoh dalam cerita disebut ...
4. Tempat, waktu, dan keadaan terjadinya suatu peristiwa disebut ...
5. Pesan-pesan atau wejangan yang ingin disampaikan dalam cerita disebut ...

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada bab sebelumnya, kita telah membicarakan mengenai kemenarikan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat. Kali ini, kita akan membahas mengenai kemenarikan latar dalam cerita rakyat. Baca dan pahami materi berikut supaya pengetahuan dan pemahaman Anda mengenai cerita rakyat semakin bertambah.

MENU UTAMA

Kemenarikan Latar Cerita Rakyat

A. Unsur-unsur Intrinsik Cerita Rakyat

1. Tema
Tema adalah ide pokok yang menjadi landasan cerita.
2. Tokoh
Tokoh adalah orang yang memiliki sifat-sifat tertentu dan mengalami serangkaian kejadian.
3. Alur atau plot
Alor atau plot adalah rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dan disusun berdasarkan sebab akibat.
4. Latar
Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar sangat penting untuk memberikan kesan realistik kepada pendengar serta menciptakan suasana tertentu.
5. Sudut pandang
Sudut pandang adalah posisi pengarang ketika menulis atau mengembangkan cerita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Menemukan Kemeranian Latar Cerita Rakyat

Jika sebelumnya Anda belajar menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat, sekarang Anda belajar menemukan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat. Hal-hal menarik tentang latar tersebut dapat berupa latar tempat, latar waktu, atau keadaan terjadinya peristiwa dalam cerita rakyat tersebut.

1. Latar tempat

Latar tempat adalah gambaran tentang lokasi terjadinya peristiwa. Tempat itu pada umumnya dapat berupa hutan, gunung, desa, dan sebagainya. Gambaran tempat dalam cerita mungkin hanya satu atau beberapa tempat berpindah-pindah.

2. Latar waktu

Latar waktu adalah gambaran waktu yang berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra. Latar waktu juga dapat dihubungkan dengan waktu yang berlaku setiap hari, yakni pagi, siang, sore, dan malam. Waktu seperti ini yang dapat memberikan kesan yang berkaitan dengan kegiatan atau peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita.

3. Latar sosial

Latar sosial adalah latar yang menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah yang dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat yang banyak. Di samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, dan atas.

4. Latar psikologis

Latar psikologis merupakan gambaran keadaan dan suasana jiwa, pikiran, hati dan perasaan tokoh yang sangat berpengaruh dalam cerita.

Kemeranian cerita rakyat tidak hanya tokoh-tokohnya saja, tetapi juga latar cerita tersebut, mulai dari lokasi, adat istiadat, sampai suasana jiwa dari para tokoh. Agar kalian lebih memahaminya, kerjakan soal-soal berikut ini.

Ensiklopedi Bahasa

Novelis wanita pertama di Indonesia adalah Sariamun Ismail yang lahir di Talu, Sumatera Barat, 31 Juli 1909

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL



Simaklah video cerita rakyat “Legenda Candi Prambanan“ berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan di bawah ini !

Hal-hal menarik apa saja yang dapat Anda temukan tentang latar cerita tersebut ?
Kemenarikan latar psikologis, yaitu Bandung Bandawasa yang sangat mencintai seorang wanita, sampai-sampai ia rela melakukan apapun demi mendapatkan wanita pujaannya.
Di sisi lain, sang wanita, yaitu Roro Jonggrang yang juga rela melakukan apapun demi menolak pernikahannya.

SOAL



Simaklah video cerita rakyat “Malin Kundang“ berikut ini. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Apa tema yang diangkat dalam cerita Malin Kundang?
.....
2. Siapa saja tokoh dalam cerita Malin Kundang ? Coba sebutkan !
.....
3. Siapa tokoh yang paling Anda sukai ? Mengapa Anda menyukai tokoh tersebut ?
.....
4. Bagaimana watak tokoh utama dan tokoh tambahannya ? jelaskan !
.....
5. Bagaimana alur yang terdapat dalam cerita tersebut ?
.....
6. Amanat apa yang dapat Anda tangkap dari cerita Malin Kundang?
.....
7. Jelaskan latar tempat, waktu, dan sosial dalam cerita tersebut !
.....
8. Hal-hal apa yang menarik dalam latar cerita tersebut ? Jelaskan !
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

landasan	: tumpuan; dasar
psikologis	: ilmu pengetahuan tentang gejala dan kegiatan jiwa; bersifat kejiwaan
realistis	: nyata; wajar
tradisi	: adat kebiasaan turun menurun (dari nenek moyang)



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Indonesia yang terdiri dari beragam pulau memiliki kekayaan budaya yang juga beragam. Kita lebih mengetahui cerita rakyat yang berasal dari daerah kita masing-masing, tetapi kurang paham mengenai cerita rakyat dari daerah lain. Sebelumnya, Anda sudah menyimak rekaman cerita rakyat, sekarang Anda akan membaca naskah teks cerita rakyat. Untuk itu, cobalah kerjakan latihan berikut ini.

MODEL

- Bacalah cerita rakyat “Sangkuriang” di bawah ini !
- Tuliskan latar apa saja yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut ! Tunjukkan buktinya !

Sangkuriang



Pada zaman dahulu, tersebutlah kisah seorang puteri raja di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi. Ia mempunyai seorang anak laki-laki yang diberi nama Sangkuriang. Anak tersebut sangat gemar berburu. Ia berburu dengan ditemani oleh Tumang, anjing kesayangan istana. Sangkuriang tidak tahu, bahwa anjing itu adalah titisan dewa dan juga bapaknya.

Pada suatu hari Tumang tidak mau mengikuti perintahnya untuk mengejar hewan buruan. Maka anjing tersebut diusirnya ke dalam hutan. Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu pada ibunya. Bukan main marahnya Dayang Sumbi begitu mendengar cerita itu. Tanpa sengaja ia memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi yang dipegangnya. Sangkuriang terluka. Ia sangat kecewa dan pergi mengembara.



Setelah kejadian itu, Dayang Sumbi sangat menyesali dirinya. Ia selalu berdoa dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sangat tekun bertapa. Pada suatu ketika, para dewa memberinya sebuah hadiah. Ia akan selamanya muda dan memiliki kecantikan abadi. Setelah bertahun-tahun mengembara, Sangkuriang akhirnya berniat untuk kembali ke tanah airnya. Sesampainya disana, kerajaan itu sudah berubah total. Di sana dijumpainya seorang gadis jelita, yang tak lain adalah Dayang Sumbi. Terpesona oleh kecantikan wanita tersebut maka, Sangkuriang melamarnya. Oleh karena pemuda itu sangat tampan, Dayang Sumbi pun sangat terpesona padanya.



Pada suatu hari Sangkuriang minta pamit untuk berburu. Ia minta tolong Dayang Sumbi untuk merapikan ikat kepalanya. Alangkah terkejutnya Dayang Sumbi ketika melihat bekas luka di kepala calon suaminya. Luka itu persis seperti luka anaknya yang telah pergi merantau. Setelah lama diperhatikannya, ternyata wajah pemuda itu sangat mirip dengan wajah anaknya. Ia menjadi sangat ketakutan. Maka kemudian ia mencari daya upaya untuk menggagalkan proses peminangan itu. Ia mengajukan dua buah syarat. Pertama, ia meminta pemuda itu untuk membendung sungai Citarum. Dan kedua, ia minta Sangkuriang untuk membuat sebuah sampan besar untuk menyeberang sungai itu. Kedua syarat itu harus sudah dipenuhi sebelum fajar menyingsing.

Malam itu Sangkuriang melakukan tapa. Dengan kesaktiannya ia mengerahkan makhluk-makhluk gaib untuk membantu menyelesaikan pekerjaan itu. Dayang Sumbi pun diam-diam mengintip pekerjaan tersebut. Begitu pekerjaan itu hampir selesai, Dayang Sumbi memerintahkan pasukannya untuk menggelar kain sutra merah di sebelah timur kota. Ketika menyaksikan warna memerah di timur kota, Sangkuriang mengira hari sudah menjelang pagi. Ia pun menghentikan pekerjaannya. Ia sangat marah oleh karena itu berarti ia tidak dapat memenuhi syarat yang diminta Dayang Sumbi.



Dengan kekuatannya, ia menjebol bendungan yang dibuatnya. Terjadilah banjir besar melanda seluruh kota. Ia pun kemudian menendang sampan besar yang dibuatnya. Sampan itu melayang dan jatuh menjadi sebuah gunung yang bernama “Tangkuban Perahu.”

www.cerita-rakyat-indonesia.blogspot.com dengan pengubahan seperlunya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut :

Latar tempat

a. Hutan

Anak tersebut sangat gemar berburu. Ia berburu dengan ditemani oleh Tumang, anjing kesayangan istana.

b. Istana

Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu pada ibunya.

c. Kota

Dengan kekuatannya, ia menjebol bendungan yang dibuatnya. Terjadilah banjir besar melanda seluruh kota.

Latar Waktu

Malam itu Sangkuriang melakukan tapa.

Latar sosial

Tradisi pernikahan

Di sana dijumpainya seorang gadis jelita, yang tak lain adalah Dayang Sumbi. Terpesona oleh kecantikan wanita tersebut maka, Sangkuriang melamarnya.

Latar psikologis

Sangkuriang rela melakukan apapun yang diperintahkan Dayang Sumbi untuk mendapatkan wanita pujaannya. Ia mengajukan dua buah syarat. Pertama, ia meminta pemuda itu untuk membendung sungai Citarum. Dan kedua, ia minta Sangkuriang untuk membuat sebuah sampan besar untuk menyeberang sungai itu. Kedua syarat itu harus sudah dipenuhi sebelum fajar menyingsing. Malam itu Sangkuriang melakukan tapa. Dengan kesaktiannya ia mengerahkan makhluk-makhluk gaib untuk membantu menyelesaikan pekerjaan itu.

SOAL

- a. Bacalah cerita rakyat “Asal Usul Danau Toba” di bawah ini !**
- b. Tuliskan latar apa saja yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut !
Tunjukkan buktinya !**
- c. Tunjukkan pula kemenarikan latar dalam cerita tersebut !**
- d. Kemukakan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangku untuk diberikan tanggapan !**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Asal Usul Danau Toba

Di sebuah desa di wilayah Sumatera, hidup seorang petani. Ia seorang petani yang rajin bekerja walaupun lahan pertaniannya tidak luas. Ia bisa mencukupi kebutuhannya dari hasil kerjanya yang tidak kenal lelah. Sebenarnya usianya sudah cukup untuk menikah, tetapi ia tetap memilih hidup sendirian. Di suatu pagi hari yang cerah, petani itu memancing ikan di



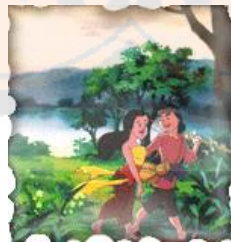
sungai. “Mudah-mudahan hari ini aku mendapat ikan yang besar,” gumam petani tersebut dalam hati. Beberapa saat setelah kailnya dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Ia segera menarik kailnya. Petani itu bersorak kegirangan setelah mendapat seekor ikan cukup besar.

Ia takjub melihat warna sisik ikan yang indah. Sisik ikan itu berwarna kuning emas kemerah-merahan. Kedua matanya bulat dan menonjol memancarkan kilatan yang menakjubkan. “Tunggu, aku jangan dimakan! Aku akan bersedia menemanimu jika kau tidak jadi memakanku.” Petani tersebut terkejut mendengar suara dari ikan itu. Karena keterkejutannya, ikan yang ditangkapnya terjatuh ke tanah. Kemudian tidak berapa lama, ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita. “Bermimpikah aku?,” gumam petani.



“Jangan takut pak, aku juga manusia seperti engkau. Aku sangat berhutang budi padamu karena telah menyelamatkanmu dari kutukan Dewata,” kata gadis itu. “Namaku Puteri, aku tidak keberatan untuk menjadi istrimu,” kata gadis itu seolah mendesak. Petani itupun mengangguk. Maka jadilah mereka sebagai suami istri. Namun, ada satu janji yang telah disepakati, yaitu mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul Puteri dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar maka akan terjadi petaka dahsyat.

Setelah sampai di desanya, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. “Dia mungkin bidadari yang turun dari langit,” gumam mereka. Petani merasa sangat bahagia dan tenteram. Sebagai suami yang baik, ia terus bekerja untuk mencari nafkah dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet. Karena ketekunan dan keuletannya, dalam hidupnya. Banyak orang iri, dan mereka menyebarkan sangkaan buruk yang dapat menjatuhkan keberhasilan usaha petani. “Aku tahu Petani itu pasti memelihara makhluk halus!” kata seseorang kepada temannya. Hal



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu sampai ke telinga Petani dan Puteri. Namun mereka tidak merasa tersinggung, bahkan semakin rajin bekerja.

Setahun kemudian, kebahagiaan Petan dan istri bertambah, karena istri Petani melahirkan seorang bayi laki-laki. Ia diberi nama Putera. Kebahagiaan mereka tidak membuat mereka lupa diri. Putera tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis tetapi agak nakal. Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar. Makanan yang seharusnya dimakan bertiga dapat sendiri.

Lama kelamaan, Putera selalu membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Istri Petani selalu mengingatkan Petani agar bersabar atas ulah anak mereka. “Ya, aku akan bersabar, walau bagaimanapun dia itu anak kita!” kata Petani kepada istrinya. “Syukurlah, kanda berpikiran seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik,” puji Puteri kepada suaminya.



Memang kata orang, kesabaran itu ada batasnya. Hal ini dialami oleh Petani itu. Pada suatu hari, Putera mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah di mana ayahnya sedang bekerja. Tetapi Putera tidak memenuhi tugasnya. Petani menunggu kedatangan anaknya, sambil menahan haus dan lapar. Ia langsung pulang ke rumah. Di lihatnya Putera sedang bermain bola. Petani menjadi marah sambil menjewer kuping anaknya. “Anak tidak tau diuntung ! Tak tahu diri ! Dasar anak ikan !,” umpat si Petani tanpa sadar telah mengucapkan kata pantangan itu.



Setelah petani mengucapkan kata-katanya, seketika itu juga anak dan istrinya hilang lenyap. Tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan semakin deras. Desa Petani dan desa sekitarnya terendam semua. Air meluap sangat tinggi dan luas sehingga membentuk sebuah telaga. Dan akhirnya membentuk sebuah danau. Danau itu akhirnya dikenal dengan nama Danau Toba. Sedangkan pulau kecil di tengahnya dikenal dengan nama Pulau Samosir.

www.cerita-daerah.blogspot.com dengan pengubahan seperlunya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat ciri-ciri cerita rakyat ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu mengetahui kemenarikan latar cerita rakyat dari berbagai segi, yakni tempat, sosial, waktu, dan psikologis. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di samping !

Cek & Ricek



1. Sebutkan judul-judul dan asal cerita rakyat yang Anda ketahui !
2. Apa yang dimaksud dengan alur ?
3. Apa yang dimaksud dengan latar ?
4. Apa saja macam-macam latar yang Anda ketahui? Sebut dan jelaskan !
5. Sebutkan contoh dari latar psikologis !

B. BERBICARA

Kompetensi Dasar

Memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan cara memberikan persetujuan atau dukungan yang baik dan benar.
2. Siswa mampu mendata informasi-informasi penting dari artikel.
3. Siswa mampu merumuskan pokok persoalan yang terdapat dalam artikel.
4. Siswa mampu memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik disertai dengan alasan yang jelas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak pernah lepas dari kegiatan menyimak suatu informasi. Misalnya saja, menyimak informasi dari televisi. Tentunya, kita tidak hanya sekedar menyimak saja, tetapi akan muncul suatu keinginan untuk memberikan tanggapan terhadap informasi yang baru saja kita simak. Sebelum melangkah lebih jauh, marilah kita menyimak rekaman video yang berhubungan dengan tema pada bab ini, yaitu hidup sehat.

MODEL



- Simaklah video “Biasakan cuci tangan” berikut ini !
- Kemukakan tanggapanmu yang berisi persetujuan terhadap isi video tersebut !

Saya setuju dengan isi yang disampaikan video tersebut. Kita harus membiasakan cuci tangan. Jika tangan kita kotor, akan banyak kuman penyakit yang bersarang di tangan kita. Akibatnya, ketika kita menyentuh makanan dan memakannya, kita bisa terserang penyakit. Untuk menghindari itu, cucilah tangan setiap hari. Supaya kita selalu sehat.

SOAL



- Simaklah video “Mari Hidup Sehat” berikut ini !
- Kemukakan tanggapanmu yang berisi persetujuan terhadap isi video tersebut !

Kata apa saja yang digunakan untuk memberikan suatu persetujuan ?

-
-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada pembelajaran sebelumnya, Anda sudah mahir memberikan kritik. Kini saatnya Anda memberikan dukungan atau persetujuan terhadap isi artikel. Memberikan persetujuan, tidak jauh berbeda dengan memberikan kritikan. Bedanya, dalam memberikan kritikan, kita lebih menonjolkan kekurangan dan memberikan jalan keluar sedangkan memberikan persetujuan lebih menonjolkan kelebihan sehingga kita setuju atau memperkuat isi artikel tersebut. Tentu saja keduanya harus disertai dengan argumen atau alasan yang kuat dan logis. Bacalah materi di bawah ini untuk menambah pemahaman Anda.

MENU UTAMA

Memberikan Persetujuan atau Dukungan Terhadap Suatu Masalah

Memberikan dukungan atau persetujuan terhadap suatu masalah artinya kita ikut serta memberikan kekuatan dan membenarkan isi masalah tersebut. Memberikan dukungan harus disertai dengan argumen atau alasan yang kuat, logis dan dalam bahasa yang mudah dipahami pembaca/pendengar.

Cara memberikan persetujuan atau dukungan yang baik

Sebelum kita memberikan dukungan dan persetujuan, hendaklah kita mengetahui informasi penting yang akan kita dukung. Suatu permasalahan yang menjadi pro dan kontra biasanya merupakan permasalahan yang mendasar. Para ahli mengemukakan pendapat-pendapatnya dan mengadu argumentasi dengan ahli yang lain. Namun, kita juga dapat menyatakan persetujuan jika pendapat tersebut sesuai dengan pemikiran kita. Persetujuan yang kita berikan juga harus sesuai dengan informasi yang kita terima.

Kata-kata kunci untuk memberikan persetujuan atau dukungan

Kata-kata yang tepat untuk digunakan dalam memberikan dukungan yaitu kata “setuju”, “sependapat”, “mendukung”, dan lain sebagainya.

Contoh

- a. *Pendapat saya juga seperti itu. Mencuci tangan setiap kali beraktivitas adalah suatu kewajiban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kuman penyakit yang hendak masuk dalam tubuh kita.*
- b. *Saya setuju kalau dikatakan bahwa pemberantasan seks bebas adalah sesuatu yang mungkin untuk dilakukan. Seks bebas banyak memberikan dampak negatif bagi*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesehatan, salah satunya menularkan penyakit HIV Aids.

- c. Saya sependapat dengan penulis bahwa terlalu banyak minum kopi tidaklah bagus bagi kesehatan. Minum kopi yang berlebihan menyebabkan insomnia, gangguan pencernaan, dehidrasi, dan kurang baik bila dikonsumsi terlalu banyak oleh ibu hamil.

Setelah anda membaca dan memahami materi di atas, Anda mengerti bahwa ternyata memberikan suatu tanggapan berupa persetujuan harus disertai dengan bukti dan alasan-alasan agar tanggapan yang kita kemukakan mampu meyakinkan orang lain. Salah satu bentuk persetujuan adalah dengan menggunakan kata ajakan, seperti ayo, mari, dan sebagainya. Sekarang, cobalah kerjakan soal-soal berikut ini agar Anda mampu mengemukakan tanggapan persetujuan Anda dengan baik dan benar.

MODEL

- Bacalah artikel di bawah ini !
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut terkait dengan artikel !

News Analysis dr Sri Rusmanti MKes
Konsultan Gizi Klinik Rumah Sakit Umum Islam Solo

Minum Alkohol Picu Kerusakan Hati

ALKOHOL dalam pengertian sehari-hari disebut etilalkohol (etanol) yang berasal dari peragian anggur, ketan, singkong, tebu dan sumber nabati lain. Alkohol termasuk senyawa yang bisa menyebabkan terjadinya gangguan fisik maupun mental. Meski sebagian besar masyarakat sudah mengetahui tentang bahaya minuman ini, namun di pasaran minuman ini tetap laku keras.

Saat seseorang meminum alkohol, zat yang terkandung di dalam alkohol akan diserap lambung. Kemudian masuk ke dalam aliran darah dan tersebar ke seluruh jaringan tubuh, sehingga menyebabkan terganggunya sistem di dalam tubuh. Setelah diminum, alkohol diserap ke dalam darah melalui perut. Namun begitu, jalan utama alkohol masuk ke dalam darah yaitu melalui usus kecil. Kemudian dibawa ke jantung dan menyebarkan darah beralkohol tadi ke seluruh tubuh.

Berat tubuh, usia, gender juga bisa memengaruhi besar kecilnya risiko mengonsumsi minuman beralkohol. Alkohol dapat mengakibatkan gangguan fisik yakni menimbulkan kerusakan hati, jantung, pankreas, peradangan lambung, otot saraf.

Beberapa efek lain dari mengonsumsi alkohol antara lain mual, muntah, cemas, sakit kepala, gemetar atau kejang. Peminum juga bisa terserang gangguan hausniasi, baik suara maupun penglihatan, nadi cepat atau tekanan darah tinggi, meningkatnya temperatur tubuh hingga penurunan kesadaran.

Bila dikonsumsi berlebihan, minuman beralkohol dapat menimbulkan gangguan mental organik (GMO) yaitu gangguan dalam fungsi berpikir, merasakan, dan berperilaku.

Sehingga biasanya para alkoholik (pecandu alkohol) menjadi rentan terserang berbagai penyakit karena rendahnya daya tahan kekebalan tubuh. Penggunaan alkohol melampaui batas juga akan mengurangi kemampuan berpikir dan fungsi kerja organ tubuh lainnya. Peminum alkohol biasanya menjadi lamban dalam berpikir, pelupa, dan mudah panik. (dik)

Kedaulatan Rakyat, 12 Maret 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Siapa yang mengemukakan permasalahan tersebut ?

Dr. Sri Rusmanti MKes.

2. Apa latar belakang penulisan artikel tersebut ?

Keprihatinan terhadap para alkoholik.

3. Masalah apa yang dibahas dalam artikel tersebut ?

Alkohol memberikan dampak negatif bagi tubuh. Minum alkohol yang berlebihan menyebabkan rentannya terserang penyakit.

4. Kemukakan dukungan atau persetujuan Anda terhadap isi artikel tersebut ke dalam sebuah paragraf !

Saya setuju dengan pendapat penulis bahwa terlalu banyak minum alkohol memberikan dampak negatif yang kurang baik bagi kesehatan. Zat-zat yang terkandung dalam alkohol mengakibatkan kerusakan organ dalam tubuh, seperti hati, jantung, pankreas, dan gangguan saraf. Alkohol termasuk minuman yang berbahaya bagi tubuh jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama. Apalagi untuk ibu hamil, tentu dampaknya juga tidak baik. Selain itu, alkohol juga dapat mengganggu kinerja otak, mulai dari berpikir, merasakan dan berperilaku. Para alkoholik diharapkan membaca dan memahami isi artikel ini supaya dapat mengurangi bahkan kalau bisa mengindari yang namanya minuman beralkohol yang kurang baik bagi kesehatan.

SOAL 1



- a. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa !
- b. Bacalah artikel “Menpora Ajak Semua Kalangan Bersepeda” !
- c. Jawablah pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi artikel di atas !
- d. Kemukakan hasil pekerjaan kelompok Anda di depan kelas dengan bahasa yang baik dan benar !
- e. Kelompok lain memberikan pendapatnya berkaitan dengan hasil pekerjaan kelompok Anda !

SEPEDA GEMBIRA

Menpora Ajak Semua Kalangan Bersepeda

JAKARTA, KOMPAS — Menteri Pemuda dan Olahraga Andi Alifian Mallarangeng mengajak semua kalangan untuk lebih menggiatkan olahraga bersepeda. Hal itu dikemukakan Andi di sela-sela acara sepeda gembira dan sehat "Bike for Nature" yang diadakan *Kompas*, Minggu (27/3).

"Saya ingin mengajak semua kalangan menggiatkan olahraga bersepeda. Selain untuk kesehatan, dengan bersepeda juga bisa menjaga kualitas lingkungan. Acara seperti Bike for Nature yang diprakarsai *Kompas*, saya harap, bisa ditiru semua kalangan," kata Andi.

Selain Andi, acara itu juga diikuti antara lain Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu, Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan, Kapolri Jenderal (Pol) Timur Pradopo, dan Wali Kota Jakarta Selatan Syahrul Effendi.

Acara sepeda gembira dimulai sekitar pukul 06.30 dari halaman Kantor *Kompas* di Palmerah Selatan, Jakarta Barat. Sekitar 7.000 pesepeda dari beberapa komunitas sepeda juga terlibat dalam acara ini.

Semua peserta bersepeda sekitar 12 kilometer dengan mengambil rute melalui Jalan Gatot Subroto, Semanggi, Sudirman, Asia Afrika, Barito, dan finis di Mal Gandaria City.

Pada acara puncak, semua peserta juga diajak untuk menanam pohon. Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan secara simbolis menyerahkan bibit tanaman untuk semua peserta.

Menurut Zulkifli, program menanam 1 miliar pohon bukan cuma wacana. Karena itu, dia



KOMPAS/WISNU WIDIANTO:0

Peserta Bike for Nature melintas di Jalan Jenderal Gatot Soebroto di kawasan Semanggi, Jakarta Selatan, Minggu (27/3). *Fun bike* yang mengambil start di Gedung Kompas Gramedia dan finis di Mal Gandaria City itu diikuti sekitar 7.000 peserta.

mengajak semua kalangan ikut berpartisipasi demi menyelamatkan bumi, yang dimulai dari lingkungan tempat tinggal.

Redaktur Pelaksana Harian *Kompas* Budiman Tanuredjo mengatakan, *Kompas* punya tujuan untuk mendukung upaya perbaikan kondisi lingkungan dengan membuat udara jadi bersih.

Dengan bersepeda berarti ikut mengurangi polusi udara dan kemacetan lalu lintas kota.

(GUN/OTW)



Lihat Juga Video "Sepeda Gembira Bike for Nature" di vod.kompas.com/sepedagembira

Kompas, 28 Maret 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apa masalah yang dikemukakan dalam artikel yang Anda baca ?
2. Siapa orang/ pihak yang mengemukakan masalah tersebut ?
3. Kapan permasalahan tersebut dikemukakan ?
4. Di mana masalah tersebut dikemukakan ?
5. Tuliskan ide-ide pokok penulis yang terdapat dalam artikel yang Anda baca !
6. Buatlah pernyataan-pernyataan disertai dengan alasan (argumen) yang menyatakan persetujuan atau dukungan Anda terhadap ide-ide pokok yang dikemukakan penulis !

SOAL 2

- a. Bacalah penggalan artikel di bawah ini !
- b. Kemukakan dukungan atau persetujuan Anda terhadap isi artikel tersebut ke dalam sebuah paragraf !

Penggalan artikel 1

Ternyata dengan kita berolahraga kita dapat menjadikan tubuh sehat. Siapa bilang kita tidak pernah berolahraga. Setiap hari, secara tidak sadar kita telah melakukan olahraga ringan seperti berjalan, menggerakkan anggota tubuh dan lain-lain. Jika kita belum puas dengan olahraga ringan tersebut, biasanya kita juga berusaha untuk berolahraga sebisa mungkin, seperti lari pagi, bersepeda dan lain-lain.

Penggalan artikel 2

Manfaat susu tidak hanya untuk bayi dan balita saja. Susu sangat bermanfaat untuk segala usia, mulai dari remaja, hingga lansia. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa susu sebagai salah satu makanan sumber utama vitamin D, dan memasok hampir setengah dari semua vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh. Menurut peneliti, tidak ada makanan lain yang berkontribusi menyumbang vitamin D sebaik susu. Bahkan, untuk anak-anak berusia dua sampai 18 tahun, susu menyediakan hampir dua-pertiga dari semua vitamin D dalam makanan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

efek	: akibat; pengaruh
gender	: jenis kelamin
kontra	: tidak setuju; menentang sesuatu hal (pendapat)
organik	: berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup
polusi	: pencemaran; pengotoran
pro	: setuju
risiko	: akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Anda tentu sudah ahli dalam mengemukakan gagasan persetujuan dari tayangan video dan suatu artikel. Selain dari rekaman video dan karangan tulisan, kita dapat memberikan suatu tanggapan yang berisi persetujuan dari suatu gambar. Di dalam gambar, suatu tindakan tergambar dengan jelas. Sekarang kerjakan latihan-latihan di bawah ini untuk memperdalam pemahaman Anda.

MODEL

Buatlah pernyataan yang menyatakan persetujuan atau dukungan Anda berdasarkan gambar berikut ini !



Tidur yang cukup merupakan salah satu ciri hidup sehat karena dengan tidur yang cukup akan mampu mengembalikan tenaga kita yang telah terkuras untuk beraktivitas.

SOAL

- Buatlah pernyataan yang menyatakan persetujuan atau dukungan Anda berdasarkan gambar-gambar berikut ini !**
- Kerjakan bersama teman sebangku Anda !**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan memberikan persetujuan atau dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat kata-kata ajakan apa yang digunakan untuk memberikan suatu dukungan atau persetujuan ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu memberikan suatu tanggapan berdasarkan bukti dan data-data yang jelas. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

Cek & Ricek

1. Sebutkan kata-kata kunci yang menandakan suatu bentuk persetujuan !
2. Mengapa pemberian gagasan harus disertai dengan alasan yang jelas ?
3. Apa yang dimaksud dengan logis ?
4. Apa yang harus dilakukan sebelum memberikan suatu dukungan ?
5. Buatlah sekalimat yang berisi suatu persetujuan !



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. MEMBACA

Kompetensi Dasar

Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis sastra Melayu klasik.
2. Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi sastra Melayu klasik.
3. Siswa mampu menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Dunia sastra di Indonesia terbagi menjadi sastra Melayu klasik dan sastra modern. Pada bab ini, kita masih akan membicarakan karya sastra yang merupakan peninggalan sastrawan pada masa lampau, yaitu sastra Melayu klasik. Seperti telah dibicarakan pada bab sebelumnya, sastra Melayu klasik terbagi menjadi bentuk prosa dan puisi lama. Salah satu bentuk puisi lama adalah pantun.

MODEL

Jawablah pantun teka teki berikut ini !

Ada satu teka-teki
Pada tuan saya bilang bagi
Kalau tuan bijak sekali
Apa binatang tiada kaki?

Jawaban : Ular

SOAL

Jawablah pantun teka teki berikut ini !

1. Kalau Tuan pergi ke kedai
Belikan saya buah keranji
Kalau tuan bijak pandai
Apa binatang keris di kaki?

Jawab :

2. Tuan puteri belajar menari
Tari diajar oleh Pak Harun
Kalau Tuan bijak bestari
Apa yang naik tak pernah turun?

Jawab :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Ada sebiji roda pedati
Bentuknya bulat daripada besi
Bila bermain diikat sekuat hati
Dilempar hidup dipegang mati?
Jawab :

4. Jika tuan membeli tikar
Tikar anyaman dari mengkuang
Kalau tuan bijak pintar
Ular apa membelit pinggang?
Jawab :

5. Belayar perahu dari Bentan
Menyusur tepi Selat Melaka
Lebar kepala dari badan
Apakah ikan cubalah teka?
Jawab :

6. Jika ke kedai pergi berbelanja
Belikan saya sudu dan senduk
Jika pandai katakan ia
Semakin berisi semakin menunduk?
Jawab :

Masih ingatkah Anda apa ciri-ciri dari pantun ?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sebelumnya, kita membahas mengenai salah satu jenis sastra Melayu klasik, yaitu puisi lama. Sekarang, kita akan membahas mengenai jenis sastra Melayu klasik yang lain, yaitu sastra Melayu dalam bentuk prosa. Salah satu sastra Melayu dalam bentuk prosa adalah hikayat. Pada pembelajaran yang lalu, kita sudah mempelajari mengenai karakteristik dan unsur-unsur intrinsik dari hikayat. Pada pembelajaran kali ini, kita akan mempelajari mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah hikayat. Bacalah materi di bawah ini untuk menambah pemahaman Anda.

MENU UTAMA

Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam Sastra Melayu Klasik : Hikayat

A. Sastra Melayu Klasik

Sastra Melayu Klasik bermula pada abad ke-16 Masehi. Semenjak itu sampai sekarang gaya bahasanya tidak banyak berubah. Dokumen pertama yang ditulis dalam bahasa Melayu klasik adalah sepucuk surat dari raja Ternate, Sultan Abu Hayat kepada raja João III diPortugal dan bertarikhkan tahun 1521 Masehi. Salah satu bentuk karya tersebut adalah Hikayat. Hikayat adalah salah satu bentuk sastra prosa yang berisikan tentang kisah, cerita, dongeng maupun sejarah. Umumnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengisahkan tentang kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian serta mukjizat tokoh utama.

B. Karakteristik Naskah Melayu Klasik

1. Penggunaan kosakata yang pada saat ini tidak lazim dipergunakan dalam berbahasa Indonesia.

... akan menghibur hati yang masgul (sedih).

2. Cerita selalu diawali dengan kata penghubung yang menyatakan bahwa cerita tersebut tidak diketahui tempat dan waktu secara pasti.

Alkisah inilah cerita orang dahulu kala, hikayat namanya, terlalu indah-indah ceritanya.

3. Penggunaan kata penghubung maka dalam awal kalimat

Maka titah sang Nata, "Yayi Suri, telah sebenarnya seperti kata Adinda itu." maka sang Nata pun membuat tempat memuja.

4. Penggunaan diksi atau pilihan kata yang kurang tepat.

Maka dikarang oleh segala orang yang bijaksana prama kawi.

5. Penggunaan kalimat yang tidak efektif.

Sebermula pada zaman dahulu ada raja di Tanah Jawa empat bersaudara, terlalu amat besar kerajaannya.

6. Cerita tidak ada pengarangnya atau anonim.

C. Unsur-Unsur Karya Sastra Melayu Klasik

- a. Tema

Tema adalah ide pokok yang mendasari sebuah cerita. Pada umumnya naskah Melayu Klasik mempunyai tema perjuangan, percintaan, pendidikan, dan keagamaan.

- b. Tokoh dan Penokohan, meliputi :

- 1) Protagonis (tokoh utama/berwatak baik)
- 2) Antagonis (tokoh dengan watak jahat)
- 3) Trigonis tokoh penengah atau pelerai konflik.

- c. Latar

Latar adalah latar belakang cerita. Ada tiga macam latar: (1) latar tempat; (2) latar waktu; dan (3) latar keadaan.

- d. Sudut pandang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam cerita.

e. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa yang saling berhubungan membentuk suatu cerita.

Ada tiga jenis alur cerita:

- 1) Alur maju, apabila cerita dipaparkan dari awal hingga akhir secara berurutan.
- 2) Alur mundur (*flash back*), apabila cerita bermula dari masa kini menuju awal peristiwa secara berurutan.
- 3) Alur campuran, apabila penceritaannya menggunakan gabungan antara alur maju dan alur mundur.

f. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya.

D. Nilai Nilai yang terkandung dalam Hikayat

1. Nilai agama

Terkait dengan kaidah keagamaan. Adapun nilai agama akan dipengaruhi agama Islam yang dianut sebagian besar bangsa Melayu.

2. Nilai Moral

Nilai etika, sopan santun dan beradab. Nilai moral pasti dipengaruhi adat yang berlaku di suku Melayu.

3. Nilai sosial budaya

Nilai yang terkait dengan keadaan masyarakat pada zaman masyarakat pada cerita itu. Nilai budaya yang dapat kita temukan dari karya sastra Melayu klasik pasti berhubungan dengan budaya Melayu.

4. Nilai pendidikan

Nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Usaha untuk mengubah seseorang menjadi lebih baik.

Hikayat mengandung banyak nilai-nilai kehidupan, seperti yang telah dikemukakan pada materi diatas. Sebagian besar hikayat mempunyai nilai agama yang sama, yaitu dipengaruhi oleh agama Islam. Naskah hikayat tidak hanya berasal dari Indonesia saja, tetapi juga berasal dari negara lain, seperti Kamboja. Untuk memperdalam pemahaman Anda, coba kerjakan latihan-latihan di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL

- a. Bacalah Hikayat “Perkara Si Bungkok dan Si Panjang” berikut ini !
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan hikayat tersebut !

Hikayat Perkara Si Bungkok dan Si Panjang

Hatta maka berapa lamanya Masyuhudlhakk pun besarlah. Kalakian maka bertambah-tambah cerdiknya dan akalnya itu. Maka pada suatu hari adalah dua orang laki-istri berjalan. Maka sampailah ia kepada suatu sungai. Maka dicaharinya perahu hendak menyeberang, tiada dapat perahu itu. Maka dinantinya kalau-kalau ada orang lalu berperahu. Itu pun tiada juga ada lalu perahu orang. Maka ia pun berhentilah di tebing sungai itu dengan istrinya. Sebermula adapun istri orang itu terlalu baik parasnya. Syahdan maka akan suami perempuan itu sudah tua, lagi bungkok belakangnya. Maka pada sangka orang tua itu, air sungai itu dalam juga. Katanya, “Apa upayaku hendak menyeberang sungai ini?” Maka ada pula seorang Bedawi duduk di seberang sana sungai itu. Maka kata orang itu, “Hai tuan hamba, seberangkan apalah kiranya hamba kedua ini, karena hamba tiada dapat berenang; sungai ini tidak hamba tahu dalam dangkalnya.”

Setelah didengar oleh Bedawi kata orang tua bungkok itu dan serta dilihatnya perempuan itu baik rupanya, maka orang Bedawi itu pun sukalah, dan berkata di dalam hatinya, “Untunglah sekali ini!” Maka Bedawi itu pun turunlah ia ke dalam sungai itu merendahkan dirinya, hingga lehernya juga ia berjalan menuju orang tua yang bungkok laki-istri itu. Maka kata orang tua itu, “Tuan hamba seberangkan apalah hamba kedua ini.” Maka kata Bedawi itu, “Sebagaimana hamba hendak bawa tuan hamba kedua ini? Melainkan seorang juga dahulu maka boleh, karena air ini dalam.” Maka kata orang tua itu kepada istrinya, “Pergilah diri dahulu.” Setelah itu maka turunlah perempuan itu ke dalam sungai dengan orang Bedawi itu. Arkian maka kata Bedawi itu, “Berilah barang-barang bekal-bekal tuan hamba dahulu, hamba seberangkan.” Maka diberi oleh perempuan itu segala bekal-bekal itu. Setelah sudah maka dibawanyalah perempuan itu diseberangkan oleh Bedawi itu.

Syahdan maka pura-pura diperdalamnya air itu, supaya dikata oleh si Bungkok air itu dalam. Maka sampailah kepada pertengahan sungai itu, maka kata Bedawi itu kepada perempuan itu, “Akan tuan ini terlalu elok rupanya dengan mudanya. Mengapa maka tuan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hamba berlakikan orang tua bungkok ini? Baik juga tuan hamba buangkan orang bungkok itu, agar supaya tuan hamba, hamba ambil, hamba jadikan istri hamba.” Maka berbagai-bagailah katanya akan perempuan itu. Maka kata perempuan itu kepadanya, ”Baiklah, hamba turutlah kata tuan hamba itu.” Maka apabila sampailah ia ke seberang sungai itu, maka keduanya pun mandilah, setelah sudah maka makanlah ia keduanya segala perbekalan itu. Maka segala kelakuan itu semuanya dilihat oleh orang tua bungkok itu dan segala hal perempuan itu dengan Bedawi itu. Kalakian maka heranlah orang tua itu. Setelah sudah ia makan, maka ia pun berjalanlah keduanya. Setelah dilihat oleh orang tua itu akan Bedawi dengan istrinya berjalan, maka ia pun berkata-kata dalam hatinya, ”Daripada hidup melihat hal yang demikian ini, baiklah aku mati.” Setelah itu maka terjunlah ia ke dalam sungai itu. Maka heranlah ia, karena dilihatnya sungai itu airnya tiada dalam, maka mengarunglah ia ke seberang lalu diikutinya Bedawi itu. Dengan hal yang demikian itu maka sampailah ia kepada dusun tempat Masyhudulhakk itu. Maka orang tua itu pun datanglah mengadu kepada Masyhudulhakk. Setelah itu maka disuruh oleh Masyhudulhakk panggil Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun datanglah dengan perempuan itu. Maka kata Masyhudulhakk, ”Istri siapa perempuan ini?” Maka kata Bedawi itu, ”Istri hamba perempuan ini. Dari kecil lagi ibu hamba pinangkan; sudah besar dinikahkan dengan hamba.” Maka kata orang tua itu, ”Istri hamba, dari kecil nikah dengan hamba.” Maka dengan demikian jadi bergaduhlah mereka itu.

Syahdan maka gemparlah. Maka orang pun berhimpun, datang melihat hal mereka itu ketiga. Maka bertanyalah Masyhudulhakk kepada perempuan itu, ”Berkata benarlah engkau, siapa suamimu antara dua orang laki-laki ini?” Maka kata perempuan celaka itu, ”Si Panjang inilah suami hamba.” Maka pikirlah Masyhudulhakk, ”Baik kepada seorang-seorang aku bertanya, supaya berketahuan siapa salah dan siapa benar di dalam tiga orang mereka itu. Maka diperjauhkanlah laki-laki itu keduanya. Arkian maka diperiksa pula oleh Masyhudulhakk. Maka kata perempuan itu, ”Si Panjang itulah suami hamba.” Maka kata Masyhudulhakk, ”Jika sungguh ia suamimu siapa mentuamu laki-laki dan siapa mertuamu perempuan dan di mana tempat duduknya?” Maka tiada terjawab oleh perempuan celaka itu. Maka disuruh oleh Masyhudulhakk perjauhkan. Setelah itu maka dibawa pula si Panjang itu. Maka kata Masyhudulhakk, ”Berkata benarlah engkau ini. Sungguhkan perempuan itu istrimu?” Maka kata Bedawi itu, ”Bahwa perempuan itu telah nyatalah istri hamba; lagi pula perempuan itu sendiri sudah berikrar, mengatakan hamba ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentulah suaminya.”

Syahdan maka Masyhudulhakk pun tertawa, seraya berkata, ”Jika sungguh istrimu perempuan ini, siapa nama mentuamu laki-laki dan mentuamu perempuan, dan di mana kampung tempat ia duduk?” Maka tiadalah terjawab oleh laki-laki itu. Maka disuruh oleh Masyhudulhakk jauhkan laki-laki Bedawi itu. Setelah itu maka dipanggilnya pula orang tua itu. Maka kata Masyhudulhakk, ”Hai orang tua, sungguhlah perempuan itu istrimu sebenar-benarnya?” Maka kata orang tua itu, ”Daripada mula awalnya.” Kemudian maka dikatakannya, siapa mertuanya laki-laki dan perempuan dan di mana tempat duduknya.

Maka Masyhudulhakk dengan sekalian orang banyak itu pun tahulah akan salah Bedawi itu dan kebenaran orang tua itu. Maka hendaklah disakiti oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun mengakulah salahnya. Demikian juga perempuan celaka itu. Lalu didera oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu serta dengan perempuan celaka itu seratus kali. Kemudian maka disuruhnya tobat Bedawi itu, jangan lagi ia berbuat pekerjaan demikian itu. Maka bertambah-tambah masyhurlah arif bijaksana Masyhudulhakk itu.

www.lautanawan.blogspot.com dengan pengubahan seperlunya

1. Apa tema hikayat di atas ?

Tema hikayat di atas adalah kesetiaan dan pengkhiatan.

2. Bagaimana alur yang digunakan dalam hikayat tersebut ?

Alur yang digunakan adalah alur maju.

3. Siapa saja tokoh-tokohnya ?

Tokoh-tokohnya yaitu Masyhudulhakk, Si Bungkuk, Si Panjang atau Bedawi, dan istri Si Bungkuk.

4. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam hikayat tersebut ?

Hikayat tersebut mengandung nilai moral, yakni kejujuran, kebijaksanaan, dan rasa saling tolong-menolong.

5. Amanat apa yang ingin disampaikan pengarang ?

Jangan berbohong karena berbohong itu tidak baik dan hanya akan menimbulkan kerugian pada diri kita sendiri.

Syukurlah jodoh yang telah diberikan Tuhan, yakni bahwa jodoh itu baik untuk kita.

SOAL

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



- a. **Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri dari 4 siswa !**
- b. **Bacalah Hikayat “Patani” berikut ini dengan cermat!**
- c. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan hikayat tersebut !**
- d. **Kemukakan hasil pekerjaan kelompok Anda di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain !**

Hikayat Patani

Bismillahirrahmanirrahiim. Wabihi nastainu, billahi al a'la.

Inilah suatu kisah yang diceritakan oleh orang tua tua, asal raja yang berbuat negeri Patani Darussalam itu. Adapun raja di Kota Maligai itu namanya Paya Tu Kerub Mahajana. Maka Paya Tu Kerub Mahajana pun beranak seorang laki-laki, maka dinamai anakanda baginda itu Paya Tu Antara. Hatta berapa lamanya maka Paya Tu Kerub Mahajana pun matilah. Syahdan maka Paya Tu Antara pun kerajaanlah menggantikan ayahanda baginda itu. Ia menamai dirinya Paya Tu Naqpa.

Selama Paya Tu Naqpa kerajaan itu sentiasa ia pergi berburu. Pada suatu hari Paya Tu Naqpa pun duduk diatas takhta kerajaannya dihadap oleh segala menteri pegawai hulubalang dan rakyat sekalian. Arkian maka titah baginda: “Aku dengar khabarnya perburuan sebelah tepi laut itu terlalu banyak konon.”

Maka sembah segala menteri: “Daulat Tuanku, sungguhlah seperti titah Duli Yang Mahamulia itu, patik dengar pun demikian juga.”

Maka titah Paya Tu Naqpa: “Jikalau demikian kerahkanlah segala rakyat kita. Esok hari kita hendak pergi berburu ke tepi laut itu.”

Maka sembah segala menteri hulubalangnya: “Daulat Tuanku, mana titah Duli Yang Mahamulia patik junjung.”

Arkian setelah datanglah pada keesokan harinya, maka baginda pun berangkatlah dengan segala menteri hulubalangnya diiringkan oleh rakyat sekalian. Setelah sampai pada tempat berburu itu, maka sekalian rakyat pun berhentilah dan kemah pun didirikan oranglah. Maka baginda pun turunlah dari atas gajahnya semayam di dalam kemah dihadap oleh segala menteri hulubalang rakyat sekalian. Maka baginda pun menitahkan orang pergi melihat bekas rusa itu. Hatta setelah orang itu datang menghadap baginda maka sembahnya: “Daulat Tuanku, pada hutan sebelah tepi laut ini terlalu banyak bekasnya.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maka titah baginda: “Baiklah esok pagipagi kita berburu”

Maka setelah keesokan harinya maka jaring dan jerat pun ditahan oranglah. Maka segala rakyat pun masuklah ke dalam hutan itu mengalan-alan segala perburuan itu dari pagipagi hingga datang mengelincir matahari, seekor perburuan tiada diperoleh. Maka baginda pun amat hairanlah serta menitahkan menyuruh melepaskan anjing perburuan baginda sendiri itu. Maka anjing itu pun dilepaskan oranglah. Hatta ada sekiranya dua jam lamanya maka berbunyi suara anjing itu menyalak. Maka baginda pun segera mendapatkan suara anjing itu. Setelah baginda datang kepada suatu serokan tasik itu, maka baginda pun bertemulah dengan segala orang yang menurut anjing itu.

Maka titah baginda: “Apa yang disalak oleh anjing itu?”

Maka sembah mereka sekalian itu: “Daulat Tuanku, patik mohonkan ampun dan karunia. Ada seekor pelanduk putih, besarnya seperti kambing, warna tubuhnya gilang gemilang. Itulah yang dihambat oleh anjing itu. Maka pelanduk itu pun lenyaplah pada pantai ini.”

Setelah baginda mendengar sembah orang itu, maka baginda pun berangkat berjalan kepada tempat itu. Maka baginda pun bertemu dengan sebuah rumah orang tua lakib ini duduk merawa dan menjerat. Maka titah baginda suruh bertanya kepada orang tua itu, dari mana datangnya maka ia duduk kemari ini dan orang mana asalnya.

Maka hamba raja itu pun menjunjungkan titah baginda kepada orang tua itu. Maka sembah orang tua itu: “Daulat Tuanku, adapun patik ini hamba juga pada ke bawah Duli Yang Mahamulia, karena asal patik ini duduk di Kota Maligai. Maka pada masa Paduka Nenda berangkat pergi berbuat negeri ke Ayutia, maka patik pun dikerah orang pergi mengiringkan Duli Paduka Nenda berangkat itu. Setelah Paduka Nenda sampai kepada tempat ini, maka patik pun kedatangan penyakit, maka patik pun ditinggalkan oranglah pada tempat ini.”

Maka titah baginda: “Apa nama engkau?”

Maka sembah orang tua itu: “Nama patik Encik Tani.”

Setelah sudah baginda mendengar sembah orang tua itu, maka baginda pun kembalilah pada kemahnya. Dan pada malam itu baginda pun berbicara dengan segala menteri hulubalangnya hendak berbuat negeri pada tempat pelanduk putih itu. Setelah keesokan harinya maka segala menteri hulubalang pun menyuruh orang mudik ke Kota Maligai dan ke Lancang mengerahkan segala rakyat hilir berbuat negeri itu. Setelah sudah segala menteri hulubalang dititahkan oleh baginda masing-masing dengan ketumbukannya,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka baginda pun berangkat kembali ke Kota Maligai.

Hatta antara dua bulan lamanya, maka negeri itu pun sudahlah. Maka baginda pun pindah hilir duduk pada negeri yang diperbuat itu, dan negeri itu pun dinamakannya Patani Darussalam (negeri yang sejahtera). Arkian pangkalan yang di tempat pelanduk putih lenyap itu (dan pangkalannya itu) pada Pintu Gajah ke hulu Jambatan Kedi, (itulah. Dan) pangkalan itulah tempat Encik Tani naik turun merawa dan menjerat itu. Syahdan kebanyakan kata orang nama negeri itu mengikut nama orang yang merawa itulah. Bahwa sesungguhnya nama negeri itu mengikut sembah orang mengatakan pelanduk lenyap itu. Demikianlah hikayatnya.

www.scribd.com dengan pengubahan seperlunya


1. Daftarkan kata-kata sulit yang terdapat dalam hikayat di atas !
2. Apa tema yang diangkat dalam Hikayat Patani ?
3. Bagaimana alur dalam hikayat di atas ?
4. Siapa saja tokoh-tokohnya ?
5. Sebutkan watak masing-masing tokoh !
6. Apa saja amanat yang terdapat dalam Hikayat Patani ?
7. Sebut dan jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat di atas !
8. Rumuskan isi hikayat di atas ke dalam sebuah paragraf !
9. Adakah relevansi dengan masa kini ? Jika ada, jelaskan !
10. Menurut kelompok Anda, Hikayat Patani di atas menarik atau tidak ? Jelaskan jawaban Anda !

Ensiklopedi Bahasa

Mira W dan Marga T adalah dua sastrawan wanita Indonesia yang menonjol dengan fiksi romantis yang menjadi ciri-ciri novel mereka. Pada umumnya, tokoh utama dalam novel mereka adalah wanita.

Pojok Kosakata

elok	: bagus; cantik; baik hati
mukjizat	: kejadian ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manu
oaras	: muka; wajah
pelanduk	: kijang kecil
semayam	: duduk; tinggal; tersimpan
titah	: perintah (biasanya dari Raja) yang harus dipatuhi



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sastra Melayu klasik puisi lama antara lain adalah pantun, seloka, gurindam, mantra, syair, dan lain sebagainya. Tadi Anda sudah belajar mengenai pantun dan hikayat. Sekarang, Anda akan belajar mengenai gurindam. Kerjakan soal-soal di bawah ini untuk memperdalam pengetahuan Anda mengenai sastra melayu klasik.

MODEL

Analisislah pesan moral dalam Sastra Melayu klasik gurindam di bawah ini !

Barangsiapa meninggalkan sembahyang,
seperti rumah tiada bertiang

Seseorang yang tidak lagi suka
berdoa akan kehilangan pijakan
dan iman dalam hidupnya.

SOAL

Analisislah pesan moral dalam Sastra Melayu klasik gurindam di bawah ini !

Hendak mengenal orang berbangsa
lihatlah kepada budi dan bahasa

Pada orang tua jangan durhaka
supaya Allah tidak murka

Dengan ibu hendaknya hormat
Supaya badan dapat selamat

Jika suami tiada berhati lurus
Istri pun kelak menjadi kurus

Kalau mulut tajam dan kasar
kelak ditimpa bahaya besar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu mengetahui segala hal yang berkaitan dengan sastra Melayu klasik, mulai dari pengertian, macam-macamnya, sampai bagaimana Anda mampu menemukan hal-hal penting yang terdapat di dalam sastra Melayu klasik. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang hikayat ?
2. Sebutkan 2 jenis sastra Melayu Klasik !
3. Sebutkan kata-kata yang sering digunakan dalam hikayat !
4. Sebutkan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik !

D. MENULIS

Kompetensi Dasar

Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat

Indikator

1. Siswa mampu menentukan topik wawancara.
2. Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan dengan memperhatikan unsur 5W+1H.
3. Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi informasi yang diperoleh melalui wawancara.
4. Siswa mampu menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Kegiatan menulis berkaitan erat dengan kegiatan menyimak. Sebelum menulis suatu informasi berdasarkan simakan, terlebih dahulu kita menyimak informasi tersebut dengan sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi, sehingga kita bisa menangkap apa isi yang terkandung di dalam bahan simakan tersebut. Supaya Anda lebih terampil menemukan pokok-pokok informasi, coba kerjakan beberapa soal di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL



- a. Simaklah video “Tiada kata terlambat untuk berolahraga” berikut ini !
- b. Catatlah pokok-pokok isi informasi yang terdapat dalam video tersebut !

Pokok-pokok isi informasi :

- a. Fitnes adalah aktifitas kebugaran yang melibatkan seluruh aktifitas.
- b. Latihan beban dapat melatih otot dan membakar kalori, dan untuk orangtua dapat mencegah osteoporosis.
- c. Aktifitas gerak dalam latihan beban meliputi aktifitas menarik pada saat otot memendek dan mendorong pada saat otot memanjang.
- d. Fitnes atau aerobik bisa dilakukan di dalam maupun di luar ruangan, sendiri maupun bersama-sama.

SOAL



- a. Simaklah video “Pola Hidup Sehat” berikut ini !
- b. Jawablah pertanyaan berkaitan dengan isi video tersebut !

1. Apa tema video tersebut ?

.....

2. Tulislah pokok-pokok isi informasi yang terdapat dalam video tersebut !

.....
.....
.....
.....

3. Siapa yang diwawancara dan di mana wawancara tersebut dilakukan ?

.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada pembahasan kali ini, Anda akan belajar bagaimana menulis suatu hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf. Hakikat wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh suatu informasi yang diinginkan. Ketika Anda ingin melakukan wawancara, saat Anda melakukan proses wawancara dan setelah Anda melakukan proses wawancara, ada kaidah-kaidahnya supaya kegiatan wawancara Anda berhasil dan dapat diterima oleh narasumber. Untuk memperdalam pemahaman Anda, baca dan pahami materi di bawah ini.

Menulis Hasil Wawancara ke Dalam Beberapa Paragraf dengan Menggunakan Ejaan Yang Tepat

A. Menentukan Topik dan Tujuan Wawancara

Wawancara adalah proses dialog antara pencari informasi dengan pemberi informasi. Pemberi informasi biasanya seorang ahli (pakar) bidang tertentu atau orang yang dianggap mengenal dan mengetahui suatu masalah.

Topik wawancara merupakan persoalan yang akan dikaji dan dicari informasinya melalui wawancara sehingga penetapan topik haruslah selektif. Penetapan topik yang tidak tepat akan merugikan pewawancara karena informasi yang diperolehnya tidak sesuai dengan kebutuhan. Tujuan wawancara adalah memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang topik wawancara.

B. Menentukan narasumber yang akan diwawancarai

Narasumber adalah pihak yang menjadi sumber informasi. Agar informasi yang didapat akurat, pilihlah narasumber yang menguasai topik wawancara, baik seorang ahli, akademisi, pekerja seni, dan lain sebagainya. Contohnya, jika kita menentukan topik yang berkaitan dengan kesehatan, narasumber yang bisa kita pilih adalah dokter, pakar kesehatan, dan sebagainya.

C. Menyusun daftar pertanyaan

Daftar pertanyaan diperlukan untuk memandu pelaksanaan wawancara. Daftar pertanyaan harus disusun sesuai dengan topik dan tujuan wawancara agar tepat sasaran informasinya. Daftar pertanyaan yang disusun harus memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap. Salah satu pedoman untuk menyusun daftar pertanyaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah menggunakan unsur 5W+1H yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

D. Mencatat pokok-pokok isi informasi yang diperoleh dari wawancara

Hal-hal yang dapat dilakukan pewawancara adalah menyiapkan alat rekam atau lembar pengamatan untuk mempermudah mendapat pokok-pokok informasi yang diinginkan. Jika menggunakan lembar pengamatan, hal-hal yang terdapat di dalamnya adalah keterangan mengenai narasumber, waktu dilakukannya wawancara, topic wawancara, tujuan wawancara, dan pokok-pokok isi informasi hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Selain itu, hal-hal yang harus diperhatikan oleh pewawancara ketika melakukan kegiatan wawancara adalah sebagai berikut.

1. Ajukan pertanyaan sesuai dengan topik dan tujuan, jangan bertele-tele.
2. Ajukan pertanyaan secara lengkap, pintar-pintarlah untuk bertanya sehingga tidak membosankan.
3. Pertanyaan yang diajukan tidak boleh memojokkan dan menggurui narasumber.
4. Hindari meminta narasumber untuk mengulangi jawabannya.
5. Berpenampilan sopan.

Setelah proses wawancara selesai, jangan lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada narasumber karena sudah berkenan untuk diwawancarai. Mohonlah maaf apabila saat wawancara berlangsung ada hal-hal yang tidak berkenan.

E. Menyusun hasil wawancara

Hasil wawancara disusun dengan memperhatikan semua jawaban dari narasumber serta menggunakan bahasa yang baik dan ejaan yang tepat. Hindarilah informasi yang bersifat rahasia pribadi narasumber.

Setelah Anda melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber, Anda menuangkannya ke dalam bentuk tulisan untuk menjadi bahan laporan. Coba kerjakan latihan-latihan di bawah ini untuk menguji seberapa besar Anda memahami materi yang berkaitan dengan menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf.

MODEL

- a. Bacalah teks wawancara berikut ini !**
- b. Tuliskan pokok-pokok informasi dari teks wawancara yang telah dibaca !**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Soebronto Laras Hidup Sehat dan Prestasi Kerja

Sehat adalah salah satu istilah yang sangat populer, orang mau melakukan apa saja untuk bisa tetap sehat, bahkan dengan uang sekalipun. Sehat memang menjadi sebuah prasyarat bagi komunitas dunia untuk menjadi produktif dan positif. Tapi persoalannya, apakah kita benar-benar paham tentang sehat dalam arti yang sesungguhnya, apakah kita sudah paham substansinya, dan apakah kita sudah menjalankannya sebagai bagian dari hidup kita.



Implementing *Healthy Life Style*, itulah topik diskusi kita kali ini, dengan seorang eksekutif senior, yang memimpin sebuah perusahaan raksasa otomotif nasional. Beliau adalah Soebronto Laras, Presiden Direktur PT. Indomobil. Soebronto adalah selalu terlihat prima sekalipun usia beliau hampir mencapai 60 tahun, dan saat ini masih terus beraktifitas dengan penuh vitalitas. Ikutilah percakapan menarik antara Bapak Soebronto Laras dengan pemandu Perspektif Baru Ruddy Gobel dibawah ini.

Sebagai aktivis organisasi, Presiden Direktur sebuah perusahaan besar, serta segudang kegiatan bapak yang lainnya, bagaimana mengatur kesibukan bapak sehari-hari?

Saya sendiri memang sibuk sekali. Aktivitas rutin saya, sejak 30 tahun yang lalu memimpin kelompok perusahaan ini bekerja itu jam 8 pagi, sebelum jam 8 saya sudah ditempat. Masih ada lagi beberapa kegiatan lainnya yang saya harus ikut. Agar kita bisa fit-in dengan segala macam tugas dan kewajiban, kita butuhkan suatu fisik yang prima, dan mempunyai energi yang cukup untuk melakukan hal itu.

Di antara segudang kesibukan itu, bagaimana Bapak bisa membagi waktu untuk berolahraga, atau kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan hidup sehat?

Dasarnya saya sendiri memang ditempa menjadi olahragawan. Saya lahir dari keluarga olahraga. Sepanjang hidup saya, olah raga menjadi salah satu kegiatan yang harus kita lakukan terus. Sebagai aktivitas rutin yang saya lakukan sekarang ini, saya melakukan olah raga yang tidak memakan waktu. Kalau bisa 1-2 jam, cukup. Saya olah raganya balap sepeda setiap minggu 150 km itu saya lakukan rutin. Selain itu main tenis 3-4 kali seminggu dan semuanya saya lakukan setelah shalat subuh.

Mungkin Bapak bisa memberikan sedikit penjelasan bagaimana puasa itu bisa menjadi bagian dari gaya hidup sehat?

Setiap bangun kita minum 1 liter air dulu. Di bulan puasa, saya tidak pernah stop olah raga, apakah itu naik sepeda ataupun main tenis. Kadang-kadang siang terasa tenggorokan yang kering, tapi ini ibadah. Ini suatu tantangan, kalau kita bisa tahan kenapa tidak dilakukan?. Tapi tanpa kita sadari, tubuh kita ini kadang-kadang membutuhkan *treatment* juga. Ini yang menjadi masalah. Kadang-kadang saya harus *entertaint* tamu, saya puasa, dianya makan, tidak apa-apa karena ini ibadah.

Perspektif Baru, 20 November 2001

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Topik : Pola Hidup Sehat

Pewawancara : Ruddy Gobel, pemandu Perspektif Baru

Narasumber : Soebronto Laras, Presiden Direktur PT. Indomobil

Hari, tanggal : 20 November 2001

Pokok-pokok informasi wawancara :

1. Cara Pak Soebronto Laras mengatur kesibukan sehari-hari adalah dengan suatu kedisiplinan dan mempunyai fisik yang prima dan energi yang cukup.
2. Pak Soebronto Laras bisa membagi waktu antara bekerja dan berolahraga karena memang sejak kecil sudah dibiasakan berolahraga. Beliau melakukan balap sepeda setiap minggu 150 km secara rutin. Selain itu main tenis 3-4 kali seminggu yang dilakukan setelah shalat subuh.
3. Selama puasa, Pak Soebronto Laras tidak pernah berhenti berolahraga.

SOAL 1

- a. Bacalah teks wawancara berikut ini !
- b. Tuliskan hasil wawancara dari teks wawancara yang telah dibaca !
- c. Buatlah terlebih dahulu tabel wawancara (meliputi topik, pewawancara, narasumber, hari dan tanggal wawancara, tempat dilaksanakannya wawancara, pokok-pokok informasi wawancara, dan hasil wawancara) !

Hidup Sehat Ala Bambang Darmawan

Enerjik, riang dan penuh keceriaan. Itulah potret dan cerminan seorang pensiunan Karyawan Jamsostek yang kini berusia 57 tahun, namun nampak seperti pemuda 30 tahunan yang tidak asing lagi yaitu Bapak Bambang Darmawan.



Ketika Tim Redaksi muncul di mulut gang menuju rumahnya di Jl. Jamsostek No.65 Komplek ASTEK Lengkong Gudang Serpong, dari kejauhan terlihat senyum khas nan ikhlas telah menyambut kami, dengan lambaian tangan penuh keakraban beliau memandu kami menuju rumahnya yang asri dan artistik. Kemudian sesuai tujuan kunjungan, kami berbicara mengenai resep-resep kesehatan Pak Bambang yang kita akui

Awet Muda. Mengabdikan pada Jamsostek sejak tahun 1978, dengan jabatan terakhir sebagai wakil kepala kantor wilayah V Jawa Tengah, ayah 2 putri, Virdasari dan Anindya ini, terlihat nyantai dan rileks seolah tidak ada masalah yang membenaninya. Dari tulisan dan hasil wawancara/obrolan, kami dapat memetik pelajaran penting dan bermanfaat seputar Hidup Sehat Ala Bambang Darmawan berikut penuturannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pak kami mau menulis tentang cara sehat ala Pak Bambang, untuk dimuat di rubrik seputar Peserta & Pensiun Buletin DPK Jamsostek, mohon Bapak dapat berbagi. Sebetulnya saya merasa malu dan belum pantas untuk dijadikan contoh dalam buletin ini, tapi kalau memang dianggap perlu dan bisa bermanfaat buat orang banyak, kenapa tidak?

Pak Bambang, apa sih kiat sehat yang dijalani sehingga Bapak tetap awet muda seperti ini ?

Saya tidak merasa seperti itu, saya hanya menjalani hidup dengan selalu berprasangka baik kepada siapa saja, berusaha meredam amarah dengan tetap selalu tersenyum kepada semua orang, bekerja maksimal, tidur cukup, makan tidak berlebihan dan olah raga rutin.

Bagaimana kesan Bapak selama mengabdikan pada Jamsostek ?

Selama 32 tahun saya mengabdikan, tentunya ada suka dukanya, namun saya merasakan banyak kepuasan bathin karena telah ikut serta memberikan pelayanan kepada peserta Jamsostek, serta memberikan kontribusi kepada perusahaan. Untuk itu saya betul-betul berterima kasih kepada PT. Jamsostek (Persero), karena telah menghantarkan saya menuju pintu pensiun dengan selamat.

Adakah pesan-pesan seputar kesehatan untuk para pembaca ?

Pada dasarnya setiap orang ingin tetap sehat sampai hari tuanya, akan tetapi tidak semua dapat meraih kesehatan yang diharapkan, karena tidak berusaha untuk menjaga dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan tersebut.

Oleh karena itu sejak dini kita harus memberikan porsi khusus dalam rutinitas keseharian kita, yaitu menyisihkan waktu secara disiplin untuk olah raga dan rutinitas lainnya seperti beberapa pengalaman hidup sehat yang saya jalankan selama ini antara lain :

1. Memperhatikan pola makan.
2. Tidak merokok, tidak ngopi dan minum beralkohol.
3. Olah raga rutin dan teratur, misalnya, jogging, senam dan gerak tubuh lainnya.
4. Menyenangi setiap pekerjaan, melaksanakannya dengan ikhlas.
5. Berusaha untuk senang berbuat baik kepada orang lain sesuai kemampuan.
6. Membuang dan mengubur kebencian kepada siapapun.
7. Berprasangka baik kepada orang disekitar kita.
8. Meredam amarah dengan hiasan senyum.
9. Berusaha menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan orang disekitar kita.

DPK Jamsostek, 27 September 2011

SOAL 2

- a. Tentukan sebuah topik wawancara berkaitan dengan hidup sehat !
- b. Pilihlah narasumber yang berhubungan dengan topik yang dibahas !
- c. Susunlah daftar pertanyaan yang meliputi unsur 5W+1H yang akan kalian ajukan kepada narasumber !
- d. Catatlah pokok-pokok informasi yang kalian peroleh saat wawancara !
- e. Tuliskan hasil wawancara dalam bentuk narasi sepanjang 2 -3 paragraf !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 2) Gunakan kalimat yang mudah dipahami.
- f. Kumpulkan hasil pekerjaan kalian untuk dinilai !

Pojok Kosakata
Pojok Kosakata

akademisi	: orang yang berpendidikan tinggi
kontribusi	: sumbangan
produktif	: mampu menghasilkan (dalam jumlah besar)
selektif	: melalui seleksi atau penyaringan
substansi	: isi; pokok; inti
vitalitas	: kemampuan untuk bertahan hidup; daya hidup



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Selain menuliskan pokok-pokok informasi untuk kemudian merangkumnya ke dalam beberapa paragraf, kita terlebih dahulu harus menentukan apa sebenarnya yang ingin kita tanyakan kepada narasumber (topik). Topik membantu kita untuk melangkah ke kegiatan selanjutnya, mempermudah tentang informasi apa yang akan kita cari. Kerjakan beberapa latihan berkaitan dengan topik berikut ini.

MODEL

Buatlah topik wawancara sesuai dengan gambar berikut ini !



Mengapa sayur-sayuran penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak

MODEL

Buatlah masing-masing 2 buah topik wawancara sesuai dengan gambar-gambar berikut ini !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



[Empty dashed box for notes]

[Empty dashed box for notes]

[Empty dashed box for notes]

[Empty dashed box for notes]

[Empty dashed box for notes]

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat langkah-langkah melakukan wawancara ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu melakukan kegiatan wawancara dengan benar dengan memperhatikan kaidah-kaidahnya dan menuliskan hasil wawancara Anda dengan bahasa yang mudah dipahami dan dengan ejaan yang tepat. Agar lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di samping !

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang wawancara ?
2. Sebutkan nama 3 pakar (ahli) kesehatan yang Anda ketahui !
3. Apa langkah awal yang harus dilakukan sebelum Anda berwawancara ?
4. Mengapa Anda perlu menyusun daftar pertanyaan ?
5. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan ketika melakukan kegiatan wawancara !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Salah satu alasan mengapa bahasa Indonesia itu menarik adalah karena pembentukan kata dalam bahasa Indonesia cukup mudah dan berpola. Imbuhan atau afiks adalah alat bantu penting dalam proses tersebut yang dapat mengubah fungsi, bentuk, serta makna suatu kata. Ada tiga jenis imbuhan dalam bahasa Indonesia, yaitu awalan (prefiks), sisipan (infiks), dan akhiran (sufiks). Pada pembahasan kebahasaan kali ini, Anda akan mempelajari prefiks me- dan ber-.



KEBAHASAAN KEBAHASAAN

PREFIKS ME- DAN BER-

1. Prefiks me-

a. Fungsi

Membentuk kata kerja, baik transitif (memerlukan obyek) maupun intransitive (tidak memerlukan obyek).

b. Arti

- 1) Mengerjakan sesuatu perbuatan atau gerakan.
Contoh : menari, menyanyi, melompat.
- 2) Menghasilkan atau membuat sesuatu hal.
Contoh: menyalak, meringkik, menggulai.
- 3) Bila kata dasarnya menyatakan tempat, maka kata yang mengandung me- berarti menuju ke arah.
Contoh: menepi, menyisir, melaut, mendarat.
- 4) Berbuat seperti, berlaku seperti, atau menjadi seperti.
Contoh: membatu, menghutan.
- 5) Bila kata dasarnya kata sifat atau kata bilangan, maka me- mengandung arti menjadi.
Contoh: meninggi, merendah, memutih.

2. Prefiks ber-

a. Fungsi

Membentuk kata kerja

b. Arti

- 1) Mempunyai atau memiliki.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh : bermata, bernama, berkaki.

- 2) Mempergunakan atau memakai sesuatu yang disebut dalam kata dasar.

Contoh : bersepeda, berbaju, berkacamata.

- 3) Mengerjakan atau mengadakan sesuatu.

Contoh : bersawah, bertukang.

- 4) Memperoleh atau menghasilkan sesuatu.

Contoh : bertelur, bersiul, beruntung.

- 5) Menyatakan perbuatan yang berbalasan.

Contoh : berkelahi, bergulat.

- 6) Menyatakan perbuatan mengenai diri sendiri atau refleksif

Contoh : berhias, bersolek, bercukur.

- 7) Menyatakan perbuatan yang intransitif.

Contoh : berjalan, berkata, berdiri.

TOKOH KITA

Hilman Hariwijaya, salah seorang penulis Indonesia, lahir di Jakarta, 25 Agustus 1964. Hilman dengan *Lupus*-nya merupakan fenomena dalam dunia penerbitan Indonesia. Namanya dikenal sejak menulis cerita pendek yang diberi judul *Lupus* di majalah Hai dibulan Maret 1986, yang kemudian dibukukan menjadi sebuah novel. *Lupus # 1: Tangkaplah Daku Kau Kujitak*, terbit November 1986, cetakan pertamanya sebanyak 5.000 eksemplar habis dalam waktu kurang dari satu minggu, dan dicetak ulang berkali-kali. Hilman menulis puluhan judul yang meliputi seri *Lupus*, *Lupus ABG*, *Lupus Kecil*, *Olga*, *Vanya dan Vanya* dan beberapa judul lepas. Total penjualan bukunya mencapai 3 juta eksemplar. Kisah *Lupus* menggambarkan gaya hidup remaja. Sarat dengan humor orisinal, terutama unik dalam gaya bahasa dan pilihan kata yang senaknya. Beberapa pengamat menyebutnya sastra lisan, dan *Lupus* menjadi produk yang khas, disukai dan diakrabi para remaja.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UJI KOMPETENSI

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e sebagai jawaban yang paling benar!

1. Latar yang menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan masyarakat mencakup berbagai masalah yang dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat disebut latar ...
 - a. waktu
 - b. tempat
 - c. psikologis
 - d. sosial
 - e. lokasi
2. Cerita rakyat Timun Mas berasal dari daerah ...
 - a. Jawa Timur
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Barat
 - d. Yogyakarta
 - e. Jakarta
3. Bacalah penggalan cerita rakyat "Keong Mas" di bawah ini dengan seksama !

Keong Mas
Jawa Timur

Di Kerajaan Daha, hiduplah dua orang putri yang sangat cantik jelita. Putri nan cantik jelita tersebut bernama Candra Kirana dan Dewi Galuh. Kedua putri Raja tersebut hidup sangat bahagia dan serba kecukupan.

Hingga suatu hari datanglah seorang pangeran yang sangat tampan dari Kerajaan Kahuripan ke Kerajaan Daha. Pangeran tersebut bernama Raden Inu Kertapati. Maksud kedatangannya ke Kerajaan Daha adalah untuk melamar Candra Kirana. Kedatangan Raden Inu Kertapati sangat disambut baik oleh Raja Kertamarta, dan akhirnya Candra Kirana ditunangkan dengan Raden Inu Kertapati.

Pertunangan itu ternyata membuat Dewi Galuh merasa iri. Kerena dia merasa kalau Raden Inu Kertapati lebih cocok untuk dirinya. Oleh karena itu Dewi Galuh lalu pergi ke rumah Nenek Sihir. Dia meminta agar nenek sihir itu menyihir Candra Kirana menjadi sesuatu yang menjijikkan dan dijauhkan dari Raden Inu. Nenek Sihir pun menyetujui permintaan Dewi Galuh, dan menyihir Candra Kirana menjadi Keong Emas, lalu membuangnya ke sungai.

Latar yang terdapat pada cerita rakyat Keong Mas di atas adalah, kecuali ...

- a. kerajaan Mataram
- b. kerajaan Daha
- c. sungai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. rumah nenek sihir
 - e. kerajaan Kahuripan
4. Tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita yang berfungsi memberikan kesan realistis kepada pendengar serta menciptakan suasana tertentu disebut ...
- a. amanat
 - b. tema
 - c. sudut pandang
 - d. tokoh
 - e. latar
5. Cerita rakyat yang berasal dari daerah Jawa Timur adalah ...
- a. Watu Ulo
 - b. Sangkuriang
 - c. Ande – Ande Lumut
 - d. Lutung Kasarung
 - e. Bawang Merah dan Bawang Putih

6. *Bacalah penggalan berita di bawah ini !*

Jakarta, Kompas – (1) Warga RW 01, Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, sudah 16 tahun tinggal di atas genangan air. (2) Tahun ini, mereka bisa agak lega karena Suku Dinas Pekerjaan Umum Tata Air Jakarta Barat berencana menyedot air yang ketinggiannya mencapai 1,5 – 2 meter. (3) Ketua RT 10 RW 01, Kelurahan Kapuk, Cengkareng, Rudi Suwandi, Minggu (29/5), mengatakan, sejak air mulai menggenangi wilayahnya pada 1995 hingga kini belum pernah dilakukan penyedotan. (4) Kalau memang pemerintah berencana menyedot air tahun ini, kami menyambut baik dan kami harap bisa direalisasikan,” ujarnya. (5) Siklus banjir lima tahunan tiba pada 2012.

Kompas, 30 Mei 2011

Kalimat yang berisi persetujuan pada paragraf di atas adalah kalimat nomor ...

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
7. Kata atau frasa yang biasanya digunakan untuk memberikan suatu dukungan atau persetujuan yaitu ...
- a. sependapat
 - b. tidak sependapat
 - c. kurang mendukung
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
8. Pemberian suatu dukungan harus disertai dengan, kecuali ...
- a. alasan yang logis
 - b. alasan yang kuat
 - c. bahasa yang mudah dipahami
 - d. data yang mendukung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. bahasa yang kurang sopan

9. *Bacalah penggalan berita di bawah ini !*

...“ Seharusnya perokok tahu diri untuk tidak merokok di depan umum”, ujar Ida. Menurut Ida, anjuran tentang bahaya merokok sudah sering didengungkan, termasuk efeknya bagi perokok pasif. Namun masih banyak perokok yang merugikan orang lain.

Tribun Jogja, 10 Juni 2011

Kalimat persetujuan yang tepat berdasarkan isi berita di atas adalah ...

- Pendapat saya juga seperti itu. Selain memberikan dampak negatif, merokok juga memberikan suatu kenikmatan bagi yang menikmatinya.
- Saya setuju kalau dikatakan perokok harus tau diri untuk tidak merokok di depan umum. Merokok di depan umum mengganggu orang lain. Hal ini membuat semakin bertambahnya perokok pasif.
- Saya sependapat dengan apa yang dikatakan ida bahwa merokok di depan umum itu sebenarnya tidak mengganggu siapapun.
- Saya tidak setuju bahwa merokok itu membahayakan nyawa orang lain.
- Saya sepedapat dengan pernyataan Saudari Ida. Tetapi saya juga kurang setuju kalau dikatakan merokok itu memberikan efek bagi orang lain.

10. Nilai yang terkait dengan keadaan masyarakat pada zaman masyarakat pada cerita itu disebut ...

- nilai agama
- nilai moral
- nilai pendidikan
- nilai sosial budaya
- nilai perjuangan

11. *burung nuri burung dara
terbang ke sisi taman kayangan
cubalah teka wahai saudara
semakin diisi makin ringan?*

Pantun di atas termasuk ke dalam jenis pantun ...

- nasehat
- teka-teki
- anak muda
- pelipur lara
- muda mudi

12. *Bacalah penggalan hikayat Hang Tuah berikut ini !*

(1) Hang Tuah dan empat orang kawannya: Hang Jebat, Hang Kasturi, Hang Lekir dan Hang Lekiu menuntut ilmu bersama Adiputra di Gunung Ledang. (2) Hang Tuah telah jatuh cinta pada Melor, anak orang asli yang tinggal di Gunung Ledang dan menjadi pembantu Adiputra. (3) Pada suatu hari, mereka berjaya menyelamatkan Dato' Bendahara daripada seorang lelaki yang sedang mengamuk. (4) Dato' Bendahara kagum dengan ketangkasan mereka dan menjemput mereka semua ke rumahnya dan seterusnya mengambil mereka untuk bertugas di istana. (5) Sejak itu Hang Tuah dan sahabat-sahabatnya amat disayangi oleh Sultan hinggalah Hang Tuah mendapat gelar Laksamana.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai pendidikan dari hikayat di atas terdapat pada kalimat nomor ...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)
- e. (5)

Teks berikut untuk soal nomor 13 dan 14. Bacalah penggalan hikayat Bayan Budiman berikut ini !

(1) Sebermula ada saudagar di negara Ajam. (2) Khojan Mubarok namanya, terlalu amat kaya, akan tetapi ia tiada beranak. (3) Tak seberapa lama setelah ia berdoa kepada Tuhan, maka saudagar Mubarok pun beranaklah istrinya seorang anak laki-laki yang diberi nama Khojan Maimun. (4) Setelah umurnya Khojan Maimun lima tahun, maka diserahkan oleh bapaknya mengaji kepada banyak guru. (5) Ketika Khojan Maimun lima belas tahun, ia dipinangkan dengan anak saudagar yang kaya, amat elok parasnya, namanya Bibi Zainab.

13. Kalimat no (4) mengandung nilai ...

- a. moral
- b. kepahlawanan
- c. pendidikan
- d. sosial budaya
- e. agama

14. Kalimat no (5) mengandung nilai ...

- a. sosial budaya
- b. moral
- c. agama
- d. pendidikan
- e. persahabatan

15. Perhatikan penggalan hikayat di bawah ini !

Prabu Dasaratha dari negeri Ayodya memiliki empat putra; Rama, Bharata, Laksmana dan Satrugghna. Maka suatu hari seorang resi bernama Wiswamitra memohon bantuan Sri Paduka Dasaratha untuk menolongnya membebaskan pertapaannya dari serangan para raksasa. Maka Rama dan Laksamana berangkat.

Judul dari penggalan hikayat tersebut adalah ...

- a. Hikayat Abu Nawas
- b. Hikayat Paduka Dasaratha
- c. Hikayat Bharata
- d. Hikayat Hang Tuah
- e. Hikayat Sri Rama

16. Berikut ini adalah topik-topik yang berkaitan dengan masalah kesehatan, *kecuali* ...

- a. Budaya Merokok Perlu Dihilangkan Demi Keselamatan Jiwa
- b. Perlunya Pembangunan Gedung-gedung Sekolah yang Layak
- c. Akibat Mengonsumsi Obat-obatan Terlarang
- d. Pentingnya Buah-buahan dan Sayur-sayuran Bagi Tubuh
- e. Olahraga Merupakan Salah Satu Kunci Hidup Sehat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh pewawancara ketika melakukan kegiatan wawancara adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
- ajukan pertanyaan sesuai dengan topik dan tujuan, jangan bertele-tele
 - hindari meminta narasumber untuk mengulangi jawabannya
 - pertanyaan yang diajukan bersifat menggurui narasumber
 - ajukan pertanyaan secara lengkap, pintar-pintarlah untuk bertanya sehingga tidak membosankan.
 - berpenampilan sopan.

18. *Bacalah teks berikut dengan seksama !*

Pewawancara : Sejauh mana perhatian Pemkab terhadap warganya dalam hal kesehatan?

Narasumber : Perlu diketahui dalam UUD 1945 sudah dijelaskan pada Pasal 28 huruf (h) dan UU.No.23 bahwa tiap individu, keluarga dan masyarakat berhak untuk mendapatkan perlindungan mendapatkan pelayanan kesehatan dan untuk itu, negara bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan hak hidup sehat setiap warganya. Sehingga dengan demikian jelas sudah betapa negara sangat peduli dengan kebutuhan kesehatan atau hak hidup sehat warganya. Begitu juga Pemprov Sulsel telah mengalokasikan dana untuk kesehatan gratis ini.

Pokok informasi yang diperoleh dari wawancara di atas adalah ...

- Negara tidak bertanggung jawab terhadap kesehatan setiap warganya.
 - Kesehatan dijelaskan dalam UUD 1945 Pasal 30.
 - Pemprov Sulsel sudah mengalokasikan dana untuk kesehatan gratis.
 - Mendapat pelayanan kesehatan adalah hal yang biasa.
 - Pemprov Sulsel kurang peduli kepada kesehatan para warganya.
19. *Bacalah penggalan teks wawancara berikut ini !*

Pewawancara : “Sudah berapa lama merokok?”

Perokok : “Dari lulus SMA.”

Pewawancara : “Mengapa Anda ingin merokok?”

Perokok : “Menurut saya merokok itu kita dapat membuang masalah. Karena setahu saya dalam rokok itu kan ada zat-zat penenang ya.”

Pewawancara : “Dan selama Anda merokok, apakah Anda sudah tahu dampak dari merokok itu sendiri?”

Perokok : “Ya, saya sudah tahu. Dan penyebab rokok itu banyak. Di bungkus rokok ada. Hanya saja sampai saat ini saya belum merasakan gejala-gejala yang ada.”

Informasi yang benar dalam penggalan wawancara di atas yaitu ...

- Perokok sudah mengetahui dampak negatif dari merokok, tetapi tetap meneruskan untuk merokok.
- Merokok mengganggu kesehatan.
- Perokok mulai merokok sejak lulus SMP.
- Perokok berjanji tidak akan merokok lagi.
- Zat penenang yang ada di dalam rokok membuat perokok mengalami pusing dan mual.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. Memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang topik wawancara adalah ... dari kegiatan wawancara.

Kata yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah ...

- arti
- sifat
- hakikat
- tujuan
- ciri-ciri

B. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

- Buatlah sebuah paragraf yang berisi persetujuan atau dukungan berdasarkan opini : Merokok di tempat umum harus dikenakan sanksi atau denda karena mengganggu kenyamanan orang lain.
- Buatlah 3 (tiga) buah pantun nasehat !
- Carilah sebuah teks hikayat (misalnya Hikayat Hang Tuah, Bayan Budiman, Hikayat Sri Rama, dan sebagainya) ! Analisislah nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat tersebut !
- Sebut dan jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan kegiatan wawancara dan selesai wawancara !
- Bacalah penggalan cerita rakyat di bawah ini !

Semangka Emas

Alkisah, pada zaman dahulu kala, di Sambas, Kalimantan Barat, hiduplah seorang saudagar yang kaya raya. Saudagar tersebut mempunyai dua orang anak laki-laki. Anaknya yang sulung bernama Muzakir, dan yang bungsu bernama Dermawan. Namun, keduanya memiliki sifat dan tingkah laku yang sangat berbeda.



Muzakir sangat loba dan kikir. Setiap hari kerjanya hanya mengumpulkan uang. Ia tidak pernah memberikan sedekah kepada fakir miskin. Sebaliknya, Dermawan sangat peduli dan selalu bersedekah kepada fakir miskin. Ia tidak rakus dengan harta dan uang.

Sebelum meninggal dunia, saudagar tersebut membagi hartanya sama rata kepada kedua anaknya. Ia bermaksud agar anak-anaknya tidak berbantahan dan saling iri, terutama bila ia telah meninggal kelak. Setelah harta tersebut dibagi,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Muzakir dan Dermawan tinggal terpisah di rumahnya masing-masing. Muzakir tinggal di rumahnya yang mewah, demikian pula Dermawan.

Uang bagian Muzakir dimasukkan ke dalam peti, lalu ia kunci. Bila ada orang miskin datang ke rumahnya, ia bukannya memberinya sedekah, melainkan tertawa mengejeknya. Bahkan ia tidak segan-segan mengusirnya jika orang miskin itu tidak mau pergi dari rumahnya. Suatu hari, seorang perempuan tua dengan pakaian compang-camping berjalan terseok-seok datang menuju rumah Muzakir. Di depan rumah Muzakir, nenek tua itu memohon belas kasihan, “Tuan, kasihanilah nenek. Berilah nenek sedekah!” Mendengar suara nenek itu, Muzakir keluar dari dalam rumahnya dan menertawakan perempuan tua itu, “Ha ha ha.... Hai nenek jelek, pergi kau dari sini! Aku muak melihat wajahmu yang keriput itu!” Meskipun dibentak, nenek tua itu tidak mau beranjak. Ia pun terus mengiba kepada Muzakir, “Tapi tuan, nenek sudah dua hari tidak makan, kasihanilah nenek.” Melihat nenek itu tidak mau pergi, Muzakir menyuruh orang gajinya untuk mengusirnya. Akhirnya, perempuan tua yang malang itu pun pergi tanpa mendapat apa-apa, kecuali penghinaan.

Berdasarkan cerita rakyat di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

- Siapa saja tokoh-tokoh dalam cerita rakyat di atas ?
- Bagaimana watak masing-masing tokohnya ?
- Sebutkan latar yang terdapat dalam cerita rakyat di atas ! Analisislah berdasarkan latar tempat, waktu, sosial , dan psikologis !
- Carilah kata-kata yang mengandung imbuhan me- dan ber- lalu tentukan maknanya !



PERMATA KATA

Semua orang menginginkannya

Tapi tak semua orang bisa mendapatkannya...kesehatan mahal harganya

Pelajaran 5

PENDIDIKAN



Tak perlu mahal

Hanya perlu

Rajin

Giat

Tekun

Kerja keras

*Cita-cita di gengaman
tangan*



Goresan Pena

Pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan. Di dalam UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan: "*pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara*"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. MENDENGARKAN

Kompetensi Dasar

Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tidak tuturan langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian tuturan tidak langsung.
2. Siswa mampu menentukan pokok-pokok informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung secara runtut dan jelas.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Lagu merupakan salah satu media untuk menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat. Dengan adanya lagu, penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan memudahkan kita untuk mengerti apa isi yang terkandung di dalam lagu tersebut.

Sebelum melangkah lebih jauh lagi, kerjakan latihan berikut ini.

MODEL

Simaklah lagu anak berjudul “Pergi ke Sekolah” berikut ini ! Kemudian, analisislah isi lagu tersebut !



Isi yang terkandung dalam lagu tersebut :

Sekolah merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan, karena kita bisa mendapat teman dan bermain bersama. Sebelum berangkat, persiapkan segala sesuatunya, seperti mengatur jadwal pelajaran.

SOAL



Simaklah lagu anak berjudul “Ayo Kawan” berikut ini !

Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan berkaitan dengan lagu tersebut !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Masih ingatkah siapa yang menyanyikan lagu tersebut ?

.....
.....

2. Apa makna yang terkandung di dalam isi lagu tersebut ?

.....
.....

3. Tuliskan isi lagu tersebut ke dalam sebuah paragraf !

.....
.....
.....

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sebuah informasi tidak hanya disampaikan dalam bentuk lagu saja, tetapi juga dalam bentuk berita yang ditayangkan di televisi. Berita tersebut bermacam-macam, yakni kejadian yang terjadi dan menarik khalayak umum untuk menyaksikannya. Selain itu, berita juga berfungsi untuk menginformasikan hal-hal yang penting kepada masyarakat. Bacalah materi berikut ini terkait dengan menyimpulkan suatu informasi atau berita.

MENU UTAMA

Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan tidak langsung

A. Mencatat pokok-pokok informasi

Tuturan tidak langsung ialah suatu tuturan yang disampaikan melalui rekaman atau teks yang dibacakan. Dalam menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung, baik itu melalui rekaman atau dibacakan, ada baiknya Anda melakukan langkah-langkah:

- Dengarkanlah dengan seksama informasi yang sedang diputar atau dibacakan.
- Catatlah unsur-unsur 5W+1H dari informasi tersebut.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyimak tuturan tidak langsung :

- Konsentrasi penuh

Ketika menyimak informasi, kita harus memusatkan perhatian pada informasi tersebut. Diusahakan supaya tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan yang sedang dilakukan, sehingga tidak mengganggu pikiran kita.

- Kondisi indra pendengaran yang dimiliki pendengar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jika kondisi indra pendengaran kita tidak bermasalah, tentunya kita mampu menyimak informasi yang disampaikan dengan jelas.

c. Daya ingat pendengar.

Daya ingat merupakan salah satu faktor penting ketika kita menyimak informasi. Dengan daya ingat yang bagus, kita akan mampu menangkap pokok-pokok isi informasi dengan jelas dan tepat, sehingga tidak membutuhkan perulangan penyimakan informasi tersebut.

B. Menyimpulkan isi informasi secara runtut, jelas, dan mudah dipahami

Setelah mendengarkan suatu informasi, Anda diharapkan mampu menyimpulkan apa sebenarnya isi berita tersebut. Kesimpulan yang diperoleh harus berdasarkan isi berita yang didengar secara utuh. Anda tidak boleh hanya menyimak sebagian berita yang disampaikan. Langkah-langkah dalam membuat kesimpulan adalah:

1. Simaklah isi berita yang disampaikan secara utuh.
2. Catatlah kata-kata sukar lalu carilah di dalam kamus.
3. Catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat dalam berita tersebut.
4. Buatlah kesimpulan berdasarkan pokok-pokok informasi yang sudah Anda catat.

Menyimak suatu informasi untuk kemudian mampu menyimpulkan informasi tersebut membutuhkan daya ingat dan konsentrasi yang baik. Sekarang, coba kerjakan latihan-latihan di bawah ini untuk membantu memperluas dan memperdalam pemahaman Anda dalam menyimpulkan suatu isi informasi.

MODEL

- a. Simaklah video “Kecurangan Saat UNAS” berikut ini dengan seksama !
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang disediakan !



Ensiklopedi Bahasa

Drama Kloset adalah istilah yang dipopulerkan oleh Putu Wijaya dan Ajip Rosidi untuk memetakan naskah-naskah drama yang jarang atau tidak pernah dipentaskan, misalnya naskah drama Prabu dan Putri Karya Rustandi Kartakusuma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Stasiun televisi mana yang menyiarkan berita tersebut ?

SCTV, Liputan 6 Pagi.

2. Apa isi informasi tersebut?

Adanya kecurangan yaitu aksi menyontek bersama saat pelaksanaan UNAS SD.

3. Di mana tempat terjadinya informasi tersebut?

SD Cadel Sari Dua, Surabaya.

4. Kapan informasi tersebut terjadi?

Saat pelaksanaan UNAS.

5. Siapa yang berperan dalam informasi tersebut?

Para siswa SD Cadel Sari Dua, wali murid siswa, para anggota DPRD kota Surabaya, dan Kepala Sekolah SD Cadel Sari Dua.

6. Mengapa peristiwa dalam informasi tersebut terjadi?

Karena ada salah satu siswa yang melaporkan aksi tersebut kepada orangtuanya. Orangtuanya lalu melaporkan kejadian tersebut.

7. Bagaimana informasi itu terjadi?

Ada seorang siswa yang ditunjuk untuk menjualkan soal ujian seharga sepuluh ribu rupiah.

Buatlah kesimpulan berdasarkan pokok-pokok informasi yang sudah dicatat !

Pendidikan di Indonesia ternodai oleh aksi yang tidak terpuji yang dilakukan oleh pihak sekolah. Terjadi suatu hal yang membuat citra pendidikan menjadi buruk, yaitu adanya aksi nyontek bersama yang dilakukan saat pelaksanaan UNAS di SD Cadel Sari Dua, yang terletak di kota Surabaya. Hal ini dapat diketahui karena adanya suatu laporan dari salah satu murid yang mengaku adanya aksi penyontekan dengan menggunakan kertas. Hal lain lagi terungkap, ada seorang siswa yang ditunjuk untuk menjual soal ujian seharga sepuluh ribu rupiah. Dengan kejadian tersebut, pihak DPRD kota Surabaya melakukan inspeksi kepada sekolah terkait adanya sanksi karena hal tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL 1

- a. Simaklah video “Pelajar Tidak Lulus UN” berikut ini dengan seksama !
- b. Analisislah kalimat-kalimat di bawah ini ! Jika benar, tuliskan (B) dan jika salah, tuliskan (S) !



Pernyataan	(B) atau (S)
1. Seluruh siswa di SMA Abadi lulus ujian.
2. SMA Abadi terletak di Jakarta Utara.
3. Hanya 20 siswa SMA yang ikut ujian nasional.
4. Kondisi bangunan SMA Merdeka bagus.
5. Jumlah murid di SMA Abadi tergolong sedikit.
6. Jumlah seluruh murid adalah 26 orang siswa.
7. Para guru marah atas hasil tersebut.
8. Tahun lalu SMA Abadi lulus 100 %.

Tuliskan isi video tersebut secara singkat ke dalam sebuah paragraf !

SOAL 2

- a. Simaklah video “Jembatan Rusak” berikut ini dengan seksama !
- b. Catatlah pokok-pokok informasi dengan menggunakan unsur 5W+1H yang meliputi :
 - 1) Apa isi informasi tersebut ?
 - 2) Di mana tempat terjadinya informasi tersebut ?
 - 3) Kapan informasi tersebut terjadi ?
 - 4) Siapa yang berperan dalam informasi tersebut ?
 - 5) Mengapa peristiwa dalam informasi tersebut terjadi ?
 - 6) Bagaimana informasi itu terjadi ?
- c. Buatlah kesimpulan berdasarkan pokok-pokok informasi yang dicatat !



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pojok Kosakata

Pojok Kosakata

citra : rupa; gambar; gambaran

inspeksi : pemeriksaan dengan seksama; pemeriksaan secara langsung

khalayak : orang banyak; masyarakat

sanksi : tanggungan (tindakan, hukuman) untuk memaksa orang menepati
suatu ketentuan



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Setelah Anda membaca dan memahami materi, Anda telah mengerjakan beberapa latihan yang berhubungan dengan tuturan langsung, yaitu salah satunya adalah bersumber dari rekaman berita. Rekaman berita bisa berasal dari beberapa stasiun televisi. Untuk membantu Anda memperluas pemahaman Anda mengenai tuturan tidak langsung, kerjakan latihan di bawah ini.

SOAL

- Carilah sebuah video rekaman berita dengan tema “Pendidikan” (bisa berasal dari Liputan 6, RCTI, SCTV, dan sebagainya) !
- Catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat dalam video tersebut !
- Buatlah kesimpulan dalam dua paragraf !
- Kerjakan tugas ini bersama dengan teman sebangku Anda !
- Kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tidak tuturan langsung? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat bagaimana cara menyimpulkan isi informasi dengan benar? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu menyimak suatu informasi dengan seksama kemudian menyimpulkannya dalam bentuk paragraf. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang tuturan tidak langsung?
2. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menyimak tuturan tidak langsung?
3. Sebut dan jelaskan unsur-unsur 5W+1H!
4. Bagaimana langkah-langkah membuat suatu kesimpulan yang baik dan benar?
5. Mengapa kita perlu berkonsentrasi dalam menyimak suatu informasi yang disampaikan?

B. BERBICARA

Kompetensi Dasar

Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi

Indikator

1. Siswa mampu menentukan tema puisi.
2. Siswa mampu merangkum isi puisi.
3. Siswa mampu menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat yang terjadi di masa kini melalui diskusi.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Berbagai macam peristiwa terjadi di masyarakat. Entah itu peristiwa membahagiakan, menyedihkan, mengharukan, dan sebagainya. Di bawah itu terdapat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan tema yang kita bahas, yaitu pendidikan. Kerjakan beberapa latihan di bawah ini terkait dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL

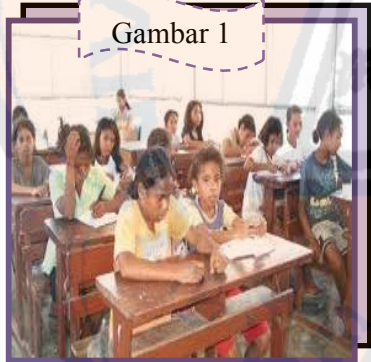
- Perhatikan gambar di bawah ini !
- Kemukakanlah tanggapanmu berkaitan dengan realita yang terjadi di masa kini !



Pada gambar tersebut, para siswa tampak bersemangat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Pada zaman sekarang ini, masih banyak siswa-siswa yang merasa bersemangat menuntut ilmu. Mereka dengan gembira pergi ke sekolah untuk belajar dan bermain bersama teman-teman.

SOAL

- Perhatikan gambar-gambar di bawah dengan seksama!
- Kemukakanlah tanggapanmu secara lisan berkaitan dengan realita yang terjadi di masa kini !



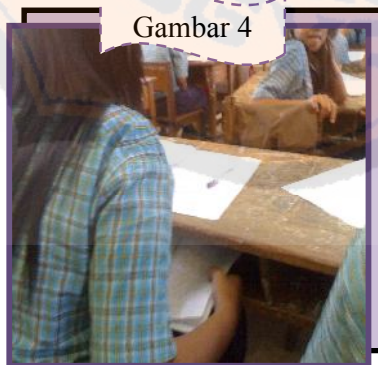
Gambar 1



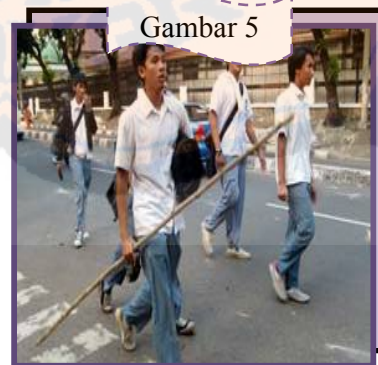
Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Berbagai peristiwa yang dialami diri sendiri ataupun dialami orang lain dapat kita buat ke dalam sebuah puisi. Dengan begitu, puisi yang kita buat berhubungan dengan keadaan yang terjadi di dalam masyarakat. Untuk memperluas pemahaman Anda, baca dan pahami materi berikut ini dengan seksama, sehingga Anda akan mampu mengerjakan latihan-latihan berkaitan dengan materi berikut ini.

MENU UTAMA

Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat

Sastra pada dasarnya merupakan ciptaan, sebuah kreasi bukan semata-mata sebuah imitasi. Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra, pada umumnya, berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Kemunculan sastra lahir dilatar belakangi adanya dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Salah satu bentuk karya sastra yang terkenal adalah puisi.

Puisi yang dibuat oleh para penyair terkenal seperti WS. Rendra, Chairil Anwar, Taufik Ismail, dan lain sebagainya memperoleh inspirasi dari keindahan alam Indonesia, dan realita yang terjadi di dalam kehidupan seperti kemiskinan, kekayaan, korupsi yang menjamur di segala aspek, dan realita pendidikan. Inspirasi tersebut membuat puisi yang mereka buat membuat para pembaca tergugah hatinya untuk berusaha memperbaiki kehidupan mereka sebelumnya.

Agar kita mampu menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial, budaya dan masyarakat, kita perlu membaca puisi tersebut dengan cermat dan sungguh-sungguh. Agar lebih memahami lagi, bacalah puisi tersebut lebih dari sekali. Setelah membaca, kita perlu memahami apa makna yang terkandung dalam puisi tersebut, apa isinya, dan mengapa puisi tersebut ditulis. Setelah kita mampu mengetahui dan mengerti makna apa yang terdapat dalam puisi tersebut, kita berusaha untuk menghubungkannya dengan keadaan sosial yang terjadi di dalam masyarakat ataupun dengan kondisi alam.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah Anda membaca dan memahami materi di atas, Anda mengetahui bagaimana langkah-langkah mengetahui isi apa yang terkandung di dalam puisi dengan menghubungkannya dengan keadaan alam dan keadaan sosial yang ada di dalam masyarakat. Salah satu bentuk puisi yang terkenal adalah sajak. Coba kerjakan latihan di bawah ini untuk menemukan apa makna yang terkandung di dalam sajak.

MODEL

- Bacalah penggalan puisi “Sajak Sebatang Lisong” karya WS. Rendra !
- Tuliskan isi puisi tersebut !
- Hubungkan isi puisi dengan keadaan masyarakat masa kini !

Sajak Sebatang Lisong

Menghisap sebatang lisong
melihat Indonesia Raya,
mendengar 130 juta rakyat,
dan di langit
dua tiga cukong mengangkang,
berak di atas kepala mereka
Matahari terbit, fajar tiba.
Dan aku melihat delapan juta kanak-kanak
tanpa pendidikan.
Aku bertanya,
tetapi pertanyaan-pertanyaanku
membentur meja kekuasaan yang macet,
dan papan tulis-papan tulis para pendidik
yang terlepas dari persoalan kehidupan.
Delapan juta kanak-kanak
menghadapi satu jalan panjang,
tanpa pilihan,
tanpa pepohonan,
tanpa dangau persinggahan,
tanpa ada bayangan ujungnya.



1. Isi puisi “Sajak Sebatang Lisong”

menceritakan tentang kesedihan pengarang terhadap apa yang terjadi di negeri Indonesia. Ketidakadilan dan kekuasaan yang sewenang-wenang ada di mana-mana. Banyak anak-anak yang tidak sekolah, banyak juga pengangguran. Orang-orang kaya menindas orang-orang miskin. Yang kaya semakin kaya, yang miskin semakin melarat.

2. Hubungan isi puisi dengan keadaan masyarakat saat ini

Isi yang terdapat dalam puisi tersebut masih sering dirasakan oleh para masyarakat miskin. Masih banyak anak-anak yang tidak dapat bersekolah karena keluarga mereka miskin, tidak mempunyai biaya untuk sekolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL 1

- a. Bacalah penggalan puisi “Dari Seorang Guru Kepada Murid-muridnya” karya Hartoyo Andangjaya !
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut terkait dengan puisi di bawah ini !

Dari Seorang Guru Kepada Murid-muridnya

Adakah yang kupunya, anak-anakku
selain buku-buku dan sedikit ilmu
sumber pengabdianku kepadamu.

Kalau hari Minggu kau datang ke rumahku
aku takut, anak-anakku
kursi-kursi tua yang di sana
dan meja tulis sederhana
dan jendela-jendela yang tak pernah diganti
kainnya
semua padamu akan bercerita
tentang hidupku di rumah tangga

Ah, tentang ini tak pernah aku bercerita
depan kelas, sedang menatap wajah-
wajahmu remaja
horison yang selalu biru bagiku
karena kutahu, anak-anakku
engkau terlalu muda
engkau terlalu bersih dari dosa
untuk mengenal ini semua



Hartoyo Andangjaya

1. Siapa saja tokoh yang diceritakan dalam puisi tersebut ?

.....
.....

2. Apa tema yang diangkat dalam puisi tersebut ?

.....
.....

3. Apa yang dikeluhkan oleh tokoh “aku” dalam puisi tersebut ?

.....
.....
.....

4. Apakah amanat yang ingin disampaikan oleh penyair ?

.....
.....
.....
.....

5. Apakah makna puisi tersebut ?

.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL 2



Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa dan diskusikan soal-soal berikut berkaitan dengan puisi “Sajak Seonggok Jagung” karya WS. Rendra berikut ini !

“Sajak Seonggok Jagung”

Seonggok jagung di kamar
dan seorang pemuda
yang kurang sekolahan.
Memandang jagung itu,
sang pemuda melihat ladang;
ia melihat petani;
ia melihat panen;
dan suatu hari subuh,
para wanita dengan gendongan
pergi ke pasar
Dan ia juga melihat
suatu pagi hari
di dekat sumur
gadis-gadis bercanda
sambil menumbuk jagung
menjadi maisena.
Sedang di dalam dapur
tungku-tungku menyala.
Di dalam udara murni
tercium kue jagung
Seonggok jagung di kamar
dan seorang pemuda.
Ia siap menggarap jagung
Ia melihat kemungkinan
otak dan tangan
siap bekerja
Tetapi ini :
Seonggok jagung di kamar
dan seorang pemuda tamat SLA
Tak ada uang, tak bisa menjadi
mahasiswa.
Hanya ada seonggok jagung di
kamarnya.
Ia memandang jagung itu
dan ia melihat dirinya terlunta-lunta .
Ia melihat dirinya ditendang dari
diskotik.



Ia melihat saingannya naik sepeda
motor.
Ia melihat nomor-nomor lotere.
Ia melihat dirinya sendiri miskin dan
gagal.
Seonggok jagung di kamar
tidak menyangkut pada akal,
tidak akan menolongnya.
Seonggok jagung di kamar
tak akan menolong seorang pemuda
yang pandangan hidupnya berasal dari
buku,
dan tidak dari kehidupan.
Yang tidak terlatih dalam metode,
dan hanya penuh hafalan kesimpulan,
yang hanya terlatih sebagai pemakai,
tetapi kurang latihan bebas berkarya.
Pendidikan telah memisahkannya dari
kehidupan.
Aku bertanya :
Apakah gunanya pendidikan
bila hanya akan membuat seseorang
menjadi asing
di tengah kenyataan persoalannya ?
Apakah gunanya pendidikan
bila hanya mendorong seseorang
menjadi layang-layang di ibukota
kikuk pulang ke daerahnya ?
Apakah gunanya seseorang
belajat filsafat, sastra, teknologi, ilmu
kedokteran,
atau apa saja,
bila pada akhirnya,
ketika ia pulang ke daerahnya, lalu
berkata :
“ Di sini aku merasa asing dan sepi !”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Siapa saja tokoh yang diceritakan dalam puisi tersebut ?
.....
2. Bagaimana nasib tokoh tersebut ?
.....
3. Bagaimana watak tokoh tersebut ?
.....
4. Tema apa yang diangkat oleh sang penyair puisi ?
.....
5. Apa yang dikeluhkan oleh tokoh “aku” ?
.....
6. Peristiwa apa yang dialami oleh tokoh utama ?
.....
7. Apa isi/ makna yang terkandung dalam puisi tersebut ?
.....
8. Apa arti kalimat “Apakah gunanya pendidikan bila hanya mendorong seseorang menjadi layang-layang di ibukota” ?
.....
9. Apa amanat yang ingin disampaikan oleh penyair ?
.....
10. Bagaimana hubungan isi puisi tersebut dengan keadaan masyarakat sekarang ini ?
Jelaskan jawaban kalian!
.....

Setelah kalian menjawab soal-soal di atas, laporkan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas secara lisan dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar !
2. Berbicaralah dengan artikulasi yang jelas dan intonasi yang cukup !
3. Gunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami !

Kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan kelompok yang maju ke depan kelas !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pojok Kosakata
Pojok Kosakata

- cukong : orang yang mempunyai uang banyak yang menyediakan dana atau modal yang diperlukan untuk suatu usaha atau kegiatan orang lain; pemilik modal
- filsafat : teori yang mendasari alm pikiran atau suatu kegiatan
- lisong : rokok yang tembakaunya dicampur dengan kemenyan; cerutu
- realita : kenyataan



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Banyak sekali puisi bertema pendidikan yang ditulis oleh penyair terkenal Indonesia, seperti WS. Rendra, Taufiq Ismail, dan Hartono Andangjaya. Untuk menambah pengetahuan Anda, coba kerjakan soal di bawah ini dengan mencari puisi-puisi yang ditulis sebagai bentuk keprihatinan atau pengharapan terhadap dunia pendidikan Indonesia.

MODEL

- Carilah sebuah puisi bertema “pendidikan” dari media cetak maupun media elektronik !
- Analisislah isi puisi tersebut dengan keadaan masyarakat saat ini !

Pendidikan Untuk Siapa ?

Pendidikan, apa khabarmu hari ini ?
Di tengah silih bergantinya istilah hebatmu
CBSA, KBK, KTSP entah apa lagi nanti
Namun masih terasa ganjalan di benakku
Untuk siapakah engkau dinikmati ?
Upik pengamen cilik, Ni'an tukang asongan,
Topan preman prapatan
Mereka bukan anak sekolahan
Mereka punya sebuah mimpi, mimpi yang
sederhana : bisa makan setelah kecapean
Sementara itu
Di sekolahnya orang-orang penting
Yang tarifnya bikin kepala pusing
Michele, David dan Tobing asyik *browsing*
sambil *outing*
Fasilitasnya lengkap ada yang *backing*
Selesai sekolah mereka kuliah
Di kampus tercinta dambaan semua
Bukannya cerdas akal dan jiwa
Bullying dan kekerasan malah mewabah !
Setelah lulus, mereka bekerja

Menjadi Mentri, direktur, birokrat, politisi atau
pengusaha
Tapi mengapa bukannya membangun negeri
tercinta
Sudah berpenghasilan tinggi, masih korupsi
juga !
Aku bingung aku resah
Dimanakah letaknya salah
Sudah sekolah sudah kuliah
Keluar-keluar kok malah jadi lintah
Kami yang ada di sini
Cuma bisa jadi pemimpi
Bermimpi sepuas hati
Setelah bangun menangis lagi
Bukan itu yang kuharapkan
Pendidikan murah yang kuinginkan
Pendidikan yang bisa merubah
Semua kezholiman menjadi keadilan !



Doni Swadarma
www.kompasiana.com

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Isi puisi tersebut dengan realitas masa kini :

Hanya kalangan orang mampu yang bisa menikmati pendidikan. Orang-orang miskin yang sebenarnya ingin bisa sekolah, malah bekerja untuk bisa memenuhi kehidupan mereka sehari-hari. Orang-orang mampu malah menyepelekan pendidikan. Mereka bisa menjadi apapun sesuai cita-cita mereka, tetapi mereka tidak bisa berbuat hal-hal yang baik. Mereka menjadi apapun, tetapi akhirnya hanya korupsi. Apalah guna pendidikan kalau seperti itu.

SOAL

- a. Carilah sebuah puisi bertema “pendidikan” dari media cetak maupun media elektronik dengan pilihan topik-topik sebagai berikut :
 - 1) Susahnya Sekolah bagi Orang-orang Miskin
 - 2) Pengorbanan Seorang Guru
 - 3) Pendidikan yang Disia-siakan
- b. Bacalah dengan cermat puisi yang Anda peroleh !
- c. Bagaimana hubungan isi puisi tersebut dengan keadaan masyarakat saat ini ! Jelaskan jawaban Anda !
- d. Kumpulkan hasil pekerjaan Anda kepada guru untuk dinilai !

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi ? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa saja hal-hal yang bisa menjadi inspirasi? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu mengetahui makna apa yang terkandung dalam sebuah puisi dan menghubungkannya dengan realita. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Cek & Ricek

1. Apa saja yang bisa menjadi sumber inspirasi puisi ?
2. Siapa nama penulis *Sajak Sebatang Lisong*?
3. Apa makna yang terkandung dalam *Sajak Seonggok Jagung* ?
4. Apa saja realita dalam dunia pendidikan sekarang ini ?
5. Sebutkan nama-nama penyair terkenal Indonesia yang Anda ketahui selain nama yang tercantum di atas !



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. MEMBACA

Kompetensi Dasar

Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai

Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan cara membaca suatu tabel.
2. Siswa mampu merinci pokok-pokok isi informasi dari tabel yang dirujuk.
3. Siswa mampu merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Membaca memindai merupakan salah satu teknik membaca cepat. Membaca memindai dikenal dengan istilah *scanning*. Membaca memindai dilakukan untuk mencari pokok-pokok informasi yang terdapat dalam suatu artikel dengan cepat, sehingga ANda dapat dengan mudah menemukan informasi yang Anda cari. Sebelum melangkah lebih jauh, cobalah kerjakan latihan berikut ini .

MODEL

Bacalah artikel berikut dengan cermat !

KURANGI AKSI KONVOI KR, Minggu, 5 Juni 2011

Lulusan SMP Gelar Kegiatan Sosial

YOGYA (KR) - Pengumuman hasil Ujian Nasional (UN) di sejumlah SMP di Kota Yogyakarta berjalan cukup kondusif, meski tetap diwarnai aksi corat coret. Cuna menghindari meluasnya aksi corat-coret dan konvoi, sekolah sengaja memberikan hasil UN langsung pada orangtua serta mengadakan berbagai kegiatan sosial.

Menurut sejumlah kepala sekolah SMP kepada KR secara terpisah, Sabtu (4/6) dengan cara tersebut sekolah berharap, siswa bisa menyebarkan kegembiraan secara positif dan bermanfaat bagi orang lain.

Kepala SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Ahmad Zainal Panani SPd MA menyatakan, pada tahun ajaran 2010/2011 kali ini persentase kelulusan di sekolahnya mencapai 100 persen. Meski seluruh siswanya lulus dalam UN tapi pihaknya tetap berusaha agar mereka bisa menyebarkan kegembiraan dengan cara yang baik. Di antaranya dengan melakukan bakti sosial berupa pembagian nasi bungkus pada masyarakat yang ada di sekitar sekolah.

"Supaya konsentrasi siswa tidak terfokus di sekolah, hasil UN sengaja kami berikan langsung pada orangtua. Walaupun begitu bukan berarti siswa tidak boleh mengungkapkan kegembiraan mereka," jelas Zainal Panani.

Komentar serupa juga diungkapkan oleh Kepala SMP Gotong Royong Amelia BR Tarigan. Menurutnya, persentase kelulusan di sekolahnya tahun ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan karena berhasil lulus 100 persen. (Ria/War)-f



KIR-Bambang Mursihya

KESELUSAN SMP/MTS: Sejumlah pelajar kelas IX salah satu SMP negeri di Kota Yogyakarta tenggelam dalam suasana hati penuh kegembiraan setelah dinyatakan lulus Ujian Nasional, Sabtu (4/6). Pengumuman kelulusan SMP/MTs kemarin, berlaku untuk pelajar kelas IX di seluruh Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Carilah kata-kata sukar yang terdapat dalam artikel tersebut !

1. kondusif (paragraf pertama baris ke lima)
2. konvoi (paragraf pertama baris ke delapan)
3. persentase (paragraf ketiga baris ke lima)
4. signifikan (paragraf kelima baris ke tujuh)

SOAL

Bacalah artikel berikut dengan cermat !

"Saya Ingin Jadi Guru...."

WAJAH Ida Yuliana mendadak memerah, hatinya getir ketika mendengar kabar bahwa Kurniawan, adiknya yang tidak bisa jalan itu menjadi bahan olok-olokan teman sepermainannya. Namun pengalaman pahit itu dirasakan ketika Kurniawan masih di bangku kelas satu SD atau lima tahun silam.

Kini Kurniawan duduk di bangku kelas VI, SD Pelem Desa Temuwuh. Putra pasangan alm Tugimin dan Wasinah itu sudah bisa hidup dan bermain seperti anak sebayanya. Meski tetap harus dibantu dengan kursi roda, Kurniawan tidak merasa rendah diri, keterbatasannya bukan halangan anak berkulit putih itu untuk menimba ilmu. Seperti Jumat (13/5) lalu ia tetap mengikuti Ujian Nasional (UN) termasuk PAI di sekolahnya. "Tidak ada masalah, semua bisa saya kerjakan kok," jelas Kurniawan liris. Baginya, kaki yang tidak berfungsi normal bukan penghalang dalam mengejar ilmu. Keteguhan hati Kurniawan melawan situasi sulit pantas dipuji. Bagaimana tidak, dengan kursi roda

menopang badannya setiap pagi harus pergi ke sekolah tidak jauh dari rumahnya.

Bahkan dengan segala keterbatasannya itu Kurniawan masih bermimpi menjadi seorang guru. Tentunya bukan sebuah harapan yang terlalu muluk. "Saya ingin jadi guru, asal tekun saya pasti bisa," ujar Kurniawan usai ujian PAI.

Parmi SPd, seorang guru SD Pelem mengatakan, Kurniawan termasuk siswa rajin dan cerdas meski mengalami tuna daksa. "Kurniawan termasuk anak rajin, meski mengalami keterbatasan fisik, tidak pernah terlambat masuk sekolah," ujar Parmi. Agar aktivitas Kurniawan di sekolah tidak terganggu. Sejumlah fasilitas khusus dibangun. Termasuk kamar mandi dan akses ke ruang kelas.

Sedangkan Ida Yuhana merasa getir bila mengingat akan nasib yang mendera adiknya itu. Namun perempuan berkulit putih itu kini merasa bangga melihat adiknya punya semangat belajar tanpa merasa minder dengan keadaannya. Dijelaskan, sebenarnya humpuh yang dialami Kurniawan pembawaan sejak lahir. "Waktu lahir normal, tetapi waktu itu perkembangan untuk jalan lama dan akhirnya tidak bisa jalan," jelas Ida.

(Sukro Riyadi)-f



KR, Suro Riyadi

Kurniawan (menggunakan kursi roda) sedang mengikuti ujian di sekolahnya.

KR, Kamis, 19 Mei 2011

Catatlah kata-kata sukar yang Anda temukan dalam teks di atas !

Susunlah kata-kata sukar yang Anda temukan secara alfabetis !

- | | | | |
|--------|--------|--------|--------|
| 1. ... | 3. ... | 5. ... | 7. dst |
| 2. ... | 4. ... | 6. ... | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Carilah di dalam kamus kata-kata yang telah Anda temukan !

1. :
2. :
3. :
- dst.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada pembelajaran sebelumnya, Anda sudah berlatih cara membaca dan merangkum sebuah grafik. Pada pembelajaran kali ini, Anda akan mempelajari bagaimana cara membaca suatu informasi dari sebuah tabel. Cara membaca sebuah tabel tidak jauh berbeda dengan cara membaca pada sebuah grafik. Untuk menambah pemahaman Anda, bacalah terlebih dahulu materi di bawah ini.

MENU UTAMA

Cara Membaca dan Merangkum Informasi yang Disajikan Dalam Bentuk Tabel

A. Pengertian Tabel

Tabel adalah daftar berisi ikhtisar dari sejumlah fakta dan informasi. Bentuknya berupa kolom-kolom dan baris-baris. Biasanya fakta atau informasi itu hanya berupa nama dan bilangan yang tersusun dalam urutan kolom dan baris. Tabel merupakan alat bantu visual yang berfungsi menjelaskan suatu fakta atau informasi secara singkat, jelas, dan lebih menarik daripada kata-kata. Sajian informasi yang menggunakan tabel lebih mudah dibaca dan disimpulkan. Informasi yang terkandung di dalam tabel dapat membantu kita untuk mengerti ide pokok dan detail penting yang kita baca. Tabel menyajikan informasi dalam bentuk garis, gambar, angka, dan mini kata.

B. Cara Membaca Tabel

Membaca tabel dapat dilakukan dengan membaca cepat teknik *scanning*. Langkah-langkah membaca *scanning* adalah sebagai berikut.

1. Tentukan informasi yang akan dicari suatu tabel. Informasi yang ada merupakan kunci penjelasan tentang materi yang disajikan, dapat berupa urutan tahun, persentase, dan angka-angka.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Arahkan pandangan mata ke seluruh bagian tabel dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
3. Carilah data pada tabel yang ingin dicari.
4. Hentikan tatapan mata pada data tersebut jika sudah ditemukan.
5. Baca data tersebut dan pahami dengan seksama untuk memperoleh informasinya.

Perhatikan contoh di bawah ini !

Jumlah Siswa SMP UNAS Berdasarkan Kota/ Kabupaten Tahun 2010

Kotamadya	Laki-laki	Perempuan	Total	Persentase (%)
Kota Yogyakarta	3.245	4.427	7.672	18,81 %
Kabupaten Sleman	5.231	6.289	11.520	28,26 %
Kabupaten Bantul	6.876	5.113	11.989	29,41 %
Kabupaten Gunungkidul	5.490	4.098	9.588	23,52 %
Jumlah	20.842	19.927	40.739	100 %

Langkah 1

Informasi yang akan dicari adalah jumlah siswa perempuan yang berasal dari Kabupaten Bantul.

Langkah 2

Arahkan pandangan mata secara sekilas dari baris 1 sampai baris terakhir. Anda dapat menemukan urutan Kotamadya, jumlah siswa laki-laki dan perempuan secara keseluruhan.

Langkah 3

Arahkan pandangan mata secara sekilas dari kolom 1 (Kotamadya) sampai terakhir (persentase). Anda menemukan kolom yang menginformasikan urutan Kotamadya, jumlah siswa laki-laki, jumlah siswa perempuan, total siswa laki-laki dan perempuan, dan persentase jumlah siswa Kotamadya.

Langkah 4

Langkah ke-2 memberikan informasi letak baris yang memuat data Kabupaten Bantul (baris ke-3) digabungkan dengan langkah ke-3 memberikan informasi letak siswa perempuan (kolom ke-3).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah 5

Data yang Anda cari berada pada baris ke-3 dan kolom ke-3.

Langkah 6

Baca dan pahami dengan seksama data yang Anda peroleh. Anda akan memperoleh informasi jumlah siswa perempuan yang berasal dari Kabupaten Bantul adalah 5.113 siswa.

C. Cara Merangkum Tabel

Rangkuman yang Anda buat adalah dalam bentuk narasi yang disusun dengan kata-kata Anda sendiri.

Contoh :

Berdasarkan data tersebut, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa jumlah siswa terbanyak, baik siswa laki-laki dan perempuan yang mengikuti Ujian Nasional dengan total 11.889 siswa berasal dari Kabupaten Bantul. Kota dengan siswa paling rendah yaitu 7.672 berasal dari kota Yogyakarta. Hal ini disebabkan karena jumlah siswa Kota Yogyakarta sedikit dibandingkan dengan Kabupaten-kabupaten lainnya yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Setelah Anda membaca materi di atas, Anda menjadi paham apa yang dimaksud dengan tabel, cara membaca informasi yang disajikan dalam bentuk tabel, dan bagaimana cara merangkum informasi tersebut. Informasi yang disajikan dalam bentuk tabel mempermudah Anda untuk menangkap pokok-pokok informasi penting yang terdapat dalam tabel tersebut. Tetapi, untuk membacanya dibutuhkan suatu ketelitian agar data yang diperoleh benar. Kerjakan beberapa soal di bawah ini berkenaan dengan materi di atas supaya Anda lebih memahami lagi bagaimana cara membaca dan merangkum informasi yang disajikan dalam tabel.

MODEL

- Perhatikan tabel berikut ini !
- Tuliskan 5 informasi penting yang dapat Anda peroleh berdasarkan tabel tersebut !

Ensiklopedi Bahasa

Rendra adalah penyair ternama yang kerap dijuluki "Burung Merak". Ia mendirikan Bengkel Teater di Yogyakarta pada tahun 1967

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**DAFTAR KOTA/KABUPATEN, JENJANG SMP/MTs/SMPT
BERDASARKAN JUMLAH NILAI UJIAN NASIONAL SMP/MTs TAHUN 2010/2011**

Kode Kota	Nama Kota/ Kabupaten	Jumlah				Rata-rata Nilai Mata Ujian			
		Peserta	TL	%	BIN	ING	MAT	IPA	TOT
01	Kota Yogyakarta	7753	27	0,36	8,03	7,65	7,66	7,73	30,97
02	Kabupaten Bantul	11277	95	0,84	7,76	6,97	7,02	7,37	29,12
03	Kabupaten Kulonprogo	6489	64	0,99	7,73	6,87	6,94	7,26	28,80
04	Kabupaten Sleman	12725	75	0,69	7,78	7,02	7,02	7,42	29,24
05	Kabupaten Gunungkidul	10293	132	1,29	7,63	6,72	6,62	7,03	27,90
99	Propinsi	48507	393	0,81	7,78	7,03	6,99	7,35	29,15

Sumber: DIKPORA DIY KR-Ria/Grafis: Arko



Kedaulatan Rakyat, 1 Juni 2010

1. Jumlah peserta terbanyak yang mengikuti Ujian Nasional tingkat SMP yaitu 12.725 berasal dari Kabupaten Sleman.
2. Rata-rata nilai Bahasa Inggris tertinggi adalah Kabupaten Sleman.
3. Rata-rata nilai Matematika terendah adalah Kabupaten Gunungkidul
4. Nilai keseluruhan ujian tertinggi dengan jumlah persentase 30,97 adalah kota Yogyakarta.
5. Nilai keseluruhan ujian terendah dengan jumlah persentase 27,90 adalah kota Kabupaten Gunungkidul.

SOAL 1

- a. Cermatilah tabel berikut ini !
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan isi tabel tersebut !

Tabel 1

**Data Rekapitulasi (Daya Tampung dan Nilai)
Siswa Baru SMA Reguler Tahun 2010**

NAMA SEKOLAH	TERENDAH	TERTINGGI	RATA-RATA	DAYA TAMPUNG
SMA NEGERI 1	37.200	39.900	37,87	275
SMA NEGERI 2	36.200	38.550	36,85	267
SMA NEGERI 3	37.700	40.650	38,37	218
SMA NEGERI 4	33.650	37.700	35,18	195
SMA NEGERI 5	34.600	37.700	35,99	251
SMA NEGERI 6	34.850	37.650	35,92	246
SMA NEGERI 7	34.650	37.900	35,92	195
SMA NEGERI 8	36.850	39.000	37,41	245
SMA NEGERI 9	35.700	37.600	36,38	164
SMA NEGERI 10	32.850	35.800	34,00	158
SMA NEGERI 11	33.150	36.650	34,41	268
MAN 1	31.600	38.100	33,15	72
MAN 2	23.950	36.850	28,86	72

Sumber: Disdik Kota Yogya (KR) M-1/Grafis ARKO



Kedaulatan Rakyat, 12 Juli 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. SMA mana yang memiliki daya tampung terbanyak ?
2. SMA mana yang memiliki daya tampung terendah ?
3. SMA mana yang memiliki nilai ujian terendah ?
4. SMA mana yang memiliki nilai ujian tertinggi ?
5. Berapa nilai rata-rata hasil ujian dari SMA Negeri 9 ?
6. Berapa nilai rata-rata hasil ujian dari SMA Negeri MAN 1 ?
7. Berapa nilai hasil ujian tertinggi dari SMA Negeri 4 ?
8. Berapa nilai hasil ujian terendah dari SMA Negeri 7 ?
9. SMA mana yang memiliki nilai hasil ujian dengan rata-rata tertinggi ?
10. SMA mana yang memiliki nilai hasil ujian dengan rata-rata terendah ?

Rangkumlah isi tabel tersebut ke dalam sebuah paragraf !

.....

.....


.....

.....

SOAL 2

Tabel 2

SD Negeri Surplus Pendaftar			SD Negeri Kurang Pendaftar		
Nama Sekolah	Kuota	Pendaftar	Nama Sekolah	Kuota	Pendaftar
UPT Yogya Utara			UPT Yogya Utara		
1. SDN Soroyu	84	126	1. SDN Widayacama	28	15
2. SDN Lempuyangwongi	56	89	2. SDN Jetis I	56	52
3. SDN Lempuyangwongi RSBI	28	44	3. SDN Gondolayu	28	21
UPT Yogya Timur			UPT Yogya Timur		
1. SDN Rojowinangun I	56	57	4. SDN Cokrokusuman	28	12
2. SDN Gedongkuning	56	62	5. SDN Jetis II	28	6
3. SDN Karang Mulyo	28	20	6. SDN Badran	56	24
4. SDN Giwangan	56	65	7. SDN Baciro	56	34
5. SDN Warungboto	28	31	8. SDN Langensari	28	14
			9. SDN Terbarsari I	56	36
			10. SDN Tegal Penggung	56	29
			11. SDN Widro	28	16
UPT Yogya Barat			UPT Yogya Timur		
1. SDN Bener	28	33	1. SDN Pilahan	28	16
2. SDN Tegaltrejo II	56	72	2. SDN Rancusari	28	17
3. SDN Tegaltrejo III	56	55	3. SDN Mendungan I	56	16
4. SDN Tamansari I	56	60	4. SDN Mendungan II	28	24
5. SDN Tamansari II	28	29	5. SDN Pandean	28	13
6. SDN Ngupasan	56	63	6. SDN Wiroaban	28	2
7. SDN Ngabean	28	29	7. SDN Gambiran	28	8
			8. SDN Balirejo	28	13
			9. SDN Puro Pakualaman I	28	17
UPT Yogya Selatan			UPT Yogya Barat		
1. SDN Percobaan	28	64	1. SDN Bluyahrejo	28	17
			2. SDN Pingit	28	19
			3. SDN Bangunrejo I	28	18
			4. SDN Sayidan	28	8
UPT Yogya Selatan			UPT Yogya Selatan		
			1. SDN Kintelan	28	20
			2. SDN Penembanan	56	38
			Jumlah total 26 Sekolah		



 Sumber: Disdik Kota Yogya
 KR-M-1 / Gratis JQS

Kedaulatan Rakvat. 1 Juni 2010

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang siswa !
- Cermatilah tabel berikut di atas !
- Tuliskan 10 buah pernyataan berkaitan dengan isi tabel di atas !
- Rangkumlah isi tabel di atas ke dalam dua buah paragraf !

1.
2.
3.
- dst.

Rangkuman

.....

.....

.....

Pojok Kosakata

baris	: deret; jajar
ikhtisar	: pemandangan secara ringkas; ringkasan
kolom	: lajur; ruang antara dua garis tegak pada lembar kertas atau halaman buku
kotamadya	: kota yang merupakan ibukota daerah tingkat dua (setingkat dengan kabupaten)
kuota	: jatah; jumlah yang ditentukan
narasi	: cerita atau deskripsi suatu kejadian atau peristiwa
rekapitulasi	: ringkasan isi atau ikhtisar pada akhir laporan atau akhir hitungan
surplus	: jumlah yang melebihi hasil biasanya

KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Informasi yang disajikan tabel dapat Anda temui dari media cetak maupun media elektronik. Informasi yang disajikan pun beragam. Agar Anda lebih memahami segala hal yang berkaitan dengan tabel, kerjakan latihan di bawah ini dengan mencari sebuah tabel yang ada di dalam artikel dari surat kabar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL

- Carilah sebuah artikel dalam surat kabar dengan tema “Pendidikan” yang memuat tabel ! Catatlah tanggal dan nama surat kabar tersebut !
- Buatlah kesimpulan berdasarkan tabel yang diperoleh !

**Rekapitulasi Sementara
PPDB SMP Reguler Kota Yogyakarta**

Nama Sekolah	Nilai		Pendaftar Sementara	Daya Tampung
	Terendah	Tertinggi		
SMPN 1	25.200	28.800	183	206
SMPN 2	23.750	28.900	160	192
SMPN 3	20.150	27.700	90	134
SMPN 4	22.150	28.000	78	104
SMPN 5	24.600	29.900	266	292
SMPN 6	23.550	28.550	83	171
SMPN 7	22.300	28.250	113	144
SMPN 8	24.600	29.250	143	290
SMPN 9	25.000	28.900	190	178
SMPN 10	20.300	28.300	90	117
SMPN 11	20.750	26.650	55	76
SMPN 12	20.450	27.300	53	120
SMPN 13	21.100	26.650	55	57
SMPN 14	16.750	25.800	55	96
SMPN 15	18.000	27.400	160	240
SMPN 16	19.550	27.150	113	174

Sumber: Disdik Kota Yogyakarta (M-1/ Grafis JOS)

Kedaulatan Rakyat, 2 Juli 2011

Berdasarkan tabel “Rekapitulasi sementara PPDB SMP Reguler Kota Yogyakarta”, dapat disimpulkan bahwa SMP N 5 masih merupakan SMP favorit dengan pendaftar terbanyak yaitu 299 siswa. SMP N 5 juga memegang nilai ujian tertinggi dari seluruh SMP Negeri dengan nilai 29,9. Sedangkan nilai ujian terendah dari seluruh SMP Negeri di kota Yogyakarta dipegang oleh SMP N 14 dengan nilai 16,75. SMP Negeri dengan pendaftar terendah yaitu SMP N 12 dengan jumlah pendaftar sebanyak 53 siswa.

Kedaulatan Rakyat, 8 Juni 2010

SOAL

- Carilah sebuah artikel dalam surat kabar dengan tema “Pendidikan” yang memuat tabel ! Catatlah tanggal dan nama surat kabar tersebut !
- Ambil tabelnya saja !
- Buatlah kesimpulan ke dalam sebuah paragraf berdasarkan tabel yang diperoleh !
- Kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud membaca memindai? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu membaca informasi dalam bentuk tabel, setelah sebelumnya Anda mempelajari bagaimana cara membaca informasi yang disajikan dalam bentuk grafik. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang membaca memindai?
2. Apa yang dimaksud dengan tabel?
3. Bagaimana informasi yang disajikan dalam bentuk tabel?
4. Bagaimana cara membaca informasi yang disajikan dalam bentuk tabel?
Sebut dan jelaskan langkah-langkahnya!
5. Bagaimana cara merangkum informasi yang disajikan dalam bentuk tabel?

D. MENULIS

Kompetensi Dasar

Menyusun teks pidato

Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan unsur-unsur pidato.
2. Siswa dapat menyusun kerangka pidato dengan memperhatikan unsur-unsur pidato.
3. Siswa dapat menyusun teks pidato dengan ejaan yang tepat.

KEGIATAN PRAPEMBELAJARAN

Pidato merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan keinginan atau memberikan informasi dengan cara tampil di depan umum. Sebelum melangkah lebih jauh, coba jawablah beberapa pertanyaan berkaitan dengan pidato berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL

Tuliskan sebuah topik pidato dengan tema “Pendidikan” !

Pentingnya Wajib belajar 9 Tahun

SOAL

Menurut Anda, apa itu pidato ?

Pernahkah Anda menyaksikan seseorang berpidato ? Jika pernah, siapa dan apa isi pidato yang disampaikan ?

Tuliskan 3 buah topik pidato dengan tema “Pendidikan” !

1.
2.
3.

Sebutkan nama bagian-bagian dari penggalan teks pidato berikut ini !

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, serta teman-teman yang saya cintai.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul

Akhir kata, saya mau mengucapkan sukses selalu buat teman-teman, doa saya menyertai teman-teman semua. (.....)

Berkat jerih payah semua guru, kami dapat lulus dari SMA ini. Mudah-mudahan semua guru yang bertugas mengajar di sekolah ini dapat diberikan kesehatan, juga untuk teman-teman semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama-sama selama 3 tahun ini. (.....)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Ketika seseorang berpidato, ia bisa menyampaikannya dengan naskah ataupun tidak. Pidato juga bisa dilakukan secara serta merta atau tanpa persiapan. Hanya orang-orang handal yang mampu berpidato secara serta merta, karena diperlukan pengalaman dan keahlian khusus untuk berpidato dengan cara tersebut. Untuk memperluas dan menambah pemahaman Anda mengenai pidato, baca dan pahami materi di bawah ini.

MENU UTAMA

Pidato

A. Pengertian Pidato

Pidato adalah suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Contoh pidato yaitu seperti pidato kenegaraan, pidato menyambut hari besar, pidato pembangkit semangat, pidato sambutan acara, dan lain sebagainya. Pidato yang baik dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut.

B. Topik Pidato

Topik pidato merupakan pokok permasalahan yang hendak disampaikan kepada pendengar. Topik dapat bermacam-macam, seperti penyambutan, perpisahan, pembentukan kepengurusan, dan lain sebagainya. Topik haruslah dibatasi sesempit mungkin.

C. Tujuan Pidato

- 1) Mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti kemauan kita dengan suka rela.
- 2) Memberi suatu pemahaman atau informasi pada orang lain.
- 3) Membuat orang lain senang dengan pidato yang menghibur sehingga orang lain puas dengan ucapan yang kita sampaikan.

D. Contoh Pidato

Pidato sambutan perpisahan sekolah
Bapak kepala Sekolah yang kami hormati,
Bapak Ibu Guru yang kami hormati,
Teman-teman yang kami sayangi,
Berbahagialah kita karena dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasihNya.

Hadirin yang saya hormati, ijinkan saya selaku Ketua OSIS SMA Tunas Bangsa mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini. Selama bersekolah, kami sebagai siswa sangat bangga dan berterima kasih kepada para guru yang telah mengajar di sekolah ini, yang dengan sangat baik, tidak pernah pilih kasih dalam mendidik, sangat sabar dan tidak kenal lelah dalam membimbing kami.

Berkat jerih payah semua guru, kami dapat lulus dari SMA Tunas Bangsa dengan nilai yang memuaskan. Mudah-mudahan semua guru yang bertugas mengajar di sekolah ini dapat diberikan kesehatan dan diberi kebahagiaan selalu, tidak lupa juga untuk teman-teman yang saya kasihi. Tanpa beliau, kami bukan apa-apa, banyak hal yang diajarkan pada kami, meski terkadang kami merasa lelah, jenuh, bosan, tapi dengan sabarnya mereka membimbing kami. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama-sama selama 3 tahun ini. Semua cerita indah disini hanya akan menjadi sepenggal kenangan di masa depan. Suatu hari nanti kita pasti akan merindukan masa-masa indah seperti ini.

Mudah-mudahan perpisahan ini bisa menambah erat solidaritas kita dan semoga saja perpisahan ini bukanlah akhir dari segalanya. Semoga apa yang kita dapatkan disini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama dan yang terpenting berguna bagi diri kita sendiri.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang salah atau kurang berkenan di hati Bapak, Ibu Guru, dan teman-teman sekalian. Terima kasih.

E. Kerangka Isi Pidato

- 1) Pembukaan dengan salam pembuka. Tujuannya adalah untuk menghormati dan mendoakan hadirin. Selain berisi salam, pendahuluan diisi kalimat atau ucapan hormat kepada tokoh penting yang hadir pada saat itu dan kepada hadirin. Urutan penyebutan hendaknya dimulai dari tokoh yang jabatannya paling tinggi, sampai kepada yang paling rendah.

Bapak kepala Sekolah yang kami hormati,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bapak Ibu Guru yang kami hormati,
Teman-teman yang kami sayangi,
Berbahagialah kita karena dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat. Marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasihNya.

- 2) Isi atau materi pidato secara sistematis : maksud, tujuan, sasaran, rencana, langkah, dan lain-lain. Agar mudah disajikan, bagian ini sebaiknya diperinci menjadi poin-poin yang lebih kecil. Selanjutnya, poin-poin tersebut dikembangkan satu per satu.

Berkat jerih payah semua guru, kami dapat lulus dari SMA Tunas Bangsa dengan nilai yang memuaskan. Mudah-mudahan semua guru yang bertugas mengajar di sekolah ini dapat diberikan kesehatan dan diberi kebahagiaan selalu, tidak lupa juga untuk teman-teman yang saya kasihi.(...)

- 3) Penutup

Bagian penutup berisi kesimpulan, harapan, pesan, dan salam penutup.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang salah atau kurang berkenan di hati Bapak, Ibu Guru, dan teman-teman sekalian.

F. Metode Pidato

Teknik atau metode dalam membawakan suatu pidato di depan umum :

1. Metode hafalan, yaitu membuat suatu rencana pidato lalu menghapalkannya kata per kata.
2. Metode serta merta, yakni membawakan pidato tanpa persiapan dan hanya mengandalkan pengalaman dan wawasan. Biasanya dalam keadaan darurat tak terduga banyak menggunakan teknik serta merta.
3. Metode naskah, yaitu berpidato dengan menggunakan naskah yang telah dibuat sebelumnya dan umumnya dipakai pada pidato-pidato resmi.

G. Penyusunan Kerangka Pidato

Pidato dengan metode naskah membutuhkan penyusunan kerangka pidato terlebih dahulu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran pidato secara keseluruhan. Selain itu, adanya kerangka pidato akan membuat susunan naskah pidato menjadi sistematis dan terarah. Contoh:

Topik : Perpisahan kelas XII

1. Pembuka
 - a. Salam pembuka
 - b. Ucapan syukur kepada Tuhan
 - c. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait
2. Isi Pidato
 - a. Kesan selama bersekolah
 - b. Pesan untuk adik-adik kelas
 - c. Makna perpisahan
3. Penutup
 - a. Permohonan maaf

Banyak sekali permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang dapat dijadikan sebuah pidato menarik, baik di kalangan siswa maupun di kalangan pemerhati pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami banyak hal yang harus dibenahi supaya menjadi lebih lagi. Masih banyak anak-anak yang tidak mampu bersekolah karena tidak mempunyai biaya. Coba susunlah naskah pidato dengan baik dan benar sesuai contoh dalam materi di atas.

MODEL

Tentukan tujuan dari topik berikut ini !

Topik : Hilangkan budaya menyontek

Tujuan: Agar pendengar memahami kerugian yang ditimbulkan dari menyontek

SOAL 1

- a. **Tentukan tujuan dari topik - topikberikut ini !**
- b. **Buatlah kerangka karangannya !**
- c. **Kerjakan bersama teman sebangku Anda !**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Topik : Pentingnya Wajib Belajar 9 Tahun

Tujuan :

Kerangka :

Topik : Pelaksanaan Ujian Nasional

Tujuan :

Kerangka :

Topik : Banyaknya anak-anak yang tidak sekolah

Tujuan :

Kerangka :

Topik : Kerusakan sarana pendidikan

Tujuan :

Kerangka :

Topik : Mahalnya biaya pendidikan

Tujuan :

Kerangka :

Topik : Pentingnya pendidikan gratis

Tujuan :

Kerangka :

SOAL 2

- a. Pilihlah salah satu topik di atas yang Anda sukai !
- b. Kembangkan kerangka yang ada menjadi sebuah naskah pidato dengan memperhatikan hal-hal berikut ini :
 - 1) Gunakanlah bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan EYD.
 - 2) Naskah terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pembuka, isi, dan penutup.
 - 3) Naskah jangan terlalu pendek dan jangan terlalu panjang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pojok Kosakata
Pojok Kosakata

- darurat : keadaan sukar (sulit) yang tidak disangka-sangka yang memerlukan penanggulangan segera
- handal : dapat dipercaya
- metode : cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
- sistematis : teratur
- solidaritas : soloder; sifat satu rasa; perasaan setia kawan
- wawasan : pandangan



KEGIATAN PASCAPEMBELAJARAN

Naskah pidato merupakan salah satu sarana agar pidato yang akan kita lakukan menjadi sistematis, sehingga kita tanpa ragu-garu dan dengan yakin mengemukakan pidato kita. Untuk memperdalam pemahaman Anda, kerjakan soal berikut ini.

MODEL

- a. Carilah sebuah naskah pidato dengan tema “Pendidikan !
- b. Buatlah kerangka naskah pidato tersebut !

Mengatasi Sulitnya Memajukan Pendidikan Anak Bangsa

Assalamualaikum Wr. Wb.

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rezeky serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga atas kuasa-Nya kita semua yang berada disini masih diberi kesempatan untuk berkumpul bersama pada acara pagi hari ini.

Dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada yang terhormat bapak wali dan wakil walikota, para guru, serta perwakilan siswa dari tiap sekolah yang telah berkenan hadir pada acara pagi hari ini.

Pada kesempatan kali ini saya selaku wakil siswa dari SMA Negeri 1 Tegal akan mengangkat suatu permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan, dalam hal ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berjudul “Sulitnya Memajukan Kehidupan Anak Bangsa”. Seperti telah kita ketahui bersama bahwa pendidikan adalah pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pelatihan dan pengajaran. Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang, berkembang untuk maju dan untuk memajukan negara, negara memiliki tujuan-tujuan yang harus dicapai. Salah satu tujuan Indonesia adalah meratakan dan memajukan pendidikan anak bangsa.

Hingga saat ini tujuan itu belum juga tercapai. Hal itu dikarenakan banyaknya hambatan-hambatan yang terjadi. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan tetapi karena pelaksanaan kebijakan itu kurang tepat pada sasaran sehingga menimbulkan masalah baru dan itu menghambat. Salah satu contoh kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah adalah bahwa 20% dana dari APBN sebagai dana pendidikan bagi SD, SLTP, dan SLTA.

Selain itu, sulitnya memajukan pendidikan disebabkan adanya beberapa faktor, diantaranya adalah bagaimana nilai tata tertib yang berlaku di sekolah, kesadaran dari diri kita sendiri kemudian guru pendamping kita. Dapat kita ambil contoh bahwa sekarang banyak anak yang lebih suka bermain, membaca komik dan lainnya daripada mengingat kesadaran mereka sebagai pelajar yaitu belajar. Hal itu disebabkan kurangnya pengawasan yang terjadi baik di dalam lingkup sekolah atau pun rumah. Contoh lain adalah adanya tuntutan yang menjadi keinginan supaya setiap siswa-siswi mereka menjadi yang terbaik dari sekolah lain tetapi keinginan itu tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dapat dikatakan cukup memadai. Contoh-contoh itu merupakan sebagian kecil dari masalah yang ada, masih ada masalah-masalah lain tetapi kita semua tidak boleh meremehkan masalah kecil itu karena semua masalah besar sebagai akibat masalah kecil yang tidak diselesaikan. Oleh karena itu, yang perlu kita pikirkan bersama adalah bagaimana cara kita untuk mengatasi masalah itu.

Beberapa langkah untuk mengatasi masalah itu diantaranya adalah kita perlu memulai dengan mengoreksi bagaimana cara pengawasan yang dilakukan baik di sekolah atau di rumah. Perlu juga kita meningkatkan nilai kedisiplinan yang ada di sekolah. Nilai kedisiplinan yang perlu kita mulai adalah dari kedisiplinan guru terlebih dahulu. Hal itu perlu kita tindak tegas karena apabila guru merupakan faktor utama untuk meningkatkan pendidikan sebagai pengajar dan orang yang akan di contoh oleh siswa-siswi mereka tidak disiplin bagaimana yang akan terjadi pada anak didik mereka.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan. Apabila ada tutur kata yang kurang berkenan, saya mohon maaf.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kerangka naskah pidato di atas adalah sebagai berikut.

Topik : Mengatasi sulitnya memajukan pendidikan

Tujuan : Memberikan suatu pemahaman dan informasi tentang sulitnya memajukan pendidikan

Kerangka :

1. Pembuka
 - a. Salam pembuka
 - b. Ucapan syukur kepada Tuhan
 - c. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait
2. Isi pidato
 - a. Definisi pendidikan
 - b. Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
 - c. Faktor-faktor yang menyebabkan sulitnya memajukan pendidikan
 - d. Usaha mengatasi sulitnya memajukan pendidikan
3. Penutup
 - a. Permintaan maaf

SOAL

- a. Carilah sebuah naskah pidato dengan tema “Pendidikan !
- b. Apa topik dan tujuan yang disampaikan dalam naskah pidato tersebut ?
- c. Tunjukkan bagian-bagian naskah pidato tersebut !
- d. Buatlah kerangka naskah pidato yang Anda temukan !
- e. Kumpulkan hasil pekerjaan Anda kepada Guru untuk dinilai !

Nah, Anda sudah paham kan mengenai pokok bahasan berkaitan dengan menyusun teks pidato? Kalau begitu, apakah Anda masih ingat apa isi kerangka pidato ? Dengan mempelajari pokok bahasan ini, Anda diharapkan mampu menyusun teks pidato dengan memperhatikan kerangka yang telah disusun. Agar pemahaman Anda lebih jelas lagi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Cek & Ricek



1. Apa yang Anda ketahui tentang pidato ?
2. Sebutkan contoh-contoh pidato !
3. Apa saja tujuan orang berpidato ?
4. Apa saja isi kerangka pidato ?
5. Sebut dan jelaskan teknik atau metode dalam membawakan suatu pidato di depan umum !

Pada kebahasaan kali ini, Anda akan mempelajari mengenai kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang tepat susunannya dan kalimat yang mudah dipahami oleh para pembacanya. Berikut ini merupakan pembahasan kebahasaan berkaitan dengan kalimat efektif.



KEBAHASAAN

KALIMAT EFEKTIF

1. Pengertian

Kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan pikiran atau gagasan yang disampaikan sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

2. Syarat-syarat

- a. Secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya.
- b. Mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca dengan yang dipikirkan pembicara atau penulisnya.

3. Ciri-Ciri

a. Kesepadanan

Suatu kalimat efektif harus memenuhi unsur gramatikal yaitu unsur subjek (S), predikat (P), objek (O), keterangan (K). Di dalam kalimat efektif harus memiliki keseimbangan dalam pemakaian struktur bahasa.

Contoh:

Budi (s) pergi (p) ke sekolah (keterangan tempat).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Kecermatan Dalam Pemilihan dan Penggunaan Kata

Dalam membuat kalimat efektif jangan sampai menjadi kalimat yang ambigu (menimbulkan tafsiran ganda).

Contoh:

Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah (ambigu dan tidak efektif).

Mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah (efektif).

c. Kehematan

Kehematan adalah hemat dalam mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu, tetapi tidak menyalahi kaidah tata bahasa.

Contoh:

Karena **ia** tidak diajak, dia tidak ikut belajar bersama di rumahku. (tidak efektif)

Karena tidak diajak, dia tidak ikut belajar bersama di rumahku. (efektif)

d. Kelogisan

Kelogisan ialah bahwa ide kalimat itu dapat dengan mudah dipahami dan penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku.

Contoh:

Untuk **mempersingkat** waktu, kami teruskan acara ini. (tidak efektif)

Untuk **menghemat** waktu, kami teruskan acara ini. (efektif)

e. Kesatuan atau Kepaduan

Kesatuan atau kepaduan di sini maksudnya adalah kepaduan pernyataan dalam kalimat itu, sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah. rita.

Contoh:

Kita harus **dapat** mengembalikan **kepada** kepribadian **kita** orang-orang kota.

yang **telah terlanjur** meninggalkan rasa kemanusiaan **itu**. (tidak efektif)

Kita harus mengembalikan kepribadian orang-orang kota yang sudah meninggalkan rasa kemanusiaan. (efektif)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TOKOH KITA



Sanusi Pane dilahirkan di Muara Sipongi, Tapanuli Selatan pada tanggal 14 November 1905. Ia adalah kakak kandung Armijn Pane. Sanusi Pane dikatakan oleh Amir Hamzah sebagai pujangga yang menguasai bahasa Indonesia sampai keurat-uratnya. Dalam sajak-sajaknya, Sanusi Pane memang tidak memainkan "kata-kata nan indah". Ia lebih suka kesederhanaan dalam bahasa. Kata-kata yang dipakai adalah kata-kata sehari-hari, bahkan kata-kata dari bahasa Belanda. Kesederhanaan bahasa puisinya ini menunjukkan kematangan dan keahliannya sebagai ahli bahasa. Sanusi Pane terkenal sebagai penyair dan penulis drama. Umumnya ia dianggap bersifat Hinduistis dan cenderung mistik. Perhatiannya terhadap kebudayaan Hindu Indonesia amat dalam. Hal ini tercermin dalam beberapa sajak dan dramanya. Beberapa karyanya: *Pancaran Cinta* (prosa liris, 1926), *Puspa Mega* (kumpulan sajak, 1927), *Madah Kelana* (kumpulan sajak, 1931), *Kertajaya* (drama, 1932), *Sandhyakala Ning Majapahit* (drama, 1933), dan lain sebagainya.



UJI KOMPETENSI

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e sebagai jawaban yang paling benar!

1. *Bacalah teks di bawah ini !*

Jakarta, Kompas – Sebanyak 540.928 peserta akan mengikuti ujian tulis seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri pada Selasa (31/5) dan Rabu (1/6) besok. Untuk mencegah terjadinya kecurangan, panitia melakukan berbagai cara. Selain menerjunkan pengawas yang jumlahnya cukup banyak, yakni 45.320 orang, naskah soal untuk peserta lulusan tahun 2009, 2010, dan 2011 dibuat berbeda. Selain itu, di setiap ruang ujian diberikan beberapa set soal yang terdiri atas beberapa kode soal berbeda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompas, 31 Mei 2011

Ide pokok dari paragraf di atas adalah ...

- Sebanyak 540.928 peserta akan mengikuti ujian lisan masuk perguruan tinggi negeri.
- Kecurangan dalam pelaksanaan seleksi masuk semakin merajalela.
- Cegah kecurangan ujian tulis seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri dengan beragam cara.
- Naskah soal untuk setiap peserta lulusan dibuat sama.
- Kode soal untuk peserta lulusan tahun 2009, 2010, dan 2011 dibuat berbeda.

2. Perhatikan teks berikut dengan cermat !

(1) Artinya semua siswa tidak lulus. (2) Wakil Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Agus Suradika membenarkan adanya sekolah tersebut. (3) Di kota metropolitan seperti di Jakarta ternyata masih ada sekolah yang muridnya tidak lulus semua. (4) Kementerian Pendidikan Nasional mengumumkan, salah satu sekolah di Jakarta ada yang tingkat kelulusannya mencapai 0 persen. (5) Rasanya tidak masuk di akal.

Kompas, 19 Mei 2011

Susunan kalimat yang logis dari paragraf di atas adalah ...

- (3), (2), (5), (1), (4)
- (4), (5), (1), (2), (3)
- (3), (2), (1), (5), (4)
- (4), (1), (2), (5), (3)
- (4), (1), (5), (3), (2)

3. Bacalah penggalan berita berikut ini dengan seksama !

Jakarta, Kompas – Bangunan milik Yayasan Kasih Bunda yang sedianya digunakan untuk TK, SD, dan SMP dibongkar petugas pada Senin (9/5) karena tidak memiliki izin mendirikan bangunan. Sebuah alat berat digunakan untuk menghancurkan bangunan di Kompleks Taman Kota, Kembangan Utara, Jakarta Barat, itu. Kepala Suku Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Jakarta Barat Marbin Hutajulu mengatakan, sama sekali tidak ada izin yang sampai ke pihaknya terkait pembangunan gedung sekolah tersebut.

Kompas, 10 Mei 2011

Informasi yang tidak terdapat pada paragraf di atas adalah ...

- Bangunan milik Yayasan Kasih Bunda terdiri dari bangunan untuk TK, SD, dan SMP.
- Bangunan sekolah milik Yayasan Kasih Bunda dibongkar petugas pada hari Selasa (9/5) karena tidak memiliki izin bangunan.
- Bangunan sekolah milik Yayasan Kasih Bunda terletak di Kompleks Taman Kota, Kembangan Utara, Jakarta Barat.
- Kepala Suku Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Jakarta Barat bernama Marbin Hutajulu.
- Bangunan sekolah milik Yayasan Kasih Bunda dihancurkan dengan sebuah alat berat.

Teks berikut untuk soal nomor 4 dan 5. Perhatikan teks berikut ini !

Jakarta, Kompas – Matematika dan Bahasa Indonesia menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada Ujian Nasional jenjang SMA/ MA/ SMK tahun 2011. Dari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11.443 siswa yang gagal, 2.392 siswa (51,44%) gagal pada mata pelajaran Matematika, sedangkan 1.786 siswa (38,43%) gagal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kompas, 21 Mei 2011

4. Kalimat yanya yang sesuai dengan isi paragraf di atas adalah ...
- Berapa jumlah siswa yang gagal pada mata pelajaran Bahasa Inggris ?
 - Di mana para siswa melaksanakan ujian nasional ?
 - Mata pelajaran apa saja yang menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada Ujian Nasional jenjang SMA/ MA/ SMK tahun 2011 ?
 - Mengapa Matematika dan Bahasa Indonesia menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada Ujian Nasional jenjang SMA/ MA/ SMK tahun 2011 ?
 - Tahun berapa ujian nasional jenjang SMA/ MA/ SMK dilaksanakan ?
5. Pokok informasi yang terkandung dalam paragraf di atas adalah ...
- Mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada Ujian Nasional jenjang SMA/ MA/ SMK tahun 2011.
 - Mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada Ujian Nasional jenjang SMA/ MA/ SMK tahun 2010.
 - Mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada Ujian Nasional jenjang SMP tahun 2011.
 - Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah satu-satunya mata pelajaran menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada Ujian Nasional jenjang SMA/ MA/ SMK tahun 2011.
 - Mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada Ujian Nasional jenjang SMA/ MA/ SMK tahun 2011.
6. *Bacalah penggalan puisi berikut !*

Sungai Penghabisan
Aku kembara
yang tahu jalan pulang
pada sesiapa telah kutanyakan
namun tiada jawapan
aku kehilangan tanda-tanda
pohon randu dan srikaya
di samping gapura desa
Diah Hadaning

Tema puisi di atas adalah ...

- mati dalam kesesatan
 - hidup dengan pengembaraan
 - mati tanpa bekal petunjuk agama
 - berpetualang lupa pulang
 - pengembaraan tanpa pedoma dan tanpa teman
7. *Bacalah penggalan puisi berikut !*

Padamu jua

...
Satu kekasih
Aku manusia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rindu rasa
Rindu rupa
Di mana Engkau
Rupa tiada
Suara sayub
Hanya kata rangkai hati
Amir Hamzah

Tema puisi di atas adalah ...

- kesedihan seseorang
- kesunyian yang mencekam
- kerinduan kepada Tuhan
- penderitaan yang mendalam
- pengharapan kepada Tuhan

8. *aku ini binatang jalang
dari kumpulannya terbuang*
Pengarang penggalan puisi *Aku* adalah ...

- Taufiq Ismail
- WS. Rendra
- Toto Sudarto Bachtiar
- Sutardji Calzaum Bachri
- Chairil Anwar

9. Daftar berisi ikhtisar dari sejumlah fakta dan informasi yang berupa kolom-kolom dan baris-baris dinamakan ...

- histogram
- diagram
- tabel
- grafik
- bagan

10. Perhatikan tabel berikut ini !

Tabel Jumlah Siswa SMP Merdeka Tahun 2011 yang Memiliki Kegemaran

No	Kegemaran	Jumlah Siswa
1	Sepak bola	93
2	Basket	35
3	Menari	12
4	Voli	28
5	Menyanyi	45
Jumlah siswa seluruhnya		213 siswa

Kalimat yang tidak sesuai dari tabel di atas adalah ...

- Jumlah siswa yang memiliki kegemaran sepak bola dan voli berjumlah 121 siswa.
- Jumlah keseluruhan Siswa smp Merdeka tahun 2011 yang memiliki kegemaran adalah 213 siswa.
- Sepak bola memiliki kegemaran tertinggi di SMP Merdeka.
- Menari memiliki kegemaran terendah di SMP Merdeka.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Jumlah siswa yang memiliki kegemaran menari dan basket berjumlah 12 siswa.

Tabel berikut untuk soal nomor 11, 12, dan 13. Cermatilah dengan seksama !

Tabel Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru TK Tahun Ajaran 2007/ 2008

Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru	
		L	P		
010	Sawangan	31	498	503	82
020	Pancoran Mas	48	1.490	1.455	178
030	Sukmajaya	82	1.862	1.813	242
040	Cimanggis	104	1.933	1.958	247
050	Beji	23	648	668	90
060	Limo	26	659	565	115
Kota Depok			7.091	6.962	954

11. Berdasarkan data tabel di atas, kecamatan yang mempunyai jumlah sekolah terbanyak adalah ...
- Beji
 - Sawangan
 - Sukmajaya
 - Cimanggis
 - Pancoran Mas
12. Berdasarkan data tabel di atas, kecamatan yang memiliki jumlah murid terbanyak (laki-laki dan perempuan) yaitu ...
- Pancoran Mas
 - Sukmajaya
 - Cimanggis
 - Limo
 - Sawangan
13. Kalimat yang sesuai berdasarkan data tabel di atas adalah ...
- Jumlah guru di Kecamatan Cimanggis sebanyak 104 guru.
 - Jumlah murid laki-laki terendah ada di Kecamatan Limo.
 - Jumlah sekolah dari 6 kecamatan di Kota Depok adalah 314 sekolah.
 - Jumlah guru di Kecamatan Limo dan Beji adalah 204 guru.
 - Kecamatan Sukmajaya memiliki 1.933 murid laki-laki dan 1.958 murid perempuan.
14. Membaca tabel dapat dilakukan dengan membaca cepat teknik ...
- scanning*
 - skimming*
 - membaca pemahaman
 - membaca konsentrasi
 - membaca cepat
15. Metode berpidato dengan menggunakan naskah yang telah dibuat sebelumnya dan umumnya dipakai pada pidato-pidato resmi disebut ...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. metode hapalan
- b. metode serta merta
- c. metode impromptu
- d. metode dadakan
- e. metode naskah

16. Perhatikan kalimat di bawah ini !

Perkenankan saya menyampaikan sepatah dua patah kata tentang pentingnya memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia ...

Kalimat di atas merupakan pidato pada bagian ...

- a. latar belakang
 - b. saran
 - c. isi
 - d. penutup
 - e. pembukaan
17. Kalimat yang tidak tepat untuk mengakhiri pidato adalah ...
- a. Marilah kita tingkatkan perhatian terhadap perbaikan mutu pendidikan saat ini.
 - b. Saya mohon dimaafkan atas kekurangan saya. Terima kasih.
 - c. Terima kasih atas perhatian para hadirin sekalian.
 - d. Semoga apa yang kita harapkan dapat terwujud, demi kelangsungan pendidikan di Indonesia.
 - e. Semoga harapan dan himbauan ini menjadi kenyataan.
18. Hal yang tidak perlu diperhatikan ketika mengembangkan kerangka naskah pidato adalah ...
- a. gunakan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan tingkat psikologi pendengar
 - b. pengembangan disesuaikan dengan durasi
 - c. pandangan mata menyeluruh
 - d. perkuat pernyataan dengan alasan dan contoh-contoh
 - e. gunakan tanda baca dengan tepat
19. Agar naskah pidato Anda sistematis dan lebih mudah mengembangkannya, perlu disusun terlebih dahulu....
- a. tema pidato
 - b. topik pidato
 - c. tujuan pidato
 - d. kerangka pidato
 - e. metode pidato
20. Langkah-langkah penyusunan naskah pidato yang sistematis adalah....
- a. menentukan tujuan - menentukan tema - mencari bahan - menyusun kerangka-
mengembangkan kerangka - mengedit naskah
 - b. menentukan tema - menentukan tujuan - menyusun kerangka - mencari bahan -
mengembangkan kerangka - mengedit naskah
 - c. menentukan tema - menyusun kerangka - mengembangkan kerangka - menentukan
tujuan -mencari bahan - mengedit naskah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. menentukan tema-mencari bahan - mencari bahan - menyusun kerangka - mengembangkan kerangka - mengedit naskah
- e. menentukan tujuan-menyusun kerangka - menentukan tema - mengembangkan kerangka -mencari bahan - mengedit naskah

B. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Buatlah sebuah teks pidato dengan tema “Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan” ! Sebelumnya, susunlah terlebih dahulu kerangka karangannya !
2. Bacalah puisi berikut ini !

Karawang – Bekasi
Chairil Anwar

Kami yang kini terbaring antara Krawang-Bekasi
tidak bisa teriak "Merdeka" dan angkat senjata lagi.
Tapi siapakah yang tidak lagi mendengar deru kami,
terbayang kami maju dan mendegap hati ?
Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika dada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak
Kami mati muda. Yang tinggal tulang diliputi debu.
Kenang, kenanglah kami.
Kami sudah coba apa yang kami bisa
Tapi kerja belum selesai, belum bisa memperhitungkan arti 4-5 ribu nyawa
Kami cuma tulang-tulang berserakan
Tapi adalah kepunyaanmu
Kaulah lagi yang tentukan nilai tulang-tulang berserakan
Atau jiwa kami melayang untuk kemerdekaan kemenangan dan harapan
atau tidak untuk apa-apa,
Kami tidak tahu, kami tidak lagi bisa berkata
Kaulah sekarang yang berkata
Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika ada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak
Kenang, kenanglah kami
Teruskan, teruskan jiwa kami
Menjaga Bung Karno
menjaga Bung Hatta
menjaga Bung Sjahrir
Kami sekarang mayat
Berikan kami arti
Berjagalah terus di garis batas pernyataan dan impian
Kenang, kenanglah kami
yang tinggal tulang-tulang diliputi debu
Beribu kami terbaring antara Krawang-Bekasi

- a. Apa tema yang diangkat dalam puisi tersebut ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Apa amanat yang terkandung dalam puisi tersebut ?
 - c. Bagaimana hubungan puisi di8 atas dengan realita yang terjadi di masyarakat ?
Jelaskan !
3. Carilah sebuah teks dalam surat kabar dengan topik “Pendidikan” ! Catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks tersebut ! Setelah itu, rangkumlah berdasarkan pokok-pokok informasi yang Anda temukan ! Temukan pula kalimat-kalimat yang tidak efektif lalu ubahlah menjadi kalimat yang efektif !
4. *Perhatikan tabel berikut !*

Tabel Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Tahun Ajaran 2010/2011

	Kecamatan	Sekolah	Murid		Guru
			P	L	
1	Malaya	21	332	503	80
2	Kidungsari	52	1.543	1.455	173
3	Brontolaras	76	1.505	1.813	211
4	Cemara	101	1.992	1.958	232
5	Loriya	34	439	638	90
6	Sasani	39	659	575	76
Kota Budaya			6.469	6.942	862

- a. Tuliskan 5 pernyataan yang sesuai dengan tabel di atas !
 - b. Rangkumlah isi informasi dalam tabel tersebut !
5. Sebut dan jelaskan tujuan orang berpidato !

PERMATA KATA



**Menuntut ilmu setinggi langit, seluas samudera
Yakinlah..pasti tercapai impian dan harapan**

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairil. 2005. *Aku Ini Binatang Jalang (Koleksi Sejak 1942-1949)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Barung, Kanis dan A. Rumadi. 1989. *Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 3A untuk SMP Berdasarkan Kurikulum SMP GBPP 1987*. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dohana. Radhar Panca (ed). 2006. *Riwayat Negeri yang Haru*. Jakarta: Kompas.
- Ismail, Taufik. 2006. *Tirani dan Benteng (Dua Kumpulan Puisi)*. Jakarta: Cakrawala Budaya Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Saini, dan Jakob Sumardjo. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah : Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Soedarso. 2001. *Speed Reading: Sistem membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Teeuw. 1970. *Sastra Baru Indonesia*. Den Haag: Koninklijk Instituut voor Taal Land- en Volkenkunde.
- Thukul, Wiji. 2004. *Kumpulan Puisi: Aku Ingin Jadi Peluru*. Magelang: Indonesiatara.
- Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bernas, 20 April 2011
- Bernas, 3 Juli 2011
- Bisnis Indonesia, 15 Januari 2007
- Kedaulatan Rakyat, 1 Juni 2010
- Kedaulatan Rakyat, 26 Februari 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kedaulatan Rakyat, 5 Juni 2011

Kedaulatan Rakyat, 3 Juli 2011

Kedaulatan Rakyat, 4 Juli 2011

Kedaulatan Rakyat, 17 April 2011

Kedaulatan Rakyat, 19 Mei 2011

Kompas, 5 Januari 2011

Kompas, 19 Januari 2011

Kompas, 21 Januari 2011

Kompas, 24 Januari 2011

Kompas, 14 Maret 2011

Kompas, 28 Maret 2011

Kompas, 10 Mei 2011

Kompas, 19 Mei 2011

Kompas, 21 Mei 2011

Kompas, 30 Mei 2011

Kompas, 31 Mei 2011

Tribun Jogja, 10 Juni 2011

Tribun Jogja, 1 Juli 2011

Modul Ag. Suyoto, Guru Bahasa Indonesia SMA.

www.youtube.com

<http://id.shvoong.com/humanities/arts/2050696-pengertian-puisi/> diakses pada tanggal 21 Agustus 2011.

<http://gozaimatsubayu.blogspot.com/2007/10/pengertian-puisi.html> diakses pada tanggal 21 Agustus 2011.

<http://belajartuenak.blogspot.com/2010/05/cara-membaca-memindai-scanning.html> diakses pada tanggal 23 Agustus 2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/12/09/perlukah-kritik-itu/> diakses pada tanggal 23 Agustus 2011.

<http://pencilbooks.wordpress.com/2008/12/22/teknik-membaca/> diakses pada tanggal 23 Agustus 2011.

<http://www.edukasi.net/index.php?mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Materi%20Pokok/view&id=295&uniq=2827> diakses pada tanggal 25 Agustus 2011.

<http://oken-lavigne.blogspot.com/2009/02/menulis-paragraf-persuasif.html> diakses pada tanggal 25 Agustus 2011.

<http://situsbina.wordpress.com/2010/04/06/paragraf-persuasi/> diakses pada tanggal 25 Agustus 2011.

<http://organisasi.org/pengertian-pidato-tujuan-sifat-metode-susunan-dan-persiapan-pidato-sambutan> diakses pada tanggal 25 Agustus 2011.

<http://sitohanguntuktapanuli.wordpress.com/2009/12/03/cerpen-tepi-makam-pahlawan/> diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

<http://cerpencerpencerpen.wordpress.com/2011/06/29/copet/> diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

<http://cerita-daerah.blogspot.com/> diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

http://www.ceritaanak.org/index.php?option=com_content&view=article&id=168:roro-jonggrang&catid=36:cerita-rakyat&Itemid=56 diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

<http://kisah1001malam.wordpress.com/2011/06/01/hikayat-abunawas/> diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

<http://www.adicita.com/artikel/detail/id/202/Pengertian-Legenda-Cerita-Rakyat> diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

<http://riszal92.blogspot.com/2009/07/ciri-ciri-cerita-rakyat.html> diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

<http://dongeng1001malam.blogspot.com/search/label/Cerita%20Rakyat> diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

http://robzlabz.multiply.com/journal/item/26/Sastra_Melayu_Klasik diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

sultra.bps.go.id/buton/download/bab0909.pdf diakses pada tanggal 30 Agustus 2011.

www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/.../ diakses pada tanggal 30 Agustus 2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sultra.bps.go.id/ diakses pada tanggal 29 Agustus 2011.

www.pustaka-lebah.com/cerpen-kiriman/liburan-anti.pdf diakses pada tanggal 30 Agustus 2011.

<http://istanacerpen.blogspot.com/2008/04/liburan-yang-gagal.html> diakses pada tanggal 30 Agustus 2011.

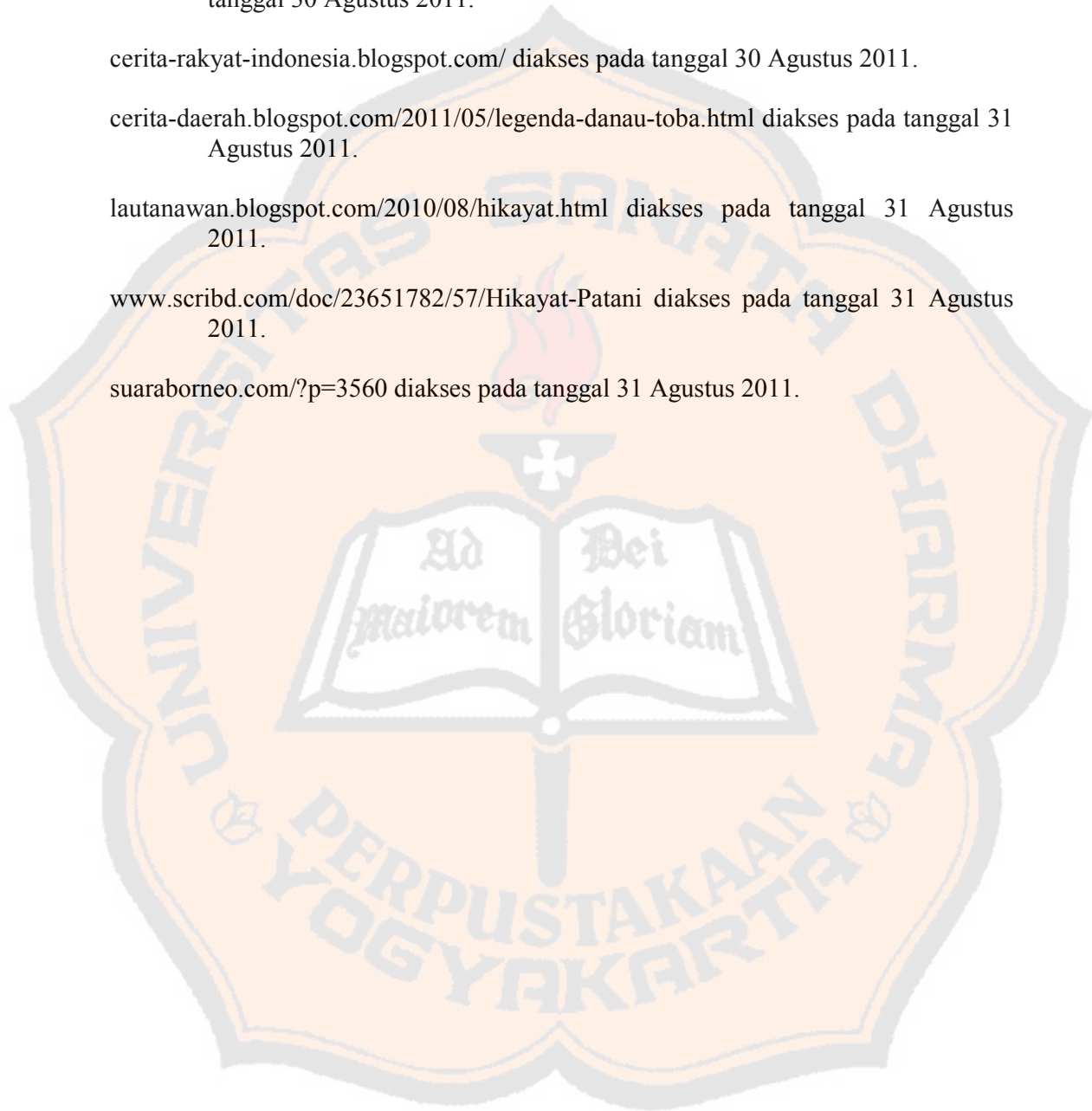
cerita-rakyat-indonesia.blogspot.com/ diakses pada tanggal 30 Agustus 2011.

cerita-daerah.blogspot.com/2011/05/legenda-danau-toba.html diakses pada tanggal 31 Agustus 2011.

lautanawan.blogspot.com/2010/08/hikayat.html diakses pada tanggal 31 Agustus 2011.

www.scribd.com/doc/23651782/57/Hikayat-Patani diakses pada tanggal 31 Agustus 2011.

suaraborneo.com/?p=3560 diakses pada tanggal 31 Agustus 2011.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIOGRAFI PENULIS



Agatha Pradista Verra Dearizky dilahirkan di Sleman, pada tanggal 5 Februari 1989. Memulai pendidikan formal di TK Sang Timur dari tahun 1993 hingga tahun 1995. Pendidikan dasar diperoleh di SD Kanisius Gayam dan lulus pada tahun 2001. Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh di SMP N 3 Yogyakarta hingga tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta dan lulus tahun 2007. Pada tahun 2007 melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengambil program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah dan menamatkan pendidikan tahun 2011.